

2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Meretas Jalan Mewujudkan Keuangan Berkelanjutan yang Bermanfaat

Paving the Way for Implementing a Meaningful Sustainable Finance

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) tahun 2024 dengan tema **"Meretas Jalan Mewujudkan Keuangan Berkelanjutan yang Bermanfaat"**. Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta mengacu pada panduan standar global atau Global Reporting Initiative (GRI).

Laporan Keberlanjutan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Keberlanjutan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan di mana PT SMI menjalankan kegiatan usaha, termasuk perundangan-undangan yang berlaku.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan yang terdapat di Laporan Keberlanjutan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, mengingat kinerja aktual di masa depan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perseroan.

Laporan Keberlanjutan ini memuat kata "PT SMI", "Perseroan" dan "Kami" yang didefinisikan sebagai PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) yang menjalankan kegiatan usaha di bidang pembiayaan dan investasi. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah.

Welcome to the 2024 Sustainability Report of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) with the theme, **"Paving the Way for Implementing a Meaningful Sustainable Finance"**. This Sustainability Report is published in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies, the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, and the Global Reporting Initiative (GRI) global standard guidelines.

This Sustainability Report contains statements of financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company. The prospective statements in this Sustainability Report are made based on various assumptions regarding current and future conditions as well as the environment in which PT SMI conducts business activities, including prevailing laws and regulations.

These statements are subject to risks, uncertainties, and may result in actual developments that are materially different from those reported. The statements contained in this Sustainability Report are not a guarantee of future performance, considering that actual future performance may be influenced by a number of factors beyond the Company's control.

This Sustainability Report contains the words "PT SMI", "the Company" and "We" which are defined as PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), which carries out business activities in the field of financing and investment. The mention of the currency unit "Rupiah", "Rp" or IDR refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or USD refers to the official currency of the United States of America. All financial information is presented in Rupiah.



Penjelasan Tema Theme Explanation



Meretas Jalan Mewujudkan Keuangan Berkelanjutan yang Bermanfaat

Paving the Way for Implementing a Meaningful Sustainable Finance

PT Sarana Multi Infrastruktur (PT SMI) secara konsisten merealisasikan komitmennya dalam mendukung pembangunan infrastruktur yang inklusif, berkelanjutan, dan berdampak luas bagi masyarakat. Sebagai *Special Mission Vehicle* (SMV) di bawah Kementerian Keuangan, Perseroan memiliki peran strategis dalam menyediakan pembiayaan inovatif yang tidak hanya berorientasi pada profitabilitas, tetapi juga berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang ramah lingkungan dan sosial. Seiring dengan itu, Perseroan juga mengoptimalkan upaya dalam mengembangkan solusi pembiayaan yang selaras dengan prinsip keberlanjutan, serta memastikan bahwa setiap proyek infrastruktur yang didukung memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan.

PT Sarana Multi Infrastruktur (PT SMI) consistently fulfills its commitment to supporting inclusive, sustainable infrastructure development with a broad impact on society. As a *Special Mission Vehicle* (SMV) under the Ministry of Finance, the Company performs a strategic role in providing innovative financing solutions that are not only profit-oriented but also contribute to environmentally and socially responsible economic development. Alongside this mission, the Company optimizes its efforts in developing financing solutions aligned with sustainability principles, ensuring that each supported infrastructure project delivers tangible benefits to society and the environment.

Dalam perjalanan mewujudkan keuangan berkelanjutan, PT SMI senantiasa mengedepankan kebijakan dan praktik investasi yang mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ ESG*). Hal itu dilakukan melalui berbagai program dan proyek seperti pembiayaan Green Climate Fund (GCF), pembiayaan untuk mewujudkan transisi energi yang berkeadilan menuju energi bersih dan pembangunan ekonomi rendah karbon, serta mengembangkan pembiayaan infrastruktur berketahanan iklim guna mendukung pencapaian Net Zero Emission Indonesia pada 2060 atau lebih cepat.

Selain itu, Perseroan juga terus mendorong akses pembiayaan bagi pemerintah daerah dan badan usaha sehingga bisa memperluas partisipasinya dalam pembangunan berkelanjutan. Upaya ini menemukan momentum di saat PT SMI tengah bertransformasi menjadi *Development Finance Institution* (DFI).

Lebih dari sekadar manfaat dari aspek ekonomi, keberlanjutan bagi PT SMI juga berarti menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan terus berinovasi dalam merancang skema pembiayaan yang mendukung pembangunan yang adil dan berwawasan lingkungan antara lain dengan menghadirkan platform *SDG Indonesia One* yang merupakan sebuah *platform blended finance* terintegrasi yang bertujuan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia.

Konsistensi Perseroan dalam melaksanakan berbagai program, kebijakan dan pembiayaan proyek dengan berpedoman pada ESG merupakan langkah nyata dalam meretas jalan mewujudkan keuangan berkelanjutan di Tanah Air. Melalui berbagai upaya tersebut, PT SMI berharap dapat menjadi katalis dalam mewujudkan infrastruktur modern, sekaligus memberikan manfaat jangka panjang bagi kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan.

On its journey toward sustainable finance, PT SMI prioritizes investment policies and practices that integrate Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. This commitment is reflected in various programs and projects, such as: Green Climate Fund (GCF) financing, financing to facilitate a just energy transition toward clean energy and a low-carbon economy, and developing climate-resilient infrastructure financing to support Indonesia's Net Zero Emission target by 2060 or sooner.

Additionally, the Company continues to expand access to financing for local governments and businesses, enabling greater participation in sustainable development. These efforts gain momentum as PT SMI transforms into a *Development Finance Institution* (DFI).

Beyond economic benefits, sustainability at PT SMI means creating a lasting positive impact for all stakeholders. Therefore, the Company continuously innovates financing schemes that support equitable and environmentally conscious development, including the *SDG Indonesia One* platform—a comprehensive integrated blended finance platform designed to accelerate the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia.

PT SMI's consistent execution of programs, policies, and project financing based on ESG principles is a concrete step toward establishing sustainable finance in Indonesia. Through these initiatives, PT SMI aspires to serve as a catalyst for modern infrastructure development, delivering long-term benefits for societal well-being and environmental sustainability.



Daftar Isi

Table of Content

3	Sanggahan dan Batasan Disclaimer and Limitation of Liability
4	Penjelasan Tema Theme Explanation
6	Daftar Isi Table of Contents



10	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview

24	Tentang Laporan Keberlanjutan About This Sustainability Report

37	Penjelasan Direktur Utama Explanation of The Board of Directors

24	Prinsip Pelaporan Company Identity
25	Ruang Lingkup, Pernyataan Penggunaan dan Batasan Laporan Scope, Statement of Use, and Boundary of Report
26	Rujukan Laporan Report Reference
26	Perubahan Terkait Laporan Changes Related to the Report
27	Proses Penentuan Topik Laporan Process for Determining Material Topics
28	Daftar Topik Material dan Batasan List of Material Topics and Boundary
32	Pernyataan Kembali Informasi Restatement of Information
33	Verifikasi oleh Pihak Independen Verification by Independent Party
33	Akses Informasi Atas Laporan Keberlanjutan Access to Information on the Sustainability Report

Profil Perusahaan

Company Profile

50	Sejarah Perusahaan Company History
54	Identitas Perusahaan Corporate Identity
56	Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan The Company's Vision, Mission, and Values
58	Jejak Langkah Milestones
62	Kegiatan Usaha Business Activity
65	Produk dan Jasa Products and Services
73	Sektor Infrastruktur yang Dilayani Infrastructure Sectors Served
74	Struktur Grup Perusahaan The Company's Group Structure
77	Skala Organisasi Scale of Organization
78	Struktur Organisasi Organization Structure
80	Rantai Pasokan Supply Chain
84	Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan Significant Changes to the Company
85	Keanggotaan dalam Asosiasi Membership in Associations
86	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

97	Melaksanakan Mandat sebagai Katalis dalam Mendukung Pembiayaan Infrastruktur Implementing PT SMI's Mandate as a Catalyst in Supporting Infrastructure Financing
99	Menyusun dan Menerapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Preparing and Implementing Sustainable Finance Action Plan (RAKB)
99	Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan Vision and Mission of Sustainable Finance
100	Roadmap Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Roadmap for Sustainable Finance Action Plan
100	Kebijakan dalam Mengatasi Isu Perubahan Iklim Policies in Addressing Climate Change Issues
102	Strategi dengan Fokus Perubahan Iklim Strategy with a Focus on Climate Change
104	Mewujudkan SDGs melalui SDG Indonesia One Realizing SDGs through SDG Indonesia One
00	Update Pelaksanaan SDG Indonesia One Tahun 2024 Update Pelaksanaan SDG Indonesia One Tahun 2024



108

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

- 114** **Peningkatan Kapasitas Pemangku Kepentingan terhadap Pembangunan Infrastruktur Berkelanjutan**
Capacity Building for Stakeholders in Sustainable Infrastructure Development
- 115** **Mempermudah Akses Infrastruktur Nasional dengan Infralib dan SMI Institute**
Strengthening Infrastructure Planning and Financing through SMI Institute

128

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Governance

- 129** **Dasar Hukum Tata Kelola**
Legal Basis of Governance Implementation
- 131** **Prinsip-prinsip GCG**
GCG Principles
- 133** **Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan**
Objectives of Corporate Governance Implementation
- 134** **Struktur dan Mekanisme Tata Kelola**
Governance Structure and Mechanism
- 139** **Pendelegasian Wewenang**
Delegation of Authority
- 140** **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

141

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

145

Pengelolaan Aspek Keberlanjutan

Sustainability Aspect Management

147

Prosedur Perlindungan Lingkungan dan Sosial sebagai Wujud Komitmen Pengelolaan Operasional yang Ramah Lingkungan

Procedure for Environmental and Social Safeguard as a Commitment to Environmentally-Friendly Operational Management

149

Tugas dan Tanggung Jawab Aspek Keberlanjutan

Duties and Responsibilities in Sustainability Aspects

151

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Competency Development in Sustainable Finance

154

Manajemen Risiko

Risk Management

163

Menghindari Benturan/Konflik Kepentingan

Prevention of Conflict of Interest

165

Etika Usaha dan Tata Perilaku

Business Ethics and Code of Conduct

169

Whistleblowing System

Whistleblowing System

170

Kebijakan Antikorupsi

Anti-Corruption Policy

174

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

176

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Building a Sustainability Culture

178

Kinerja Ekonomi:

Economic Performance:

Bertransformasi Menjadi Development Finance Institution Untuk Pembangunan Infrastruktur

Transforming into Development Finance Institution for Infrastructure Development

181

Menerima Perluasan Mandat sebagai Country Platform Manager ETM untuk Mempercepat Transisi Energi Bersih

Receiving an Expanded Mandate as Country Platform Manager for ETM to Accelerate Clean Energy Transition

183

Mewujudkan Visi dan Misi Percepatan Pembangunan Infrastruktur

Realizing the Company's Vision and Mission of Accelerating Infrastructure Development

183

Melaksanakan Mandat sebagai Katalis dalam Mendukung Pembiayaan Infrastruktur Nasional

Executing the Mandate as a Catalyst in Supporting National Infrastructure Financing

186

Kinerja Ekonomi PT SMI Tahun 2024

PT SMI's Economic Performance in 2024

188

Pembiayaan atau Investasi yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

Financing or Investment Aligned with Sustainable Finance





192	Pengungkapan Kerangka Governansi, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan
	Disclosure of Governance, Management, and Control Framework for Tax Matters
193	Bantuan Finansial dari Pemerintah
	Financial Assistance from the Government
193	Distribusi Nilai Ekonomi
	Economic Value Distributed
194	Kinerja Pilar Bisnis
	Business Pillar Performance
197	Portofolio Pembiayaan
	Financing Portfolio
199	Portofolio Khusus Proyek Green Climate Fund (GCF)
	Special Portfolio for Green Climate Fund (GCF) Projects
200	Manfaat Ekonomi dari Proyek-Proyek Dukungan
	Economic Benefits of Supported Projects
200	Potensi Manfaat Ekonomi dari Energy Transition Mechanism (ETM)
	Potential Economic Benefits of the Energy Transition Mechanism (ETM)
201	Membangun Negeri Bersama Para Mitra Kerja
	Building the Country with Work Partners
203	Pembelian Lokal
	Local Procurement
206	Informasi dan Sosialisasi Produk
	Product Information and Dissemination
206	Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim
	Financial Implications, Risks, and Opportunities Arising from Climate Change

Kinerja Lingkungan:

Kinerja Lingkungan:

Kontribusi Maksimal untuk Kelestarian Lingkungan

Environmental Sustainability Approach

214	Pendekatan Kelestarian Lingkungan
	Approach
217	Perlindungan Lingkungan
	Environmental Protection
218	Penerapan Perlindungan Lingkungan dan Sosial
	Implementation of Environmental and Social Safeguard
227	Dukungan Terhadap Infrastruktur Rendah Karbon
	Support for Low-Carbon Infrastructure

237	Manfaat Lingkungan dari Pilar Bisnis
	Environmental Benefits from Business Pillars
239	Pengelolaan Kantor Ramah Lingkungan
	Pengelolaan Kantor Ramah Lingkungan
261	Keanekaragaman Hayati
	Biodiversity

Kinerja Sosial:

Kinerja Sosial:

Memaksimalkan Potensi Mencetak Prestasi Terbaik

HC Management and Development

265	Pengelolaan dan Pengembangan SDM
	HC Management and Development
268	Kesetaraan Kesempatan Bekerja
	Equal Employment Opportunities
269	Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa
	Child Labor and Forced Labor
270	Demografi Karyawan
	Employee Demographics
273	Rekrutmen dan Turnover
	Recruitment and Turnover
276	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan
	Employee Training and Development
286	Remunerasi dan Tunjangan kepada Karyawan
	Employee Remuneration and Benefits
287	Kebijakan Cuti
	Leave Policy
288	Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya
	Defined Benefit Pension Program and Other Retirement Programs
289	Hubungan Industrial
	Industrial Relations
290	Survei Keterikatan Pegawai dan Tingkat Kepuasan Pegawai
	Employee Engagement and Satisfaction Survey
291	Komitmen dan Kebijakan
	Commitment and Policy
293	Target dan Organisasi Pelaksana
	Targets and Implementing Organization
294	Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko
	Hazard Identification and Risk Assessment
297	Organisasi Tim Tanggap Darurat (Emergency Response Team)
	Emergency Response Team Organization
298	Kegiatan Kampanye dan Komunikasi K3
	OHS Campaign and Communication Activities

299	Program dan Pelatihan K3
	OHS Program and Training
299	Pencegahan dan Mitigasi Dampak
	Prevention and Mitigation of Impacts
299	Kinerja K3 Tahun 2024
	OHS Performance in 2024
302	Pendekatan dan Pengelolaan Program TJSL
	CSR Program Approach and Management
303	Bentuk Pelaksanaan Program TJSL
	CSR Program Implementation
305	Struktur Organisasi TJSL PT SMI
	PT SMI's CSR Organization
307	Strategi dan Inisiatif
	Strategy and Initiatives
307	Strategi TJSL PT SMI
	PT SMI's CSR Strategy
307	Rumusan Inisiatif Strategis Kegiatan TJSL Pengembangan Sosial Masyarakat PT SMI
	Formulation of Strategic Initiatives for PT SMI's CSR Activities for Social Community Development
307	Dampak dan Risiko
	Impact and Risk
309	Prinsip Sosial
	Social Principle
310	Melibatkan Insan Perseroan untuk Ikut Berkontribusi melalui SMI Berbagi
	Engaging the Company's Personnel to Contribute through SMI Berbagi
311	Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial
	Realization of Social Responsibility Programs
324	Desa Bakti untuk Negeri
	Desa Bakti untuk Negeri

326	LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK FORM		DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/POJK.03/2017
328	VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTY	333	LIST OF DISCLOSURE IN COMPLIANCE WITH REGULATION OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY NO. 51/ POJK.03/2017
332	TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA RESPONSES TO FEEDBACK ON THE PREVIOUS YEAR'S SUSTAINABILITY REPORT	336	INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021 INDEX OF GRI UNIVERSAL STANDARDS 2021 CONTENT
		332	TAUTAN SDGS DALAM GRI STANDARDS GRI STANDARDS LINKAGE TO SDGs



Ikhtisar

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights





Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Kinerja Aspek Ekonomi dan Operasi [OJK B.1] Economic and Operational Aspect Performance [OJK B.1]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kuantitas Produk/Jasa yang Dijual Quantity of Products/Services	Jenis/macam produk Type of product	22	19	19
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	Sektor yang Dilayani Sectors Served	10 (sektor transportasi ramah lingkungan, sumber daya air dan irigasi, air minum, air limbah, persampahan, energi terbarukan, konservasi energi, kesehatan, kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, mitigasi/adaptasi perubahan iklim) 10 (green transportation sector, water resources and irrigation, drinking water, wastewater, solid waste, renewable energy, energy conservation, health, battery-based electric motor vehicles, climate change mitigation/adaptation)	8 (sektor transportasi ramah lingkungan, sumber daya air dan irigasi, air minum, air limbah, persampahan, energi terbarukan, konservasi energi, kesehatan) 8 (green transportation sector, water resources and irrigation, drinking water, wastewater, solid waste, renewable energy, energy conservation, health)	8 (sektor transportasi ramah lingkungan, sumber daya air dan irigasi, air minum, air limbah, persampahan, energi terbarukan, konservasi energi, kesehatan) 8 (green transportation sector, water resources and irrigation, drinking water, wastewater, solid waste, renewable energy, energy conservation, health)
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa) Engagement of local/domestic suppliers (goods and services)	Perusahaan/mitra Company/partner	126	200	167
Jumlah Aset Total Assets	Triliun Rupiah IDR Trillion	120,07	115,76	117,13
Total Ekuitas Total Equity	Triliun Rupiah IDR Trillion	43,81	42,26	40,55
Jumlah Pendapatan Usaha*) Total Revenues	Triliun Rupiah IDR Trillion	7,82	7,44	6,20
Jumlah Laba Bersih Total Net Income	Triliun Rupiah IDR Trillion	2,23	2,08	2,16
Jumlah Perolehan Nilai Ekonomi Total Economic Value Generated	Triliun Rupiah IDR Trillion	7,91	7,47	6,16
Distribusi Biaya Dana Cost of Fund Distribution	Triliun Rupiah IDR Trillion	4,30	4,20	2,97
Distribusi kepada Mitra Pemasok dan Gaji Karyawan Payments to Suppliers and Employee Salaries	Miliar Rupiah IDR Billion	954,42	747,40	568,81
Distribusi kepada Negara (Pajak) Payment to the State (Taxes)	Miliar Rupiah IDR Billion	374,01	402,26	429,55
Dividen kepada Negara Dividends to the State	Miliar Rupiah IDR Billion	520,00	595,10	457,53
Total Distribusi Nilai Ekonomi Total Economic Value Distributed	Triliun Rupiah IDR Trillion	5,68	5,39	3,99
Jumlah Nilai Ekonomi Ditahan **) Total Economic Value Retained **)	Triliun Rupiah IDR Trillion	2,23	2,08	2,16

*)Net Pajak Final
*)Net Final Tax

**)Total nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi total nilai ekonomi yang didistribusikan
**)The total economic value generated minus the total economic value distributed

Deskripsi Description	Satuan Unit	Nilai Proyek Project Value		
		2024	2023	2022
Pembiayaan dan Investasi: Financing and Investment:				
Nilai Total Proyek Kumulatif Cumulative Total Project Value	Triliun Rupiah IDR Trillion	1.153,24***)	998,49**)	829,17*)
Nilai Proyek YTD Desember Project Value YTD December	Triliun Rupiah IDR Trillion	171,94	169,32	47,93
Jumlah Proyek Infrastruktur Kumulatif Cumulative Total of Infrastructure Projects	Proyek Project	510***)	472**)	438*)
Jasa Konsultasi dan Pengembangan Proyek: Advisory and Project Development:				
Nilai Total Proyek Kumulatif Cumulative Total Project Value	Triliun Rupiah IDR Trillion	1.133,29***)	870,85**)	810,34*)
Nilai Proyek YTD Desember Project Value YTD December	Triliun Rupiah IDR Trillion	262,44	60,51	34,24
Jumlah Proyek Infrastruktur Kumulatif Cumulative Total of Infrastructure Projects	Proyek Project	206***)	182**)	160*)
Jumlah Proyek YTD Desember Total Project YTD December	Proyek Project	24	22	40
*) 2009-2022) 2009-2023) 2009-2024				

Komitmen SMI SMI Commitment				
Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Komitmen berdasarkan Produk: Commitment by Product:				
Kredit Investasi Investment Loan	Triliun Rupiah IDR Trillion	80,69	71,92	83,56
Kredit Modal Kerja Working Capital	Triliun Rupiah IDR Trillion	1,20	2,81	3,22
Subordinasi Subordination	Triliun Rupiah IDR Trillion	11,75	11,84	11,13
Penyertaan Modal Equity Investment	Triliun Rupiah IDR Trillion	4,90	2,22	2,22
Promotor Financing Promotor Financing	Triliun Rupiah IDR Trillion	-	0,36	0,37
Pembiayaan Syariah Sharia Financing	Triliun Rupiah IDR Trillion	15,78	11,0	8,86
PEN Pemda Regional PEN Loan	Triliun Rupiah IDR Trillion	34,55	35,82	36,93
Dana Talangan Bailout Funds	Triliun Rupiah IDR Trillion	0,03	1,72	-
Komitmen Sektor Pembiayaan: Financing Sector Commitment:				
Jalan Tol Toll Roads	Triliun Rupiah IDR Trillion	40,37	38,68	40,66
Ketenagalistrikan Electricity	Triliun Rupiah IDR Trillion	15,20	20,21	20,21
Transportasi Tranportation	Triliun Rupiah IDR Trillion	11,39	11,42	11,66
PEN Pemda Regional PEN Loan	Triliun Rupiah IDR Trillion	34,55	35,82	36,93
Lainnya Others	Triliun Rupiah IDR Trillion	47,38	36,58	36,81





Deskripsi Description	Komitmen SMI SMI Commitment			
	Satuan Unit	2024	2023	2022
Komitmen Sektor Lainnya Other Sectors Commitment				
Jalan Roads	Triliun Rupiah IDR Trillion	1,42	2,59	4,07
Telekomunikasi Telecommunication	Triliun Rupiah IDR Trillion	4,67	7,28	6,19
Minyak dan Gas Bumi Oil and Gas	Triliun Rupiah IDR Trillion	3,79	4,40	4,21
Irigasi Irrigation	Triliun Rupiah IDR Trillion	-	-	0,60
Air Minum Drinking Water	Triliun Rupiah IDR Trillion	3,46	2,67	1,30
Infrastruktur Sosial Social Infrastructure	Triliun Rupiah IDR Trillion	3,43	4,13	3,91
Energi Terbarukan Renewable Energy	Triliun Rupiah IDR Trillion	22,42	8,12	8,47
Pendidikan Education	Triliun Rupiah IDR Trillion	0,07	-	0,07
Pembiayaan terhadap Sektor Keuangan Financing of Financial Sector	Triliun Rupiah IDR Trillion	8,13	7,40	7,99

Kinerja Lingkungan [OJK B.2] Environmental Performance [OJK B.2]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Konsumsi listrik kegiatan kantor Electricity Consumption for Office Activities	kWh	1.172.944	1.190.478	1.043.982
	Gigajoule	4.223	4.286	3.758
Konsumsi listrik mobil operasional Electricity Consumption for Operational Vehicles	kWh	20.212	8.636	1.750
	Gigajoule	73	31	6
Penggunaan BBM Fuel Usage	Kiloliter	30	40	44
	Gigajoule	1.040	1.365	1490
Penggunaan air Water Usage	M³	988	762	572
Penambahan/(Pengurangan) emisi (cakupan 1, 2, 3) Increase/(Decrease) in Emissions (Scope 1, 2, 3)	Ton CO ₂ eq	↓ 49,3	↑ 472,7	↑ 357,6
Penambahan/(Pengurangan) limbah domestik (sampah) Increase/(Decrease) in Domestic Waste	Ton	↑ 3.392,73	↓ 4.993,01	11.435,53
Penambahan/(Pengurangan) air limbah Increase/(Decrease) in Wastewater	M³	↑ 226	↑ 190	↑ 331
Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity Conservation	Jumlah pohon ditanam Number of trees planted	27.515	14.400	16.390

Konversi kWh ke Gigajoule: <https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule>
Conversion of kiloliter to Gigajoule: <https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule>

*Air limbah PT SMI dikelola oleh pihak gedung sehingga tidak terdapat pencatatan volume air limbah. Perhitungan dilakukan berdasarkan data volume konsumsi air bersih.
*)PT SMI's wastewater is managed by the building so there is no recording of wastewater volume. The calculation is based on clean water consumption volume data.

Perolehan ESG Rating dari MSCI

Pada tanggal 7 Mei 2024, MSCI memberikan *Provisional Rating* ESG kepada PT SMI dengan peringkat AA, yang meliputi tiga aspek kunci: *Environmental, Social and Governance*. Hal ini menjadikan PT SMI sebagai perusahaan dengan *rating* ESG tertinggi versi MSCI di Indonesia dan satu-satunya *Special Mission Vehicle* (SMV) Kementerian Keuangan RI yang menerima *rating* MSCI. Dalam Klasifikasi MSCI, *rating* AA masuk dalam kategori tertinggi atau *Leader*, perusahaan di dalam industri terkait yang dianggap terdepan dalam mengelola risiko dan kebijakan berkenaan dengan ESG. Divisi Keuangan dan Hubungan Investor (DKHI) beserta Divisi Evaluasi Lingkungan Sosial dan Teknik (DELST) mengkoordinasi tahapan persiapan dan pelaksanaan *rating* sejak awal tahun 2024.

ESG Rating Achievement from MSCI

On May 7, 2024, MSCI awarded a Provisional ESG Rating of AA to PT SMI, covering the three key aspects of Environmental, Social, and Governance (ESG). This recognition positioned PT SMI as the highest-rated company in Indonesia according to MSCI's ESG ratings and the only Special Mission Vehicle (SMV) under Indonesia's Ministry of Finance to receive an MSCI rating. Under MSCI's classification, an AA rating falls into the highest category, known as "Leader", which is assigned to companies within the relevant industry that are considered to be at the forefront of managing ESG-related risks and policies. The Finance and Investor Relations Division (DKHI), along with the Environmental, Social, and Technical Evaluation Division (DELST), coordinated the preparation and execution of the rating process since early 2024.



IMPORTANT DISCLAIMER: This document (1) may contain or reference a provisional ESG rating (and related research) of an entity of which MSCI ESG Research LLC has been compensated, (2) is not intended to reflect or consist of any investment or financial advice, recommendation or promotion, including regarding credit decisions or decisions to purchase, hold or sell any securities or strategies, (3) is based in whole or in part on information (some of which may be non-public) provided by or on behalf of the entity, (4) may not be redistributed without the express written permission of MSCI ESG Research LLC, and (5) is subject to each of the additional provisions of the disclaimer located at: <https://lnkd.in/dVaKP-Q9>.





Deklarasi Karbon Netral pada Ulang Tahun PT SMI yang ke-15

PT SMI's Declaration on Carbon Neutral on its 15th Anniversary

Pada tanggal 26 Februari 2024, PT SMI menyelenggarakan Syukuran HUT ke-15 yang dihadiri oleh Menteri Keuangan, Sri Mulyani Indrawati; Wakil Menteri Keuangan, Suahasil Nazara; Eselon 1 Kemenkeu beserta jajaran, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, serta SMLers. Pada acara syukuran HUT ke-15 PT SMI ini, SMLers menyatakan Deklarasi Karbon Netral yang merupakan wujud komitmen serta inisiatif tak kenal lelah dalam mendorong pembangunan berkelanjutan demi tercapainya *Net Zero Emission* (NZE) tahun 2060 di Indonesia. Perseroan bermaksud untuk menjadi perusahaan karbon netral pada tahun 2028. Dalam konteks tersebut, Perseroan akan mengkompensasi emisi karbon yang timbul, untuk cakupan 1, cakupan 2 dan sebagian cakupan 3 (emisi dari perjalanan dinas), sejak tahun 2024.

Untuk mendukung target tersebut Perseroan telah menyusun *Carbon Neutral Corporate Plan* sebagai peta jalan/pathway menuju tercapainya karbon netral dengan merujuk kepada *Publicly Available Specifications* (PAS) 2060:2014. PT SMI meyakini bahwa PAS 2060:2014 memberikan kerangka kerja yang tepat dalam hal pengendalian emisi GRK. Beberapa manfaat penerapan PAS 2060 mulai dari kelola risiko dari jejak karbon, kredibilitas dalam menjamin klaim kepatuhan dan netralitas karbon, serta keunggulan kompetitif dalam mengantisipasi kebijakan dan peraturan di masa depan perihal emisi karbon.

On February 26, 2024, PT SMI held its 15th Anniversary Celebration, attended by Minister of Finance Sri Mulyani Indrawati, Vice Minister of Finance Suahasil Nazara, Echelon 1 officials from the Ministry of Finance, the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, the Board of Directors, and SMLers. During the event, SMLers declared the Carbon Neutral Commitment, reaffirming PT SMI's unwavering dedication to sustainable development and its commitment to achieving Net Zero Emissions (NZE) in Indonesia by 2060. The Company aims to become carbon neutral by 2028. To achieve this, PT SMI will offset carbon emissions from Scope 1, Scope 2, and part of Scope 3 emissions (business travel-related emissions) starting in 2024.

To support this target, the Company has developed the Carbon Neutral Corporate Plan, outlining the pathway toward carbon neutrality based on Publicly Available Specifications (PAS) 2060:2014. PT SMI believes that PAS 2060:2014 provides a robust framework for greenhouse gas (GHG) emissions management. The implementation of PAS 2060 offers multiple benefits, including carbon footprint risk management, credibility in carbon neutrality claims, and a competitive edge in anticipating future carbon emission regulations and policies.



Sesuai dengan *Carbon Neutral Corporate Plan*, Perseroan secara bertahap sedang melakukan restorasi lahan kritis sebagai bagian dari program TJSL. PT SMI berkolaborasi dengan Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang diwakili oleh Dinas Kehutanan melalui Penandatanganan Kerja Sama Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk merehabilitasi lahan kritis seluas 30 hektar di tiga kabupaten yang dilakukan oleh Direktur Utama PT SMI – Edwin Syahruczad dan Kepala Dinas Kehutanan Jawa Barat – Dodit Ardian Pancapana. Penandatanganan dilakukan di Kantor PT SMI pada tanggal 29 Juli 2024. Rehabilitasi dilakukan dengan pola *agroforestry* dengan tanaman kopi dan buah-buahan. Penyiapan bibit dan penanaman telah dimulai sejak tahun 2024 dan dilakukan bertahap hingga 2028.

In accordance with the Carbon Neutral Corporate Plan, PT SMI has initiated a critical land restoration program under its Social and Environmental Responsibility (TJSL) initiative. In collaboration with the West Java Provincial Government, represented Forestry Office, PT SMI signed a Cooperation Agreement on Social and Environmental Responsibility Programs to rehabilitate 30 hectares of critical land across three regencies. The agreement was signed at PT SMI's headquarters on July 29, 2024, by PT SMI's President Director, Edwin Syahruczad, and the Head of the West Java Forestry Office, Dodit Ardian Pancapana. The rehabilitation program adopts an agroforestry approach, integrating coffee and fruit-bearing plants. The seed preparation and planting process commenced in 2024 and will continue progressively until 2028.



Tahapan selanjutnya adalah penanaman tahap I kegiatan rehabilitasi lahan kritis di Provinsi Jawa Barat dalam rangka pencapaian *carbon neutrality* PT SMI dari kegiatan operasional di tahun 2028. Jumlah bibit yang ditanam 300 batang (Alpukat dan Jeruk Limo, masing-masing 150 batang) yang dilaksanakan pada tanggal 20 September 2024.

The next phase involves the first stage of critical land rehabilitation planting in West Java Province, as part of PT SMI's efforts to achieve carbon neutrality from its operational activities by 2028. A total of 300 seedlings were planted (avocado and lime with 150 seedlings each), with the planting event conducted on September 20, 2024.





Mitigasi Risiko Perubahan Iklim

Climate Change Risk Mitigation

PT SMI telah melakukan sejumlah langkah konkret dalam mengembangkan kerangka kerja dan metodologi untuk mengelola risiko iklim dengan memperhatikan karakteristik bisnis PT SMI yang mempertimbangkan panduan *Climate Risk Management and Scenario Analysis* (CRMS) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai salah satu acuan, yang juga telah mengadaptasi sebagian rekomendasi *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD).

PT SMI saat ini sedang menyusun framework *Climate Risk Stress Test* (CRST) yang menjadi landasan untuk menilai risiko iklim sesuai dengan kompleksitas risiko bisnis Perseroan, terutama untuk risiko kredit yang merupakan risiko utama Perseroan. Kajian yang sedang disusun mencakup analisis risiko fisik dengan mempertimbangkan transmisi risiko banjir, serta analisis risiko transisi dengan mempertimbangkan transmisi risiko kenaikan biaya karbon.

Kajian pendahuluan CRST dilakukan terhadap infrastruktur jalan yang merupakan salah satu portofolio pembiayaan terbesar Perseroan. Kajian ini telah mengidentifikasi risiko dalam CRMS dari OJK. Untuk risiko banjir, risiko utama yang dikaji adalah potensi terhadap penurunan produktivitas sehingga jalan tidak dapat dilalui, serta tambahan biaya perbaikan jalan akibat risiko fisik banjir. Adapun untuk risiko transisi, dilakukan kajian terhadap kemungkinan penerapan pajak karbon yang dapat mempengaruhi kinerja debitur dengan adanya penambahan biaya atas pajak karbon yang harus dibayarkan. Risiko-risiko tersebut merupakan identifikasi risiko utama untuk infrastruktur jalan sehingga PT SMI dapat menerapkan langkah mitigasi yang tepat untuk mengatasi risiko tersebut. Kajian tersebut juga nantinya akan dilakukan kepada sektor infrastruktur utama lainnya selain infrastruktur jalan dengan mempertimbangkan karakteristik spesifik pada setiap sektor infrastruktur.

Selain pengembangan CRST, pada tahun 2024 Perseroan telah bekerjasama dengan konsultan independen untuk melakukan analisis kesenjangan pengungkapan dan kesenjangan implementasi PT SMI terhadap persyaratan *International Financial Reporting Standards Standard 2 Climate-Related Disclosures* (IFRS S2). Analisis kesenjangan pengungkapan dilakukan berdasarkan informasi yang tersedia secara publik, salah satunya Laporan Keberlanjutan PT SMI tahun 2023. Sedangkan analisis kesenjangan implementasi dilakukan berdasarkan dokumen-dokumen pendukung, serta wawancara dengan berbagai fungsi dan divisi di Perseroan.

Melalui Divisi Evaluasi Lingkungan Sosial dan Teknik (DELST), Perseroan juga melakukan analisis risiko fisik perubahan iklim untuk setiap proyek yang akan dibiayai. Analisis ini menjadi bagian dari *Environmental and Social Due Diligence* (ESDD). Jika masih terdapat kesenjangan dalam mitigasi risiko fisik perubahan iklim yang dilakukan oleh calon debitur, Perseroan memberikan rekomendasi langkah-langkah mitigasi yang kemudian menjadi bagian dari syarat dalam perjanjian pembiayaan.

Sejak tahun 2024, Perseroan juga telah melakukan perhitungan *financed emission*, yaitu emisi dari pembiayaan dan investasi yang dilakukan Perseroan. Perhitungan *financed emission* menjadi dasar bagi Perseroan dalam menyusun strategi dan peta jalan untuk mendukung transisi energi. Perseroan akan melakukan manajemen portofolio dengan memprioritaskan sektor energi terbarukan dan sektor lainnya dengan emisi GRK rendah, serta membatasi atau mengurangi pembiayaan untuk sektor yang menghasilkan emisi GRK tinggi.

PT SMI has taken concrete steps to develop a framework and methodology for managing climate risks, aligning with the Company's business characteristics. The framework follows the *Climate Risk Management and Scenario Analysis* (CRMS) guidelines from the Financial Services Authority (OJK), which has also incorporated elements of the *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD) recommendations.

Currently, PT SMI is developing the *Climate Risk Stress Test* (CRST) framework, which serves as a foundation for assessing climate risks based on the complexity of the Company's business risks, particularly in credit risk, which is the Company's primary risk. The ongoing study includes physical risk analysis, considering flood risk transmission, as well as transition risk analysis, taking into account the impact of rising carbon costs.

The initial CRST study was conducted on road infrastructure, one of PT SMI's largest financing portfolios. This study identified key risks based on the CRMS guidelines from OJK. For flood risk, the primary risks assessed include the potential decline in productivity due to road inaccessibility and the additional repair costs incurred as a result of physical flood damage. For transition risks, the study examined the potential implementation of a carbon tax, which could impact debtors' financial performance due to increased costs from carbon tax payments. These risks represent the key identified risks for road infrastructure, allowing PT SMI to implement appropriate mitigation measures to address them. Similar assessments will also be conducted for other key infrastructure sectors, taking into account the specific characteristics of each infrastructure sector.

Beyond the CRST development, in 2024, PT SMI collaborated with an independent consultant to conduct a gap analysis of disclosure and implementation against the *International Financial Reporting Standards Standard 2 Climate-Related Disclosures* (IFRS S2). The disclosure gap analysis was based on publicly available information, including PT SMI's 2023 Sustainability Report. Meanwhile, the implementation gap analysis was conducted using supporting documents and interviews with various functions and divisions within the Company.

Through the Environmental, Social, and Technical Evaluation Division (DELST), PT SMI also conducts physical climate risk analysis for every project being financed. This analysis is integrated into the *Environmental and Social Due Diligence* (ESDD) process. If gaps are identified in a potential debtor's climate risk mitigation efforts, PT SMI provides recommendations for mitigation measures, which then become mandatory conditions in the financing agreements.

Since 2024, PT SMI has also begun calculating financed emissions, which measure the carbon emissions from its financing and investment activities. This calculation serves as the basis for developing PT SMI's energy transition strategy and roadmap. The Company will implement portfolio management strategies, prioritizing renewable energy sectors and other low-GHG-emission industries, while limiting or reducing financing for sectors that contribute to high GHG emissions.

Potensi Emisi GRK yang Terhindarkan dari Proyek Energi Terbarukan dan Transportasi Ramah Lingkungan
Potential GHG Emissions Avoided from Renewable Energy and Environmentally Friendly Transportation Projects

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Energi Terbarukan: Renewable Energy:				
Estimasi Energi yang Dihasilkan per Tahun Estimated Energy Generated per Year	mWh	4.338.368	7.431.584	6.500.007
Estimasi Emisi GRK yang Terhindarkan per Tahun Estimated GHG Emissions Avoided per Year	Ton CO ₂ eq	3.998.663	6.801.759	5.977.230
Potensi Kapasitas Energi Terbarukan yang Bertambah Potential for Increased Renewable Energy Capacity	mW	1.630	1.438	1.214
Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro Mini Hydro Power Plant	Unit PLTM	29	30	25
Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa Biomass Power Plant	Unit PLTBm	4	5	5
Pembangkit Listrik Tenaga Air Hydroelectric Power Plant	Unit PLTA	5	2	2
Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Geothermal Power Plant	Unit PLTP	2	2	1
Pembangkit Listrik Tenaga Surya Solar Power Plant	Unit PLTS	98	4	2
Pembangkit Listrik Tenaga Bayu Wind Power Plant	Unit PLTB	1	1	1
Transportasi Ramah Lingkungan: Environmentally Friendly Transportation:				
Potensi Penghematan Energi per Tahun Potential for Energy Savings per Year	Terajoule	2.775	2.775	2.775
Potensi Emisi GRK yang Terhindarkan per Tahun Potential for GHG Emissions Avoided per Year	Ton CO ₂ eq	72.841	72.841	72.841
Pengelolaan Kantor Ramah Lingkungan: Environmentally Friendly Office Management:				
Penurunan penggunaan kertas dibandingkan tahun 2019 Decrease in paper use compared to 2019	Ribu lembar dan Persen Thousand sheet(s) and percent	866 ribu lembar/ 82% 866 thousand sheets/82%	875 ribu lembar/ 82% 875 thousand sheets/85%	930 ribu lembar/ 88% 930 thousand sheets/88%
Pengurangan intensitas konsumsi energi di dalam organisasi dibandingkan tahun 2019 Energy consumption intensity reduction within the organization compared to 2019	Persen Percent	21,32	7,05	9,70
Proporsi emisi cakupan 1, 2, dan 3 Perseroan yang di-offset melalui penanaman/restorasi mangrove Proportion of the Company's Scope 1, 2, and 3 emissions off-set through mangrove planting/restoration	Persen Percent	32,53	17,62	-
Pengurangan intensitas emisi GRK cakupan 1 dan 2 dibandingkan dengan tahun 2019 Scope 1 and 2 GHG emission intensity reduction compared to 2019	Persen Percent	14,50	3,05	12,41

*Jestimasi energi yang dihasilkan per tahun dan estimasi emisi GRK yang terhindarkan per tahun untuk tahun 2024 dihitung berdasarkan data realisasi produksi dari pembangkit energi terbarukan yang telah beroperasi, namun untuk 2022 dan 2023 potensi dihitung untuk semua pembangkit EBT, baik yang konstruksi maupun operasional dan tidak menggunakan data realisasi produksi

*Estimated energy generated per year and estimated GHG emissions avoided per year for 2024 is calculated based on actual production data from renewable energy plants that have been operating, but for 2022 and 2023 the potential is calculated for all EBT plants, both construction and operational and does not use actual production data.





Kinerja Sosial [OJK B.3]
Social Performance [OJK B.3]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Jam Pelatihan Karyawan Total Employee Training Hours	Jam Hour(s)	36.178	20.340	16.212
Biaya Pengeluaran untuk Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Expenses for Employee Training and Development	Miliar Rupiah IDR Billion	20,35	12,02	4,63
Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Hours	Jam per karyawan per tahun Hour(s) per employee per year	89,33	54,24	45,54
Karyawan Pria Male Employees	Jam per karyawan per tahun Hour(s) per employee per year	83,83	57,7	46,96
Karyawan Wanita Female Employees	Jam per karyawan per tahun Hour(s) per employee per year	96,34	49,5	43,65
Total Jam Kerja Aman Total Safe Working Hours	Jam Hour(s)	741.632	673.664	674.840
Jumlah Kecelakaan Kerja Total Work Accidents	Kasus fatalitas Fatality Case(s)	0	0	0
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) Micro and Small Enterprises Funding Program	Rupiah IDR	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
Program SMI Berbagi SMI Berbagi Program	Rupiah IDR	300.000.000	300.000.000	200.000.000
Desa Bakti untuk Negeri (DBuN)	Rupiah IDR	0	700.000.000	0
Bantuan Korban Bencana Alam Assistance for Natural Disaster Victims	Rupiah IDR	500.000.000	1.100.000.000	1.100.000.000
Bantuan Pendidikan dan Pelatihan Assistance in Education and/or Training	Rupiah IDR	3.500.000.000	3.600.000.000	3.500.000.000
Bantuan Peningkatan Kesehatan Assistance in Health Improvement	Rupiah IDR	2.750.000.000	3.600.000.000	3.500.000.000
Bantuan Program Pelestarian Alam/Pemeliharaan Lingkungan Assistance for Environmental Conservation	Rupiah IDR	6.650.000.000	1.425.073.200	4.900.000.000
Bantuan Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum Assistance in Public Infrastructure and/or Facilities Development	Rupiah IDR	1.000.000.000	5.000.000.000	1.450.000.000
Bantuan Sarana Ibadah Assistance for Religious Facilities	Rupiah IDR	3.077.000.000	1.470.000.000	1.735.200.000
Bantuan Pengentasan Kemiskinan Assistance for Poverty Alleviation	Rupiah IDR	3.250.000.000	2.329.926.800	2.000.000.000



Tentang Laporan Keberlanjutan

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

22

PT. KEMBARA SUSTAINABILITY REPORT 2024





TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan merupakan media untuk menunjukkan akuntabilitas dan transparansi bagi PT SMI dalam menjalankan usaha beserta dampak operasinya terhadap ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Untuk itu, setiap tahun, PT SMI menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan. Laporan tahun buku 2024 merupakan laporan ke-8 yang diterbitkan PT SMI, adapun laporan sebelumnya terbit pada 29 April 2024.

PT SMI menerbitkan laporan ini sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan di mana PT SMI sebagai perusahaan pembiayaan infrastruktur wajib menerapkan peraturan ini per 1 Januari 2020.

Selain sebagai bentuk transparansi atas operasional Perseroan, penyusunan laporan keberlanjutan ini sekaligus merupakan bagian dari komitmen kami dalam mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi nasional melalui kegiatan pembiayaan, pengembangan proyek, dan jasa konsultasi dengan menerapkan pendekatan pembangunan berkelanjutan, serta berperan aktif dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Untuk itu, melalui laporan ini, kami berharap segenap pemangku kepentingan dapat mencermati komitmen dan kontribusi PT SMI dalam upaya pencapaian TPB/SDGs. [\[GRI 2-3\]](#)

Selain POJK No.51/POJK.03/2017, penerbitan laporan ini juga merupakan implementasi dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomer 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yang di dalamnya mengatur format Laporan Keberlanjutan. Secara khusus, pedoman teknis penyusunan Laporan Keberlanjutan disampaikan dalam Lampiran II, POJK No.51/POJK.03/2017.

Prinsip Pelaporan

PT SMI menyusun laporan keberlanjutan dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

1. Akurasi:
Perseroan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.

The Sustainability Report serves as a means for PT SMI to demonstrate accountability and transparency in conducting its business and its impact on the economy, environment, and society. Accordingly, PT SMI publishes the Sustainability Report annually as an integral part of the Company's Annual Report. The 2024 fiscal year report marks the 8th edition published by PT SMI, with the previous report issued on April 29, 2024.

PT SMI publishes this report in compliance with the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, or POJK Sustainable Finance, which mandates PT SMI, as an infrastructure financing company, to implement this regulation as of January 1, 2020.

In addition to ensuring transparency in the Company's operations, the preparation of this Sustainability Report also reflects our commitment to accelerating national economic growth through financing activities, project development, and advisory. This is achieved by applying a sustainable development approach and actively contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Through this report, we hope that all stakeholders can gain insights into PT SMI's commitment and contributions toward achieving the SDGs. [\[GRI 2-3\]](#)

In addition to POJK No. 51/POJK.03/2017, the publication of this report also aligns with the implementation of Circular Letter of Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Format and Content of Annual Report for Issuers or Public Companies, which includes provisions governing the format of the Sustainability Report. Specifically, the technical guidelines for preparing the Sustainability Report are detailed in Attachment II of Regulation of Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017.

Report Principles

The Company's report was written in accordance with the eight reporting principles outlined in GRI 1: Foundation 2021, which are as follows:

1. Accuracy:
The Company shall report information that is correct and sufficiently detailed to allow an assessment of the organization's impacts.

2. Keseimbangan:
Perseroan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
3. Kejelasan:
Perseroan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
4. Keterbandingan:
Perseroan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
5. Kelengkapan
Perseroan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
6. Konteks keberlanjutan:
Perseroan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.
7. Ketepatan waktu:
Perseroan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
8. Keverifikan:
Perseroan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

Ruang Lingkup, Pernyataan Penggunaan dan Batasan Laporan [GRI 2-2, 2-3]

PT SMI menyusun laporan keberlanjutan ini sebagai bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Tahun 2024 yang diterbitkan setiap satu tahun sekali. Laporan ini memuat strategi, kinerja pencapaian, dan tantangan keberlanjutan yang dihadapi oleh Perseroan sepanjang tahun 2024 dan disusun secara transparan dan akuntabel. PT SMI telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari-31 Desember 2024 "Sesuai dengan Standar GRI (*in Accordance with GRI Standards*)."

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini bertujuan untuk melaporkan kinerja Perseroan selama periode 1 Januari sampai 31 Desember 2024, terutama mengenai dampak negatif dan positif, serta kontribusi Perseroan dalam 3 (tiga) aspek utama, yaitu lingkungan, ekonomi, dan sosial. Ketiga aspek utama tersebut merupakan *triple bottom line* yang mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan selain kinerja keuangan.

Penyajian laporan data keuangan dalam Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Laporan Keuangan Teraudit PT SMI yang dibuat berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia. Terkait data kuantitatif, laporan disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*) dalam tiga tahun dari tahun pelaporan. Laporan Keuangan Teraudit Perseroan

2. Balance:
The Company shall report information in an unbiased way and provide a fair representation of the organization's negative and positive impacts.
3. Clarity:
The Company shall present information in a way that is accessible and understandable.
4. Comparability:
The Company shall select, compile, and report information consistently to enable an analysis of changes in the organization's impacts over time and an analysis of these impacts relative to those of other organizations.
5. Completeness
The Company shall provide sufficient information to enable an assessment of the organization's impacts during the reporting period.
6. Sustainability context:
The Company shall report information about its impacts in the wider context of sustainable development.
7. Timeliness:
The Company shall report information on a regular schedule and make it available in time for information users to make decisions.
8. Verifiability:
The Company shall gather, record, compile, and analyze information in such a way that the information can be examined to establish its quality.

Scope, Statement of Use, and Boundary of Report [GRI 2-2, 2-3]

PT SMI has prepared this Sustainability Report as an integral part of the 2024 Annual Report, which is published annually. This report outlines the Company's sustainability strategy, performance achievements, and challenges encountered throughout 2024 and has been compiled with transparency and accountability. PT SMI has reported the information cited in the GRI content index for the period from January 1 to December 31, 2024, "In Accordance with GRI Standards."

The preparation of this Sustainability Report aims to present the Company's performance during the period from January 1 to December 31, 2024, particularly regarding its positive and negative impacts, as well as the Company's contributions across three key aspects: environmental, economic, and social. These three aspects represent the *triple bottom line* approach, which considers social and environmental impacts in addition to financial performance.

The presentation of financial data in this Sustainability Report refers to PT SMI's Audited Financial Statements, which have been prepared in accordance with the Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (PSAK). Regarding quantitative data, this report adheres to the comparability principle, covering a three-year period from the reporting year. The Company's Audited





mencakup entitas asosiasi dan serta penyertaan saham yang terdiri dari PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Cinere Serpong Jaya, PT Trans Jabar Toll, dan PT Cimanggis Cibitung Tollways. Namun, segala aktivitas dari entitas asosiasi tidak termasuk ke dalam pengungkapan Laporan Keberlanjutan ini.

Rujukan Laporan

Laporan disusun berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021, Standard GRI (GRI Standards), dan GRI G4: Suplemen Pengungkapan Sektor Jasa Keuangan 2008. Untuk memudahkan pengguna laporan menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, kami menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sesuai panduan di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini.

Kami berharap segenap pemangku kepentingan mendapatkan informasi tentang kinerja keberlanjutan PT SMI selama tahun 2024 dan menjadikan laporan ini sebagai rujukan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang. Perseroan menerbitkan laporan ini dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain edisi cetak, laporan bisa dilihat dan diunduh melalui situs resmi PT SMI dengan alamat www.ptsmi.co.id

Perubahan Terkait Laporan

Topik material laporan keberlanjutan tahun 2024 tidak mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya. Penetapan hal itu dilakukan dalam *Focus Group Discussion* (FGD) yang diselenggarakan secara *online* pada Jumat, 18 Oktober 2024. FGD ini melibatkan pemangku kepentingan internal Perseroan, yaitu karyawan PT SMI. Sebelum diskusi dilakukan, peserta telah mendapatkan bahan diskusi berupa daftar topik material laporan keberlanjutan tahun 2023 sebagai bahan yang hendak di-review serta topik material lengkap GRI Standards 2021 sebagai bahan pembandingan dan rujukan.

Dalam diskusi, baik topik material laporan keberlanjutan tahun 2023 maupun keseluruhan topik material GRI Standards dibahas secara mendalam sehingga seluruh peserta diskusi memiliki perspektif yang sama tentang topik material sesuai panduan GRI Standards. Melalui peninjauan tersebut, selain mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan, sekaligus Perseroan telah memastikan bahwa topik material dalam laporan ini mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan. Selanjutnya, berdasarkan peninjauan secara internal dan eksternal, kedua pemangku kepentingan menyepakati untuk tidak melakukan perubahan topik material, terlebih lagi penetapan topik tahun 2023 telah melalui proses yang komprehensif, termasuk dalam pelibatan pemangku kepentingan. [GRI 3-2]

Financial Statements include associated entities and equity investments, namely PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Cinere Serpong Jaya, PT Trans Jabar Toll, and PT Cimanggis Cibitung Tollways. However, all activities of these associated entities are not included in the disclosures of this Sustainability Report.

Report Reference

The preparation of this report refers to the Regulation of Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017, Circular of Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021, GRI Standards 2021, and GRI G4: Financial Services Sector Supplement 2008. To make it easier in finding information suitable for reference, we include special markers in the form of numbers and letters at the end of every relevant sentence or paragraph. Complete data on the conformity of report contents with the references are presented at the end part of the report.

We hope that all stakeholders will obtain valuable insights into PT SMI's sustainability performance throughout 2024 and use this report as a reference in making future decisions. The Company publishes this report in two languages, namely Bahasa Indonesia and English. In addition to the printed edition, the report can be accessed and downloaded from PT SMI's official website at www.ptsmi.co.id.

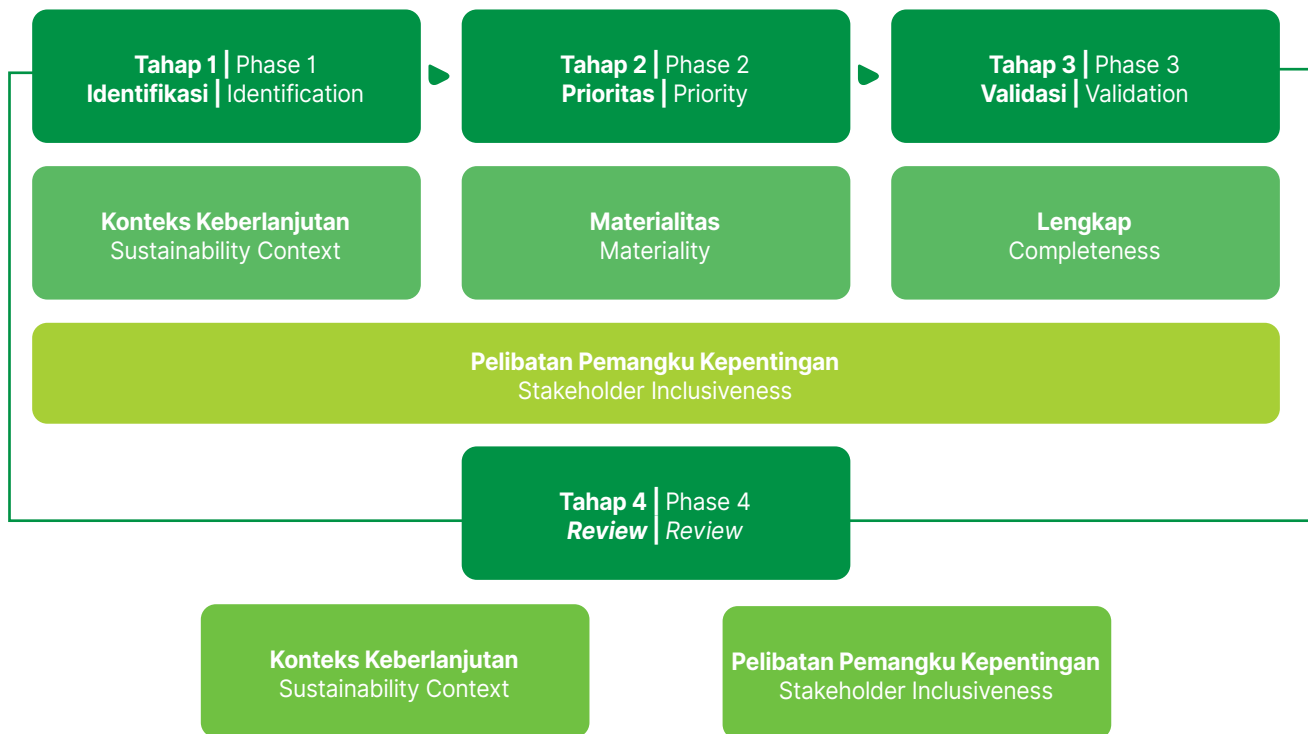
Changes Related to the Report

There have been no changes related to material topics in the 2024 Sustainability Report compared to the previous year. The determination of these topics was conducted through a Focus Group Discussion (FGD), held online on Friday, October 18, 2024. This FGD involved internal stakeholders of the Company, which is PT SMI employees. Prior to the discussion, participants were provided with preparatory materials, including the list of material topics from the 2023 Sustainability Report, which was subject to review, and the complete list of material topics from the GRI Standards 2021 as a comparison and reference.

During the discussion, both the 2023 material topics and the entire set of material topics from the GRI Standards were examined in depth to ensure that all participants had a shared understanding of the material topics in alignment with the GRI Standards guidelines. Through this review, the Company not only identified and continuously assessed its impacts but also ensured that the material topics presented in this report represent the most significant impacts during the reporting year. Following both internal and external reviews, the stakeholders agreed not to make any changes to the material topics. This decision was further reinforced by the fact that the determination of the 2023 topics had undergone a comprehensive process, including extensive stakeholder engagement. [GRI 3-2]

Proses Penentuan Topik Laporan [GRI 3-1]

PT SMI menentukan topik material laporan tahun 2023, yang kemudian ditetapkan kembali sebagai topik material laporan tahun buku 2024, dengan menerapkan 4 (empat) prinsip yang disyaratkan oleh *GRI Standards 2021*, yakni Pelibatan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders Inclusiveness*), Materialitas (*Materiality*), Konteks Keberlanjutan (*Sustainability Context*), dan Kelengkapan (*Completeness*). Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, laporan keberlanjutan ini disusun dengan mempertimbangkan kegiatan/aktivitas, dampak, serta ekspektasi dari para pemangku kepentingan Perseroan dalam menentukan isi laporan.



PT SMI menyusun laporan keberlanjutan dengan melibatkan berbagai divisi dan unit kerja. Selain itu, PT SMI juga melakukan pelibatan pemangku kepentingan terutama dalam mengidentifikasi dan menentukan skala prioritas terkait topik yang sesuai dengan dampaknya dan pengaruhnya, termasuk penilaian aspek sosial. Dalam prosesnya, umpan balik dari pemangku kepentingan ini berfungsi untuk membantu Perseroan dalam menetapkan materialitas melalui tahapan-tahapan berikut:

1. Identifikasi
Mengidentifikasi sejumlah isu dan topik yang diangkat oleh pemangku kepentingan melalui berbagai platform komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan yang dilakukan oleh berbagai divisi dan unit kerja dalam Perseroan, antara lain melalui survei materialitas kepada para pemangku kepentingan, forum RUPS, *analyst meeting*, *media gathering*, dan sebagainya.
2. Prioritas
Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya, untuk memprioritaskan topik sesuai dengan dampak dan pengaruhnya.

Process for Determining Material Topics [GRI 3-1]

PT SMI identified the material topics for the 2023 report, which were subsequently reaffirmed as the material topics for the 2024 fiscal year report, by applying the four principles required by *GRI Standards 2021*: Stakeholder Inclusiveness, Materiality, Sustainability Context, and Completeness. In accordance with these principles, this Sustainability Report has been prepared by considering the Company's activities, impacts, and stakeholder expectations in determining the content of the report.

PT SMI prepares its sustainability report by involving various divisions and work units. In addition, PT SMI involves stakeholders, especially in identifying and prioritizing topics in line with their impacts and influence, including the assessment of social aspects. In this process, feedback from stakeholders serves to assist the Company in establishing materiality through the following stages:

1. Identification
Identify a number of issues and topics raised by stakeholders through various communication platforms and stakeholder engagement conducted by various departments and units within the Company, including through materiality surveys to stakeholders, GMS forums, analyst meetings, media gatherings, etc.
2. Priority
Prioritize the aspects identified in the previous step in order to help prioritize topics according to their impact and influence.





3. Validasi

Melakukan validasi atas isu dan topik yang muncul melalui diskusi dengan manajemen puncak Perseroan, para pemimpin senior, dan regulator terkait. Beberapa isu yang termasuk dalam daftar topik material untuk laporan ini adalah etika bisnis, tata kelola perusahaan, isu lingkungan dan sosial.

4. Reviu

Melakukan tinjauan atas isu dan topik pada laporan setelah diterbitkan, guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya.

3. Validation

Validate the issues and topics that arise through discussions with the Company's top management, senior leaders, and relevant regulators. Some of the issues included in the list of material topics for this report are business ethics, corporate governance, environmental and social issues.

4. Review

Conduct a review of issues and topics in the report after it is published in order to improve the quality of the next year's report.

Daftar Topik Material dan Batasan [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

Perseroan menentukan topik-topik material yang akan dilaporkan dengan melakukan penilaian terhadap dampak aktual dan potensial positif maupun negatif dari kegiatan usaha dan operasional PT SMI. Penilaian awal ini dilakukan oleh tim inti penyusun SR, kemudian didiskusikan dalam FGD internal yang dihadiri oleh 48 karyawan PT SMI dari berbagai divisi. Penilaian tersebut dilakukan secara kuantitatif dengan memperhitungkan durasi dampak, apabila dampak yang terjadi dapat dibalikkan (*reversible/irreversible*), kemungkinan terjadinya dampak, dan sebagainya. Penilaian dilakukan secara kuantitatif, dengan skala 1-6. Topik dengan nilai 4 ke atas diusulkan menjadi topik material. Berdasarkan penilaian internal topik material tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

List of Material Topics and Boundary [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

The Company determines the material topics to be reported by assessing the actual and potential positive and negative impacts of PT SMI's business activities and operations. This initial assessment was conducted by the core SR drafting team, then discussed in an internal FGD attended by 48 PT SMI employees from various divisions. The assessment was conducted quantitatively by taking into account the duration of the impact, if the impact is reversible/irreversible, the likelihood of the impact occurring, and so on. The assessment is done quantitatively, with a scale of 1-6. Topics with a score of 4 and above are proposed to be material topics. Based on the internal assessment of the material topics, the following results were obtained:

Potensi Dampak Negatif Potential Negative Impact	Skor Score	Grup topik Topic Group	Potensi dampak Positif Potential Positive Impact	Skor Score	Grup topik Topic Group
Dampak negatif lingkungan dari proyek yang didukung Perseroan Negative environmental impacts of projects supported by the Company	6	Dampak dari proyek yang didukung Perseroan Impact of projects supported by the Company	Menurunnya limbah karena proyek <i>waste management</i> Reduced waste due to waste management projects	5	Dampak dari proyek yang didukung Perseroan Impact of projects supported by the Company
Dampak negatif sosial dari proyek yang didukung Perseroan Negative social impacts of projects supported by the Company	6	Dampak dari proyek yang didukung Perseroan Impact of projects supported by the Company	Tersedianya air bersih lewat proyek Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Availability of clean water through Drinking Water Supply System Projects	5	Dampak dari proyek yang didukung Perseroan Impact of projects supported by the Company
Dampak negatif ekonomi dari proyek yang didukung Perseroan Negative economic impacts of projects supported by the Company	6	Dampak dari proyek yang didukung Perseroan Impact of projects supported by the Company	Tersedianya layanan kesehatan yang lebih baik lewat proyek Rumah Sakit (RS) Availability of better health services through hospital projects	5	Dampak dari proyek yang didukung Perseroan Impact of projects supported by the Company
Berkurangnya <i>work-life balance</i> karyawan Reduced employee work-life balance	5	Ketenagakerjaan Employment	Menurunnya emisi karena proyek <i>Renewable Energy</i> Reduced emissions due to Renewable Energy projects	4	Dampak dari proyek yang didukung Perseroan Impact of projects supported by the Company
Kekecewaan karyawan karena kinerja yang kurang diapresiasi Employee dissatisfaction due to insufficient recognition of performance	5	Ketenagakerjaan Employment	Kontribusi terhadap pencapaian <i>Nationally Determined Contribution (NDC)</i> terkait <i>climate change</i> Contribution to the achievement of the Nationally Determined Contribution (NDC) related to climate change.	4	Dampak dari proyek yang didukung Perseroan Impact of projects supported by the Company

Potensi Dampak Negatif Potential Negative Impact	Skor Score	Grup topik Topic Group	Potensi dampak Positif Potential Positive Impact	Skor Score	Grup topik Topic Group
Emisi dari kegiatan operasional dan bisnis Perseroan Emissions resulting from the Company's operational and business activities	4	Energi, emisi dan limbah Energy, emission, and waste	Terbukanya akses lewat proyek jalan Improved accessibility through road infrastructure projects	4	Dampak dari proyek yang didukung Perseroan Impact of projects supported by the Company
Terjadinya kecelakaan pada karyawan dalam tugas Work-related accidents involving employees	4	Keselamatan dan Kesehatan Safety and Health	Meningkatnya kegiatan ekonomi lewat proyek bandara, pelabuhan, rel kereta api dan sebagainya Growth in economic activities through airport, port, railway, and other infrastructure projects	4	Dampak dari proyek yang didukung Perseroan Impact of projects supported by the Company
Pelanggaran terhadap kode etik perusahaan, termasuk tindakan korupsi Violations of the Company's code of ethics, including acts of corruption	4	Tata kelola Governance	Meningkatnya Penghasilan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan setoran pajak ke Pemerintah melalui pajak badan usaha dan pajak penghasilan Increase in Non-Tax State Revenue (PNBP) and tax contributions to the government through corporate and income taxes	4	Kinerja ekonomi Economic performance
Tidak terpenuhinya hak karyawan Failure to fulfill employee rights	4	Ketenagakerjaan Employment	Menurunnya timbulan limbah, emisi, penggunaan air dan kertas lewat inisiatif <i>green office</i> Reduction in waste generation, emissions, water, and paper usage through green office initiatives	4	Energi, emisi dan limbah Energy, emissions, and waste
Menurunnya pendapatan daerah karena proyek <i>early retirement</i> Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Decline in regional revenue due to the early retirement of coal-fired power plants projects	4	Dampak dari proyek yang didukung Perseroan Impact of projects supported by the Company	Meningkatnya kualitas lingkungan lewat program Bina Lingkungan Improvement in environmental quality through the Community Development program	4	Manfaat langsung bagi masyarakat dan lingkungan Direct benefits for communities and the environment
Karier karyawan yang tidak berkembang karena kurang jelasnya jenjang karier Stagnant employee career growth due to unclear career paths	4	Ketenagakerjaan Employment	Meningkatnya kualifikasi karyawan lewat pelatihan dan beasiswa Enhancement of employee qualifications through training and scholarship programs	4	Pengembangan karyawan Employee development
Pencemaran dari limbah Perseroan yang tidak dikelola dengan baik Pollution caused by improperly managed corporate waste	4	Energi, emisi dan limbah Energy, emission, and waste	Meningkatnya kualitas Kesehatan karyawan lewat program dan/atau manfaat yang diberikan Perseroan Improvement in employee health quality through corporate-sponsored programs and benefits	4	Keselamatan dan Kesehatan Safety and Health
Menurunnya tingkat kesehatan karyawan Decline in employee health levels	4	Keselamatan dan Kesehatan Safety and Health	Meningkatnya kondisi sosial masyarakat lewat berbagai program TJSL Perseroan Better social conditions for communities through the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs	4	Manfaat langsung bagi masyarakat dan lingkungan Direct benefits for communities and the environment
Terjadinya pelecehan dan kekerasan, termasuk kekerasan berbasis gender Incidents of harassment and violence, including gender-based violence	4	Etika kerja Work ethics	Menurunnya emisi dan dukungan terhadap perubahan iklim (<i>climate resilience</i>) melalui program program Bina Lingkungan dan SIO Reduction in emissions and support for climate resilience through Community Development and SIO programs	4	Manfaat langsung bagi masyarakat dan lingkungan Direct benefits for communities and the environment



Untuk mendukung hasil penilaian yang dilakukan oleh Perseroan, PT SMI juga melakukan survei kepada para pemangku kepentingan. Survei melibatkan total 47 responden dari berbagai kelompok pemangku kepentingan, yaitu pemegang saham, akademisi, debitur BUMN dan swasta, LSM, masyarakat (penerima manfaat proyek/TJSL), media, mitra sindikasi pembiayaan, pemerintah daerah *vendor/supplier*, serta *multilateral finance institution* dan lembaga donor internasional. Survei tersebut dilakukan untuk mengetahui *interest* dari pemangku kepentingan terhadap topik keberlanjutan yang dinilai relevan untuk dipublikasikan dalam SR 2024 PT SMI.

To support the assessment conducted by the Company, PT SMI also conducted a survey among stakeholders. The survey involved a total of 47 respondents from various stakeholder groups, including shareholders, academics, SOEs and private debtors, NGOs, communities (beneficiaries of projects, CSR, programs), media, syndication partners in financing, regional/local governments, vendor/supplier, and multilateral finance institution and international donor agencies. The survey was conducted to determine stakeholder interest in sustainability topics that are considered relevant to be published in PT SMI's SR 2024.

Topik Keberlanjutan Sustainability Topics	Debitur Debtors	Investee	Pemegang Saham Shareholders	Investor	Vendor/Supplier	
Dampak dari proyek yang didukung Perseroan Impact of projects supported by the Company						
Kinerja Ekonomi Economic Performance						
Ketenagakerjaan Employment						
Tata Kelola Governance						
Keselamatan dan Kesehatan Safety & Health						
Manfaat langsung bagi masyarakat dan lingkungan Direct benefits to society and the environment						
Pengembangan Karyawan Employee Development						
Energi dan Emisi Energy and Emissions						

Keterangan:
Remarks:

	<i>high stakeholder interest</i>
	<i>moderate stakeholder interest</i>
	<i>low stakeholder interest</i>

	Pemerintah/ Kementerian Lembaga Government/ Ministry Agency	LSM NGOs	Akademisi Academics	Media	Masyarakat/ Penerima Manfaat Community/ Beneficiaries	Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Other Financial Services Institutions	Multilateral Finance Institution & Lembaga Donor Internasional Multilateral Finance Institutions & International Donor Agencies
1. Kebijakan							
2. Strategi							
3. Program							
4. Kegiatan							
5. Pelaksanaan							
6. Evaluasi							
7. Pelaporan							
8. Pengawasan							
9. Penyelesaian							
10. Tindak Lanjut							





Berdasarkan penilaian dan survei tersebut, perwakilan manajemen PT SMI selanjutnya mendiskusikannya secara internal untuk menentukan topik material yang akan ditampilkan dalam Laporan Keberlanjutan ini. Adapun daftar topik material dan batasan Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on the assessment and survey, the management representatives of PT SMI subsequently discussed it internally to determine the material topics to be included in this Sustainability Report. The list of material topics and the Company's boundaries are as follows:

Topik Material Material Topics	Alasan Materialitas Materiality Base	Pengungkapan Indeks Disclosure Index	Batasan Boundaries	
			Di dalam PT SMI Within PT SMI	Di luar PT SMI Outside PT SMI
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menunjukkan kinerja Perseroan dan manfaat ekonomi yang diberikan Demonstrating the Company's performance and the economic benefits it provides	201-1, 201-2, 201-3, 201-4	✓	✓
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Menunjukkan manfaat proyek yang didukung Perseroan bagi masyarakat luas Demonstrating the benefits of projects supported by the Company for the broader community	203-1, 203-2	✓	✓
Antikorupsi Anti-Corruption	Menunjukkan komitmen Perseroan terhadap perbaikan iklim investasi Demonstrating the Company's commitment to improving the investment climate	205-1, 205-2, 205-3	✓	✓
Energi Energy	Menunjukkan komitmen Perseroan terhadap penghematan energi dan kelestarian lingkungan Demonstrating the Company's commitment to energy conservation and environmental sustainability	302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5	✓	✓
Emisi GRK GHG Emissions	Menunjukkan komitmen Perseroan terhadap pengurangan emisi GRK dan kontribusi terhadap mitigasi <i>climate change</i> Demonstrating the Company's commitment to reducing greenhouse gas (GHG) emissions and contributing to climate change mitigation	305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	✓	✓
Ketenagakerjaan Employment	Menunjukkan komitmen Perseroan terhadap kesejahteraan karyawan Demonstrating the Company's commitment to employee welfare	401-1, 401-2, 401-3	✓	-
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menunjukkan komitmen Perseroan terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan Demonstrating the Company's commitment to employee health and safety	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	✓	-
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Menunjukkan komitmen Perseroan terhadap peningkatan kualitas SDM Perseroan yang akan berdampak langsung pada kinerja Perseroan Demonstrating the Company's commitment to enhancing human resource quality, which will directly impact the Company's performance	404-1, 404-2, 404-3	✓	-
Keberagaman dan Kesempatan yang Sama Diversity and Equal Opportunities	Menunjukkan komitmen dan inisiatif Perseroan terhadap prinsip kesetaraan Demonstrating the Company's commitment and initiatives toward the principle of equality	405-1, 405-2	✓	-
Green Funding	Menunjukkan komitmen Perseroan dalam mengikuti perkembangan <i>green funding/lending</i> Demonstrating the Company's commitment to keeping pace with developments in green funding/lending	FS1, FS2, FS3, FS4, FS5, FS6, FS7, FS8	✓	✓

Pernyataan Kembali Informasi

Laporan ini menyajikan data historis dari tiga tahun sebelumnya, dari 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2024, untuk menyoroti perubahan dan tren dalam kinerja keberlanjutan. Laporan ini diterbitkan setiap tahun dan terdapat penyajian kembali data dari tahun sebelumnya. Perubahan dari laporan sebelumnya ditunjukkan dengan anotasi yang diberikan pada setiap data atau informasi. [GRI 2-4]

Restatement of Information

This report incorporates historical data from the previous three years, from January 1, 2022, to December 31, 2024, to highlight changes and trends in sustainability performance. This report is published annually and there is a restatement of data from the previous year. Changes from the previous report are indicated by annotations provided with each data or information. [GRI 2-4].

Verifikasi oleh Pihak Independen

Sesuai dengan rekomendasi GRI dan OJK tentang penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini, PT SMI melakukan penjaminan terhadap laporan ini dengan menggandeng pihak ketiga yang independen, yaitu PT SGS Indonesia. Verifikasi dilakukan sesuai dengan standar AA1000 *Accountability Principles Standard* 2018. Perseroan tidak memiliki hubungan kerja sama lain dengan *assurer* selain pekerjaan penjaminan terhadap laporan ini. Selain itu, *assurer* juga tidak terlibat dalam proses penyusunan laporan sehingga tidak ada benturan kepentingan dalam proses penjaminan. Proses penetapan *assurer* dilakukan melalui persetujuan Direksi, yang diwakili oleh Sekretaris Perusahaan. [GRI 2-5][OJK G.1]

Akses Informasi Atas Laporan Keberlanjutan

Laporan ini ditujukan kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja PT SMI. Para pemangku kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perseroan berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan bidang lingkungan, ekonomi dan sosial terkait praktik bisnisnya. PT SMI memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi: [GRI 2-3]

Kantor Pusat

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Sekretaris Perusahaan
Sahid Sudirman Center, 47-48th Floor
Jl. Jend. Sudirman No. 86, Jakarta - 10220
Tel. : (62-21) 8082-5288
Fax. : (62-21) 8082-5258
Website : www.ptsmi.co.id
E-mail : corsec@ptsmi.co.id

Verification by Independent Party

In accordance with the recommendations of GRI and Financial Services Authority (OJK) regarding the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report, PT SMI has engaged an independent third party, namely PT SGS Indonesia to provide assurance for this report. The verification was conducted in accordance with the standard AA1000 *Accountability Principles Standard* 2018. The Company has no other cooperative relationship with the *assurer* beyond the assurance work for this report. Furthermore, the *assurer* was not involved in the report preparation process, ensuring that there is no conflict of interest in the assurance process. The selection of the *assurer* was conducted with the approval of the Board of Directors, represented by the Corporate Secretary. [GRI 2-5] [OJK G.1]

Access to Information on the Sustainability Report

This report is addressed to all stakeholders as a reference to assessing PT SMI's performance. Stakeholders may evaluate the extent to which the Company has fulfilled its obligations toward sustainability in environmental, economic, and social aspects in relation to its business practices. PT SMI provides broad access to information for all stakeholders, investors, and any interested parties regarding this Sustainability Report. For further inquiries, please contact: [GRI 2-3].

Head Office

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Corporate Secretary
Sahid Sudirman Center, 47-48th Floor
Jl. Jend. Sudirman No. 86, Jakarta - 10220
Tel. : (62-21) 8082-5288
Fax. : (62-21) 8082-5258
Website : www.ptsmi.co.id
E-mail : corsec@ptsmi.co.id



Penjelasan **Direksi**

Explanation of The Board of Directors







Reynaldi Hermansjah

Direktur Utama
President Director



Penjelasan Direksi [GRI 2-22][OJK D.1] Explanation of The Board of Directors [GRI 2-22][OJK D.1]

37

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, PT Sarana Multi Infrastruktur (PT SMI) dapat membukukan kinerja positif pada tahun 2024. Per 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan total pembiayaan dan investasi sebesar Rp96,33 triliun dengan mayoritas pembiayaan diarahkan pada badan usaha dan pemerintah daerah dengan tujuan untuk meningkatkan pemerataan infrastruktur dari Indonesia bagian timur hingga barat.

Kinerja terbaik PT SMI antara lain ditopang oleh konsistensinya dalam menerapkan strategi pembiayaan inovatif di sepanjang tahun pelaporan serta kemampuannya dalam mengembangkan proyek Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU). Dengan demikian, Perseroan tidak hanya memperluas jangkauan pembiayaannya, tetapi juga memastikan keberlanjutan dan keberhasilan proyek-proyek infrastruktur vital bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

Hal yang tak kalah penting, keberhasilan kinerja aspek ekonomi PT SMI juga dipengaruhi oleh kesungguhan Perseroan dalam mengintegrasikan aspek sosial, lingkungan dan tata kelola dalam menjalankan usaha, sejalan dengan komitmennya untuk mendukung pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Atas pencapaian itulah, PT SMI melaporkannya melalui Laporan Keberlanjutan ini.

Pertumbuhan Lapangan Usaha Tahun 2024

Keberhasilan PT SMI membukukan kinerja optimal tahun 2024 turut dipengaruhi oleh tetap bertumbuhnya perekonomian Indonesia, sebagaimana disampaikan oleh Badan Pusat Statistik, yaitu sebesar 5,03%, melambat dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 5,05%. Lima lapangan usaha dengan kontribusi terbesar terhadap ekonomi adalah Industri Pengolahan, Perdagangan, Pertanian, Konstruksi, dan Pertambangan. Adapun tiga lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi adalah Jasa Lainnya, Transportasi & Pergudangan, serta Akomodasi & Makan Minum.

Walau mengalami perlambatan, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 masih berada dalam rentang pertumbuhan yang disampaikan berbagai lembaga ekonomi global. Bank Dunia, Dana Moneter Internasional (IMF) dan Asia Development Bank (ADB) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 sebesar 5%. Adapun Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1%, sedangkan Kementerian Keuangan di angka 5-5,2%.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

We extend our gratitude to Almighty God for His grace, which has enabled PT Sarana Multi Infrastruktur (PT SMI) to achieve positive performance in 2024. As of December 31, 2024, the Company recorded a total financing and investment of IDR 96.33 trillion, with the majority of financing directed toward business entities and local governments, aiming to enhance infrastructure equity from the eastern to the western regions of Indonesia.

PT SMI's strong performance was supported by its consistent implementation of innovative financing strategies throughout the reporting year, along with its capability in developing Public-Private Partnership (PPP) projects. As a result, the Company not only expanded its financing reach but also ensured the sustainability and success of vital infrastructure projects, which are essential for national economic growth.

An equally important factor contributing to PT SMI's strong economic performance is the Company's commitment to integrating social, environmental, and governance aspects into its business operations. This commitment aligns with PT SMI's dedication to supporting inclusive and sustainable development. In recognition of these achievements, the Company presents this Sustainability Report as a reflection of its ongoing progress.

Industry Growth in 2024

PT SMI's optimal performance in 2024 was also influenced by Indonesia's continued economic growth, as reported by BPS-Statistics Indonesia at 5.03%. It was slowing down compared to 2023 which reached 5.05%. The five business sectors with the largest contribution to the economy are Manufacturing Industry, Trade, Agriculture, Construction, and Mining. The three business sectors with the highest growth are Other Services, Transportation & Warehousing, and Accommodation & Food & Beverage.

Despite the slowdown, Indonesia's economic growth in 2024 was still within the growth ranges presented by various global economic institutions. The World Bank, International Monetary Fund (IMF) and Asia Development Bank (ADB) projected Indonesia's economic growth in 2024 at 5%. Likewise, Bank Indonesia projected economic growth of 5.1%, while the Ministry of Finance is at 5-5.2%.





Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 ditopang oleh kinerja 17 lapangan usaha atau sektor yang dijadikan dasar bagi BPS dalam menyusun pertumbuhan ekonomi Indonesia. Semua lapangan usaha tercatat tumbuh positif, termasuk lapangan usaha Jasa Keuangan di mana perusahaan pembiayaan termasuk di dalamnya, yang tumbuh 4,74%. Otoritas Jasa Keuangan menyebutkan piutang pembiayaan Perusahaan Pembiayaan tumbuh sebesar 7,27% yoy pada November 2024 menjadi Rp501,37 triliun, didukung pembiayaan investasi yang meningkat sebesar 9,41% yoy. Profil risiko Perusahaan Pembiayaan terjaga dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF) gross tercatat sebesar 2,71% dan NPF net sebesar 0,81%.

PT SMI sebagai bagian dari perusahaan pembiayaan di Indonesia turut mencatatkan kinerja positif pada tahun 2024. Selain mencapai target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, tercatat aset, pembiayaan dan investasi, pendapatan usaha dan laba bersih naik dibandingkan tahun sebelumnya.

Transformasi Menjadi *Development Finance Institution* (DFI)

Sejak awal dibentuk tahun 2009, sebagai *Special Mission Vehicle* (SMV) di bawah Kementerian Keuangan, PT SMI berhasil menjalankan mandat sebagai katalis dalam percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia, termasuk untuk mendukung pelaksanaan skema Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU). Keberhasilan Perseroan sekaligus mengatasi *Market Mismatch* Pembiayaan serta meningkatkan *Project Readiness* di sektor infrastruktur.

Lebih lanjut, pada usianya ke-15 tahun, PT SMI terus menyempurnakan perannya sebagai *special mission vehicle* di bawah Kementerian Keuangan. Saat ini, Perseroan tengah bertransformasi untuk menjadi sebuah *Development Finance Institution* (DFI), yang salah satu fokusnya adalah penguatan pembiayaan publik. Dalam hal ini, DFI diharapkan dapat membiayai pembangunan proyek-proyek yang memiliki risiko besar dan tidak dapat dibiayai oleh lembaga pembiayaan lain.

PT SMI sebagai DFI akan terus memberikan pembiayaan pembangunan infrastruktur kepada badan usaha dan dengan secara strategis meningkatkan fokus kepada pembiayaan bagi Pemerintah Daerah (Pemda) di Indonesia.

Upaya mengoptimalkan pembiayaan kepada Pemda menemukan makna penting karena hingga saat ini dari total 547 Pemda di Indonesia, baru 100 Pemda yang telah tersentuh pembiayaan PT SMI. Data Perseroan menunjukkan porsi pembiayaan PT SMI sebagian besar disalurkan ke badan usaha bukan ke Pemda. Per 31 Desember 2024, PT SMI menyalurkan Rp21,61 triliun ke Pemda, sedangkan ke badan usaha angkanya lebih besar yakni Rp74,72 triliun. Berdasarkan kondisi faktual yaitu timpangnya rasio antara pembiayaan ke Pemda dan badan usaha, ke depan, sebagai DFI, Perseroan menargetkan perbandingannya menjadi satu banding satu.

Indonesia's economic growth in 2024 was supported by the performance of 17 business fields or sectors that are used as the basis for BPS in compiling Indonesia's economic growth. All business sectors experienced positive growth, including the Financial Services sector—encompassing finance companies—which increased by 4.74%. The Financial Services Authority mentioned that financing receivables of Financing Companies had increased by 7.27% yoy in November 2024 to IDR 501.37 trillion, supported by investment financing which increased by 9.41% yoy. The risk profile of Financing Companies was maintained with a gross Non-Performing Financing (NPF) ratio recorded at 2.71% and a net NPF of 0.81%.

PT SMI as part of the financing companies in Indonesia also recorded positive performance in 2024. Not only did the Company achieved the targets set out in its Work Plan and Budget, but its assets, financing and investments, operating income and net profit all increased compared to the previous year.

Transformation into a *Development Finance Institution* (DFI)

Since its establishment in 2009, PT Sarana Multi Infrastruktur (PT SMI) has operated as a Special Mission Vehicle (SMV) under the Ministry of Finance, successfully fulfilling its mandate as a catalyst for accelerating infrastructure development in Indonesia. This includes supporting the implementation of Public-Private Partnership (PPP) schemes. The Company's success also addresses Market Mismatch in Financing and improving Project Readiness in the infrastructure sector.

As PT SMI reaches its 15th anniversary, it continues to refine its role as a special mission vehicle under the Ministry of Finance. The Company is currently undergoing a transformation to become a Development Finance Institution (DFI), with a primary focus on strengthening public financing. As a DFI, PT SMI is expected to have the capability to finance high-risk development projects that other financial institutions may be unable to support.

PT SMI as a DFI will continue to provide infrastructure development financing to business entities and strategically increase its focus on financing for Regional/Local Governments (Pemda) in Indonesia.

The effort to optimize financing for regional/local governments holds significant importance, as out of 547 local governments in Indonesia, only 100 have received financing from PT SMI to date. The Company's data also indicates that that most of PT SMI's financing is channeled to business entities, not to regional/local governments. As of December 31, 2024, PT SMI has disbursed IDR21.61 trillion to regional/local governments, while financing for private enterprises remains higher at IDR74.72 trillion. Based on the factual conditions of the imbalance in the financing ratio between regional governments and corporations, going forward, as a DFI, the Company aims to achieve a 1:1 ratio between the two.

Setidaknya terdapat empat keuntungan yang didapat Pemda dengan memanfaatkan pinjaman dari PT SMI. *Pertama*, pinjaman daerah dapat menambah kapasitas fiskal daerah sehingga terdapat kepastian alokasi untuk pendanaan infrastruktur. *Kedua*, dana pinjaman dapat dipastikan ketika Pemda dinilai telah memenuhi persyaratan pemberian fasilitas pinjaman. Poin kedua tersebut terkait dengan poin *ketiga* di mana layanan publik akan lebih cepat tersedia tanpa menunggu ketersediaan anggaran. *Keempat*, adanya *multiplier effect* di mana masyarakat merasakan peningkatan kesejahteraan dan ekonomi. Tak hanya untuk masyarakat, Pemda pun bisa meraih keuntungan dengan adanya peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Per 31 Desember 2024, terdapat beberapa contoh proyek yang mendapat dukungan pinjaman daerah dari PT SMI. Proyek tersebut di antaranya pembangunan jalan di Kabupaten Tabalong, Jembatan Konaweha di Kabupaten Kolaka, Pasar Bersehati di Kota Manado, RSUD di Kabupaten Solok, RSUD Provinsi NTB, Menara Teratai di Kabupaten Banyumas, dan RSUD di Kabupaten Bangli .

Hal yang tidak kalah penting, dalam menyalurkan pembiayaan, PT SMI senantiasa menitikberatkan pada pengukuran dampak sosial, ekonomi dan lingkungan yang dicapai. Dengan pendekatan ini, setiap rupiah yang diinvestasikan tidak hanya menghasilkan infrastruktur fisik tetapi juga mendorong perubahan yang nyata bagi masyarakat. Saat membangun infrastruktur jalan misalnya, tentu bukan sekadar membangun jalan, namun Perseroan memastikan dampak dari pembangunan tersebut kepada masyarakat. Sebagai gambaran, dari sektor transportasi dan energi baru terbarukan yang dibiayai PT SMI telah memberikan dampak pada *output* perekonomian sebesar Rp1.696,5 triliun.

Dukungan PT SMI terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

PT SMI sebagai perusahaan pembiayaan infrastruktur dikenai kewajiban untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan per 1 Januari 2020. Menurut peraturan ini, keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Perseroan menyadari bahwa fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian pada isu-isu sosial. Oleh karena itu, upaya mewujudkan keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan merupakan suatu keharusan. Lebih dari itu, PT SMI meyakini keselarasan ketiga aspek merupakan pondasi penting untuk mewujudkan bisnis yang berkesinambungan dengan pencapaian kinerja yang optimal.

Regional/local governments can gain at least four key benefits from utilizing PT SMI's financing services. First, regional loans increase local fiscal capacity, ensuring a dedicated allocation for infrastructure funding. Second, loan funds are guaranteed once regional/local governments meet the necessary eligibility criteria, ensuring financial certainty. The second point is related to the third point, where public services will be available more quickly without having to wait for budget availability. Fourth, there is a multiplier effect, as infrastructure projects enhance public welfare and economic growth, while also boosting regional/local government revenue (Pendapatan Asli Daerah – PAD).

As of December 31, 2024, several key projects have been financed through PT SMI's regional/local loan program, including: road construction in Tabalong Regency, Konaweha Bridge in Kolaka Regency, Bersehati Market in Manado City, Regional Public Hospital (RSUD) in Solok Regency, Regional Public Hospital in West Nusa Tenggara Province, Teratai Tower in Banyumas Regency, Regional Public Hospital in Bangli Regency.

Equally important, in disbursing financing, PT SMI consistently prioritizes measuring social, economic, and environmental impacts. Through this approach, every rupiah invested does not merely result in physical infrastructure development but also drives meaningful and tangible changes for communities. For instance, in road infrastructure development, PT SMI does not simply build roads but ensures that the project generates meaningful economic and social benefits for the surrounding communities. As an illustration, the transportation and renewable energy sectors financed by PT SMI have contributed IDR 1,696.5 trillion to national economic output.

PT SMI's Commitment to the Implementation of Sustainable Finance

As an infrastructure financing company, PT SMI is obligated to implement sustainable finance in accordance with Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, which has been in effect since January 1, 2020. This regulation defines sustainable finance as comprehensive support from the financial services sector to foster sustainable economic growth by aligning economic, environmental, and social interests.

The Company recognizes that its role extends beyond generating profits; it is also responsible for preserving environmental sustainability and demonstrating concern for social issues. Therefore, ensuring harmony between economic, environmental, and social aspects, as mandated by the Regulation of Financial Services Authority concerning Sustainable Finance Regulation (POJK Keuangan Berkelanjutan), is imperative. Moreover, PT SMI firmly believes that integrating these three aspects serves as a crucial foundation for fostering a sustainable business while achieving optimal performance.





Merujuk bidang usaha yang dijalankan yaitu pembiayaan infrastruktur berdasarkan 3 (tiga) Pilar Usaha yaitu Pembiayaan Korporasi, Pembiayaan Publik, dan Jasa Konsultasi & Pengembangan Proyek, dukungan atas penerapan keuangan berkelanjutan direalisasikan PT SMI dengan berfokus pada pinjaman lunak berbasis penelitian dan menyelaraskan aktivitas dengan prinsip *People, Planet, Profit, and Prosperity*. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan turut berkontribusi dalam memaksimalkan dampak berbagai proyek yang dibiayai terhadap pembangunan berkelanjutan di Tanah Air.

Kebijakan PT SMI untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Pencapaian kinerja PT SMI dari tahun ke tahun merupakan cerminan atas konsistensinya dalam menerapkan nilai-nilai Perseroan yaitu I-SPRINT, yang juga menjadi budaya keberlanjutan PT SMI. I-SPRINT merupakan singkatan dari *Integrity, Service Excellence, Partnership, Resilience, Innovation, Trust*. Selaras dengan itu, PT SMI juga telah memiliki Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan, yaitu Menjadi *champion* dalam pengarusutamaan penerapan keuangan berkelanjutan di Indonesia. Adapun misinya adalah meningkatkan kualitas penerapan pengelolaan risiko lingkungan dan sosial dalam kegiatan usaha Perseroan, serta menjalin sinergi dengan lembaga keuangan nasional maupun internasional untuk mendukung tercapainya pembangunan yang berkelanjutan di Indonesia

Budaya keberlanjutan beserta dengan visi dan misi keuangan berkelanjutan tersebut selanjutnya dipadukan dengan Kode Etik (*Code of Conduct*) sebagai aturan main PT SMI dalam berinteraksi dengan segenap pemangku kepentingan. Untuk mengarahkan agar operasional PT SMI sesuai dengan budaya keberlanjutan, PT SMI secara berkesinambungan melakukan sosialisasi melalui berbagai kegiatan dan media, baik kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Bagi PT SMI sosialisasi budaya keberlanjutan, terkhusus kepada pemangku kepentingan eksternal, sekaligus menjadi sarana untuk menyerap berbagai isu atau topik yang berkembang di tengah masyarakat.

Perseroan proaktif dan menjadikan isu-isu yang berkembang sebagai fokus karena PT SMI berharap agar keberadaannya membawa manfaat positif sebesar-besarnya, meski Perseroan juga menyadari bahwa potensi dampak negatif dari pembiayaan yang dilakukan debitur tetap ada. Untuk itu, selain melakukan sosialisasi budaya keberlanjutan, Perseroan juga membuka diri dan melibatkan para pemangku kepentingan, termasuk pelibatan dalam berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Selain menyerap aspirasi pemangku kepentingan melalui program-program terpilih, pelaksanaan TJSL sekaligus melengkapi aktivitas bisnis, produk dan jasa yang dikelola dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). TPB terdiri dari 17 tujuan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan pada tahun 2030.

Berpedoman pada prinsip keberlanjutan, selain memaksimalkan kontribusinya terhadap pencapaian TPB, PT SMI juga secara konsisten menyelaraskan pencapaian

Aligned with its core business in infrastructure financing, which is structured under three key pillars—Commercial Financing, Public Financing, Advisory & Project Development, PT SMI actively supports sustainable finance implementation by focusing on research-based soft loans and aligning its activities with the People, Planet, Profit, and Prosperity principles. Through this approach, the Company plays a vital role in maximizing the impact of its financed projects on Indonesia's sustainable development.

PT SMI's Policy Response to Challenges in Implementing Sustainability Strategies

PT SMI's performance achievements over the years reflect its commitment to consistently upholding the Company's core values, embodied in I-SPRINT, which also serves as the foundation for its sustainability culture. I-SPRINT stands for Integrity, Service Excellence, Partnership, Resilience, Innovation, and Trust. In line with these values, PT SMI has also established its Sustainable Finance Vision and Mission, aiming to become a champion in mainstreaming sustainable finance implementation in Indonesia. The mission is to enhance the quality of environmental and social risk management in the Company's business activities and to foster synergy with national and international financial institutions in support of Indonesia's sustainable development goals.

The sustainability culture, along with the vision and mission of sustainable finance, is further integrated with the Code of Conduct, which serves as PT SMI's guiding framework for engaging with all stakeholders. To ensure that PT SMI's operations align with a sustainability culture, the Company continuously conducts outreach through various activities and media, targeting both internal and external stakeholders. For PT SMI, promoting sustainability awareness—particularly among external stakeholders—also serves as a means to gather insights on emerging social and environmental issues within communities.

The Company takes a proactive approach and prioritizes emerging issues, as PT SMI aims to maximize its positive impact. However, the Company also acknowledges the potential negative impacts that may arise from the financing provided to debtors. To address this, in addition to promoting a sustainability culture, PT SMI actively engages stakeholders and involves them in Corporate Social and Environmental Responsibility programs. These initiatives not only capture stakeholder aspirations but also complement PT SMI's business activities, products, and services in supporting the Sustainable Development Goals (SDGs). The SDGs consist of 17 global objectives aimed at achieving sustainable development by 2030.

Guided by sustainability principles, PT SMI not only maximizes its contribution to the SDGs but also ensures alignment between its economic, social, and environmental

kinerja aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Pada tahun pelaporan, pencapaian aspek ekonomi menunjukkan hasil membanggakan, bahkan sebagian di antaranya berhasil melampaui target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024. Atas pencapaian tersebut, Perseroan meraih apresiasi dari pihak eksternal berupa penghargaan antara lain Peringkat rating internasional Baa2 (*Stable Outlook*) dari Moody's Ratings, The 200 Future Leaders di acara Top 100 CEO & The 200 Future Leaders Forum 2024, Merdeka Awards 2024 dalam program CSR Untuk Negeri, dan Penghargaan di ajang ADFIAP (Association of Development Financing Institutions in Asia and Pacific) Awards 2024.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

Segenap manajemen dan karyawan PT SMI telah bekerja secara optimal demi memberikan kontribusi terbaik di sepanjang tahun 2024 agar Perseroan bisa meraih kinerja terbaik. Tak hanya pencapaian pada aspek ekonomi, tetapi juga pada aspek sosial dan lingkungan. Sinergi yang kuat antara manajemen dan karyawan PT SMI membuahkan hasil sebagai berikut:

1. Kinerja Aspek Ekonomi

Pencapaian kinerja aspek ekonomi PT SMI merujuk pada target dan pencapaian sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang diterbitkan setiap tahun. RKAP yang disusun secara matang dan realistis berdasarkan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko di dalamnya antara lain berisi tentang rencana Perseroan untuk meningkatkan kinerja usaha serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai target dan waktu yang ditetapkan. Selain faktor eksternal dan internal yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha, penyusunan rencana kerja juga memperhatikan sejumlah hal seperti prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sesuai dengan kondisi faktual di bidang ekonomi, termasuk terjaganya pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024, serta bertumbuhnya ke-17 lapangan usaha yang menopang pertumbuhan tersebut, PT SMI membukukan kinerja positif pada aspek ekonomi. Per 31 Desember 2024, Perusahaan mencatatkan Pembiayaan dan Investasi sebesar Rp96.328 miliar atau 100,31% dari RKAP tahun 2024, naik Rp5.966 miliar atau 5,5% dari tahun sebelumnya, Pendapatan Usaha sebesar Rp7.820 miliar atau 107,38% dari RKAP tahun 2024, naik Rp382 miliar atau 5,14% dari tahun sebelumnya, Laba Bersih sebesar Rp2.230 miliar atau 110,86% dari RKAP tahun 2024, naik Rp152 miliar atau 7,31% dari tahun sebelumnya. Adapun Total Aset tercatat sebesar 120.070 miliar atau 101,03% dari RKAP tahun 2024, naik Rp4.313 miliar atau 3,73% dari tahun sebelumnya, dan Total Ekuitas sebesar Rp43.811 miliar atau 100,59% dari RKAP tahun 2024, naik Rp1.550 miliar atau 3,67% dari tahun sebelumnya.

performance. In the reporting year, PT SMI's economic performance demonstrated remarkable results, with several targets exceeding the goals set in the Company's 2024 Work Plan and Budget. As a testament to these achievements, PT SMI received multiple external appreciations, including: International credit rating of Baa2 (*Stable Outlook*) from Moody's Ratings, The 200 Future Leaders Award at the Top 100 CEO & The 200 Future Leaders Forum 2024, Merdeka Awards 2024 for the CSR Program "Untuk Negeri", and recognition at the ADFIAP (Association of Development Financing Institutions in Asia and the Pacific) Awards 2024.

Implementation of Sustainable Finance in 2024

The management and employees of PT SMI have worked optimally throughout 2024, striving to deliver the best contributions and achieve outstanding performance across economic, social, and environmental aspects. The strong synergy between PT SMI's management and employees has resulted in significant achievements, as outlined below:

1. Economic Performance

PT SMI's economic performance achievements refer to the targets and accomplishments set in the Company's Work Plan and Budget, which is issued annually, and carefully and realistically designed, incorporating the principle of prudence and the application of risk management. It includes the Company's plans to improve business performance and strategies to achieve these plans within the set targets and timeframe. In addition to external and internal factors that may affect business continuity, the work plan also considers several aspects such as the principle of prudence and the application of risk management in accordance with the principles of good corporate governance.

Given the prevailing economic conditions, including Indonesia's stable economic growth in 2024 and the expansion of all 17 business sectors that support this growth, PT SMI recorded a positive economic performance. As of December 31, 2024, the Company reported: Financing and Investment of IDR 96,328 billion, achieving 100.31% of the Company's 2024 Work Plan and Budget target, reflecting a 5.5% increase, or IDR 5,966 billion from the previous year. Operating Revenue of IDR 7,820 billion, achieving 107.38% of the Company's 2024 Work Plan and Budget target, reflecting a 5.14% increase or IDR382 billion from the previous year. Net Income of IDR2,230 billion, achieving 110.86% of the Company's 2024 Work Plan and Budget target, reflecting a 7.31% increase from the previous year or equal to IDR152 billion. Total Assets recorded at IDR120,070 billion, achieving 101.03% of the Company's 2024 Work Plan and Budget target, reflecting a 3.73% increase or IDR4,313 billion from the previous year. Total Equity of IDR43,811 billion, achieving 100.59% of the Company's 2024 Work Plan and Budget target, reflecting a 3.67% increase or equal to IDR1,550 billion from the previous year.





Selanjutnya, berdasarkan pencapaian kinerja ekonomi PT SMI tahun 2024, maka nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Perseroan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp7.908 miliar, naik 5,85% dibandingkan tahun 2023, yang mencapai Rp7.471 miliar. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan terbilang sebesar Rp5.678 miliar, naik 5,28% dibandingkan tahun 2023, yang mencapai Rp5.393 miliar. Adapun nilai ekonomi yang ditahan tercatat sebesar Rp2.230 miliar, naik 7,31% dibandingkan tahun 2023, yang mencapai Rp2.078 miliar.

2. Kinerja Aspek Lingkungan

Kepatuhan terhadap regulasi lingkungan merupakan spirit yang senantiasa dijaga oleh PT SMI dalam menjalankan usaha di bidang pembiayaan infrastruktur. Untuk itu, sebagai realisasi prinsip kehati-hatian, Perseroan menghindari pembiayaan kepada debitur yang memberikan kontribusi terhadap kerusakan atau berdampak negatif terhadap lingkungan. Sebaliknya, PT SMI memberikan perhatian secara khusus terhadap pembiayaan proyek debitur yang memberikan manfaat secara ekonomi dan sosial kepada masyarakat.

Untuk mengukuhkan hal itu, Perseroan telah menetapkan target dan realisasi *Climate Financing* dan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Upaya mengurangi porsi pembiayaan proyek pembangkit listrik tenaga batu bara (dalam nilai outstanding) terealisasi di mana porsi berhasil dibatasi di angka 4,40% dari target maksimal 5% pada akhir tahun 2024; upaya untuk meningkatkan porsi pembiayaan yang berkaitan dengan mitigasi *climate change* berupa *renewable energy*, *clean transportation*, *energy efficiency* (dalam nilai outstanding) terealisasi di mana porsi pembiayaan mencapai 19,23% dari portofolio pembiayaan, dengan target minimal 8% dari portofolio pembiayaan; serta Program SIO (SDG Indonesia One) dengan realisasi lebih dari 15 program pada 2024 terlaksana dengan baik.

Adapun untuk Program *Green and Safe Office*, salah satu target yang ditetapkan adalah penghematan pemakaian tenaga listrik berdasarkan penggunaan energi di gedung perkantoran ber-AC berdasarkan konsumsi energi spesifik minimal masuk kategori “Cukup Efisien” dengan intensitas 14-18,5 kWh/m²/bulan berdasarkan Permen ESDM Nomor 13 Tahun 2012. Target tercapai dengan intensitas konsumsi energi listrik sebesar 13,48 kWh/m²/bulan dengan kategori “Efisien” (melebihi target).

Program untuk mengurangi penggunaan kertas dan/atau intensitas penggunaan kertas dibandingkan dengan *baseline* tahun 2019, di mana tercatat total penggunaan kertas per 31 Desember 2024 sebanyak 190.949 lembar (81,95% lebih rendah dari penggunaan kertas 2019) dengan intensitas penggunaan kertas 459 lembar/karyawan (86,29% lebih rendah dari intensitas 2019). Target tercapai dengan hasil pengurangan penggunaan kertas dan intensitas penggunaan kertas melebihi 20% dibandingkan *baseline*. Sementara itu, pada program untuk mengurangi penggunaan air dan/atau intensitas

Furthermore, based on PT SMI's economic performance in 2024, the direct economic value generated by the Company as of December 31, 2024, was IDR7,908 billion, reflecting a 5.85% increase compared to 2023, which amounted to IDR7,471 billion. Meanwhile, the economic value distributed was IDR5,678 billion, reflecting a 5,28% increase compared to 2023, which amounted to IDR5,393 billion. Additionally, the retained economic value was IDR2,230 billion, reflecting a 7.31% increase compared to 2023, which amounted to IDR2,078 billion.

2. Environmental Performance

Compliance with environmental regulations remains a fundamental principle upheld by PT SMI in conducting its infrastructure financing business. To implement the principle of prudence, the Company avoids providing financing to debtors that contribute to environmental damage or have a negative impact on the environment. Instead, PT SMI prioritizes financing projects that provide both economic and social benefits to communities.

To reinforce this commitment, PT SMI has set and achieved targets related to Climate Financing and the Sustainable Development Goals (SDGs). The effort to reduce the proportion of financing for coal-fired power plant projects (in outstanding value) was realized in which the proportion was limited at 4.40% of the maximum target of 5% by the end of 2024; increase in financing for climate change mitigation projects, including renewable energy, clean transportation, and energy efficiency (outstanding value), was realized at 19.23% of the financing portfolio, with a target of minimum 8% of the financing portfolio; and the implementation of the SDG Indonesia One (SIO) Program saw the successful execution of more than 15 programs in 2024.

As for the Green and Safe Office Program, one of the targets set is to save electricity usage based on energy consumption in air-conditioned office buildings, with a minimum specific energy consumption that qualifies as “Quite Efficient” in the range of 14-18.5 kWh/m²/month, according to Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 13 of 2012. The target was achieved with an electricity consumption intensity of 13.48 kWh/m²/month, categorized as “Efficient,” (exceeding the target).

The program to reduce paper use and/or intensity of paper use compared to the 2019 baseline, recorded a total paper use as of December 31, 2024 of 190,949 sheets (81.95% lower than 2019 paper use). An intensity of paper use of 459 sheets/employee (86.29% lower than 2019 intensity). The target was achieved with the results of the reduction in paper use and intensity of paper use exceeding 20% compared to the baseline. Meanwhile, the program to reduce water usage and/or intensity of water usage compared to the 2019 baseline, recorded a total water use of 988.26 m³ (32.36% lower

penggunaan air dibandingkan dengan *baseline* tahun 2019, tercatat total penggunaan air 988,26 m³ (32,36% lebih rendah dari penggunaan air 2019) dengan intensitas penggunaan air sebesar 2,38 m³/karyawan (48,62% lebih rendah dari *baseline*). Target tercapai dengan pengurangan penggunaan air dan intensitas penggunaan air melebihi 20% dibandingkan *baseline*.

3. Kinerja Aspek Sosial

Pencapaian kinerja aspek sosial mengacu pada kontribusi PT SMI dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan internal maupun eksternal terkait hak asasi manusia, ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), pemberdayaan masyarakat dan lain-lain. Pemenuhan tanggung jawab kepada karyawan sebagai pemangku kepentingan internal antara lain dilakukan dengan memperlakukan mereka secara setara sehingga tidak terjadi insiden diskriminasi, memberikan peluang yang sama untuk maju dan berkembang melalui keikutsertaan berbagai pendidikan dan pelatihan, serta mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai kaidah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Adapun pemenuhan hak terhadap debitur sebagai pemangku kepentingan eksternal direalisasikan Perseroan dengan melakukan berbagai inovasi produk/layanan, serta meningkatkan kualitas produk/layanan.

Sementara itu, pemenuhan tanggung jawab kepada masyarakat dilakukan melalui program tanggung jawab sosial (*Social Responsibility*) di antaranya berupa penyaluran dana TJSL sebesar Rp22,33 miliar atau 100% dari target penyaluran dana RKAP sebesar Rp22,33 miliar; Program PUMK, tercatat penyaluran dana PUMK Tahun 2024 sebesar Rp1 miliar atau 100% dari RKAP sebesar Rp1 miliar; pelaksanaan pelatihan terkait keuangan berkelanjutan terealisasi sebesar 91,3% dari target minimal 82,5% dari total jam pelatihan di tahun 2024; sedangkan *awareness of gender mainstreaming* dan inklusi sosial, target tercapai dengan dilaksanakannya *gender assessment* terhadap proyek TJSL di Siru dan Bari, *gender assessment* terhadap salah satu debitur, yaitu PT Krakatau Tirta Industri, publikasi kebijakan Perseroan terkait *gender* dan inklusi sosial melalui *website* resmi PT SMI, PT SMI ikut serta dalam pertemuan yang digagas oleh Finance in Common Summit's (FiCS) *Gender Coalition* membahas perkembangan metodologi dalam isu gender secara global, serta termutakhirkannya Kelompok Kerja (KK) KGIS melalui SK Penunjukan Direksi SK-019/SMI/1024, yang dilanjutkan dengan Pelatihan Lanjutan bagi anggota KK KGIS berkolaborasi dengan Asian Development Bank.

Secara spesifik, terkait pengembangan kompetensi karyawan, PT SMI mengeluarkan biaya sebesar Rp19,39 miliar, naik dibandingkan tahun 2023, yang mencapai Rp12,02 miliar. Adapun kinerja K3 per 31 Desember 2024, total jam kerja aman adalah 741.632 jam dan tidak tercatat adanya kasus *fatality*.

than 2019 water use) with an intensity of water use of 2.38 m³/employee (48.62% lower than the baseline). The target was achieved with a reduction in water usage and water usage intensity exceeding 20% compared to the baseline.

3. Social Performance

PT SMI's social performance reflects its commitment to fulfilling the rights of both internal and external stakeholders in areas such as human rights, labor rights, occupational health and safety (OHS), community empowerment, etc. The Company's commitment to employees as internal stakeholders is demonstrated through equal treatment, ensuring no incidents of discrimination, providing equal opportunities for career development through education and training programs, and creating a safe and healthy work environment in accordance with OHS principles. Meanwhile, the Company upholds debtor rights as external stakeholders by continuously innovating its products and services and enhancing products/services quality.

Meanwhile, the fulfillment of responsibility to the community is carried out through social responsibility programs includes the disbursement of TJSL funds amounting to IDR 22.33 billion or 100% of the RKAP fund distribution target of IDR 22.33 billion; PUMK Program, the distribution of PUMK funds in 2024 was recorded at IDR 1 billion or 100% of the RKAP of IDR 1 billion; the implementation of training related to sustainable finance was realized at 91.3% of the minimum target of 82.5% of the total training hours in 2024; likewise, the target for awareness of gender mainstreaming and social inclusion was achieved with the implementation of gender assessment of CSR projects in Siru and Bari. Also, gender assessment of one of our debtors, PT Krakatau Tirta Industri, publication of the Company's policies related to gender and social inclusion through PT SMI's official website, and PT SMI participated in a meeting initiated by Finance in Common Summit's (FiCS) Gender Coalition to discuss methodological developments in gender issues globally, update of the Gender Mainstreaming and Social Inclusion Working Group through the issuance of Board of Directors Decree No. SK-019/SMI/1024, followed by Advanced Training for the Working Group members in collaboration with the Asian Development Bank.

In terms of employee competency development, PT SMI spent IDR19.39 billion, an increase compared to 2023, which reached IDR 12.02 billion. As for OHS performance as of December 31, 2024, the total safe working hours were 741,632 hours and no fatalities were recorded.





Strategi Pencapaian Target

Keberhasilan Perseroan meraih kinerja terbaik pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial merupakan hasil kerja bersama seluruh insan PT SMI dalam menjalankan berbagai inisiatif strategis dan kebijakan yang telah disepakati bersama. Perseroan juga meyakini pencapaian aspek lingkungan dan sosial yang berkelanjutan turut dipengaruhi oleh performa Perseroan dalam mewujudkan target-target kinerja aspek ekonomi dalam RKAP Tahun 2024.

Berkenaan dengan inisiatif strategis tahun 2024, PT SMI telah merumuskan sejumlah inisiatif strategis dalam pembiayaan komersial sebagai langkah proaktif menghadapi tantangan pasar sekaligus memaksimalkan potensi pertumbuhan. Inisiatif tersebut mencakup berbagai pendekatan inovatif untuk memperluas jangkauan dan diversifikasi layanan pembiayaan, termasuk fokus pada pengembangan produk *Non-Cash Loan*. Seiring dengan itu, Perseroan melakukan diversifikasi pembiayaan kepada sektor selain jalan tol yang dapat menghasilkan *yield* yang lebih baik (khususnya pada *emerging sectors*) namun tetap menjaga portofolio dan *relationship* atas *account-account* eksisting yang selama ini telah berjalan dengan baik.

Seiring dengan itu, pada tahun 2024, Perseroan telah merumuskan sejumlah inisiatif strategis untuk pengembangan proyek yang dirancang guna mempercepat implementasi berbagai program infrastruktur prioritas. Inisiatif strategis tersebut mencakup beberapa pendekatan utama. *Pertama*, melalui pelaksanaan proyek berbasis Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU); *Kedua*, pengembangan proyek Non-Penugasan KPBU; *Ketiga*, penguatan ekosistem infrastruktur sebagai pilar penting dalam mendukung keberlanjutan pembangunan infrastruktur.

Untuk memastikan inisiatif-inisiatif strategis dilaksanakan secara tepat, PT SMI melakukan monitoring secara berkala yang hasilnya dituangkan melalui laporan manajemen yang dibahas di tingkat Direksi dan Dewan Komisaris. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar target-kinerja yang telah ditetapkan dapat tercapai, serta dapat mencari solusi terbaik apabila terdapat tantangan/hambatan.

Target Achievement Strategy

The Company's success in achieving its best performance across economic, environmental, and social aspects is the result of the collective efforts of all PT SMI personnel in implementing various strategic initiatives and policies that have been mutually agreed upon. The Company also believes that the achievement of sustainable environmental and social aspects is influenced by its performance in realizing the economic performance targets set out in the Company's 2024 Work Plan and Budget.

With regard to strategic initiatives in 2024, PT SMI has formulated a series of strategic initiatives in commercial financing as a proactive measure to address market challenges while maximizing growth potential. These initiatives encompass various innovative approaches to expand the reach and diversification of financing services, including a specific focus on the development of *Non-Cash Loan* products. In line with this, the Company has also diversified its financing to sectors beyond toll roads that offer better yields, particularly in emerging sectors, while maintaining portfolio stability and fostering strong relationships with existing accounts that have been well-established.

In line with this, in 2024, the Company has formulated a series of strategic initiatives for project development aimed at accelerating the implementation of various priority infrastructure programs. These strategic initiatives encompass several key approaches. The first approach involves the implementation of projects under the Public-Private Partnership (PPP) scheme. The second approach focuses on the development of non-mandated PPP projects. The third approach emphasizes strengthening the infrastructure ecosystem as a fundamental pillar in supporting the sustainability of infrastructure development.

To ensure the effective implementation of these strategic initiatives, PT SMI conducts regular monitoring, with the results documented in management reports that are reviewed at the Board of Directors and Board of Commissioners levels. This process is carried out to ensure that the performance targets set by the Company are achieved while also facilitating the identification of the best possible solutions in the event of challenges or obstacles.

Prospek dan Peluang

Prospek ekonomi Indonesia pada tahun 2025 diproyeksikan cukup positif dengan pertumbuhan ekonomi diperkirakan berada dalam kisaran 4,8%-5,6%. Proyeksi itu menjadi peluang terbaik bagi PT SMI sebagai SMV di bawah Kementerian Keuangan untuk memperluas jangkauan pembiayaan serta berkontribusi pada proyek-proyek strategis yang mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Namun demikian, tantangan signifikan tetap ada, terutama dalam memenuhi kebutuhan investasi infrastruktur yang terus meningkat.

Berdasarkan data Bappenas, total kebutuhan investasi dari 2025 hingga 2029 diperkirakan mencapai sekitar Rp47.587 triliun. Dalam konteks ini, PT SMI harus menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan sumber pendanaan dan menjalin kemitraan yang efektif dengan sektor swasta untuk mendukung proyek-proyek besar yang memiliki risiko tinggi dan tidak dapat dibiayai oleh lembaga keuangan lainnya. Selain itu, Perseroan juga perlu melakukan mitigasi risiko yang lebih baik dalam lini bisnis pembiayaan publik dan komersial. Lebih lanjut, dengan adanya transformasi menjadi DFI, PT SMI optimis dapat lebih fleksibel dalam menyediakan produk pembiayaan yang inovatif dan berkelanjutan.

Bercermin pada proyeksi tersebut di atas, PT SMI telah menetapkan berbagai target, terkhusus pada aspek ekonomi, serta rencana strategis untuk mencapainya dalam RKAP tahun 2025. Target tersebut antara lain outstanding pembiayaan dan Investasi sebesar Rp 100.894 miliar atau 4,74% dari pencapaian tahun 2024, Pendapatan Usaha sebesar Rp 7.799 miliar atau -0,27% dari pencapaian tahun sebelumnya, Laba Bersih sebesar Rp 2.120 miliar atau -4,95% dari pencapaian tahun 2024, Total Aset sebesar Rp 130.055 miliar atau 8,32% pencapaian tahun sebelumnya, serta Total Ekuitas sebesar Rp 47.688 miliar atau 8,85% pencapaian tahun 2024.

Bersamaan dengan penetapan target-target di atas, Perseroan telah pula menetapkan serangkaian strategi tahun 2025 antara lain meningkatkan proposi *sustainability-related financing*, mengoptimalkan *sustainability-focused funding* dengan *cost* yang lebih rendah, memperkuat *sustainability-related governance* dan KPI antar direktorat dan divisi untuk mendukung pembiayaan berkelanjutan, mengoptimalkan jumlah *impact* dari *sustainability financing* melalui perketatan *safeguard and monitoring*. Dengan kerja keras dan bersinergi di semua lini, PT SMI optimistis dapat menggapai target-target tersebut demi mewujudkan bisnis yang berkelanjutan.

Prospects and Opportunities

Indonesia's economic outlook for 2025 is projected to remain positive, with economic growth estimated to be within the range of 4.8%–5.6%. This projection presents a significant opportunity for PT SMI, as a Special Mission Vehicle (SMV) under the Ministry of Finance, to expand its financing reach and contribute to strategic projects that support national economic growth. However, substantial challenges persist, particularly in meeting the continuously increasing infrastructure investment needs.

According to data from Bappenas, the total investment requirement from 2025 to 2029 is estimated to reach approximately IDR47,587 trillion. In this context, PT SMI must address the challenge of optimizing funding sources and establishing effective partnerships with the private sector to support large-scale, high-risk projects that cannot be financed by other financial institutions. Additionally, the Company must enhance risk mitigation strategies across its public and commercial financing business lines. Furthermore, with the ongoing transformation into a DFI, PT SMI is optimistic that it will have greater flexibility in providing innovative and sustainable financing solutions.

Based on the above projections, PT SMI has set various targets, particularly in the economic aspect, along with strategic plans to achieve them as outlined in the Company's 2025 Work Plan and Budget. These targets include outstanding financing and investment of Rp 100,894 billion or 4.74% of the 2024 achievement, operating income of Rp 7,799 billion or -0.27% of the previous year's achievement, net profit of Rp 2,120 billion or -4.95% of the 2024 achievement, total assets of Rp 130,055 billion or 8.32% of the previous year's achievement, and total equity of Rp 47,688 billion or 8.85% of the 2024 achievement.

Alongside these targets, the Company has also outlined a series of strategies for 2025, including increasing the proportion of sustainability-related financing, optimizing sustainability-focused funding with lower costs, strengthening sustainability-related governance and KPIs between directorates and divisions to support sustainable financing, and optimizing the impact of sustainability financing through stricter safeguards and monitoring. With hard work and synergy across all business lines, PT SMI is optimistic that it will successfully meet these targets in pursuit of sustainable business growth.



Apresiasi

Pencapaian kinerja terbaik PT SMI secara berkesinambungan merupakan hasil kerja bersama dan dukungan dari segenap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, dalam merealisasikan inisiatif-inisiatif strategis dalam RKAP. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan inisiatif-inisiatif strategis dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Perseroan selama tahun pelaporan. Secara khusus, kepada seluruh karyawan, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini.

Ungkapan terima kasih juga kami sampaikan kepada segenap mitra/pemasok, debitur, pemerintah pusat/daerah, regulator, maupun masyarakat yang senantiasa mendukung keberadaan PT SMI sebagai lembaga pembiayaan infrastruktur terpercaya. Kami berharap dukungan dan tersebut tetap diberikan agar Perseroan terus bertumbuh dan mampu menjawab harapan segenap pemangku kepentingan dan pemegang saham.

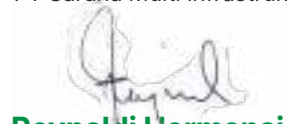
Appreciation

The continuous achievement of PT SMI's outstanding performance is the result of collective efforts and strong support from all stakeholders, both internal and external, in realizing the strategic initiatives set forth in the Company's Work Plan and Budget. Therefore, we extend our sincere gratitude to the Board of Commissioners for their oversight and guidance, enabling the Board of Directors to successfully implement strategic initiatives. We also express our deepest appreciation to our shareholders for the trust they have placed in us in managing the Company throughout the reporting year. In particular, we would like to thank all employees for their hard work, dedication, and loyalty.

We also extend our appreciation to partners, suppliers, debtors, central and regional/local governments, regulators, and the wider community, who continue to support PT SMI's role as a trusted infrastructure financing institution. We sincerely hope for continued support to ensure that the Company continues to grow and fulfill the expectations of all stakeholders and shareholders.

Jakarta, April 2025
Jakarta, April 2025

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors
PT Sarana Multi Infrastruktur



Reynaldi Hermansjah
Direktur Utama
President Director



Profil

Perusahaan

Company Profile





Sejarah Perusahaan

Company History

PT Sarana Multi Infrastruktur Indonesia, yang selanjutnya disebut dengan PT SMI atau Perseroan, berdiri berdasarkan Peraturan Presiden No. 9 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan, dan Peraturan Menteri Keuangan No. 100/PMK.010/2009 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur. Perseroan didirikan untuk menjadi katalis dalam percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia, termasuk untuk mendukung pelaksanaan skema Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU). Untuk mewujudkan tujuan tersebut, PT SMI berfokus pada 8 (delapan) sektor yang dapat dibiayai yaitu jalan dan jembatan, transportasi, minyak dan gas bumi, telekomunikasi, manajemen limbah, ketenagalistrikan, irigasi & pengairan, serta penyediaan air minum.

Dalam perkembangannya, pada 2015, pemerintah melakukan pengalihan aset dan fungsi Pusat Investasi Pemerintah (PIP) kepada PT SMI sehingga Perseroan mulai dapat membiayai proyek-proyek infrastruktur pembangkit listrik geotermal serta memberikan pembiayaan kepada Pemerintah Daerah. Hal tersebut juga dilengkapi dengan penambahan sektor yang dapat dibiayai meliputi infrastruktur sosial (rumah sakit, pasar, terminal, dan lainnya), infrastruktur kepariwisataan, dan *rolling stock*.

Selanjutnya, pada tahun 2017, Perseroan mengembangkan usaha dengan membuka Unit Usaha Syariah untuk mengakomodasi kebutuhan pembiayaan dan investasi, serta jasa konsultasi dengan skema syariah yang terus meningkat. Dua tahun kemudian, pada tahun 2019, PT SMI kembali mendapatkan izin perluasan sektor dari OJK melalui Surat OJK No. S-7/D.05/2019 tanggal 12 Februari 2019 tentang Persetujuan Izin Penambahan Objek Pembiayaan Infrastruktur. Dengan demikian, perluasan sektor Perseroan meliputi infrastruktur sumber daya air dan irigasi, infrastruktur sistem pengelolaan persampahan, infrastruktur informatika, infrastruktur energi terbarukan, infrastruktur konservasi energi, infrastruktur sarana dan prasarana olahraga, serta kesenian, dan infrastruktur perumahan rakyat.

Keberhasilan Perseroan dalam menjalankan perannya membuat Pemerintah Indonesia kembali memperluas mandat PT SMI untuk mendukung realisasi program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dan tugas-tugas lainnya di bidang pembangunan di tahun 2020. PEN merupakan salah satu program untuk mengurangi dampak pandemi

PT Sarana Multi Infrastruktur Indonesia, hereinafter referred to as PT SMI or the Company, was established based on Presidential Regulation No. 9 of 2009 concerning Financing Institutions, in conjunction with Regulation of Minister of Finance No. 100/PMK.010/2009 concerning Infrastructure Financing Companies. The Company was established to act as a catalyst in accelerating infrastructure development in Indonesia, including supporting the implementation of the Government and Business Entity Cooperation/Public Private Partnership (PPP) scheme. According to these provisions, PT SMI focuses on financing 8 (eight) sectors, namely roads and bridges, transportation, oil and natural gas, telecommunications, waste management, electricity, irrigation & water resources, and drinking water supply.

As the Company evolved, the Government transferred the assets and functions of the Government Investment Center (PIP) to PT SMI in 2015, allowing the Company to finance geothermal power plant infrastructure projects and provide financing to Regional Governments. This expansion also included the addition of financeable sectors, covering social infrastructure (hospitals, markets, terminals, etc.), tourism infrastructure, and rolling stock.

In 2017, PT SMI developed its business by establishing a Sharia Business Unit to accommodate the growing demand for financing, investment, and advisory services under Sharia principles. In 2019, PT SMI received permission from Financial Services Authority (OJK) to expand its sectors through OJK Letter No. S-7/D.05/2019 dated February 12, 2019, concerning Approval for Additional Infrastructure Financing Objects. Thus, the Company's sector expansion includes water resource and irrigation infrastructure, waste management system infrastructure, informatics infrastructure, renewable energy infrastructure, energy conservation infrastructure, sports facilities and infrastructure, arts, and public housing infrastructure.

The Company's success in fulfilling its role has led the Indonesian Government to further expand PT SMI's mandate in 2020 to support the realization of the National Economic Recovery (PEN) program and other development tasks. PEN is one of programs to help countering the impact of the COVID-19 pandemic on national and regional

COVID-19 terhadap perekonomian nasional dan daerah. Perluasan mandat ini mencakup infrastruktur sistem pengelolaan persampahan, infrastruktur kawasan, dan infrastruktur bangunan negara sebagaimana tertuang dalam PP No. 53 Tahun 2020 dan POJK No. 46 Tahun 2020 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur.

PT SMI masih terus menyalurkan dana PEN sepanjang tahun 2021. Tanggung jawab Perseroan semakin besar dengan adanya penunjukan dari pemerintah melalui Kementerian Keuangan pada tahun 2022 yakni PT SMI ditetapkan sebagai Indonesia Energy Transition Mechanism (ETM) Country Platform Manager untuk mengelola kerangka pendanaan dan pembiayaan transisi energi di Indonesia.

Berpedoman pada tujuan pendiriannya, PT SMI secara profesional melaksanakan semua mandat yang diembannya untuk memberikan kontribusi terbaik bagi pembangunan nasional. Perseroan juga secara konsisten berperan aktif dalam menyediakan solusi inovatif bagi pembangunan nasional. Selaras dengan itu, Perseroan berkomitmen agar seluruh kegiatan yang dilakukan memberikan dampak positif dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Indonesia.

Pada tahun 2023, PT SMI menjalankan mandatnya sebagai ETM Country Platform Manager dengan menandatangani *Head of Agreement* (HoA) bersama PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) dan Kreditanstalt für Wiederaufbau (KfW), serta Perjanjian Kerja Sama dengan United Nations Office for Project Services (UNOPS) *Southeast Asia Energy Transition Partnership* (ETP) pada ajang UNFCCC *Conference of the Parties* (COP) ke-28 di Dubai, Uni Emirat Arab (UEA).

Di tahun yang sama, PT SMI untuk pertama kalinya memperoleh *Sustainability-linked Syndicated Term Loan Facility*, dari sejumlah mitra perbankan nasional dan internasional yang berasal dari Singapura, Jepang, Hong Kong, Taiwan dan Korea Selatan. Fasilitas pinjaman senilai USD700 juta atau sekitar Rp10,65 triliun ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan untuk mendukung pembiayaan pembangunan infrastruktur berkelanjutan di Indonesia.

Selanjutnya, selama tahun 2024 PT SMI terus bertransformasi untuk dapat menjadi *Development Finance Institution* (DFI). PT SMI sebagai DFI akan terus memberikan pembiayaan untuk pembangunan infrastruktur secara umum dan dengan secara strategis meningkatkan fokus kepada pembiayaan bagi Pemerintah Daerah (Pemda) di Indonesia.

PT SMI juga mendapatkan perluasan sektor pembiayaan melalui Peraturan OJK RI Nomor 16 Tahun 2024 tentang Pengawasan PT SMI. Perluasan sektor Perseroan meliputi infrastruktur ekosistem industri, infrastruktur kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, dan pembiayaan untuk sektor/bidang penyelenggaraan mitigasi/adaptasi perubahan iklim.

economic growth. This mandate expansion includes waste management system infrastructure, industrial and regional infrastructure, and state building infrastructure as stipulated in Government Regulation No. 53 of 2020 and Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 46 of 2020 concerning Infrastructure Financing Companies.

PT SMI continued to disburse PEN funds throughout 2021. The Company's responsibilities have grown significantly following the government's designation, through the Ministry of Finance, in 2022, appointing PT SMI as the Indonesia Energy Transition Mechanism (ETM) Country Platform Manager to oversee the framework for financing and funding energy transition initiatives in Indonesia.

Guided by its founding objectives, PT SMI professionally fulfills all assigned mandates to deliver the best contributions to national development. The Company consistently plays an active role in providing innovative solutions for national progress. In alignment with this, the Company is committed to ensuring that all its activities create positive impacts that support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia.

In 2023, PT SMI carried out its mandate as the ETM Country Platform Manager by signing a *Head of Agreement* (HoA) with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) and Kreditanstalt für Wiederaufbau (KfW), as well as a *Cooperation Agreement* with the United Nations Office for Project Services (UNOPS) *Southeast Asia Energy Transition Partnership* (ETP) during the 28th session of the UNFCCC *Conference of the Parties* (COP) in Dubai, United Arab Emirates (UAE).

In the same year, PT SMI successfully secured its first *Sustainability-linked Syndicated Term Loan Facility* from several national and international banking partners, including those from Singapore, Japan, Hong Kong, Taiwan, and South Korea. This USD 700 million facility, equivalent to approximately IDR 10.65 trillion, represents the Company's commitment to supporting sustainable infrastructure financing in Indonesia.

Furthermore, throughout 2024, PT SMI continues to transform into a *Development Finance Institution* (DFI). As a DFI, PT SMI will continue to provide financing for infrastructure development in general and strategically increase its focus on financing for Regional Governments (Pemda) in Indonesia.

PT SMI has also received an expansion of its financing sectors through Regulation of Financial Services Authority No. 16 of 2024 concerning Supervision of PT SMI's. The Company's sector expansion includes industrial ecosystem infrastructure, battery-based electric vehicle infrastructure, and financing for climate change mitigation/adaptation initiatives





Sejalan dengan transformasi yang sedang berjalan, pada tahun pelaporan, Perseroan mencatatkan pencapaian membanggakan yaitu mendapatkan peringkat rating internasional Baa2 (*Stable Outlook*) dari Moody's Ratings, ekuivalen dengan peringkat Negara Republik Indonesia. Hal ini merupakan tahun pertama PT SMI mendapatkan peringkat dari Moody's, sebuah lembaga pemeringkat yang terpercaya dan merupakan salah satu dari tiga agensi peringkat kredit terbesar di dunia. Penilaian tersebut menguatkan reputasi yang dimiliki PT SMI sebagai *Special Mission Vehicle* di bawah Kementerian Keuangan yang telah menunjukkan kinerja yang cukup baik selama ini.

Peringkat tersebut menambah peringkat lainnya yang sudah dimiliki PT SMI yaitu internasional BBB dan nasional AAA (*outlook stable*) dari Fitch Ratings serta nasional idAAA (*outlook stable*) dari Pefindo. Peringkat nasional 'AAA' menunjukkan peringkat tertinggi yang diberikan pada skala peringkat nasional untuk negara Indonesia. Hasil pemeringkatan sangat penting karena investor mengandalkan hasil pemeringkatan tersebut sebagai panduan dalam mempertimbangkan investasi. Dengan tambahan rating dari Moody's tersebut otomatis akan meningkatkan kepercayaan investor kepada PT SMI.

In line with the ongoing transformation, during the reporting year, the Company achieved a significant milestone by obtaining an international credit rating of Baa2 (*Stable Outlook*) from Moody's Ratings, equivalent to the sovereign credit rating of the Republic of Indonesia. This marked PT SMI's first-ever rating from Moody's, one of the world's three largest and most reputable credit rating agencies. This assessment reinforces PT SMI's reputation as a *Special Mission Vehicle* under the Ministry of Finance, demonstrating consistently strong performance.

The rating from Moody's complements other ratings already held by PT SMI, including an international rating of BBB and a national rating of AAA (*Stable Outlook*) from Fitch Ratings, as well as a national rating of idAAA (*Stable Outlook*) from Pefindo. The national 'AAA' rating represents the highest rating assigned on the national scale for Indonesia. These ratings are highly significant, as investors rely on them as a key reference when making investment decisions. The addition of Moody's rating is expected to further enhance investor confidence in PT SMI, solidifying its position as a trusted institution in the market.

Peringkat PT SMI Tahun 2024

1. PT SMI menerima peringkat idAAA (*outlook stable*) dari Pefindo pada 26 Maret 2024. Pefindo menilai PT SMI sebagai *critical government-related entity* serta memiliki profil kapitalisasi dan fleksibilitas keuangan yang sangat kuat.
2. PT SMI menerima peringkat internasional BBB dan AAA (idn) (*outlook stable*) dari Fitch Ratings pada 26 Maret 2024, konsisten dengan periode sebelumnya. Fitch mengklasifikasikan PT SMI sebagai entitas terkait dengan Pemerintah RI sehingga peringkat kredit PT SMI terkait dengan peringkat kredit Pemerintah RI (sovereign rating).
3. PT SMI mendapatkan peringkat internasional Baa2 (*outlook stable*) dari Moody's pada tanggal 4 April 2024. Selain dimiliki sepenuhnya oleh Pemerintah RI, Moody's juga menemukan bahwa PT SMI sangat *profitable* dan telah mencatatkan rata-rata *return on assets* sekitar 1,8% selama empat tahun terakhir.

PT SMI Ratings for 2024

1. On March 26, 2024, PT SMI received an idAAA rating (*Stable Outlook*) from Pefindo. The agency assessed PT SMI as a critical government-related entity with exceptionally strong capitalization and financial flexibility profiles.
2. On March 26, 2024, PT SMI maintained its international rating of BBB and national rating of AAA (idn) (*Stable Outlook*), consistent with the previous period. Fitch classified PT SMI as a government-related entity, linking its credit rating to the sovereign credit rating of the Government of Indonesia.
3. On April 4, 2024, PT SMI received an international rating of Baa2 (*Stable Outlook*) from Moody's. In addition to being fully owned by the Government of Indonesia, Moody's highlighted PT SMI's strong profitability, with an average return on assets of approximately 1.8% over the past four years.

Peringkat PT SMI Tahun 2012-2014
PT SMI Ratings for 2012-2014

	Lokal (Pefindo/Fitch)	Internasional (Fitch)	Internasional (Moody's)
2012	AA (idn)		
2013	AA+ (idn)	BBB-	
2014	idAAA+	BBB-	
2015	idAA	BBB-	
2016	idAAA	BBB-	
2017	idAAA	BBB	
2018	idAAA	BBB	
2019	idAAA	BBB	
2020	idAAA	BBB	
2021	idAAA	BBB	
2022	idAAA	BBB	
2023	idAAA	BBB	
2024	idAAA	BBB	Baa2



Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Perusahaan [GRI 2-1]

Company Name [GRI 2-1]

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Nama Panggilan

Brand Name

PT SMI

Jenis/Badan Hukum

Type of Company/Legal Entity

Perseroan Terbatas
Limited Liability Company

Status Perusahaan

Company Status

Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
State-Owned Enterprise

Izin Usaha

Business License

Keputusan Menteri Keuangan No.396/KMK.010/2009, tanggal 12 Oktober 2009.
Decree of the Minister of Finance No. 396/KMK.010/2009, dated 12 October 2009.

Bidang Usaha [GRI 2-6] [OJK C.4]

Line of Business [GRI 2-6] [OJK C.4]

Pembiayaan Infrastruktur berdasarkan 3 Pilar Usaha Bisnis, yaitu Pembiayaan Korporasi, Pembiayaan Publik, serta Jasa Konsultasi dan Pengembangan Proyek.
Infrastructure Financing is based on Three Business Pillars, namely Corporate Financing, Public Financing, Advisory and Project Development

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp50.000.000.000.000 (lima puluh triliun rupiah) terbagi atas 50.000.000 (lima puluh juta) lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah).
IDR50,000,000,000,000 (fifty trillion rupiah), which consists of 50,000,000 (fifty million) shares with a nominal value of IDR1,000,000 (one million rupiah).

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp30.516.600.000.000 (tiga puluh triliun lima ratus enam belas miliar enam ratus juta rupiah).
IDR30,516,600,000,000 (thirty trillion five hundred sixteen billion six hundred million rupiah).

Kepemilikan dan Badan Hukum [GRI 2-1]

Ownership and Legal Entity [GRI 2-1]

100% milik Pemerintah Republik Indonesia. Kedudukan Negara Republik Indonesia selaku pemegang saham diwakili oleh Kementerian Keuangan.
100% owned by the Government of the Republic of Indonesia. The position of the Republic of Indonesia as the shareholder is represented by the Ministry of Finance.

Jumlah Karyawan per 31 Desember 2024 [GRI 2-7] [OJK C.3]

Number of Employees as of December 31, 2024 [GRI 2-7] [OJK C.3]

416 orang
416 people

Alamat Kantor Pusat [GRI 2-1] [OJK C.2]

Head Office Address [GRI 2-1] [OJK C.2]

Gedung Sahid Sudirman Center, Lt. 48
Jl. Jenderal Sudirman No. 86
Jakarta 10220 Indonesia
Telepon : +62 21 8082 5288 (hunting)
Faksimile : +62 21 8082 5258

Sahid Sudirman Center Building, 48th Floor
Jl. Jenderal Sudirman No. 86
Jakarta 10220 Indonesia
Phone : +62 21 8082 5288
Faximile : +62 21 8082 5258



Kontak Perusahaan Company Contact

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
corsec@ptsmi.co.id
www.ptsmi.co.id

Media Sosial Social Media

Facebook: @ptsmi
Instagram: ptsmi_id
YouTube : PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
LinkedIn : PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

LOGO PERUSAHAAN THE COMPANY'S LOGO



PT SMI telah menggunakan logo yang sama sejak berdirinya Perseroan pada Februari 2009. Logo Perseroan dibuat dengan dasar filosofi transportasi yang menghubungkan berbagai arah, terlihat dari bentuknya yang menyerupai tunas dengan kombinasi tiga warna; biru, hijau dan merah, melambangkan semangat pertumbuhan dan daya dorong yang kuat serta integritas dan profesionalisme. Makna filosofis dan bentuk tersebut melambangkan peran Perseroan sebagai katalis percepatan pembangunan infrastruktur yang mendorong konektivitas dan keterbukaan berbagai akses untuk pembangunan di Indonesia. PT SMI has been using the same logo since its establishment in February 2009. The philosophy of the Company Logo is a highway connecting multiple directions, while the shape resembles sprout in a three-color combination: blue, green, and red, represents the spirit of growth, forceful propelling power, as well as integrity and professionalism. Both interpretations reflect the Company's role as a catalyst in accelerating infrastructure development that propels connectivity and accessibility for the development in Indonesia.

Biru Blue

Merepresentasikan integritas yang tinggi untuk menjaga profesionalisme kerja dalam menjalankan tugas.
Represents high integrity in maintaining professionalism in performing duties.

Hijau Green

Melambangkan pertumbuhan dan kemampuan untuk meningkatkan kapasitas perusahaan dalam memenuhi kebutuhan akan pembiayaan proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.
Symbolizes growth and the ability to improve the capacity of the Company in meeting the needs for infrastructure project financing in Indonesia.

Merah Red

Merepresentasikan semangat, keberanian dan ketegasan untuk menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya, jujur dan taat azas.
Represents spirit, courage, and decisiveness to perform its tasks in the best way possible, with sincerity, while respecting the principles of law.



Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan [OJK C.1]

The Company's Vision, Mission, and Values [OJK C.1]

Visi

Vision

Menjadi agen pembangunan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa.

To be an Agent of Sustainable Development to Enhance the Nation's Welfare.

PT SMI memiliki tanggung jawab untuk membantu membangun masa depan yang lebih baik bagi Indonesia dan masyarakatnya. Kami memberikan inisiatif dan mitra Pemerintah untuk membantu mempercepat pertumbuhan melalui solusi berkelanjutan yang inovatif untuk kebutuhan pembangunan Indonesia. Untuk mewujudkan visi dan misi PT SMI, PT SMI telah menetapkan 6 (enam) fungsi penting dalam melaksanakan amanah tersebut.

1. Menciptakan produk pembiayaan yang inovatif
2. Melaksanakan program percepatan infrastruktur daerah
3. Mengoptimalkan kerja sama strategis
4. Mengoptimalkan penggalangan dana
5. Menjadi pendorong percepatan (fasilitator) infrastruktur
6. Mengukur manajemen risiko

Selain itu, misi PT SMI mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs) juga sejalan dengan upaya dan respon kami terhadap perubahan iklim (adaptasi dan mitigasi) dan optimalisasi manfaat sosial dan ekonomi.

PT SMI is entrusted with the responsibility of contributing to a better future for Indonesia and its people. We initiate and partner with the Government to accelerate growth by providing innovative, sustainable solutions for Indonesia's development needs. To realize PT SMI's vision and mission, the Company has established six key functions to fulfill this mandate.

1. Developing innovative financing products
2. Implementing regional infrastructure acceleration programs
3. Optimizing strategic partnerships
4. Enhancing fundraising capabilities
5. Acting as a catalyst (facilitator) for infrastructure acceleration
6. Strengthening risk management frameworks

Furthermore, PT SMI's mission to support the Sustainable Development Goals (SDGs) aligns with the efforts to address climate change (adaptation and mitigation) while optimizing social and economic benefits.

Misi

Mission

1. Menjadi katalis kuat dalam meningkatkan kesejahteraan bangsa.
 2. Menjadi mitra terpercaya dalam mewujudkan aspirasi pembangunan bangsa yang inklusif dan berkelanjutan.
 3. Menjadi *driver* unggulan dalam mengakselerasi pembangunan infrastruktur.
1. To be a strong catalyst in increasing the welfare of the nation.
 2. To be a trusted partner in realizing the inclusive and sustainable development aspirations of the nation.
 3. To be a leading driver in accelerating infrastructure development.

NILAI PERUSAHAAN CORPORATE VALUES

PT SMI memiliki nilai-nilai I-SPRINT yang juga menjadi budaya Perseroan dengan uraian sebagai berikut:

PT SMI upholds I-SPRINT as its core value, which also serves as the Company's corporate culture. it is described as follows:

I-SPRINT

Integrity

Perseroan yang berkarakter dan melakukan kegiatan usaha sesuai dengan etika serta selalu mengedepankan tata kelola yang baik.
A Company with character, which conducts business ethically and always promotes good governance.

Service Excellence

Pelayanan yang konsisten memenuhi ekspektasi pelanggan.
Services that consistently meet customer expectations.

Partnership

Kemitraan untuk mencapai visi dan misi Perseroan.
Partnership to achieve the vision and mission of the Company.

Resilience

Berdaya tahan dan persisten dalam melaksanakan tugas.
Resilient and persistent in carrying out its tasks & responsibilities.

Innovation

Memberikan solusi dalam pengembangan proyek infrastruktur.
Provides solutions in the development of infrastructure projects.

Trust

Perseroan yang dapat membina kepercayaan pelanggan dan pemangku kepentingan.
A Company that consistently builds customer and stakeholder trust.



Jejak Langkah Milestones

2009	- Pendirian PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("PT SMI") pada tanggal 26 Februari 2009 di bawah koordinasi Kementerian Keuangan dengan mandat menjadi katalis pembangunan infrastruktur Indonesia. - Pembiayaan infrastruktur pertama di sektor irigasi senilai Rp284 miliar. - The establishment of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("PT SMI") on February 26, 2009, under the coordination of the Ministry of Finance with a mandate of becoming a catalyst for the infrastructure development in Indonesia. - The first infrastructure financing in the irrigation sector amounted to IDR284 billion.
2010	- Pembentukan PT IIF, Entitas Anak Perseroan yang dibentuk sebagai perusahaan patungan dengan ADB, IFC, dan DEG serta penambahan modal. - Pemerintah senilai Rp1,0 triliun (Rp600 miliar berasal dari PT SMI). - The establishment of PT IIF, a subsidiary of the Company, established as a joint venture with ADB, IFC, and DEG. Received additional capital. - The Government of IDR1.0 trillion (IDR600 billion from PT SMI).
2011	Penugasan oleh Menteri Keuangan sebagai fasilitator penyiapan dua proyek showcase KPB yaitu proyek Kereta Api Bandara Soekarno-Hatta dan proyek Sistem Penyediaan Air Minum Umbulan. Assigned by the Minister of Finance to act as the facilitator for the preparation of two PPP showcase projects: Soekarno-Hatta Airport Railink project and Umbulan Water Supply System project.
2012	- Peluncuran pilar bisnis ketiga Jasa Konsultasi melengkapi pilar Pembiayaan dan Pengembangan Proyek. - Pembiayaan proyek tol Cikampek-Palimanan secara sindikasi bersama 21 lembaga keuangan. - PT Fitch Ratings Indonesia memberikan rating "AA (idn)" untuk Perseroan dengan Outlook Stabil. - Launched the third business pillar of the Advisory to complement the Financing and Project Development pillars. - Syndicated the financing for Cikampek-Palimanan toll road project with 21 financial institutions. - Received "AA (idn)" rating from PT Fitch Ratings Indonesia with Stable Outlook.
2013	- Peresmian Indeks Infrastruktur SMinfra18 bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia. - Fitch Ratings juga meningkatkan peringkat National Long-Term Rating Perseroan menjadi 'AA+(idn)' dengan Outlook <i>Stable</i> dan memberikan peringkat <i>international rating</i> (BBB-/Stabil). - Official inauguration of the SMinfra18 infrastructure index in collaboration with the Indonesian Stock Exchange. - Fitch Ratings upgraded the Company's National Long-Term Rating to "AA+ (idn)" with Stable Outlook and awarded the (BBB-/Stable) international rating.
2014	- Penghargaan "Finance Project of the Year" untuk Proyek Umbulan pada 7th Global Infrastructure Leadership Forum di New York, Amerika Serikat. - Penerbitan Obligasi pertama Perseroan, senilai Rp1 triliun dengan peringkat idAA+ dari Pefindo. - Received the "Finance Project of the Year" award for the Umbulan Project at the 7th Global Infrastructure Leadership Forum in New York, USA. - Issued the first bonds of the Company in the amount of IDR 1.0 trillion with idAA+ from Pefindo.
2015	- Memperoleh izin perluasan sektor pembiayaan dari OJK melalui Surat OJK Nomor S-48/D.05/2015 tanggal 30 April 2015 tentang Permohonan Persetujuan Izin Penambahan Objek Pembiayaan Infrastruktur pada PT Sarana Multi Infrastruktur yang meliputi infrastruktur sosial (rumah sakit, pasar, terminal, dan lainnya), infrastruktur kepariwisataan, dan <i>rolling stock</i>. - Pengalihan aset PIP sebesar Rp18,3 triliun memperkuat permodalan Perseroan. - Kerja sama <i>Credit Facility</i> dan <i>Quasi Equity Facility</i> dengan Bank Pembangunan Prancis (AFD) untuk pengembangan sektor energi terbarukan dan perubahan iklim. - Pembiayaan Jalan Tol Trans Sumatera Ruas Medan-Binjai dengan tenor terpanjang (25 tahun) dan <i>grace period</i> 15 tahun. - Obtained a license from OJK to expand its financing sectors by virtue of OJK Letter No. S-48/D.05/2015 dated April 30, 2015, concerning the License Approval Request on the Addition of Infrastructure Financing Objects for PT Sarana Multi Infrastruktur, which includes social infrastructure (hospitals, markets, terminals, and others), tourism infrastructure, and rolling stock. - PIP asset transfer at the amount of IDR18.3 trillion to strengthen the Company's capital. - Credit Facility and Quasi Equity Facility cooperation with the French Development Bank (AFD) for the development of renewable energy and climate change sectors. - Financing of the Medan-Binjai sector of the Trans Sumatera Toll Road with the longest tenor, i.e. 25 years and a grace period of 15 years.
2016	- Pefindo meningkatkan <i>corporate rating</i> PT SMI menjadi "AAA". - Fitch menaikkan <i>outlook</i> PT SMI menjadi positif dari sebelumnya <i>stable</i>. - Perseroan memperoleh akreditasi Green Climate Fund (GCF), pertama di Kawasan Asia Tenggara. - Aktif dalam pengembangan proyek KPB Jaringan Serat Optik Palapa Ring Barat. - Penerbitan Obligasi melalui Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 sebesar Rp5 triliun dari rencana komitmen sebesar Rp30 triliun. - Peluncuran inovasi produk baru <i>Cash Deficiency Support</i> (CDS), diimplementasikan pada pembiayaan proyek Tol Trans Sumatera Ruas Palembang-Indralaya (tenor 25 tahun). - Penandatanganan proyek-proyek KPB pertama dengan dukungan VGF dari Pemerintah (SPAM Umbulan). - Penerapan standar Perlindungan Lingkungan dan Sosial. - Pefindo upgraded the Company's corporate rating to "AAA". - Fitch upgraded the outlook of PT SMI from stable to positive. - Became the first and only company in Southeast Asia to be accredited by the Green Climate Fund (GCF). - Participated in the development of PPP project: Palapa West Ring Optical Fiber Network. - Issued Shelf Registration Bonds Tranche I Year 2016 at the amount of IDR5 trillion from the planned commitment of IDR30 trillion. - Launched a new product, Cash Deficiency Support (CDS), which was implemented for the financing of the Palembang-Indralaya sector of the Trans Sumatera Toll Road (25-year tenor). - Signed the first Public-Private Partnership (PPP) project with Viability Gap Fund (VGF) support from the Government (Umbulan Drinking Water Supply System). - Implemented the Environmental and Social Safeguard Standards.

2017	- Pembentukan Unit Usaha Syariah (UUS) untuk mengakomodasi kebutuhan pembiayaan dengan skema syariah. - Partisipasi dalam pembiayaan sindikasi Syariah terbesar sektor ketenagalistrikan. - Penandatanganan proyek KPBU pertama dengan skema <i>Availability Payment</i> (AP) Palapa Ring Paket Timur. - Bersama dengan Kementerian Keuangan menjadi <i>host</i> "The 3rd IDB Member Countries Sovereign Investments Forum". - Penerbitan Obligasi Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017 yang merupakan penerbitan obligasi terbesar dalam satu kali penerbitan (sebesar Rp7 triliun). - Berperan penting dalam tercapainya <i>Financial Close</i> pendanaan LRT Jabodebek dan mendapatkan minat cukup tinggi dari perbankan nasional dan internasional dalam sindikasi pembiayaan. - Berperan penting dalam menarik partisipasi swasta untuk sindikasi pembiayaan proyek jalan tol Trans Sumatera ruas Bakauheni-Terbanggi Besar melalui fasilitas <i>Cash Deficiency Support</i> (CDS) sebesar Rp7,5 triliun. - PT SMI ikut mendorong pertumbuhan ekonomi di Kawasan Timur Indonesia melalui pembiayaan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa di Merauke. - Berpartisipasi dalam skema Pembiayaan Investasi Non Anggaran Pemerintah (PINa) dalam saham perusahaan Waskita Toll Road. - Established the Sharia Business Unit to accommodate the need for Sharia-compliant financing schemes. - Participated in the largest Sharia-compliant financing schemes in the electricity sector. - Signed the first PPP project with <i>Availability Payment</i> (AP) scheme: the Palapa East Ring Package. - Along with the Ministry of Finance, hosted "The 3rd IDB Member Countries Sovereign Investments Forum". - Issued Shelf Registration Bonds I Sarana Multi Infrastruktur Tranche II Year 2017 with the largest nominal in one subscription (IDR7 trillion). - Played a significant role achieving <i>Financial Close</i> of LRT Jabodebek which resulted in strong interests from national and international banks in the financing syndication. - Played a significant role in attaining private participation in the financing syndication of Bakauheni Terbanggi Besar Sector of the Trans Sumatera Toll Road through <i>Cash Deficiency Support</i> (CDS) of IDR7.5 trillion. - Enhanced economic development in the Eastern Region of Indonesia through the financing of the Biomass Power Plant construction in Merauke. - Participated in the Non-Governmental Budget Investment Financing scheme for the shares of Waskita Toll Road.
2018	- Menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan atau Green Bond, yang merupakan bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Green Bond Tahap I tahun 2018 senilai Rp3 triliun. - Melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Sukuk Tahap I senilai Rp3 triliun, dengan nilai penerbitan sebesar Rp1 triliun pada tahun 2018. - Meluncurkan produk Step Up Musyarakah Mutanaqisah (MMQ). Skema pembiayaan berbasis bagi hasil yang memiliki <i>pricing</i> berjenjang sesuai dengan <i>capacity cash flow</i> yang dimiliki nasabah. - Meluncurkan fasilitas <i>Hedging</i> Syariah untuk memitigasi risiko fluktuasi pasar terhadap kegiatan usaha Syariah, PT SMI bekerja sama dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk untuk mendapatkan fasilitas lindung nilai syariah yang pertama di Indonesia. - Meluncurkan fasilitas <i>Take-out Financing</i>. Fasilitas pembiayaan di mana PT SMI memiliki komitmen untuk mengambil alih sisa nilai pembiayaan dari suatu proyek yang sebelumnya didanai oleh kreditur lainnya. - Meluncurkan platform SDG Indonesia One (SIO). - Issued a Green Bond, as a part of the Public Offering of Shelf Registration Green Bonds Tranche I Year 2018, amounting to IDR3 trillion. - Executed the Public Offering of Shelf Registration Sukuk Tranche I for the amount of IDR3 trillion, with issuance value of IDR1 trillion in 2018. - Launched the Step Up Musyarakah Mutanaqisah (MMQ), a financing scheme based on profit sharing with tiered pricing in accordance with the cashflow capacity of the customers. - Launched the Sharia Hedging Facility. To mitigate the risk of market fluctuation on sharia business activity, PT SMI in collaboration with PT Bank Maybank Indonesia Tbk launched the first Sharia Hedging Facility in Indonesia. - Launched the Take-out Financing Facility, a financing scheme in which PT SMI's commitment was to take over the remaining balance of the financing value of the project previously funded by other creditors. - Launched the SDG Indonesia One (SIO) Platform.
2019	- Memperoleh izin perluasan sektor dari OJK melalui Surat OJK No. S-7/D.05/2019 tanggal 12 Februari 2019 tentang Persetujuan Izin Penambahan Objek Pembiayaan Infrastruktur yang meliputi infrastruktur sumber daya air dan irigasi, infrastruktur sistem pengelolaan persampahan, infrastruktur informatika, infrastruktur energi terbarukan, infrastruktur konservasi energi, infrastruktur sarana dan prasarana olahraga serta kesenian, dan infrastruktur perumahan rakyat. - Menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II dan Tahap III Tahun 2019 dengan nilai emisi pada masing-masing Tahap sebesar Rp1 triliun. - Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur sejumlah maksimum Rp25.000.000.000.000 dengan nilai emisi total di tahun 2019 sebesar Rp9.904.250.000.000 yang dilakukan dalam 3 tahap. - Resmi bergabung menjadi anggota baru <i>Internasional Development Finance Club</i> (IDFC). - Obtained a sector expansion license from Financial Services Authority (OJK) by virtue of OJK Letter No. S-7/D.05/2019 dated February 12, 2019, concerning the License Approval Request on the Addition of Infrastructure Financing Objects, which includes water and irrigation infrastructures, waste management system infrastructure, informatics infrastructure, renewable energy infrastructure, energy conservation infrastructure, sports and art facility and infrastructure, and public housing infrastructure. - Issued Sarana Multi Infrastruktur Sustainable Sukuk Mudharabah I Tranche II and Tranche III for Year 2019 with emission value in each phase amounting to IDR1 trillion. - Issued the Shelf Registration Bond II Sarana Multi Infrastruktur with a maximum value of IDR25,000,000,000,000, and a total emission in 2019 of IDR9,904,250,000,000 conducted in three phases. - Officially joined the International Development Finance Club (IDFC) as a new member.
2020	- Mendapatkan penugasan di Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dalam rangka mendukung Pemerintah Pusat menanggulangi dampak pandemi COVID-19 terhadap perekonomian nasional maupun daerah. - Mendapatkan dukungan pendanaan sindikasi 27 bank senilai USD700 juta dari berbagai negara, yakni: Singapura, Jepang, Hong Kong, Taiwan, Korea Selatan, India dan Indonesia. - Mendapatkan rating internasional BBB dan AAA (idn) <i>Outlook Stable</i> dari <i>Fitch Ratings</i> selain diklasifikasikan sebagai <i>Government Related Entity</i> (GRE). - Mendapatkan perluasan mandat dari Pemerintah Indonesia untuk ikut mendukung realisasi program PEN dan berbagai tugas lainnya di bidang pembangunan melalui pengesahan PP No. 53/2020 dan POJK No. 46/2020 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur. - Assigned to the National Economic Recovery Program (PEN) to support the Central Government in mitigating the impacts of COVID-19 pandemic on the national and local economy. - Obtained syndicated funding support from 27 banks in the amount of USD700 million from various countries: Singapore, Japan, HongKong, Taiwan, South Korea, India and Indonesia. - Received BBB international and AAA (idn) ratings with a stable outlook from Fitch Ratings and classified as a Government Related Entity (GRE). - Given expanded mandate from the Government of Indonesia to include support for the realization of PEN program and other duties in the development sector through the ratification of Government Regulation No. 53 of 2020 and POJK No. 46/2020 on Infrastructure Financing Companies.
2021	Menerbitkan obligasi Global Bond pertama Perseroan senilai USD300 juta dengan peringkat BBB dari Fitch. Issued the Company's first Global Bond amounting to USD300 million with a BBB rating from Fitch.





2022

- Kementerian Keuangan menunjuk PT SMI sebagai Energy Transition Mechanism (ETM) Country Platform Manager yang bertugas sebagai platform untuk mengelola berbagai sumber pendanaan transisi energi di Tanah Air.
- PT SMI terakreditasi ulang sebagai *Accredited Entity* Green Climate Fund (GCF). Dalam akreditasi ulang ini PT SMI mengalami peningkatan dalam hal besaran (medium) dan risiko lingkungan dan sosial proyek (*Category A*) yang dapat didukung. Hal ini menunjukkan meningkatnya kepercayaan GCF kepada PT SMI untuk dapat mengelola proyek dengan baik.
- The Ministry of Finance appointed PT SMI as the Energy Transition Mechanism (ETM) Country Platform Manager which serves as a platform to manage various sources of energy transition funding in the country.
- PT SMI is re-accredited as an Accredited Entity Green Climate Fund (GCF). In this reaccreditation, PT SMI has increased in terms of the size (medium) and environmental and social risks of the project (Category A) that can be supported. This shows the increasing trust of GCF in PT SMI to manage projects properly.

2023

- PT SMI mendirikan SMI Institute yang diharapkan dapat menjadi solusi bagi pembangunan daerah berbasis riset melalui kegiatan *research & fellowship, capacity building & training, policy advice, dan knowledge sharing value* yang ditujukan kepada seluruh pemerintah daerah.
- PT SMI menandatangani MoU dengan USAID *Indonesia Urban Resilient Water, Sanitation, and Hygiene* (IUWASH Tangguh). Kolaborasi tersebut meliputi pendampingan dalam rencana penyediaan pembiayaan kepada Pemerintah Daerah, BUMD, BLUD, dan/atau Badan Usaha di sektor air minum dan sanitasi yang diharapkan dapat membantu tercapainya SDGs di Indonesia khususnya Air Bersih dan Sanitasi.
- PT SMI dengan Islamic Development Bank ("IsDB") menandatangani dokumen komitmen persetujuan pemberian *Line of Financing Facility* (LoF) dari IsDB sebesar US\$100 juta. LoF ini mendukung akses sumber pendanaan alternatif kepada PT SMI untuk pembiayaan pembangunan nasional sekaligus mendukung ekosistem pembiayaan syariah di Indonesia.
- PT SMI menandatangani MoU dengan Tony Blair Institute for Global Change untuk mempercepat Transisi Energi Hijau Indonesia.
- PT SMI menandatangani perjanjian pembiayaan dengan PT Medco Cahaya Geothermal untuk pengembangan proyek Panas Bumi Ijen.
- PT SMI menyelenggarakan Forum *Investor Gathering* dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan ("PUB") Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2023. PUB Obligasi ini merupakan satu kesatuan bagian dari PUB Obligasi Berkelanjutan III yang telah dibentuk sebelumnya dengan total fasilitas Rp20 triliun.
- PT SMI berkolaborasi dengan AIB dan PT PLN untuk mendukung Transisi Energi di Indonesia.
- PT SMI untuk pertama kalinya memperoleh *Sustainability-linked Syndicated Term Loan Facility*, dari sejumlah mitra perbankan nasional dan internasional termasuk Singapura, Jepang, Hong Kong, Taiwan dan Korea Selatan. Fasilitas pinjaman senilai USD700 juta atau sekitar Rp10,65 triliun ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan untuk mendukung pembiayaan pembangunan infrastruktur berkelanjutan di Indonesia.
- PT SMI telah menandatangani *Head of Agreement* (HoA) bersama PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) dan *Kreditanstalt für Wiederaufbau* (KfW) pada ajang UNFCCC *Conference of the Parties* (COP) ke-28 di Dubai, Uni Emirat Arab (UEA) Dalam rangka *Energy Transition Mechanism* (ETM). Selain itu PT SMI juga menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan United Nations Office for Project Services (UNOPS) *Southeast Asia Energy Transition Partnership* (ETP) di tengah penyelenggaraan COP ke-28.
- PT SMI launched the SMI Institute, which was established to provide solutions for the development in the region on a research basis through research & fellowship, capacity building & training, policy advice, and knowledge sharing for all Indonesian local government.
- PT SMI and USAID *Indonesia Urban Resilient Water, Sanitation, and Hygiene* (IUWASH Tangguh) signed a Memorandum of Understanding (MoU). This collaboration was about providing financing to regional government assistance, BUMDs, BLUDs, and/or Business Entities in the drinking water and sanitation sector that believed would help achieve SDGs in Indonesia, especially Clean Water and Sanitation.
- PT SMI and IsDB signed a commitment document for a Line of Financing Facility (LoF) of US\$100 million from IsDB. This LoF supported PT SMI with alternative funding sources to financing national development, as well as supporting the Islamic financing ecosystem in Indonesia.
- PT SMI and Tony Blair Institute for Global Change signed a MoU to accelerate Indonesia's Green Energy Transition.
- PT SMI and PT Medco Cahaya Geothermal signed a Financing Agreement for the development of Ijen Geothermal Project.
- PT SMI held an Investor Gathering Forum in order to conduct the Public Offering of Shelf Registration Bonds III Sarana Multi Infrastruktur Tranche III 2023. This bond issuance was an integral part of the previously established Shelf Registration Bonds III program with a total facility of IDR20 trillion.
- PT SMI collaborated with AIB and PT PLN to support the Energy Transition in Indonesia.
- For the first time, PT SMI obtained a Sustainability-linked Syndicated Term Loan Facility from a number of national and international banking partners, including those from Singapore, Japan, Hong Kong, Taiwan, and South Korea. This loan facility, valued at USD700 million or approximately IDR10.65 trillion, is part of the Company's commitment to support sustainable infrastructure financing in Indonesia.
- PT SMI signed a Head of Agreement (HoA) with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) and Kreditanstalt für Wiederaufbau (KfW) at the UNFCCC Conference of the Parties (COP) 28th session in Dubai, United Arab Emirates (UAE), in relation to the Energy Transition Mechanism (ETM). Furthermore, PT SMI also signed a Cooperation Agreement with the United Nations Office for Project Services (UNOPS) Southeast Asia Energy Transition Partnership (ETP) during the COP-28 event.

2024

- PT SMI mendapatkan perluasan sektor pembiayaan melalui Peraturan OJK RI Nomor 16 Tahun 2024 tentang Pengawasan PT SMI, meliputi infrastruktur ekosistem industri, infrastruktur kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, dan pembiayaan untuk sektor/bidang penyelenggaraan mitigasi/adaptasi perubahan iklim.
- PT SMI mendapatkan peringkat *rating* internasional Baa2 (*Stable Outlook*) dari Moody's Ratings, ekuivalen dengan peringkat Negara Republik Indonesia. Hal ini merupakan tahun pertama PT SMI mendapatkan peringkat dari Moody's, sebuah lembaga pemeringkat yang terpercaya dan merupakan salah satu dari tiga agensi peringkat kredit terbesar di dunia.
- PT SMI bersama Export Development Canada (EDC) menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) untuk meningkatkan kolaborasi dalam mendukung transisi energi di Indonesia.
- PT SMI telah menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) bersama European Investment Bank (EIB) Global untuk mendukung percepatan pembangunan infrastruktur berkelanjutan di Indonesia.
- PT SMI menyatakan Deklarasi Karbon Netral pada acara Syukuran HUT ke-15. PT SMI berkomitmen menjadi perusahaan yang karbon netral pada tahun 2028. Sebagai salah satu upaya untuk mewujudkannya, PT SMI berkolaborasi dengan Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Penandatanganan Kerja Sama Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk merehabilitasi lahan kritis seluas 30 hektar di tiga kabupaten.
- PT SMI menandatangani Perjanjian Pembiayaan Syariah dengan PT Indika Empat Mitra Surya (IEMS) melalui skema Musyarakah Mutanaqisah (MMq) untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan *Battery Energy Storage System* (BESS).
- PT SMI melakukan penandatanganan *Head of Agreement* (HoA) bersama PT MRT Jakarta dalam acara *Transit Oriented Development* (TOD) Investment Forum 2024 yang diselenggarakan oleh PT MRT Jakarta di Tokyo, Jepang.
- PT SMI menjadi perusahaan dengan *rating* ESG tertinggi versi MSCI di Indonesia, yaitu AA atau *Leader*.
- PT SMI menandatangani Nota Kesepahaman dengan PT Transportasi Jakarta (PT TJ) dalam rangka peninjauan kerja sama penyediaan fasilitas pembiayaan pengadaan bus listrik bagi para operator bus di bawah pengelolaan PT TJ.
- PT SMI mendukung PT Arkora Hydro Malili dalam membangun PLTM Tomoni 2x5 MW di Tomoni, Luwu Timur, Sulawesi Selatan diwujudkan melalui penandatanganan perjanjian pembiayaan sebesar Rp 223 miliar.
- PT SMI bersama Bank Mega memberikan dukungan kepada PT INKA untuk pengadaan 16 Trainset Kereta Rel Listrik (KRL) melalui penandatanganan Perjanjian Kredit Sindikasi senilai Rp 2,1 triliun, di mana porsi pembiayaan dari PT SMI mencapai Rp 850 miliar.
- Penandatanganan Perjanjian Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2024 Dengan Pokok Obligasi Rp 2.700.000.000.000, -.
- PT SMI menandatangani perjanjian pembiayaan proyek strategis PLTS Terapung Tembesi bersama PT NTBE senilai USD 23,3 juta.
- PT SMI bekerja sama dengan PT Solar Energy Utama (PT SEU) melalui penandatanganan pembiayaan sebesar Rp 620 miliar untuk proyek PLTS dan solar panel bagi keperluan komersial serta industri.
- PT SMI has gained an expanded financing mandate under Regulation of Financial Services Authority No. 16 of 2024 concerning Supervision of PT SMI. The expanded sectors include industrial ecosystem infrastructure, battery-based electric vehicle infrastructure, and financing for climate change mitigation and adaptation initiatives.
- PT SMI received its first-ever international credit rating of Baa2 (Stable Outlook) from Moody's Ratings, equivalent to the Republic of Indonesia's sovereign rating. This marks the first time PT SMI has been rated by Moody's, a globally recognized credit rating agency and one of the top three credit rating agencies in the world.
- PT SMI signed a Memorandum of Understanding (MoU) with Export Development Canada (EDC) to strengthen collaboration in supporting Indonesia's energy transition.
- PT SMI also signed an MoU with the European Investment Bank (EIB) Global to accelerate sustainable infrastructure development in Indonesia.
- During its 15th Anniversary Celebration, PT SMI declared its commitment to becoming a carbon-neutral company by 2028. As part of this effort, PT SMI collaborated with the West Java Provincial Government through a Corporate Social and Environmental Responsibility Agreement to rehabilitate 30 hectares of degraded land across three regencies.
- PT SMI signed an Islamic Financing Agreement with PT Indika Empat Mitra Surya (IEMS) under the Musyarakah Mutanaqisah (MMq) scheme for the development of a Solar Power Plant (PLTS) and Battery Energy Storage System (BESS).
- PT SMI signed a Head of Agreement (HoA) with PT MRT Jakarta at the 2024 Transit Oriented Development (TOD) Investment Forum held in Tokyo, Japan.
- PT SMI achieved Indonesia's highest ESG rating, AA (Leader), according to MSCI's assessment.
- PT SMI signed an MoU with PT Transportasi Jakarta (PT TJ) to explore financing electric bus procurement for bus operators under PT TJ's management.
- PT SMI supported PT Arkora Hydro Malili in the construction of the Tomoni 2x5 MW Mini Hydro Power Plant (PLTM) in Tomoni, East Luwu, South Sulawesi, through a financing agreement worth IDR223 billion.
- PT SMI and Bank Mega jointly supported PT INKA in the procurement of 16 Electric Multiple Unit (KRL) Trainsets through a Syndicated Loan Agreement worth IDR2.1 trillion, with PT SMI's financing portion reaching IDR850 billion.
- PT SMI signed an agreement for Public Offering of Shelf Registration Bonds IV Sarana Multi Infrastruktur Tranche II of 2024, with a principal bond value of IDR2.7 trillion.
- PT SMI signed a strategic project financing agreement for the Tembesi Floating Solar Power Plant (PLTS Terapung Tembesi) with PT NTBE, valued at USD23.3 million.
- PT SMI partnered with PT Solar Energy Utama (PT SEU) through a financing agreement worth IDR620 billion to support solar power plant and solar panel projects for commercial and industrial purposes.



Kegiatan Usaha [GRI 2-6][OJK C.4]

Business Activity [GRI 2-6][OJK C.4]

PT SMI memiliki mandat utama sebagai katalis dalam mendukung pembiayaan infrastruktur di Indonesia yang bermuara pada 2 (dua) tujuan utama, yaitu mengoptimalkan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat dan mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta mitigasi perubahan iklim. Perseroan berupaya untuk terus mewujudkan tujuan tersebut melalui butir-butir pelaksanaan mandat yang diimplementasikan melalui manajemen risiko yang terukur, seperti:

1. Menciptakan produk pembiayaan yang inovatif;
2. Menjadi *enabler* percepatan pembangunan infrastruktur;
3. Mengoptimalkan penghimpunan dana;
4. Mengoptimalkan kerja sama strategis; dan
5. Mengakselerasi infrastruktur daerah.

Seluruh butir-butir pelaksanaan mandat tersebut diimplementasikan melalui Pilar Bisnis yang terdiri dari 3 (tiga) pilar, yaitu Pilar Pembiayaan Komersial, Pilar Pembiayaan Publik, dan Pilar Jasa Konsultasi dan Pengembangan Proyek. Penjelasan dan kegiatan yang dijalankan Perseroan dalam pilar-pilar tersebut diuraikan sebagai berikut.

Pilar 1. Pembiayaan Komersial

Bidang usaha pembiayaan dan investasi proyek infrastruktur yang dilaksanakan secara konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah, dapat diberikan kepada pihak swasta, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah (Perseroda) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan skema usaha, pilar ini terdiri dari:

1. Pembiayaan Konvensional
2. Pembiayaan Syariah
3. Pembiayaan Berkelanjutan
4. Investasi Ekuitas termasuk Uang Muka Investasi dan Pinjaman Pemegang Saham

Sementara, model pembiayaan diberikan dalam bentuk:

1. Pinjaman maupun kegiatan pemberian dukungan kredit untuk pembiayaan infrastruktur; dan
2. Penyertaan modal baik secara langsung atau dalam bentuk konversi pinjaman menjadi penyertaan modal.

Pada pilar ini, Perseroan juga melakukan kegiatan usaha terkait upaya penyelamatan pembiayaan, meliputi:

1. Pengambilalihan kepemilikan atas agunan, baik semua maupun sebagian, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada perusahaan, dengan ketentuan agunan tersebut wajib dicairkan secepatnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; dan/atau

PT SMI holds a primary mandate as a catalyst in supporting infrastructure financing in Indonesia, aiming towards 2 (two) main objectives, namely optimizing social and economic benefits for the community and supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) as well as climate change mitigation. The Company strives to realize these goals through the implementation of its mandate, executed through measured risk management, such as:

1. Creating innovative financing products;
2. Serving as infrastructure development acceleration enabler;
3. Optimizing fundraising;
4. Optimizing strategic cooperation; and
5. Accelerating local infrastructure development.

These mandate implementation points are executed through 3 (three) Business Pillars, namely Commercial Financing Pillar, Public Financing Pillar, Advisory and Project Development Pillar. The explanations and activities carried out by the Company within these pillars are detailed as follows.

Pillar 1. Commercial Financing

The business field of financing and investment in infrastructure projects, whether carried out conventionally or based on Sharia principles, can be provided to private entities, State-Owned Enterprises, and Regional-Owned Enterprises (Perseroda) in accordance with applicable laws and regulations. Based on the business scheme, this pillar consists of:

1. Conventional Financing
2. Sharia Financing
3. Sustainable Financing
4. Equity Investment, including Investment Down Payments and Shareholder Loans

In addition, the financing model is provided in the form of:

1. Loans and credit support for infrastructure financing; and
2. Equity investment, both directly or in the form of converting loans into equity investment.

The Company also carries out activities related to financing rescue efforts, which include:

1. Acquisition of collateral, in whole or in part, in the event that the debtor is not able to fulfill their obligations to the Company, provided that the collateral shall be disbursed immediately in accordance with the laws and regulations; and/or

2. Kegiatan penyertaan modal sementara yang berasal dari konversi utang menjadi saham kepada debitur atau pihak terkait lainnya untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai ketentuan perundang-undangan.
3. Mendorong restrukturisasi debitur berupa pengalihan operasional usaha dan kepemilikan saham kepada investor baru yang memiliki kapasitas lebih baik dibanding debitur eksisting.

Pilar 2. Pembiayaan Publik

Bidang usaha pembiayaan yang ditujukan kepada Pemerintah Daerah (Pemda), Badan Layanan Umum (BLU), Badan Usaha Milik Daerah (Perumda), dan Entitas Publik lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Produk Pembiayaan Publik lebih berfokus pada dampak pembangunan ekonomi dan sosial di mana suku bunga yang ditawarkan juga lebih bersifat konsesional. Pilar Pembiayaan Publik ini menunjukkan komitmen PT SMI dalam bertransformasi menjadi *Development Finance Institution* (DFI). Skema usaha ada pada pilar bisnis ini terdiri dari:

1. Pembiayaan Publik Penugasan
 - a. Pinjaman Daerah Penugasan:
 - i) Pinjaman Daerah Penugasan Berbasis Kegiatan
 - ii) Pinjaman Daerah Penugasan Berbasis Hasil
 - b. Pinjaman PEN Daerah*
2. Pembiayaan Publik Non Penugasan
 - a. Pinjaman Daerah Non Penugasan
 - i) Pinjaman Daerah Non Penugasan Berbasis Kegiatan
 - ii) Pinjaman Daerah Non Penugasan Berbasis Hasil
 - b. Pinjaman BUMD
 - c. Pembiayaan Aset BLU
 - d. Pinjaman PTNBH

Seluruh jenis Pembiayaan Publik tersebut dapat dilakukan dengan skema konvensional maupun syariah

*Program Pinjaman PEN Daerah telah berakhir pada tahun 2021

2. Temporary equity investment from the conversion of debt into shares to debtors or other related parties for the purpose of overcoming the consequences of credit defaults, on the condition that the investment must be withdrawn in accordance with statutory provisions.
3. Encouraging debtor restructuring in the form of transferring business operations and share ownership to new investors who possess better capacity than existing debtors.

Pillar 2. Public Financing

Financing business segment directed to Local Governments (Pemda), Public Service Agencies (BLU), Regional-Owned Enterprises (Perumda), and Other Public Entities in Accordance with applicable laws and regulations. Public Financing products are more focused on the impact of economic and social development, where the interest rates offered are also more concessional in nature. The Public Financing pillar demonstrates PT SMI's commitment to transforming into a Development Finance Institution (DFI). The business schemes under this pillar consist of:

1. Assignment Public Financing
 - a. Assignment Regional Loans:
 - i) Activity-Based Assignment Regional Loans
 - ii) Result-Based Assignment Regional Loans
 - b. Regional PEN Loans*
2. Non-Assignment Public Financing
 - a. Non-Assignment Regional Loans
 - i) Activity-Based Non-Assignment Regional Loans
 - ii) Result-Based Non-Assignment Regional Loans
 - b. Regional-Owned Enterprises Loans
 - c. Public Service Agencies (BLUs) Asset Financing
 - d. State Universities with Legal Entity Status (PTNBH) Financing

All types of Public Financing can be conducted using either conventional or sharia schemes.

*The Regional PEN Loan Program ended in 2021.





Pilar 3. Jasa Konsultasi & Pengembangan Proyek

Selain memberikan pembiayaan pada proyek infrastruktur, PT SMI juga menjalankan peran sebagai *driver* unggulan dalam pembangunan infrastruktur nasional dengan memberikan berbagai jasa konsultasi dan pengembangan proyek di sektor infrastruktur.

Perseroan menyediakan jasa konsultasi investasi dan keuangan, serta jasa konsultasi pendampingan penghimpunan dana, maupun jasa pendukung lainnya untuk berbagai proyek pembangunan nasional. *End-to-end advisory services* dimulai dari tahap penyiapan dokumen proyek, pendampingan proses transaksi, hingga pendampingan proses eksekusi pendanaan hingga tercapainya *financial closing*.

Layanan bidang usaha Pengembangan Proyek antara lain mencakup peningkatan kualitas paket investasi proyek infrastruktur, koordinasi aspek keahlian dalam penyiapan proyek, pendampingan dalam peningkatan standar tata kelola dan eksekusi proyek, pemanfaatan berbagai sumber dana untuk membiayai kegiatan penyiapan proyek, serta *ecosystem enabler* dan *stakeholder management*.

Layanan yang ditawarkan meliputi:

1. Kegiatan pengembangan proyek, berupa bantuan pendampingan dalam berbagai fase penyiapan proyek, baik untuk proyek Kerja sama Pemerintah dengan Badan Usaha atau disebut (KPBU) maupun modalitas pembiayaan lainnya untuk pembangunan infrastruktur.
2. Pelaksanaan sosialisasi, pelatihan, pengembangan kapasitas, dan kegiatan lainnya dalam rangka penguatan ekosistem infrastruktur.

Seiring pertumbuhannya, usaha Pengembangan Proyek juga telah mengembangkan sub-usaha lainnya, yaitu:

1. Kerja Sama Penelitian dan Pengembangan
 - a. Pengembangan kemitraan dan/atau kerja sama dengan pihak ketiga dalam mendorong percepatan pembangunan infrastruktur.
 - b. Kegiatan penelitian dan pengembangan serta sosialisasi terkait kegiatan infrastruktur.
2. Pengelolaan Dana
 - a. Pengelolaan dana dalam rangka optimalisasi dana pembiayaan infrastruktur, termasuk pengelolaan hibah dan dana donor.
 - b. Penyediaan *development fund* untuk mendukung penyiapan proyek prioritas dan/atau proyek strategis yang belum mendapatkan dukungan APBN.

Pilar 3. Advisory & Project Development

In addition to providing financing for infrastructure projects, PT SMI also serves as a leading driver in national infrastructure development by offering a range of advisory and project development in the infrastructure sector.

The Company provides investment and financial advisory services, as well as fundraising assistance and other supporting services for various national development projects. End-to-end advisory services are provided starting from project document preparation, transaction process assistance, to funding execution support until financial closing is achieved.

The Project Development Pillar includes quality improvement of infrastructure investment packages, expertise coordination in project preparation, mentoring in the improvement of governance standards and project execution, leveraging of various sources of funds to finance project preparation activities, as well as ecosystem enabler and stakeholder management.

The offered services include:

1. Project development activities in the form of providing assistance for various phases of project preparation, both for Public-Private Partnership (PPP) projects and other financing modalities for infrastructure development.
2. Socialization, training, capacity building, and other activities aimed at strengthening the infrastructure ecosystem.

Along with its growth, the Company's Project Development business has also developed other sub-lines of business as follows:

1. Cooperation in Research & Development
 - a. Establishing partnerships and/or cooperation with third parties to accelerate infrastructure development.
 - b. Research, development, and socialization activities related to infrastructure activities.
2. Fund Management
 - a. Fund management in the context of optimizing infrastructure financing funds, including the management of grants and donor funds.
 - b. Provision of a development fund to support the preparation of priority and/or strategic projects that have not yet received support from the state budget.

Produk dan Jasa [GRI C.4]

Products and Services [GRI C.4]

65

Pilar Pembiayaan Komersial

Pilar usaha Pembiayaan Komersial menyediakan empat skema pembiayaan yaitu:

Commercial Financing Pillar

The Commercial Financing business pillar provides 4 (four) financing schemes as follows:

Pembiayaan Konvensional Conventional Financing

Pembiayaan Berkelanjutan Sustainable Financing

Pembiayaan Syariah Sharia Financing

Penyertaan Modal Equity Investment

1. Pembiayaan Konvensional

Skema ini merupakan fasilitas pembiayaan yang melayani proyek pembangunan baik milik pihak swasta maupun Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan badan usaha milik daerah (Perseroda), dengan berbagai produk pembiayaan yang fleksibel dan unik sesuai dengan kebutuhan dan sifat proyek. Skema ini dikembangkan dengan fokus membantu mendorong percepatan pembangunan nasional di berbagai sektor dan pertumbuhan investasi di daerah.

2. Pembiayaan Berkelanjutan

Fasilitas pembiayaan ini difokuskan pada proyek-proyek yang aktif berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan yaitu proyek yang bertujuan mengantisipasi perubahan iklim, menangani masalah lingkungan, meningkatkan kualitas lingkungan serta mengurangi ancaman pemanasan global dan mendukung pembangunan rendah karbon. Fasilitas ini merupakan bentuk komitmen PT SMI dalam menangani isu perubahan iklim dan lingkungan, serta mendukung pencapaian SDGs, yang dalam implementasinya bekerja sama dengan berbagai lembaga internasional seperti GCF, AFD, UNDP, GIZ, dan Bank Dunia dalam menyalurkan dana Pembangunan Berkelanjutan.

3. Pembiayaan Syariah

Skema ini dikembangkan untuk menjawab kebutuhan dan peluang yang luas terhadap kebutuhan dana pembangunan dengan skema syariah. Pembiayaan Syariah membantu organisasi swasta, Pemerintah, dan daerah membangun infrastruktur dan memperluas operasi berdasarkan prinsip syariah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Penyertaan Modal

Menyadari bahwa pembangunan nasional khususnya infrastruktur akan terus berlanjut dalam jangka waktu panjang, PT SMI melihat peluang untuk menyalurkan pendanaan sekaligus potensi untuk menghasilkan pendapatan yaitu melalui skema Penyertaan Modal. Melalui skema ini PT SMI menawarkan fasilitas pembiayaan proyek infrastruktur melalui penyertaan modal atau investasi ekuitas berupa kepemilikan saham dengan sifat tanpa kepemilikan permanen atas saham tersebut atau hanya untuk jangka waktu tertentu.

1. Conventional Financing

This scheme is a financing facility that serves development projects of both private companies as well as State-Owned Enterprises (SOEs) and Regional-Owned Enterprises (ROEs), with various flexible and unique financing products according to the needs and characteristics of the project. This scheme was developed with a focus on accelerating national development across various sectors and investment growth in local regions.

2. Sustainable Financing

This financing focuses on projects that actively contribute to sustainable development, namely those aimed at anticipating climate change, solving environmental issues, improving environmental quality, as well as mitigating the threat of global warming and support low carbon development. This facility represents PT SMI's commitment to addressing climate change and environmental issues, and supporting the achievement of SDGs. In its implementation, PT SMI works with various international organizations such as GCF, AFD, UNDP, GIZ, and the World Bank in distributing the Sustainable Development fund.

3. Sharia Financing

This scheme was developed to respond to the various needs and opportunities of sharia-based development funds. Sharia financing helps private institutions, Government, and local organizations in developing infrastructures and expanding operations in accordance with sharia principles and the prevailing laws and regulations.

4. Equity Investment

Recognizing that national development, particularly infrastructure development, will continue for decades, PT SMI identified an opportunity to distribute funds and to potentially generate income through the Equity Investment scheme. With this scheme, PT SMI offers a financing facility for infrastructure projects through equity investment, in the form of non-permanent share ownership or for a certain period of time.



Jenis-Jenis Produk Pembiayaan

Skema produk Pembiayaan PT SMI menawarkan berbagai opsi produk pembiayaan yang unik dan inovatif, yang dapat dipilih debitur sesuai dengan kebutuhan. Adapun produk-produk dari kelima skema Pembiayaan, sebagai berikut:

1. Pembiayaan Komersial dan Pembiayaan Berkelanjutan

- a. Pembiayaan Senior
Produk pembiayaan yang memiliki tingkat prioritas pembayaran kembali yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembiayaan-pembiayaan/utang-utang lainnya milik debitur yang lebih junior. Produk pembiayaan senior di Perseroan dapat berupa:
 - i) Pembiayaan Investasi/Berjangka
 - ii) Pembiayaan Modal Kerja
 - iii) Pembiayaan Dana Talangan
 - iv) *Take-out Financing*
 - v) *Promoter Financing*
 - vi) Pembiayaan *Non-Cash*
- b. Pembiayaan Utang Subordinasi
Produk pembiayaan yang bersifat junior (memiliki prioritas yang lebih rendah) dalam hal pembayaran kembali dibandingkan dengan pembiayaan/utang senior milik debitur/kreditur.
- c. Pembiayaan *Mezzanine*
Produk pembiayaan yang bersifat junior (memiliki prioritas yang lebih rendah) dalam hal pembayaran kembali, dibandingkan pembiayaan/utang senior milik debitur lainnya, serta memiliki rancangan pembayaran kembali dengan opsi konversi utang menjadi saham, kombinasi antara *cash flow* dan konversi utang menjadi saham atau kombinasi antara *cash flow* dan opsi pembelian saham.
- d. Pembiayaan Eksplorasi Panas Bumi
Pembiayaan Eksplorasi Panas Bumi adalah dukungan pengembangan panas bumi berupa pemberian pinjaman dan/atau bentuk pembiayaan lainnya dalam rangka penyiapan studi kelayakan, sebagaimana diatur pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 80/PMK.08/2022 tentang Dukungan Pengembangan Panas Bumi Melalui Penggunaan Dana Pembiayaan Infrastruktur Sektor Panas Bumi Pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur. Pembiayaan Eksplorasi Panas Bumi disediakan kepada Debitur Publik dan/atau Debitur Swasta. Pembiayaan Eksplorasi Panas Bumi kepada Debitur Publik, terdiri dari:
 - i) Pembiayaan eksplorasi kepada Debitur Publik dengan skema *Geothermal Resource Risk Mitigation* (GREM) *Public Window*
 - ii) Pembiayaan eksplorasi publik non-kerjasama

2. Pembiayaan Syariah

- a. Pembiayaan Syariah Berdasarkan Prinsip Sewa Menyewa
 - i) Pembiayaan *Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik* (IMBT) yaitu penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang berdasarkan transaksi sewa dengan janji pemindahan kepemilikan atas barang yang disewakan kepada Penyewa/Counterparty/

Types of Financing Products

PT SMI financing schemes offer a range of unique and innovative financing options suitable to the various needs of the debtors. The following are the products offered within these five schemes:

1. Commercial Financing and Sustainable Financing

- a. Senior Loan
Financing products that have a higher repayment priority compared to other junior loans/debts. The following are senior loan products offered by the Company:
 - i) Investment/Futures Financing
 - ii) Working Capital Financing
 - iii) Bailout Fund Financing
 - iv) Take-Out Financing
 - v) Promoter Financing
 - vi) Non-Cash Financing
- b. Subordinated Loan
Financing products that are designated as "junior" (having a lower repayment priority) compared to senior loans/debts.
- c. Mezzanine Loan
Financing products that are designated as "junior" (having a lower repayment priority) compared to senior loans/debts, with repayment plan options of converting debt into shares, a combination of cash flow and conversion of debt into shares, or a combination of cash flow and stock purchase option.
- d. Geothermal Exploration Financing
Geothermal Exploration Financing refers to financial support for geothermal development in the form of loans and/or other financing mechanisms aimed at preparing feasibility studies, as stipulated in Regulation of the Minister of Finance (PMK) No. 80/PMK.08/2022 concerning Support for Geothermal Development Through the Utilization of Infrastructure Financing Funds in the Geothermal Sector by State-Owned Enterprise PT Sarana Multi Infrastruktur. Geothermal Exploration Financing is made available to both public and private debtors. For public debtors, the financing includes:
 - i) Exploration financing for public debtors under the Geothermal Resource Risk Mitigation (GREM) Public Window scheme
 - ii) Non-collaborative public exploration financing.

2. Sharia Financing

- a. Sharia Financing Based on Lease Principle
 - i) *Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik* (IMBT) Financing is provision of funds for the purpose of transferring the use rights or benefits of an item based on a lease transaction with the option to transfer ownership of the item being leased to the Tenant/Counterparty/Customer by using a sale

- Nasabah dengan menggunakan akad jual beli atau hibah, setelah berakhirnya masa sewa.
- ii) Pembiayaan Ijarah *al Maushufah fi al-Zimmah* (IMFZ) yaitu Pembiayaan Syariah yang digunakan untuk membiayai transaksi perjanjian sewa-menyewa atas manfaat suatu barang ('*ain*) dan/atau jasa ('*amal*) yang pada saat akad hanya disebutkan sifat-sifat dan spesifikasinya (kuantitas dan kualitas).
- b. Pembiayaan Syariah Berdasarkan Prinsip Jual Beli
 - i) Pembiayaan Murabahah yaitu penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu untuk transaksi jual beli barang sebesar harga pokok ditambah margin berdasarkan kesepakatan Perseroan dengan *Counterparty* Nasabah yang mewajibkan *Counterparty*/Nasabah untuk melunasi kewajibannya.
 - ii) Pembiayaan *Istishna* yaitu penyediaan dana untuk transaksi jual beli suatu barang dengan pemesanan pembuatan barang sesuai dengan kriteria dan persyaratan tertentu dan pembayaran harga barang sesuai dengan kesepakatan antara Perseroan dengan Nasabah yang mewajibkan Nasabah untuk melunasi kewajibannya.
 - c. Pembiayaan Syariah Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil
 - i) Pembiayaan *Musarakah Mutanaqisah* (MMQ) yaitu pembiayaan berdasarkan prinsip musarakah, yaitu *syirkatul 'inan* (setiap pihak menyumbangkan modal dan kerja), yang porsi (*hishshah*) modal atau aset (barang) salah satu syarik (Perseroan) berkurang disebabkan pengalihan komersial secara bertahap (*naqlul hishshah bil 'iwadh mutanaqisah*) kepada syarik yang lain (*Counterparty*/Nasabah).
 - ii) Pembiayaan *Musarakah* yaitu penyediaan dana atau tagihan untuk kerja sama usaha tertentu yang masing masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.
 - iii) Pembiayaan *Mudharabah* yaitu penyediaan dana untuk kerja sama usaha tertentu antara pemilik modal (*shahibul mal*) yang menyediakan seluruh dana/modal dengan pengelola (*mudharib*), di mana keuntungan usaha akan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati dalam akad.
 - d. Pembiayaan Syariah Berdasarkan Prinsip pinjam meminjam, *non-cash* dan prinsip lain sesuai fatwa DSN-MUI
 - i) Pembiayaan *Qardh* adalah akad pinjam meminjam dana (dana talangan) dengan kewajiban Nasabah untuk mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.
 - ii) Pembiayaan *Wakalah bi Al-Ujrah*. *Wakalah* adalah pemberian kuasa dari pemberi kuasa (*Muwakkil*) kepada penerima kuasa (wakil) untuk melakukan perbuatan hukum tertentu. Dalam hal ini Perseroan bertindak sebagai Wakil dan
- and purchase or grant agreement at the end of the lease period.
- ii) Ijarah *al Maushufah fi al-Zimmah* (IMFZ) Financing is provision of funds for the purpose of financing lease agreement transaction for the benefit of an item ('*ain*) and/or service ('*amal*), which on the contract is only described as characteristics and specifications (quantitatively and qualitatively).
- b. Sharia Financing Based on Sale and Purchase Principle
 - i) Murabahah Financing is provision of funds or equivalent invoices for the sale and purchase of goods in the amount of the base price plus a margin based on the agreement between the Company and the Counterparty/Customer, which requires the Counterparty/Customer to pay off its obligations.
 - ii) Istishna Financing is the provision of funds for sale and purchase transactions based on an order for the manufacture of goods that meet specific criteria and requirements. Payment for the goods is made in accordance with the agreement between the Company and the Customer, which obligates the Customer to settle the payment in full.
 - c. Sharia Financing Based on Profit Sharing Principle
 - i) Musarakah Mutanaqisah (MMQ) Financing is based on the musarakah principle, namely *syirkatul 'inan* (each party contributes capital and work), in which the portion (*hishshah*) of the capital or assets (goods) of a syarik (The Company) is reduced due to gradual commercial transfer (*naqlul hishshah bil 'iwadh mutanaqisah*) to another syarik (Counterparty/Customer).
 - ii) Musharakah Financing is provision of funds or invoices for certain business cooperation, in which each party provides a portion of funds under the provision that profits are divided according to the agreed ratios, while losses are borne in accordance with their respective portion of funds.
 - iii) Qardh Financing is the provision of interest-free loans by the Company to Customers for a specified period, with the condition that the principal amount must be repaid in full. The borrower may voluntarily provide a token of appreciation (*tabarru'*) without any obligation, as long as it is not stipulated in the agreement (akad).
 - d. Sharia Financing Based on Lending Principles, Non-Cash Transactions, and Other Principles in Accordance with DSN-MUI Fatwas
 - i) Qardh Financing is a loan agreement (fund advance) in which the Customer is obligated to repay the principal amount either in full or in installments within a specified period.
 - ii) Wakalah bi Al-Ujrah Financing. *Wakalah* is the granting of authority by the principal (*Muwakkil*) to the agent (*Wakil*) to perform specific legal actions. In this case, the Company acts as the *Wakil*, and the Customer acts as the *Muwakkil*. *Wakalah bi al-ujrah* is *Wakalah* that includes





Nasabah bertindak sebagai *Muwakkil*. *Wakalah bi al-ujrah* adalah *Wakalah* yang disertai dengan imbalan berupa *ujrah* (*fee*).

- iii) Pembiayaan *Kafalah bi Al-Ujrah*. *Kafalah* adalah akad penjaminan yang diberikan oleh penanggung (*Kafil*) kepada pihak ketiga (*Makful lahu*) untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung (*Makfuul 'anhu, ashil*). Dalam hal ini Perseroan bertindak sebagai *Kafil* dan Nasabah bertindak sebagai *Makfuul 'anhu*. *Kafalah Bil Ujrah* adalah *Kafalah* yang disertai dengan imbalan berupa *ujrah* (*fee*).

3. Penyertaan Modal/Investasi Ekuitas

- Investasi Penyertaan Modal
- Pinjaman Pemegang Saham
- Dana Talangan Tanah

Pilar Pembiayaan Publik

Pilar usaha Pembiayaan Publik menyediakan opsi skema pembiayaan sebagai berikut:

Pembiayaan Publik Penugasan Assignment Public Financing	
Pinjaman Daerah Penugasan (Pinjaman Daerah Berbasis Kegiatan/Berbasis Hasil) Assignment Regional Loans (Activity/Result-Based Regional Loans)	Pinjaman PEN Daerah Regional PEN Loans

Pembiayaan Publik Non Penugasan Non-Assignment Public Financing			
Pinjaman Daerah Non Penugasan (Pinjaman Daerah Berbasis Kegiatan/Berbasis Hasil) Non Assignment Regional Loans (Activity/Result-Based Regional Loans)	Pinjaman BUMD Regional-Owned Enterprises Loans	Pembiayaan Aset BLU Public Service Agencies (BLUs) Asset Financing	Pinjaman PTNBH State Universities with Legal Entity Status (PTNBH) Financing

Seluruh jenis Pembiayaan Publik tersebut dapat dilakukan dengan skema konvensional maupun syariah

1. Pembiayaan Publik Penugasan

Pemerintah memberikan penugasan kepada PT SMI untuk menyediakan pembiayaan bagi pembangunan infrastruktur daerah dalam bentuk Pinjaman sebagai program Pemerintah yang diatur dalam PMK No. 174/PMK.08/2016 tentang Pemberian Jaminan kepada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur dalam Rangka Penugasan Penyediaan Pembiayaan Infrastruktur Daerah. Sedangkan untuk Pinjaman PEN Pemda dilakukan untuk memberikan dukungan kepada Pemerintah Daerah dalam rangka pemulihan ekonomi daerah akibat Pandemi Covid-19 yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 105/PMK.07/2020 Tentang Pengelolaan Pinjaman Pemulihan Ekonomi Nasional Untuk Pemerintah Daerah. Pembiayaan daerah ini diharapkan dapat mendorong lebih cepat terwujudnya infrastruktur dasar dan sosial yang memberikan dampak signifikan secara berkelanjutan terhadap ekonomi, lingkungan, sosial, dan kualitas hidup masyarakat daerah.

compensation in the form of a fee (*ujrah*).

- iii) *Kafalah bi Al-Ujrah Financing*. *Kafalah* is a guarantee agreement in which the guarantor (*Kafil*) provides assurance to a third party (*Makful lahu*) for the fulfillment of the obligations of the second party (*Makfuul 'anhu or ashil*). In this case, the Company acts as the *Kafil*, and the Customer acts as the *Makfuul 'anhu*. *Kafalah bi Al-Ujrah* is *Kafalah* that includes compensation in the form of a fee (*ujrah*).

3. Capital Participation/Equity Investment

- Equity Investment
- Shareholder Loans
- Land Bridging Loan

Public Financing Pillar

The Public Financing business pillar offers the following financing scheme options:

All types of Public Financing can be conducted using either conventional or sharia schemes.

1. Assignment Public Financing

Government assigns PT SMI to provide financing for regional infrastructure development in the form of loans, as part of a government program regulated under the Regulation of the Minister of Finance No. 174/PMK.08/2016 concerning the Provision of Guarantees to PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) for the Assignment of Providing Regional Infrastructure Financing. Meanwhile, the Regional PEN Loans were implemented to support local governments in restoring regional economies impacted by the Covid-19 pandemic, as stipulated in the Regulation of the Minister of Finance No. 105/PMK.07/2020 concerning the Management of National Economic Recovery Loans for Regional Governments. This regional financing is expected to accelerate the realization of basic and social infrastructure, providing a significant and sustainable impact on the economy, environment, society, and the quality of life of local communities.

2. Pembiayaan Non Penugasan

Skema ini menawarkan alternatif pembiayaan bagi Pemerintah Daerah, Badan Layanan Umum (BLU), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD/Perumda), dan Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) guna mempercepat pembangunan infrastruktur publik. Skema ini mencakup berbagai mekanisme pembiayaan, baik konvensional, berkelanjutan, maupun syariah, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing entitas. Ketentuan mengenai skema pembiayaan ini diatur dalam beberapa regulasi, antara lain PP No. 1/2024 tentang Harmonisasi Kebijakan Fiskal Nasional, PP No. 54/2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah, PMK No. 29/2022 tentang Penyediaan Aset pada Badan Layanan Umum dengan Mekanisme Pembelian Melalui Fasilitator, serta PP No. 26/2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum. Melalui skema ini, Pemerintah Daerah dan instansi publik lainnya dapat memperoleh struktur pembiayaan yang lebih terarah dan fleksibel dalam rangka penyediaan serta percepatan pembangunan infrastruktur publik.

2. Non-Assignment Public Financing

This scheme offers alternative financing options for Local Governments, Public Service Agencies (BLU), Regional-Owned Enterprises (ROEs), and State Universities with Legal Entity Status (PTNBH) to expedite public infrastructure development. This scheme includes various financing mechanisms—conventional, sustainable, and sharia—tailored to the needs and characteristics of each entity. The provisions regarding this financing scheme are regulated by several regulations, including: Government Regulation No. 1 of 2024 concerning the Harmonization of National Fiscal Policy, Government Regulation No. 54 of 2017 concerning Regional-Owned Enterprises, Regulation of the Minister of Finance No. 29 of 2022 concerning Provision of Assets for Public Service Agencies through a Facilitated Purchase Mechanism, Government Regulation No. 26 of 2015 concerning the Forms and Funding Mechanisms for State Universities with Legal Entity Status. Through this scheme, Local Governments and other public institutions can obtain more targeted and flexible financing structures to support the provision and acceleration of public infrastructure development.

Pilar Jasa Konsultasi & Pengembangan Proyek

Produk dan jasa untuk lini usaha Jasa Konsultasi & Pengembangan Proyek dikembangkan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing proyek infrastruktur termasuk memfasilitasi kegiatan penyiapan proyek dari berbagai sektor dan sumber modal pembiayaan. Pilar bisnis ini memiliki layanan berupa:

Advisory & Project Development Pillar

Products and services for the Advisory & Project Development financing business line are developed according to the characteristics and needs of each infrastructure project, including facilitating project preparation activities across various sectors and sources of financing capital. This business pillar offers the following services:

Financial Advisory	Investment Advisory	Investment & Financial Advisory (Syariah)	Financing Arranger
Fasilitas Pengembangan Proyek Project Development Facility	Fasilitas Pengembangan Proyek dan Pengelolaan Dana Hibah untuk Proyek EBTKE Project Development and Grant Management Facilities for New and Renewable Energy Projects (EBTKE)	Fasilitas Pendampingan Penyiapan Proyek Daerah Assistance Facility for Regional Project Preparation	Penguatan Ekosistem Infrastruktur Strengthening the Infrastructure Ecosystem

1. Investment and Financial Advisory, termasuk untuk skema Syariah

Jasa *Investment and Financial Advisory* meliputi:

- Perencanaan Bisnis (*Business Planning*): Penyusunan perencanaan strategis perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang;
- Konsultan Transaksi (*Transaction Advisory*): Pendampingan dalam proses penyiapan dokumen penawaran dari sisi penjual atau sisi pembeli;
- Kajian Kelayakan Usaha (*Business Feasibility*): Uji tuntas keuangan dan pendampingan dalam pengambilan keputusan investasi;
- Pemodelan Keuangan (*Financial Modeling*): Penyusunan model keuangan untuk kebutuhan tender, investasi, atau skema transaksi lainnya;
- Penentuan Struktur Pembiayaan (*Capital Structuring*): Penyusunan analisis struktur keuangan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi;

1. Investment and Financial Advisory, including Sharia schemes

The Investment and Financial Advisory Service includes:

- Business Planning: Setting up short-term and long-term corporate strategic plans;
- Transaction Advisory: Assistance in preparing quotation from the purchasing/selling party;
- Business Feasibility: Financial due diligence and assistance in investment decision-making;
- Financial Modeling: Setting up financial model for tenders, investments, and other transaction schemes;
- Capital Structuring: Preparing financial structure analysis as a basis for consideration in investment decision-making;





- f. Merger dan Akuisisi (*Merger and Acquisition*): Pendampingan dalam proses transaksi aksi korporasi melalui *merger* dan akuisisi termasuk penyiapan dokumen transaksi terkait;
- g. Restrukturisasi Keuangan (*Financial Restructuring*): Pendampingan dalam proses restrukturisasi keuangan yang mencakup penyusunan model keuangan serta pendampingan dalam proses negosiasi; dan
- h. Manajemen Proyek (*Project Management*): Jasa Manajemen Proyek dalam tahap penyiapan maupun tahap transaksi proyek.

2. Financing Advisory

- a. *Financing Advisory Service includes*
- b. *Fundraising Advisory* untuk penghimpunan dana ekuitas proyek (*equity fundraising*); dan
- c. *Fundraising Advisory* untuk penghimpunan dana pinjaman proyek (*loan fundraising*).

3. Fasilitas Pengembangan Proyek

Menteri Keuangan dapat memberikan penugasan kepada Perseroan untuk memberikan pendampingan kegiatan proyek baik untuk proyek KPBU maupun proyek Non-KPBU. Penugasan Perseroan dalam Pengembangan Proyek KPBU berupa fasilitas yang diberikan kepada instansi pemerintah baik pusat maupun daerah sebagai Penanggung Jawab Proyek Kerja sama (PJPK) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 180/PMK.08/2020.

Fasilitas ini bertujuan untuk menciptakan pipeline proyek yang atraktif bagi investor dan siap untuk dibiayai dengan memberikan nilai tambah dalam tahap penyiapan proyek maupun transaksi proyek, terutama yang terkait dengan kredibilitas substansi kajian, struktur proyek yang bankable, tertib administrasi, serta transparansi atas proses transaksi.

Output yang dihasilkan oleh Perseroan atas fasilitas ini adalah pendampingan penyusunan kajian kelayakan, dokumen pendukung kelayakan proyek, dan rancangan dokumen pengadaan proyek, serta pendampingan kepada PJPK dalam pemenuhan kewajiban-kewajiban PJPK hingga proyek mendapatkan pembiayaan dari *financiers*.

Selain melaksanakan penugasan penyiapan proyek KPBU, PT SMI juga dalam tahap melaksanakan mandat penugasan penyiapan Ibu Kota Nusantara dengan merujuk pada Peraturan Menteri Keuangan 220/PMK.08/2022. Pada tahun 2023, PT SMI telah mendapatkan 2 mandat penugasan yaitu untuk melaksanakan Fasilitas Pendukung Penerapan Skema Pendanaan (PPSP) dan Fasilitas Pengembangan Proyek (FPP) atas 3 proyek hunian *unsolicited*. Pelaksanaan penugasan Fasilitas PPSP dituangkan dalam KMK Nomor 90/KM.8/2023 tanggal 19 Juni 2023, sedangkan pelaksanaan penugasan FPP 3 proyek hunian *unsolicited* dituangkan melalui KMK Nomor 174/KM.8/2023 tanggal 20 Oktober 2023.

- f. Merger and Acquisition: Assistance in corporate action transactions through merger and acquisition, including preparation of relevant transaction documents;
- g. Financial Restructuring: Assistance in financial restructuring, which comprises setting up financial model and assistance during negotiation processes; and
- h. Project Management: Project Management Service in the preparation stage as well as project transaction stage.

2. Financing Advisory

- a. Financing Advisory Service includes
- b. Fundraising Advisory for project equity fundraising; and
- c. Fundraising Advisory for project loan fundraising.

3. Project Development Facility

The Minister of Finance may assign the Company to provide assistance in both PPP and Non-PPP project activities. The assignment of the Company in PPP Project Development is in the form of facility provided to both central and local government institutions as Government Contracting Agency (GCA), as stipulated in the Regulation of the Minister of Finance No.180 PMK.08/2020.

This facility is aimed to create an attractive project pipeline for investors that are ready to be financed, by providing added value in the project preparation and project transaction stages, especially those related to the credibility of the study substance, bankable project structure, orderly administration, and transparency of transaction process.

The outputs generated by the Company through this facility are assistance in the preparation of feasibility studies, supporting documents for project feasibility, and project procurement draft, as well as assistance to GCA in fulfilling GCA obligations until the project obtains financing from *financiers*.

In addition to carrying out the project preparation tasks for PPP projects, PT SMI is also in the process of implementing the mandate for preparing the Nusantara Capital City, in accordance with Regulation of the Minister of Finance No. 220/PMK.08/2022. In 2023, PT SMI received two mandates such as to implement the Support Facility for Financing Scheme Application (PPSP) and the Project Development Facility (FPP) for three *unsolicited* housing projects. The implementation of the PPSP tasks is outlined in the Decree of the Minister of Finance No. 90/KM.8/2023 dated June 19, 2023, while the implementation of the FPP tasks for the three *unsolicited* housing projects is detailed in the Decree of the Minister of Finance No. 174/KM.8/2023 dated October 20, 2023.

Selain ditugaskan untuk melaksanakan fasilitas pengembangan Proyek KPBU, Perseroan juga ditugaskan untuk memberikan pendampingan kepada Proyek Non-KPBU yang memiliki nilai strategis dan prioritas tinggi. Adapun yang menjadi ruang lingkup penugasan disesuaikan dengan kebutuhan antara lain penyelesaian struktur transaksi proyek dan penyusunan perangkat dokumen regulasi terkait proyek.

4. Fasilitas Pengembangan Proyek dan Pengelolaan Dana Hibah untuk Proyek Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE)

Fasilitas Pengembangan Proyek EBTKE dapat diberikan kepada Pemda maupun institusi lainnya, termasuk pihak swasta. Fasilitas ini disediakan untuk mendukung pengembangan sektor EBTKE dari sisi penyiapan proyek dan sisi pembiayaan sehingga menghasilkan proyek-proyek EBTKE yang *feasible* dan *bankable*, serta mendukung tercapainya target bauran energi terbarukan, target pengurangan emisi gas rumah kaca nasional, dan mendorong pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Beberapa *output* yang dapat diberikan oleh Perseroan atas fasilitas ini antara lain berupa bantuan teknis dalam penyusunan kajian, dokumen pendukung, dan produk *de-risking*; untuk mendukung pembiayaan berkelanjutan. Dalam pengelolaannya, Perseroan mengoptimalkan penggunaan fasilitas yang bersumber dari lembaga internasional atau donor, termasuk para mitra dari *platform* SDG Indonesia One.

5. Fasilitas Pendampingan Penyiapan Proyek Daerah

Perseroan dapat memberikan bantuan teknis dalam bentuk pendampingan atau pun penyusunan dokumen pendukung proyek seperti kajian kelayakan, dan/atau pendampingan transaksi untuk berbagai proyek tanpa batasan skema pembiayaan tertentu. Penerima manfaat fasilitas ini adalah instansi pemerintah dengan fokus utama pada sektor infrastruktur urban atau skala regional.

Tujuan dikembangkan produk ini adalah untuk mempercepat pemenuhan dokumentasi proyek yang dibutuhkan dalam memperoleh pembiayaan dari sumber pendanaan baik lembaga keuangan perbankan maupun non-perbankan. Dalam pendampingan ini, Perseroan memanfaatkan berbagai fasilitas dari lembaga donor yang bekerja sama dengan Perseroan baik berupa pendanaan maupun tenaga ahli.

Fasilitas ini diharapkan dapat menjadi solusi atas keterbatasan anggaran untuk kegiatan penyiapan proyek, serta mampu melakukan transfer *knowledge* terkait *good practices* dalam penyiapan proyek yang berlaku di lembaga internasional untuk diadopsi oleh institusi dalam negeri.

In addition to the assignment to facilitate PPP Project development, the Company is also assigned to assist Non-PPP Projects with strategic value and high priority. The scope of the assignment is adjusted to the requirements, which includes completion of project transaction structure and preparation of project-related regulatory documents.

4. Project Development and Grant Management Facilities for New and Renewable Energy, and Energy Conservation (EBTKE) Projects

EBTKE Project Development Facility can be provided to regional governments as well as other institutions, including private parties. This facility is provided to support the development of EBTKE sector in terms of project preparation and financing, in order to generate feasible and bankable EBTKE projects, as well as to support the achievement of renewable energy mix target, national greenhouse gas emission reduction target, and Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company can provide various outputs through this facility includes technical assistance in the preparation of studies, supporting documents, and de-risking products to support sustainable financing. In its management, the Company optimizes the use of facilities from international institutions or donors, including partners from SDG Indonesia One platform.

5. Assistance Facility for Regional Project Preparation

The Company may provide technical support in the form of assistance and preparation of project-supporting documents, such as feasibility studies, and/or transaction assistance for various projects without restrictions on certain financing schemes. The beneficiary of this facility is government institutions, primarily in the urban infrastructure sector or on a regional scale.

This product was developed to expedite the fulfillment of project documents required to obtain the financing from both banking and non-banking funding sources. In providing this assistance, the Company utilizes various facilities from the Company's donor institution partners in the form of funding and experts.

This facility is expected to address budget constraints for project preparation activities, and transfer knowledge of good practices applied by international institutions in project preparation so as to be adopted by domestic institutions.





6. Penguatan Ekosistem Infrastruktur

Perseroan memberikan dukungan kepada pemerintah, baik pusat maupun daerah, serta stakeholders lainnya dalam rangka penguatan ekosistem infrastruktur yang meliputi kegiatan originasi dan *screening* proyek, koordinasi, sosialisasi, serta kegiatan peningkatan kapasitas dalam bentuk *sharing session* yang dilakukan oleh Perseroan atau bersama dengan donor/lembaga multilateral yang bertindak sebagai mitra Perseroan dalam strateginya sebagai *Development Partner* dan *Ecosystem Enabler*.

Perseroan juga mendukung kegiatan yang mendorong pengembangan *pipeline* proyek dari Pemda maupun Kementerian/Lembaga dalam bentuk kegiatan *Pre-Project Development Facility* (Pre-PDF) proyek KPBU dari Kementerian Keuangan, guna mendukung kesiapan proyek KPBU sebelum PDF diberikan. Di dalam fasilitas ini, Perseroan menyediakan program *sharing sessions* secara spesifik terkait bahasan aspek tertentu yang bersifat tematik baik dari sisi manajemen proyek maupun dari sisi sektoral.

6. Strengthening Infrastructure Ecosystem

Strengthening the Company provides support to both central and regional governments as well as other stakeholders in strengthening the infrastructure ecosystem, which includes project origination and screening, coordination, dissemination, and capacity building activities through sharing sessions held by the Company or co-organized with donors/multilateral organizations acting as the Company's strategic partner in its role as *Development Partner* and *Ecosystem Enabler*.

The Company also supports activities that spur the development of project pipeline from the Local Government as well as Ministries/Institutions in the form of *Pre-Project Development Facility* (Pre-PDF) for PPP projects from the Ministry of Finance, in order to support the readiness of PPP projects before the PDF is provided. In this facility, the Company organizes specific sharing session programs on certain thematic aspects, both from the project management side and from the sectoral side.

Sektor Infrastruktur yang Dilayani [GRI C.4]

Infrastructure Sectors Served [GRI C.4]

73

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) • Laporan Keberlanjutan 2024

I Sektor Infrastruktur

I Infrastructure Sector

 Transportasi Transportation	 Telekomunikasi dan Informatika Telecommunications and Informatics	 Sarana dan Prasarana Olahraga, serta Kesenian Sports Facilities and Infrastructure, and Arts
 Jalan Roads	 Ketenagalistrikan Electricity	 Kawasan Regions
 Sumber Daya Air dan Irigasi Water Resources and Irrigation	 Minyak dan Gas Bumi Oil and Gas	 Pariwisata Tourism
 Air Minum Drinking Water	 Energi Terbarukan Energy Conservation	 Kesehatan Health
 Sistem Pengelolaan Air Limbah Wastewater Management System	 Infrastruktur Konservasi Energi Energy Conservation Infrastructure	 Lembaga Pemasyarakatan Correctional Institution
 Sistem Pengelolaan Persampahan Solid Waste Management System	 Fasilitas Perkotaan Urban Facilities	 Perumahan Rakyat Public Housing
		 Bangunan Negara State Buildings
		 Ekosistem Industri Industrial Ecosystem
		 Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai Battery-Based Electric Motor Vehicles

II Pembiayaan untuk Sektor/Bidang penyelenggaraan mitigasi/adaptasi perubahan iklim

II Financing for Sectors/Fields of climate change mitigation/adaptation implementation

Ruang lingkup pemasaran produk jasa PT SMI meliputi seluruh wilayah Indonesia dengan penerima jasa meliputi Badan Usaha (swasta, BUMN dan BUMD), Pemerintah Daerah, BLU, BLUD, PTNBH dan Yayasan.

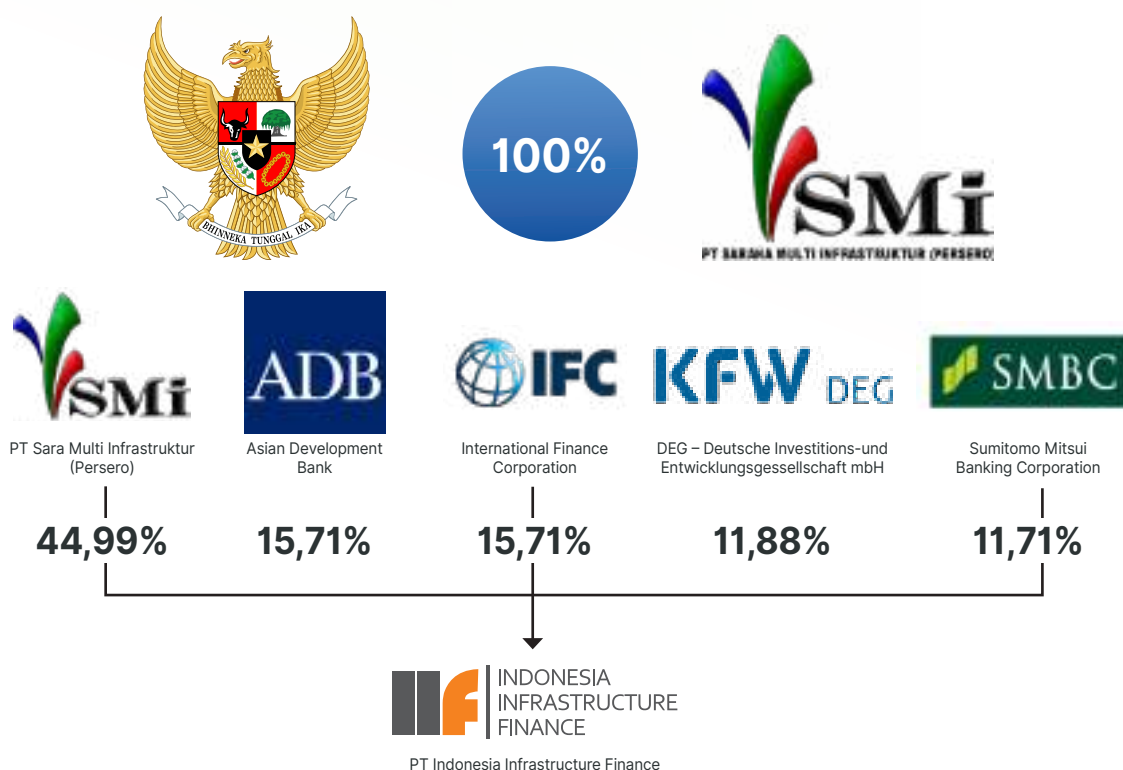
The marketing scope of PT SMI's product and services covers the entire territory of Indonesia, targeting Enterprises (private, state/regional-owned), regional/local Governments, Public Service Agencies (BLUs), Regional BLUs, State Universities with Legal Entity Status and Foundations.

Struktur Grup Perusahaan [GRI 2-6]

The Company's Group Structure [GRI 2-6]

PT SMI merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dimiliki 100% oleh Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan. Per 31 Desember 2024, PT SMI memiliki 1 (satu) anak perusahaan di bidang pembiayaan infrastruktur, yakni PT Indonesia Infrastructure Finance yang telah beroperasi penuh dengan kepemilikan langsung sebesar 44,99%. Struktur grup Perseroan hingga akhir tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

PT SMI is a State-Owned Enterprise (SOE) that is 100% fully owned by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance. As of December 31, 2024, PT SMI has 1 (one) subsidiary in the infrastructure financing sector, namely PT Indonesia Infrastructure Finance, which is fully operational with a direct ownership stake of 44.99%. The group structure of the Company by the end of 2024 is as follows:



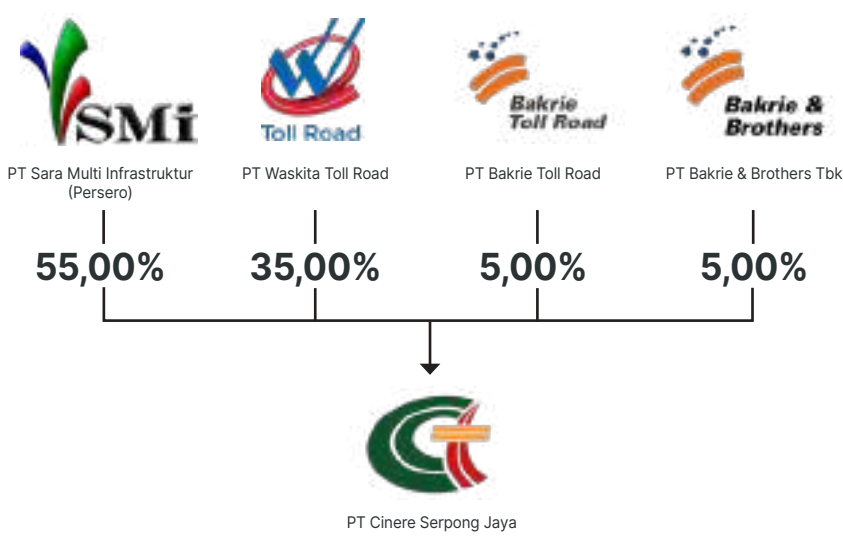
Nama Name	PT Indonesia Infrastructure Finance
Bidang Usaha Line of Business	Pembiayaan Infrastruktur Infrastructure Finance
Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership	44,99%
Alamat Address	Prosperity Tower 53rd – 55th Floor, District 8, Sudirman Central Business District, Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tahun Pendirian Year of Establishment	2010
Status Operasi Operational Status	Telah Beroperasi Operation
Jumlah Aset Total Assets	Rp14.655 miliar (berdasarkan LK Audited per 31 Desember 2024) IDR14,655 billion (based on Audited LK as of December 31, 2024)

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan memiliki penyertaan saham pada beberapa entitas asosiasi sebagai berikut :

As of the end of 2024, the Company has equity investments in several associated entities as follows:

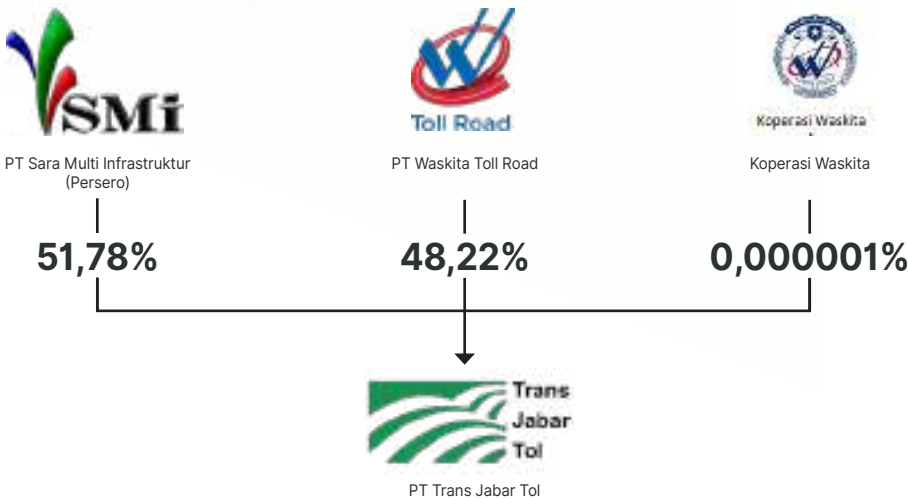


Nama Name	PT Cinere Serpong Jaya
Bidang Usaha Line of Business	Pengusahaan Jalan Tol Toll Road Business
Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership	35%
Alamat Address	Plaza Tol Pamulang Jl. RE Martadinata, Ciputat, Tangerang Selatan, 15411
Tahun Pendirian Year of Establishment	2008
Status Operasi Operational Status	Telah Beroperasi Operational
Jumlah Aset Total Assets	Rp 3.410 miliar (berdasarkan LK Audited per 31 Desember 2024) IDR 3,410 billion (based on audited Financial Statement as of 31 December 2024)





Nama Name	PT Cimanggis Cibitung Tollways
Bidang Usaha Line of Business	Pengusahaan Jalan Tol Toll Road Business
Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership	55%
Alamat Address	Plaza Tol Jatikarya RT.002/RW.005 Jatikarya, Jawa Barat, 17435
Tahun Pendirian Year of Establishment	2008
Status Operasi Operational Status	Telah beroperasi Operational
Jumlah Aset Total Assets	Rp12.555 miliar (berdasarkan LK Audited per 31 Desember 2024) IDR12,555 billion (based on audited Financial Statement as of 31 December 2024)



Nama Name	PT Trans Jabar Tol
Bidang Usaha Line of Business	Pengusahaan Jalan Tol Toll Road Business
Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership	51,78% 51.78%
Alamat Address	Jl. Cawang Baru Utara No.10 RT.001/RW.011, Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur, 13340 Jl. North Cawang Baru No.10 RT.001/RW.011, Cipinang Cempedak Sub-District, Jatinegara District, East Jakarta, 13340
Tahun Pendirian Year of Establishment	2007
Status Operasi Operational Status	Telah Beroperasi Sebagian Operational
Jumlah Aset Total Assets	Rp 8.201 miliar (berdasarkan LK Audited per 31 Desember 2024) Rp 8,201 billion (based on audited Financial Statement as of 31 December 2024)

Skala Organisasi [OJK C.3]

Scale of Organization [OJK C.3]

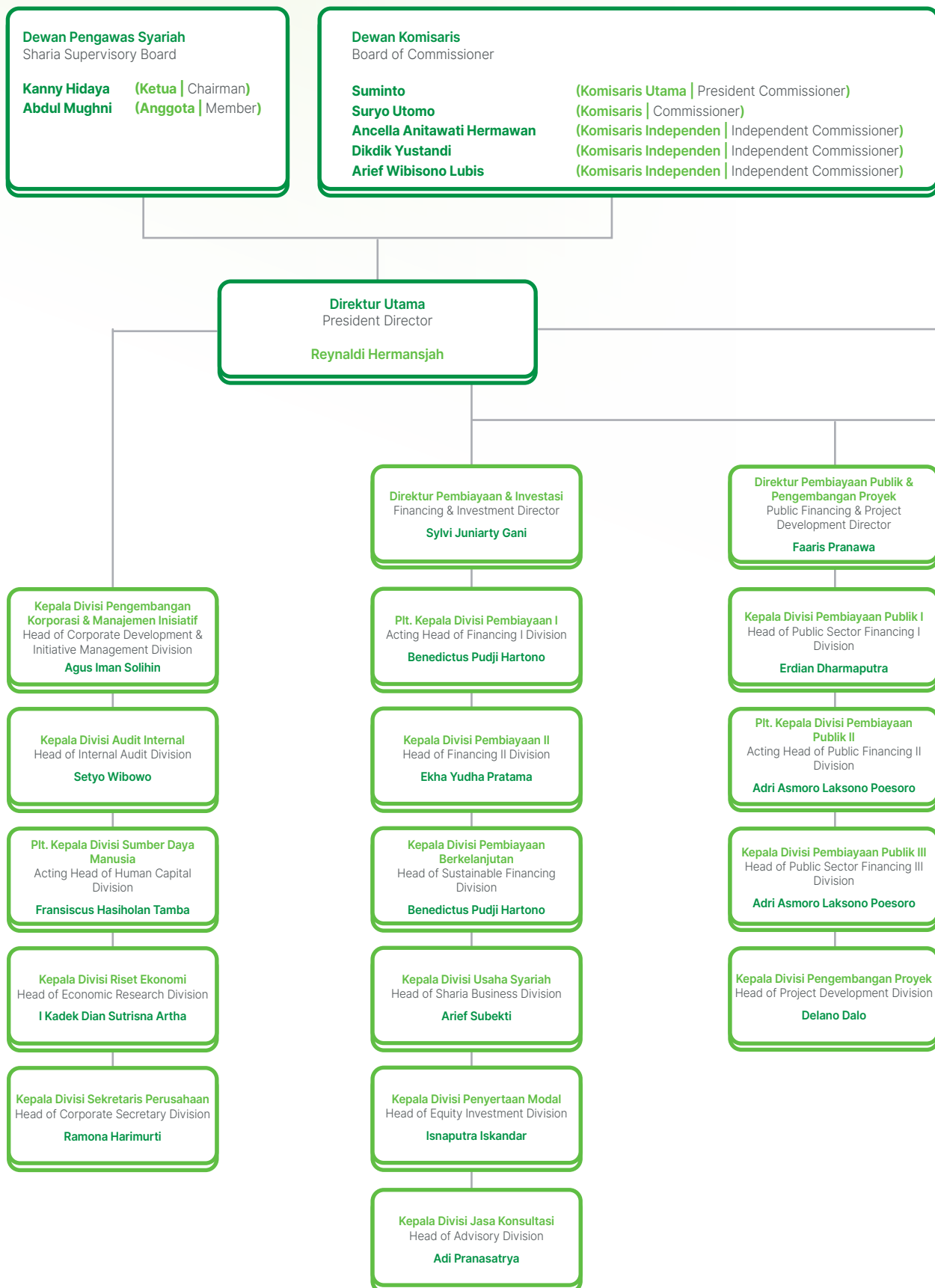
77

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Sumber Daya Manusia Human Resources	Orang People	416	375	356
Total Pendapatan Total Revenue	Rp miliar IDR billion	7.820	7.438	6.090
Laba Bersih Net Income	Rp miliar IDR billion	2.230	2.078	2.164
Total Liabilitas & Dana Syirkah Temporer Total Liabilities & Temporary Syirkah Fund	Rp miliar IDR billion	76.259	73.496	76.581
Total Ekuitas Total Equity	Rp miliar IDR billion	43.811	42.261	40.548
Total Aset Total Assets	Rp miliar IDR billion	120.070	115.757	117.129
Jumlah Kantor Number of Offices	Unit	1	1	1
Wilayah Operasional Areas of Operations	Negara Country	1 (Indonesia)	1 (Indonesia)	1 (Indonesia)
Jumlah Produk dan Jasa yang Ditawarkan Total Products and Services Offered	Unit	22	19	19
Pemegang saham terbesar Major Shareholder	Persen Percent	Pemerintah Republik Indonesia (100%) Government of the Republic of Indonesia (100%)	Pemerintah Republik Indonesia (100%) Government of the Republic of Indonesia (100%)	Pemerintah Republik Indonesia (100%) Government of the Republic of Indonesia (100%)



Struktur Organisasi

Organization Structure



Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to the Board of Commissioners

Sri Yuwono Hari Sarjito

Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

Dikdik Yustandi (Ketua | Chairman)
Tatang Tabroni (Anggota | Member)
Marius Alrobin (Anggota | Member)

Komite Audit
Audit Committee

Ancella Anitawati Hermawan (Ketua | Chairman)
Widuri K. Meintari (Anggota | Member)
Vidvant Brahmantyo (Anggota | Member)

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Arief Wibisono Lubis (Ketua | Chairman)
Suryo Utomo (Anggota | Member)
Fransiscus Hasiholan Tamba (Anggota Non Voting & Sekretaris | Non Voting Member & Secretary)

Direktur Operasional & Keuangan
Operational & Finance Director
Aradita Priyanti

Kepala Divisi Keuangan & Hubungan Investor
Head of Finance & Investor Relations Division
Willy Sam

Kepala Divisi Akuntansi & Administrasi Aset
Head of Accounting & Asset Administration Division
Syahrial Novianta

Kepala Divisi Umum & Pengadaan
Head of General Affairs & Procurement Division
Cipto Adi Utomo

Kepala Divisi Teknologi Informasi
Head of Information Technology Division
Romanus Tory Kusumantara

Kepala Divisi Pengelolaan Operasional Pembiayaan
Head of Financing Operations Management Division
Rintis Sitaresmi

Direktur Manajemen Risiko
Risk Management Director
Pradana Murti

Kepala Divisi Evaluasi Pembiayaan & Investasi
Head of Financing & Investment Evaluation Division
Hendry

Kepala Divisi Evaluasi Lingkungan Sosial & Teknik
Head of Environmental Social & Technical Evaluation Division
Gan Gan Dirgantara

Kepala Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi
Head of Integrated Risk Management Division
Peggy Fathiya

Kepala Divisi Pengelolaan Pembiayaan & Investasi Khusus
Head of Special Financing & Investment Management Division
Hatta Muttaqin

Kepala Divisi Hukum
Head of Legal Division
Bibin Sibyanudin

Kepala Divisi Kepatuhan
Head of Compliance Division
M. Sjafari

Komite Aset dan Liabilitas
Asset and Liability Committee

Komite Kebijakan Umum dan Prosedur
General Policy and Procedure Committee

Komite Monitoring
Monitoring Committee

Komite Pembiayaan
Financing Committee

Komite Penyertaan Modal
Equity Investment Committee

Komite Risiko dan Kapital
Risk and Capital Committee

Komite Teknologi Sistem Informasi
Information System Technology Committee

Komite Pengembangan Proyek dan Jasa Konsultasi
Project Development and Advisory Committee

Komite Pengelolaan SDM
HR Management Committee

Komite Target
Target Committee

Rantai Pasokan [GRI 2-6][OJK C.4]

Supply Chain [GRI 2-6][OJK C.4]

PT SMI mengilustrasikan rantai pasok Perseroan dengan produk akhir (*output*) dari aktivitas yang dijalankan berupa pembiayaan berbagai proyek infrastruktur fisik, infrastruktur sosial, dan pembiayaan proyek maupun program lainnya. Seluruh rantai pasok atas aktivitas yang dilakukan Perseroan sejalan dengan arah strategi Pemerintah dalam mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Sebagai *input* untuk memenuhi tujuan tersebut, PT SMI bekerja sama dengan berbagai mitra pembiayaan, investor, serta donor. Input pembiayaan dan sumber dana tersebut dikelola oleh PT SMI melalui 3 pilar bisnis Perseroan dan SDG Indonesia One (SIO). PT SMI juga didukung oleh para pemasok barang dan jasa, terutama pemasok yang berada di lingkungan terdekat dengan proyek yang dikerjakan Perseroan.

Adapun jenis pemasok yang bekerja sama dengan PT SMI adalah sebagai berikut:

1. Pemasok Barang:

- a. Peralatan dan Perlengkapan Kantor:
Furnitur, alat tulis kantor (ATK), alat kebersihan, dan perlengkapan operasional lainnya.
- b. Perangkat Teknologi dan IT:
 - i) Penyedia perangkat keras seperti komputer, server, jaringan, dan peralatan telekomunikasi.
 - ii) Penyedia perangkat lunak untuk mendukung manajemen data, ERP, dan keamanan informasi.

2. Pemasok Jasa:

- a. Konsultan Profesional:
 - i) Keuangan: Mendukung pengelolaan portofolio, pembiayaan proyek, dan manajemen risiko.
 - ii) Hukum: Memberikan pendampingan regulasi dan kontraktual.
 - iii) Lingkungan & Sosial: Menjamin keberlanjutan proyek infrastruktur sesuai standar lingkungan dan sosial.
- b. Audit & Asesmen:
Kantor akuntan publik dan penyedia jasa audit internal serta eksternal.
- c. Jasa Operasional:
Pelayanan pemeliharaan gedung, transportasi, keamanan, dan logistik.

PT SMI outlines its supply chain, depicting the final products (*outputs*) from its activities, which include financing various physical infrastructure projects, social infrastructure, and other projects or programs. The entire supply chain for the Company's activities aligns with the Government's strategic direction in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

As an input to fulfill these objectives, PT SMI collaborates with various financing partners, investors, and donors. The financing inputs and funding sources are managed by PT SMI through its 3 business pillars and the SDG Indonesia One (SIO). PT SMI is also supported by suppliers of goods and services, primarily, suppliers located near the projects undertaken by the Company.

The types of suppliers collaborating with PT SMI are as follows:

1. Goods Suppliers:

- a. Office Equipment and Supplies:
Furniture, office supplies (ATK), cleaning tools, and other operational equipment.
- b. Technology and IT Equipment:
 - i) Providers of hardware such as computers, servers, networks, and telecommunication equipment.
 - ii) Providers of software to support data management, ERP, and information security.

2. Service Providers:

- a. Professional Consultants:
 - i) Finance: Supporting portfolio management, project financing, and risk management
 - ii) Legal: Providing regulatory and contractual assistance.
 - iii) Environmental & Social: Ensuring the sustainability of infrastructure projects according to environmental and social standards.
- b. Audit & Assessment:
Public accounting firms and providers of internal and external audit services.
- c. Operational Services:
Services for building maintenance, transportation, security, and logistics.

3. Penyedia Pendukung Strategis:

- a. Mitra Pembangunan SDG:
Organisasi internasional, lembaga donor, dan investor yang mendukung SDG Indonesia One.
- b. Penyedia Pelatihan & Pengembangan SDM:
Lembaga pelatihan yang meningkatkan kapasitas dan kompetensi pegawai.

Sementara itu, jenis hubungan bisnis PT SMI dengan pemasok adalah sebagai berikut:

1. Hubungan Kontraktual:

- a. Berdasarkan perjanjian kerja sama yang mencakup lingkup kerja, jadwal, dan biaya.
- b. Pengadaan barang dan jasa dengan kebutuhan yang jelas dan spesifik.

2. Kemitraan Strategis:

- a. Hubungan jangka panjang dengan mitra yang mendukung visi strategis Perseroan, khususnya pada proyek SDG Indonesia One.
- b. Melibatkan sinergi yang mendalam untuk inovasi dan keberlanjutan.

3. Hubungan Kolaboratif:

Interaksi yang lebih fleksibel dan fokus pada peningkatan nilai tambah melalui kerja sama di berbagai proyek, baik bersifat *ad hoc* maupun strategis.

4. Hubungan Transaksional:

- a. Sifatnya jangka pendek, dengan orientasi pada kebutuhan operasional atau proyek tertentu.
- b. Contohnya adalah pembelian barang habis pakai atau kontrak untuk proyek satu kali.

Untuk meningkatkan kualitas rantai pasok, PT SMI menerapkan strategi manajemen rantai pasok sebagai berikut:

1. Diversifikasi Pemasok:

Menjamin keberlanjutan rantai pasok dengan memiliki beragam pemasok untuk mengurangi risiko ketergantungan.

2. Sertifikasi dan Kepatuhan:

Memastikan pemasok memenuhi standar lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).

3. Evaluasi Kinerja Pemasok:

Memberlakukan evaluasi berkala untuk memastikan kualitas barang dan jasa yang diberikan sesuai dengan standar PT SMI.

4. Pemberdayaan Lokal:

Memprioritaskan pemasok lokal guna mendukung perekonomian nasional.

Melalui manajemen rantai pasok yang terstruktur dan berkelanjutan, PT SMI berkomitmen untuk memastikan efisiensi, inovasi, dan keberlanjutan dalam setiap tahap pelaksanaan proyek. Kerjasama dengan berbagai pemasok dan mitra strategis, serta penerapan prinsip ESG, merupakan bagian dari upaya PT SMI untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan memajukan infrastruktur yang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat Indonesia.

3. Strategic Support Providers:

- a. SDG Development Partners:
International organizations, donor agencies, and investors supporting SDG Indonesia One.
- b. Training & Human Resource Development Providers:
Training institutions that enhance the capacity and competence of employees.

Meanwhile, the types of business relationships between PT SMI and suppliers are as follows:

1. Contractual Relationships:

- a. Based on cooperation agreements covering scope of work, schedule, and costs.
- b. Procurement of goods and services with clear and specific requirements.

2. Strategic Partnerships:

- a. Long-term relationships with partners that support the Company's strategic vision, especially in SDG Indonesia One projects.
- b. Involves deep synergy for innovation and sustainability.

3. Collaborative Relationships:

More flexible interactions focused on enhancing added value through cooperation in various projects, both *ad hoc* and strategic.

4. Transactional Relationships:

- a. Short-term in nature, oriented towards operational or specific project needs.
- b. Examples include the purchase of consumables or one-time project contracts.

To improve the quality of the supply chain, PT SMI implements the following supply chain management strategies:

1. Supplier Diversification:

Ensures the sustainability of the supply chain by having diverse suppliers to reduce dependency risks.

2. Certification and Compliance:

Ensures that suppliers comply with environmental, social, and governance (ESG) standards.

3. Supplier Performance Evaluation:

Conducts periodic evaluations to ensure that the quality of goods and services provided meets PT SMI's standards.

4. Local Empowerment:

Prioritizes local suppliers to support the national economy.

Through structured and sustainable supply chain management, PT SMI is committed to ensuring efficiency, innovation, and sustainability in every stage of project implementation. Cooperation with various suppliers and strategic partners, as well as the implementation of ESG principles, are part of PT SMI's efforts to support the achievement of the Sustainable Development Goals and advance infrastructure that can provide long-term benefits to the people of Indonesia.



INPUT

Mitra Pembiayaan, Investor & Donor
Funding Partners, Investors & Donor

Konvensional Conventional

Penyertaan Modal Negara (PMN).
State Equity Participation (PMN).

Pasar Modal (Obligasi, Surat Utang,
Sekuritisasi, Green Bond).
Capital Market (Bond, Debt
Securities, Securitization, Green Bond)

Pinjaman dan Hibah.
Loan and Grant.

Penjualan Aset dan Penerimaan Lain
Berdasarkan RUPS.
Sale of Asset and Other Earnings
based on GMS.

Syariah Sharia

Pasar Modal Syariah
(Sukuk, Hedging Syariah).
Sharia Capital Market
(Sukuk, Sharia Hedging).

BPJS/Asuransi Syariah.
BPJS/Sharia Insurance.

Dana Syirkah.
Syirkah Funds.

Sovereign Wealth Funds.
Sovereign Wealth Funds.

Donor Donor

Mitra donor untuk platform SIO.
Donor partners for SIO platform.

PROSES

PT SMI

Pilar #1
Pilar Pembiayaan Komersial
Commercial Financing Pillar

Pilar #2
Pilar Pembiayaan Publik
Public Financing Pillar

Pilar #3
Pilar Jasa Konsultasi dan
Pengembangan Proyek
Advisory and Project Development Pillar

SDG Indonesia One

Pemasok Barang
Goods Vendor

Alat Tulis.
Stationery.

IT Kantor.
Office IT Services.

Pemasok Jasa
Service Vendor

Konsultan Keuangan
& Hukum.
Financial &
Legal Consultant.

Konsultan Lingkungan
dan Sosial.
Environment and
Social Consultant.

OUTPUT

Proyek
Project

Sektor Infrastruktur Infrastructure Sector



Transportasi
Transportation



Minyak & Gas Bumi
Oil & Gas



Fasilitas Perkotaan
Urban Facilities



Telekomunikasi &
Informatika
Informatics &
Telecommunication



Fasilitas Pendidikan
Educational Facilities



Kawasan
Regional



Ketenagalistrikan
Electricity



Sistem Pengelolaan Air
Limbah
Wastewater
Management System



Parwisata
Tourism



Sarana & Prasarana
Olahraga serta
Kesenian
Facilities &
Infrastructure for
Sports and Arts



Kesehatan
Health Facilities



Lembaga
Perasyarakatan
Correctional Facilities



Bangunan Negara
State Buildings



SDA & Irigasi
Natural Resources
& Irrigation



Perumahan Rakyat
Public Housing



Energi Terbarukan
Renewable Energy



Konservasi Energi
Energy Conservation



Ekosistem Industri
Industrial Ecosystem



Kendaraan Bermotor
Listrik Berbasis Baterai
Battery-based Electric
Motor Vehicles

**Pembiayaan untuk Sektor/Bidang
penyelenggaraan mitigasi/adaptasi
perubahan iklim**
Financing for Sectors/Fields of climate change
mitigation/adaptation implementation



Perluasan Mandat
Mandate Expansion

Beneficiary (Publik/Swasta)
Beneficiary (Public/Private)

Sejalan dengan komitmen untuk menguatkan pelibatan pihak lokal, sekaligus untuk mengurangi emisi karbon, Perseroan memprioritaskan kerja sama dengan pemasok lokal yaitu pemasok yang berdomisili dan menjalankan usaha di lingkungan terdekat dengan proyek yang dibiayai Perseroan. Oleh karena proyek yang dikerjakan PT SMI tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, dalam laporan ini, pemasok lokal disebut sebagai pemasok nasional. Selanjutnya, apabila pemasok nasional tidak bisa memenuhi kebutuhan barang atau jasa yang diperlukan PT SMI atau dengan pertimbangan tertentu, maka Perseroan akan bekerja sama dengan pemasok internasional yaitu pemasok yang berdomisili dan menjalankan usaha di luar Indonesia.

Berdasarkan kategori di atas, jumlah pemasok barang dan jasa beserta nilai kontrak selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut:

In line with the commitment to strengthen local engagement and reduce carbon emissions, the Company prioritizes collaboration with local suppliers, defined as suppliers domiciled and operate in areas close to the projects financed by the Company. Since the projects undertaken by PT SMI are spread across various regions in Indonesia, in this report, local suppliers are referred to as national suppliers. Furthermore, if national suppliers are unable to meet the goods or services requirements of PT SMI or based on certain considerations, the Company will cooperate with international suppliers, namely those who are domiciled and operate outside Indonesia.

Based on the categories above, the number of goods and services suppliers along with the contract value are detailed in the following table:

Tabel Jumlah Pemasok Keseluruhan [GRI 204-1]
Table of Number of Goods Suppliers [GRI 204-1]

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Baru Barang dan Jasa Number of New Suppliers of Goods and Service			Akumulasi Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Accumulative Total of Goods and Services Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Contract Value (IDR Million)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Nasional National	126	200	167	1.951	1825	1625	229.918.394.489	579.327.481.106	184.560.383.019
Internasional International	0	2	0	22	22	20	7.969.434.816	4.336.945.629	1.433.878.217
Jumlah Total	126	202	167	1.973	1.847	1.645	237.887.829.305	583.664.426.735	185.994.261.236

*Akumulasi pemasok sejak tahun 2010
*Accumulated suppliers since 2010

Pada tahun 2024, jumlah pemasok baru yang mendaftar untuk bekerja sama dengan PT SMI tercatat sebanyak 126 pemasok, 100% terdiri dari pemasok nasional. Sebagai perbandingan, pada tahun 2023 proporsi pemasok nasional adalah 99%, dengan 200 pemasok nasional baru dan 2 pemasok internasional baru. Dengan begitu, proporsi pemasok nasional mengalami kenaikan 1% dari tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa PT SMI lebih fokus pada pengadaan barang dan jasa dari pemasok yang berada di dalam negeri, seiring dengan strategi pemberdayaan ekonomi lokal dan penguatan ketahanan rantai pasokan domestik.

Jika dilihat akumulasi jumlah pemasok barang dan jasa yang telah terdaftar untuk bekerja sama dengan PT SMI sejak tahun 2010, proporsi pemasok nasional juga mendominasi. Hingga 2024, terdapat 1.951 pemasok nasional atau 99% dari total pemasok. Sedangkan pemasok internasional yang terdaftar sejak tahun 2010 adalah 22 pemasok, atau 1%.

In 2024, the number of new suppliers registered to collaborate with PT SMI was recorded at 126 suppliers, 100% of which were national suppliers. In comparison, in 2023, the proportion of national suppliers was 99%, with 200 new national suppliers and 2 new international suppliers. Thus, the proportion of national suppliers increased by 1% from 2023. This indicates that PT SMI is more focused on procuring goods and services from domestic suppliers, in line with the strategy of empowering the local economy and strengthening domestic supply chain resilience.

When looking at the cumulative number of goods and services suppliers registered to collaborate with PT SMI since 2010, the proportion of national suppliers still dominates. As of 2024, there are 1,951 national suppliers, accounting for 99% of the total suppliers. Meanwhile, the number of international suppliers registered since 2010 is 22, or 1%.





Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan [GRI 2-6][OJK C.6]

Significant Changes to the Company [GRI 2-6][OJK C.6]

Pada tahun 2024, PT SMI mendapatkan perluasan sektor pembiayaan melalui Peraturan OJK RI Nomor 16 Tahun 2024 tentang Pengawasan PT SMI. Perluasan sektor Perseroan meliputi infrastruktur ekosistem industri, infrastruktur kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, dan pembiayaan untuk sektor/bidang penyelenggaraan mitigasi/adaptasi perubahan iklim. Selain itu tidak terdapat perubahan signifikan pada struktur kepemilikan saham maupun aktivitas bisnis utama Perseroan.

In 2024, PT SMI received an expansion of its financing sector through the OJK Regulation No. 16 of 2024 regarding the Supervision of PT SMI. The expansion of the Company's sector includes infrastructure for industrial ecosystems, infrastructure for battery-powered electric vehicles, and financing for the sector/field of climate change mitigation/adaptation activities. Furthermore, there were no significant changes in the shareholding structure or the main business activities of the Company.

Keanggotaan dalam Asosiasi

[GRI 2-28][OJK C.5]

Membership in Associations [GRI 2-28][OJK C.5]

85

PT SMI bergabung secara aktif dalam berbagai asosiasi dan institusi eksternal yang relevan dengan bidang usaha dan layanan Perseroan. Dengan demikian, Perseroan dapat mengikuti perkembangan isu atau topik-topik terbaru, sekaligus berkesempatan untuk menyampaikan berbagai pendapat terkait isu atau topik tersebut. Keanggotaan dalam asosiasi sekaligus menjadi bagian dari upaya pelibatan pemangku kepentingan dalam menyelesaikan setiap persoalan yang dihadapi dalam menjalankan mandatnya sebagai katalis percepatan pembangunan infrastruktur nasional. Adapun asosiasi/organisasi yang diikuti Perseroan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

PT SMI actively participates in various associations and external institutions relevant to the Company's business fields and services. This allows the Company to stay updated on the latest issues and topics while providing opportunities to share perspectives on these matters. Membership in associations also serves as part of stakeholder engagement efforts to address challenges faced in fulfilling its mandate as a catalyst for accelerating national infrastructure development. The associations/ organizations that the Company was a member of throughout 2024 are as follows:

No.	Nama Asosiasi Name of Association	Skala Asosiasi Scale of Association	Posisi Position
1	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesia Public Listed Companies Association	Nasional National	Anggota Member
2	Association of National Development Finance Institutions in Member Countries of the Islamic Development Bank (ADFIMI)	Internasional International	Anggota Member
3	Association of Development Financing Institutions in Asia and the Pacific (ADFIAP)	Internasional International	Anggota Member
4	International Development Finance Club (IDFC)	Internasional International	Anggota Member
5	Water Finance Coalition	Internasional International	Anggota Member
6	Pefindo Biro Kredit Pefindo Credit Bureau	Nasional National	Anggota Member
7	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Nasional National	Anggota Member



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan

Awards

Nama Penghargaan Name of Award	Event	Tanggal Date	Pemberi Penghargaan Awarded by	Foto Image
<i>The Best Sustainability-linked Loan – Non-Bank Financial Institutions (NBFI) Indonesia untuk pendanaan sindikasi Sustainability-linked Loan senilai USD700 juta yang diperoleh PT SMI pada tahun 2023</i> The Best Sustainability-Linked Loan – Non-Bank Financial Institutions (NBFI) Indonesia for the USD700 million Sustainability-Linked Loan Syndicated Financing secured by PT SMI in 2023.	Triple A Sustainable Finance Awards di Hongkong.	12 Maret 2024 March 12, 2024	The Assets	
- Category 1: Human Capital Development – Empower for Tomorrow: Igniting Potential through PT SMI – Indonesia Endowment Fund for Education (LPDP) Talent Forge. - Category 3: SME Development (Merit Award) – Tenun.In: End-to-End Solution for Empowerment of Women Weavers in Sikka, East Nusa Tenggara. - Category 4: Infrastructure Development (Merit Award) – Driving Sustainable Growth: PT SMI's Groundbreaking Sustainability-Linked Loan. - Category 8: Financial Inclusion – Empowerment-Focused CSR: Boosting SMEs through Financing for Financial Inclusion.	ADFIAP Sustainable Development Awards 2024	15 – 17 Mei 2024 May 15 – 17, 2024	ADFIAP	
<i>Best Facilitator di sektor Debt & Project Financing</i> Best Facilitator in the Debt & Project Financing Sector.	Environmental, Social, and Governance (ESG) Award 2024	30 Juli 2024 July 30, 2024	Yayasan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)	
Program CSR untuk Negeri atas Kegiatan CSR PT SMI di Desa Wanagiri CSR Program for the Nation Award for PT SMI's CSR Activities in Wanagiri Village.	Merdeka Awards 2024	September 2024 September 2024	Merdeka Award Trust	

Nama Penghargaan Name of Award	Event	Tanggal Date	Pemberi Penghargaan Awarded by	Foto Image
Best Paper Kategori Komersil dengan judul Assessing Cost-Effective Exploration Methods: - A Comparative Study for the Financial Viability of Indonesia's Geothermal Future Best Paper in the Commercial Category with the title "Assessing Cost-Effective Exploration Methods: A Comparative Study for the Financial Viability of Indonesia's Geothermal Future." - Best Poster dengan judul Assessing the Probability of Discovery in Geothermal Projects from Lender's Perspective Best Poster with the title "Assessing the Probability of Discovery in Geothermal Projects from Lender's Perspective."	Indonesia International Geothermal Convention and Exhibition (IIGCE) 2024	18-20 September 2024 September 18 – 20, 2024	Indonesian Geothermal Association (INAGA)	
Finance Your Cities Innovation Awards 2024 kategori Public Development Banks and Funds melalui Desa Bakti untuk Negeri (DBUN) III - Program Bajo Climate Finance Your Cities Innovation Awards 2024 – Public Development Banks and Funds Category, awarded for Desa Bakti untuk Negeri (DBUN) III - Bajo Climate Program.	World Urban Forum ke- 12 Di Kairo, Mesir 12 th World Urban Forum in Cairo, Egypt	6 November 2024 November 6. 2024	World Urban Forum, UN Habitat	
Gold Rank	Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2024	November 2024 November 2024	National Center for Corporate Reporting	
THE 200 FUTURE LEADERS	TOP 100 CEO & THE 200 FUTURE LEADERS FORUM 2024.	29 November 2024 November 29, 2024	Infobank Media Group	



Sertifikasi

Certifications

Nama Sertifikasi Name of Certification	Masa Berlaku Validity Period	Lembaga penerbit sertifikat Certification Agency Issuer	Foto Image
Sertifikasi <i>Greenship Interior Space</i> V. 1.0 Platinum GREENSHIP Interior Space V. 1.0 Platinum Certification	Juli 2023 3 tahun (2023 - 2026) July 2023 3 years (2023 - 2026)	Sucofindo	
SNI ISO 37001:2006 Sistem Manajemen Antipenyuapan SNI ISO 37001:2006 - Anti-Bribery Management System	Masa Berlaku: 29 April 2024-29 April 2027 Lingkup Sertifikasi: Seluruh Direktorat di PT SMI Validity Period: April 29, 2024 - April 29, 2027 Certification Scope: All Directorates of PT SMI	PT Mutuagung Lestari Tbk	
ISO/IEC 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO/IEC 27001:2013 - Information Security Management System	Masa Berlaku: 3 November 2023 - 25 Oktober 2025 Lingkup Sertifikasi: Pengembangan dan Operasional Aplikasi ReFina Validity Period: November 3, 2023 - October 25, 2025 Certification Scope: Development and Operation of the ReFina Application	TÜV SÜD	

Tanggal Date	Deskripsi Description	Foto Picture
16 Januari 2024 January 16, 2024	PT SMI berpartisipasi dalam acara China RE Invest Indonesia untuk membahas strategi PT SMI sebagai ETM Country Platform Manager dalam membantu pembiayaan transisi energi di Indonesia. Direktur Utama PT SMI – Edwin Syahrudat turut menghadiri kegiatan tersebut sebagai narasumber. PT SMI participated in the China RE Invest Indonesia event to discuss PT SMI's strategy as the ETM Country Platform Manager in supporting energy transition financing in Indonesia. President Director of PT SMI, Edwin Syahrudat, attended the event as a speaker.	
23 Januari 2024 January 23, 2024	PT SMI menghadiri G20 Bali GBFA – China – ASEAN Capacity Building on Blended Finance untuk membahas proyek blended finance area Tiongkok dan ASEAN. Direktur Pembiayaan Publik & Pengembangan Proyek PT SMI – Faaris Pranawa turut hadir sebagai pembicara di acara ini. PT SMI attended the G20 Bali GBFA – China – ASEAN Capacity Building on Blended Finance to discuss blended finance projects in China and ASEAN. Director of Public Financing & Project Development at PT SMI, Faaris Pranawa, participated as a speaker at the event.	
23 Januari 2024 January 23, 2024	PT SMI melalui program TJSL bersama Yayasan Bantu Indonesia Bersama (YBIB) memberikan bantuan berupa pembangunan fasilitas sumur bor bertenaga surya di Desa Humusu Wini, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Through its CSR program, PT SMI, represented by the CSR team – Muhamad Sapuri, in collaboration with Yayasan Bantu Indonesia Bersama (YBIB), provided assistance by building a solar-powered bore well facility in Humusu Wini Village, East Nusa Tenggara (NTT) Province.	
21 Februari 2024 February 21, 2024	PT SMI bersama Export Development Canada (EDC) menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) untuk meningkatkan kolaborasi dalam mendukung transisi energi di Indonesia. PT SMI and Export Development Canada (EDC) signed a Memorandum of Understanding (MoU) to enhance collaboration in supporting Indonesia's energy transition.	
23 Februari 2024 February 23, 2024	PT SMI telah menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) bersama European Investment Bank (EIB) Global untuk mendukung percepatan pembangunan infrastruktur berkelanjutan di Indonesia. Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama PT SMI – Edwin Syahrudat dan EIB Vice-President for Bank Operation in South-East Asia – Robert de Groot. PT SMI signed a Memorandum of Understanding (MoU) with the European Investment Bank (EIB) Global to accelerate the development of sustainable infrastructure in Indonesia. The signing was conducted by President Director of PT SMI, Edwin Syahrudat, and EIB Vice-President for Bank Operations in Southeast Asia, Robert de Groot.	





Tanggal Date	Deskripsi Description	Foto Picture
7 Maret 2024 March 7, 2024	PT SMI dan Yayasan Pelita Khatulistiwa melalui program Patungan Listrik memberikan bantuan berupa pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Puskesmas Lempang Paji. Puskesmas yang sebelumnya memiliki keterbatasan tenaga listrik lantaran lokasi yang terpencil, kini telah memiliki sumber listrik yang kapasitasnya memadai untuk melayani masyarakat Kecamatan Elar Selatan, Kabupaten Manggarai Timur, NTT. PT SMI, in collaboration with Yayasan Pelita Khatulistiwa through the Patungan Listrik program, provided assistance by constructing a Solar Power Plant (PLTS) at Lempang Paji Community Health Center (Puskesmas). Previously, the health center faced electricity shortages due to its remote location, but now has a reliable power source to serve the community in Elar Selatan District, East Manggarai Regency, NTT	
8 Maret 2024 March 8, 2024	PT SMI yang diwakili oleh Direktur Operasional & Keuangan - Darwin Trisna Djajawinata mendampingi Minister of State for Energy Security and Net Zero dari Inggris yaitu Graham Stuart dalam kunjungan ke proyek PLTM Titab untuk melakukan peninjauan langsung dari perkembangan progres proyek ini. PT SMI, represented by Director of Operations & Finance, Darwin Trisna Djajawinata, accompanied the UK Minister of State for Energy Security and Net Zero, Graham Stuart, on a site visit to the PLTM Titab project to review its progress.	
28 Maret 2024 March 28, 2024	PT SMI yang diwakili oleh Direktur Pembiayaan & Investasi, Ibu Sylvi Juniarty Gani PT SMI menandatangani Perjanjian Pembiayaan Syariah dengan PT Indika Empat Mitra Surya (IEMS) melalui skema Musyarakah Mutanaqisah (MMq) untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan Battery Energy Storage System (BESS). PT SMI, represented by Director of Financing & Investment, Sylvi Juniarty Gani, signed an Islamic Financing Agreement with PT Indika Empat Mitra Surya (IEMS) under the Musyarakah Mutanaqisah (MMq) scheme for the development of a Solar Power Plant (PLTS) and Battery Energy Storage System (BESS).	
5 April 2024 April 5, 2024	PT SMI menggelar acara buka puasa bersama bersama anak-anak dari panti asuhan Cahaya Alam Cikarang & Yayasan Panji Nusantara Cabang Gunung Putri. Selain buka puasa bersama, ada pula sesi penyerahan bantuan donasi kepada kedua yayasan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) SMI Berbagi dan SMI Peduli, yang merupakan inisiatif penggalangan dana dari SMLers. PT SMI organized an iftar (breaking fast) gathering with children from Cahaya Alam Cikarang Orphanage & Yayasan Panji Nusantara, Gunung Putri Branch. In addition to the iftar, a donation ceremony was held for both foundations as part of PT SMI's CSR initiatives—SMI Berbagi and SMI Peduli, which are employee-driven fundraising programs.	
15 April 2024 April 15, 2024	PT SMI menghadiri dan berpartisipasi dalam acara UN Trade and Development (UNCTAD) 60 High-Level Conference (HLC) and Workshop on Greening Industrial and Financial Policy for Economic Transformation, yang diselenggarakan oleh Kementerian Luar Negeri RI dan UNCTAD. Direktur Pembiayaan Publik & Pengembangan Proyek PT SMI - Faaris Pranawa memaparkan berbagai inovasi PT SMI untuk mendukung transisi energi. PT SMI attended and participated in the UN Trade and Development (UNCTAD) 60 High-Level Conference (HLC) and Workshop on Greening Industrial and Financial Policy for Economic Transformation, organized by the Indonesian Ministry of Foreign Affairs and UNCTAD. Director of Public Financing & Project Development at PT SMI, Faaris Pranawa, presented PT SMI's innovations to support the energy transition.	

Tanggal Date	Deskripsi Description	Foto Picture
25 – 26 April 2024 April 25-26, 2024	PT SMI menghadiri Transit Oriented Development (TOD) Investment Forum 2024 yang diselenggarakan oleh PT MRT Jakarta di Tokyo, Jepang. PT SMI turut berpartisipasi dan melakukan penandatanganan Head of Agreement (HoA) bersama PT MRT Jakarta. Selain itu, Direktur Pembiayaan & Investasi PT SMI – Sylvi J. Gani menjadi salah satu pembicara pada sesi panel kategori Financing, dengan mengangkat topik “Creative Financing for Infrastructure Development in Indonesia”. PT SMI attended the Transit Oriented Development (TOD) Investment Forum 2024, organized by PT MRT Jakarta in Tokyo, Japan. PT SMI actively participated in the event and signed a Head of Agreement (HoA) with PT MRT Jakarta. Additionally, PT SMI's Director of Financing & Investment, Sylvi J. Gani, was a panel speaker in the Financing category, presenting on “Creative Financing for Infrastructure Development in Indonesia.”	
13 Mei 2024 May 13, 2024	PT SMI menandatangani Nota Kesepahaman dengan PT Transportasi Jakarta (PT TJ) dalam rangka peninjauan kerja sama penyediaan fasilitas pembiayaan pengadaan bus listrik bagi para operator bus di bawah pengelolaan PT TJ. PT SMI signed a Memorandum of Understanding (MoU) with PT Transportasi Jakarta (PT TJ) to explore collaboration in providing financing facilities for electric bus procurement for bus operators under PT TJ's management.	
19 Mei 2024 May 19, 2024	Direktur Utama PT SMI – Edwin Syahruczad menghadiri Tri Hita Karana Forum – World Economic Forum dan menjadi pembicara dalam Plenary Session bertajuk Showcasing Blended Financing Mechanisms for Climate and Nature. President Director of PT SMI, Edwin Syahruczad, attended the Tri Hita Karana Forum – World Economic Forum and was a speaker in the Plenary Session titled “Showcasing Blended Financing Mechanisms for Climate and Nature.”	
21 Mei 2024 May 21, 2024	Direktur Operasional dan Keuangan PT SMI – Darwin Trisna Djajawinata memaparkan tentang SDG Indonesia One pada acara Leadership Forum and Technical Workshop on Clean Energy for Indonesian Industrial Zones yang diselenggarakan oleh Net Zero World dan US Department of Commerce. Director of Operations & Finance at PT SMI, Darwin Trisna Djajawinata, presented SDG Indonesia One at the Leadership Forum and Technical Workshop on Clean Energy for Indonesian Industrial Zones, organized by Net Zero World and the US Department of Commerce.	
28 Mei 2024 May 28, 2024	Direktur Manajemen Risiko – Pradana Murti menghadiri Working Group ke-5: Efisien Energi dan Elektrifikasi (E3WG) yang diselenggarakan oleh Just Energy Transition Partnership (JETP) serta menjadi pembicara pada sesi Menavigasi Tantangan dan Strategi Pendanaan untuk Efisiensi Energi dan Elektrifikasi di Indonesia. Director of Risk Management, Pradana Murti, attended the 5th Working Group on Energy Efficiency and Electrification (E3WG), hosted by the Just Energy Transition Partnership (JETP). He also spoke in a session on “Navigating Challenges and Financing Strategies for Energy Efficiency and Electrification in Indonesia.”	





Tanggal Date	Deskripsi Description	Foto Picture
4 Juni 2024 June 4, 2024	PT SMI berpartisipasi dalam rangkaian acara Asian Infrastructure Forum 2024 (AIF 2024) dengan tema Sustainable Infrastructure: Transforming Asia's Journey yang diselenggarakan oleh Infrastruktur Asia. Dalam acara ini, PT SMI yang diwakili oleh Direktur Pembiayaan dan Investasi PT SMI - Sylvi J. Gani hadir dalam seremoni MoU Exchange atas perpanjangan kedua MoU kolaborasi percepatan pengembangan infrastruktur di Indonesia antara PT SMI dengan Infrastructure Asia (IA). PT SMI participated in the Asian Infrastructure Forum 2024 (AIF 2024), themed "Sustainable Infrastructure: Transforming Asia's Journey," organized by Infrastructure Asia. Represented by Director of Financing & Investment, Sylvi J. Gani, PT SMI took part in the MoU Exchange Ceremony for the renewal of two MoUs on collaborative efforts to accelerate infrastructure development in Indonesia between PT SMI and Infrastructure Asia (IA).	
15 Agustus 2024 August 15, 2024	PT SMI mendukung PT Arkora Hydro Malili dalam membangun PLTM Tomoni 2x5 MW di Tomoni, Luwu Timur, Sulawesi Selatan diwujudkan melalui penandatanganan perjanjian pembiayaan sebesar Rp 223 miliar oleh Direktur Pembiayaan & Investasi - Sylvi J. Gani dan Direktur Utama PT PT Arkora Hydro Malili - Ricky Hartono PT SMI supported PT Arkora Hydro Malili in the development of the Tomoni 2x5 MW Mini Hydro Power Plant (PLTM) in Tomoni, East Luwu, South Sulawesi. This was realized through a financing agreement worth IDR 223 billion, signed by Director of Financing & Investment, Sylvi J. Gani, and President Director of PT Arkora Hydro Malili, Ricky Hartono.	
22 Agustus 2024 August 22, 2024	Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) PT Sarana Multi Infrastruktur Persero (PT SMI) selaku pemegang saham mayoritas CCT melaksanakan Program Penghijauan Jalan Tol Cimanggis Cibitung di Area Gerbang Tol Nagrak STA 28+650 - STA 31+250. Through its Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) program, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (PT SMI), as the majority shareholder of CCT, initiated the Cimanggis-Cibitung Toll Road Greening Program at Nagrak Toll Gate Area STA 28+650 - STA 31+250.	
9 September 2024 September 9, 2024	PT SMI bersama Bank Mega memberikan dukungan kepada PT INKA untuk pengadaan 16 Trainset Kereta Rel Listrik (KRL) melalui penandatanganan Perjanjian Kredit Sindikasi senilai Rp 2,1 triliun, di mana porsi pembiayaan dari PT SMI mencapai Rp 850 miliar. PT SMI and Bank Mega supported PT INKA in the procurement of 16 Electric Multiple Unit (KRL) Trainsets through a Syndicated Loan Agreement worth IDR 2.1 trillion, with PT SMI's financing portion reaching IDR 850 billion.	
1 Oktober 2024 October 1, 2024	PT SMI bekerja sama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) serta didukung oleh pendanaan dari Uni Eropa melalui KfW telah menyelesaikan Studi Pemetaan Off-taker Potensial Refuse Derived Fuel (RDF) di Indonesia. PT SMI, in collaboration with the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) and funded by the European Union through KfW, successfully completed a study on mapping potential off-takers for Refuse Derived Fuel (RDF) in Indonesia.	

Tanggal Date	Deskripsi Description	Foto Picture
6 – 8 November 2024 November 6-8, 2024	Association of Development Financing Institutions in Asia and Pacific (ADFIAP) International CEO Forum XVII resmi digelar dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) atau PT SMI menjadi tuan rumah. Forum tahun ini bertema "Building a Sustainable Future: The Crucial Role of DFIs in a Low Carbon Development Agenda" dan berlangsung pada 6-8 November 2024 di Sofitel Nusa Dua Bali. PT SMI hosted the Association of Development Financing Institutions in Asia and the Pacific (ADFIAP) International CEO Forum XVII. Themed "Building a Sustainable Future: The Crucial Role of DFIs in a Low Carbon Development Agenda," the forum took place from November 6-8, 2024, at Sofitel Nusa Dua, Bali.	
November 2024 November 2024	Penandatanganan Perjanjian Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2024 Dengan Pokok Obligasi Rp 2.700.000.000.000, -. PT SMI signed an agreement for the Public Offering of Shelf Registration Bonds IV Sarana Multi Infrastruktur Tranche II of 2024, with a principal bond value of IDR2.7 trillion.	
9 – 16 Desember 2024 December 9-16, 2024	PT SMI melakukan penjajakan dalam penerapan National Development Banks Urban Climate Program (NUCAP) di Indonesia melalui berbagai pertemuan, workshop, dan kunjungan dalam rangka NUCAP Inception Phase Mission. PT SMI explored the implementation of the National Development Banks Urban Climate Program (NUCAP) in Indonesia through various meetings, workshops, and visits as part of the NUCAP Inception Phase Mission.	
16 Desember 2024 December 16, 2024	PT SMI menandatangani perjanjian pembiayaan proyek strategis PLTS Terapung Tembesi bersama PT NTBE senilai USD 23,3 juta. PT SMI signed a strategic project financing agreement for the Tembesi Floating Solar Power Plant (PLTS Terapung Tembesi) with PT NTBE, valued at USD23.3 million.	
19 Desember 2024 December 19, 2024	PT SMI bekerja sama dengan PT Solar Energy Utama (PT SEU) melalui penandatanganan pembiayaan sebesar Rp 620 miliar untuk proyek PLTS dan solar panel bagi keperluan komersial serta industri. PT SMI partnered with PT Solar Energy Utama (PT SEU) through a financing agreement worth IDR620 billion to support solar power plant and solar panel projects for commercial and industrial purposes.	



Strategi **Keberlanjutan**

Sustainability Strategy





STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1]

SUSTAINABILITY STRATEGY [OJK A.1]

"Strategi keberlanjutan kami berakar pada mandat dan *noble purpose* PT SMI yakni untuk mendorong pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan antara lain pembiayaan di sektor energi terbarukan serta infrastruktur lain dalam aksi mitigasi serta upaya adaptasi perubahan iklim, penerapan kegiatan operasional yang aman dan ramah lingkungan, serta pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* yang selaras dengan SDGs."

"Our sustainability strategy is rooted in PT SMI's mandate and noble purpose, namely to encourage sustainable infrastructure development, especially in financing in the new and renewable energy sector to address climate change, implementing safe and environmentally friendly operational activities, as well as implementing Corporate Social Responsibility aligned with the SDGs."

Kami menyadari untuk mewujudkan visi sebagai katalis dalam percepatan pembangunan infrastruktur nasional, maka aspek-aspek keberlanjutan menjadi faktor yang tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan usaha PT SMI. Hal tersebut sejalan dengan komitmen Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang dengan tetap memberikan nilai tambah dan manfaat sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan. Dalam perjalanannya, komitmen tersebut menjadi cerminan, jati diri, dan semangat kami untuk terus tumbuh dan melangkah maju.

Semangat tersebut kami realisasikan dengan melaksanakan konsep *Triple Bottom Line* (3P), yakni *Profit* (Keuntungan), *People* (Manusia), *Planet* (Lingkungan), yang selanjutnya kami kembangkan menuju pendekatan 5P yakni *People* (Manusia), *Planet* (Lingkungan), *Prosperity* (Kemakmuran), *Peace* (Perdamaian), dan *Partnership* (Kemitraan). Untuk meraih hasil terbaik, pendekatan keberlanjutan tersebut kami implementasikan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan selaras dengan visi, misi, strategi dan proses bisnis PT SMI.

Kami secara konsisten menerapkan pendekatan tersebut sebagai salah satu cara untuk menunjukkan kontribusi Perseroan dalam mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan, sekaligus mewujudkan keuangan berkelanjutan yang signifikan dan lebih bermakna. Dengan cara itu pula, kami mewujudkan mandat di bidang keberlanjutan sehingga secara berkesinambungan memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan untuk saat ini, esok, dan masa mendatang.

Selaras dengan prinsip keberlanjutan, kami meyakini bahwa keunggulan daya saing perusahaan tidak hanya didasarkan pada aspek ekonomi dan laba, tetapi juga harus didukung oleh keunggulan aspek sosial dan lingkungan. Untuk itu, kami senantiasa menjaga keseimbangan antara kinerja keuangan dan operasional dengan kelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat, sekaligus sebagai wujud nyata PT SMI mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

We recognize that to realize our vision as a catalyst in accelerating national infrastructure development, sustainability aspects are crucial factors inseparable from the business activities we undertake. This is in line with PT SMI's commitment to continue to grow and develop while providing maximum added value and benefits to all stakeholders. This commitment, in its journey, reflects our identity and spirit to continue growing and moving forward.

We realize this spirit by developing the Triple Bottom Line (3P) concept, namely Profit, People, and Planet, as well as transitioning towards the 5P approach, which includes People, Planet, Prosperity, Peace, and Partnership. To achieve the best results, we implement our sustainability approach in a planned, systematic, and continuous manner, aligning it with PT SMI's vision, mission, strategy, and business processes.

We consistently apply this approach as a means to demonstrate the Company's contribution to sustainable development, while also realizing meaningful and significant sustainable finance. By doing so, we fulfill our sustainability mandate, ensuring that benefits are continuously delivered to all stakeholders—now, tomorrow, and in the future.

In line with sustainability principles, we believe that corporate competitiveness is not solely based on economic and profit-driven aspects, but must also be supported by social and environmental excellence. Therefore, we strive to maintain a balance between financial and operational performance, environmental preservation, and community empowerment. This commitment serves as PT SMI's tangible contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Untuk mewujudkan TPB/SDGs serta menjaga keselarasan kegiatan operasional PT SMI dengan aspek keberlanjutan, kami terus meningkatkan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan di seluruh kegiatan Perseroan melalui berbagai inisiatif strategis dan inovasi di bidang pembiayaan infrastruktur maupun sektor pembangunan lainnya. Selanjutnya, guna memastikan seluruh kegiatan Perseroan sejalan dengan prinsip keberlanjutan, kami telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai kerangka acuan dalam menjalankan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. RAKB juga menjadi landasan bagi kami dalam menjalankan fungsi Perseroan sebagai katalis dalam percepatan pembangunan infrastruktur nasional, sekaligus menjadi salah satu pionir dalam penerapan keuangan berkelanjutan di Indonesia.

Dalam konteks seperti itulah, kami senantiasa memastikan agar setiap pembiayaan infrastruktur yang diberikan PT SMI harus memperhatikan nilai-nilai keberlanjutan, terutama aspek sosial dan lingkungan. Untuk mengukuhkan hal itu, kami menerapkan Perlindungan Lingkungan dan Sosial (*Environmental Social Safeguards/ESS*) sebagai langkah memitigasi potensi risiko lingkungan dan sosial dari setiap infrastruktur yang dibiayai PT SMI.

Melaksanakan Mandat sebagai Katalis dalam Mendukung Pembiayaan Infrastruktur

PT SMI mendapat mandat sebagai katalis percepatan pembangunan infrastruktur oleh Pemerintah Indonesia sejak pembentukannya pada 26 Februari 2009. Mandat tersebut kami laksanakan dengan menjadi *enabler* dan mitra strategis yang memberikan nilai tambah dalam percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia, menciptakan pembiayaan yang fleksibel dan inovatif, mengutamakan sektor-sektor energi baru terbarukan, penerapan kegiatan operasional ramah lingkungan, dan memperhatikan dampak-dampak sosial.

Sejalan dengan itu, pelaksanaan mandat juga kami realisasikan dengan berfokus untuk terus berkontribusi dalam menurunkan emisi CO₂ secara nasional melalui gotong-royong dan peran serta dari berbagai sektor maupun pelaku industri lainnya. Kami juga senantiasa berperan aktif dalam menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dengan menyalurkan pembiayaan kepada proyek-proyek pembangunan infrastruktur yang berkontribusi dalam penanganan permasalahan lingkungan, perbaikan kualitas lingkungan, mengurangi pemanasan global,antisipasi dampak perubahan iklim, dan mendukung pembangunan rendah karbon.

Semangat dalam mempercepat pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan juga mendorong kami untuk terus beradaptasi secara cepat dan memaksimalkan potensi yang ada sehingga PT SMI mampu melaksanakan mandat secara optimal dan melampaui *business as usual*. Semangat ini diwujudkan dengan mengoptimalkan manfaat sosial dan ekonomi, sekaligus mewujudkan manajemen risiko yang terukur dengan menjadi institusi terpercaya dengan dukungan kuat dari pemerintah.

To realize the SDGs and ensure PT SMI's operational activities align with sustainability principles, we continue to enhance our sustainability practices across all corporate activities through various strategic initiatives and innovations in infrastructure financing and other development sectors. Furthermore, to ensure that all corporate activities adhere to sustainability principles, we have developed a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) as a guiding framework for implementing sustainable finance principles. The RAKB also serves as the foundation for PT SMI in fulfilling its role as a catalyst for accelerating national infrastructure development, while also establishing itself as a pioneer in sustainable finance implementation in Indonesia.

In this context, we ensure that every infrastructure financing initiative by PT SMI integrates sustainability values, particularly in social and environmental aspects. To reinforce this commitment, we have implemented Environmental and Social Safeguards (ESS) as a risk mitigation framework, ensuring that every infrastructure project financed by PT SMI adheres to the highest environmental and social responsibility standards.

Implementing PT SMI's Mandate as a Catalyst in Supporting Infrastructure Financing

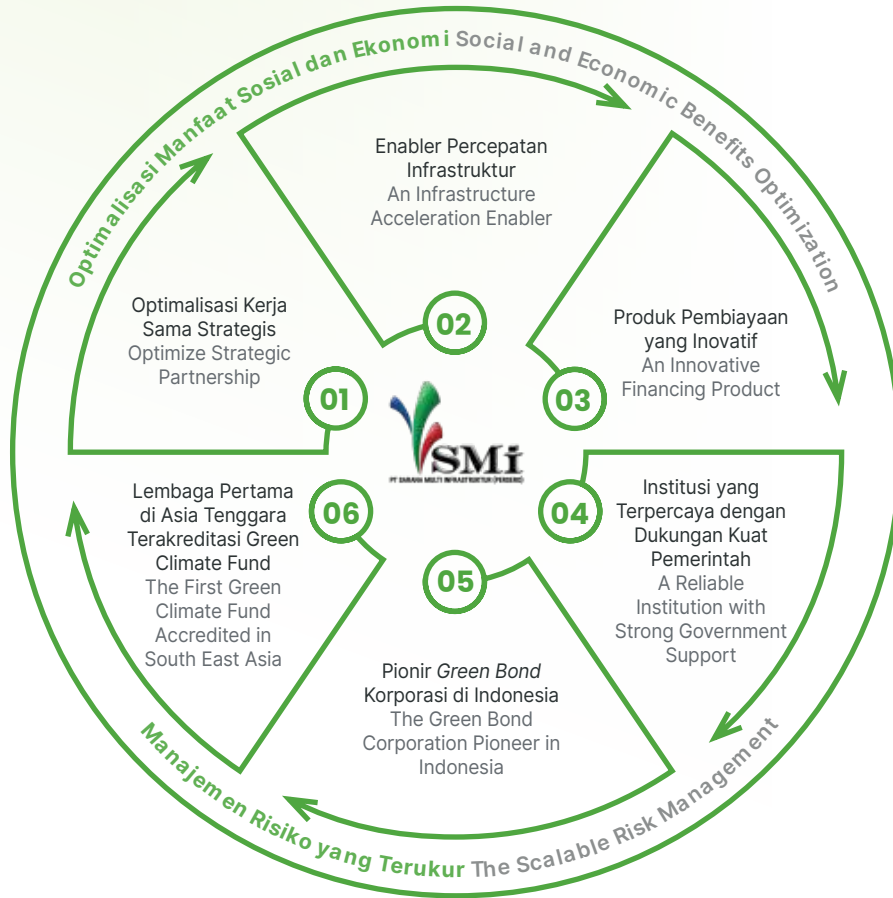
PT SMI was mandated as a catalyst for accelerating infrastructure development by the Government of Indonesia upon its establishment on February 26, 2009. We fulfill this mandate by serving as an enabler and strategic partner, delivering added value in accelerating Indonesia's infrastructure development. Our approach includes creating flexible and innovative financing solutions, prioritizing renewable energy sectors, implementing environmentally friendly operational activities, and ensuring social impact considerations in all our initiatives.

In line with this, we also realize our mandate by continuously contributing to the reduction of national CO₂ emissions through a collaborative approach, engaging various sectors and industry players. We actively uphold sustainable finance principles by channeling financing into infrastructure development projects that address environmental challenges, improve environmental quality, mitigate global warming, anticipate climate change impacts, and support low-carbon development.

Our commitment to accelerating sustainable infrastructure development also drives us to adapt swiftly and maximize existing potential, ensuring that PT SMI not only fulfills its mandate optimally but also exceeds business as usual expectations. This commitment is realized by maximizing social and economic benefits while maintaining a measured risk management approach, positioning PT SMI as a trusted institution with strong support from the Government of Indonesia.



Mandat PT SMI sebagai Katalis dalam Mendukung Pembiayaan Infrastruktur PT SMI's Mandate as a Catalyst in Supporting Infrastructure Financing



1. Optimalisasi bantuan dan kerja sama strategis dengan berbagai institusi bilateral/multilateral untuk akselerasi pembangunan infrastruktur di Indonesia.
2. Menjalankan fungsi *enabler* bagi percepatan pembangunan infrastruktur dengan Jasa Konsultasi dan Pengembangan Proyek dalam bentuk *capacity building* dan bantuan lainnya.
3. Produk Pembiayaan yang inovatif, unik, dan fleksibel untuk "*closing the gap*" dan menjadi produk komplementer Perbankan.
4. Institusi yang terpercaya dengan dukungan kuat pemerintah yang 100% sahamnya dimiliki oleh pemerintah melalui Kementerian Keuangan.
5. Pionir Penerbitan *Green Bond* di Indonesia menjadi perusahaan penerbit pertama di pasar modal Indonesia dengan menggunakan standar global (*Green Bond Principles* dan *ASEAN Bond Standard*), tersertifikasi oleh CICERO.
6. Lembaga privat pertama di Asia Tenggara yang terakreditasi oleh Green Climate Fund (GCF) untuk mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan program *Climate Change*.

1. Optimize support and strategic partnerships with various bilateral/multilateral institution to accelerate infrastructure development in Indonesia.
2. Function as an enabler for the acceleration of infrastructure development through Advisory and Project Development in the form of capacity building, and other support.
3. Financing product, that is innovative, unique, and flexible to close the gap and become a complementary product to the banking sector.
4. A reliable institution with strong government support with 100% shares owned by the government through the Ministry of Finance.
5. The pioneer of Green Bond issuance in Indonesia and became the first corporate issuer in the Indonesian market by utilizing the global standard (*Green Bond Principles* and *ASEAN Bond Standard*), certified by CICERO.
6. The first Green Climate Fund (GCF) accredited private institution in South East Asia to support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) and Climate Change program.

Menyusun dan Menerapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan [GRI 2-22, 2-24]

Pengelolaan keberlanjutan di PT SMI merupakan tanggung jawab bersama. Oleh karena itu, kami senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip dan nilai-nilai keberlanjutan PT SMI dapat berjalan dengan baik di seluruh lini bisnis dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang berisi strategi, target, dan program yang menjadi fokus dan prioritas dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Penyusunan RAKB mengacu pada Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Keuangan dan Emiten Perusahaan Publik.

Bagi PT SMI, penyusunan RAKB sekaligus merupakan wujud komitmen dalam menjalankan mandat percepatan pembangunan infrastruktur berkelanjutan dengan mengutamakan sejumlah langkah strategis. Langkah-langkah tersebut mencakup upaya peningkatan pembiayaan sektor-sektor energi baru dan terbarukan, penerapan kegiatan operasional yang ramah lingkungan dan hemat energi, serta pelaksanaan kegiatan TJSL yang selaras dengan pencapaian SDGs. Dalam RAKB 2024, PT SMI telah menetapkan sejumlah program prioritas penerapan keuangan berkelanjutan sebagai respons terhadap ancaman perubahan iklim, seperti *Climate Financing and SDGs*, *Green and Safe Office*, dan *Social Responsibility*.

Penyusunan RAKB melibatkan beberapa pihak internal PT SMI, dan tidak melibatkan pihak eksternal. Semua pihak yang terlibat berkoordinasi, memberikan pandangan dan usulan program, target yang hendak dicapai, indikator keberhasilan dan sebagainya. Pihak-pihak yang terlibat antara lain Direksi, Divisi Pembiayaan Berkelanjutan (DPB), Divisi Evaluasi Lingkungan Sosial dan Teknik (DELST), Divisi Sekretariat Perusahaan (DSP), Divisi Pengembangan Korporasi dan Manajemen Inisiatif (DPKM), Divisi Umum dan Pengadaan (DUP), Divisi Riset Ekonomi (DRE), Divisi Keuangan dan Hubungan dan Investor (DKHI), Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi (DMRT), dan Divisi Sumber Daya Manusia (DSDM).

Dalam penyusunan RAKB, Direksi berperan penting dalam memberikan arahan strategis dan menentukan arah Perseroan terkait prioritas program jangka pendek maupun jangka panjang. Penyusunan RAKB yang dilakukan Direksi telah melalui persetujuan Dewan Komisaris dan diinformasikan kepada pemegang saham. [GRI 2-12]

Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan [OJK C.1]

Visi

Menjadi *champion* dalam pengarusutamaan penerapan keuangan berkelanjutan di Indonesia.

Misi

1. Meningkatkan kualitas penerapan pengelolaan risiko lingkungan dan sosial dalam kegiatan usaha Perseroan.

Preparing and Implementing Sustainable Finance Action Plan (RAKB) [GRI 2-22, 2-24]

Sustainability management at PT SMI is inherently a shared responsibility. Therefore, we constantly strive to ensure that the principles and values of sustainability at PT SMI can be implemented effectively across all lines of business by developing a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) containing strategies, targets, and programs that are the focus and priorities in the implementation of sustainable finance. The preparation of PT SMI's RAKB refers to Regulation of Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

This RAKB also reflects our commitment to fulfilling the mandate of accelerating sustainable infrastructure development by prioritizing several strategic steps, including efforts to increase financing for new and renewable energy sectors, implementing environmentally friendly and energy-efficient operational activities, and conducting CSR activities that align with the achievement of the SDGs. In the 2024 RAKB, PT SMI has established several priority programs for the implementation of sustainable finance in response to climate change threats, such as *Climate Financing and SDGs*, *Green and Safe Office*, and *Social Responsibility*.

In its formulation process, all involved parties coordinate to develop the RAKB, without involving external parties. The involved parties in the formulation include the Board of Directors, the Sustainable Financing Division (DPB), the Environmental, Social, and Technical Evaluation Division (DELST), the Corporate Secretary Division (DSP), the Corporate Development and Initiative Management Division (DPKM), the General Affairs and Procurement Division (DUP), the Economic Research Division (DRE), the Finance and Investor Relations Division (DKHI), the Integrated Risk Management Division (DMRT), and the Human Capital Division (DSDM).

The Board of Directors plays a crucial role in providing strategic direction and determining the Company's priorities for both short-term and long-term objectives in RAKB preparation. The formulation conducted by the Board of Directors has been approved by the Board of Commissioners and informed to the shareholders. [GRI 2-12]

Vision and Mission of Sustainable Finance [OJK C.1]

Vision

To be a champion in mainstreaming the implementation of sustainable finance in Indonesia

Mission

1. To improve the quality of environmental and social risk management implementation in the Company's business activities.



2. Menjalin sinergi dengan lembaga keuangan nasional maupun internasional untuk mendukung tercapainya pembangunan yang berkelanjutan di Indonesia.

Roadmap Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan [GRI 2-23, 2-24]

PT SMI telah menyusun *roadmap* jangka pendek maupun jangka panjang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Pada *roadmap* jangka pendek yang tertuang dalam RAKB 2024, Perseroan telah menyusun 3 (tiga) prioritas, yaitu *Climate Financing and SDGs*, *Green and Safe Office*, dan *Social Responsibility* sebagai wujud pendekatan 3P yang dilakukan Perseroan. Sementara itu, *roadmap* jangka panjang Perseroan tertuang dalam Rencana Lima Tahun (2019-2024).

2. To develop a synergy with national and international financial institutions to support the achievement of sustainable development in Indonesia.

Roadmap for Sustainable Finance Action Plan [GRI 2-23, 2-24]

PT SMI has developed both short-term and long-term roadmaps within the framework of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB). For the short-term roadmap, outlined in the 2024 RAKB, the Company has established 3 (three) key priorities: *Climate Financing and SDGs*, *Green and Safe Office*, and *Social Responsibility*. These priorities reflect PT SMI's commitment to implementing the People, Planet, and Profit (3P) approach. Meanwhile, the long-term roadmap is embedded in the Five-Year Plan (2019-2024).

Climate Finance and SDGs

PT SMI menyalurkan pembiayaan kepada proyek-proyek pembangunan infrastruktur yang berkontribusi dalam penanganan permasalahan lingkungan, perbaikan kualitas lingkungan, mengurangi ancaman pemanasan global, antisipasi dampak perubahan iklim dan mendukung pembangunan rendah karbon. Kegiatan pembiayaan berkelanjutan menjadi prioritas rencana aksi karena terbatasnya pembiayaan proyek-proyek "hijau" di Indonesia seiring dengan tingginya tingkat risiko dari proyek-proyek tersebut.

Selain dari sektor pembiayaan, upaya yang dilakukan dalam prioritas ini adalah pengembangan kemitraan dengan lembaga internasional baik multilateral maupun bilateral. PT SMI juga mencari sumber pendanaan berupa hibah untuk penyiapan proyek, *de-risking* dan pembiayaan lainnya, terutama dalam penyaluran hibah dan insentif lain untuk mendukung pengembangan proyek-proyek pembangunan infrastruktur berkelanjutan.

PT SMI has disbursed financing to infrastructure development projects that contribute to the tackling of environmental issues, improving environment quality, decreasing global warming threat, anticipating the impact of climate change, and supporting low-carbon development. Sustainable finance has become a priority action plan due to the financing limitation of "green" projects in Indonesia along with the high-risk level of those projects.

In addition to financing sectors, another initiative implemented in this priority is the development of partnerships with international institutions, both multilateral and bilateral. PT SMI is also searching for funding sources in the form of grants for project preparation, *de-risking*, and other financing, especially grants disbursement and other incentives to support sustainable infrastructure projects development.

Green and Safe Office

PT SMI berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan ramah lingkungan di mana seluruh karyawan dapat berkontribusi dalam upaya mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan lewat inisiatif-inisiatif penghematan dampak operasional Perseroan. Inisiatif-inisiatif ini mencakup upaya efisiensi penggunaan sumber daya alam dan material seperti energi listrik, air, dan kertas untuk menciptakan tempat kerja yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

PT SMI is committed to develop a safe and environmentally friendly working environment where employees are able to contribute to achieve sustainable development through initiatives to reduce the impact of the Company's operations. These initiatives include the efficient use of natural and material resources such as electricity, water and paper to create an environmentally responsible workplace.

Social Responsibility

PT SMI berkomitmen untuk memberikan manfaat positif yang berkesinambungan bagi masyarakat Indonesia dalam jangka panjang, secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, Perseroan menyusun berbagai rangkaian program CSR dan melaksanakannya dengan cermat agar memberikan manfaat terbaik bagi masyarakat. Selain itu, Perseroan juga terus berupaya meningkatkan kapasitas karyawan, khususnya pada aspek keuangan berkelanjutan, melalui berbagai pelaksanaan pelatihan terkait.

PT SMI is committed to provide sustainable positive benefits for the people of Indonesia in the long term, directly or indirectly. Therefore, the Company prepares various series of CSR programs and implements them to provide the best benefits for the community. In addition, the Company also continues to strive to increase employee capacity, particularly in the aspect of sustainable finance, through various related training.

Kebijakan dalam Mengatasi Isu Perubahan Iklim [GRI 2-23, 2-24]

Selaku *Special Mission Vehicle* di bawah Kementerian Keuangan RI, sekaligus sebagai wujud keseriusan

Policies in Addressing Climate Change Issues [GRI 2-23, 2-24]

As the *Special Mission Vehicle* under the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and as a testament to our

Perseroan untuk terus tumbuh dan memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan, PT SMI berkomitmen untuk terus mendukung Pemerintah Republik Indonesia dalam menerapkan Strategi Pembangunan Rendah Karbon, termasuk pencapaian target *Enhanced Nationally Determined Contribution* (NDC) Indonesia untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) 31,89% dengan sumber daya nasional dan 43,2% dengan dukungan internasional pada 2030. Selain itu, kami juga terus mendukung upaya pemerintah dalam mewujudkan *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060 atau lebih cepat sesuai dengan Strategi Jangka Panjang Indonesia untuk mengatasi perubahan iklim.

Lebih lanjut, komitmen tersebut menjadi landasan bagi kami dalam menetapkan target pengurangan/pembatasan porsi pembiayaan proyek pembangkit listrik tenaga batu bara maksimum 5% dari *outstanding* Perseroan dan meningkatkan porsi pembiayaan berkelanjutan yang mencakup pembiayaan ke *green* dan *social project* dengan *outstanding* minimal Rp9,925 triliun atau minimal 8% dari portofolio pembiayaan PT SMI pada akhir tahun 2024. Per 31 Desember 2024, target tersebut telah tercapai. Pada akhir tahun 2024, PT SMI berhasil menurunkan porsi pembiayaan ke pembangkit listrik tenaga batu bara hingga 4,4% dari total *outstanding*. Sedangkan *outstanding* pembiayaan *green* dan *social project* mencapai Rp 17,419 triliun atau 19,23% dari portofolio pembiayaan.

Sementara itu, dalam rencana lima tahun (2019-2024), kami telah menetapkan target pengurangan jumlah pembiayaan proyek pembangkit listrik tenaga batu bara (dalam nilai *outstanding*) maksimum 5%, peningkatan jumlah pembiayaan terkait mitigasi perubahan iklim (dalam nilai *outstanding*) minimal 10%, serta meningkatkan portofolio pembiayaan energi terbarukan dengan *outstanding* hingga Rp3 triliun pada akhir tahun 2024. Hingga akhir tahun 2024, pembiayaan terkait mitigasi perubahan iklim mencapai Rp 13,2 triliun atau 14,3%, yang terdiri dari pembiayaan proyek energi baru dan terbarukan, serta transportasi ramah lingkungan. Sedangkan *outstanding* pembiayaan energi terbarukan sendiri mencapai Rp10,7 triliun atau 11,6%. Pencapaian tersebut menunjukkan jauh melampaui target dalam rencana lima tahun.

Keberhasilan PT SMI melaksanakan tugas dan mandat membuahkan kepercayaan dari Kementerian Keuangan dengan memberikan penugasan baru sebagai Energy Transition Mechanism (ETM) Country Platform Manager. Melalui penugasan tersebut, PT SMI berupaya untuk menyediakan pembiayaan transisi dan dukungan untuk mendorong transisi energi ke arah energi bersih dan pembangunan ekonomi rendah karbon.

Dalam mendukung proyek-proyek dan perluasan mandat terkait aspek keberlanjutan, kami melakukan inovasi secara berkesinambungan. Dukungan ini kemudian diwujudkan dengan menghadirkan platform SDG Indonesia One yang merupakan sebuah *platform blended finance* terintegrasi yang bertujuan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Indonesia, termasuk Tujuan No. 13: Penanganan Perubahan Iklim.

commitment to continuous growth and benefiting society and the environment, PT SMI is committed to supporting the Government of the Republic of Indonesia in implementing the Low Carbon Development Strategy, including achieving the targets of the Enhanced Nationally Determined Contribution (NDC) of Indonesia to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions by 31.89% through domestic resources and 43.2% with international support by 2030. Additionally, we continue to support the Government's efforts to achieve Net Zero Emission (NZE) by 2060 or earlier in line with Indonesia's Long-Term Strategy to address climate change.

Furthermore, this commitment serves as the foundation for us in setting targets to reduce/limit the portion of financing for coal-fired power plant projects to a maximum of 5% of the Company's outstanding financing and to increase the portion of sustainable financing, which includes financing for green and social projects, with an outstanding amount of at least IDR9.925 trillion or a minimum of 8% of PT SMI's financing portfolio by the end of 2024. As of December 31, 2024, these targets have been achieved. At the end of 2024, PT SMI successfully reduced the portion of financing for coal-fired power plants to 4.4% of the total outstanding financing. Meanwhile, the outstanding financing for green and social projects reached IDR17.419 trillion or 19.23% of the financing portfolio.

Meanwhile, in the five-year plan (2019-2024), we have set a target of reducing the amount of coal-fired power plant project financing (in outstanding value) by a maximum of 5%, increasing the amount of climate change mitigation-related financing (in outstanding value) by a minimum of 10%, and increasing the renewable energy financing portfolio with outstanding up to Rp3 trillion by the end of 2024. As of the end of 2024, financing related to climate change mitigation reached IDR13.2 trillion or 14.3%, comprising financing for new and renewable energy projects as well as environmentally friendly transportation. Meanwhile, the outstanding financing for renewable energy alone amounted to IDR10.7 trillion or 11.6%. This achievement significantly exceeds the targets set in the five-year plan.

PT SMI's success in carrying out its duties and mandates has earned trust from the Ministry of Finance, resulting in a new assignment as the Energy Transition Mechanism (ETM) Country Platform Manager. Through this assignment, PT SMI endeavors to provide transition financing and support to drive the transition to clean energy and low-carbon economic development.

In supporting projects and expanding mandates related to sustainability aspects, we continuously innovate. This support is manifested through the introduction of the SDG Indonesia One platform, which is an integrated blended finance platform aimed at supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia, including Goal No. 13: Climate Action.





Selama tahun 2024, PT SMI telah berhasil memobilisasi pembiayaan untuk mendukung proyek-proyek terkait SDGs dari lembaga multilateral dan bilateral serta filantropi dan donor. Komitmen Perseroan dalam mendukung aksi iklim juga diperkuat dengan status PT SMI sebagai Entitas Terakreditasi Green Climate Fund (GCF), yang memungkinkan PT SMI mengakses pendanaan dari GCF dan meningkatkan kapasitasnya dalam memobilisasi pembiayaan.

Selaras dengan prinsip keberlanjutan, PT SMI juga senantiasa mendukung penerapan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) di Indonesia dengan fokus utama untuk menjadi perusahaan pembiayaan infrastruktur yang memperhatikan aspek ESG dan berkontribusi dalam pencapaian SDGs. Rangkuman misi PT SMI dalam mendukung pelaksanaan penerapan ESG, antara lain:

1. *Low-Carbon Financing*
Perseroan selalu konsisten dengan *climate resilient pathways* menuju *low carbon emission climate finance* di tahun 2030.
2. *Health Security*
Meningkatkan kualitas hidup dengan menyediakan pembiayaan dan dukungan kepada sektor kesehatan untuk menguatkan ketahanan kesehatan, meningkatkan akses dan kualitas kesehatan.
3. *Mobilizing International Resources*
Untuk memperkuat *domestic climate finance* dan pembiayaan proyek yang mendukung pencapaian SDG, diperlukan mobilisasi *international resources* dan meningkatkan dampaknya dengan platform *blended finance*-SDG Indonesia One (SIO).
4. *Good Corporate Governance*
Mengembangkan tata kelola perusahaan yang baik sebagai Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur dengan memperhatikan aspek lingkungan dan aspek sosial khususnya sektor kesehatan.

Strategi dengan Fokus Perubahan Iklim

Kami berkomitmen untuk mendukung program dan kebijakan pemerintah, terutama yang berhubungan dengan perubahan iklim. Komitmen tersebut dilakukan dengan menyelaraskan peran Perseroan dengan peraturan terkait di mana yang pertama adalah Undang-Undang No. 16 Tahun 2016 tentang Pengesahan Paris Agreement to the Nations Framework Convention on Climate Change (Persetujuan Paris atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai Perubahan Iklim), yang selanjutnya diturunkan dalam target penurunan emisi. Selanjutnya, Perseroan berupaya secara optimal menerapkan POJK No. 51 Tahun 2017 di mana lembaga keuangan diminta untuk melakukan hal-hal yang berhubungan dengan pembangunan berkelanjutan dalam memberikan dukungan dan pembiayaan untuk infrastruktur.

Selain itu, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Keuangan sedang menyusun skema transisi energi untuk mempercepat proses penghentian PLTU dan mendukung

Throughout 2024, PT SMI successfully mobilized financing to support SDG-related projects from multilateral and bilateral institutions, as well as philanthropic and donor organizations. The Company's commitment to climate action has also been strengthened by its status as an Accredited Entity of the Green Climate Fund (GCF). This accreditation enables PT SMI to access funding from GCF and further enhance its capacity to mobilize sustainable financing.

In line with sustainability principles, PT SMI remains committed to supporting the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles in Indonesia. The Company focuses on becoming an infrastructure financing institution that integrates ESG considerations and actively contributes to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). A summary of PT SMI's mission in supporting the implementation of ESG principles includes:

1. *Low-Carbon Financing*
PT SMI remains committed to following climate-resilient pathways toward low-carbon emission climate finance by 2030.
2. *Health Security*
To improve quality of life by providing financing and support to the healthcare sector, strengthening health resilience, and enhancing access to and quality of healthcare services.
3. *Mobilizing International Resources*
To strengthen domestic climate finance and project finance that support the achievement of SDGs, mobilizing international resources and enhancing their impact with the blended finance platform – SDG Indonesia One (SIO) – are necessary.
4. *Good Corporate Governance (GCG)*
PT SMI is committed to developing strong corporate governance practices as an infrastructure financing company by considering environmental and social aspects, particularly in the healthcare sector.

Strategy with a Focus on Climate Change

We are committed to supporting government programs and regulations, especially those related to climate change. This commitment is demonstrated by aligning the Company's role with relevant regulations, the first of which is Law No. 16 of 2016 concerning the Ratification of the Paris Agreement to the United Nations Framework Convention on Climate Change, which is subsequently translated into emission reduction targets. Furthermore, the Company is expected to align with Regulation No. 51 of 2017, in which financial institutions are required to undertake activities related to sustainable development in providing support and financing for infrastructure.

Moreover, the Indonesian Government, through the Ministry of Finance, is developing an energy transition scheme to early retire coal-fired power plants and support the

pengembangan proyek-proyek energi terbarukan. Skema tersebut dilakukan melalui Indonesia *ETM Country Platform Manager* di mana Kementerian Keuangan memberikan penugasan kepada PT SMI selaku *Country Platform Manager* tersebut.

development of renewable energy projects. This scheme is being implemented through the Indonesia's ETM Country Platform Manager, whereby the Ministry of Finance has assigned PT SMI as the Country Platform Manager.

Inisiatif Terkait Perubahan Iklim	- Operator Investasi Pemerintah (OIP) yang akan melakukan pengelolaan dan penyaluran dana investasi pemerintah yang akan dipergunakan sebagai bagian dari <i>blended finance</i> untuk mendukung program transisi energi Indonesia. - Inisiasi penyusunan <i>framework</i> ESG dan implementasinya. - Penyusunan pedoman dan prosedur proyek perubahan iklim ke dalam kebijakan pembiayaan. - Perumusan rencana yang meliputi struktur organisasi, peran dan tanggung jawab, perencanaan strategis dan penganggaran. - Persiapan pengembangan proyek <i>climate change</i>. - Sosialisasi dan pengembangan kapasitas internal dan eksternal. - Penetapan target pengurangan jumlah pembiayaan proyek pembangkit listrik tenaga batu bara, peningkatan jumlah pembiayaan terkait mitigasi perubahan iklim, meningkatkan portofolio pembiayaan energi terbarukan, serta penurunan emisi GRK dari operasional Perseroan.
Initiatives Related to Climate Change	- Government Investment Operator (OIP) which will manage and distribute Government Investment funds used as part of blended finance to support Indonesia's energy transition program. - Initiate drafting of ESG framework and its implementation. - Development of guidelines and procedures for climate change projects into financing policies. - Formulation of plan that includes organizational structure, roles and responsibilities, strategic planning and budgeting. - Preparation for climate change project development. - Outreach and internal and external capacity building. - Setting targets for reducing the amount of financing for coal-fired power plant projects, increasing the amount of financing related to climate change mitigation, increasing the renewable energy financing portfolio, and reducing GHG emissions from the Company's operations.
Fungsi Penguatan dalam Mendukung SDGs Terkait Perubahan Iklim Strengthening Function in Supporting SDGs Related to Climate Change	Dari 17 tujuan SDGs, ada tiga tujuan (dengan merujuk kepada Metadata Indikator Edisi II yang diterbitkan oleh Kementerian PPN/Bappenas) yang berhubungan dengan kegiatan <i>climate change</i> dalam aktivitas bisnis Perseroan dan dapat dilakukan, dimonitor, serta dievaluasi oleh Perseroan, baik secara langsung maupun tidak, yaitu: - Tujuan 6: Air Bersih dan Sanitasi Layak – Menjamin akses atas air dan sanitasi untuk semua. - Tujuan 7: Energi Bersih dan Terjangkau – Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern untuk semua. - Tujuan 13: Penanganan Perubahan Iklim – Mengambil langkah penting untuk melawan perubahan iklim dan dampaknya. Among the 17 SDGs goals, there are three goals (referring to the Metadata Indicators Edition II published by the Ministry of National Development Planning/Bappenas) that are related to climate change activities in the Company's business activities and can be conducted, monitored, and evaluated by the Company, either directly or not, namely: - Goal 6: Clean Water and Sanitation – Ensure access to water and sanitation for all. - Goal 7: Affordable and Clean Energy – Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all. - Goal 13: Addressing Climate Change – Take important steps to combat climate change and its impacts.
Corporate Intervention Model terkait Perubahan Iklim Corporate Intervention Model related to Climate Change	<i>Corporate Intervention Model</i> terkait <i>climate change</i> dalam bentuk program aktivitas diturunkan dari <i>strategic impact</i> dan <i>flagship programs</i> yang akan dilakukan oleh setiap Divisi berdasarkan bisnis Perseroan yang telah disebutkan sebelumnya. Adapun <i>strategic impact</i> dimaksud salah satunya berfokus pada penurunan emisi Gas Rumah Kaca dan pengelolaan limbah. Sedangkan <i>flagship programs</i> dimaksud meliputi: <i>Renewable Energy</i>; <i>Water & Sanitation</i>; dan <i>Waste Management</i>. Selain itu, akan dilakukan pemantauan dan evaluasi sebagai suatu proses penilaian yang sistematis untuk menentukan apakah intervensi dan strategi program <i>climate change</i> yang diterapkan sukses tercapai sesuai dengan target SDGs 2030. Atas dasar itu, bentuk intervensi <i>climate change</i> dalam bentuk program <i>activities</i> dimaksud akan merefleksikan bahwa Perseroan sangat mendukung pencapaian target SDGs dan tidak melupakan pembangunan yang berkelanjutan dalam melakukan bisnisnya dengan memastikan <i>intergeneration sustainability</i>. The Corporate Intervention Model related to climate change in the form of program activities is derived from the strategic impact and flagship programs that will be carried out by each Division based on the Company's business as previously mentioned. One of them focuses on reducing greenhouse gas emissions and waste management. The flagship programs include: - Renewable Energy - Water & Sanitation; and - Waste Management. In addition, monitoring and evaluation will be carried out as a systematic assessment process to determine whether the implemented climate change program interventions and strategies have been successfully achieved in accordance with the 2030 SDGs targets. On this basis, the form of climate change intervention in the program activities will reflect that the Company strongly supports the achievement of the SDGs targets and does not forget about sustainable development in conducting its business by ensuring intergenerational sustainability.



Mewujudkan SDGs melalui SDG Indonesia One

Kami terus berupaya untuk mendukung pencapaian tujuan SDGs melalui berbagai inisiatif di dalam aktivitas pilar bisnis, operasional yang ramah lingkungan, serta kegiatan-kegiatan TJSL. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, kami menghadirkan *SDG Indonesia One* sebagai *integrated platform* yang mengombinasikan dana publik dan privat melalui skema *blended finance* untuk disalurkan ke dalam proyek-proyek infrastruktur yang berkaitan dengan pencapaian SDGs.

Melalui *SDG Indonesia One*, kami berkontribusi untuk mewujudkan 16 dari 17 tujuan SDGs dengan sektor-sektor prioritas kesehatan, pendidikan, energi terbarukan, dan infrastruktur urban. Platform SDG Indonesia One mencakup 4 (empat) jenis fasilitas yang disesuaikan dengan *interest* dan *appetite* dari para donor dan investor yaitu:

1. *Development Facilities*;
2. *De-risking Facilities*;
3. *Financing Facilities*; dan
4. *Equity Fund*.

Melalui *SDG Indonesia One*, kami turut berkontribusi untuk mewujudkan 16 dari 17 tujuan SDGs dengan sektor-sektor prioritas kesehatan, pendidikan, energi terbarukan, dan infrastruktur urban. Platform SDG Indonesia One mencakup 4 (empat) jenis fasilitas yang disesuaikan dengan *interest* dan *appetite* dari para donor dan investor yaitu:

Realizing SDGs through SDG Indonesia One

We continue to strive to support the achievement of the SDGs through various initiatives within our business pillars, environmentally friendly operational activities, and TJSL activities. To realize these goals, we have introduced SDG Indonesia One as an integrated platform that combines public and private funds through blended finance schemes to be channeled into infrastructure projects related to SDGs achievement.

Through SDG Indonesia One, we contribute to the realization of 16 out of the 17 SDGs, focusing on priority sectors such as health, education, renewable energy, and urban infrastructure. The SDG Indonesia One platform comprises four types of facilities tailored to the interests and appetite of donors and investors, namely:

1. Development Facilities;
2. De-risking Facilities;
3. Financing Facilities; and
4. Equity Fund.

Through SDG Indonesia One, we contribute to achieving 16 out of the 17 SDGs, with priority sectors including health, education, renewable energy, and urban infrastructure. The SDG Indonesia One platform comprises four types of facilities, tailored to align with the interests and risk appetites of donors and investors, namely:

Nama Platform Platform Name	SDG Indonesia One
Penggunaan Dana Use of Funds	 16 Sustainable Development Goals Saat ini PT SMI mendapatkan mandat untuk fokus hanya kepada sektor infrastruktur, sehingga hanya diperbolehkan untuk terlibat dalam 16 dari total 17 SDGs Currently, PT SMI's mandate focuses only on infrastructure sectors, therefore it can only be involved in 16 of 17 SDGs
Sektor Prioritas Priority Sectors	Kesehatan, pendidikan, energi terbarukan dan infrastruktur urban (transportasi, air minum dan penanganan limbah) Health, education, renewable energy, and urban infrastructure (transport, drinking water, and waste management)
Peran Platform Platform Role	• Dukungan dari integrated platform untuk proyek (pengembangan, <i>de-risking</i>, konstruksi). • Menghubungkan proyek-proyek dengan investor yang paling sesuai. • Penyaluran pembiayaan untuk pengembangan melalui fasilitas yang dikelola secara terpadu. • Support from integrated platform for projects (development, de-risking, construction). • Connecting projects with the relevant investors. • Distribute financing for development through an integrated facility.
Lokasi Proyek Project Location	Indonesia
Tipe Produk Type of Product	Dana Hibah, Dana Pinjaman, <i>Equity</i> , <i>Technical Assistance</i> , <i>Capacity Building</i> , Penelitian Grant Fund, Loans, Equity, Technical Assistance, Capacity Building, Research
Struktur Structure	PT SMI sebagai fasilitator, mitra, fund manager, <i>co-financier</i> , sponsor, investor dan lembaga Pelaksana PT SMI as a facilitator, partner, fund manager, co-financier, sponsor, investor, and implementing agency
Proposisi Nilai Value Proposition	• PT SMI sebagai lembaga keuangan non-bank, 100% dimiliki oleh Pemerintah Indonesia. • Pengalaman yang luas dan <i>track record</i> yang kuat dalam bidang investasi di Indonesia. • Lembaga keuangan pertama yang diakreditasi di Asia Tenggara oleh Green Climate Fund. • PT SMI as a non-bank financial institution, 100% owned by Indonesian Government • Extensive experience and strong track record in the investment sector in Indonesia • The first South East Asian financial institution accredited by Green Climate Fund

Sumber Modal Source of Capital	Filantropis, donor, <i>climate funds</i> , <i>green investor</i> , bank pembangunan multilateral, lembaga internasional, bank komersial, <i>sovereign wealth funds</i> , dan <i>institutional investor</i> . Philanthropies, donors, climate funds, green investors, multilateral development banks, international institutions, commercial banks, sovereign wealth funds, and institutional investors.
SIO Partners	• 37 Mitra 37 Partners • Organisasi Internasional International Organization • Organisasi Multilateral Multilateral Organization • Organisasi Bilateral Bilateral Organization • Bank Pembangunan Development Bank • Bank Komersial Commercial Bank • Pemerintah Government • Korporasi Corporation

Fasilitas Facilities	Keterangan Description	Intervensi Intervention	Output
SDG Development Facilities	Hibah (Persiapan Proyek dan Dukungan Teknis) Grant (Project Preparation and Technical Support) Mendorong persiapan proyek-proyek infrastruktur baik di level nasional maupun di level pemerintah daerah. Encourage infrastructure projects preparation in national or regional government level.	Supporting Business • Implementasi pinjaman lunak dari bilateral/multilateral • Pengembangan produk dan bisnis • Donor matching untuk pengembangan pipeline • Dukungan teknis untuk kesiapan proyek • Pengembangan pipeline dalam bentuk hibah untuk studi kelayakan	Blended Finance Project 126 Proyek • 100 Pengembangan Proyek • 26 Pembiayaan Proyek 126 Projects • 100 Projects Development • 26 Projects Financing
SDG De-risking Facilities	Hibah yang Dapat Digantikan, Premi Investasi, Jaminan, dsb Replaceable Grants, Investment Premiums, Guarantees, etc Meningkatkan <i>bankability</i> dari proyek-proyek infrastruktur sehingga menarik bagi pihak swasta dalam hal ini perbankan komersial maupun investor untuk berpartisipasi dalam proyek proyek infrastruktur. Increase the bankability of infrastructure projects to make it more appealing for the private sector, in this case commercial banks and investors, to participate in infrastructure projects.	• Implement soft loans from bilateral/multilateral • Product and business development • Donor matching for pipeline development • Technical support for project readiness • Pipeline development in form of grant for feasibility studies	Ecosystem Enabler 99 Kegiatan • 88 <i>capacity building</i>, <i>sharing session</i>, dan <i>business matching</i> • 4 kegiatan dengan SDG Center • 7 sinergi dengan SMV/ BUMN lain 99 Activities • 88 capacity building, sharing session, and business matching • 4 Activities with SDG Center • 7 synergy with SMVs/other SOEs
SDG Financing Facilities	Pinjaman Senior dan Pinjaman Subordinasi Senior Loans and Subordinated Loans Mendorong dan menstimulasi pembiayaan infrastruktur yang lebih besar, dengan menarik partisipasi pihak lain seperti perbankan komersial atau investor privat untuk dapat berpartisipasi dalam proyek-proyek infrastruktur Encourage and stimulate greater infrastructure financing, by attracting the participation of other parties such as commercial banks or private investors to be able to participate in infrastructure projects	• Kerja sama dengan asosiasi pembiayaan pembangunan lainnya seperti IDFC, AVPN, ADFIAP, dan ADFIMI • Kerja sama dengan universitas untuk memantau dan menghitung dampak dari program • Kerja sama dengan donatur untuk meningkatkan dampak dengan pemberian skema hibah • Cooperation with other development finance associations such as IDFC, AVPN, ADFIAP, and ADFIMI • Collaborate with universities to monitor and quantify the impact of the program • Collaborating with donors to increase impact by providing grant schemes	Funds Mobilization • Commitment: USD3,11 miliar • Agreement: USD811 juta • Disbursement: USD396 juta • Commitment: USD3.11 billion • Agreement: USD811 million • Disbursement: USD396 million
SDG Equity Fund	Equity, Equity-linked Investment Mendorong partisipasi investor swasta untuk dapat berpartisipasi dalam proyek-proyek infrastruktur yang berkaitan dengan SDGs Encourage the participation of private investors to be able to participate in infrastructure projects related to SDGs.		





Update Pelaksanaan SDG Indonesia One Tahun 2024

Update on Implementation of SDG Indonesia One in 2024

Pencapaian Tahun 2024

2024 Achievements

Penyiapan Proyek

Project Preparation

100 dukungan teknis untuk penyiapan proyek
100 technical support for project setup

Pembiayaan Proyek

Project Financing

26 pembiayaan proyek melalui platform SDG Indonesia One
26 project financing through the SDG Indonesia One platform

Kegiatan

Activities

88 *capacity building, sharing session, dan public communication* yang diselenggarakan dengan mitra SIO
88 *capacity building, sharing sessions, and public communication* held with SIO partners





HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [GRI 2-29][OJK E.4]

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS [GRI 2-29][OJK E.4]

Kami meyakini pemangku kepentingan berperan penting dalam mewujudkan kemajuan dan perkembangan usaha PT SMI di bidang pembiayaan pembangunan. Untuk itu, sejalan dengan mandat yang diterima Perseroan yakni menjadi katalis dalam percepatan pembangunan infrastruktur nasional, kami berupaya untuk memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan menerima manfaat dari aktivitas operasional PT SMI di berbagai wilayah Indonesia. Untuk memastikan hal tersebut, kami berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan intensitas komunikasi dengan para pemangku kepentingan.

Untuk mengetahui pemangku kepentingan PT SMI secara tepat, kami telah melakukan identifikasi individu/kelompok pemangku kepentingan utama yang memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. Identifikasi pemangku kepentingan dilakukan dengan mengacu pada data primer penelitian lapangan yang dilakukan sesuai metodologi identifikasi pemangku kepentingan AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (AA1000SES) 2015 dan ISO 26000 sebagai panduan pelaksanaan proses identifikasi pemangku kepentingan.

Hasil identifikasi tersebut selanjutnya digunakan PT SMI untuk melakukan pelibatan pemangku kepentingan, pemetaan, dan pengelolaan isu yang menjadi fokus perhatian pemangku kepentingan hingga merumuskan dan melaksanakan program berdasarkan isu yang dihadapi di lapangan dan kebutuhan dari masing-masing pemangku kepentingan.

We believe that stakeholders play a crucial role in driving the progress and development of PT SMI's business in infrastructure financing. Hence, in line with our mandate as a catalyst for accelerating national infrastructure development, we strive to ensure that all stakeholders benefit from PT SMI's operational activities across various regions in Indonesia. To achieve this, we are committed to enhancing the quality and intensity of communication with our stakeholders.

To accurately identify PT SMI's stakeholders, we have conducted a thorough identification of key individuals and groups that influence the Company's business sustainability. The identification of stakeholders is conducted based on primary field research data, following the stakeholder identification methodology outlined in the AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (AA1000SES) 2015 and ISO 26000 as guidelines for the implementation of the stakeholder identification process.

The results of this identification process enable PT SMI to effectively engage with stakeholders, conduct stakeholder mapping, and manage key issues of stakeholder interest. These insights are further utilized to develop and implement programs that address on-the-ground challenges and meet the specific needs of each stakeholder group.

Metode Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group Identification Methods

Ketergantungan Dependency	PT SMI memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya PT SMI has a dependency toward individual or an organization, vice versa
Kewajiban Responsibility	PT SMI memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi PT SMI has a legal responsibility, commercial or ethics toward individual or an organization
Tekanan Pressure	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap PT SMI terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu An individual or organization has an influence toward PT SMI regarding economic issues, social, or particular environment
Pengaruh Influence	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap PT SMI terkait strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain An individual or organization has an influence toward PT SMI regarding the relevant stakeholders strategies or policies
Perbedaan Pandangan Diverse Perspective	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya that did not exist before
Kedekatan Proximity	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan PT SMI An individual or organization has a geographical and operational proximity to PT SMI

Pelibatan pemangku kepentingan dilakukan PT SMI dengan cara yang berbeda-beda guna menjamin aspirasi dan masukan dari pemangku kepentingan yang beragam. Adapun metode pelibatan yang kami lakukan antara lain melakukan pertemuan berkala, kunjungan lokasi (*site visit*), survei kepuasan, maupun kegiatan-kegiatan lainnya. Kami senantiasa memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan, khususnya yang berdampak terhadap banyak pemangku kepentingan, dapat memberikan kontribusi terbaik. Oleh karenanya, kami berupaya untuk menerima dan mengadopsi aspirasi, harapan dan masukan dari para pemangku kepentingan.

Selain berupaya secara maksimal untuk melibatkan para pemangku kepentingan, kami juga menyediakan saluran yang bisa dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan dan pengaduan. Saluran pengaduan tersebut tertuang dalam Peraturan Direksi No. PD-014/SMI/1123 tanggal 9 November 2023 tentang Prosedur Pengelolaan Keluhan Masyarakat Terdampak dan Kelompok Pemerhati Revisi - 1.

Stakeholder engagement in business activities is conducted in various ways to ensure aspirations and inputs can be effectively and efficiently captured. Our engagement methods include regular meetings, site visits, satisfaction surveys, and other activities. We always ensure that the Company's business activities, especially those that impact many stakeholders, can provide the best contribution. Therefore, we strive to accept and adopt aspirations, hopes and input from stakeholders.

In addition to proactively engaging stakeholders, we also provide accessible channels for stakeholders to submit complaints and grievances. These reporting channels are outlined in Regulation of the Board of Directors No. PD-014/SMI/1123, dated November 9, 2023, concerning 1st Revision of Grievance Mechanism Procedure for Affected Communities and Observers.

Ikhtisar Basis Identifikasi, Topik, dan Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan Overview of Stakeholder Identification Basis, Topics, and Methods

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Pemangku Kepentingan Basis for Determining Stakeholders	Metode Pendekatan & Frekuensi Pertemuan Approach Method & Meeting Frequency	Fokus Perhatian Focus of Attention	Tindak Lanjut Follow Up
Debitur/Pemilik Proyek Debtors/ Project Owners	- Pengaruh - Ketergantungan - Influence - Dependency	Site visit (on-site atau virtual) ke lokasi proyek (sesuai kebutuhan) Site visit (on-site or virtual) to project location (as needed)	- Progress kemajuan proyek - Kendala yang dihadapi oleh proyek - Progress of the project - Project obstacles	Pelaksanaan monitoring Implementation of monitoring
		Survei kepuasan pemangku kepentingan (1x setahun) Stakeholder satisfaction survey (once a year)	- Rate/suku bunga pinjaman - Proses dan durasi dalam pemberian keputusan - Persyaratan kredit yang diminta - Kecepatan pelayanan - Loan rate/interest rate - Decision-making process and duration - Required credit terms - Service speed	Peningkatan kualitas pelaksanaan pembiayaan di antaranya lewat perkuatan pedoman-pedoman terkait Financing quality improvement, including through the strengthening of relevant guidelines
		Sosialisasi terkait aspek penerapan <i>Environmental & Social Safeguard</i> (ESS) sesuai kebutuhan Outreach regarding Environmental and Social Safeguard (ESS) as needed	- Prosedur penerapan ESS dalam evaluasi kelayakan pembiayaan - Manfaat penerapan ESS dalam kegiatan pembiayaan - ESS implementation procedure in evaluating financial feasibility - Benefits of ESS implementation in financing activities	Pemberian dukungan dalam penerapan ESS Support in ESS implementation
		Survei materialitas topik laporan keberlanjutan Survey on the materiality of sustainability report topics	Topik-topik material yang perlu disampaikan dalam laporan keberlanjutan Perseroan Material topics that should be presented in the Company's sustainability report	Peningkatan dalam kualitas laporan keberlanjutan Improvement in the sustainability report's quality



Ikhtisar Basis Identifikasi, Topik, dan Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan

Overview of Stakeholder Identification Basis, Topics, and Methods

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Pemangku Kepentingan Basis for Determining Stakeholders	Metode Pendekatan & Frekuensi Pertemuan Approach Method & Meeting Frequency	Fokus Perhatian Focus of Attention	Tindak Lanjut Follow Up
		Pelaksanaan workshop terkait penerapan ESS dan penyelesaian <i>Corrective Action Plan</i> (CAP) terkait ESS sesuai kebutuhan Workshop implementation related to the ESS application and <i>Corrective Action Plan</i> (CAP) completion related to ESS (as required)	Penerapan ESS dalam proyek ESS implementation in the projects	Pelaksanaan monitoring Implementation of monitoring
		Pemberian <i>Technical Assistance</i> (TA) untuk penyelesaian <i>Corrective Action Plan</i> (CAP) terkait ESS sesuai kebutuhan Provision of <i>Technical Assistance</i> (TA) for the <i>Corrective Action Plan</i> (CAP) completion related to ESS (as required)	<i>Corrective Action Plan</i> (CAP) terkait ESS <i>Corrective Action Plan</i> (CAP) related to ESS	Pelaksanaan monitoring Implementation of monitoring
		<i>Site visit</i> (on-site atau virtual) ke lokasi proyek (sesuai kebutuhan) Site visit (on-site or virtual) to project location (as needed)	- Progres kemajuan proyek - Kendala yang dihadapi oleh proyek - Progress of the project - Project obstacles	Pelaksanaan Monitoring Implementation of monitoring
		Survei kepuasan pemangku kepentingan (1x setahun) Stakeholder satisfaction survey (once a year)	- Kecepatan dalam memberikan keputusan - Jumlah personel yang dilibatkan dalam proyek - Kecepatan pelayanan - Penguasaan produk - Decision making speed - Number of personnel involved in the project - Service speed - Product knowledge	- Peningkatan kualitas pelaksanaan pembiayaan di antaranya melalui penguatan pedoman-pedoman terkait - Pelaksanaan sosialisasi dan <i>coaching clinic</i> - Financing quality improvement, including through the strengthening of relevant guidelines - Outreach and coaching clinic
Pemerintah Daerah Regional Government	- Pengaruh - Ketergantungan - Influence - Dependency	Pertemuan sesuai kebutuhan Meetings as needed	Sinkronisasi program pembangunan infrastruktur dengan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Bina Lingkungan Synchronization between infrastructure development program and Corporate Social Responsibility - Environmental Aspect	Program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Corporate Social Responsibility (CSR) programs

Ikhtisar Basis Identifikasi, Topik, dan Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan
Overview of Stakeholder Identification Basis, Topics, and Methods

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Pemangku Kepentingan Basis for Determining Stakeholders	Metode Pendekatan & Frekuensi Pertemuan Approach Method & Meeting Frequency	Fokus Perhatian Focus of Attention	Tindak Lanjut Follow Up
		Coaching clinic (sesuai kebutuhan) Coaching clinic (as needed)	- Prosedur pembiayaan Perseroan - Prosedur penerapan ESS dalam evaluasi kelayakan pembiayaan - Manfaat penerapan ESS dalam kegiatan pembiayaan - Financing procedure - ESS implementation procedure in evaluating financial feasibility - Benefits of ESS implementation in financing activities	Pemberian dukungan dalam penerapan ESS Support in ESS implementation
		Survei materialitas topik laporan keberlanjutan Survey on the materiality of sustainability report topics	Topik-topik material yang perlu disampaikan dalam laporan keberlanjutan Perseroan Material topics that should be presented in the Company's sustainability report	Peningkatan dalam kualitas laporan keberlanjutan Improvement in the sustainability report's quality
		Pelaksanaan workshop terkait penerapan ESS dan penyelesaian <i>Corrective Action Plan</i> (CAP) terkait ESS sesuai kebutuhan Workshop implementation related to the ESS application and <i>Corrective Action Plan</i> (CAP) completion related to ESS (as required)	Penerapan ESS dalam Proyek ESS implementation in the projects	Pelaksanaan Monitoring Implementation of monitoring
		Pemberian <i>Technical Assistance</i> (TA) untuk penyelesaian <i>Corrective Action Plan</i> (CAP) terkait ESS sesuai kebutuhan Provision of <i>Technical Assistance</i> (TA) for the <i>Corrective Action Plan</i> (CAP) completion related to ESS (as required)	<i>Corrective Action Plan</i> (CAP) terkait ESS <i>Corrective Action Plan</i> (CAP) related to ESS	Pelaksanaan monitoring Implementation of monitoring
		RUPST (1x setahun) Annual GMS (once a year)	Laporan tahunan kepada pemegang saham Annual report to shareholders	Persetujuan laporan keuangan dan kegiatan Direksi dalam mengelola perusahaan Approval of Financial Statements and the Board of Directors' management activities
Pemegang Saham/ Investor Shareholder/ Investor	- Pengaruh - Ketergantungan - Influence - Dependency	RUPSLB (Disesuaikan) Extraordinary GMS (once a year)	Persetujuan rencana strategis di luar waktu RUPS Strategic plan agreement outside GMS	Persetujuan aksi korporasi strategis, termasuk pembayaran dividen Approval of the Company's strategic actions, including dividend payments
		Survei materialitas topik laporan keberlanjutan Survey on the materiality of sustainability report topics	Topik-topik material yang perlu disampaikan dalam laporan keberlanjutan Perseroan Material topics that should be presented in the Company's sustainability report	Peningkatan dalam kualitas laporan keberlanjutan Improvement in the sustainability report's quality



Ikhtisar Basis Identifikasi, Topik, dan Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan

Overview of Stakeholder Identification Basis, Topics, and Methods

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Pemangku Kepentingan Basis for Determining Stakeholders	Metode Pendekatan & Frekuensi Pertemuan Approach Method & Meeting Frequency	Fokus Perhatian Focus of Attention	Tindak Lanjut Follow Up
Karyawan Employees	- Pengaruh - Ketergantungan - Kewajiban - Influence - Dependency - Responsibility	Town hall meeting (2x setahun) Town hall meeting (2 times a year)	- Kemajuan kinerja Perseroan - Hak dan kewajiban Perseroan dan karyawan - The Company's performance progress - Rights and obligations of the Company and employees	- Program-program pengembangan kompetensi karyawan - Remunerasi berdasarkan hasil penilaian - Perbaikan kinerja operasional Perseroan - Employee competency development programs - Remuneration based on assessment results - Improvement of the Company's operational performance
		Outing (1x setahun) Outing (once a year)	- Rencana Kerja Perseroan - Hak dan kewajiban Perseroan - The Company's Work Plan - The Company's rights and obligations	
		Employee engagement survey (1x setahun) Employee engagement survey (once a year)	- Hak dan kewajiban Perseroan dan karyawan - Tingkat partisipasi atau <i>enablement</i> karyawan - Rights and obligations of the Company and employees - Participation or enablement level of employees	Penguatan pedoman terkait Pelaksanaan kompetisi <i>Idea Box</i> Strengthening guidelines related to the implementation of the Idea Box competition
		Survei materialitas topik laporan keberlanjutan Survey on the materiality of sustainability report topics	Topik-topik material yang perlu disampaikan dalam laporan keberlanjutan Perseroan Material topics that should be presented in the Company's sustainability report	Peningkatan dalam kualitas laporan keberlanjutan Improvement in the quality of sustainability reports
Mitra Kerja (Vendor/Pemasok) Business Partners (Vendors/Suppliers)	Ketergantungan Dependency	- Pertemuan (<i>gathering</i>) tahunan (virtual) - Audit kinerja setiap kuartal atau semesteran - Annual gathering (virtual) - Performance audit, quarterly or half yearly	- Proses pengadaan barang yang wajar dan transparan - Seleksi dan evaluasi kandidat mitra bisnis yang objektif - Prosedur administrasi yang akurat tapi sederhana - Pembayaran produk dan jasa yang tepat waktu - Hubungan yang saling menguntungkan - Transparent procurement process - Objective selection and evaluation process of work partner - Accurate but simple administration procedures - Timely payment for products and services - Mutually beneficial relationship	- Melakukan evaluasi pelaksanaan, pengadaan - Penguatan pedoman-pedoman terkait - Evaluation of procurement process - Strengthening of relevant guidelines
		Survei materialitas topik laporan keberlanjutan Survey on the materiality of sustainability report topics	Topik-topik material yang perlu disampaikan dalam laporan keberlanjutan Perseroan Material topics that should be presented in the Company's sustainability report	Peningkatan dalam kualitas laporan keberlanjutan Improvement in the sustainability report's quality

Ikhtisar Basis Identifikasi, Topik, dan Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan

Overview of Stakeholder Identification Basis, Topics, and Methods

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Pemangku Kepentingan Basis for Determining Stakeholders	Metode Pendekatan & Frekuensi Pertemuan Approach Method & Meeting Frequency	Fokus Perhatian Focus of Attention	Tindak Lanjut Follow Up
Pemerintah Pusat Central Government	- Pengaruh - Ketergantungan - Kewajiban - Influence - Dependency - Responsibility	Pertemuan (sesuai kebutuhan) Meeting (as needed)	Sinkronisasi program pembangunan infrastruktur dasar Synchronization of basic infrastructure development programs	
		- Partisipasi di dalam program-program pemerintah yang sejalan dengan program perusahaan - Pertemuan antar lintas lembaga dan/atau forum FGD (<i>Focus Group Discussion</i>) - Participation in relevant government programs - Cross-institutional meeting and/or FGD (<i>Focus Group Discussion</i>)	Dukungan PT SMI dalam pembangunan infrastruktur dasar PT SMI's support in basic infrastructure development	Penyusunan Rencana Kerja Perseroan yang mengakomodir masukan dari pemangku kepentingan Preparation of the Company's Work Plan, which accommodates input from stakeholders
		Survei kepuasan pemangku kepentingan, diwakili oleh Penanggung Jawab Proyek Kerja Sama (1x setahun) Stakeholder satisfaction survey, represented by Government Contracting Agency (once a year)	- Peran dalam menjalankan KPBU Ketersediaan SDM Perseroan, terutama dalam proyek besar - Intensitas komunikasi dan koordinasi - Role in the implementation of PPP. Human Resource Availability, especially in large projects - Communication and coordination intensity	Pelaksanaan program pelatihan Implementation of training program
		Survei materialitas topik laporan keberlanjutan Survey on the materiality of sustainability report topics	Topik-topik material yang perlu disampaikan dalam laporan keberlanjutan Perseroan Material topics that should be presented in the Company's sustainability report	Peningkatan dalam kualitas laporan keberlanjutan Improvement in the sustainability report's quality
Pemerhati (Media, LSM, Akademisi Observers (Media, NGO, Academics)	Kedekatan Proximity	- Siaran pers (sesuai kebutuhan) - Pertemuan media (sesuai kebutuhan) - Jumpa pers (sesuai kebutuhan) - Press release (as needed) - Press meeting (as needed) - Press conference (as needed)	- Kinerja Perseroan - Informasi yang berkaitan dengan kegiatan yang dijalankan Perseroan - The Company's performance - Information related to the Company's activities	Penjelasan mengenai kinerja Perseroan di antaranya melalui laporan AR dan SR Explanation of the Company's performance through AR and SR
		Kunjungan ke universitas (sesuai kebutuhan) Visits to universities (as needed)	- Kerja sama dalam Pembangunan infrastruktur - Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat - Cooperation in infrastructure development - Education, research, and community service	Penyusunan MoU kerja sama dengan universitas Preparation of Cooperation MoU with universities
		Survei materialitas topik laporan keberlanjutan Survey on the materiality of sustainability report topics	Topik-topik material yang perlu disampaikan dalam laporan keberlanjutan Perseroan Material topics that should be presented in the Company's sustainability report	Peningkatan dalam kualitas laporan keberlanjutan Improvement in the sustainability report's quality



Ikhtisar Basis Identifikasi, Topik, dan Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan

Overview of Stakeholder Identification Basis, Topics, and Methods

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Pemangku Kepentingan Basis for Determining Stakeholders	Metode Pendekatan & Frekuensi Pertemuan Approach Method & Meeting Frequency	Fokus Perhatian Focus of Attention	Tindak Lanjut Follow Up
Masyarakat Lokal Local Communities	Pengaruh Kedekatan Influence Proximity	Pertemuan pemangku kepentingan sesuai kebutuhan Stakeholder meetings (as needed)	- Program-program pengembangan berbasis masyarakat (ekonomi, pendidikan, kesehatan) - Program pelestarian lingkungan - Dampak dari proyek/kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Perseroan/debitur Perseroan - Community-based development programs (economics, education, health) - Environmental conservation program - Impact of project/activity to be conducted by the Company/debtors	Program CSR CSR programs
		Survei materialitas topik laporan keberlanjutan Survey on the materiality of sustainability report topics	Topik-topik material yang perlu disampaikan dalam laporan keberlanjutan Perseroan Material topics that should be presented in the Company's sustainability report	Peningkatan dalam kualitas laporan keberlanjutan Improvement in the sustainability report's quality
Regulator Regulator	- Pengaruh - Ketergantungan - Kewajiban - Influence - Dependency - Responsibility	Pertemuan dan <i>Focus Group Discussion</i> (sesuai kebutuhan dari pihak regulator) Meeting and Focus Group Discussion (according to the needs of regulator)	Pembaruan regulasi yang perlu dipatuhi oleh Perseroan dan implikasinya terhadap Perseroan. Regulatory updates that the Company needs to comply with and their implications for the Company.	Melakukan penyesuaian kebijakan Perseroan secara berkala dalam rangka memenuhi regulasi yang berlaku. Conduct periodic adjustments to the Company's policies in order to comply with applicable regulations.
Lembaga Keuangan Multilateral Financial Institution	- Pengaruh - Ketergantungan - Kewajiban - Influence - Dependency - Responsibility	- Pertemuan (sesuai kebutuhan) - Survei materialitas topik laporan keberlanjutan - Meeting (as needed) - Survey on the materiality of sustainability report topics	- Kriteria proyek yang <i>eligible</i> untuk dibiayai - Kebutuhan <i>technical assistance</i> dan peningkatan kapasitas bagi karyawan PT SMI dan debitur - Eligible project criteria for financing - Need for technical assistance and capacity building for PT SMI employees and debtors	- Penyaluran pembiayaan kepada proyek sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan - Pelaksanaan <i>technical assistance</i> dan peningkatan kapasitas - Pelaporan secara berkala - Project financing in accordance with established criteria - Implementation of technical assistance and capacity building - Periodic reporting
			Topik-topik material yang perlu disampaikan dalam laporan keberlanjutan Perseroan Material topics that should be presented in the Company's sustainability report	Peningkatan dalam kualitas laporan keberlanjutan Improvement in the sustainability report's quality

Peningkatan Kapasitas Pemangku Kepentingan terhadap Pembangunan Infrastruktur Berkelanjutan [GRI FS16] [OJK E.2]

Sebagai salah satu SMV, kami senantiasa berkomitmen untuk terus menjalankan kegiatan usaha yang berlandaskan pada nilai-nilai dan prinsip berkelanjutan demi tercapainya berbagai tujuan dalam SDGs yang dapat diwujudkan

Capacity Building for Stakeholders in Sustainable Infrastructure Development [GRI FS16] [OJK E.2]

As one of the Special Mission Vehicles (SMV), we remain committed to conducting our business activities based on sustainable values and principles to achieve various objectives within the Sustainable Development

dengan dukungan dari seluruh pihak, termasuk para pemangku kepentingan. Untuk itu, kami senantiasa melakukan peningkatan kapasitas pemangku kepentingan secara berkala guna menyelaraskan pemahaman dan meningkatkan pengetahuan para pemangku kepentingan mengenai peran besar infrastruktur dalam pembangunan negara, menyamakan persepsi mengenai pentingnya mitigasi risiko sosial dan lingkungan, serta memberikan bekal pengetahuan tentang hubungan infrastruktur dengan pencapaian SDGs.

Program peningkatan kapasitas para pemangku kepentingan dilakukan melalui empat kelompok besar kegiatan, yakni:

1. Interaksi dengan klien/investor/mitra mengenai peluang mitigasi risiko sosial dan lingkungan dari proyek infrastruktur. Pada kegiatan ini, PT SMI melakukan sosialisasi melalui video-video yang berisi tentang prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan dan sosial sebagai bagian dari penerapan prinsip keuangan berkelanjutan.
2. *Coaching clinic* terkait mitigasi dampak lingkungan dan sosial, peningkatan kapasitas internal Perseroan mengenai mitigasi risiko sosial dan lingkungan. *Coaching clinic* dilaksanakan sesuai kebutuhan, umumnya dilakukan saat Perseroan memberikan jasa layanan pembiayaan sarana publik yang dilaksanakan Pemerintah Daerah. Materi *coaching clinic* umumnya mengenai bagaimana menyiapkan suatu proyek pembangunan infrastruktur publik dengan baik dan telah memasukkan parameter mitigasi sosial lingkungan yang akan dilaksanakan, sehingga realisasi pembangunan proyek dapat berjalan dengan lancar tanpa gangguan risiko sosial, dan tanpa menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitarnya.
3. Menanamkan nilai pembangunan infrastruktur berkelanjutan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk program pelatihan dengan subjek dan tujuan spesifik, yakni meningkatkan kompetensi jajaran karyawan dalam menerapkan kebijakan mitigasi dampak sosial dan lingkungan dari pelaksanaan pembangunan proyek infrastruktur yang dibiayai PT SMI.
4. *Knowledge management* perkembangan infrastruktur di Indonesia melalui Infralib. Infralib adalah platform berbasis website dan aplikasi mobile yang dapat menyimpan data dan dimanfaatkan untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan mengenai infrastruktur di Indonesia.

Memperkuat Perencanaan dan Pembiayaan Infrastruktur melalui SMI Institute [OJK F.1, F.26]

Sebagai bagian integral dari Divisi Riset Ekonomi PT SMI, SMI Institute berkomitmen untuk berkontribusi dalam menciptakan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan di daerah berbagai kegiatan riset dan *capacity building*.

Dalam bidang riset, SMI Institute melaksanakan serangkaian kegiatan strategis untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di daerah. Beberapa kegiatan strategis tersebut antara lain:

Goals (SDGs). These goals can be realized with the support of all stakeholders. Therefore, we continuously enhance stakeholder capacity on a regular basis to align understanding and improve knowledge regarding the significant role of infrastructure in national development, establish a shared perspective on the importance of social and environmental risk mitigation, and provide insights into the relationship between infrastructure and SDG achievement.

The stakeholder capacity-building program is carried out through four main activities:

1. Engagement with clients, investors, and partners regarding opportunities for social and environmental risk mitigation in infrastructure projects. In this activity, PT SMI conducts outreach through videos that explain the principles of environmental and social management as part of the implementation of sustainable finance principles.
2. Coaching clinics on environmental and social impact mitigation, as well as internal capacity building for the company in managing social and environmental risks. These coaching clinics are conducted as needed, typically when the company provides financing services for public infrastructure projects undertaken by local governments. The sessions generally cover how to properly prepare a public infrastructure development project, incorporating social and environmental mitigation parameters to ensure the project's smooth execution without social risk disruptions or negative environmental impacts.
3. Instilling the values of sustainable infrastructure development. This activity is conducted through training programs with specific subjects and objectives, aimed at enhancing employee competencies in implementing policies for mitigating social and environmental impacts in infrastructure projects financed by PT SMI.
4. Knowledge management on infrastructure development in Indonesia through Infralib. Infralib is a web-based and mobile application platform designed to store data and facilitate knowledge-sharing on infrastructure development in Indonesia.

Strengthening Infrastructure Planning and Financing through SMI Institute [OJK F.1, F.26]

As an integral part of PT SMI's Economic Research Division, SMI Institute is committed to contributing to inclusive and sustainable development in various regions through research activities and capacity building.

In research activities, SMI Institute carries out a series of strategic initiatives to support inclusive and sustainable economic growth in different regions. Some of these key initiatives include:



1. Kajian *Regional Diagnostic*

Bekerjasama dengan Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat FEB UI, SMI Institute melakukan kajian *regional diagnostic* untuk membantu pemerintah daerah melakukan perencanaan strategis berbasis data di bidang infrastruktur. Kajian ini mengidentifikasi infrastruktur prioritas yang mampu memberikan dampak maksimal terhadap perekonomian lokal, peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), serta peningkatan kualitas layanan publik dengan memahami kondisi sosial, ekonomi, dan politik daerah. Kajian ini dilakukan dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti pemerintah daerah, DPRD, akademisi, *Regional Chief Economist* Kementerian Keuangan (Kemenkeu), asosiasi pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan. Hingga tahun 2024, SMI Institute telah melaksanakan kajian *regional diagnostic* di 10 daerah di Indonesia (Provinsi Kepulauan Riau, Provinsi Kalimantan Selatan, Provinsi Jawa Barat, Kota Banjarbaru, Kota Bitung, Kota Gianyar, Kota Palangkaraya, Kota Solok, Kota Bogor, dan Kabupaten Morowali Utara). Kajian ini menemukan bahwa setiap wilayah membutuhkan prioritas infrastruktur yang berbeda, mencerminkan tantangan dan potensi ekonomi yang unik dari tiap daerah. Namun, sektor air bersih, persampahan, dan perumahan masih menjadi tantangan umum yang memerlukan percepatan pembangunan infrastruktur di daerah.

1. Regional Diagnostic Study

In collaboration with the Institute for Economic and Social Research (LPEM) at the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (FEB UI), SMI Institute conducts Regional Diagnostic Studies to assist local governments in developing data-driven strategic infrastructure planning. This study identifies priority infrastructure projects that can generate the greatest economic impact, increase local revenue (PAD), and improve public service quality by analyzing the region's social, economic, and political conditions. The study is conducted with the involvement of various stakeholders, including local governments, regional legislative councils (DPRD), academics, Regional Chief Economists from the Ministry of Finance, business associations, and civil society organizations. As of 2024, SMI Institute has conducted Regional Diagnostic Studies in 10 regions across Indonesia (Riau Islands Province, South Kalimantan Province, West Java Province, Banjarbaru City, Bitung City, Gianyar City, Palangkaraya City, Solok City, Bogor City and, North Morowali Regency). The study findings indicate that each region has different infrastructure priorities based on its unique economic challenges and potential. However, the clean water, waste management, and housing sectors remain common challenges that require accelerated infrastructure development at the regional level.



Sosialisasi Kajian *Regional Diagnostic* 2024
Socialization of Regional Diagnostic Study 2024



Regional Diagnostic Study of Solok City 2024
Sosialisasi Studi Diagnostik Regional 2024

Sosialisasi Kajian *Regional Diagnostic* 2024

2. Kajian *Clustering Daerah*

Mengingat keberagaman kondisi daerah di Indonesia, sangat sulit mencari kebijakan ‘one size fits all’ yang efektif bagi seluruh daerah. Kajian clustering daerah dilakukan untuk membantu Pemerintah dan PT SMI dalam merancang kebijakan dan strategi pembiayaan yang lebih tepat sasaran sesuai karakteristik sosial-ekonomi dan kapasitas fiskal daerah. Beberapa daerah memiliki kapasitas fiskal dan kesejahteraan rendah yang memerlukan dukungan lebih besar, sementara daerah lain lebih mandiri dan siap menggunakan instrumen pembiayaan yang lebih inovatif. *Clustering* daerah ini membantu PT SMI dalam melakukan difersifikasi produk pembiayaan kepada daerah. *Clustering* daerah dilakukan di level provinsi dan juga kabupaten serta kota. Berikut adalah hasil *clustering* daerah tingkat provinsi tahun 2024.

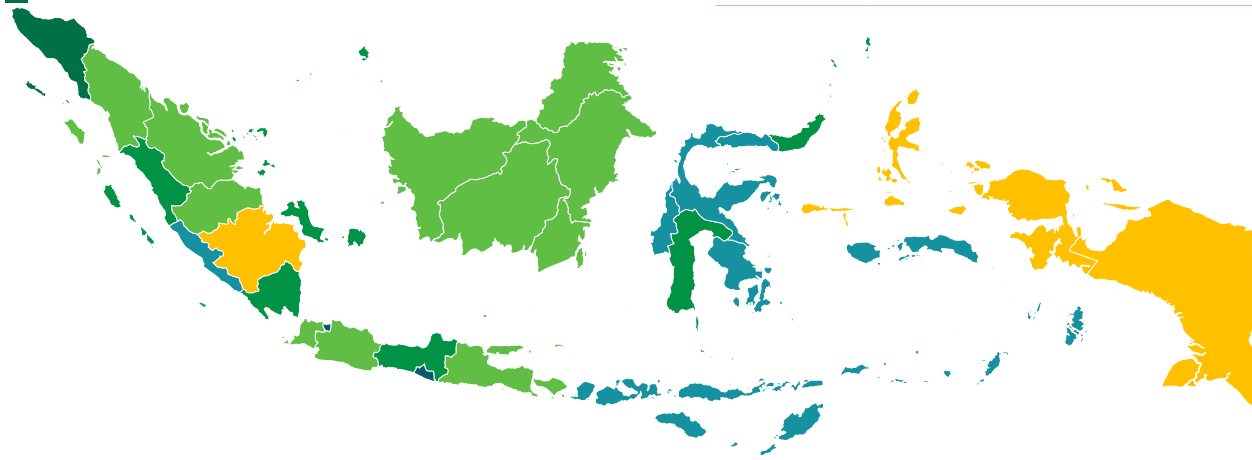
Socialization of Regional Diagnostic Study 2024

2. Regional Clustering Study

Given the diverse conditions across Indonesia, it is challenging to implement a “one size fits all” policy that effectively addresses the needs of all regions. The Regional Clustering Study is conducted to assist both the Government and PT SMI in designing more targeted policies and financing strategies that align with the socio-economic characteristics and fiscal capacity of each region. Some regions have low fiscal capacity and lower levels of welfare, requiring greater financial support, while other regions are more financially independent and ready to adopt more innovative financing instruments. Through this clustering approach, PT SMI can diversify its financing products to better suit the specific needs of each region. The regional clustering process is conducted at both the provincial and municipal (city/regency) levels to ensure a more precise policy and financing approach.

Kuadran

- 1 (13)
- 2 (8)
- 3 (4)
- 4 (9)



Status Sosial Ekonomi Socioeconomic Status	Kapasitas Fiskal Fiscal Capacity	
	Tingg High	Rendah Low
Tinggi High	13 (Kuadran 1) 13 (1st Quadrant)	8 (Kuadran 2) 8 (2nd Quadrant)
Rendah Low	4 (Kuadran 3) 4 (3rd Quadrant)	9 (Kuadran 4) 9 (4th Quadrant)

3. Kajian Green Financing ASEAN

Divisi Riset Ekonomi saat ini bersama dengan Economic Research Institute for ASEAN and East Asia (ERIA) sedang berkolaborasi untuk menulis kajian mengenai *Green Financing* di ASEAN. Salah satu topik dari kajian ini adalah mengambil studi kasus kontribusi PT SMI selama ini dalam pembiayaan infrastruktur hijau di Indonesia. Dengan kajian ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman mengenai tantangan dan solusi pembiayaan hijau di Indonesia dan menjadi contoh sukses *Green Financing* di Kawasan ASEAN.

3. ASEAN Green Financing Study

The Economic Research Division, in collaboration with the Economic Research Institute for ASEAN and East Asia (ERIA), is currently conducting a study on Green Financing in ASEAN. One of the key topics of this study includes a case study on PT SMI's contributions to green infrastructure financing in Indonesia. This study aims to strengthen the understanding of the challenges and solutions in green financing in Indonesia, while also serving as a successful model for Green Financing across the ASEAN region.

4. Kajian Sektor Persampahan

Berkolaborasi dengan InterCAFE IPB, kami melakukan studi mendalam mengenai kondisi, tantangan, dan alternatif solusi sektor persampahan di Indonesia. Kajian ini menyoroti bahwa permasalahan sampah memerlukan pendekatan holistik dari hulu ke hilir dimana tidak hanya fokus pada pengolahan di tempat pembuangan akhir, namun termasuk pentingnya perubahan perilaku masyarakat dan keterlibatan aktif komunitas di sisi hulu. Kolaborasi semua pemangku kepentingan baik itu pada level pusat maupun daerah sangat diperlukan dalam mengatasi permasalahan sampah daerah-daerah di Indonesia.

4. Waste Management Sector Study

In collaboration with InterCAFE IPB, we conducted an in-depth study on the conditions, challenges, and alternative solutions in Indonesia's waste management sector. The study highlights the need for a holistic waste management approach from upstream to downstream, rather than solely focusing on waste processing at final disposal sites. It emphasizes the importance of behavioral change among communities and the active involvement of local stakeholders at the upstream level. Collaboration among all stakeholders, both at the central and regional levels, is essential in addressing waste management issues across various regions in Indonesia.



Sosialisasi Kajian Sektor Persampahan
Dissemination of Waste Management Sector

5. Pengembangan *Roadmap* PT SMI untuk mendukung transisi energi nasional

SMI Institute bersama divisi-divisi dengan fungsi Perencanaan, Lingkungan, dan Pembiayaan Publik PT SMI, serta dibantu oleh Climate Policy Initiative, saat ini sedang mengembangkan *roadmap* PT SMI untuk mendukung transisi energi nasional menuju ekonomi yang rendah karbon. Melalui *roadmap* ini, PT SMI memiliki tujuan untuk meningkatkan alokasi pembiayaan ke sektor energi baru dan terbarukan sehingga dapat mempercepat pencapaian target *carbon neutral financing* dalam beberapa tahun ke depan.

6. Kajian Penanganan *Stunting* di Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS)

SMI Institute melakukan kajian mendalam terkait permasalahan *stunting* di Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS), bekerjasama dengan SMERU Research Institute. Kabupaten TTS merupakan wilayah dengan tingkat *stunting* tertinggi di Indonesia pada 2022 berdasarkan Studi Status Gizi Indonesia (SSGI). Kajian ini bertujuan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang penyebab utama serta dampak sosial dan ekonomi dari *stunting*.

Dalam kajian ini, kami berkolaborasi secara aktif dengan berbagai pemangku kepentingan di tingkat kecamatan, kabupaten, dan provinsi untuk mengidentifikasi akar permasalahan serta merumuskan solusi yang dapat dilakukan. Hasil kajian menghasilkan rekomendasi kebijakan dan program strategis, termasuk pembangunan infrastruktur prioritas yang dapat segera diimplementasikan oleh pemerintah daerah. Hasil kajian ini juga dapat digunakan sebagai dasar kegiatan peningkatan kapasitas pemerintah daerah dalam pengelolaan isu-isu kesehatan dan sosial secara lebih efektif, berkelanjutan, dan terintegrasi.

5. Development of PT SMI's Roadmap to Support the National Energy Transition

SMI Institute, in collaboration with the Planning, Environment, and Public Financing divisions of PT SMI, and with support from the Climate Policy Initiative, is currently developing PT SMI's roadmap to support the national energy transition toward a low-carbon economy. This roadmap aims to increase financing allocation to the new and renewable energy sector, accelerating the achievement of carbon-neutral financing targets in the coming years.

6. Study on Stunting Management in Timor Tengah Selatan (TTS) Regency

SMI Institute is conducting an in-depth study on stunting issues in Timor Tengah Selatan (TTS) Regency, in collaboration with the SMERU Research Institute. Based on the 2022 Indonesia Nutritional Status Study (SSGI), TTS Regency recorded the highest stunting rate in Indonesia. This study aims to provide a comprehensive understanding of the root causes, as well as the social and economic impacts of stunting.

In the study, we actively collaborate with stakeholders at the sub-district, regency, and provincial levels to identify key challenges and formulate effective solutions. The study has resulted in policy recommendations and strategic programs, including priority infrastructure development that can be immediately implemented by local governments. Additionally, the study serves as a foundation for capacity-building initiatives to help local governments manage health and social issues more effectively, sustainably, and in an integrated manner.



Pemetaan akar masalah *stunting* di Kabupaten Timor Tengah Selatan
Mapping the root causes of stunting in Timor Tengah Selatan Regency

SMI Institute juga melakukan berbagai inisiatif pengembangan kapasitas pemerintah daerah (*capacity building*) melalui pelatihan dan *workshop*. Beberapa kegiatan *capacity building* SMI Institute adalah sebagai berikut [FS16]:

SMI Institute also undertakes various local/regional government capacity-building initiatives through training and workshops. Some of SMI Institute's capacity-building activities are as follows [FS16]:

1. Executive Course bagi Pengelola Keuangan Pemerintah Daerah

PT SMI berkolaborasi dengan Kementerian Keuangan dan Kementerian Dalam Negeri untuk dapat memberikan dukungan peningkatan kapasitas SDM pengelola keuangan negara di lingkungan pemerintah daerah melalui sebuah *executive course*. *Executive course* ini didesain khusus dan berkelanjutan bagi manajemen puncak pengelola keuangan di daerah. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menjawab tantangan desentralisasi fiskal, antara lain:

- Risiko perlambatan ekonomi daerah yang memerlukan optimalisasi belanja pemerintah daerah.
- Sinkronisasi kebijakan fiskal nasional dan fiskal daerah untuk mencapai target-target Pembangunan di nasional dan daerah.
- Perumusan kebijakan fiskal daerah yang lebih efisien dan berbasis *outcome*.

Dalam kegiatan ini, juga disampaikan materi mengenai *Environmental, Social, Governance* (ESG) yang diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi pemerintah daerah dalam rangka peningkatan kredibilitas, akuntabilitas, efisiensi belanja dan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2024, telah dilaksanakan *executive course* sebanyak 5 batch dan melibatkan 257 pemerintah daerah dengan total jumlah peserta sebanyak 299 pejabat daerah. Detail pelaksanaan pelatihan dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Executive Course for Local Government Financial Managers

PT SMI, in collaboration with the Ministry of Finance and the Ministry of Home Affairs, provides support for enhancing the capacity of financial management personnel within local governments through an Executive Course. This specialized and continuous program is designed for senior management officials responsible for financial management in regional governments. The course aims to address the challenges of fiscal decentralization, including:

- Risks of regional economic slowdown, which require optimization of local government spending.
- Harmonization of national and regional fiscal policies to achieve national and regional development targets.
- Formulation of more efficient, outcome-based fiscal policies at the regional level.

The program also includes Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, which serve as an inspiration for enhancing credibility, accountability, and efficiency in government spending, while contributing to sustainable development.

Throughout 2024, a total of five batches of the Executive Course have been conducted, involving 257 local governments and 299 local government officials as participants. The detailed breakdown of the training sessions is presented in the following table:

No	Kegiatan Activity	Tempat dan Tanggal Place and Date	Peserta Participant
1.	<i>Executive Course</i> Pengelolaan Keuangan Negara Bagi Manajemen Pengelola Keuangan di Lingkungan Pemerintah Daerah <i>Batch – I</i> Executive Course on State Financial Management for Financial Management Officials in Local/Regional Governments Batch I	Palembang, 22-23 April 2024 Palembang, April 22-23, 2024	Pemerintah Daerah, Kemendagri, dan Kemenkeu Local/Regional Governments, Ministry of Home Affairs, and Ministry of Finance
2.	<i>Executive Course</i> Pengelolaan Keuangan Negara Bagi Manajemen Pengelola Keuangan di Lingkungan Pemerintah Daerah <i>Batch – II</i> Executive Course on State Financial Management for Financial Management Officials in Local/Regional Governments Batch II	Jakarta, 28-29 Mei 2024 Jakarta, May 28-29, 2024	78 Pemerintah Daerah, Kemendagri, dan Kemenkeu 78 Local/Regional Governments, Ministry of Home Affairs, and Ministry of Finance
3.	<i>Executive Course</i> Pengelolaan Keuangan Negara Bagi Manajemen Pengelola Keuangan di Lingkungan Pemerintah Daerah <i>Batch – III</i> Executive Course on State Financial Management for Financial Management Officials in Local/Regional Governments Batch III	Surabaya, 25-26 Juni 2024 Surabaya, June 25-26, 2024	Pemerintah Daerah, Kemendagri, dan Kemenkeu Local/Regional Governments, Ministry of Home Affairs, and Ministry of Finance
4.	<i>Executive Course</i> Pengelolaan Keuangan Negara Bagi Manajemen Pengelola Keuangan di Lingkungan Pemerintah Daerah <i>Batch – IV</i> Executive Course on State Financial Management for Financial Management Officials in Local/Regional Governments Batch IV	Jakarta, 30 – 31 Juli 2024 Jakarta, July 30 – 31, 2024	96 Pemerintah Daerah, Kemendagri, dan Kemenkeu 96 Local/Regional Governments, Ministry of Home Affairs, and Ministry of Finance
5.	<i>Executive Course</i> Pengelolaan Keuangan Negara Bagi Manajemen Pengelola Keuangan di Lingkungan Pemerintah Daerah <i>Batch – V</i> Executive Course on State Financial Management for Financial Management Officials in Local/Regional Governments Batch V	Jakarta, 25 – 26 September 2024 Jakarta, September 25 – 26, 2024	133 Pemerintah Daerah, Kemendagri, dan Kemenkeu 133 Local/Regional Governments, Ministry of Home Affairs, and Ministry of Finance



2. Creditworthiness Academy

Creditworthiness Academy (CWA) adalah program kolaborasi PT SMI, the World Bank, dan BPPK Kemenkeu yang dirancang secara komprehensif, praktis, dan berkelanjutan untuk membantu pemerintah daerah dalam meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan publik dan peringkat kredit. Program ini bertujuan untuk memperkuat sisi “demand” pembiayaan dengan merencanakan proyek yang berkualitas, serta meningkatkan sisi “supply” pembiayaan dengan melibatkan investor yang potensial serta identifikasi pembiayaan kreatif. Berbagai kegiatan peningkatan kapasitas yang dilakukan mencakup pelatihan penggunaan alat penilaian mandiri, penyusunan rencana aksi yang disesuaikan dengan tantangan dan kebutuhan daerah, serta tindakan strategis lainnya untuk meningkatkan kelayakan kredit dan memastikan tersedianya layanan infrastruktur daerah yang berkualitas.

Dalam kegiatan ini, juga disampaikan materi mengenai *Climate Finance* yang bertujuan membantu pemerintah daerah memahami cara mengakses dan memanfaatkan pembiayaan iklim guna mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Materi yang disampaikan meliputi sumber utama pembiayaan iklim serta cara dan *best practices* mengintegrasikan pendanaan tersebut dalam strategi keuangan daerah. Saat ini sedang dirancang program *credit worthiness* untuk tahun 2025 yang merupakan kolaborasi antara PT SMI, the World Bank, dan BPPK Kemenkeu.

2. Creditworthiness Academy

The Creditworthiness Academy (CWA) is a collaborative program between PT SMI, the World Bank, and BPPK (Ministry of Finance). It is designed to be comprehensive, practical, and sustainable, helping local/regional governments improve public financial management performance and credit ratings. This program aims to strengthen both the “demand” and “supply” sides of financing. On the demand side, by assisting local governments in planning high-quality projects. On the supply side, by engaging potential investors and identifying innovative financing mechanisms. Various capacity-building activities include training on the use of self-assessment tools, the development of action plans tailored to regional challenges and needs, and other strategic measures to enhance creditworthiness and ensure the availability of high-quality regional infrastructure services.

During this event, a session on Climate Finance was also presented, aimed at helping local governments understand how to access and utilize climate financing to support sustainable development. The session covered key sources of climate financing, as well as methods and best practices for integrating such funding into regional financial strategies. Currently, a credit worthiness program is being designed for 2025 as a collaboration between PT SMI, the World Bank, and BPPK (Financial Training and Education Agency) of the Ministry of Finance.



Municipal Infrastructure Finance Week dan Credit Worthiness Academy dengan World Bank
Municipal Infrastructure Finance Week and Credit Worthiness Academy with the World Bank

3. *Capacity Building* mengenai Stunting di Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS)

Kajian Penanganan Stunting di Kabupaten TTS dilaksanakan secara berkesinambungan dengan kegiatan *capacity building*. Melalui *workshop* dan FGD di level kecamatan dan kabupaten serta advokasi di level provinsi, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pemerintah daerah mengenai penyebab, dampak, serta potensi intervensi yang efektif dalam mengatasi isu sosial stunting. Kegiatan ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan kunci yang meliputi banyak unsur seperti Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah, Dinas Kesehatan, Tim Percepatan Penurunan Stunting, DPRD, Dinas Perumahan Rakyat, dan Kawasan Permukiman, Organisasi Non-Pemerintah, Asosiasi Profwesi, Akademi, Kepala Puskesmas, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Kepala Desa, dan berbagai pihak lainnya. Kegiatan ini juga memetakan peran masing-masing aktor pemerintah, non-pemerintah, serta masyarakat dalam upaya bersama mengatasi tantangan stunting secara berkelanjutan.

Divisi Pembiayaan Publik juga secara aktif melakukan sosialisasi dan pengembangan kapasitas kepada pemerintah daerah:

1. **Konsultasi dan FGD Desain Pinjaman Daerah Berbasis Hasil PT SMI**

FGD dilaksanakan di Bali pada tanggal 6-7 Maret 2024 dan dihadiri oleh Pemkot Bitung, Pemkab Bangli, Pemkab Karangasem, Pemkot Riau, Pemkot Bitung, Pemprov Kalsel, Pemprov Sulut, Pemkot Balikpapan, Pemkab Jembrana. Dalam kesempatan ini dilakukan pemaparan dan konsultasi terkait Pinjaman Berbasis Hasil PT SMI.



2. **FGD Pembiayaan Penyediaan Aset BLU**

PT SMI menyelenggarakan *Focus Group Discussion* (FGD) Pembiayaan Penyediaan Aset Badan Layanan Umum (BLU) dengan skema PMK No. 29/PMK.05/2022 di Bogor pada tanggal 13-14 Juni 2024. Peserta FGD adalah perwakilan dari Kementerian Kesehatan dan beberapa BLU yang diundang. Diskusi difokuskan kepada rencana dan timeline penyediaan aset melalui fasilitator.

3. *Capacity Building* on Stunting Management in Timor Tengah Selatan (TTS) Regency

The Stunting Management Study in TTS Regency is continuously supported by capacity-building activities. Through workshops and focus group discussions (FGDs) at the sub-district and regency levels, as well as advocacy at the provincial level, this initiative aims to enhance local government understanding of the causes, impacts, and potential interventions for addressing stunting. The program involves key stakeholders, including: Regional Development Planning Agency (Bappeda), Health Institution, Stunting Reduction Acceleration Team, Regional House of Representatives (DPRD), Public Housing and Settlement Agency, Non-Governmental Organizations (NGOs), Professional Associations and Academia, Community and Religious Leaders, Heads of Public Health Center (Puskesmas), Village Heads, other relevant stakeholders. This initiative also maps out the roles of government, non-governmental organizations, and the community, ensuring a collaborative and sustainable approach to stunting mitigation.

The Public Financing Division also actively conducts outreach and capacity development for local governments.

1. **Consultation and FGD on PT SMI's Design of Results-Based Loan for Local/Regional Governments**

The FGD was held in Bali on March 6-7, 2024, and was attended by representatives from Bitung City Government, Bangli Regency Government, Karangasem Regency Government, Riau City Government, Bitung City Government, South Kalimantan Provincial Government, North Sulawesi Provincial Government, Balikpapan City Government, and Jembrana Regency Government. During this event, presentations and consultations were conducted regarding PT SMI's Results-Based Loan.

2. **FGD on Public Service Agency (BLU) Asset Financing**

PT SMI organized FGD on BLU Asset Financing under Regulation of the Minister of Finance No. 29/PMK.05/2022, held in Bogor on June 13-14, 2024. Participants included representatives from the Ministry of Health and several BLUs. The discussion focused on plans and timelines for asset procurement, facilitated by PT SMI.



3. FGD *Grant Loan Linkage*

PT SMI menyelenggarakan FGD mengenai *Grant Loan Linkage*, yaitu integrasi hibah dan pinjaman untuk menciptakan solusi pembiayaan yang lebih efisien dan berkelanjutan bagi Pemda dengan fokus pada penanganan sektor-sektor utama seperti infrastruktur, kesehatan, air, sanitasi, dan ketahanan iklim. FGD diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 11 Oktober 2024. FGD dihadiri perwakilan lembaga donor multilateral dan bilateral, di antaranya:

- United States Agency for International Development (USAID), USAID IUWASH Tangguh, USAID IUWASH Pasar, USAID Selaras
- Millennium Challenge Account (MCA) Indonesia II
- Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT) Australia
- Kemitraan Indonesia-Australia untuk Infrastruktur (KIAT)
- Prospera.

3. FGD on *Grant Loan Linkage*

On October 11, 2024, PT SMI hosted an FGD on Grant Loan Linkage (GLL), an integrated approach combining grants and loans to create efficient and sustainable financing solutions for local governments, with a focus on: Infrastructure, Healthcare, Water, Sanitation, and Climate Resilience.

The event was attended by multilateral and bilateral donor agencies, including:

- United States Agency for International Development (USAID) (IUWASH Tangguh, IUWASH Pasar, Selaras)
- Millennium Challenge Account (MCA) Indonesia II
- Australia's Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT)
- Indonesia-Australia Infrastructure Partnership (KIAT)
- Prospera



4. *Workshop Pembiayaan Pengembangan Infrastruktur Air Minum yang diselenggarakan bersama water.org*

Water.org berkolaborasi dengan PT SMI menyelenggarakan *workshop* pembiayaan pengembangan infrastruktur air minum yang diselenggarakan pada tanggal 19 Oktober 2024 di Bandung. *Workshop* dihadiri PDAM se-Jawa Tengah. Dalam acara ini, PT SMI melakukan sosialisasi terkait Pinjaman Langsung PT SMI ke PDAM.

4. *Workshop on Financing for Drinking Water Infrastructure Development with Water.org*

PT SMI collaborated with Water.org to organize a workshop on drinking water infrastructure financing in Bandung on October 19, 2024. The event was attended by regional water companies (PDAMs) from across Central Java. PT SMI conducted a socialization session on its Direct Loan Scheme for PDAMs.



5. Sosialisasi kepada Anggota APEKSI

PT SMI melakukan sosialisasi dalam Acara Peluncuran Buku *Best Practices: "Inovasi Pembiayaan Alternatif untuk Percepatan Pembangunan Kota"* yang diselenggarakan di Yogyakarta tanggal 9-11 Desember 2024. Sosialisasi yang dilakukan adalah mengenai pinjaman daerah PT SMI ke Pemerintah Daerah anggota Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (APEKSI).

5. Socialization to APEKSI Members

PT SMI participated in the launch event for the book *Best Practices: "Innovative Alternative Financing for Accelerating Urban Development"*, held in Yogyakarta on December 9–11, 2024. PT SMI conducted socialization sessions on local government loans, specifically for members of the Association of Indonesian Municipal Governments (APEKSI).



Program sosialisasi dan pengembangan kapasitas lainnya mencakup: [\[FS16\]](#)

Other socialization and capacity-building Programs: [\[FS16\]](#)

No	Kegiatan Activity	Tempat dan Tanggal Place and Date	Peserta Participant
1	Sosialisasi Pinjaman Daerah Sektor Persampahan Socialization on Local Government Loans for the Waste Management Sector	Virtual Meeting, 20 Maret 2024 Virtual Meeting, March 20, 2024	Pemerintah Daerah Local/Regional Government
2	Sharing Session Green Bond & Green Issuance Framework PT SMI terkait Sharing Session on PT SMI's Green Bond & Green Issuance Framework	29 April 2024 April 29, 2024	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)
3	Focus Group Discussion (FGD) Alternatif Skema Pembiayaan Daerah Wilayah Kalimantan Barat Focus Group Discussion (FGD) on Alternative Regional Financing Schemes for West Kalimantan	Pontianak, 11 Juni 2024 Pontianak, June 11, 2024	Pemda wilayah Kalimantan Barat Regional Government of West Kalimantan



No	Kegiatan Activity	Tempat dan Tanggal Place and Date	Peserta Participant
4	Rapat Koordinasi Pelaksanaan Anggaran Pusat dan Daerah Provinsi Riau – PT SMI sebagai narasumber dalam pelaksanaan MoU antara PT SMI dan DJPb tentang Kerjasama dalam mendukung peningkatan aksesibilitas Pinjaman Daerah Regional Budget Coordination Meeting for Riau Province – PT SMI served as a speaker on the MoU implementation between PT SMI and the Directorate General of Treasury (DJPb) on improving accessibility for Local Government Loans	Pekanbaru, 11 Juni 2024 Pekanbaru, June 11, 2024	13 Pemerintah Daerah dan Seluruh Kepala Satuan Kerja mitra DJPb Kanwil Riau. 13 Local Governments and All Heads of Work Units Partnering with Directorate General of Treasury, Riau Regional Office
5	Sosialisasi terkait Pinjaman Langsung PT SMI ke PDAM dalam Acara Lokakarya Penutupan Kegiatan Program Hibah Air Minum Bebas Kinerja Sumber Dana Bantuan Pemerintah Australia (HAMBK-DFAT) Socialization of PT SMI's Direct Loan Scheme for PDAMs at the Closing Workshop for the Performance-Based Drinking Water Grant Program (HAMBK-DFAT) funded by the Australian Government	Yogyakarta, 25-27 Juni 2024 Yogyakarta, June 25-27, 2024	- PDAM dibawah naungan KIAT - Regional Water Companies under the Supervision of KIAT
6	Sosialisasi Potensi Pembiayaan Daerah Provinsi Maluku Utara Socialization on Regional Financing Opportunities for North Maluku Province	Virtual Meeting, 26 Juni 2024 Virtual Meeting, June 26, 2024	Pemprov Maluku Utara North Maluku Provincial Government
7	Knowledge Sharing terkait Instrumen Medium Term Notes (MTN) PT SMI Knowledge Sharing Session on Medium Term Notes (MTN) Instrument by PT SMI	13 Juli 2023 July 13, 2023	Lembaga Dana Kerja Sama Pembangunan Internasional (LDKPI) International Development Cooperation Fund (LDKPI)
8	Workshop Hasil Kajian Sinkronisasi TKD dengan Pinjaman Daerah Workshop on the Study of Fiscal Transfer Synchronization with Local Government Loans	Jakarta, 22 Agustus 2024 Jakarta, August 22, 2024	DJPK, Kemenkeu Directorate General of Fiscal Balance, Ministry of Finance
9	Focus Group Discussion (FGD) Alternatif Pembiayaan Pembangunan Infrastruktur Daerah Focus Group Discussion (FGD) on Alternative Financing for Regional Infrastructure Development	Banjarmasin, 27 Agustus 2024 Banjarmasin, August 27, 2024	14 Pemerintah Daerah dan DJPB 14 Local Governments and Directorate General of Fiscal Balance
10	Audiensi Kerjasama Pembiayaan Daerah dengan Pemkab Bulukumba dan Pemkab Kaur Financing Cooperation Meeting with Bulukumba Regency Government and Kaur Regency Government	Virtual Meeting, 3 September 2024 Virtual Meeting, September 3, 2024	Pemkab Bulukumba dan Pemkab Kaur Bulukumba Regency Government and Kaur Regency Government
11	Pre-Heating Seminar Internasional Desentralisasi Fiskal dengan DJPK Kemenkeu Pre-Heating Seminar on International Fiscal Decentralization with Directorate General of Fiscal Balance, Ministry of Finance	September 2024 September 2024	DJPK Kementerian Keuangan Republik Indonesia Directorate General of Fiscal Balance (DJPK), Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Institut Teknologi Bandung Bandung Institute of Technology (ITB)
12	Audiensi Kerjasama Pembiayaan Daerah dengan Pemkot Kediri Financing Cooperation Meeting with Kediri City Government	Kediri, 1 November 2024 Kediri, November 1,	Pemkot Kediri Kediri City Government
13	Audiensi Kerjasama Pembiayaan dengan Universitas Syiah Kuala Financing Cooperation Meeting with Syiah Kuala University	Jakarta, 1 November 2024 Jakarta, November 1, 2024	Universitas Syiah Kuala Syiah Kuala University
14	Audiensi Kerjasama Pembiayaan dengan Universitas Hassanuddin Financing Cooperation Meeting with Hasanuddin University	Jakarta, 11 November 2024 Jakarta, November 11, 2024	Universitas Hassanuddin Hasanuddin University
15	Audiensi Kerjasama Pembiayaan dengan UIN Walisongo Financing Cooperation Meeting with Walisongo State Islamic University (UIN)	Surakarta, 13-15 November 2024 Surakarta, November 13-15, 2024	UIN Walisongo Walisongo State Islamic University (UIN)
16	Inisiasi Kerjasama dengan Bank Jateng Initiation of Cooperation with Bank Jateng	Surakarta, 13-15 November 2024 Surakarta, November 13-15, 2024	Bank Jateng Bank Jateng
17	Audiensi Pinjaman Pembiayaan Daerah dengan Pemkab Maros Regional Government Financing Meeting with Maros Regency Government	Maros, 19 November 2024 Maros, November 19, 2024 Jakarta,	Pemkab Maros Maros Regency Government

No	Kegiatan Activity	Tempat dan Tanggal Place and Date	Peserta Participant
18	Audiensi dengan RSUP H. Adam Malik Medan Financing Cooperation Meeting with H. Adam Malik General Hospital, Medan	Jakarta, 19 November 2024 November 19, 2024	RSUP H. Adam Malik Medan H. Adam Malik General Hospital, Medan
19	Audiensi Kerjasama Pembiayaan dengan RSUP dr. Kariadi Financing Cooperation Meeting with dr. Kariadi General Hospital	Semarang, 27-28 November 2024 Semarang, November 27-28, 2024	RSUP dr. Kariadi dr. Kariadi General Hospital
20	Audiensi Kerjasama Pembiayaan dengan Pemkab Sleman Financing Cooperation Meeting with Sleman Regency Government	Yogyakarta, 28-29 November 2024 Yogyakarta, November 28-29, 2024	Pemkab Sleman Sleman Regency Government
21	Audiensi Kerjasama Pembiayaan dengan UIN Sunan Kalijaga Financing Cooperation Meeting with Sunan Kalijaga State Islamic University (UIN)	Yogyakarta, 28-29 November 2024 Yogyakarta, November 28-29, 2024	UIN Sunan Kalijaga Sunan Kalijaga State Islamic University (UIN)
22	Seminar Investasi LPDP Investasi Berkelanjutan pada Infrastruktur – <i>Knowledge Sharing</i> terkait <i>Green Issuance & Syndicated Sustainability-Linked Loan</i> LPDP Investment Seminar Sustainable Investment in Infrastructure – <i>Knowledge Sharing</i> on <i>Green Issuance & Syndicated Sustainability-Linked Loan</i>	10 Desember 2024 December 10, 2024	Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Indonesia Endowment Fund for Education (LPDP)
23	Audiensi Pinjaman Pembiayaan Daerah dengan Pemkab Semarang Regional Government Financing Meeting with Semarang Regency Government	Ungaran, 10 Desember 2024 Ungaran, December 10, 2024	Pemkab Maros Maros Regency Government
24	Audiensi Kerjasama Pembiayaan dengan Pemkot Tangerang Selatan Financing Cooperation Meeting with South Tangerang City Government	Tangerang Selatan, 13 Desember 2024 South Tangerang, December 13, 2024	Pemkot Tangerang Selatan South Tangerang City Government
25	Audiensi Kerjasama Pembiayaan dengan Pemkab Pangkajene Kepulauan Financing Cooperation Meeting with Pangkajene Island Regency Government	Pangkajene Kepulauan, 19-20 Desember 2024 Pangkajene Island, December 19-20, 2024	Pemkab Pangkajene Kepulauan Pangkajene Island Regency Government



Tata Kelola **Keberlanjutan**

Sustainability Governance







PT SMI konsisten menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) untuk memastikan usaha yang dijalankan terus tumbuh dan berkembang. Penerapan GCG sekaligus merupakan sarana untuk menjaga kepercayaan masyarakat dan pemangku kepentingan yang lain bahwa Perseroan mengoperasikan bisnis secara transparan, akuntabel dan beretika. Tata kelola yang baik juga memungkinkan Perseroan menjalankan operasi yang selaras dengan harapan publik, menciptakan citra positif, dan membangun reputasi yang kokoh.

Lebih dari itu, implementasi tata kelola perusahaan yang baik juga berkontribusi terhadap efisiensi operasional dan peningkatan kinerja keuangan PT SMI. Dalam hal ini, penerapan GCG mendorong terlaksananya sistem pengawasan internal yang lebih ketat sehingga alokasi dan penggunaan berbagai sumber daya yang dimiliki Perseroan menjadi lebih efektif. Lebih lanjut, dengan adanya proses pengambilan keputusan yang transparan dan terstruktur, maka Perseroan dapat memastikan bahwa semua keputusan didasarkan pada analisis yang matang untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Hal yang tak kalah penting, penerapan GCG juga memungkinkan PT SMI memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan secara berkelanjutan. Sulit dimungkiri, selain mengejar keuntungan sebagaimana entitas bisnis, Perseroan juga dituntut kontribusinya dalam mendukung kesejahteraan masyarakat serta menjaga kelestarian lingkungan. Melalui tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan memastikan bahwa semua aktivitas dan kebijakan perusahaan mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan, serta mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan.

Untuk mendapatkan hasil terbaik dalam penerapan GCG, prinsip-prinsip GCG yang dikembangkan dan diterapkan PT SMI sebagai *Special Mission Vehicle* (SMV) dari Kementerian Keuangan mengacu pada Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan peraturan dan ketentuan lain yang berlaku seperti Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan serta Keputusan Menteri Keuangan No. 505/KMK.06/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan.

PT SMI remains steadfast in implementing Good Corporate Governance (GCG) to ensure continuous business growth and development. The implementation of GCG serves as a crucial mechanism to maintain public and stakeholder trust, reinforcing that the Company operates transparently, accountably, and ethically. Strong governance also enables the Company to align its operations with public expectations, foster a positive corporate image, and build a solid reputation.

Beyond regulatory compliance, effective corporate governance contributes to PT SMI's operational efficiency and financial performance. By adopting GCG principles, the Company ensures a more rigorous internal control system, allowing for optimal resource allocation and utilization. Additionally, a transparent and structured decision-making process enables PT SMI to base all strategic choices on comprehensive analysis, ultimately enhancing profitability.

Equally important, the implementation of GCG allows PT SMI to fulfill its social and environmental responsibilities sustainably. As a business entity, the Company not only pursues financial gains but is also committed to contributing to societal welfare as well as environmental preservation. Through good corporate governance, the Company ensures that all activities and policies take into account social and environmental impacts, while also supporting the realization of sustainable development.

To achieve the best outcomes in the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the principles of GCG developed and applied by PT SMI, as a Special Mission Vehicle (SMV) under the Ministry of Finance, are based on the Law concerning Limited Liability Companies and other prevailing regulations, including Regulation of the Minister of Finance No. 88/PMK.06/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Companies (Persero) under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance, as well as Decree of the Minister of Finance No. 505/KMK.06/2020 concerning the Guidelines for Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in Limited Liability Companies under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance.

Dasar Hukum Tata Kelola

Legal Basis of Governance Implementation

129

Implementasi tata kelola keberlanjutan PT SMI merujuk pada berbagai regulasi di antaranya:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) sebagaimana telah dicabut sebagian dengan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
2. Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan dicabut Sebagian oleh Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002;
3. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir melalui Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
4. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
5. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Negara sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
6. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
7. Peraturan Menteri Keuangan No. 28/PMK.06/2013 tentang Penyusunan, Penyampaian dan Pengubahan Rencana Jangka Panjang dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Perseroan (Persero) di bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan;
8. Peraturan Menteri Keuangan No. 78/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 135/PMK.06/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri

The implementation of sustainable governance at PT SMI is guided by various regulations, including:

1. Law No. 28 of 1999 concerning State Administration Free from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN), which was partially revoked by Law No. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission;
2. Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption, as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 concerning the Amendment to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption, and partially revoked by Law No. 30 of 2002;
3. Law No. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission, as last amended by Law No. 19 of 2019 concerning the Second Amendment to Law No. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission;
4. Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, as last amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law.
5. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as last amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law.
6. Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law;
7. Regulation of the Minister of Finance No. 28/PMK.06/2013 concerning the Formulation, Submission and Amendment of the Company's Long-Term Plan and Work Plan and Budget under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance;
8. Regulation of the Minister of Finance No. 78/PMK.06/2015 concerning Procedures for the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of Limited Liability Companies (Persero) Under the Supervision and Guidance of the Minister of Finance, as last amended by Regulation of the Minister of Finance No. 135/PMK.06/2017 concerning the





Kuangan No. 78/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan;

9. Peraturan Menteri Keuangan No. 88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan;
10. Peraturan Menteri Keuangan No. 106/PMK.06/2017 tentang Pengelolaan Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Perseroan (Persero) di bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan;
11. Peraturan Menteri Keuangan No. 197/PMK.06/2019 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan;
12. Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi No. 2 Tahun 2019 tentang Pelaporan Gratifikasi;
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16 Tahun 2024 tentang Pengawasan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero);
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Lembaga Jasa Keuangan;
15. Keputusan Menteri Keuangan No. 505/KMK.06/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan;
16. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.05/2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur; dan
17. Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Second Amendment to Minister of Finance Regulation No. 78/PMK.06/2015 concerning Procedures for the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of Limited Liability Companies (Persero) Under the Supervision and Guidance of the Minister of Finance;

9. Regulation of the Minister of Finance No. 88/PMK.06/2015 concerning Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Companies (Persero) under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance;
10. Regulation of the Minister of Finance No. 106/PMK.06/2017 concerning Performance Management of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Limited Liability Companies (Persero) under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance;
11. Regulation of the Minister of Finance No. 197/PMK.06/2019 concerning Procedures for the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners of Limited Liability Companies (Persero) Under the Supervision and Guidance of the Minister of Finance;
12. Regulation of the Corruption Eradication Commission No. 2 of 2019 concerning Gratification Reporting;
13. Regulation of the Financial Services Authority No. 16 of 2024 concerning the Supervision of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero);
14. Regulation of the Financial Services Authority No. 12 of 2024 concerning the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Services Institutions;
15. Decree of the Minister of Finance No. 505/KMK.06/2020 concerning Guidelines for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Companies (Persero) under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance;
16. Circular Letter of Financial Services Authority No. 27/POJK.05/2021 concerning the Assessment of Health Level of Infrastructure Financing Company; and
17. The Company's Articles of Association and Resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS).

Prinsip-prinsip GCG

GCG Principles

131

PT SMI menerapkan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari 6 (enam) prinsip dasar, yaitu: Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, Kewajaran dan Kesetaraan dengan implementasi sebagai berikut:

PT SMI adheres to six fundamental principles of Good Corporate Governance (GCG), which are: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness, and Equality, with the following implementation:

Prinsip Principle	Prinsip Dasar Basic Principle	Pedoman Pokok Pelaksanaan Key Implementation Guidelines
Transparansi Transparency	Merupakan hak-hak para Pemegang Saham atas informasi yang benar dan tepat mengenai Perseroan, ikut dalam pengambilan keputusan mengenai perubahan-perubahan yang mendasar atas Perseroan, dan hak atas keuntungan Perseroan. Transparansi juga diartikan keterbukaan informasi baik dalam proses pengambilan keputusan maupun mengungkapkan informasi tentang Perseroan. It is the rights of the Shareholders to have valid and correct information about the Company, to participate in making decisions regarding fundamental changes to the Company, and the rights to the Company's profits. Transparency also means disclosure of information both in the decision making process and in disclosing information about the Company.	Perseroan mewujudkan komitmen transparansi melalui keterbukaan informasi dan laporan perusahaan bagi publik, serta dalam menetapkan prosedur kerja operasional. Masyarakat umum, pelaku usaha dan investor dapat memperoleh ataupun menyampaikan informasi, serta mengikuti perkembangan usaha Perseroan melalui kanal informasi yang tersedia serta mudah diakses. The Company achieves its commitment to transparency by opening information and Company reports to the public, as well as in establishing operational work procedures. The general public, shareholders, and investors can obtain or present information and follow the Company's business updates through available and easily accessible channels.
Akuntabilitas Accountability	Merupakan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. It is the clarity of functions, implementation and responsibilities of the Company's organs so that the management of the Company is carried out effectively.	Prinsip akuntabilitas melekat ke setiap pembagian tugas, fungsi, wewenang dan kewajiban baik secara individu maupun kelompok di seluruh lapisan organisasi Perseroan, agar aktivitas usaha dilakukan melalui kinerja yang berintegritas dan beretika profesional serta menjaga komitmen terhadap pencapaian sasaran atau target usaha Perseroan. The accountability principle is inherent to every distribution of tasks, functions, responsibilities, and obligations, both for individuals and groups at every organizational level of the Company, to drive the Company's activities through performances with integrity, professional ethics, and commitment in achieving the Company's business goals or targets.
Tanggung Jawab Responsibility	Merupakan kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat. It is a compliance by the management of the Company with the laws and regulations and sound corporate principles.	Perseroan menerapkan prinsip tanggung jawab sebagai salah satu unsur pedoman kerja seluruh unsur organisasi. Setiap proses kerja, pengambilan keputusan maupun tindakan, harus sesuai prosedur, porsi dan tingkat pertanggungjawabannya dalam rangka melindungi kepentingan usaha secara jangka panjang. The Company implements the principle of responsibility as one of the work guidelines for all elements in the organization. The flow, portion, and responsibility level of all work processes, decision making, and actions are determined to protect long-term business interests.
Kemandirian Independence	Merupakan keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. It is the condition in which the Company is managed professionally without conflicts of interest and influence/pressure from any party that does not align with the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.	Perseroan berkomitmen kuat untuk menghindari pengaruh dan campur tangan oleh pihak manapun dalam menjalankan usaha. Pengelolaan perusahaan tidak dapat dipengaruhi oleh kepentingan atau tekanan pribadi maupun kelompok tertentu, dan bebas dari benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>) pihak manapun. The Company is strongly committed to avoid domination, influence, and interference by any party in conducting the business. The management of the Company shall not be influenced by interest or pressure from certain parties, and free from conflict of interest from any party.





Prinsip Principle	Prinsip Dasar Basic Principle	Pedoman Pokok Pelaksanaan Key Implementation Guidelines
Kewajaran dan Kesenjangan Fairness and Equality	Merupakan keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. It is fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arises based on the agreement and prevailing laws and regulations.	Perseroan senantiasa berusaha menjalankan usaha dalam koridor keadilan dan kesetaraan. Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlakuan yang wajar dan seimbang terhadap pemenuhan hak-hak seluruh pemangku kepentingan dalam kerangka perlindungan dan pengelolaan aset perusahaan secara baik dan berhati-hati, demi menjaga kelangsungan bisnis Perseroan. The Company always strives to manage its business with fairness and equality. The Company is committed to ensuring fair and equal treatment in fulfilling all stakeholders' rights, while protecting and managing the Company's assets in a proper and prudent manner, in order to ensure the Company's business sustainability.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Objectives of Corporate Governance Implementation

133

Dalam rangka memastikan tata kelola perusahaan senantiasa sejalan dengan perkembangan kondisi yang dinamis, tujuan utama penerapan GCG di Perseroan antara lain:

1. Kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
2. Pengelolaan Perseroan dengan lebih profesional, transparan, dan efisien;
3. Penguatan nilai (*value*) Perseroan;
4. Pengambilan keputusan yang optimal dan dilandasi oleh nilai moral tinggi;
5. Peningkatan daya saing Perseroan;
6. Pengembangan sumber daya Perseroan;
7. Peningkatan pengelolaan risiko usaha Perseroan;
8. Penguatan kesadaran dan tanggung jawab sosial perusahaan; dan
9. Penguatan sikap dan perilaku kerja yang lebih baik menuju perwujudan budaya Perseroan.

To ensure that corporate governance remains aligned with dynamic developments, the main objectives of implementing Good Corporate Governance (GCG) in the Company include:

1. Compliance with the prevailing laws and regulations;
2. Management of the Company in a more professional, transparent, and efficient manner;
3. Strengthening of the Company's values;
4. Optimal decision-making based on strong moral values;
5. Improvement of the Company's competitiveness;
6. Development of the Company's resources;
7. Improvement of the Company's business risk management;
8. Strengthening of the Company's awareness and corporate social responsibility; and
9. Strengthening of work behavior and attitude toward a better corporate culture.



Struktur dan Mekanisme Tata Kelola [GRI 2-9]

Governance Structure and Mechanism [GRI 2-9]

Struktur tata kelola PT SMI terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Sesuai regulasi yang sama, sistem kepengurusan Perseroan menganut sistem dua organ (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dan wadah bagi para Pemegang Saham untuk dapat berperan serta dalam proses pengambilan keputusan penting dengan memperhatikan kepentingan Perseroan dalam jangka panjang. RUPS juga digunakan pemegang saham untuk menentukan arah pengembangan dan mengevaluasi kinerja pengurus Perseroan yakni Dewan Komisaris dan Direksi.

Secara umum, Perseroan memiliki 2 (dua) jenis RUPS, yakni RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS lainnya atau RUPS Luar Biasa. Pembahasan dan jenis RUPS di lingkungan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran berjalan;
2. RUPS Pengesahan Laporan Tahunan tahun buku yang bersangkutan diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir;
3. RUPS Pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, yang dilakukan setiap 5 (lima) tahun sekali, selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah periode berjalan; dan
4. RUPS lainnya atau RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan perusahaan.

Perseroan mengukur kinerja pengurus berdasarkan capaian kualitatif dan kuantitatif melalui RUPS yang mencakup aspek pengelolaan organisasi, Sumber Daya Manusia (SDM), pengembangan usaha, kinerja ekonomi, sosial maupun lingkungan. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan, RUPS

The Company's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, as stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. In accordance with the same regulation, the Company adopts a two-tier governance system, in which the Board of Commissioners and the Board of Directors have distinct duties, authorities, and responsibilities based on their respective functions.

General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the principal organ within the governance structure, holding the highest authority in the Company and providing a forum for Shareholders to participate in the decision-making process while considering the Company's long-term interests. The GMS also allows shareholders to determine the development direction and evaluate the performance of the Company's administrators, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In general, the Company has two (2) types of General Meetings of Shareholders (GMS), namely the Annual GMS ("AGMS") and other GMS or Extraordinary GMS. The discussions and types of GMS within the Company are as follows:

1. GMS for the Ratification of the Company's Work Plan and Budget ("RKAP") no later than 30 (thirty) days after the current fiscal year;
2. GMS for Ratification of the Annual Report for the relevant fiscal year is held no later than 6 (six) months after the fiscal year ends;
3. GMS for the Ratification of the Company's Long Term Plan, which is held every 5 (five) years, no later than 30 (thirty) days after the current period; and
4. Other GMS can be held at any time based on the need for the Company's interests.

The Company evaluates the performance of its management through the GMS based on qualitative and quantitative achievements, covering aspects such as organizational management, Human Capital (HC), business development, economic performance, as well as social and environmental impact. Pursuant to the Regulation of the Minister of Finance No. 88/PMK.06/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Companies

memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundangan dan/atau Anggaran Dasar, di antaranya:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan;
4. Menetapkan alokasi penggunaan laba; dan
5. Menunjuk akuntan publik dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan dengan memperhatikan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga kepentingan Perseroan dalam jangka panjang, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

1. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat dalam RUPS harus terdiri dari orang-orang yang patut dan layak (*fit and proper*) bagi Perseroan.
2. Dalam mengambil keputusan menerima atau menolak laporan Dewan Komisaris dan Direksi, perlu dipertimbangkan kualitas laporan yang berhubungan dengan GCG.
3. Dalam menetapkan auditor eksternal harus mempertimbangkan pendapat Dewan Komisaris atas usul Komite Audit.
4. Keputusan RUPS harus diambil dengan memperhatikan kepentingan wajar Pemegang Saham dengan mendasarkan pada ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Dalam mengambil keputusan pemberian bonus, tantiem, dan dividen harus memperhatikan kondisi kesehatan keuangan Perseroan.

RUPS juga memastikan Dewan Komisaris dan Direksi memiliki hubungan yang konstruktif untuk meningkatkan kinerja bisnis dan konteks keberlanjutan Perseroan. Untuk itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, nilai-nilai Perseroan dan keberlanjutan.

(Persero) under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance, GMS holds authorities that are not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits defined by laws and/or the Articles of Association, including:

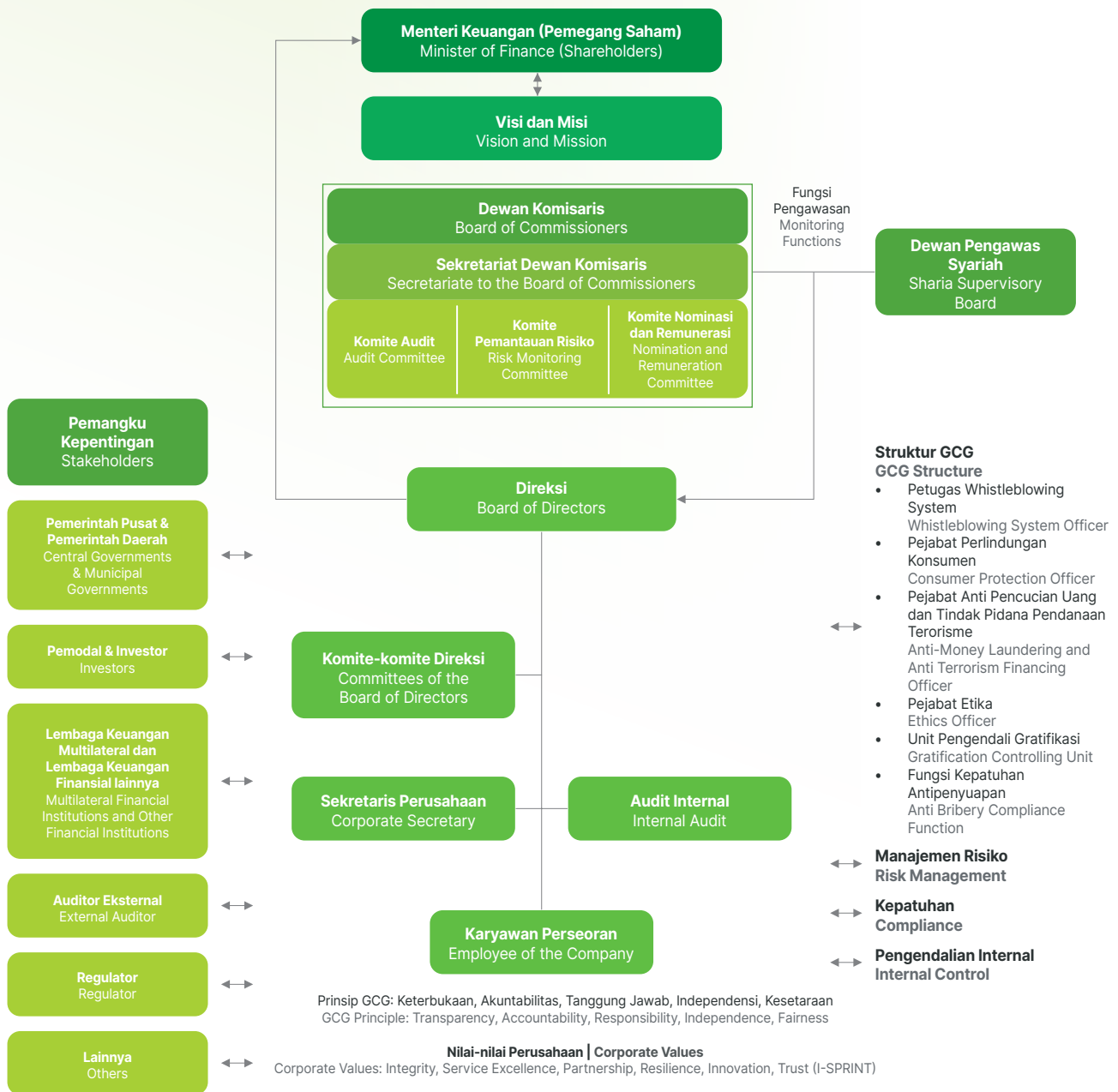
1. Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Approve amendments to the Articles of Association, approve the Annual Report;
4. Determine profit allocations; and
5. Appoint public accountants and determine the form and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Decisions made in the General Meeting of Shareholders (GMS) are fair and transparent, considering the necessary considerations to protect the Company's long-term interests, including but not limited to:

1. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors appointed at the GMS must consist of individuals deemed fit and proper for the Company.
2. When deciding to accept or reject reports from the Board of Commissioners and the Board of Directors, the quality of reports related to Good Corporate Governance (GCG) must be considered.
3. In appointing external auditors, the opinion of the Board of Commissioners upon the recommendation of the Audit Committee must be taken into account.
4. Decisions at the GMS must consider the fair interests of Shareholders based on the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations.
5. When deciding on bonuses, incentives, and dividends, the financial health of the Company must be considered.

The GMS also ensures that the Board of Commissioners and the Board of Directors have a constructive relationship to enhance the Company's business performance and sustainability context. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors must have a shared understanding of the Company's vision, mission, values, and sustainability.





Dewan Komisaris [GRI 2-9, 2-11, 2-12]

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara satu sama lain. Tugas Komisaris Utama sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam melakukan pengawasan atas kinerja operasional Perseroan, termasuk implementasi di aspek-aspek keberlanjutan. Dewan Komisaris secara aktif melakukan pemantauan dan memberikan saran terhadap pelaksanaan berbagai program Perseroan terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.

Board of Commissioners [GRI 2-9, 2-11, 2-12]

The Board of Commissioners is a principal organ collectively responsible for supervising and advising the Board of Directors on the Company's management and ensuring that the principles of Good Corporate Governance (GCG) are comprehensively applied. Each member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, holds an equal position with one another. The President Commissioner's role is *primus inter pares*, coordinating the activities of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners plays a crucial role in overseeing the Company's operational performance, including sustainability aspects. It actively monitors and provides recommendations on the execution of the Company's programs related to corporate social and environmental responsibility.

Untuk mengoptimalkan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung berupa Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain itu, Dewan Komisaris juga memiliki organ pendukung lain yaitu Sekretariat Dewan Komisaris. Komite Dewan Komisaris bertugas memberikan rekomendasi maupun pertimbangan atas berbagai isu strategis ataupun kebijakan operasional sesuai keahlian di bidangnya kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi komite Dewan Komisaris di antaranya berkaitan dengan penetapan strategi di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan yang nantinya menjadi KPI Perseroan, rekomendasi langkah koreksi sebagai bentuk pengawasan jalannya kegiatan operasional, penilaian kinerja bidang-bidang spesifik, menyusun rekomendasi besaran paket remunerasi bagi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah maupun Direksi.

Berkaitan dengan rangkap jabatan, PT SMI memiliki kebijakan bahwa anggota Dewan Komisaris diperkenankan memiliki rangkap jabatan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan di luar jabatan sebagai pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki rangkap jabatan tingkat eksekutif di Perseroan.

Direksi [GRI 2-9, 2-11, 2-12, 2-14]

Direksi merupakan Organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab dalam mengelola Perseroan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

Secara umum, tugas utama Direksi berkaitan dengan kepengurusan, pengelolaan risiko, pengendalian internal, komunikasi, dan tanggung jawab sosial. Di samping itu, Direksi bertanggung jawab dalam menyusun strategi pengembangan usaha, rencana kerja termasuk menetapkan kebijakan, target, dan sasaran kinerja yang berkaitan dengan aspek-aspek keberlanjutan, pengelolaan risiko, menjalankan kegiatan operasional dan melakukan evaluasi kinerja.

Untuk memaksimalkan pengelolaan Perseroan, Direksi dibantu oleh organ pendukung berupa Komite Direksi, Kepala Divisi, dan Sekretaris Perusahaan. Selain itu, Direksi juga membentuk Satuan Pengendalian Internal untuk memastikan kelancaran komunikasi internal (antar bagian) dan eksternal (dengan pemangku kepentingan) serta menyusun dan melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan.

Secara spesifik, terkait aspek-aspek keberlanjutan, Direksi bertanggung jawab dalam menetapkan dan menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan secara berkala dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Direksi juga memastikan pelaksanaan tanggung jawab sosial sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

To optimize its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs, namely the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. Additionally, the Board of Commissioners is supported by the Secretariat of the Board of Commissioners. The Committees of the Board of Commissioners are tasked with providing recommendations or considerations on various strategic issues or operational policies according to their expertise to assist the Board of Commissioners in its supervisory function. Recommendations from the Committees may relate to setting the strategy in economic, social, and environmental fields, which then become the Company's KPIs, suggesting corrective actions as a form of operational oversight, evaluating performance in specific areas, and preparing remuneration packages for the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and the Board of Directors.

In terms of concurrent positions, PT SMI has a policy allowing members of the Board of Commissioners to hold concurrent positions as permitted by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, except for positions as political party officials and/or legislative candidates and/or candidates for Regional Head/Deputy Regional Head. Throughout 2024, no member of the Board of Commissioners held executive-level concurrent positions within the Company.

Board of Directors [GRI 2-9, 2-11, 2-12, 2-14]

The Board of Directors is the Company's organ responsible for managing the Company in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations. Each member of the Board of Directors carries out their duties and makes decisions within their respective areas of responsibility and authority.

In general, the Board of Directors' key responsibilities include corporate management, risk management, internal control, communication, and social responsibility. Additionally, the Board is tasked with developing business strategies, preparing work plans, setting policies, targets, and performance goals, particularly those related to sustainability, risk management, operational execution, and performance evaluation.

To optimize the Company's management, the Board of Directors is supported by Board Committees, Heads of Division, and the Corporate Secretary. Furthermore, the Board has established an Internal Control Unit to ensure smooth internal communication (between departments) and external communication (with stakeholders) while also overseeing the formulation and implementation of corporate social responsibility (CSR) initiatives.

Specifically, regarding sustainability aspects, the Board of Directors is responsible for establishing and implementing Social and Environmental Responsibility (CSR) programs, which are periodically reported to the Board of Commissioners and Shareholders. The Board also ensures that corporate social responsibility activities comply with prevailing laws and regulations.



Berkaitan dengan pelaporan keberlanjutan, Direksi secara formal mengkaji dan menyetujui topik-topik material yang diungkapkan pada laporan keberlanjutan sesuai dengan kondisi Perseroan pada periode pelaporan dan melakukan *review* atas laporan tersebut secara keseluruhan. Selain itu, Direksi juga bertugas dalam mengusulkan dokumen Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) kepada Dewan Komisaris yang mencakup misi, strategi, dan target Perseroan terkait dengan aspek-aspek keberlanjutan.

Regarding sustainability reporting, the Board of Directors formally reviews and approves material topics disclosed in the sustainability report, ensuring alignment with the Company's conditions during the reporting period, and conducts an overall review of the report. Additionally, the Board is responsible for proposing the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) to the Board of Commissioners, outlining the Company's mission, strategies, and targets related to sustainability aspects.

Komposisi Organ Tata Kelola Berdasarkan Status Jabatan [GRI 2-9] Composition of Governance Organs by Position Status [GRI 2-9]

Jabatan Position	Jumlah Total
Dewan Komisaris Board of Commissioners	5
Direksi Board of Directors	5

Komposisi Organ Tata Kelola Berdasarkan Masa Jabatan [GRI 2-9] Composition of Governance Organs by Term of Office [GRI 2-9]

Masa Jabatan Term of Office	Jumlah Total
5 tahun	10

Komposisi Dewan Komisaris [GRI 2-9] Composition of the Board of Commissioners [GRI 2-9]

Jabatan Position	Jumlah Total
Non-independen Non-independent	2
Independen Independent	3

Komposisi Organ Tata Kelola Berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 2-9] Composition of Governance Organ by Gender [GRI 2-9]

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Total
Laki-laki Male	7
Perempuan Female	3

Catatan:

- Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki kompetensi terkait topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.
 - Perseroan tidak memiliki anggota organ tata kelola yang berasal dari perwakilan pemangku kepentingan dan kelompok sosial yang kurang terwakili.
- Notes:
- The entire Board of Commissioners and Board of Directors have the competency related to economic, environmental, and social topics
 - The Company does not have members of the governance organ that come from representatives of stakeholders and underrepresented social groups

Pendelegasian Wewenang [GRI 2-13]

Delegation of Authority [GRI 2-13]

Direksi dapat mendelegasikan sebagian wewenang pengelolaan Perseroan kepada jajaran di bawahnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan pertimbangan untuk menunjang kelancaran tugas dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Wewenang yang bisa didelegasikan antara lain berkaitan dengan pengelolaan aspek-aspek keberlanjutan yaitu menciptakan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Pendelegasian wewenang tersebut tidak melepaskan tanggung jawab Direksi.

Lebih lanjut, Kepala Divisi sebagai penerima pendelegasian wewenang harus melaksanakan dengan penuh tanggung jawab, dan memberikan laporan pelaksanaannya secara berkala kepada Direksi. Dalam implementasinya, pendelegasian wewenang dikaji secara periodik untuk disesuaikan dengan tuntutan perkembangan Perseroan.

The Board of Directors may delegate part of its authority in managing the Company to its subordinate levels in accordance with applicable regulations. This delegation is intended to facilitate the smooth execution of duties while enhancing efficiency and effectiveness. The delegated authority may include aspects related to sustainability management, ensuring alignment between economic, social, and environmental aspects. However, such delegation does not absolve the Board of its overall responsibility.

Furthermore, Heads of Division, as recipients of delegated authority, must carry out their responsibilities with full accountability and submit regular reports to the Board of Directors regarding the implementation of their duties. In practice, the delegation of authority is periodically reviewed to ensure alignment with the Company's evolving needs and strategic direction.



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-18]

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-18]

Perseroan secara berkala melakukan pengukuran atau evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tercantum dalam Kontrak Kinerja Dewan Komisaris yang diajukan dan disetujui oleh RUPS, kemudian disahkan sebagai bagian dari RKAP Perseroan. Dewan Komisaris menyusun rencana kerja dan target kerja di setiap awal tahun dan melakukan evaluasi mandiri (*self assessment*) atas pencapaiannya serta melaporkan kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala kemunduran kinerja pada Perseroan. Dewan Komisaris menyampaikan laporan kinerja dan pertanggungjawaban selama satu tahun buku kepada RUPS, dan RUPS memutuskan untuk menerima atau menyampaikan penilaian.

Dalam mengukur kinerja Direksi secara kolegal, Perseroan juga telah menetapkan sejumlah kriteria berdasarkan IKU yang telah disetujui oleh RUPS dan termuat dalam RKAP Perseroan. Dalam proses penilaian kinerja Direksi, Dewan Komisaris menetapkan indikator untuk masing-masing Direksi. Di sisi lain, Direksi juga menetapkan tolok ukur kinerja masing-masing unit kerja dan melakukan penilaian setiap tahun secara transparan untuk mendukung kinerja Perseroan.

KPI Dewan Komisaris dan Direksi dibagi dalam beberapa komponen perspektif utama yakni:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
• Perspektif Pengawasan • Perspektif Pelaporan • Monitoring Perspective • Reporting Perspective	• Perspektif Mandat dan Keuangan • Perspektif <i>Stakeholders</i> • Perspektif Proses Bisnis • Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan • Mandate and Finance Perspectives • Stakeholders Perspective • Business Process Perspective • Learning and Growth Perspective

Hasil penilaian kinerja Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi di akhir tahun.

The Company regularly measures and evaluates the performance of the Board of Commissioners, as outlined in the Key Performance Indicators (KPIs) stated in the Board of Commissioners' Performance Contract, which is submitted and approved by the General Meeting of Shareholders (GMS) and subsequently ratified as part of the Company's Work Plan and Budget. The Board of Commissioners formulates its work plan and targets at the beginning of each year, conducts self-assessments to evaluate achievements, as well as reports to shareholders if there are signs of performance decline within the Company. The Board of Commissioners submits an annual performance and accountability report to the GMS, which then decides whether to accept or provide further assessment.

To assess the performance of the Board of Directors collegially, the Company has also established criteria based on the KPIs approved by the GMS, which are included in the Company's Work Plan and Budget. In the performance evaluation process, the Board of Commissioners determines indicators for each Director. Meanwhile, the Board of Directors sets performance benchmarks for each work unit and conducts annual transparent assessments to support the overall performance of the Company.

The KPIs for the Board of Commissioners and the Board of Directors are divided into several key perspective components, namely:

The results of the Board of Directors' performance assessment are submitted to the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee at the end of the year.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pencalonan dan Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-10]

Anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki kriteria atau persyaratan yang mengacu kepada Peraturan Menteri Keuangan No. 197/PMK.06/2019 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) di bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan. Persyaratan ini juga tertera dalam *Board Manual* PT SMI.

Adapun kriteria anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Syarat Umum, yaitu orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan pernah:
 - a. dinyatakan pailit;
 - b. menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN dan/atau perusahaan dinyatakan pailit; atau
 - c. dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
2. Syarat khusus, meliputi:
 - a. sehat jasmani dan rohani;
 - b. memiliki integritas dan moral baik;
 - c. memiliki kemauan yang kuat dan dedikasi yang tinggi;
 - d. memahami masalah-masalah manajemen Persero yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen;
 - e. memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Persero; dan
 - f. dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menjalankan tugasnya.
3. Syarat lain, yaitu:
 - a. bukan anggota partai politik, pengurus partai politik, anggota legislatif dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai anggota legislatif;
 - b. bukan kepala/wakil kepala daerah dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
 - c. telah tidak menjabat sebagai anggota Direksi Persero yang bersangkutan, paling kurang 1 (satu) tahun;
 - d. tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris (kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris);

Nomination and Selection of the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-10]

The criteria or requirements for members of the Board of Commissioners of the Company refer to Regulation of the Minister of Finance No. 197/PMK.06/2019 concerning Procedures for the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners of State-Owned Enterprises (SOEs) under the Supervision of the Minister of Finance. These requirements are also stated in the Board Manual of PT SMI.

The criteria for members of the Board of Commissioners of the Company are as follows:

1. General Requirements, an individual capable in taking legal action, except if within 5 (five) years before appointment:
 - a. has been declared bankrupt;
 - b. has been a member of Board of Directors or Board of Commissioners/Supervisory Board who was declared guilty for causing a State-Owned Enterprise and/or a Company to be bankrupt; or
 - c. has been punished for criminal action that caused harm to the state assets and/or related to the financial sector.
2. Specific Requirements, including:
 - a. physically and mentally healthy;
 - b. has good integrity and morale;
 - c. has strong will and dedication;
 - d. understands the Company's management issues related to management function;
 - e. possesses adequate knowledge in the Company's business area; and
 - f. can make adequate time to perform their duties.
3. Other Requirements, namely:
 - a. not a member of a political party, executive of a political party, legislative member, and/or in the running for the legislature;
 - b. not a regional head/deputy regional head and/or in the running for regional head/deputy regional head position;
 - c. has not served as a member of the Board of Directors in the relevant Company for at least 1 (one) year;
 - d. is not holding a position that is prohibited by law to be concurrent with the position of a member of the Board of Commissioners (except in the condition that they sign a statement letter to resign from the position if appointed as a member of the Board of Commissioners);



- e. tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada Persero yang bersangkutan selama 2 (dua) masa jabatan berturut-turut; dan
- f. memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh instansi teknis berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Sedangkan persyaratan Direksi berdasarkan *Board Manual* adalah:

1. Orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah :
 - a. dinyatakan pailit;
 - b. menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan atau Perum dinyatakan pailit; atau
 - c. dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
2. Direksi harus memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh instansi teknis berdasarkan peraturan perundang – undangan, termasuk wajib memenuhi ketentuan penilaian kemampuan dan kepatutan oleh instansi teknis terkait.
3. Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud pada butir 1 di atas, dibuktikan dengan surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Direksi dan surat tersebut disimpan oleh Perseroan.
4. Selain memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud pada butir 1 di atas, pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan keahlian, pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundangan.
5. Wajib menetap di Indonesia.
6. Dilarang melakukan perangkap jabatan sebagai Direksi pada perusahaan lain.

Secara umum, nominasi dan pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi PT SMI diawali dengan pemenuhan berbagai persyaratan yang telah disebutkan, kemudian dilanjutkan dengan proses uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang diajukan dalam RUPS. Proses nominasi dan pemilihan calon Dewan Komisaris dan Direksi juga mempertimbangkan aspek keragaman, keahlian dan pengalaman terkait aspek keberlanjutan, kemandirian, dan masukan para Pemangku Kepentingan.

Kebijakan dan Proses untuk Menentukan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-19, 2-20]

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan pada RUPS dengan memperhatikan tingkat kewajaran atas komponen-komponen seperti kinerja Perseroan dan tingkat inflasi. Adapun prosedur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:

1. Direksi
Mengusulkan nilai remunerasi, honorarium, tantiem, dan fasilitas lainnya kepada Dewan Komisaris.

- e. has not served as a member of Board of Commissioners in the Company for 2 (two) consecutive terms of office; and
- f. has fulfilled the requirements from the technical agency according to the laws and regulations.

The criteria or requirements for the Board of Directors in accordance with the Board Manual are as follows:

1. General Requirements. Individuals who are legally competent to perform legal acts, except for those who, within five (5) years prior to the appointment, have:
 - a. Been declared bankrupt;
 - b. Served as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners/Supervisory Board found guilty of causing a State-Owned Enterprise (SOE) and/or company to be declared bankrupt;
 - c. Been convicted of a criminal act causing financial loss to the state and/or related to the financial sector.
2. The Board of Directors must fulfill additional requirements set by technical authorities in accordance with applicable laws and regulations, including the obligation to meet the fit and proper assessment criteria established by the relevant technical authority.
3. Compliance with the requirements mentioned in point 1 above must be substantiated by a declaration letter signed by the prospective member of the Board of Directors, which shall be retained by the Company.
4. In addition to meeting the requirements outlined in point 1 above, the appointment of members of the Board of Directors must consider expertise, experience, and other criteria based on applicable laws and regulations.
5. Must reside in Indonesia.
6. Prohibited from holding concurrent positions as a Director in another company.

In general, the nomination and selection process for the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT SMI begins with fulfilling the aforementioned requirements, followed by a fit and proper test, which is submitted for approval at the General Meeting of Shareholders (GMS). The nomination and selection process also considers diversity, expertise, and experience related to sustainability aspect, independence, and input from stakeholders

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-19, 2-20]

The remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined at the GMS, considering the fairness of components such as the Company's performance and the inflation rate. The remuneration procedures for the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

1. Board of Directors
Proposes the amount of remuneration, honorarium, bonuses, and other facilities to the Board of Commissioners.

2. Dewan Komisaris
 - a. Memberikan pertimbangan atas peningkatan motivasi, kinerja, integritas serta profesionalisme dalam pelaksanaan tugas Direksi;
 - b. Memberikan pertimbangan atas usulan Direksi berdasarkan kinerja dan laporan hasil Audit; dan
 - c. Mengusulkan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham.
3. Pemegang Saham
Memutuskan dan menetapkan remunerasi, honorarium, tantiem, dan fasilitas lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris melalui RUPS.

2. Board of Commissioners
 - a. Provides considerations on increasing motivation, performance, integrity, and professionalism in the execution of the Directors' duties;
 - b. Considers proposals from the Directors based on performance and audit results; and
 - c. Proposes the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Shareholders.
3. Shareholders
Decide and determine the remuneration, honorarium, bonuses, and other facilities for the Board of Directors and the Board of Commissioners through the GMS.

Jenis-Jenis Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Types of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
• honorarium • tunjangan • honorarium • allowances	• Gaji • Tunjangan • Salary • Allowance
Manfaat Lainnya • Kendaraan Dinas • Asuransi Kesehatan • Bantuan Hukum Other Benefits • Official vehicle • Health Insurance • Legal Assistance	Manfaat Lainnya • Kendaraan Dinas • Asuransi Kesehatan • Bantuan Hukum Other Benefits • Official vehicle • Health Insurance • Legal Assistance
Perjalanan Dinas • Uang Saku • Akomodasi • Transportasi Business Travel • Allowance • Accommodation • Transportation	Perjalanan Dinas • Uang Saku • Akomodasi • Transportasi Official Travel • Pocket Money • Accommodation • Transportation
Pajak Penghasilan atas Gaji dan Tunjangan Income Tax on Salaries and Benefits	Pajak Penghasilan atas Gaji dan Tunjangan Income Tax on Salaries and Benefits
Tantiem	Tantiem

Terkait aspek keberlanjutan, Perseroan memiliki kebijakan pemberian remunerasi kepada Direksi terkait kinerja di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Hal tersebut ditentukan berdasarkan indikator kinerja utama (IKU) atau KPI (*Key Performance Indicators*) Direksi terkait dengan aspek lingkungan dan sosial yaitu pada tercapainya program-program SDG Indonesia One yang memiliki dampak potensial positif bagi lingkungan dan masyarakat. KPI Direksi ini juga merupakan KPI korporasi terkait dengan Kerja Sama Pendanaan Melalui Platform SDG Indonesia One (SIO), termasuk Dukungan Terhadap Proyek Geothermal di Indonesia, Sinergi dengan *Special Mission Vehicle* (SMV) di bawah Kementerian Keuangan, dan Kemitraan dengan Pihak Lain. [GRI 2-18]

KPI dimaksud mengatur kerja sama yang dilakukan oleh Perseroan dengan lembaga donor/bilateral/multilateral/ lembaga lainnya dalam menyalurkan dana hibah atau insentif lainnya melalui platform SDG Indonesia One yang terdiri dari empat jenis *fund* yaitu SDG *Development Fund*, SDG *De-Risking Fund*, SDG *Financing Fund* dan SDG *Equity Fund* untuk mengembangkan proyek-proyek yang salah

Regarding sustainability aspects, the Company has established a remuneration policy for the Board of Directors based on their performance in economic, environmental, and social matters. This remuneration is determined based on the Directors' Key Performance Indicators (KPIs) related to environmental and social aspects, specifically in achieving the SDG Indonesia One programs, which have the potential to generate positive impacts on the environment and society. These KPIs for the Board of Directors are also corporate KPIs related to Funding Cooperation through the SDG Indonesia One (SIO) platform, including Support for Geothermal Projects in Indonesia, Synergy with the Special Mission Vehicle (SMV) under the Ministry of Finance, and Partnerships with Other Parties. [GRI 2-18]

The aforementioned KPIs govern the collaboration between the Company and donor institutions, as well as bilateral, multilateral, and other organizations in channeling grants or other incentives through the SDG Indonesia One platform. This platform consists of four types of funds: the SDG Development Fund, the SDG De-Risking Fund, the SDG Financing Fund, and the SDG Equity Fund, which are utilized



satunya berkaitan dengan lingkungan, sosial serta SDGs termasuk proyek yang mendukung adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Kerja sama strategis juga mencakup sinergi kegiatan Perseroan dengan SMV yang berada di bawah naungan Kementerian Keuangan. Selain itu, Perseroan juga berencana untuk mendukung proyek kemitraan dengan Pihak Lain.

Dalam hal aspek lingkungan dan sosial, KPI ini memiliki tujuan meningkatkan peran Perseroan dalam mendorong pembangunan infrastruktur melalui pemanfaatan dana donor untuk penyiapan proyek, *capacity building*, dan *technical assistance*, penjaminan, fasilitas pembiayaan dan penyertaan modal pada proyek-proyek yang antara lain mendukung peningkatan kualitas lingkungan dan sosial, serta mendukung pencapaian SDGs. KPI ini juga mewujudkan sinergi antar SMV di bawah Kementerian Keuangan dalam mempercepat pembangunan infrastruktur Indonesia, termasuk dukungan proyek kemitraan dengan Pihak Lain serta proyek yang menggunakan skema *blended finance* yang menggabungkan berbagai sumber dana.

to develop projects, including those related to environmental and social aspects, as well as the Sustainable Development Goals (SDGs). This includes projects supporting climate change adaptation and mitigation. Strategic collaboration also includes the synergy of the Company's activities with SMVs under the Ministry of Finance. Additionally, the Company plans to support partnership projects with other entities.

Concerning environmental and social aspects, these KPIs aim to enhance the Company's role in promoting infrastructure development through the utilization of donor funds for project preparation, capacity building, and technical assistance, as well as guarantees, financing facilities, and equity participation in projects that contribute to improving environmental and social quality and support the achievement of the SDGs. These KPIs also facilitate synergy among SMVs under the Ministry of Finance to accelerate Indonesia's infrastructure development, including support for partnership projects with other parties and projects utilizing a blended finance scheme that integrates various funding sources.

Pengelolaan Aspek Keberlanjutan

[GRI 2-12] [OJK E.1]

Sustainability Aspect Management [GRI 2-12] [OJK E.1]

145

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) • Laporan Keberlanjutan 2024

PT SMI mengelola seluruh kegiatan usaha yang dijalankan dengan memperhatikan aspek-aspek keberlanjutan. Oleh karena itu, kegiatan pembiayaan dan investasi, pengembangan proyek, dan penyediaan jasa konsultasi proyek-proyek infrastruktur hingga operasional kantor yang ramah lingkungan senantiasa berpedoman pada regulasi terkait aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Dengan demikian, semua kegiatan yang dilaksanakan Perseroan memberikan dampak positif yang maksimal, sekaligus meminimalkan risiko dan dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial.

Untuk mengukuhkan praktik keberlanjutan, pada tahun 2016, Perseroan membentuk divisi khusus, yaitu Divisi Evaluasi Lingkungan Sosial dan Teknik (DELST), yang bertujuan untuk melakukan kajian dan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial. Divisi ini terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Divisi yang bertanggung jawab kepada Direktur Manajemen Risiko, dan 3 (tiga) posisi *Team Leader* (TL), serta berbagai spesialis dalam aspek lingkungan, sosial serta aspek lain sesuai dengan komponen standar perlindungan lingkungan dan sosial yang berlaku di PT SMI. Selanjutnya, pada tahun 2024, Perseroan memperkuat DELST dengan penambahan spesialis di bidang keanekaragaman hayati serta pengarusutamaan kesetaraan gender dan inklusi sosial.

Kepala Divisi merupakan anggota tetap di Komite Risiko & Kapital (salah satu komite yang diketuai oleh Direktur Utama). Komite Risiko & Kapital melaksanakan kegiatan sesuai dengan lingkup tugasnya dengan melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali selama tahun 2024 untuk melakukan pembahasan terkait dengan prinsip kehati-hatian dan prinsip keberlanjutan dalam melaksanakan tugas, memastikan keselarasan strategis bisnis Perseroan dan pengelolaan risiko sesuai dengan *capital* yang dimiliki serta *risk appetite* Perseroan, termasuk di dalamnya risiko terkait lingkungan dan sosial.

Sesuai dengan Peraturan Direksi tentang Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) Divisi, secara garis besar tupoksi DELST berkaitan dengan aspek lingkungan dan sosial sebagai berikut:

1. Menyusun kebijakan *Environmental and Social Safeguard* (ESS);
2. Melakukan kajian lingkungan dan sosial dalam kegiatan pembiayaan, investasi, pengembangan proyek dan jasa konsultasi. Hal ini menjadi bagian pertimbangan di Komite Pembiayaan dan dasar keputusan;
3. Memantau progress pelaksanaan *Corrective Action Plan* (CAP);

PT SMI manages all business activities with a strong focus on sustainability principles. Accordingly, its financing and investment activities, project development, infrastructure project consultancy services, and environmentally friendly office operations are always aligned with economic, environmental, and social regulations. This approach ensures that the Company's activities generate maximum positive impact while minimizing risks and negative effects on the environment and society.

To reinforce its commitment to sustainability, in 2016, the Company established a dedicated division, the Environmental Social and Technical Evaluation Division (DELST), tasked with assessing and managing risks related to environmental and social aspects. This division consists of one Head of Division, who reports to the Director of Risk Management, three Team Leaders (TLs), as well as various specialists in environmental, social, and other aspects in accordance with the applicable environmental and social protection standard components at PT SMI. Furthermore, in 2024, the Company strengthened DELST by adding specialists in biodiversity, as well as in gender equality mainstreaming and social inclusion.

The Head of Division is a permanent member of the Risk & Capital Committee (one of the committees chaired by the President Director). The Risk & Capital Committee carries out its activities within its scope of duties by holding four (4) meetings throughout 2024 to discuss the principles of prudence and sustainability in executing its responsibilities. The committee ensures the strategic alignment of the Company's business and risk management in accordance with its available capital as well as risk appetite, including environmental and social risks.

In accordance with the Regulation of the Board of Directors concerning the Key Duties and Functions of the Division, in general, the Key Duties and Functions of DELST related to environmental and social aspects, including:

1. Formulating Environmental and Social Safeguard (ESS) policy;
2. Conducting environmental and social reviews in financing, investment, project development, and advisory services activities. This becomes a part of the considerations in the Financing Committee and the basis of decisions;
3. Monitoring the progress of the Corrective Action Plan (CAP) implementation;





4. Melakukan *site visit* ke lokasi usaha dan/atau proyek debitur, calon debitur dan klien Pengembangan Proyek dan Jasa Konsultasi (PPJK); dan
5. Melakukan sosialisasi kepada debitur, calon debitur, klien PPJK dan divisi terkait mengenai pelaksanaan ESS.

4. Conducting site visits to the business locations and/or projects of debtors, potential debtors, and Project Development and Advisory (PPJK) clients; and
5. Conducting socialization to debtors, potential debtors, PPJK clients, and related divisions regarding the implementation of ESS.

Prosedur Perlindungan Lingkungan dan Sosial sebagai Wujud Komitmen Pengelolaan Operasional yang Ramah Lingkungan [GRI 2-23, 2-24]

Procedure for Environmental and Social Safeguard as a Commitment to Environmentally-Friendly Operational Management [GRI 2-23, 2-24]

PT SMI berkomitmen untuk mengelola kegiatan bisnis dengan meminimalkan dampak negatif serta meningkatkan manfaat positif bagi para pemangku kepentingan pada aspek sosial dan lingkungan. Komitmen ini diwujudkan dengan menyusun dan menerapkan kebijakan atau pedoman terkait keuangan berkelanjutan. Perseroan juga memiliki berbagai pedoman terkait keuangan berkelanjutan, khususnya pedoman yang mengatur pendekatan pengelolaan risiko lingkungan dan sosial dari kegiatan usaha Perseroan. Pedoman tersebut di antaranya Pedoman *Environmental and Social Management System* (ESMS) Perseroan, Pedoman ESMS Proyek, dan Pedoman *Environmental and Social Safeguards* (ESS) Proyek Multilateral.

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan pembaruan kebijakan terkait pengelolaan risiko lingkungan dan sosial pada kegiatan usahanya dengan merilis Pedoman Perlindungan Lingkungan dan Sosial menggantikan Pedoman ESMS dan Pedoman ESS Proyek Multilateral. Selanjutnya, pada tahun 2022, pedoman ini diubah menjadi prosedur tanpa mengubah isi dari prosedur tersebut sebagai bagian dari perubahan arsitektur kebijakan Perseroan. Prosedur ini mengatur mengenai bagaimana Perseroan melakukan kajian dan mitigasi risiko terkait lingkungan dan sosial dari kegiatan bisnis Perseroan yang mencakup risiko dan/atau dampak pada biodiversitas, masyarakat terkena dampak, pekerja, masyarakat adat, hak asasi manusia dan sebagainya. Melalui pedoman ini, Perseroan mensyaratkan agar para debitur dapat menjalankan mitigasi yang diperlukan sesuai dengan hasil kajian yang dilakukan.

Selanjutnya, pada tahun 2023, Perseroan menerbitkan Prosedur Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan yang menggantikan Pedoman *Environmental and Social Management System* (ESMS) Perseroan. Dalam hal ini, DELST dan divisi terkait lainnya, termasuk Divisi Bisnis, menjalankan prosedur tersebut. DELST juga memberikan dukungan kepada para debitur dalam menjalankan upaya mitigasi risiko lingkungan dan sosial termasuk lewat penyampaian materi sosialisasi, pelatihan dan sebagainya.

PT SMI is committed to managing its business activities while continuously minimizing negative impacts and enhancing positive benefits for stakeholders in social and environmental aspects. This commitment is realized by developing and implementing policies or guidelines related to sustainable finance. The Company has various guidelines related to sustainable finance, particularly those that regulate the approach to managing environmental and social risks from the Company's business activities. Among these are the Company's Guidelines for Environmental and Social Management System (ESMS), Guidelines for ESMS Project, and Guidelines for Environmental and Social Safeguards (ESS) of Multilateral Projects.

In 2020, the Company updated its policy related to the management of environmental and social risks in its business activities through the issuance of the Guidelines for Environmental and Social Safeguard, which replaced the Guidelines for ESMS and Guidelines for ESS of Multilateral Projects. In 2022, these guidelines were changed to procedures without altering the content of these procedures as part of the change in the Company's policy architecture. These procedures regulate how the Company conducts studies and mitigates risks related to the environment and social aspects of the Company's business activities, which include risks and/or impacts on biodiversity, affected communities, workers, indigenous peoples, human rights, etc. Through these guidelines, the Company requires debtors to carry out the necessary mitigation according to the results of the studies conducted.

In 2023, the Company introduced Procedure for the Occupational Health, Safety, and Environmental Management System, replacing the previous Guidelines for Environmental and Social Management System (ESMS). Under this new framework, DELST, along with other relevant divisions, including the Business Division, is responsible for implementing the procedure. Additionally, DELST supports debtors in mitigating environmental and social risks by providing awareness materials, training sessions, and other initiatives.





Prosedur yang dijalankan DELST dan divisi lainnya telah diresmikan dan disetujui oleh Direksi Perseroan dan telah diunggah dalam website Perseroan (<https://ptsmi.co.id/perlindungan-lingkungan-sosial>) dan disosialisasikan kepada karyawan dan debitur secara berkala. Prosedur ini diharapkan mampu membuat para debitur dapat menjalankan bisnisnya sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan oleh Perseroan, yakni ramah lingkungan dan sosial, serta taat terhadap peraturan perundang-undangan.

The procedures implemented by DELST and other divisions have been formally approved by the Board of Directors and have been published on the Company's official website (<https://ptsmi.co.id/perlindungan-lingkungan-sosial>). These procedures are regularly disseminated to employees and debtors. Through this initiative, the Company aims to enable debtors to conduct their businesses in an environmentally and socially responsible manner while remaining fully compliant with applicable laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Aspek Keberlanjutan [GRI 2-12, 2-13] [OJK E.1]

Duties and Responsibilities in Sustainability Aspects [GRI 2-12, 2-13] [OJK E.1]

Komitmen PT SMI dalam menjalankan usaha dengan menjunjung aspek-aspek keberlanjutan direalisasikan melalui berbagai program dan kebijakan. Selain merilis pedoman dan menunjuk personel sebagai penanggung jawab kegiatan yang dijalankan, Perseroan juga merealisasikannya dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Untuk itu, Perseroan berupaya untuk mewujudkan target-target program keuangan berkelanjutan yang disampaikan dalam RAKB, baik program di bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial.

Upaya yang dilakukan Perseroan antara lain menunjuk pejabat eksekutif dan beberapa divisi di bawahnya yang berada dalam direktorat berbeda untuk memastikan seluruh program RAKB berjalan efektif, tepat dan terukur. Dalam hal ini, Direktur Operasional dan Keuangan yang membawahi Divisi Umum dan Pengadaan (DUP) bertanggung jawab terhadap beberapa inisiatif seperti *Green and Safe Office*; Direktur Manajemen Risiko yang membawahi Divisi Evaluasi Lingkungan Sosial dan Teknis (DELST) melaksanakan evaluasi risiko lingkungan dan sosial dari kegiatan pembiayaan Perseroan serta beberapa inisiatif strategis lainnya; adapun Direktur Pembiayaan & Investasi dan Direktur Pembiayaan Publik & Pengembangan Proyek yang membawahi divisi-divisi bisnis, utamanya Divisi Pembiayaan Berkelanjutan, bertanggung jawab untuk inisiatif terkait *climate financing* dan *SDGs*.

Seluruh tugas dan tanggung jawab yang dilakukan oleh pejabat eksekutif dan divisi-divisi di bawahnya berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Selain itu, Direksi senantiasa mengkaji pencapaian terhadap target RAKB setiap bulannya sebagai bagian dari pembahasan di Komite Target. Uraian mengenai wewenang masing-masing posisi terkait aspek keberlanjutan selengkapnya adalah sebagai berikut:

PT SMI's commitment to conducting business with a strong emphasis on sustainability is realized through various programs and policies. In addition to issuing guidelines and appointing personnel responsible for sustainability initiatives, the Company has also developed the Sustainable Finance Action Plan (RAKB). To this end, PT SMI strives to achieve the sustainable finance targets outlined in the RAKB, encompassing economic, environmental, and social programs.

The Company ensures the effective, accurate, and measurable implementation of the RAKB programs by appointing executive officers and divisions from different directorates to oversee its execution. These responsibilities are distributed as follows: the Director of Operations and Finance, overseeing the General Affairs and Procurement Division (DUP), is responsible for several initiatives, including the Green and Safe Office program; the Director of Risk Management, overseeing the Environmental, Social, and Technical Evaluation Division (DELST), conducts environmental and social risk evaluations for the Company's financing activities and leads other strategic sustainability initiatives; meanwhile, the Director of Financing & Investment and the Director of Public Financing & Project Development, overseeing business-related divisions—primarily the Sustainable Financing Division—are responsible for climate financing and SDG-related initiatives.

All duties and responsibilities carried out by executive officers and their respective divisions fall under the supervision of the Board of Commissioners. Additionally, the Board of Directors continuously reviews the achievement of Sustainable Finance Action Plan (RAKB) targets on a monthly basis as part of discussions within the Target Committee. The detailed authorities and responsibilities of each position concerning sustainability aspects are as follows:

Pejabat Officer	Wewenang Authorities
Direksi Board of Directors	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan semua Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan secara keseluruhan Responsible for managing all of the Company's Sustainable Finance Action Programs as a whole
Divisi Pengembangan Perseroan dan Manajemen Inisiatif Corporate Development and Initiative Management Division	Menyusun dokumen RAKB Prepare Sustainable Finance Action Plan (RAKB) document





Pejabat Officer	Wewenang Authorities
Divisi Pembiayaan Berkelanjutan Sustainable Financing Division	Bertanggung jawab dalam penyaluran pembiayaan atas infrastruktur yang mendukung Pembiayaan Berkelanjutan yang merupakan pembiayaan kepada proyek-proyek pembangunan infrastruktur yang berkontribusi dalam penanganan permasalahan lingkungan, perbaikan kualitas lingkungan, mengurangi ancaman pemanasan global, antisipasi dampak perubahan iklim, dan mendukung pembangunan rendah karbon. Responsible for the distribution of financing for infrastructure that supports Sustainable Financing, which is financing for infrastructure development projects that contribute to addressing environmental problems, improving environmental quality, reducing the threat of global warming, anticipating the impact of climate change, and supporting low-carbon development.
Divisi Evaluasi Lingkungan Sosial dan Teknik Environmental, Social & Technical Evaluation Division	Mendukung penyusunan dokumen RAKB dan melakukan analisis risiko dan dampak lingkungan dan sosial dari proyek yang difasilitasi oleh Perseroan untuk membantu memastikan bahwa proyek tersebut dapat mendukung tercapainya pembangunan yang berkelanjutan Support the preparation of RAKB document, and conduct an environmental and social risk and impact analysis of the project facilitated by the Company to help ensure that the project can support the achievement of sustainable development
Divisi Umum dan Pengadaan General Affairs and Procurement Division	Merupakan divisi yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan program Green and Safe Office Responsible for implementing the Green and Safe Office program
Divisi Sekretariat Perusahaan Corporate Secretary Division	Merupakan divisi yang melakukan aktivitas CSR Proyek CSR yang dilakukan oleh Perseroan sebagian besar merupakan proyek yang mendukung Pembiayaan Berkelanjutan Responsible for Corporate Social Responsibility (CSR) activities, The CSR projects implemented by the Company are largely aligned with Sustainable Financing initiatives, reinforcing PT SMI's commitment to sustainability and community development.
Divisi Keuangan dan Hubungan Investor Finance and Investor Relations Division	Merupakan divisi yang bertanggung jawab dalam melakukan aktivitas <i>fund raising</i> dengan salah satu produknya dan telah diterbitkan dalam pasar modal berupa <i>green bond</i>. <i>Green bond</i> merupakan salah satu produk <i>capital market</i> yang mendukung keuangan berkelanjutan. Responsible for conducting fund raising activities with one of its products and has been issued in the capital market in the form of green bonds. Green bond is one of the capital market products that supports sustainable finance.
Divisi Sumber Daya Manusia Human Capital Division	Merupakan divisi yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia yang dimiliki Perseroan, sekaligus memastikan praktik ketenagakerjaan yang humanis di dalam Perseroan (termasuk pemberian upah dan tunjangan yang layak, serta penyediaan sarana yang mendukung kinerja dan keterlibatan karyawan). Responsible for the management and development of Human Capital owned by the Company, as well as ensuring human employment practices within the Company (including the provision of decent wages and benefits, as well as providing facilities that support employee performance and involvement).
Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi Integrated Risk Management Division	Melakukan monitoring risiko kredit atas pembiayaan yang dilakukan oleh Perseroan dan risiko lainnya dan termasuk juga dengan pembiayaan yang dilakukan oleh Perseroan atas proyek infrastruktur yang mendukung keuangan berkelanjutan. Monitoring credit risk for financing made by the Company and other risks and including financing made by the Company for infrastructure projects that support sustainable finance.
Divisi Riset Ekonomi Economic Research Division	Mengevaluasi dampak sosial dan ekonomi terhadap proyek-proyek yang sudah dibiayai Perseroan guna mengukur <i>development impact</i> dari Perseroan. Selain itu, divisi ini juga melakukan identifikasi terhadap sektor infrastruktur yang mempunyai manfaat sosial dan ekonomi tinggi namun perlu didorong dari aspek pembiayaan karena kurang mendapatkan dukungan perbankan komersial. Evaluate the social and economic impacts of projects that have been financed by the Company in order to measure the development impact of the Company. In addition, this division also identifies the infrastructure sector that has high social and economic benefits but needs to be encouraged from the financing aspect because it lacks commercial banking support.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan [GRI 2-17] [OJK E.2]

Competency Development in Sustainable Finance [GRI 2-17] [OJK E.2]

PT SMI memberikan keleluasaan kepada Dewan Komisaris, Direksi, Divisi Evaluasi Lingkungan Sosial dan Teknik (DELST), serta divisi lainnya yang turut berperan dalam penerapan keuangan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi, termasuk yang terkait dengan keuangan berkelanjutan. Pengembangan kompetensi keuangan berkelanjutan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan meningkatkan pengetahuan strategis maupun informasi terbaru tentang aspek-aspek keberlanjutan. Perseroan meyakini bahwa pemahaman tentang aspek-aspek keberlanjutan yang komprehensif dapat membuat kebijakan dan arah PT SMI sejalan dengan komitmen Pemerintah dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan *Net Zero Emission*. Pengembangan kompetensi keuangan berkelanjutan bisa berupa pelatihan, *workshop*, seminar, sertifikasi dan sebagainya. Informasi selengkapnya tentang pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan selama tahun 2024 disampaikan dalam tabel berikut:

PT SMI provides full support to the Board of Commissioners, Board of Directors, the Environmental Social and Technical Evaluation Division (DELST) and other divisions that play a role in implementing sustainable finance—to enhance their competencies, including those related to sustainable finance. Competency development in sustainable finance aims to strengthen expertise and expand strategic knowledge by keeping key personnel updated on the latest developments in sustainability aspects. The Company believes that a comprehensive understanding of sustainability issues enables PT SMI to align its policies and direction with the Government's commitment to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) and Net Zero Emission targets. Competency development in sustainable finance may include training programs, workshops, seminars, certifications, and other learning initiatives. Detailed information regarding competency development in sustainable finance throughout 2024 is presented in the following table:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Hadiyanto, Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently as Independent Commissioner	<i>Study Tour to Germany on Sustainable Infrastructure Finance, ESG and ESS Frameworks, Sustainable Urban Infrastructure and Renewable Energy</i>	<i>Knowledge Sharing</i>	Jerman, 22-26 April 2024 Germany, April 22-26, 2024	Kreditanstalt für Wiederaufbau (KfW)
Iskandar Saleh, Komisaris Independen Independent Commissioner				
Sukatmo Padmosukarso, Komisaris Independen Independent Commissioner				





Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Direksi Board of Directors				
Edwin Syahrudaz, Direktur Utama President Director	Implementing Enterprise-Wide Transformation	Public Training	USA, 18-19 Juli 2024 USA, July 18-19, 2024	MIT Sloan School of Management
Faaris Pranawa, Direktur Pembiayaan Publik dan Pengembangan Proyek Director of Public Financing and Project Development	Benchmarking to AFD - CDC - Ilbank Turkey, covering the following topics: • Climate physical risk • Green and climate finance • Public financing (municipality, sanitation) • EU sustainable finance framework and Global Green Bonds Initiative • EU climate finance developments • Indonesia's carbon market • Gender and inequalities • Sustainable development analysis (assessment of socio-economic impact) • Hospital financing • Sustainable city program	Knowledge Sharing	Perancis, Belgia, Turki, 3-8 Juni 2024 France, Belgium, Turkey, June 3-8, 2024	Agence Française de Développement (AFD)
Pradana Murti, Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	Study Tour to Germany on Sustainable Infrastructure Finance, ESG and ESS Frameworks, Sustainable Urban Infrastructure and Renewable Energy	Knowledge Sharing	Jerman, 22-26 April 2024 Germany, April 22-26, 2024	Kreditanstalt für Wiederaufbau (KfW)

Karyawan

Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
Building Modern Cities	Public Training	Australia, 19 Februari-1 Maret 2024 Australia, February 19 – March 1, 2024	Australia Award in Indonesia	1
On Green Financing	Knowledge Sharing	Bogor, 7-9 Maret 2024 Bogor, March 7-9, 2024	Asian Development Bank (ADB)	31
Integrating Disaster Management in Investment Decision	Knowledge Sharing	Hybrid, Jakarta, 21 Maret 2024 Hybrid, Jakarta, March 21, 2024	Dornier	154
Study Tour to Germany on Sustainable Infrastructure Finance, ESG and ESS Frameworks, Sustainable Urban Infrastructure and Renewable Energy	Knowledge Sharing	Jerman, 22-26 April 2024 Germany, April 22-26, 2024	Kreditanstalt für Wiederaufbau (KfW)	16
Pengembangan Infrastruktur Pendidikan Education Infrastructure Development	Knowledge Sharing	Online, 21 Mei 2024 Online, May 21, 2024	PT SMI	129

Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
Fostering Sustainable Finance and Development	Public Training	Manila, 27-31 Mei 2024 Manila, May 27-31, 2024	Association of Development Financing Institutions in Asia and Pacific (ADFIAP)	3
Benchmarking to AFD - CDC - Ilbank Turkey, covering the following topics: - Climate physical risk - Green and climate finance - Public financing (municipality, sanitation) - EU sustainable finance framework and Global Green Bonds Initiative - EU climate finance developments - Indonesia's carbon market - Gender and inequalities - Sustainable development analysis (assessment of socio-economic impact) - Hospital financing - Sustainable city program	Knowledge Sharing	Perancis, Belgia, Turki, 3-8 Juni 2024 France, Belgium, Turkey, June 3-8, 2024	Agence Française de Développement (AFD)	10
Implementing Enterprise-Wide Transformation	Public Training	USA, 18-19 Juli 2024 USA, July 18-19, 2024	MIT Sloan School of Management	1
Sustainable Investing	Public Training	Online, 24-31 Juli 2024 Online, July 24-31, 2024	Harvard Business School Online	1
Growing Infrastructure Course	Public Training	19-23 Agustus 2024 August 19-23, 2024	-	2
Governance, Risk, Compliance (GRC) Summit 2024	Public Training	Yogyakarta, 22-23 Agustus 2024 Yogyakarta, August 22-23, 2024	PT Cipta Raya Mekar Sahitya	6
Capacity Building Implementasi Kebijakan ESG dalam Pembiayaan Infrastruktur Capacity Building on ESG Policy Implementation in Infrastructure Financing	Public Training	Jakarta, 12 November 2024 Jakarta, November 12, 2024	Kementerian Keuangan dan Kemitraan Indonesia Australia untuk Infrastruktur (KIAT) Ministry of Finance and Indonesia Australia Partnership for Infrastructure (KIAT)	3
CDP 2024 Regional Partnership Forum: Driving Sub-National Government Disclosure and Mobilizing Climate Finance for Cities in Southeast Asia	Public Training	19-20 November 2024 November 19-20, 2024	CDP	1
Implementing Enterprise-Wide Transformation	Knowledge Sharing	Jakarta, 26 November 2024 Jakarta, November 26, 2024	Internal PT SMI	71
Sustainable Finance and Investing: Unlock Global Investment Strategies	Public Training	Online, 5 Desember 2024 Online, December 5, 2024	Imperial College Business School	1



Manajemen Risiko

Risk Management

PT SMI menyadari adanya berbagai risiko yang dihadapi dalam menjalankan operasional usaha yang berpotensi menghambat pencapaian kinerja dan target-target yang telah ditetapkan. Untuk meminimalkan risiko dan dampaknya, Perseroan melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan penanganan risiko termasuk mitigasi risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan dengan menerapkan Manajemen Risiko. Selaras dengan itu, Perseroan juga telah menerapkan fungsi manajemen risiko yang sejalan dengan kerangka kerja manajemen risiko sebagai langkah untuk memastikan kegiatan usaha yang dilakukan tidak menimbulkan kerugian yang dapat mengganggu kelangsungan usaha Perseroan. Konsistensi dalam menerapkan manajemen risiko merupakan tanggung jawab PT SMI atas mandat yang diberikan oleh Pemerintah yakni sebagai katalis percepatan pembangunan infrastruktur nasional.

Kerangka Manajemen Risiko

Kerangka kerja manajemen risiko PT SMI disusun dengan menggunakan pendekatan *Enterprise Risk Management* (ERM). ERM merupakan kerangka kerja yang komprehensif dan integratif untuk mengelola Risiko Kredit, Risiko Penyertaan Modal, Risiko Operasional, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Strategis, Risiko Kepatuhan, dan Risiko Reputasi dalam upaya menyeimbangkan antara risiko (*risk*) dan imbal hasil (*return*) Perseroan

Sejalan dengan itu, untuk mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan (*sustainable growth*), Perseroan mengimplementasikan *Risk Appetite Statement* (RAS) sebagai panduan untuk menjaga keseimbangan antara peran katalis dan keberlangsungan bisnis dalam rangka menjalankan mandat yang diberikan kepada Perseroan. PT SMI senantiasa melakukan pemutakhiran seluruh RAS dengan berpatokan pada kondisi bisnis Perseroan yang semakin dinamis dan kompetitif. Penetapan RAS dilakukan oleh Direksi secara berkala paling lambat setiap dua tahun atau lebih cepat.

Kerangka penerapan manajemen risiko PT SMI selengkapnya adalah sebagai berikut:

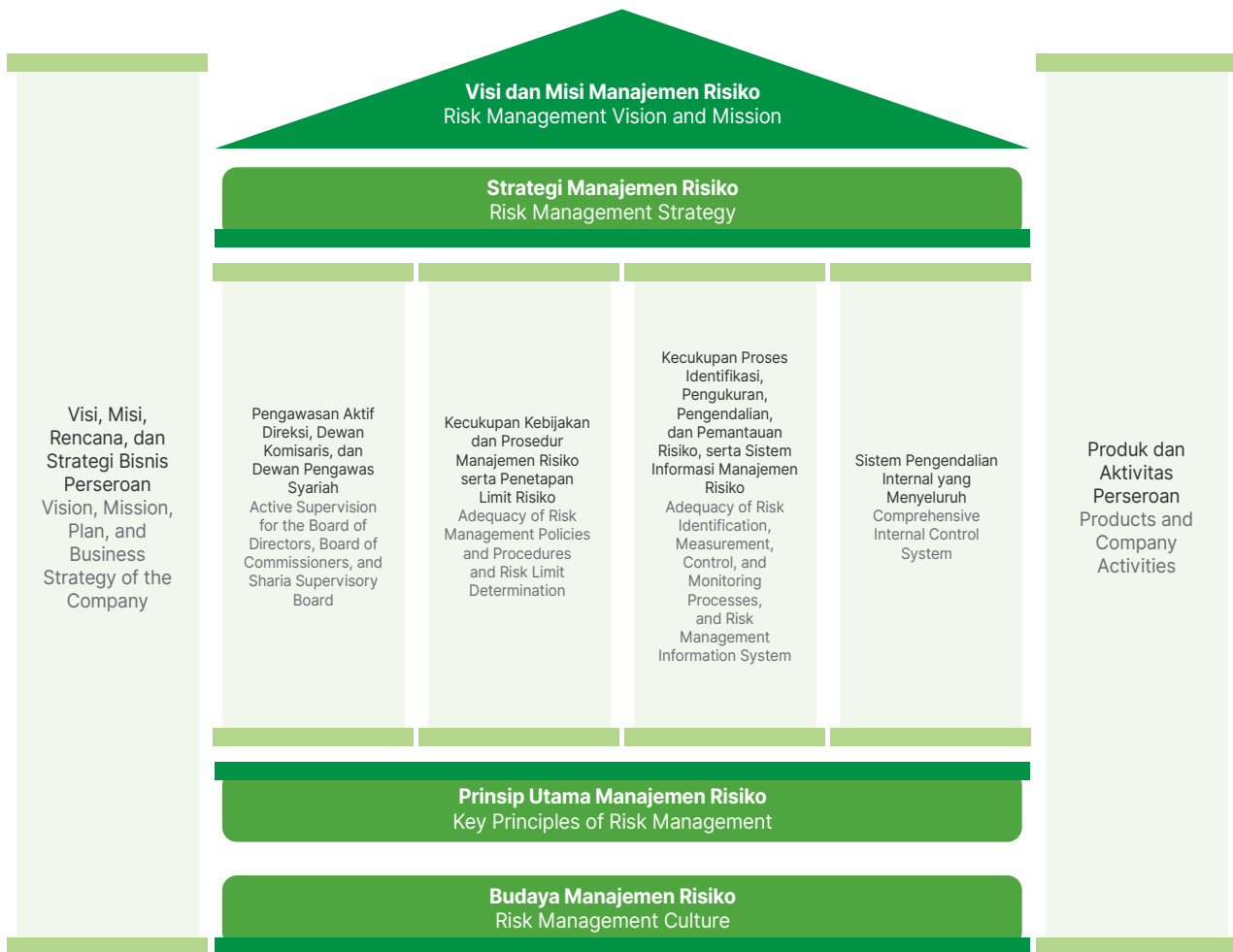
PT SMI acknowledges the various risks associated with its business operations, which may hinder the achievement of performance targets and strategic objectives. To minimize risks and their potential impacts, the Company conducts a comprehensive risk management process, including identification, measurement, monitoring, control, and mitigation strategies. This also includes risk mitigation for the implementation of sustainable finance, ensuring that financial sustainability initiatives align with risk management principles. In line with this, PT SMI has established a risk management function that adheres to a structured risk management framework, ensuring that all business activities do not result in losses that could disrupt the Company's sustainability. Maintaining consistent risk management practices is part of PT SMI's responsibility as mandated by the Government, serving as a catalyst for accelerating national infrastructure development.

Risk Management Framework

PT SMI's risk management framework is organized using an Enterprise Risk Management (ERM) approach. ERM is a comprehensive and integrated framework for managing Credit Risk, Equity Investment Risk, Operational Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Strategic Risk, Compliance Risk, and Reputational Risk in an effort to balance the Company's risk and return.

To support the Company's sustainable business growth, the Company implements Risk Appetite Statement (RAS) as a guideline for the Company to maintain a balance between its catalytic role and business continuity in executing the mandate given to the Company. The Company consistently updates the entire RAS considering the Company's business conditions, which are increasingly dynamic and competitive, and the RAS is set by the Directors periodically, at least every two years or sooner if needed.

The framework for implementing PT SMI's risk management is as follows:



Berdasarkan kerangka manajemen risiko tersebut, Perseroan menetapkan 4 (empat) strategi manajemen risiko, yaitu:

1. Pengawasan Aktif Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah.
2. Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko, serta Penetapan Limit Risiko.
3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pengendalian, dan Pemantauan Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko.
4. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh.

Prinsip Pertahanan Tiga Lapis

PT SMI menjalankan fungsi manajemen risiko secara komprehensif di seluruh lini organisasi dengan menggunakan prinsip pertahanan tiga lapis (*three lines of defense*) sebagai berikut:

1. Lini Pertahanan Pertama (*First Line of Defense*)
Satuan kerja dengan fungsi *risk taking* (*risk taking division*) berperan sebagai lini pertahanan pertama dan bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan usaha Perseroan dan melakukan pengawasan melekat terhadap: Penerapan Manajemen Risiko pada satuan kerja masing-masing, termasuk kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko, serta kepatuhan terhadap limit risiko yang berlaku; Pelaksanaan proses Manajemen Risiko, yaitu melakukan identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, dan pengendalian risiko pada satuan kerja masing-masing; dan Pengelolaan eksposur risiko kegiatan usaha pada satuan kerja masing-masing.

Based on this risk management framework, the Company has established four risk management strategies, namely:

1. Active supervision of the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board
2. Adequacy of Risk Management Policies and Procedures and Determination of Risk Limits
3. Adequacy of the Risk Identification, Measurement, Control, and Monitoring Processes, as well as the Risk Management Information System.
4. Comprehensive Internal Control System

Three Lines of Defense Principle

PT SMI implements a comprehensive risk management function across all levels of the organization by adopting the Three Lines of Defense principle, which consists of:

1. First Line of Defense
The work unit with the risk taking function (*risk taking division*) acts as the first line of defense and is responsible for carrying out the Company's business activities and carrying out inherent supervision of: Implementation of Risk Management in each work unit, including Risk Management policies and procedures, as well as compliance with applicable Risk limits; Implementation of the Risk Management process, namely identifying risks, measuring risks, monitoring risks and controlling risks in each work unit; and Management of risk exposure to business activities in each work unit.



2. Lini Pertahanan Kedua (*Second Line of Defense*)

Satuan kerja dengan fungsi Manajemen Risiko dan fungsi *compliance* sebagai satuan kerja utama dalam penerapan lini pertahanan kedua melalui fungsi kajian dan pemantauan yang independen untuk memastikan penerapan Manajemen Risiko di Perseroan sesuai Kebijakan Umum Manajemen Risiko, termasuk memastikan penerapan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko, memastikan kepatuhan terhadap limit risiko yang berlaku, serta Memastikan penerapan proses Manajemen Risiko di Perseroan telah berjalan dengan baik sesuai Kebijakan Umum Manajemen Risiko.

Divisi dengan fungsi Manajemen Risiko wajib melakukan *review*, evaluasi, serta memastikan bahwa penetapan limit risiko dan risiko yang diambil telah teridentifikasi secara tepat, terukur dan dikelola sesuai dengan parameter yang telah disetujui dan dilaporkan kepada manajemen. Fungsi *compliance* mengelola risiko kepatuhan dan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang mengikat Perseroan telah disosialisasikan dan dipatuhi oleh seluruh satuan kerja dengan fungsi *risk taking* (*Risk Taking Division*) terkait.

3. Lini Pertahanan Ketiga (*Third Line of Defense*)

Satuan kerja fungsi audit internal berperan sebagai lini pertahanan ketiga (*third line of defense*) dengan menilai keefektifan proses yang dilakukan pada lini pertahanan pertama dan lini pertahanan kedua untuk memberikan jaminan independen kepada Perseroan bahwa sistem pengendalian internal, Manajemen Risiko, serta proses dan sistem tata kelola telah diterapkan secara efektif.

Satuan kerja fungsi audit internal melakukan penilaian keefektifan dari penerapan Manajemen Risiko, termasuk penerapan dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko, serta limit risiko yang berlaku, yang telah dilakukan oleh satuan kerja dengan fungsi *risk taking* (*risk taking division*), penilaian keefektifan proses yang dilakukan pada lini pertahanan kedua dalam melakukan fungsi kajian dan pemantauan terhadap penerapan Manajemen Risiko, serta penilaian keefektifan dan pemberian jaminan independen pada Perseroan terhadap sistem pengendalian internal, Manajemen Risiko, serta proses dan sistem tata kelola.

Berdasarkan nilai utama manajemen risiko, proses pengelolaan manajemen risiko menjadi tanggung jawab bersama seluruh Insan Perseroan dan kesadaran akan risiko (*risk awareness*) sudah harus menjadi bagian tak terpisahkan dari budaya Perseroan. Dengan menggunakan pendekatan *Three Lines of Defense*, fungsi pengelolaan risiko dilakukan secara komprehensif oleh semua lini organisasi.

2. Second Line of Defense

The work unit with Risk Management functions and compliance functions as the main work unit in implementing the second line of defense through independent review and monitoring functions to: Ensure the implementation of Risk Management in the Company in accordance with the General Risk Management Policy, including ensuring the implementation of Risk Management policies and procedures, as well as ensuring compliance with applicable Risk limits; and Ensure that the implementation of the Risk Management process in the Company is running well in accordance with the General Risk Management Policy.

Divisions with Risk Management function are required to review, evaluate and ensure that the determination of risk limits and the risks taken have been identified appropriately, measured and managed in accordance with approved parameters and reported to management. The compliance function manages compliance risk and is responsible for ensuring that all statutory provisions and other provisions that bind the Company have been socialized and complied with by all work units with the relevant risk taking function (Risk Taking Division)

3. Third Line of Defense

The internal audit function work unit acts as the third line of defense by assessing the effectiveness of the processes carried out in the first line of defense and the second line of defense to provide independent assurance to the Company that the internal control system, Risk Management, and governance processes and systems has been implemented effectively.

The internal audit function work unit carries out: Assessment of the effectiveness of the implementation of Risk Management, including implementation and compliance with Risk Management policies and procedures, as well as applicable Risk limits, which has been carried out by the work unit with the risk taking function (risk taking division); Assessment of the effectiveness of the processes carried out in the second line of defense in conducting the function of reviewing and monitoring the implementation of Risk Management; and Evaluation of the effectiveness and provision of independent guarantees to the Company regarding the internal control system, Risk Management, and governance processes and systems

Based on the main value of risk management, the risk management process is a shared responsibility of all Company Personnel and risk awareness must become an inseparable part of the Company's culture. By using the Three Lines of Defense approach, the risk management function is carried out comprehensively by all lines of the organization.

Penerapan prinsip pertahanan tiga lapis dilakukan dengan sosialisasi kepada setiap karyawan akan pentingnya kesadaran atas potensi risiko-risiko dalam pengelolaan kegiatan operasional dan bisnis Perseroan.

The implementation of the Three Lines of Defense principle includes raising awareness among all employees about the importance of recognizing potential risks in managing the Company's operations and business activities.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16 Tahun 2024 tentang Pengawasan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.05/2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, Perseroan wajib menerapkan manajemen risiko terhadap 8 (delapan) taksonomi risiko yaitu: Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Strategis, Risiko Kepatuhan, dan Risiko Reputasi. Selain kedelapan taksonomi risiko tersebut, Perseroan juga melakukan pengelolaan Risiko Penyertaan Modal yang sesuai dengan karakter dan kompleksitas bisnis Perseroan. Dengan demikian, jenis-jenis risiko yang dihadapi Perseroan berjumlah 9 (sembilan) jenis. Perseroan juga melakukan pengelolaan risiko terhadap Risiko Syariah dan Risiko Lingkungan dan Sosial yang merupakan bagian dari taksonomi Risiko Kredit dan Risiko Kepatuhan. [GRI 2-25]

Based on the Regulation of Financial Services Authority No. 16 of 2024 concerning the Supervision of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 27/POJK.05/2021 concerning the Assessment of Health Level of Infrastructure Financing Company, the Company is required to implement risk management for eight (8) risk taxonomies, namely: Credit Risk, Operational Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Strategic Risk, Compliance Risk, and Reputational Risk. In addition to these eight risk taxonomies, the Company also manages Equity Investment Risk in accordance with the character and complexity of its business. Consequently, the total types of risks faced by the Company amount to nine (9). The Company also manages risks related to Sharia Risk and Environmental and Social Safeguards Risk, which are part of the Credit Risk and Compliance Risk taxonomies. [GRI 2-25]

Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Description
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko akibat kegagalan Debitur/Nasabah/pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan. Risks due to failure of Debtors/Customers/other parties in fulfilling obligations to the Company
Risiko Operasional Operational Risk	Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan. Risks due to inadequacy and/or non-functioning of internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the Company's operations.
Risiko Pasar Market Risk	Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Risks to the position of assets, liabilities, equity and/or administrative accounts, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan. Risks due to the Company's inability to meet maturing obligations from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the Company's activities and financial condition.
Risiko Hukum Legal Risk	Risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum. Risks arising from lawsuits and/or weaknesses in legal aspects.
Risiko Strategis Strategic Risk	Risiko akibat ketidaktepatan Perseroan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risks due to the Company's inaccuracy in making and/or implementing strategic decisions as well as failure to anticipate changes in the business environment.
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Risks due to the Company not complying with and/or not implementing the applicable laws and regulation.
Risiko Reputasi Reputational Risk	Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan. Risks due to a decrease in the level of stakeholder trust originating from negative perceptions of the Company.

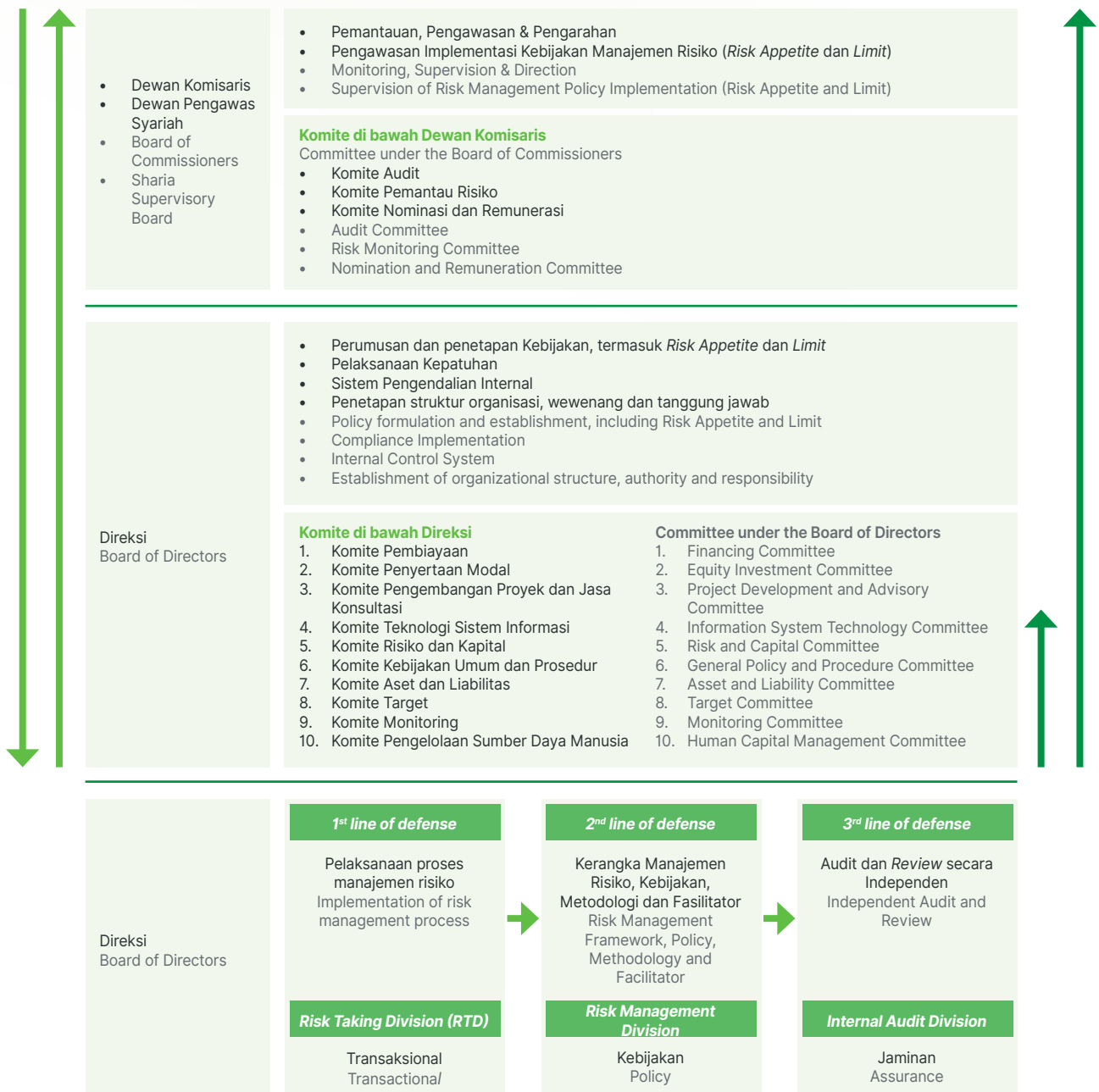


Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko

Perseroan berupaya meningkatkan efektivitas manajemen risiko dengan menggunakan pendekatan lini pertahanan tiga lapis dengan tujuan agar pengelolaan risiko dilakukan secara komprehensif di semua lini organisasi. *Risk Taking Division* berfungsi sebagai *First Line of Defense* melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha Perseroan yang mengandung risiko dalam rangka mencapai sasaran/tujuan Perseroan; Manajemen Risiko berfungsi sebagai *Second Line of Defense* mengelola risiko secara independen bersama-sama dengan Internal Audit Division sebagai *Third Line of Defense* yang bertugas melaksanakan *risk assurance* dan melakukan pengawasan serta evaluasi secara berkala.

Risk Management Governance Structure

The Company strives to enhance the effectiveness of risk management by utilizing a three-lines of defense approach, ensuring comprehensive risk management across all organizational lines. The Risk Taking Division functions as the First Line of Defense, executing the Company's business activities that involve risk in order to achieve the Company's goals/objectives; Risk Management serves as the Second Line of Defense, independently managing risk along with the Internal Audit Division as the Third Line of Defense, which is tasked with performing risk assurance and conducting regular supervision and evaluation.



Manajemen Risiko bertanggung jawab menjalankan fungsi tata kelola manajemen risiko secara independen dan bermitra dengan seluruh unit bisnis dan unit pendukung kegiatan operasional dan bisnis dengan melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko, dan sistem informasi, serta sistem pengendalian secara menyeluruh.

Perseroan juga telah menerapkan implementasi Unit *Risk and Compliance Manager* (URCM) dalam proses pengelolaan risiko. URCM merupakan *key person* pada setiap Divisi yang bertugas sebagai *single point of contact* dalam penerapan Manajemen Risiko, pemenuhan aspek kepatuhan (*compliance*), tata kelola (*governance*), dan tindak lanjut (*follow up*) hasil audit. Keberadaan URCM di setiap divisi berperan secara strategis dalam membantu perbaikan *internal control*, penerapan mitigasi risiko dan audit internal serta perbaikan proses bisnis terutama dalam menghadapi kompleksitas perkembangan bisnis Perseroan.

Perseroan juga terus melakukan peningkatan kualitas tata kelola risiko melalui penyesuaian komite-komite di bawah Direksi untuk tetap selaras dengan perkembangan bisnis, mengembangkan budaya risiko (*risk culture*) serta memperkuat *risk awareness*, guna meningkatkan kualitas proses *risk governance* Perseroan. Berlaku efektif sejak 1 Januari 2024, terdapat penambahan komite di bawah Direksi yaitu Komite Pengelolaan Sumber Daya Manusia.

Penilaian Risiko [OJK E.3]

PT SMI melakukan penilaian risiko terkait kegiatan operasional dan bisnis yang dijalankan secara berkala. Penilaian risiko merupakan serangkaian tindakan yang dilaksanakan Direksi untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menilai risiko yang dihadapi Perseroan untuk mencapai sasaran usaha yang ditetapkan. Proses analisis risiko meliputi estimasi atas signifikansi dampak yang akan timbul, penilaian mengenai tingkat kemungkinan terjadinya risiko dan penetapan langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko tersebut.

Dalam penilaian risiko, Direksi melakukan identifikasi dan kajian terhadap potensi risiko Perseroan terkait aspek-aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Identifikasi risiko dilakukan dengan melaksanakan survei kepada berbagai pemangku kepentingan terkait, sebagai bagian dari penyusunan laporan berkelanjutan. Setelah itu, Direksi menetapkan strategi dan kebijakan penanganan pengelolaan risiko serta melakukan pengawasan atas pelaksanaannya, termasuk pengelolaan risiko untuk aspek-aspek keberlanjutan. Selanjutnya, Direksi mengungkapkan kebijakan yang ditetapkan Perseroan menyangkut pengelolaan risiko dalam Laporan Tahunan dan memberikan hasil analisis risiko yang dilakukan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan tingkat kebutuhan Perseroan.

Risk Management is responsible for independently executing the risk management governance function and partnering with all business units and operational support units by conducting risk identification, measurement, monitoring, risk management, and information and control systems comprehensively.

The Company has also implemented the Unit Risk and Compliance Manager (URCM) role in the risk management process. The URCM is a key person in each Division tasked as a single point of contact for implementing Risk Management, fulfilling compliance aspects, governance, and follow-up on audit results. The presence of URCM in each division performs a strategic role in aiding internal control improvements, risk mitigation application, and internal audit as well as business process improvements, especially in facing the complexity of the Company's business development.

The Company also continues to enhance the quality of risk governance by adjusting the committees under the Board of Directors to remain aligned with business developments, fostering a risk culture, and strengthening risk awareness to improve the quality of the Company's risk governance processes. Effective as of January 1, 2024, an additional committee has been established under the Board of Directors, namely the Human Capital Management Committee.

Risk Assessment [OJK E.3]

PT SMI conducts periodic risk assessments related to its operational and business activities. Risk assessment is a series of actions carried out by the Board of Directors in order to identify, analyze and assess the risks faced by the Company to achieve the set business targets. The process of risk analysis includes estimation of the significance of the impact that will arise, an assessment of the level of probability that the risk will occur and determination of the steps needed to address the risk.

In risk assessment, the Board of Directors has the duty to identify and study the potential risks of the Company related to economic, environmental and social aspects. Risk identification is carried out by carrying out a survey of various relevant stakeholders, as part of preparing a sustainability report. After that, the Board of Directors establishes a strategy and policy for handling risk management and supervises its implementation, including risk management for sustainability aspects. The Board of Directors then discloses the policies set by the Company regarding risk management in the Annual Report and provides the results of the risk analysis carried out to the Board of Commissioners in accordance with the level of needs of the Company.



Sementara itu, Dewan Komisaris berperan dalam melakukan pemantauan, pengawasan, dan pengarahan terhadap organisasi dibantu oleh komite terkait Manajemen Risiko. Adapun perumusan kebijakan, kepatuhan pelaksanaan, sistem pengendalian internal dan penetapan struktur organisasi, wewenang dan tanggung jawab dilakukan oleh Direksi dibantu oleh komite-komite di bawah Direksi.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala melakukan pertemuan membahas hal-hal yang bersifat strategis dan kritis (bila ada) melalui berbagai saluran komunikasi Perseroan. Pembahasan tersebut dapat dilakukan dalam pertemuan formal (paling sedikit setiap tiga bulan), pertemuan informal, komunikasi formal (lewat pelaporan berkala dan pelaporan tertentu) dan korespondensi. Selama tahun pelaporan, tidak terdapat hal-hal yang bersifat kritis terkait dampak negatif potensial dan faktual dari operasional Perseroan terhadap pemangku kepentingan yang disampaikan melalui kanal *Whistle Blowing System* (WBS) maupun proses pengaduan lainnya. [GRI 2-16]

Mitigasi Risiko untuk Menekan Potensi Pembiayaan Bermasalah

Perseroan telah memiliki strategi untuk meminimalkan potensi pembiayaan bermasalah untuk menekan *Non-Performing Loan* (NPL) sebagai upaya meningkatkan mitigasi risiko. Strategi yang ditetapkan Perseroan adalah penguatan mitigasi risiko melalui perbaikan dan pengembangan di setiap tahapan proses pembiayaan yang dapat dibagi menjadi 3 (tiga) lini sebagai berikut:

1. *Front End Process*
 - a. Pengembangan dan penyempurnaan perangkat serta kebijakan terkait Pembiayaan & Investasi antara lain:
 - i) Kebijakan terkait Pembiayaan & Investasi, yang mencakup proses originasi, pemantauan dan pelaporan (termasuk terkait pengelolaan pembiayaan khusus). Kebijakan terkait Pembiayaan & Investasi tersebut akan senantiasa ditingkatkan sesuai kebutuhan Perseroan;
 - ii) *Early Warning System* (EWS) aktivitas pembiayaan;
 - iii) *Rating Tools* dan *Risk Acceptance Criteria* (RAC) yang disesuaikan dengan karakteristik debitur, yaitu *Corporate Financing*, *Project Financing*, dan *Public Sector Financing*;
 - iv) Penerapan *Service Level Agreement* (SLA) untuk meningkatkan kualitas hasil *rating* dan *reviu* risiko (*risk review*);
 - v) Penguatan kebijakan terkait *Environment and Social Safeguards* pada sektor-sektor yang dibiayai Perseroan antara lain jalan dan jembatan, rumah sakit, energi terbarukan minihidro, bendungan;
 - vi) Penyusunan *Risk Appetite Statement* (RAS) untuk menetapkan tingkat risiko yang dapat diterima oleh perusahaan dalam aktivitas pembiayaan; dan

Meanwhile, the Board of Commissioners plays a role in monitoring, supervising and directing the organization assisted by the Risk Management Committee. Meanwhile, the formulation of policies, implementation compliance, internal control systems and determination of organizational structure, authority and responsibility are carried out by the Board of Directors assisted by Committees under the Board of Directors.

Furthermore, the Board of Commissioners and Board of Directors regularly hold meetings to discuss strategic and critical matters through the Company's various communication channels. These discussions can be carried out in formal meetings (at least every three months), informal meetings, formal communication (through periodic reports and certain reports) and correspondence. During the reporting year, no critical issues were reported through the Whistleblowing System (WBS) or other grievance mechanisms regarding potential or actual negative impacts of the Company's operations on stakeholders. [GRI 2-16]

Risk Mitigation to Minimize Potential Problematic Financing

The Company has established a strategy to minimize the potential for problematic financing and reduce Non-Performing Loans (NPLs) as part of its risk mitigation efforts. This strategy focuses on strengthening risk mitigation through improvements and developments at each stage of the financing process, which can be categorized into three key lines, as follows:

1. *Front End Process*
 - a. Development and refinement of tools and policies related to Financing & Investment, including:
 - i) Policies on Financing & Investment covering the origination, monitoring, and reporting processes (including special financing management). These policies will be continually improved as per the Company's needs;
 - ii) *Early Warning System* (EWS) for financing activities
 - iii) Adjusted *Rating Tools* and *Risk Acceptance Criteria* (RAC) according to borrower characteristics: *Corporate Financing*, *Project Financing*, and *Public Sector Financing*;
 - iv) Implementation of *Service Level Agreement* (SLA) to improve rating quality and risk review;
 - v) Strengthening policies related to *Environment and Social Safeguards* in sectors financed by the Company, such as roads and bridges, hospitals, renewable energy mini hydro, dams;
 - vi) Development of a *Risk Appetite Statement* (RAS) to determine the level of risk acceptable in financing activities; and



vii) Penyempurnaan Kebijakan terkait Batas Minimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) untuk memantau secara lebih akurat konsentrasi penyaluran pembiayaan kepada peminjam/kelompok peminjam.

- b. Pembahasan pipeline yang lebih intensif sehingga sejak awal Perseroan dapat menetapkan sasaran pembiayaan kepada calon debitur yang *eligible* untuk dibiayai melalui forum *Early Alert Meeting* (EAM).
- c. Penetapan struktur pembiayaan yang tepat untuk masing-masing debitur (calon debitur) sesuai dengan model bisnisnya.
- d. Konsultasi kepada Dewan Komisaris untuk pembiayaan dengan limit tertentu.
- e. Pelaksanaan *Account Planning Session* untuk deteksi dini permasalahan debitur WL dan NPL.

2. Middle End Process

- a. Penguatan monitoring debitur eksisting melalui pelaksanaan *annual review*, pelaksanaan *rerating* atas debitur eksisting, dan monitoring atas pelaksanaan hal tersebut melalui forum EAM yang akan dilakukan lebih intensif secara berkala.
- b. Penerapan monitoring lebih intensif pada debitur yang termasuk dalam kategori *watchlist*, baik debitur yang masih dalam kelolaan Unit Bisnis (*watchlist monitoring*) maupun debitur yang penanganannya dilakukan bersama (*joint effort*) unit pembiayaan khusus yang menangani debitur pembiayaan *Non-Performing Loan* (*watchlist* Pra NPL).
- c. Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) secara kolektif untuk debitur yang belum terdapat peningkatan signifikan risiko kredit (*stage* 1) dan secara individu oleh Unit Bisnis untuk debitur yang mengalami peningkatan signifikan risiko kredit (*stage* 2 dan 3). Peningkatan signifikan risiko kredit dapat ditandai dengan Restrukturisasi, terdapat tunggakan di atas 30 hari, penurunan rating menjadi *non-Investment Grade*, dan debitur NPL.
- d. Turut aktif melakukan *site visit* ke lokasi debitur/calon debitur bersama Unit Bisnis untuk memahami kondisi riil yang dihadapi debitur/calon debitur.
- e. Telah diterbitkannya Laporan Portofolio Pembiayaan secara bulanan kepada Direksi Perseroan. Laporan ini senantiasa ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

3. Back End Process

- a. Penyusunan dan implementasi Kebijakan terkait Pengelolaan Pembiayaan Khusus dalam rangka penanganan debitur *watchlist* dan debitur *Non-Performing Loan*.
- b. Upaya penurunan *Non-Performing Loan* melalui penagihan intensif, restrukturisasi (untuk debitur yang masih memiliki prospek) atau melalui penyelesaian pembiayaan termasuk namun tidak terbatas pada langkah-langkah hukum (litigasi).

vii) Refinement of policies regarding Minimum Financing Grant Threshold (BMPP) for more accurate monitoring of financing concentration to borrowers/groups of borrowers.

- b. More intensive pipeline discussions, enabling early financing target setting for eligible prospective debtors through the Early Alert Meeting (EAM) forum.
- c. Determining the appropriate financing structure for each borrower (prospective borrower) according to their business model.
- d. Consultation with the Board of Commissioners for financing within certain limits.
- e. Conducting Account Planning Sessions for early detection of issues in WL and NPL debtors.

2. Middle End Process

- a. Strengthening monitoring of existing debtors through annual reviews, re-rating of existing debtors, and intensive regular monitoring of these activities via the EAM forum.
- b. More intensive monitoring of debtors categorized as watchlist, both those managed by the Business Unit (*watchlist monitoring*) and those handled jointly with the special financing unit dealing with Non-Performing Loan debtors (Pra NPL watchlist).
- c. Establishment of Allowance for Impairment Losses (CKPN) collectively for debtors who have not experienced a significant increase in credit risk (Stage 1) and individually by the Business Unit for debtors who have experienced a significant increase in credit risk (Stages 2 and 3). A significant increase in credit risk may be indicated by restructuring, arrears exceeding 30 days, a downgrade to non-investment grade, and non-performing loans (NPL).
- d. Active participation in site visits to debtor/prospective debtor locations together with the Business Unit to gain a comprehensive understanding of the actual conditions faced by the debtor/prospective debtor.
- e. Monthly Financing Portfolio Report issued to the Board of Directors. This report is continuously enhanced to align with the Company's evolving needs.

3. Back End Process

- a. Formulation and implementation of policies related to Special Financing Management for handling watchlist debtors and Non-Performing Loan debtors.
- b. Efforts to decrease Non-Performing Loans through intensive collection, restructuring (for debtors with prospects), or through financing resolutions including but not limited to legal actions (litigation).

- c. Proses pengambilan keputusan terhadap debitur bermasalah melalui Komite Monitoring.
- d. Memastikan kecukupan CKPN atas debitur-debitur bermasalah.

Pemantauan Risiko

Perseroan secara konsisten melakukan pemantauan risiko dari pelaksanaan kegiatan operasional dan bisnis sebagai upaya dalam memastikan penerapan tata kelola berjalan secara efektif. Pemantauan risiko dilakukan *Risk Taking Divisions* (RTD) selaku *risk owner* dan secara periodik oleh Direktorat Manajemen Risiko. Pemantauan risiko tersebut dilakukan untuk meninjau perkembangan dan perubahan risiko yang terjadi, serta melihat efektivitas pelaksanaan pengendalian risiko Perseroan.

Berbagai hasil pemantauan didokumentasikan dalam bentuk laporan disampaikan secara berkala kepada Direksi, antara lain:

1. Laporan Pengelolaan Risiko di mana di dalamnya terutama membahas Profil Risiko dan Pemantauan *Risk Appetite Statement* Perseroan (triwulanan).
2. Laporan Portofolio Pembiayaan, Investasi, *Treasury*, Pengembangan Proyek dan Jasa Konsultasi (bulanan).
3. Laporan *Market & Liquidity* (bulanan).
4. Laporan Pengelolaan Pembiayaan Khusus (bulanan).
5. Laporan Hasil Pelaksanaan Forum URCM.

Divisi Evaluasi Lingkungan Sosial & Teknik secara berkala membuat pelaporan terkait dengan pengelolaan Risiko Lingkungan dan Sosial melalui pelaporan status pemenuhan *Corrective Action Plan* (CAP) aspek lingkungan dan sosial. Hasil laporan tersebut selanjutnya digunakan oleh Manajemen untuk melihat kondisi aktual perkembangan operasional dan bisnis, serta dapat menambah pertimbangan manajemen dalam mengambil suatu keputusan.

- c. Decision-making processes for problematic debtors through the Monitoring Committee.
- d. Ensuring adequate provisioning for problematic debtors.

Risk Monitoring

The Company consistently monitors risks from operational and business activities as an effort to ensure effective governance implementation. Risk monitoring is conducted by the Risk Taking Divisions (RTD) as the risk owner and periodically by the Directorate of Risk Management. This monitoring aims to review the development and changes in risks, as well as to evaluate the effectiveness of the Company's risk controls.

Monitoring results are documented in reports and regularly presented to the Board of Directors, including:

1. Risk Management Report, primarily discussing the Risk Profile and Monitoring of the Company's Risk Appetite Statement (quarterly).
2. Financing, Investment, Treasury, Project Development, and Consulting Services Portfolio Report (monthly).
3. Market & Liquidity Report (monthly).
4. Special Financing Management Report (monthly).
5. Results of the URCM Forum Implementation Report.

The Environmental, Social & Technical Evaluation Division periodically prepares reports on the management of Environmental and Social Risks through the reporting of the fulfillment status of the Corrective Action Plan (CAP) for environmental and social aspects. The results of these reports are subsequently utilized by Management to assess the actual conditions of operational and business developments and serve as additional considerations in managerial decision-making.

Menghindari Benturan/Konflik Kepentingan [GRI 2-15]

Prevention of Conflict of Interest [GRI 2-15]

163

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) • Laporan Keberlanjutan 2024

PT SMI menyadari bahwa pembangunan infrastruktur melibatkan interaksi dengan banyak pihak, baik internal maupun eksternal. Tingginya intensitas dengan berbagai pihak memunculkan kemungkinan atas terjadinya benturan/konflik kepentingan dalam pengambilan keputusan pada Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah membuat kebijakan bagi Insan Perseroan untuk tidak melakukan aktivitas yang dapat menguntungkan pribadi, keluarga, dan kerabat secara langsung maupun tidak langsung.

Perseroan mendefinisikan benturan kepentingan sebagai situasi di mana seseorang atau Perseroan karena kedudukan atau wewenangnya, memiliki kemampuan, baik secara profesional atau berdasarkan kapasitasnya dengan cara apapun untuk mengeksploitasi kedudukan dan wewenang tersebut demi kepentingan orang atau Perseroan tersebut. Pada tatanan orang-perorangan, konflik kepentingan menimbulkan adanya perbedaan antara kepentingan ekonomis pribadi atau keluarga dengan kepentingan ekonomis Perseroan. Pada tataran Perseroan, konflik kepentingan mempengaruhi pelaksanaan tugas Perseroan yang diamanatkan pemberi tugas secara objektif. Benturan kepentingan mengakibatkan adanya satu pihak yang bekerja untuk dua kepentingan yang berbeda dan saling bertentangan. Secara singkat benturan kepentingan adalah adanya benturan antara kepentingan perseorangan dengan kewajiban umum atau kewajiban profesional.

Berkaitan dengan benturan kepentingan, PT SMI telah menetapkan kebijakan umum yakni seluruh pihak yang memiliki potensi benturan kepentingan dilarang mengikuti seluruh tahapan pengambilan keputusan. Ketentuan ini berlaku pada seluruh jenjang jabatan, hingga ke level anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, hingga Pemegang Saham. Pemegang Saham tidak diperkenankan mencampuri kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company recognizes that infrastructure development involves interactions with numerous parties, both internally and externally. The high frequency of interactions with various parties raises the possibility of conflicts of interest in decision-making within the Company. Therefore, the Company has established policies for all Company personnel to refrain from engaging in activities that could benefit themselves, their families, or relatives, either directly or indirectly.

The Company defines conflict of interest as a situation where an individual or the Company, due to their position or authority, has the ability—whether professionally or based on their capacity—to exploit such position and authority for personal or corporate gain. At an individual level, a conflict of interest arises when there is a discrepancy between personal or family economic interests and the Company's economic interests. At a corporate level, a conflict of interest can affect the objectivity of the Company's decision-making in fulfilling its mandated duties. A conflict of interest results in an individual or entity working for two opposing interests. In summary, a conflict of interest occurs when personal interests conflict with general or professional obligations.

To prevent conflicts of interest, PT SMI has established a general policy stating that any party with a potential conflict of interest is prohibited from participating in any stage of the decision-making process. This policy applies across all levels of the organization, including members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Shareholders. Furthermore, Shareholders are not permitted to interfere in the Company's operational activities, which fall under the responsibility of the Board of Directors, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.





Adapun Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan wajib mematuhi peraturan terkait benturan kepentingan sebagai berikut:

1. Dilarang memegang jabatan rangkap sebagai anggota Direksi pada BUMN, BUMD, badan usaha milik swasta, dan jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
2. Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan lain.
3. Dewan Komisaris dan Direksi tidak dibenarkan mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuan untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis dalam hubungan satu sama lain.
4. Dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan perusahaan yang bersangkutan, selain gaji dan fasilitas yang diterimanya sebagai Dewan Komisaris dan Direksi, yang ditentukan oleh RUPS.
5. Antara para anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris, tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar).
6. Semua Karyawan tidak boleh merangkap jabatan lain pada perusahaan lain atau memiliki usaha yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung maupun tidak langsung dengan kepentingan Perseroan, kecuali apabila telah mendapatkan penugasan atau izin tertulis dari Perseroan.
7. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan wajib dengan iktikad baik menyampaikan adanya transaksi atau hubungan material yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan kepada Pejabat Etika.

The Board of Commissioners and the Board of Directors must comply with regulations related to conflicts of interest as follows:

1. Prohibited from holding concurrent positions as members of the Board of Directors in state-owned enterprises (SOEs), regional-owned enterprises (ROEs), private enterprises, and other positions that may cause conflicts of interest.
2. The Board of Commissioners and Board of Directors are required to report to the Company regarding their and/or their family's shareholdings in other companies.
3. The Board of Commissioners and Board of Directors are not allowed to have interests that could interfere with their ability to perform their duties independently and critically in relation to each other.
4. Prohibited from conducting transactions that have conflicts of interest and from profiting personally from the Company's activities, other than the salary and facilities received as members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as determined by the General Meeting of Shareholders (RUPS).
5. Members of the Board of Directors or Board of Commissioners shall not have any familial relationships up to the third degree, either by bloodline or by marriage (in-laws or siblings-in-law).
6. All employees are prohibited from holding other positions in other companies or owning businesses that could directly or indirectly cause conflicts of interest with the Company's interests, unless they have been assigned or given written permission by the Company.
7. The Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees must in good faith report any transactions or material relationships that have the potential to cause conflicts of interest to the Ethics Officer.

Etika Usaha dan Tata Perilaku

[GRI 2-23, 2-24]

Business Ethics and Code of Conduct [GRI 2-23, 2-24]

165

PT SMI berkomitmen untuk melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam menjalankan usaha. Komitmen tersebut antara lain direalisasikan dengan menerbitkan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. PER-02/SMI/DK/1221 dan PD-024/SMI/1221 tentang Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) tertanggal 31 Desember 2021. Etika Usaha dan Tata Perilaku merupakan panduan yang berisi kewajiban yang harus dilaksanakan dan larangan yang harus dihindari sebagai penjabaran pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, serta Kewajaran dan Kesetaraan.

Perseroan berharap penerapan Etika Usaha dan Tata Perilaku mampu menciptakan lingkungan kerja yang profesional, jujur, terbuka, peduli, dan tanggap terhadap setiap kegiatan PT SMI dan Pemangku Kepentingan. Di antara penerapan panduan tersebut adalah pelelangan barang gratifikasi yang dikumpulkan Perseroan.

Adapun butir-butir aturan etika pokok yang terkandung dalam Etika Usaha dan Tata Perilaku adalah sebagai berikut:

1. Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah serta Donasi

PT SMI secara konsisten melakukan penerapan larangan pemberian maupun penerimaan hadiah dan gratifikasi dalam bentuk apapun, baik oleh pihak internal maupun eksternal Perseroan. Dengan adanya larangan ini diharapkan dapat menegakkan independensi setiap pengambilan keputusan dan meningkatkan integritas Perseroan yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Untuk itu, PT SMI telah menetapkan berbagai aturan terkait dengan pemberian maupun penerimaan hadiah, sebagaimana diatur pada Prosedur Pengendalian Gratifikasi PT SMI.

2. Kebijakan Benturan Kepentingan pada Proses Investasi dan Pengadaan Barang dan/atau Jasa

PT SMI berkomitmen untuk menjaga integritas dan transparansi dalam setiap tahap proses pengadaan barang dan jasa, serta investasi yang dilakukan oleh Perseroan. Kami menyadari bahwa adanya potensi benturan kepentingan dapat mempengaruhi objektivitas dan keadilan dalam pengambilan keputusan, yang pada akhirnya berpotensi merugikan Perseroan dan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kebijakan benturan kepentingan dalam proses investasi dan pengadaan barang dan/atau jasa menjadi bagian integral dari upaya kami untuk mencegah praktik yang tidak etis, serta memastikan semua keputusan didasarkan pada prinsip-prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

PT SMI is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) in its business operations. This commitment is reflected in the issuance of the Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. PER-02/SMI/DK/1221 and PD-024/SMI/1221 concerning Business Ethics and Code of Conduct, dated December 31, 2021. The Business Ethics and Code of Conduct serve as a guideline outlining the obligations to be fulfilled and the prohibitions to be avoided, providing a detailed interpretation of GCG principles, which include Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness, and Equality.

The Company aims for the implementation of the Business Ethics and Code of Conduct to foster a professional, honest, open, caring, and responsive work environment in all PT SMI activities and stakeholder engagements. One example of its application is the auctioning of gratifications received by the Company to ensure ethical business practices.

The main ethical rules contained in the Business Ethics and Code of Conduct are as follows:

1. Prohibition of Giving and Receiving Gifts and Donations

PT SMI consistently applies the prohibition of giving or receiving gifts and gratuities in any form, both by internal and external parties of the Company. With this prohibition, it is expected to uphold the independence of every decision-making and improve the integrity of the Company, ultimately increasing stakeholder trust. Therefore, PT SMI has established various regulations regarding the giving and receiving of gifts, as stipulated in the PT SMI's Gratification Control Procedure.

2. Conflict of Interest Policy in Investment Processes and Procurement of Goods and/or Services

PT SMI is committed to maintaining integrity and transparency at every stage of the procurement process for goods and services, as well as in the company's investment activities. We recognize that potential conflicts of interest may affect objectivity and fairness in decision-making, which could ultimately be detrimental to the company and its stakeholders. Therefore, the conflict of interest policy in the investment and procurement processes for goods and/or services is an integral part of our efforts to prevent unethical practices and ensure that all decisions are based on the principles of Good Corporate Governance (GCG).





Penerapan Kebijakan Benturan Kepentingan

• Definisi Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan merujuk pada situasi di mana kepentingan pribadi, keluarga, atau pihak lain yang terhubung dengan individu yang terlibat dalam pengambilan keputusan dapat mempengaruhi objektivitas dan integritas keputusan yang diambil. Perseroan menekankan bahwa setiap karyawan, pejabat, dan pihak terkait dalam proses investasi dan pengadaan barang dan/atau jasa harus menjaga jarak dari situasi yang dapat menyebabkan konflik kepentingan.

• Identifikasi dan Penanganan Benturan Kepentingan

Sebelum proses pengadaan atau investasi dimulai, setiap individu yang terlibat diharuskan untuk mengungkapkan potensi benturan kepentingan yang mungkin ada. Jika ada indikasi benturan kepentingan, Perseroan akan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencegah pihak yang terlibat dalam proses pengambilan keputusan yang tidak objektif. Hal ini dapat meliputi pengunduran diri dari posisi pengambilan keputusan atau penunjukan individu yang tidak memiliki konflik kepentingan untuk menggantikan posisi tersebut.

• Transparansi dan Akuntabilitas

Perseroan menerapkan prinsip transparansi yang tinggi dalam setiap keputusan yang diambil terkait investasi dan pengadaan barang dan/atau jasa. Setiap keputusan, mulai dari evaluasi hingga pelaksanaan, harus terdokumentasi dengan jelas dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan yang berwenang. Dokumentasi ini akan memastikan bahwa setiap keputusan diambil berdasarkan kriteria yang adil dan objektif, tanpa ada pengaruh dari pihak yang memiliki benturan kepentingan.

• Pendidikan dan Sosialisasi Kebijakan Benturan Kepentingan

Perseroan melakukan sosialisasi yang berkelanjutan mengenai kebijakan benturan kepentingan kepada seluruh karyawan dan mitra yang terlibat dalam proses pengadaan dan investasi. Hal ini bertujuan untuk memastikan pemahaman yang mendalam mengenai potensi benturan kepentingan dan cara-cara untuk menghindarinya. Pelatihan ini diselenggarakan secara rutin dan wajib diikuti oleh pihak yang terlibat dalam pengambilan keputusan penting di Perseroan.

• Pelaporan dan Pengawasan

Perseroan menyediakan saluran pelaporan yang aman dan terbuka bagi karyawan dan mitra untuk melaporkan potensi benturan kepentingan yang mereka temui dalam proses pengadaan atau investasi. Setiap laporan akan ditindaklanjuti secara objektif dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Pejabat Etika Perseroan berperan aktif dalam mengawasi penerapan kebijakan ini dan memberikan keputusan final dalam menangani dugaan pelanggaran yang terkait dengan benturan kepentingan.

Implementation of the Conflict of Interest Policy

• Definition of Conflict of Interest

A conflict of interest refers to a situation in which personal, familial, or other external interests connected to an individual involved in decision-making may affect the objectivity and integrity of the decisions made. The Company emphasizes that every employee, official, and related party involved in the investment and procurement processes for goods and/or services must maintain distance from situations that could lead to conflicts of interest.

• Identification and Handling of Conflicts of Interest

Before the procurement or investment process begins, every individual involved is required to disclose any potential conflicts of interest. If indications of a conflict of interest arise, the Company will take the necessary steps to prevent the involvement of affected individuals in decision-making processes that may lack objectivity. These measures may include voluntary withdrawal from decision-making positions or the appointment of individuals without conflicts of interest to assume the role.

• Transparency and Accountability

The Company upholds a high level of transparency in all decisions related to investments and the procurement of goods and/or services. Every decision, from evaluation to execution, must be clearly documented and accessible to authorized stakeholders. This documentation ensures that all decisions are made based on fair and objective criteria, without influence from parties with conflicts of interest.

• Education and Dissemination of the Conflict of Interest Policy

The Company continuously conducts awareness programs regarding the conflict of interest policy for all employees and partners involved in procurement and investment processes. This initiative aims to ensure a thorough understanding of potential conflicts of interest and the appropriate measures to prevent them. These training sessions are conducted regularly and are mandatory for individuals involved in critical decision-making within the Company.

• Reporting and Oversight

The Company provides a secure and open reporting channel for employees and partners to report any potential conflicts of interest encountered during procurement or investment processes. Every report will be addressed objectively and in accordance with applicable procedures. The Company's Ethics Officer actively oversees the implementation of this policy and provides the final decision in handling alleged violations related to conflicts of interest.

Prinsip Dasar Pengadaan dan Investasi yang Bebas dari Benturan Kepentingan

- **Persaingan yang Adil dan Sehat**

Proses pengadaan barang dan/atau jasa harus dilaksanakan dengan prinsip persaingan yang sehat, adil, dan tidak diskriminatif. Semua pihak yang terlibat dalam proses pengadaan diberi kesempatan yang sama untuk berpartisipasi, tanpa adanya praktik yang menguntungkan pihak tertentu karena adanya benturan kepentingan.

- **Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan yang Berlaku**

Proses investasi dan pengadaan barang dan/atau jasa di Perseroan selalu mematuhi seluruh ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Hal ini mencakup ketentuan mengenai pengelolaan benturan kepentingan yang telah diatur dalam undang-undang dan pedoman internal Perseroan.

- **Independensi Pengambilan Keputusan**

Setiap pengambilan keputusan dalam pengadaan dan investasi harus dilakukan secara independen, tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak yang memiliki kepentingan pribadi. Dengan demikian, keputusan yang diambil akan mencerminkan kepentingan terbaik Perseroan dan pemangku kepentingan.

- **Penerapan Kebijakan di Lingkungan PT SMI**

Perseroan telah menerapkan kebijakan benturan kepentingan dalam seluruh proses pengadaan barang dan/atau jasa serta dalam setiap langkah pengambilan keputusan terkait investasi. Kebijakan ini akan terus disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan mitra untuk memastikan bahwa setiap pihak yang terlibat memahami dan mematuhi kebijakan ini dengan penuh tanggung jawab. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan evaluasi dan perbaikan atas kebijakan ini, agar senantiasa relevan dan sesuai dengan praktik terbaik dalam tata kelola Perseroan.

Dengan adanya kebijakan ini, Perseroan bertujuan untuk memastikan bahwa semua keputusan yang diambil akan mengedepankan integritas, transparansi, dan kepentingan jangka panjang Perseroan dan pemangku kepentingan, serta meminimalkan potensi risiko yang timbul dari benturan kepentingan.

3. Tidak Melakukan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) dan Larangan Menerima Suap

PT SMI berkomitmen mewujudkan *Good Corporate Governance* dengan tidak melakukan KKN. Perseroan berupaya menciptakan iklim yang sehat bagi semua pihak dalam rangka mewujudkan keberlanjutan Perseroan. Perseroan melarang setiap bentuk pemberian, permintaan, penerimaan atau usaha untuk

Fundamental Principles of Procurement and Investment Free from Conflicts of Interest

- **Fair and Healthy Competition**

The procurement process for goods and/or services must be conducted based on the principles of healthy, fair, and non-discriminatory competition. All parties involved in the procurement process are given equal opportunities to participate, without any practices that favor specific parties due to conflicts of interest.

- **Compliance with Applicable Laws and Regulations**

The Company's investment and procurement processes always comply with all applicable legal and regulatory provisions. This includes regulations governing the management of conflicts of interest as stipulated in the relevant laws and the Company's internal guidelines.

- **Independence in Decision-Making**

All decisions related to procurement and investment must be made independently, without influence or pressure from parties with personal interests. This ensures that every decision reflects the best interests of the Company and its stakeholders.

- **Implementation of the Policy within PT SMI**

The Company has implemented a conflict of interest policy across all procurement processes for goods and/or services, as well as in every step of investment-related decision-making. This policy continues to be disseminated among all employees and partners to ensure that every involved party fully understands and adheres to it with a strong sense of responsibility. Additionally, the Company is committed to continuously evaluating and improving this policy to ensure its relevance and alignment with best corporate governance practices.

Through this policy, the Company aims to ensure that all decisions prioritize integrity, transparency, and the long-term interests of the Company and its stakeholders while minimizing potential risks arising from conflicts of interest.

3. Not Engaging in Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) and Prohibition of Accepting Bribes

PT SMI is committed to realizing good corporate governance by not engaging in KKN. PT SMI strives to create a healthy climate for all parties in order to realize the Company's sustainability. The Company prohibits any form of giving, requesting, accepting, or attempting to obtain bribes. If employees encounter



mendapatkan suap. Apabila karyawan menemui kondisi dimaksud, karyawan PT SMI dapat berkonsultasi dengan Pejabat Etika dalam rangka memahami, dan memastikan kesesuaian dan kepatuhan dengan peraturan Perseroan yang berlaku.

Selain butir-butir di atas, Etika Usaha dan Tata Perilaku berisi 11 Ketentuan Pokok sebagai berikut:

1. Interaksi Kerja Sesama Karyawan
2. Kepatuhan Terhadap Hukum, Ketentuan, dan Peraturan Lain
3. Menjaga Keamanan dan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan (K3LL)
4. Menjaga Kerahasiaan Data dan Informasi Perseroan
5. Perlindungan dan Penggunaan Aset Secara Layak
6. Menghindari Benturan Kepentingan
7. Larangan Menerima atau Memberi Hadiah
8. Tidak Melakukan KKN dan Larangan Menerima Suap
9. Persaingan Usaha yang Sehat
10. Pengungkapan Informasi Keuangan
11. Kontribusi dan Aktivitas Politik

Untuk menjangkau seluruh Insan PT SMI, Perseroan melakukan sosialisasi Etika Usaha dan Tata Perilaku secara rutin melalui kegiatan *Town Hall Gathering*, *email blast*, portal internal, sosial media dan situs web Perseroan. Etika Usaha dan Tata Perilaku juga menjadi salah satu materi wajib yang disampaikan dalam program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris baru, anggota Dewan Pengawas Syariah baru, anggota Direksi baru dan karyawan baru. Program sosialisasi, implementasi koordinasi, serta evaluasi atas pelaksanaan kepatuhan atas Etika Usaha & Tata Perilaku menjadi tanggung jawab Pejabat Etika, yaitu pejabat yang ditetapkan oleh Direksi dengan kewenangan terbatas untuk memutuskan beberapa aspek penegakan etika dan sebagai penasihat atas pertanyaan yang diajukan oleh Insan PT SMI dalam penegakan etika.

Lebih lanjut, dalam Etika Usaha dan Tata Perilaku juga telah diatur tentang media pelaporan pelanggaran, penanganan dugaan pelanggaran, keputusan dugaan pelanggaran, penghargaan dan sanksi atas pelanggaran, serta konsultasi terhadap situasi yang berpotensi menimbulkan pelanggaran Etika Usaha & Tata Perilaku. Informasi selengkapnya tentang Etika Usaha & Tata Perilaku bisa diakses melalui situs: <https://www.ptsmi.co.id/cfind/source/files/gcg/pedoman-etika-usaha-dan-tata-perilaku-code-of-conduct-2021.pdf>

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mencatatkan adanya pelanggaran Etika Usaha dan Tata Perilaku.

such conditions, PT SMI employees can consult with the Ethics Officer to understand and ensure compliance with the Company's applicable regulations.

In addition to the aforementioned points, the Company's Business Ethics and Code of Conduct include 11 Fundamental Provisions, as follows:

1. Co-Employee Interaction
2. Compliance with Laws, Terms, and Other Regulations
3. Maintaining Security and Safety, Occupational Health, and Environmental Safeguard (K3LL)
4. Maintaining the Confidentiality of Company Data and Information
5. Protection and Proper Use of Assets
6. Avoiding Conflicts of Interest
7. Prohibition of Accepting or Giving Gifts
8. No KKN and Prohibition of Accepting Bribes
9. Fair Business Competition
10. Disclosure of Financial Information
11. Political Contributions and Activities

To reach all members of PT SMI, the Company regularly disseminates information on Business Ethics and Code of Conduct through Town Hall Gatherings, email blasts, the internal portal, social media, and the Company's website. Business Ethics and Code of Conduct are also included as mandatory topics in the orientation program for new members of the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, the Board of Directors, and new employees. The dissemination, implementation of coordination, and evaluation of compliance with Business Ethics & Code of Conduct are the responsibility of the Ethics Officer, an official appointed by the Board of Directors with limited authority to decide on certain aspects of ethics enforcement and to serve as an advisor on ethical matters raised by PT SMI personnel.

Furthermore, the Business Ethics and Code of Conduct outlines reporting mechanisms for violations, handling of alleged violations, decisions on alleged violations, as well as rewards, sanctions, and consultation procedures for situations that may lead to breaches of ethical standards. For more detailed information, the Business Ethics and Code of Conduct can be accessed through the following link: <https://www.ptsmi.co.id/cfind/source/files/gcg/pedoman-etika-usaha-dan-tata-perilaku-code-of-conduct-2021.pdf>

Throughout 2024, the Company did not record any violations of Business Ethics and Code of Conduct.

Whistleblowing System [GRI 2-26]

Whistleblowing System [GRI 2-26]

169

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) • Laporan Keberlanjutan 2024

PT SMI berkomitmen untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal yang bertujuan untuk mengurangi atau menghindari tindakan pelanggaran di Perseroan.

Untuk mewujudkan hal tersebut, pada tahun 2022, Perseroan menyusun dan menerbitkan Petunjuk Teknis Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* WBS). Perseroan meyakini implementasi WBS menjadi salah satu metode pendeteksian dini atas terjadinya pelanggaran, sekaligus mendorong upaya mewujudkan budaya organisasi yang lebih transparan dan akuntabel, mendorong kinerja organisasi, dan melindungi para pemangku kepentingan. Dengan demikian, pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi dapat tercapai dengan baik, efektif dan efisien, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga reputasi PT SMI semakin meningkat, baik di dalam maupun luar negeri.

Petunjuk Teknis mengatur secara lengkap mulai dari prinsip-prinsip pelaporan pelanggaran, ketentuan pelaporan pelanggaran termasuk di dalamnya tentang komitmen penerapan WBS, perlindungan pelapor, pengelola WBS, mekanisme penanganan pelaporan, media pelaporan, serta proses tindak lanjut atas pengaduan pelanggaran melalui saluran/media WBS. Selain itu, juga terdapat pembahasan tentang sosialisasi dan evaluasi, penghargaan dan sanksi, serta pemulihan nama baik.

Selama tahun 2024, PT SMI tidak menerima adanya laporan pengaduan pelanggaran yang masuk melalui dari saluran *Whistleblowing System* PT SMI. Pada tahun 2023, Perseroan menerima 1 (satu) laporan melalui WBS dan telah selesai ditindaklanjuti pada bulan Juni 2024 dengan hasil investigasi diyakini tidak terjadi. Sementara itu, pada tahun 2022, tercatat 1 (satu) laporan diterima dan telah selesai ditindaklanjuti pada tahun 2023. PT SMI menjamin seluruh laporan yang disampaikan oleh Pelapor bersifat rahasia dan ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan internal maupun perundang-undangan yang berlaku.

PT SMI is committed to enhancing the effectiveness of internal control to mitigate or prevent violations within the Company.

In pursuit of this objective, in 2022, the Company developed and issued the Technical Guidelines for the Whistleblowing System (WBS). PT SMI believes that implementing the WBS serves as an early detection mechanism for violations while fostering a more transparent and accountable organizational culture, improving organizational performance, and safeguarding stakeholders. Through this initiative, the Company's core functions and operational goals can be achieved effectively and efficiently in both the short and long term, further strengthening PT SMI's reputation domestically and internationally.

Technical Guidelines comprehensively regulate all aspects, including the principles of violation reporting, reporting provisions—covering the commitment to implementing the Whistleblowing System (WBS), whistleblower protection, WBS management, reporting handling mechanisms, reporting channels, and the follow-up process for complaints submitted through the WBS channels. Additionally, the guidelines also address dissemination and evaluation, rewards and sanctions, as well as reputation restoration.

Throughout 2024, PT SMI did not receive any violation reports through the PT SMI Whistleblowing System (WBS). In 2023, the Company received one report through WBS, which was fully addressed and concluded in June 2024, with the investigation determining that no violation had occurred. Meanwhile, in 2022, 1 (one) report was recorded and was fully resolved in 2023. PT SMI ensures that all reports submitted by whistleblowers are kept confidential and are handled in accordance with internal regulations as well as prevailing laws and regulations.



Kebijakan Antikorupsi [GRI 205-1, 205-2, 205-3]

Anti-Corruption Policy [GRI 205-1, 205-2, 205-3]

Sebagai perusahaan BUMN yang berkomitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), PT SMI menerapkan berbagai kebijakan antikorupsi guna memastikan integritas dan transparansi dalam setiap kegiatannya. [GRI 3-3]

1. Penerapan Sistem Manajemen Antipenyuapan (SMAP)

SMI telah menerapkan ISO 37001:2016 SMAP sebagai bagian dari komitmen pencegahan korupsi. Sistem ini mencakup kebijakan, prosedur, dan mekanisme pengendalian yang bertujuan untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani praktik penyuapan di lingkungan Perseroan.

2. Kebijakan Larangan Gratifikasi

PT SMI menerapkan kebijakan terhadap gratifikasi, di mana seluruh pegawai dilarang menerima atau memberikan hadiah dalam bentuk apa pun yang dapat mempengaruhi objektivitas dalam menjalankan tugas. Setiap penerimaan gratifikasi wajib dilaporkan kepada Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG).

3. Whistleblowing System (WBS)

PT SMI memiliki WBS yang memungkinkan pelaporan terhadap dugaan pelanggaran, termasuk tindakan korupsi, *fraud*, dan penyalahgunaan wewenang. Seluruh laporan yang masuk ditindaklanjuti secara independen dengan perlindungan bagi pelapor.

4. Sosialisasi dan Pelatihan Antikorupsi

PT SMI secara berkala mengadakan pelatihan dan/atau sosialisasi bagi karyawan dan mitra bisnis terkait kebijakan Antikorupsi, guna meningkatkan pemahaman serta membangun budaya kerja yang berintegritas.

Sebagai bagian dari komitmennya, PT SMI mengakui bahwa sektor yang kami operasikan, terutama dalam pembiayaan besar untuk proyek infrastruktur dan proses perizinan yang kompleks, memiliki potensi risiko terjadinya praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan telah mengidentifikasi risiko signifikan yang berhubungan dengan korupsi melalui proses analisis risiko yang mendalam. Analisis dilakukan di seluruh area operasional Perseroan, antara lain di bidang:

1. Proses Pengadaan Barang dan Jasa
2. Pembiayaan dan Investasi
3. Proses Perizinan dan Pembangunan Infrastruktur
4. Rekrutmen [GRI 205-1]

Sosialisasi dan Implementasi Kebijakan Antikorupsi

Guna mendukung efektivitas kebijakan antikorupsi yang diterapkan, PT SMI telah melakukan berbagai upaya sosialisasi untuk memastikan bahwa kebijakan ini dipahami dan diterima oleh seluruh pihak yang terkait, baik internal maupun eksternal. Berikut adalah beberapa langkah yang diambil:

As a State-Owned Enterprise (BUMN) committed to Good Corporate Governance (GCG), PT SMI implements various anti-corruption policies to ensure integrity and transparency in all its activities. [GRI 3-3]

1. Implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP)

PT SMI has adopted ISO 37001:2016 SMAP as part of its commitment to corruption prevention. This system includes policies, procedures, and control mechanisms designed to prevent, detect, and address bribery practices within the Company.

2. Gratification Prohibition Policy

PT SMI enforces a strict gratification policy, prohibiting all employees from receiving or giving gifts in any form that could compromise their objectivity in performing their duties. Any form of gratification received must be reported to the Gratification Control Unit (UPG).

3. Whistleblowing System (WBS)

PT SMI has established a Whistleblowing System (WBS) that enables the reporting of alleged violations, including corruption, fraud, and abuse of authority. All reports received are handled independently, with whistleblower protection ensured.

4. Anti-Corruption Awareness and Training

PT SMI regularly conducts training and awareness programs for employees and business partners on anti-corruption policies. These initiatives aim to enhance understanding and foster a corporate culture of integrity.

As part of its commitment, PT SMI acknowledges that the sector in which it operates—particularly in large-scale infrastructure financing and complex permitting processes—carries potential risks of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). To mitigate these risks, the Company has identified significant risks related to corruption through an in-depth risk analysis process. The analysis was conducted across all operational areas of the Company, including in the following areas:

1. Procurement of Goods and Services
2. Financing and Investment
3. Licensing Processes and Infrastructure Development
4. Recruitment [GRI 205-1]

Dissemination and Implementation of the Anti-Corruption Policy

To support the effectiveness of the anti-corruption policies implemented, PT SMI has undertaken various dissemination efforts to ensure that these policies are understood and accepted by all relevant parties, both internal and external. The following steps have been taken:

1. Sosialisasi kepada Karyawan

Sosialisasi kebijakan antikorupsi kepada karyawan dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi internal, termasuk:

- Pelatihan rutin mengenai pencegahan korupsi dan penerapan Etika Usaha dan Tata Perilaku, yang dilakukan secara berkala.
- Workshop* dan seminar untuk mendalami topik terkait risiko korupsi dan praktik antikorupsi dalam lingkup operasional PT SMI.
- Program *Induction* Karyawan Baru sebagai sarana sosialisai terkait dengan pencegahan serta kebijakan antikorupsi yang berlaku di PT SMI untuk para karyawan baru PT SMI.
- Sosialisasi melalui *platform digital* yang memungkinkan karyawan untuk mengakses panduan terkait kebijakan antikorupsi dan memberikan masukan atau pertanyaan terkait hal tersebut.

2. Sosialisasi kepada Mitra Bisnis/Vendor dan Pemangku Kepentingan Eksternal

Untuk memastikan semangat antikorupsi ini diterima oleh seluruh mitra bisnis dan pemangku kepentingan eksternal lainnya, PT SMI melakukan berbagai pendekatan, seperti:

- Pendekatan Langsung melalui *Vendor Gathering***
PT SMI secara rutin mengadakan *Vendor Gathering* tahunan sebagai bagian dari upaya sosialisasi kebijakan antikorupsi kepada mitra bisnis dan vendor. Dalam pertemuan ini, PT SMI mengundang seluruh mitra penyedia barang dan jasa untuk berdiskusi langsung mengenai komitmen Perseroan terhadap pencegahan korupsi, serta menjelaskan kebijakan-kebijakan antikorupsi yang diterapkan, termasuk prosedur pengendalian gratifikasi dan penerapan sistem manajemen antipenyuapan. Kegiatan ini menjadi platform yang sangat penting untuk memastikan pemahaman bersama serta menjaga hubungan yang transparan dan profesional antara PT SMI dan mitra bisnisnya.
- Penyampaian ketentuan kebijakan antikorupsi dalam Setiap Perikatan dengan Mitra Penyedia**
Dalam setiap perikatan atau kontrak kerja sama dengan mitra penyedia barang dan jasa, PT SMI selalu mencantumkan klausul terkait kebijakan antikorupsi. Klausul ini mengatur kewajiban mitra untuk mematuhi semua peraturan dan kebijakan antikorupsi yang berlaku di PT SMI, termasuk larangan untuk terlibat dalam praktik korupsi, penyuapan, dan gratifikasi. Selain itu, klausul ini juga mencakup mekanisme pelaporan jika terjadi dugaan pelanggaran terkait praktik-praktik tersebut. Dengan mencantumkan klausul ini dalam setiap perjanjian, PT SMI memastikan bahwa seluruh mitra dan vendor yang bekerja sama memahami komitmen Perseroan terhadap praktik bisnis yang transparan dan bebas dari korupsi.

1. Dissemination to Employees

The dissemination of anti-corruption policies to employees is conducted through various internal communication channels, including:

- Regular training on corruption prevention and the implementation of Business Ethics and Code of Conduct, conducted periodically.
- Workshops and seminars to provide deeper insights into corruption risks and anti-corruption practices within PT SMI's operational framework.
- New Employee Induction Program, serving as a platform to introduce new employees to PT SMI's anti-corruption policies and preventive measures.
- Dissemination through digital platform, allowing employees to access anti-corruption policy guidelines and submit feedback or questions through online platforms.

2. Dissemination to Business Partners/Vendors and External Stakeholders

To ensure that this anti-corruption commitment is upheld by all business partners and external stakeholders, PT SMI has adopted various approaches, such as:

- Direct Engagement through Vendor Gatherings**
PT SMI regularly holds an annual Vendor Gathering as part of its anti-corruption policy dissemination efforts for business partners and vendors. During these meetings, PT SMI invites all goods and service providers to discuss the Company's commitment to corruption prevention and to explain the anti-corruption policies in place, including gratification control procedures and the implementation of the anti-bribery management system. This gathering serves as a crucial platform to foster mutual understanding and maintain transparent and professional relationships between PT SMI and its business partners.
- Incorporation of Anti-Corruption Provisions in All Agreements with Vendors**
In every agreement or contract with goods and service providers, PT SMI explicitly includes anti-corruption clauses. These clauses outline the obligation of partners to comply with all applicable anti-corruption regulations and policies at PT SMI, including a strict prohibition against involvement in corrupt practices, bribery, and gratification. Additionally, these clauses specify the reporting mechanisms in case of suspected violations. By incorporating such provisions into every contract, PT SMI ensures that all business partners and vendors understand and adhere to the Company's commitment to transparent and corruption-free business practices.





c. Sosialisasi melalui materi komunikasi resmi

Selain itu, PT SMI juga melakukan sosialisasi kebijakan antikorupsi kepada mitra bisnis melalui materi komunikasi resmi, seperti dokumen kebijakan, dan situs web PT SMI yang menginformasikan mengenai kebijakan antikorupsi, prosedur pengendalian gratifikasi, serta sistem manajemen antipenyuapan yang diterapkan. Materi ini dapat diakses oleh seluruh mitra dan pemangku kepentingan eksternal untuk memastikan mereka mengetahui dan memahami kebijakan yang harus diikuti dalam setiap interaksi bisnis dengan PT SMI.

3. Pelibatan Stakeholder

PT SMI juga melibatkan pemangku kepentingan lainnya, seperti regulator dan lembaga pengawas, dalam upaya pemberantasan korupsi. Ini termasuk laporan berkala mengenai pelaksanaan kebijakan antikorupsi yang dapat diakses oleh publik dan pihak terkait.

Dengan cara ini, PT SMI memastikan bahwa seluruh pihak yang terlibat dalam aktivitas bisnis Perseroan, baik internal maupun eksternal, memiliki pemahaman yang sama dan berkomitmen untuk menjalankan operasional yang bebas dari korupsi dan penyuapan. **[GRI 205-2]**

c. Dissemination through Official Communication Materials

PT SMI also shares anti-corruption policies with business partners through official communication materials, including policy documents and the Company's website. These materials provide information on the anti-corruption policy, gratification control procedures, and the anti-bribery management system. All business partners and external stakeholders can access these resources to ensure they are aware of and comply with the applicable policies in every business interaction with PT SMI.

3. Stakeholder Engagement

PT SMI actively engages regulators and supervisory bodies in its anti-corruption efforts. This includes regular reporting on the implementation of anti-corruption policies, which is accessible to the public and relevant authorities.

Through these initiatives, PT SMI ensures that all parties involved in its business operations both internal and external share a common understanding and are committed to conducting business with integrity, free from corruption and bribery. **[GRI 205-2]**

Total dan Persentase Pelatihan dan/atau Sosialisasi Antikorupsi
Total and Percentage of Anti-Corruption Training and/or Dissemination Programs

Uraian Description	Materi Pelatihan/Sosialisasi Training/Dissemination Materials	Jumlah Total	Persentase dari Total Percentage and Total
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	• <i>Induction</i> kepada Direktur Utama (3 Sep 2024) • <i>Induction</i> kepada Direktur Operasional & Keuangan dan Dewan Komisaris (Juli 2024) • Materi : Pengendalian Gratifikasi, WBS dan SMAP • Induction for the President Director (September 3, 2024) • Induction for the Director of Operations and the Board of Commissioners (July 2024) • Material: Gratification Control, WBS, and SMAP	2	70%
	Strategi Penerapan Anti-Fraud: Mencapai Kepatuhan Hukum & Mitigasi Risiko yang Optimal dalam Lingkungan Bisnis Anti-Fraud Implementation Strategy: Achieving Legal Compliance & Optimal Risk Mitigation in the Business Environment	2	0,49%
	Tipikor dalam Pengelolaan Keuangan Perusahaan dan Perbankan serta Pemerintahan Corruption in Corporate and Banking Financial Management and Government Administration	1	0,24%
	<i>Comprehensive Forensic Fraud Interview</i>	2	0,49%
Karyawan Tetap (PKWTT) Permanent Employee	Pencegahan Korupsi dalam Pemberian dan Pengelolaan Pembiayaan Infrastruktur Corruption Prevention in Infrastructure Financing and Management	64	15,53%
	Pelatihan Penerapan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM) Training on the Implementation of Anti-Money Laundering (AML), Counter-Terrorism Financing (CTF), and Counter- Financing for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (CFPWMD)	30	7,28%
	<i>Operational Risk Management & Fraud Risk Mitigation</i>	4	0,97%
	Seminar Anti-Fraud 360 Anti-Fraud 360 Seminar	3	0,73%
	Analisis & Evaluasi Kepatuhan Hukum Korporasi dengan Legal Audit Corporate Legal Compliance Analysis & Evaluation through Legal Audit	3	0,73%
	<i>Induction and basic training</i>	49	11,89%
	<i>Blast e-mail</i> berisi himbauan pencegahan korupsi Blast e-mail with an appeal to prevent corruption	1	100%

Total dan Persentase Pelatihan dan/atau Sosialisasi Antikorupsi
Total and Percentage of Anti-Corruption Training and/or Dissemination Programs

Uraian Description	Materi Pelatihan/Sosialisasi Training/Dissemination Materials	Jumlah Total	Persentase dari Total Percentage and Total
Karyawan Tidak Tetap (PKWT) Non-Permanent Employee	Pencegahan Korupsi dalam Pemberian dan Pengelolaan Pembiayaan Infrastruktur Corruption Prevention in Infrastructure Financing and Management	2	50,00%
	<i>Induction and basic training</i>	1	25,00%
Stakeholder Eksternal External Stakeholders	Pemberitahuan larangan pemberian gratifikasi dan antipenyuapan kepada seluruh rekan bisnis (calon debitur, <i>vendor</i> dan <i>stakeholder</i> eksternal lainnya) melalui situs <i>web</i> PT SMI Notification of the Prohibition on Giving Gratifications and Anti-Bribery Measures to All Business Partners (Prospective Debtors, Vendors, and Other External Stakeholders) via PT SMI's Website	*-	-
	Sosialisasi GCG pada <i>vendor gathering</i> GCG Awareness Campaign at Vendor Gathering	300	-
	Penyampaian ketentuan kebijakan antikorupsi dalam setiap perikatan dengan mitra penyedia Incorporation of anti-corruption policy provisions in all agreements with service providers	432	100%

* *Induction and basic training* dilaksanakan untuk seluruh karyawan baru PT SMI, sehingga seluruh karyawan PT SMI telah mendapatkan pelatihan terkait antikorupsi
 * *Induction and basic training* is carried out for all new employees of PT SMI, so that all PT SMI employees have received training related to anti-corruption.

Konsistensi dan kesungguhan PT SMI dalam menegakkan kebijakan antikorupsi membawa hasil positif dengan tidak terdapat insiden korupsi pada tahun pelaporan. Dengan demikian, Perseroan tidak mengambil tindakan tertentu untuk perbaikan, baik tindakan secara internal maupun eksternal, serta tidak terdapat tindakan tertentu terhadap mitra/vendor, misalnya pemutusan kerja sama karena dugaan tindak korupsi. [GRI 205-3]

PT SMI's consistency and commitment in enforcing anti-corruption policies have yielded positive results, with no incidents of corruption reported during the reporting year. As a result, the Company did not undertake any corrective actions, whether internally or externally, nor did it impose any specific measures on partners or vendors, such as terminating collaborations due to suspected corruption-related offenses. [GRI 205-3]





Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

174

PT Sarana Multi Infrastruktur, Tbk Laporan Keberlanjutan 2024





Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

PT SMI sebagai bagian dari lembaga jasa keuangan di Indonesia berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Merujuk POJK Keuangan Berkelanjutan, keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Bagi PT SMI, keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial merupakan suatu keharusan karena fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian pada isu-isu sosial. Lebih dari itu, Perseroan meyakini keselarasan ketiga aspek merupakan fondasi penting untuk mewujudkan bisnis yang berkesinambungan dengan pencapaian kinerja yang optimal.

Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

Dukungan PT SMI terhadap keuangan berkelanjutan direalisasikan melalui berbagai kebijakan antara lain melakukan pembiayaan atau investasi yang selaras dengan keuangan berkelanjutan, melaksanakan program prioritas sebagaimana disampaikan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/*Corporate Social Responsibility* (CSR). Selanjutnya, untuk mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan yang efektif, Perseroan menggunakan 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan sebagai panduan yaitu:

1. Prinsip investasi bertanggung jawab;
2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan;
3. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup;
4. Prinsip tata kelola;
5. Prinsip komunikasi yang informatif;
6. Prinsip inklusif;
7. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas; dan
8. Prinsip koordinasi dan kolaborasi

PT SMI, as part of the financial services institutions in Indonesia, is committed to implementing sustainable finance as regulated in Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, also known as the POJK Sustainable Finance. Referring to POJK Sustainable Finance, sustainable finance represents a comprehensive support from the financial services sector to create sustainable economic growth by aligning economic, environmental, and social interests.

For PT SMI, the harmony between economic, environmental, and social aspects is imperative since the function of a company is not only to generate profit but also to preserve the environment and demonstrate concern for social issues. Moreover, the Company believes that the alignment of these three aspects is a fundamental foundation to realizing a sustainable business with optimal performance achievement.

Building a Sustainability Culture [OJK F.1]

PT SMI's support for sustainable finance is realized through various policies, including financing or investments aligned with sustainable finance, implementing priority programs as outlined in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), the Company's Work Plan and Budget (RKAP), as well as executing Corporate Social Responsibility (CSR). Furthermore, to achieve an effective implementation of sustainable finance, the Company adopts eight (8) principles of sustainable finance as guidelines, namely:

1. The principle of responsible investment;
2. The principle of sustainable business strategies and practices;
3. The principle of social and environmental risk management;
4. The principle of governance;
5. The principle of informative communication;
6. The principle of inclusivity;
7. The principle of developing priority leading sectors; and
8. The principle of coordination and collaboration.

Implementasi kedelapan prinsip tersebut selaras dengan budaya keberlanjutan PT SMI yaitu I-SPRINT yang merupakan singkatan dari *Integrity, Service Excellence, Partnership, Resilience, Innovation* dan *Trust*. Untuk membangun budaya keberlanjutan di kalangan internal Perseroan, PT SMI melakukannya sejak proses rekrutmen karyawan dan secara berkesinambungan dilakukan melalui berbagai media dan kesempatan, seperti situs/*website*, media sosial, pertemuan antara manajemen dengan pegawai, dan sebagainya. Adapun upaya PT SMI membangun budaya keberlanjutan untuk kalangan eksternal seperti debitur, *vendor/mitra kerja*, masyarakat dan pemangku kepentingan eksternal lainnya dilakukan melalui berbagai program dan kesempatan seperti *vendor gathering*, sosialisasi program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TSJL), penandatanganan pakta integritas dan sebagainya.

PT SMI meyakini konsistensinya dalam membangun budaya keberlanjutan akan berdampak positif terhadap operasional perusahaan, meningkatkan citra sebagai lembaga keuangan yang bertanggung jawab dan berorientasi pada pembangunan berkelanjutan, sekaligus menguatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Selaras dengan itu, implementasi budaya keberlanjutan juga akan mengukuhkan Perseroan dalam mengelola risiko lingkungan dan sosial secara lebih efektif sehingga dapat meminimalkan potensi dampak negatif terhadap proyek infrastruktur yang dibiayai Perseroan melalui para debitur.

The implementation of these eight principles is in line with PT SMI's sustainability culture, known as I-SPRINT, which stands for Integrity, Service Excellence, Partnership, Resilience, Innovation, and Trust. To cultivate a sustainability culture internally within the Company, PT SMI integrates this culture starting from the employee recruitment process and continues consistently through various media and opportunities, such as the website, social media, management-employee meetings, and others. Meanwhile, PT SMI's efforts to build a sustainability culture externally, targeting debtors, vendors/partners, communities, and other external stakeholders, are conducted through various programs and opportunities such as vendor gathering, dissemination of Corporate Social Responsibility (CSR) programs, signing of integrity pacts, etc.

PT SMI believes that its consistent efforts in fostering a sustainability culture will positively impact the Company's operations, enhance its image as a responsible financial institution oriented towards sustainable development, and strengthen the trust of stakeholders. In line with this, the implementation of a sustainability culture will also reinforce the Company's ability to manage environmental and social risks more effectively, thereby minimizing potential negative impacts on infrastructure projects financed by the Company through its debtors.





Kinerja Ekonomi

Economic Performance

178

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) • Laporan Keberlanjutan 2024





BERTRANSFORMASI MENJADI DEVELOPMENT FINANCE INSTITUTION UNTUK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR

TRANSFORMING INTO A DEVELOPMENT FINANCE INSTITUTION FOR INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT

Pada usianya ke-15 tahun, PT SMI terus menyempurnakan perannya sebagai *Special Mission Vehicle* di bawah Kementerian Keuangan, yakni mendorong pemerataan pembangunan infrastruktur berkelanjutan di seluruh daerah di Indonesia. Di penghujung tahun 2024, Perseroan tengah bertransformasi menjadi *Development Finance Institution* (DFI) untuk meningkatkan kualitas pembiayaan publik. Proses transformasi tersebut akan membuat peran Perseroan dalam memberikan pembiayaan akan sedikit banyak menyerupai World Bank.

Dalam praktik, jika World Bank sebagai lembaga keuangan internasional memberikan pembiayaan kepada negara-negara yang membutuhkan bantuan pembiayaan, maka SMI sebagai DFI akan memberikan pembiayaan untuk pembangunan infrastruktur kepada yang membutuhkan, tetapi lingkungannya lebih kecil yaitu kepada Pemerintah Daerah (Pemda) di Indonesia.

Walau memberikan pembiayaan kepada Pemda, PT SMI tetap memberikan pembiayaan ke Badan Usaha karena di situlah peran Perseroan dalam konteks untuk membangun infrastruktur di Indonesia. Dengan demikian, sebagai DFI, Perseroan akan mendorong dan memaksimalkan proporsi pembiayaan publik sehingga antara pembiayaan Badan Usaha maupun publik itu bisa relatif seimbang.

Perseroan mencatat hingga saat ini dari total 546 Pemda di Indonesia, baru 111 Pemda yang telah tersentuh pembiayaan PT SMI. Porsi pembiayaan Perseroan juga sebagian besar terdiri dari Badan Usaha dan bukan Pemda. Per 31 Desember 2024, pembiayaan *outstanding* PT SMI ke Pemda adalah sebesar Rp21,61 triliun, sedangkan pembiayaan *outstanding* ke Badan Usaha lebih besar yakni Rp69,02 triliun. Mengingat masih timpangnya rasio antara pembiayaan ke Pemda dan Badan Usaha, ke depan sebagai DFI, Perseroan menargetkan perbandingannya menjadi satu banding satu.

PT SMI tidak mematok target penyelesaian transformasi menjadi DFI, karena prosesnya akan terus berjalan seiring dengan peningkatan pembiayaan ke infrastruktur publik. Namun demikian, untuk mengoptimalkan perannya sebagai DFI, Perseroan akan melakukan klusterisasi kepada 546 Pemda di Indonesia menjadi empat kelompok klaster sesuai kemampuan fiskal dan kondisi sosial ekonomi masing-masing Pemda. Langkah tersebut diambil bertujuan agar

As it reaches its 15th anniversary, PT SMI continues to refine its role as a Special Mission Vehicle under the Ministry of Finance, driving equitable and sustainable infrastructure development across Indonesia. By the end of 2024, the Company is undergoing a transformation into a Development Finance Institution (DFI) to enhance the quality of public financing. The transformation process will make the Company's role in providing financing to be more or less like the World Bank.

In practice, while the World Bank, as an international financial institution, provides financing assistance to countries in need, PT SMI, as a DFI will provide infrastructure financing to those in need, but on a smaller scale, specifically targeting Regional Governments (Pemda) in Indonesia.

Despite increasing its financing to Regional Governments, PT SMI continues to extend financing to Business Entities, as this aligns with the Company's role in infrastructure development in Indonesia. As a DFI, the Company aims to maximize and balance the proportion of public financing, ensuring a more equitable distribution between Business Entities and public sector financing.

As of now, out of a total of 546 Regional Governments in Indonesia, only 111 have received financing from PT SMI. The Company's financing allocation remains predominantly directed toward Business Entities rather than Regional Governments. As of December 31, 2024, PT SMI's outstanding financing to Regional Governments amounted to IDR21.61 trillion, whereas outstanding financing to Business Entities was significantly higher at IDR69.02 trillion. Given this imbalance in the financing ratio between Regional Governments and Business Entities, the Company, as a Development Finance Institution (DFI), aims to achieve a one-to-one ratio in the future.

PT SMI does not set a fixed timeline for completing its transformation into a DFI, as the process will continue to evolve alongside the expansion of public infrastructure financing. However, to optimize its role as a Development Finance Institution (DFI), the Company will categorize the 546 Regional Governments in Indonesia into four clusters based on their fiscal capacity and socio-economic conditions. This approach is intended to enable the

Perseroan dapat menentukan dengan mudah skema pembiayaan yang tepat untuk masing-masing kluster. Selanjutnya, Perseroan akan memperkenalkan konsep pembiayaan yang bersifat *concessional loan*, dan konsep tersebut akan diberikan kepada kluster-kluster sehingga bisa terpotret kluster mana yang memungkinkan untuk menyerap pinjaman dari PT SMI.

Transformasi sebagai DFI semakin mengukuhkan perjalanan panjang PT SMI dalam akselerasi pembangunan infrastruktur nasional, sekaligus memperkuat posisi Perseroan dalam mewujudkan pembangunan infrastruktur dengan senantiasa memperhatikan aspek-aspek keberlanjutan. Komitmen Perseroan dalam memberikan kontribusi terbaik serta akselerasi pembangunan infrastruktur di Tanah Air dilakukan melalui 3 (tiga) pilar bisnis utama, yaitu Pembiayaan Korporasi, Pembiayaan Publik dan Jasa Konsultasi & Pengembangan Proyek, dan 2 (dua) pilar bisnis pendukung, yaitu Pembiayaan Berkelanjutan dan Pembiayaan Syariah [GRI 3-3]

Bagi PT SMI, transformasi sebagai DFI merupakan tantangan tersendiri, terlebih transformasi tersebut dilaksanakan pada tahun 2024 di mana situasi perekonomian global dan nasional menghadapi tantangan yang kompleks dan diproyeksikan situasi tersebut akan berlanjut pada tahun 2025. Walau demikian, Perseroan optimis bisa menghadapi tantangan tersebut dengan baik sebagaimana keberhasilan PT SMI dalam menjalankan tugas dalam mendukung program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) saat pandemi dan pascapandemi. Pencapaian ditandai dengan keberhasilan Perseroan mendukung percepatan pemulihan ekonomi dengan memberikan *multiplier effect* atas pelaksanaan tugas di luar bisnis inti yang dijalankan pada bidang infrastruktur.

Optimisme Perseroan juga merujuk pada perkembangan positif dalam menjalankan peran sebagai Manager pada Energy Transition Mechanism (ETM) Country Platform yang bertugas menyalurkan dukungan fiskal Pemerintah dalam kerangka pendanaan dan pembiayaan transisi energi di Indonesia. Transisi energi tersebut diharapkan mampu meningkatkan efisiensi penggunaan energi yang lebih ramah lingkungan sehingga berdampak positif terhadap aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan yang bermuara dengan terciptanya pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan.

Menerima Perluasan Mandat sebagai Country Platform Manager ETM untuk Mempercepat Transisi Energi Bersih

Pemerintah menunjuk PT SMI menjadi Country Platform Manager pada penerapan Energi Transition Mechanism (ETM) atau Mekanisme Transisi Energi, yaitu program peningkatan pembangunan infrastruktur energi dan percepatan transisi energi menuju emisi nol bersih/*Net Zero Emission* (NZE) dengan prinsip adil (*just*) dan terjangkau (*affordable*) pada tahun 2060 atau lebih cepat. Indonesia memerlukan ETM karena ekonominya diproyeksikan akan terus tumbuh dan ditargetkan menjadi negara maju pada 2045. Untuk itu, Indonesia membutuhkan energi yang sangat besar tetapi tidak boleh berdampak negatif terhadap lingkungan.

Company to more effectively determine the appropriate financing schemes for each cluster. Furthermore, the Company will introduce the concept of concessional loans, which will be allocated to these clusters, allowing for an assessment of which clusters have the capacity to absorb loans from PT SMI.

The transformation into a DFI further solidifies PT SMI's long-standing commitment to accelerating national infrastructure development while strengthening its role in building sustainable infrastructure with continuously considering sustainability aspects. The Company's commitment to delivering the best contributions as well as accelerating infrastructure development in the country is conducted through three main business pillars: Corporate Financing, Public Financing, and Advisory and Project Development. Additionally, this is supported by two complementary business pillars: Sustainable Financing and Sharia Financing. [GRI 3-3]

For PT SMI, the transformation into a DFI presents its own challenges, particularly as it is being carried out in 2024, amid complex global and national economic conditions, which are projected to persist into 2025. Despite these challenges, the Company remains optimistic, drawing confidence from its successful execution of the National Economic Recovery (PEN) program during and after the pandemic. PT SMI's achievements in accelerating economic recovery were marked by its ability to generate a multiplier effect through tasks beyond its core infrastructure business.

The Company's optimism also refers to the positive developments in fulfilling its role as Country Platform Manager for the Energy Transition Mechanism (ETM), which is responsible for channeling the Government's fiscal support within the framework of funding and financing the energy transition in Indonesia. The energy transition is expected to enhance the efficiency of environmentally friendly energy use, generating positive impacts on social, economic, and environmental aspects. Ultimately, this transition aims to foster sustainable economic growth.

Receiving an Expanded Mandate as Country Platform Manager for ETM to Accelerate Clean Energy Transition

The Government of Indonesia has appointed PT SMI as the Country Platform Manager for the implementation of the Energy Transition Mechanism (ETM)—a program aimed at enhancing energy infrastructure development and accelerating the transition to net-zero emissions (NZE) by 2060 or earlier through a just and affordable approach. Indonesia requires ETM because its economy is projected to continue growing, with a target of becoming a developed nation by 2045. To achieve this, Indonesia will need a significant amount of energy, but without causing negative environmental impacts.





Secara spesifik, *Country Platform* ETM merupakan suatu pembiayaan campuran (*blended finance*) yang dirancang untuk mempercepat penghentian pembangkit listrik tenaga batu bara (PLTU) dan membuka investasi untuk energi bersih. Sebagai *Country Platform Manager* ETM, Perseroan bertugas menyalurkan dukungan fiskal Pemerintah untuk kerangka pendanaan dan pembiayaan transisi energi di Indonesia.

ETM diimplementasikan melalui 2 (dua) skema yaitu Fasilitas Pengurangan Emisi (*Carbon Reduction Facility*/CRF) dan Fasilitas Energi Bersih (*Clean Energy Facility*/CEF). Skema CRF digunakan untuk mempercepat pensiun dini PLTU di Indonesia, sedangkan CEF ditujukan untuk mengembangkan atau menginvestasikan pembangunan fasilitas energi hijau. Kedua skema diharapkan menjadi solusi terbaik bagi masyarakat, investor, perekonomian daerah, dan lingkungan.

Sesuai dengan perluasan mandat yang diterima, Perseroan berperan dalam lingkup koordinasi dengan pemangku kepentingan, menyusun kajian komprehensif terkait dukungan fiskal, merumuskan konsep integrasi dukungan fiskal dan fasilitas *de-risking* dari sumber lain yang sah, serta melakukan langkah-langkah awal yang diperlukan untuk implementasi *country platform* ini. Untuk itu, Perseroan juga telah mengidentifikasi mekanisme yang sesuai untuk ETM dan memberikan dukungan tidak hanya dari anggaran Pemerintah, melainkan juga memobilisasi pembiayaan dari mitra.

Dalam penerapan di lapangan, Perseroan berkolaborasi dengan berbagai mitra untuk memperoleh dukungan dalam pengembangan kebijakan energi, pendanaan proyek, peningkatan kapasitas, serta pertukaran pengetahuan untuk mendorong transisi energi di antaranya dengan:

1. Mitra Hibah (Bloomberg Philanthropies & ClimateWorks Foundation's Global Energy Transition Initiative, UK MENTARI, dan Global Energy Alliance for People and Planet);
2. Mitra pembiayaan (ADB, World Bank, Islamic Development Bank, Climate Investment Funds, HSBC, Standard Chartered, dan Japan Bank for International Cooperation);
3. Mitra pengetahuan & teknis (United States Agency for International Development, Global Green Growth Institute, Climate Policy Initiative, United Nations Development Programme, Rocky Mountain Institute, Climate Bonds Initiative, Tony Blair Institute, dan United Nations Office for Project Services);
4. Mitra investasi (Indonesia Investment Authority).

Specifically, the ETM Country Platform is a blended finance mechanism designed to accelerate the early retirement of coal-fired power plants (PLTU) and unlock investments in clean energy. As the Country Platform Manager for ETM, PT SMI is responsible for channeling the Government's fiscal support within the funding and financing framework for Indonesia's energy transition.

The Energy Transition Mechanism (ETM) is implemented through two financing schemes, namely Carbon Reduction Facility (CRF) and Clean Energy Facility (CEF). CRF is designed to support the early retirement of coal-fired power plants (PLTU) in Indonesia while CEF is aimed at developing or investing in green energy facilities development. Both schemes are expected to provide the best solutions for communities, investors, regional economies, and the environment.

With its expanded mandate, PT SMI performs a crucial role in coordinating with stakeholders, conducting comprehensive studies on fiscal support, developing an integrated framework for fiscal support and risk mitigation facilities from other legitimate sources, and initiating key steps for implementing the ETM Country Platform. To support this effort, PT SMI has identified the appropriate mechanisms for ETM implementation and is committed to mobilizing financing not only from Government funds but also from partners.

In its practice, PT SMI has established strategic collaborations with various partners to obtain support in energy policy development, project financing, capacity building, as well as knowledge exchange to drive the energy transition, including through:

1. Grant Partners (Bloomberg Philanthropies, ClimateWorks Foundation's Global Energy Transition Initiative, UK MENTARI, and the Global Energy Alliance for People and Planet);
2. Financing Partners (Asian Development Bank (ADB), World Bank, Islamic Development Bank, Climate Investment Funds, HSBC, Standard Chartered, and Japan Bank for International Cooperation);
3. Knowledge and Technical Partners (United States Agency for International Development (USAID), Global Green Growth Institute (GGGI), Climate Policy Initiative, United Nations Development Programme (UNDP), Rocky Mountain Institute, Climate Bonds Initiative, Tony Blair Institute, dan United Nations Office for Project Services);
4. Investment Partner (the Indonesia Investment Authority).

Mewujudkan Visi dan Misi Percepatan Pembangunan Infrastruktur [GRI 201-1, 203-2]

PT SMI memiliki visi untuk menjadi agen pembangunan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa dengan 3 (tiga) misi yaitu menjadi katalis kuat dalam meningkatkan kesejahteraan bangsa, menjadi mitra terpercaya dalam mewujudkan aspirasi pembangunan bangsa yang inklusif dan berkelanjutan dan menjadi driver unggulan dalam akselerasi pembangunan infrastruktur.

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, Perseroan secara berkelanjutan melakukan berbagai inovasi produk dalam merancang skema pembiayaan proyek-proyek infrastruktur. Inovasi yang dilakukan Perseroan bertujuan agar proyek infrastruktur yang *unbankable* (tidak layak dibiayai perbankan) menjadi *bankable* (layak dibiayai perbankan). Selaras dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan memastikan seluruh pembiayaan proyek infrastruktur dilakukan dengan berhati-hari serta bertanggung jawab dengan memperhatikan risiko yang mungkin terjadi beserta upaya mitigasinya. [GRI 3-3]

Setelah skema pembiayaan proyek infrastruktur terbentuk, selanjutnya Perseroan merealisasikan secara mandiri dengan menyediakan pembiayaan sesuai ketersediaan dana internal atau menggandeng mitra Badan Usaha, baik perbankan maupun lembaga keuangan lain untuk bersama-sama membentuk sindikasi pembiayaan. Selepas itu, Perseroan membentuk paket pembiayaan yang dirancang sesuai dengan masing-masing risiko dan sumber dana pengembalian yang bertujuan untuk menjembatani para kreditur, baik perbankan maupun lembaga pembiayaan lain agar dapat berpartisipasi aktif mendukung pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Saat ini, Perseroan masih mengadopsi 3 (tiga) skema pembiayaan, yaitu Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU), Pembiayaan Investasi non-Anggaran Pemerintah (PINA), dan gabungan pendanaan dari Badan Multilateral, Pemerintah, dan/atau Filantropi (*blended finance*). Lebih lanjut, untuk melaksanakan tugas dan merancang skema pembiayaan terbaik dan bertanggung jawab bagi proyek-proyek infrastruktur tersebut, Perseroan telah mendefinisikan 6 (enam) mandat katalis dalam mewujudkan visi serta melaksanakan misinya.

Melaksanakan Mandat sebagai Katalis dalam Mendukung Pembiayaan Infrastruktur Nasional [GRI 201-1, 203-2]

Dalam menjalankan perannya sebagai katalis untuk mendukung pembiayaan infrastruktur nasional, Perseroan telah merancang skema pembiayaan dan mengembangkan bisnis secara berkelanjutan melalui 3 (tiga) pilar bisnis utama, yaitu Pembiayaan Korporasi, Pembiayaan Publik dan Jasa Konsultasi & Pengembangan Proyek. Pada Pilar Pembiayaan Korporasi dan Pembiayaan Publik sendiri terdapat 2 (dua) pilar bisnis turunan sebagai produk, yaitu Pembiayaan Berkelanjutan dan Pembiayaan Syariah. Perseroan melaksanakan seluruh pilar tersebut melalui

Realizing the Company's Vision and Mission of Accelerating Infrastructure Development [GRI 201-1, 203-2]

PT SMI has a vision to become a sustainable development agent to enhance the nation's welfare, supported by three missions: to serve as a strong catalyst in improving national welfare, to be a trusted partner in realizing inclusive and sustainable national development aspirations, and to be a leading driver in accelerating infrastructure development.

To achieve this vision and mission, the Company continuously innovates its financial products by designing financing schemes for infrastructure projects. These innovations aim to transform unbankable infrastructure projects into bankable ones. Aligned with good corporate governance implementation, PT SMI ensures that all infrastructure financing is conducted prudently and responsibly, with a thorough risk assessment and mitigation strategy. [GRI 3-3]

Once an infrastructure project financing scheme is established, PT SMI proceeds with its implementation, either by using its internal funds or by partnering with Business Entities, both banks as well as other financial institutions to establish a financing syndication. The Company then structures financing packages tailored to each project's risk profile and repayment sources, effectively bridging creditors (banks and other financial institutions) with infrastructure projects, encouraging active participation in Indonesia's infrastructure development.

Currently, PT SMI adopts three financing schemes, namely Public-Private Partnership (PPP), Non-State Budget Investment Financing (PINA), and a blending of financing from multilateral agencies, the government and/or philanthropic sources (*blended finance*). Furthermore, to fulfill its mandate of providing the best and most responsible financing solutions for infrastructure projects, the Company has defined 6 (six) catalytic mandates to realize its vision and mission.

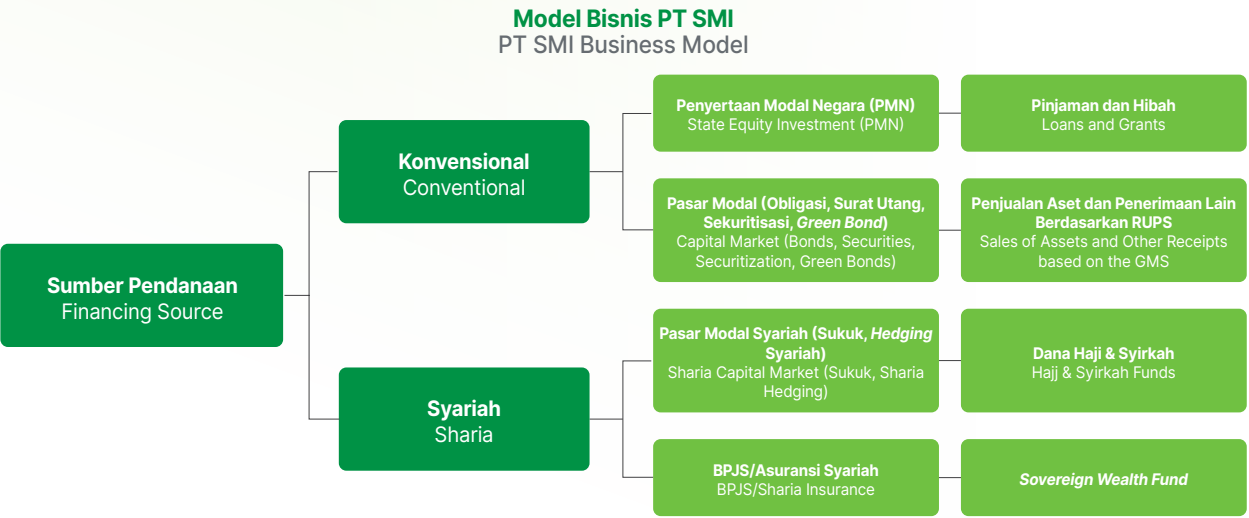
Executing the Mandate as a Catalyst in Supporting National Infrastructure Financing [GRI 201-1, 203-2]

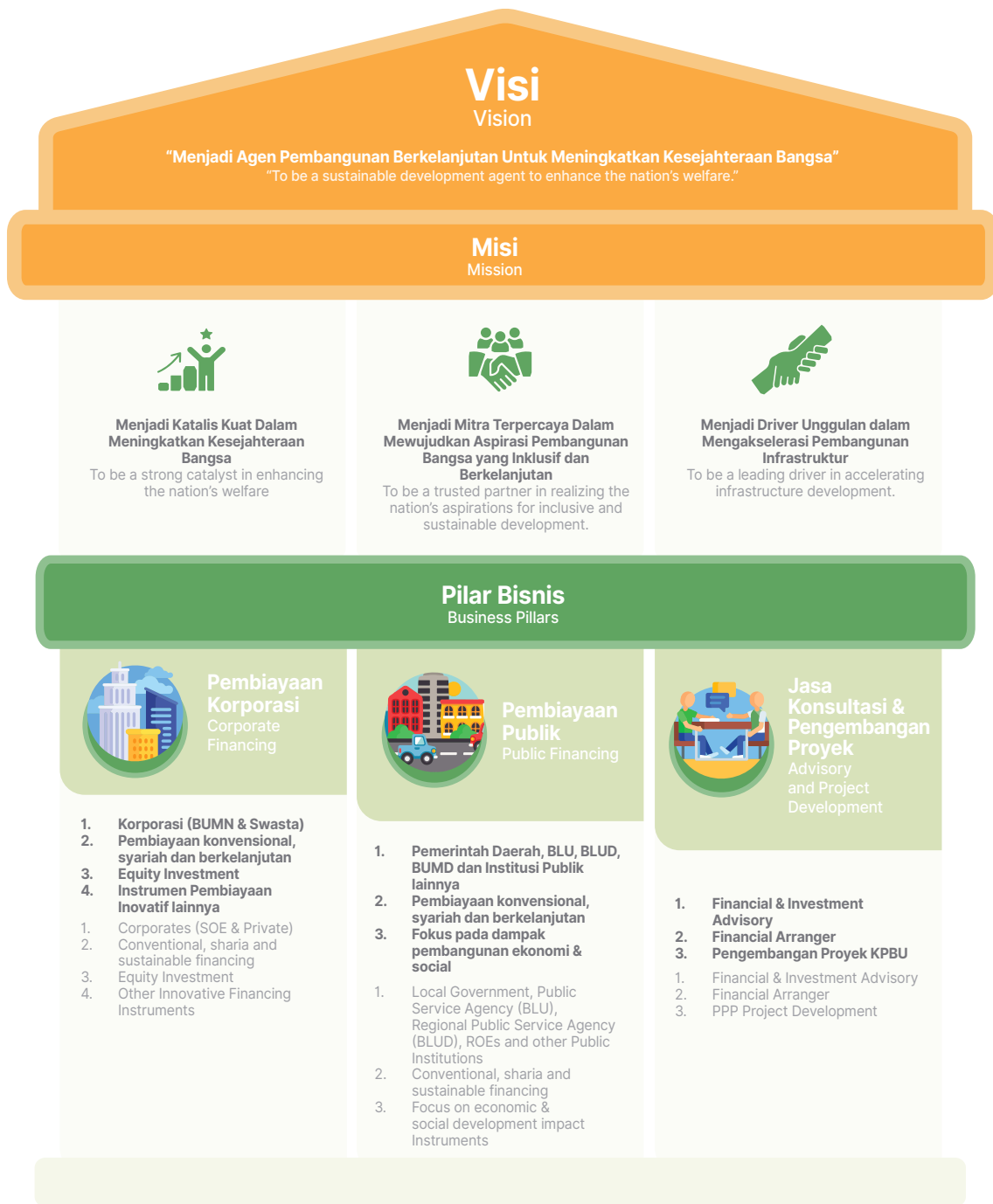
In fulfilling its role as a catalyst for supporting national infrastructure financing, PT SMI has designed financing schemes and developed its business sustainably through three main business pillars: Corporate Financing, Public Financing, and Advisory & Project Development. Within the Corporate Financing and Public Financing pillars, there are two derivative business pillars serving as products, namely Sustainable Financing and Sharia Financing. The Company executes all these pillars through funding sources, including State Equity Investment (PMN), loans and grants from



sumber dana dalam bentuk Penyertaan Modal Negara (PMN), pinjaman dan hibah dari lembaga donor, pinjaman dari institusi keuangan lainnya, serta didukung kemampuan dalam menggalang dana dari pasar modal (obligasi, surat utang dan sekuritisasi), di samping telah membentuk Divisi Usaha Syariah, lengkap dengan produk-produk pembiayaan maupun penggalangan dana berbasis Syariah, sebagaimana digambarkan dalam bagan Model Bisnis PT SMI berikut:

donor institutions, loans from other financial institutions, and its capability to raise funds from the capital market (bonds, debt securities, and securitization). Additionally, PT SMI has established a Sharia Business Division, complete with Sharia-based financing products and fundraising mechanisms, as illustrated in the following PT SMI Business Model diagram:







Sektor pembiayaan PT SMI berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan RI No. 16 Tahun 2024 tentang Pengawasan PT SMI Pasal 29:

Objek Pembiayaan Perusahaan Meliputi:

1. Pembiayaan Infrastruktur meliputi:
 - a. Infrastruktur transportasi;
 - b. Infrastruktur jalan;
 - c. Infrastruktur sumber daya air dan irigasi;
 - d. Infrastruktur air minum;
 - e. Infrastruktur sistem pengelolaan air limbah terpusat;
 - f. Infrastruktur sistem pengelolaan air limbah setempat;
 - g. Infrastruktur sistem pengelolaan persampahan;
 - h. Infrastruktur telekomunikasi dan informatika;
 - i. Infrastruktur konservasi energi;
 - j. Infrastruktur minyak dan gas bumi;
 - k. Infrastruktur energi terbarukan
 - l. Infrastruktur konservasi energi;
 - m. Infrastruktur fasilitas perkotaan;
 - n. Infrastruktur fasilitas pendidikan
 - o. Infrastruktur fasilitas sarana dan prasarana olahraga serta kesenian;
 - p. Infrastruktur kawasan;
 - q. Infrastruktur pariwisata;
 - r. Infrastruktur kesehatan;
 - s. Infrastruktur lembaga permasyarakatan;
 - t. Infrastruktur perumahan rakyat;
 - u. Infrastruktur bangunan negara;
 - v. Infrastruktur ekosistem industri; dan
 - w. Infrastruktur kendaraan bermotor listrik berbasis baterai; dan
2. Pembiayaan untuk sektor/bidang penyelenggaraan mitigasi/ adaptasi perubahan iklim

Kinerja Ekonomi PT SMI Tahun 2024 [OJK F.2, F.3] [GRI 201-1, 203-2]

Kinerja sektor infrastruktur di sepanjang tahun 2024 mengalami tekanan. Merujuk laman Bursa Efek Indonesia, kinerja IDX Infrastructures sudah turun 1,48% sejak awal tahun alias *year to date* (YTD). Sejak awal Oktober, evaluasi minor BEI terhadap konstituen IDX Infrastructures juga mulai berlaku hingga 31 Desember 2024. Analisis menyebutkan kinerja IDX Infrastructure secara YTD memang masih turun seiring dengan peralihan kepemimpinan dari Presiden Joko Widodo (Jokowi) menuju pemerintahan baru di bawah kepemimpinan Presiden terpilih Prabowo Subianto. Hal tersebut menyebabkan pasar cenderung menunda untuk melakukan investasi di sektor infrastruktur, terutama konstruksi.

Walaupun PT SMI tidak berkait langsung dengan IDX Infrastructures, namun kondisi tersebut memberikan cerminan tentang kinerja sektor infrastruktur di tanah air, termasuk kinerja debitur Perseroan. Lebih lanjut, kondisi tersebut berpotensi berdampak terhadap kinerja PT SMI sebagai *Special Mission Vehicle* (SMV) di bawah Kementerian Keuangan yang bergerak di bidang pembiayaan pembangunan infrastruktur.

PT SMI's financing sectors are regulated under the Regulation of Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 16 of 2024 concerning the Supervision of PT SMI, Article 29:

The Company's Financing Objects Include:

1. Infrastructure Financing, covering:
 - a. Transportation infrastructure;
 - b. Road infrastructure;
 - c. Water resources and irrigation infrastructure;
 - d. Drinking water infrastructure;
 - e. Centralized wastewater management system infrastructure;
 - f. Localized wastewater management system infrastructure;
 - g. Waste management system infrastructure;
 - h. Telecommunications and informatics infrastructure;
 - i. Energy conservation infrastructure;
 - j. Oil and gas infrastructure;
 - k. Renewable energy infrastructure;
 - l. Energy conservation infrastructure;
 - m. Urban facility infrastructure;
 - n. Educational facility infrastructure;
 - o. Sports and arts facility infrastructure;
 - p. Area infrastructure;
 - q. Tourism infrastructure;
 - r. Health infrastructure;
 - s. Correctional facility infrastructure;
 - t. Public housing infrastructure;
 - u. State building infrastructure;
 - v. Industrial ecosystem infrastructure; and
 - w. Battery-based electric motor vehicle infrastructure.
2. Financing for Climate Change Mitigation/Adaptation Sectors.

PT SMI's Economic Performance in 2024 [OJK F.2, F.3] [GRI 201-1, 203-2]

The infrastructure sector faced pressure throughout 2024. According to the Indonesia Stock Exchange (IDX), the IDX Infrastructure Index declined by 1.48% year-to-date (YTD). Additionally, since early October 2024, the IDX Infrastructure Index underwent a minor evaluation by IDX, which remains in effect until December 31, 2024. Analysts attribute the YTD decline in infrastructure performance to the leadership transition from President Joko Widodo (Jokowi) to the new administration under President-elect Prabowo Subianto. This transition has led investors to delay infrastructure investments, particularly in the construction sector.

Although PT SMI is not directly linked to the IDX Infrastructures, this situation reflects the overall performance of the infrastructure sector in Indonesia, including the financial health of PT SMI's debtors. Moreover, these market conditions have the potential to impact PT SMI's performance as a *Special Mission Vehicle* (SMV) under the Ministry of Finance, which focuses on infrastructure development financing.

Untuk menghadapi kondisi tersebut, sekaligus untuk mewujudkan target kinerja ekonomi tahun 2024, Perseroan merumuskan langkah-langkah konkret dan program-program inovatif yang secara efektif mampu membawa dampak positif dalam segala aspek operasional. Perseroan memetakan strateginya yang terbagi dalam tiga aspek yakni strategi korporasi, strategi bisnis, dan strategi fungsional. [GRI 3-3]

To address these conditions while also achieving the economic performance targets in 2024, the Company has formulated concrete measures and innovative programs that effectively generate positive impacts across all operational aspects. The Company has structured its strategy into three key aspects: corporate strategy, business strategy, and functional strategy. [GRI 3-3]

Strategi Pemasaran Marketing Strategy



Lebih lanjut, dalam upaya meraih kinerja terbaik, PT SMI secara konsisten melakukan sosialisasi berbagai kebijakan dan inisiatif strategis tersebut, baik kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Selain melakukan sosialisasi, manajemen Perseroan dengan dukungan karyawan secara konsisten melaksanakan kebijakan dan inisiatif strategis tersebut selama tahun pelaporan. Pelaksanaannya terus dipantau dan dievaluasi sehingga Perseroan bisa menentukan solusi terbaik apabila ditemukan deviasi atau hambatan di lapangan. Komitmen dan konsistensi tersebut bermuara dengan target dan realisasi kinerja ekonomi tahun 2024 sebagaimana tabel berikut: [GRI 201-1] [OJK F.2]

Furthermore, in its efforts to achieve optimal performance, PT SMI actively communicates these strategic policies and initiatives to both internal and external stakeholders. Beyond dissemination efforts, the Company's management, with strong employee support, ensures the consistent execution of these strategies throughout the reporting year. The implementation is continuously monitored and evaluated, allowing PT SMI to identify and address any deviations or challenges encountered in the field. This commitment and consistency are reflected in PT SMI's 2024 economic performance targets and actual results, as outlined in the following table: [GRI 201-1] [OJK F.2].



Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Ekonomi 2022 – 2024 (Rp miliar)
Table of Comparison of Target and Economic Performance 2022 – 2024 (IDR billion)

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Realisasi Realization	Target Target	%	Realisasi Realization	Target Target	%	Realisasi Realization	Target Target	%
	1	2	1:2	3	4	3:4	5	6	5:6
Total Aset Total Assets	120.070	118.841	101,03%	115.757	122.689	94,35%	117.129	128.769	90,96%
Pembiayaan dan Investasi Financing and Investment	96.328	96.032	100,31%	91.507	100.201	91,32%	88.414	92.513	95,57%
Pendapatan Usaha Revenue	7.820	7.282	107,38%	7.438	7.353	101,16%	6.090	6.108	99,70%
Laba Bersih Net Income	2.230	2.012	110,86%	2.078	1.922	108,15%	2.164	1.800	120,18%
Total Ekuitas Total Equity	43.811	43.554	100,59%	42.261	41.833	101,02%	40.548	40.114	101,08%

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan Infrastruktur Tahun 2022- 2024 (Rp miliar)
Table of Comparison of Target and Actual of Infrastructure Financing 2022 – 2024

Indikator Indicator	2024			2023			2022		
	Realisasi Realization	Target Target	%	Realisasi Realization	Target Target	%	Realisasi Realization	Target Target	%
	1	2	1:2	3	4	3:4	5	6	5:6
Pembiayaan Infrastruktur Infrastructure Financing	33.317	16.951	196,56%	15.271	15.200	100,47%	29.640	21.339	138,90%

Target berupa Nilai Pencairan (Gross Disbursement) ke Proyek Infrastruktur
Target in the form of Gross Disbursement to Infrastructure Projects

Informasi selengkapnya tentang kinerja ekonomi disampaikan dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2024 halaman 194.

Pembiayaan atau Investasi yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [OJK F.3]

PT SMI sebagai lembaga jasa keuangan yaitu perusahaan pembiayaan infrastruktur wajib menerapkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Peraturan tersebut antara lain mengatur tentang perlunya lembaga jasa keuangan menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan keuangan kegiatan berkelanjutan. Adapun kriteria program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Berdasarkan kriteria tersebut, pembiayaan yang selaras dengan keuangan berkelanjutan dan dilaksanakan Perseroan antara lain pembiayaan yang bertujuan untuk mengurangi dampak perubahan iklim. Perseroan telah

More detailed information on economic performance please refer to Chapter: Management Analysis and Discussion of the 2024 Annual Report, on page 194

Financing or Investment Aligned with Sustainable Finance [OJK F.3]

As a financial services institution specializing in infrastructure financing, PT SMI is required to implement Regulation of the Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK Sustainable Finance). This regulation mandates that financial institutions must develop financing or investment programs focused on projects or instruments aligned with sustainable finance principles. The criteria for such sustainable financing or investment programs include:

1. Prioritizing efficiency and effectiveness in the use of natural resources to ensure sustainability.
2. Preventing, limiting, reducing, or mitigating environmental damage, pollution, waste, ecosystem degradation, and social inequality.
3. Providing solutions for communities facing climate change impacts.

Based on these criteria, the Company's financing activities aligned with sustainable finance include financing aimed at mitigating the impacts of climate change. The Company has established targets related to climate financing within the

menetapkan target terkait *climate financing* di dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2024, beserta target lainnya terkait *green and safe office* dan tanggung jawab sosial. Beberapa target dalam RAKB 2024 ini juga sejalan dengan KPI *Sustainability-linked Loan*, yaitu target portofolio pembiayaan berkelanjutan dan persentase karyawan yang mengikuti *training* ESG. Pencapaian target RAKB 2024 dapat dilihat pada tabel berikut: [OJK F.3, F.8]

2024 Sustainable Finance Action Plan (RAKB), along with other targets concerning green and safe office initiatives and corporate social responsibility. Several targets outlined in the 2024 Sustainable Finance Action Plan (RAKB) are also aligned with the Sustainability-linked Loan KPIs, including sustainable financing portfolio targets and the percentage of employees participating in ESG training. The achievement of the 2024 Sustainable Finance Action Plan targets is presented in the following table: [OJK F.3, F.8]

Target dan Pencapaian *Climate Financing* dan SDGs
Targets and Achievements in Climate Financing and SDGs

No.	Target Target	Indikator Target Tahunan RAKB 2024 Annual Target Indicators of the 2024 RAKB	Pencapaian 2024 2024 Achievements	Keterangan Remarks
<i>Climate Financing and SDGs</i>				
1	Mengurangi porsi pembiayaan proyek pembangkit listrik tenaga batu bara (dalam nilai <i>outstanding</i>) Reduce the portion of financing for coal-fired power plant projects (in <i>outstanding</i> value)	Mengurangi porsi pembiayaan maksimum 5% dari <i>outstanding</i> Perseroan pada akhir tahun 2024 Reducing the share of financing to a maximum of 5% of the Company's <i>outstanding</i> financing by the end of 2024.	4,40% 4.40%	Target tercapai, porsi pembiayaan proyek pembangkit listrik tenaga batu bara kurang dari 5% dari total nilai <i>outstanding</i> pembiayaan. Target achieved, with the share of financing for coal-fired power plant projects remaining below 5% of the total <i>outstanding</i> financing.
2	Meningkatkan porsi pembiayaan yang berkaitan dengan mitigasi <i>climate change</i> (i.e. <i>renewable energy</i> , <i>clean transportation</i> , <i>energy efficiency</i>) (dalam nilai <i>outstanding</i>) Increase the portion of financing related to climate change mitigation (i.e. <i>renewable energy</i> , <i>clean transportation</i> , <i>energy efficiency</i>) (in <i>outstanding</i> value)	<i>Green project</i> dan <i>social project</i> dengan <i>outstanding</i> Rp9,925 triliun atau minimal 8% dari portofolio pembiayaan PT SMI pada akhir tahun 2024 Green and social projects with <i>outstanding</i> financing of IDR9.925 trillion or at least 8% of PT SMI's financing portfolio by the end of 2024.	Rp 17,419 triliun atau 19,23% dari portofolio pembiayaan IDR17.419 trillion or 19.23% of the financing portfolio.	Target tercapai, nilai <i>outstanding</i> pembiayaan berkelanjutan melebihi Rp9,925 triliun atau 8% dari portofolio pembiayaan. Target achieved, with <i>outstanding</i> sustainable financing exceeding IDR9.925 trillion or 8% of the financing portfolio.
3	Program SIO (SDG Indonesia One) SIO Program	Seluruh rencana program SIO pada tahun 2024 terlaksana dengan baik dengan target 15 aktivitas. All SIO program plans for 2024 were successfully implemented, with a target of 15 activities.	Terlaksananya seluruh rencana program SIO tahun 2024 melebihi target. The implementation of the 2024 SIO program exceeded the target.	Target tercapai dengan dilaksanakannya <i>benchmarking</i> , training ESG, <i>Comparative Study</i> Tender Wilayah Kerja Panas Bumi & Donor Coordination Meeting, dll. Target achieved through the execution of <i>benchmarking</i> , ESG training, <i>Comparative Study</i> on Geothermal Work Area Tenders, Donor Coordination Meeting, and other activities.
<i>Green and Safe Office</i>				
1	Penghematan pemakaian tenaga listrik berdasarkan kriteria Penggunaan Energi di Gedung Perkantoran ber-AC berdasarkan konsumsi Energi Spesifik (Permen ESDM Nomor 13 Tahun 2012) Energy savings in electricity consumption based on the Energy Use criteria for air-conditioned office buildings, in accordance with Specific Energy Consumption standards (Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 13 of 2012).	Minimal masuk sebagai kategori "Cukup Efisien" Kategori : < 8,5 KWh/m ² /bulan = Sangat Efisien 8,5 – 14 KWh/m ² /bulan = Efisien 14 – 18,5 KWh/m ² /bulan = Cukup Efisien > 18,5 KWh/m ² /bulan = Boros Minimum classification of "Moderately Efficient" Categories: < 8.5 kWh/m ² /month = Highly Efficient 8.5 – 14 kWh/m ² /month = Efficient 14 – 18.5 kWh/m ² /month = Moderately Efficient > 18.5 kWh/m ² /month = Inefficient	13,48 Kwh/m ² /bulan 13.48 Kwh/m ² /month	Target tercapai. Dengan konsumsi energi 13,48 Kwh/m ² /bulan maka berdasarkan Permen ESDM termasuk kategori "Efisien", melebihi target RAKB yaitu "Cukup Efisien". Target achieved. With an energy consumption of 13.48 kWh/m ² /month, it falls under the "Efficient" category based on Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources (Permen ESDM), exceeding the RAKB target of "Moderately Efficient."



Target dan Pencapaian *Climate Financing* dan *SDGs* Targets and Achievements in Climate Financing and SDGs

No.	Target Target	Indikator Target Tahunan RAKB 2024 Annual Target Indicators of the 2024 RAKB	Pencapaian 2024 2024 Achievements	Keterangan Remarks
2	Mengurangi penggunaan kertas dan/atau intensitas penggunaan kertas dibandingkan dengan <i>baseline</i> tahun 2019 Reduce paper use and/or paper use intensity compared to the 2019 baseline	Pengurangan minimal 20% pada akhir tahun 2024 Minimum 20% reduction by the end of 2024.	Total penggunaan kertas: 190.949 lembar (81,95% lebih rendah dari <i>baseline</i>) Intensitas penggunaan kertas: 459 lembar/karyawan (86,29% lebih rendah dari <i>baseline</i>) Total paper usage: 190,949 sheets (81.95% lower than the baseline). Paper usage intensity: 459 sheets per employee (86.29% lower than the baseline).	Target tercapai. Pengurangan penggunaan kertas dan pengurangan intensitas penggunaan kertas melebihi 20% dibandingkan <i>baseline</i> . Target achieved. The reduction in paper usage and paper usage intensity exceeded 20% compared to the baseline.
3	Mengurangi penggunaan air dan/atau intensitas penggunaan air dibandingkan dengan <i>baseline</i> tahun 2019 Reduce water use and/or water use intensity compared to the 2019 baseline	Pengurangan minimal 20% pada akhir tahun 2024 Minimum 20% reduction by the end of 2024.	Total penggunaan air: 988,26 m ³ (32,36% lebih rendah dari <i>baseline</i>) Intensitas penggunaan air: 2,38 m ³ /karyawan (48,62% lebih rendah dari <i>baseline</i>) Total water usage: 988.26 m ³ (32.36% lower than the baseline). Water usage intensity: 2.38 m ³ per employee (48.62% lower than the baseline).	Target tercapai. Pengurangan penggunaan air dan intensitas penggunaan air melebihi 20% dibandingkan <i>baseline</i> . Target achieved. The reduction in water usage and water usage intensity exceeded 20% compared to the baseline.
4	Mencatatkan <i>zero work accident</i> dan <i>zero near miss</i> Achieve zero work accidents and zero near misses	<i>Zero work accident</i> dan <i>zero near miss</i> Zero work accident and zero near miss	<i>Zero work accident</i> dan <i>zero near miss</i> Zero work accident and zero near miss	Target tercapai. Target achieved.
Social Responsibility				
1	Program TJSL, SMI Berbagi, dan DBuN CSR, SMI Berbagi, and DBuN Programs	Penyaluran dana sebesar Rp22,33 miliar Fund disbursement of IDR22.33 billion.	Rp22,33 miliar IDR22.33 billion	Target tercapai. Penyaluran dana 100% dari RAKP, yaitu Rp 22,33 miliar. Target achieved. 100% of the Company's Work Plan and Budget funds disbursed, amounting to Rp22.33 billion.
2	Program PUMK MSE Funding Program	Penyaluran dana sebesar Rp1 miliar Fund disbursement of IDR1 billion.	Rp 1 miliar IDR1 billion.	Target tercapai. Penyaluran dana 100% dari RKAP, yaitu Rp 1 miliar. Target achieved. 100% of the Company's Work Plan and Budget funds disbursed, amounting to Rp1 billion.
3	Pelaksanaan pelatihan terkait keuangan berkelanjutan Conducting sustainable finance-related training	Minimal 82,5% dari total karyawan Perseroan / minimal 4 jam per tahun At least 82.5% of the Company's total employees / minimum of 4 hours per year.	91,3% 91.3%.	Target tercapai. Lebih dari 82,5% karyawan mengikuti pelatihan terkait ESG dengan minimal durasi 4 jam. Target achieved. More than 82.5% of employees participated in ESG-related training with a minimum duration of 4 hours.

Target dan Pencapaian *Climate Financing* dan SDGs
Targets and Achievements in Climate Financing and SDGs

No.	Target Target	Indikator Target Tahunan RAKB 2024 Annual Target Indicators of the 2024 RAKB	Pencapaian 2024 2024 Achievements	Keterangan Remarks
4	Awareness of gender mainstreaming dan inklusi sosial Awareness of gender mainstreaming and social inclusion	Awareness gender mainstreaming dan inklusi sosial untuk tahun 2024 dapat terlaksana dengan baik Gender mainstreaming and social inclusion awareness for 2024 were successfully implemented.	Program awareness gender mainstreaming dan inklusi sosial terlaksana dengan baik The gender mainstreaming and social inclusion awareness program were successfully implemented.	Target tercapai dengan dilaksanakannya: 1. <i>Gender Assessment</i> terhadap proyek TJSL di Siru dan BARI. 2. <i>Gender Assessment</i> terhadap salah satu Debitur PT Krakatau Tirta Industri. 3. Publikasi Kebijakan Perseroan terkait Gender dan Inklusi Sosial melalui website resmi PT SMI 4. PT SMI ikut serta dalam pertemuan yang digagas oleh Finance in Common Summit's (FiCS) Gender Coalition membahas perkembangan metodologi dalam isu gender secara global. 5. Termutakhirkannya Kelompok Kerja KGIS melalui SK Penunjukan Direksi SK-019/SMI/1024, yang dilanjutkan dengan Pelatihan Lanjutan bagi anggota KK KGIS berkolaborasi dengan Asian Development Bank Target achieved through the implementation of: 1. Gender Assessment for TJSL projects in Siru and BARI. 2. Gender Assessment for one of PT Krakatau Tirta Industri's debtors. 3. Publication of the Company's Gender and Social Inclusion Policy on PT SMI's official website. 4. PT SMI's participation in a meeting initiated by the Finance in Common Summit's (FiCS) Gender Coalition to discuss global developments in gender methodology. 5. Update of the KGIS Working Group through the issuance of Decree of the Board of Directors SK-019/SMI/1024, followed by Advanced Training for KGIS Working Group members in collaboration with the Asian Development Bank.



Sementara itu, pencapaian pembiayaan berkelanjutan selama tiga tahun ditampilkan sebagai berikut.[F.3]

Meanwhile, the achievement of sustainable financing over three years is shown as follows.[F.3]

Tahun Years	Portofolio pembiayaan berkelanjutan Sustainable finance portfolio	
	Target Target	Realisasi* Realization*
2024	8% dari portofolio pembiayaan 8% of the financing portfolio.	19,23% dari portofolio pembiayaan 19.23% of the financing portfolio.
2023	8% dari portofolio pembiayaan 8% of the financing portfolio.	9,33% dari portofolio pembiayaan 9.33% of the financing portfolio.
2022	7,5% dari portofolio pembiayaan 7.5% of the financing portfolio.	9,28% dari portofolio pembiayaan 9.28% of the financing portfolio.

*Realisasi tahun 2022-2023 hanya mencakup *green projects* (EBT, clean transportation dan efisiensi energi), sementara realisasi tahun 2024 ditambah dengan *social projects* (infrastruktur kesehatan, Pendidikan dan sebagainya).

*Realization in 2022-2023 only includes green projects (EBT, clean transportation and energy efficiency). On the other hand, realization in 2024 is added with social projects (health infrastructure, education and others).

Pengungkapan Kerangka Governansi, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan

Disclosure of Governance, Management, and Control Framework for Tax Matters

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT SMI berkomitmen untuk berkontribusi terhadap pembangunan melalui ketaatan dalam pembayaran pajak. Selama tahun 2024, Perseroan telah mematuhi semua peraturan dan memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, Perseroan tidak menerima peringatan apapun atau sanksi signifikan terkait dengan perpajakan sampai dengan 31 Desember 2024.

As part of a State-Owned Enterprise (SOEs), PT SMI is committed to contributing to national development by ensuring full compliance with tax regulations. Throughout 2024, the Company has adhered to all tax laws and regulations and fulfilled its tax obligations accordingly. As a result, PT SMI did not receive any warnings or significant sanctions related to taxation as of December 31, 2024.

Pengelolaan pajak di PT SMI dilakukan oleh Divisi Akuntansi dan Administrasi Aset (DAA), di bawah Direktur Operasional dan Keuangan, yang sekaligus merupakan badan tata kelola tertinggi yang secara resmi meninjau dan menyetujui strategi pajak Perseroan. Sebagai wajib pajak, Perseroan berkomitmen untuk menghindari pelanggaran peraturan perpajakan agar tidak terkena sanksi administrasi, baik berupa sanksi denda administrasi, sanksi bunga, sanksi kenaikan, serta sanksi pidana atau kurungan.

Tax management at PT SMI is handled by the Accounting and Asset Administration Division, under the supervision of the Director of Operations and Finance, who also serves as the highest governance body formally responsible for reviewing and approving the Company's tax strategy. As a responsible taxpayer, PT SMI is committed to ensuring strict compliance with tax regulations to avoid any administrative penalties, including fines, interest charges, tax increases, or criminal sanctions.

Berkaitan dengan laporan pajak, Perseroan hanya beroperasi di Indonesia dan tidak memiliki cabang atau kantor operasional di luar negeri. Dengan demikian, laporan perpajakan hanya dilakukan untuk Indonesia. Per 31 Desember 2024, Perseroan telah membayarkan pajak penghasilan, pajak badan, dan retribusi kepada Pemerintah sebesar Rp374,01 miliar, turun dibandingkan tahun 2023 dengan pembayaran pajak sebesar Rp404,26 miliar. Penurunan nilai Pajak Penghasilan dipengaruhi oleh nilai Kerugian Penurunan Nilai Wajar Aset deposito, efek-efek, piutang usaha dan piutang bunga yang nilainya jauh lebih rendah pada periode 2024, sebesar minus Rp11,04 miliar, dibandingkan pada periode 2023 yang lalu, sebesar Rp38,50 miliar.

In relation to tax reporting, PT SMI operates exclusively in Indonesia and does not have branches or operational offices abroad. Consequently, all tax filings and obligations are conducted solely within Indonesia. As of December 31, 2024, PT SMI has paid corporate income tax, corporate tax, and levies to the Government amounting to IDR374.01 billion, reflecting a decrease compared to the IDR404.26 billion tax payment in 2023. The decrease in Income Tax value was affected by the Impairment Loss on the Fair Value of Assets, including deposits, securities, trade receivables, and interest receivables, which was significantly lower in 2024, amounting to negative IDR11.04 billion, compared to IDR38.50 billion in 2023.

Selain membayar pajak, sebagai BUMN dengan kepemilikan 100% oleh Negara (cq Kementerian Keuangan), maka kontribusi finansial langsung yang dapat diberikan kepada negara adalah setoran dividen. Pada tahun 2024,

In addition to paying taxes, as a 100% state-owned enterprise under the Ministry of Finance, PT SMI's direct financial contribution to the state also includes dividend payments. In 2024, the Company distributed dividends

Perseroan menyetorkan dividen sebesar Rp520 miliar, turun dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar Rp595 miliar. Hal ini terutama disebabkan komposisi alokasi laba ditahan yang lebih besar, sebesar 45% daripada pada periode 2023 sebelumnya, sebesar 42,5%, sehingga alokasi pembayaran dividen menjadi lebih kecil, sebesar 25% dibandingkan pada periode 2023 sebelumnya sebesar 27,5%.

amounting to IDR520 billion, reflecting a decrease compared to IDR595 billion in 2023. This decrease was primarily due to a higher allocation of retained earnings, which increased to 45% in 2024, compared to 42.5% in the previous 2023 period, thereby reducing the dividend payment allocation to 25%, compared to 27.5% in 2023.

Tabel Pembayaran Dividen kepada Pemerintah (Rp miliar)
Total Dividends Payment to the Government (IDR billion)

Uraian Description	2024	2023	2022
Setoran Dividen Dividends Payment	520	595	458

Bantuan Finansial dari Pemerintah

PT SMI mempercepat pembangunan infrastruktur dengan mendapatkan bantuan finansial dari pemerintah berupa pinjaman modal. Pada tahun 2024, Perseroan mendapatkan pinjaman dari Pemerintah sebesar Rp25.048 miliar, turun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp28.552 miliar. [GRI 201-4]

Financial Assistance from the Government

PT SMI accelerates infrastructure development by receiving financial assistance from the government in the form of capital loans. In 2024, the Company received a government loan amounted to IDR25,048 billion, reflecting a decrease compared to IDR28,552 billion in 2023. [GRI 201-4]

Tabel Pinjaman dari Pemerintah (Rp miliar)
Table of Loans from the Government (IDR billion)

Uraian Description	2024	2023	2022
Pinjaman Diterima dari Pemerintah RI Loans Received from the Government of the Republic of Indonesia	25.048	28.552	30.909

Distribusi Nilai Ekonomi

Berdasarkan pencapaian kinerja ekonomi PT SMI sebagaimana disampaikan dalam neraca *audited*, maka distribusi nilai ekonomi Perseroan yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan, dapat dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Adapun nilai ekonomi yang disimpan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan. [GRI 201-1]

Economic Value Distributed

Based on PT SMI's audited financial performance, the distribution of economic value—including direct economic value generated, economic value distributed, and economic value retained—can be calculated. Direct economic value generated refers to the total revenue earned from the Company's business activities. Distributed economic value represents expenditures allocated to stakeholders, reflecting PT SMI's contribution to economic growth and stakeholder well-being. This includes salary payments, taxes, dividends, supplier payments, and community funding under the Social and Environmental Responsibility (CSR) program. Economic value retained is the difference between the economic value generated and the economic value distributed, which is allocated for the Company's business development. [GRI 201-1]



Tabel Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2022-2024 (Rp juta)
Table of Economic Value Distributed in 2022-2024 (IDR million)

Uraian Description	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Usaha - Net Pajak Final Revenue - Net Final Tax	7.819.723	7.438.196	6.089.533
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih Other Income (Expenses) - Net	88.257	32.488	65.559
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Generated	7.907.980	7.470.684	6.155.092
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban Pembiayaan Financing Expenses	4.299.072	4.204.345	2.966.793
Beban Umum Administrasi (Termasuk Gaji) General and Administrative Expenses (Including Salary)	540.850	468.092	333.285
Beban Pengembangan Usaha (Termasuk Gaji) Business Development Expenses (Including Salary)	413.571	276.947	235.527
Beban Pajak dan Retribusi Tax and Levy Expenses	374.011	404.258	429.549
Beban Pengembangan Masyarakat (CSR) Community Development Expense (CSR)	21.327	19.525	18.385
Beban Operasional Lainnya Other Operating Expenses	29.003	19.382	7.805
Dividen Pemegang Saham Dividends to Shareholders	520.000	595.100	457.534
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	5.677.834	5.392.549	3.991.345
Nilai Ekonomi yang Ditahan* Economic Value Retained*	2.230.146	2.078.136	2.163.747

* Total nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi total nilai ekonomi yang didistribusikan atau laba bersih tahun berjalan.
* Total economic value generated minus total economic value distributed or net profit for the current year.

Kinerja Pilar Bisnis

Melalui 3 pilar bisnis utamanya PT SMI hingga 31 Desember 2024 telah membiayai proyek infrastruktur sejumlah total 510 proyek dengan nilai Rp1.153,24 triliun dan telah memberikan jasa konsultasi dan pengembangan proyek untuk total 206 proyek senilai Rp1.121,58 triliun.

Business Pillar Performance

Through its 3 (three) main business pillars, as of December 31, 2024, PT SMI has financed a total of 510 infrastructure projects with a total value of Rp1,153.24 trillion and has provided advisory and project development services for 206 projects worth IDR1,121.58 trillion.

Tabel Total Pembiayaan, Investasi, Jasa Konsultasi dan Pengembangan Proyek Tahun 2022-2024
Table Total Financing, Investment, Advisory, and Project Development (2022-2024)

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Pembiayaan & Investasi Total Financing & Investment				
Nilai Total Proyek Kumulatif Total Cumulative of Projects Value	Triliun Rupiah IDR trillion	1.153,24***	998,49**	829,17*
Jumlah Proyek Infrastruktur Kumulatif Total Cumulative of Infrastructure Projects	Proyek Project	510***	472**	438*
Total Jasa Konsultasi & Pengembangan Proyek Total Advisory & Project Development				
Nilai Total Proyek Kumulatif Total Cumulative of Projects Value	Triliun Rupiah IDR trillion	1.133,29***	870,85**	810,34*
Jumlah Proyek Infrastruktur Kumulatif Total Cumulative of Infrastructure Projects	Proyek Project	206***	182**	160*

* 2009-2022
** 2009-2023
*** 2009-2024

Pilar Bisnis – Pembiayaan Korporasi

Pilar Bisnis Pembiayaan Korporasi menghasilkan produk-produk yang inovatif, unik, dan fleksibel yang diwujudkan seperti dalam tenor pembiayaan (5-25 tahun), panjangnya grace period (hingga 15 tahun), dan lain-lain. Kelebihan produk-produk pada pilar bisnis ini menjadikan Perseroan sebagai Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) yang lebih fleksibel dalam merancang skema pembiayaan berbagai jenis proyek infrastruktur di Indonesia.

Per 31 Desember 2024, PT SMI melalui Pilar Bisnis Pembiayaan Korporasi telah melaksanakan pembiayaan sebagai berikut:

Business Pillar – Corporate Financing

The Corporate Financing business pillar offers innovative, unique, and flexible financial products, reflected in financing tenors ranging from 5 to 25 years, extended grace periods of up to 15 years, and other tailored financing features. These advantages position the Company as a Non-Bank Financial Institution (LKBB) with greater flexibility in designing financing schemes for various types of infrastructure projects across Indonesia.

As of December 31, 2024, PT SMI, through its Corporate Financing Business Pillar, has provided financing as follows:

Tabel Total Pembiayaan Korporasi Tahun 2022-2024
Table of Total Corporate Financing in 2022-2024

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Outstanding Total Outstanding	Triliun Rupiah IDR Trillion	74,72	62,61	59,30
Total Komitmen Total Commitment	Triliun Rupiah IDR Trillion	112,06	98,26	103,80

Pilar Bisnis – Pembiayaan Publik

Pilar Bisnis Pembiayaan Publik merupakan pembiayaan kepada Pemerintah Daerah (Pemda), BLU, BLUD dan Instansi Publik lainnya di mana pembiayaan yang diberikan lebih fokus pada dampak pembangunan ekonomi dan sosial. Saat ini, kegiatan penyaluran Pembiayaan Publik masih berfokus kepada Pemda yang merupakan penugasan dari Menteri Keuangan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 174/PMK.08/2016 tentang Pemberian Jaminan Kepada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur Dalam Rangka Penugasan Penyediaan Pembiayaan Infrastruktur Daerah serta penugasan pemberian pinjaman daerah dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Adapun kinerja Pembiayaan Publik di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Business Pillar – Public Financing

The Public Financing business pillar focuses on providing financing to Regional Governments (Pemda), Public Service Agencies (BLU), Regional Public Service Agencies (BLUD), and other public institutions, with an emphasis on economic and social development impacts. Currently, Public Financing activities remain focused on Regional Governments (Pemda), as mandated by the Minister of Finance, in accordance with Regulation of the Minister of Finance No. 174/PMK.08/2016 concerning Guarantees Provided to PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) for the Assignment of Regional Infrastructure Financing, as well as the assignment to provide regional loans under the National Economic Recovery (PEN) Program. The Public Financing performance for 2024 is as follows:

Tabel Total Pembiayaan Publik Tahun 2022-2024
Table of Total Public Financing

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Outstanding Total Outstanding	Triliun Rupiah IDR Trillion	21,61	28,65	34,65
Total Komitmen Total Commitment	Triliun Rupiah IDR Trillion	36,83	39,44	42,50
Jumlah Pemda (Pembiayaan Efektif) Total Regional Governments (Effective Financing)	Pemda Regional Government	86	93	100

Pilar Bisnis – Jasa Konsultasi & Pengembangan Proyek

Selain memberikan pembiayaan pada proyek infrastruktur, PT SMI juga menjalankan peran sebagai *enabler* percepatan pembangunan infrastruktur nasional dengan memberikan berbagai jasa konsultasi, mencakup *investment advisory*, *financial advisory*, *financing arranger*, dan *investment advisory syariah & financial advisory syariah* pada proyek-proyek infrastruktur, baik yang termasuk dalam Proyek Strategis Nasional (PSN) maupun non-PSN.

Business Pillar – Advisory & Project Development

In addition to providing financing for infrastructure projects, PT SMI also performs its role as an enabler in accelerating national infrastructure development by offering a range of consulting services. These services include investment advisory, financial advisory, financing arranger, and both Sharia investment advisory & financial advisory for infrastructure projects, whether they are part of the National Strategic Projects (PSN) or non-PSN.



Selama tahun 2024, PT SMI telah menjalankan kontrak pekerjaan Jasa Konsultasi sebanyak 11 (Sebelas) proyek pembangunan infrastruktur dengan nilai total proyek sebesar Rp45,99 triliun.

Throughout 2024, PT SMI has conducted 11 (eleven) Advisory contracts for infrastructure development projects with a total project value of IDR 45.99 trillion.

Tabel Jasa Konsultasi Tahun 2022-2024
Table of Advisory in 2022-2024

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Nilai Total Proyek Kumulatif Cumulative Total Project Value	Triliun Rupiah IDR Trillion	753,11***	707,12**	688,24*
Nilai Proyek YTD Desember Project Value YTD December	Triliun Rupiah IDR Trillion	45,99	18,88	22,04
Jumlah Proyek Infrastruktur Kumulatif Cumulative Total of Infrastructure Projects	Proyek Project	96***	85**	78*
Jumlah Proyek YTD Desember Total Project YTD December	Proyek Project	11	7	8

* 2009-2022
** 2009-2023
*** 2009-2024

PT SMI menjalankan Pengembangan Proyek guna mewujudkan pembangunan berkelanjutan bagi investor, Pemerintah, dan masyarakat. Melalui kegiatan ini, Perseroan memberikan pendampingan secara menyeluruh mulai dari fasilitas penyiapan dan transaksi proyek KPBU hingga pemberian *technical assistance* dalam pengembangan proyek sesuai standar *best practices*, serta menginisiasi kerja sama multilateral dengan para mitra dari lembaga multilateral agar realisasi pembangunannya dapat dipercepat.

PT SMI executes the Project Development to realize sustainable development for investors, the government, and the community. Through this activity, PT SMI provides comprehensive support from the preparation and transaction facilities for Public-Private Partnership (PPP) projects to offering technical assistance in project development according to best practices standards, as well as initiating multilateral cooperation with partners from multilateral institutions to expedite the realization of development.

Pengembangan Proyek juga merupakan perwujudan dari mandat percepatan pembangunan infrastruktur berdasarkan skema Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU), yang sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2005 yang kemudian disempurnakan dengan Perpres Nomor 38 tahun 2015 tentang Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha dalam Penyediaan Infrastruktur.

Project Development also embodies the mandate for accelerating infrastructure development based on the Government and Business Entity Cooperation (PPP) scheme, in accordance with Presidential Regulation No. 67 of 2005, which was later refined by Presidential Regulation No. 38 of 2015 concerning Public-Private Partnership (PPP) in in Infrastructure Provision.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan pendampingan penyiapan sebanyak 13 proyek, baik melalui kerja sama dengan lembaga donor maupun penugasan dari Pemerintah.

In 2024, the Company has supported the preparation of 13 projects, both through collaboration with donor institutions and assignments from the Government.

Tabel Pengembangan Proyek Tahun 2022-2024
Table of Project Development in 2022-2024

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Nilai Total Proyek Kumulatif Total Cumulative of Project Value	Triliun Rupiah IDR Trillion	380,18***	163,73**	122,1*
Nilai Proyek YTD Desember Project Value YTD December	Triliun Rupiah IDR Trillion	216,45	41,63	12,2
Jumlah Proyek Infrastruktur Kumulatif Cumulative Total of Infrastructure Projects	Proyek Project	110***	97**	82*
Jumlah Proyek YTD Desember Total Project YTD December	Proyek Project	13	15	32

*2009-2022
** 2009-2023
*** 2009-2024

Portofolio Pembiayaan [OJK F.3][GRI FS6]

Outstanding pembiayaan menurut produk, sebaran sektor pembiayaan, dan lokasi proyek yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Financing Portfolio [OJK F.3][GRI FS6]

The outstanding financing by product, sectoral distribution of financing, and the location of projects undertaken by the Company throughout 2024 can be seen as follows:

Outstanding Berdasarkan Produk Tahun 2022-2024 Outstanding by Product in 2022-2024

No.	Uraian Description	2024		2023		2022	
		%	Jumlah (Rp triliun) Total (IDR Trillion)	%	Jumlah (Rp triliun) Total (IDR Trillion)	%	Jumlah (Rp triliun) Total (IDR Trillion)
1	Kredit Investasi Investment Loan	51,28	49,40	45,85%	41,96	46,21	43,41
2	Penyertaan Modal Equity Investment	4,32	4,16	1,63%	1,49	1,58	1,49
3	Pinjaman PEN Daerah Regional PEN Loan	21,78	20,98	29,79%	27,26	33,68	31,64
4	Kredit Modal Kerja Working Capital Loan	0,49	0,47	2,14%	1,96	2,52	2,37
5	Promotor Financing	-	-	0,30%	0,27	0,35	0,33
6	Dana Talangan Bridging Loan	-	-	0,99%	0,91	-	-
7	Subordinasi Subordinated Loan	9,82	9,46	9,87%	9,03	8,63	8,10
8	Pembiayaan Syariah Sharia Financing	12,31	11,86	9,43%	8,63	7,03	6,60

Komitmen Berdasarkan Produk Tahun 2022-2024 Commitment by Product in 2022-2024

No.	Uraian Description	2024		2023		2022	
		%	Jumlah (Rp triliun) Total (IDR Trillion)	%	Jumlah (Rp triliun) Total (IDR Trillion)	%	Jumlah (Rp triliun) Total (IDR Trillion)
1	Kredit Investasi Investment Loan	54,19	80,69	52,23%	71,92	57,12	83,56
2	Penyertaan Modal Equity Investment	3,29	4,90	1,61%	2,22	1,52	2,22
3	Pinjaman PEN Daerah Regional PEN Loan	23,21	34,55	26,01%	35,82	25,25	36,93
4	Kredit Modal Kerja Working Capital Loan	0,81	1,20	2,04%	2,81	2,20	3,22
5	Promotor Financing	-	-	0,26%	0,36	0,25	0,37
6	Dana Talangan Bridging Loan	0,02	0,03	1,25%	1,72	-	-
7	Subordinasi Subordinated Loan	7,89	11,75	8,60%	11,84	7,61	11,13
8	Pembiayaan Syariah Sharia Financing	10,60	15,78	7,99%	11,0	6,05	8,86



Sebaran Sektor Pembiayaan Tahun 2022-2024* [GRI FS6]
Distribution of Financing Sector in 2022-2024 [GRI FS6]

No.	Uraian Description	2024		2023		2022	
		%	Jumlah (Rp triliun) Total (IDR Trillion)	%	Jumlah (Rp triliun) Total (IDR Trillion)	%	Jumlah (Rp triliun) Total (IDR Trillion)
1	Jalan tol Toll Roads	27,12	40,37	24,46%	33,67	27,80	40,66
2	Transportasi Transportation	7,65	11,39	8,29%	11,42	7,97	11,66
3	Ketenagalistrikan Electricity	10,21	15,20	14,67%	20,21	13,82	20,21
4	PEN Pemda Regional Government PEN	23,21	34,55	26,01%	35,81	25,25	36,93
5	Lainnya** Others	31,82	47,38	26,57%	36,59	25,16	36,81

* Berdasarkan total komitmen pembiayaan

** Sebaran komitmen dijabarkan pada tabel selanjutnya. Sektor lainnya mencakup jalan, minyak dan gas bumi, infrastruktur sosial, pembiayaan terhadap sektor keuangan, telekomunikasi, dan air minum

* Based on total financing commitment

** The distribution of commitments is detailed in the following table. Other sectors include roads, oil and gas, social infrastructure, financing for the financial sector, telecommunications, and drinking water.

Komitmen Sektor Lainnya Tahun 2022-2024 [GRI FS6]
Other Sectors Commitment in 2022-2024 [GRI FS6]

No.	Uraian Description	2024		2023		2022	
		%	Jumlah (Rp triliun) Total (IDR Trillion)	%	Jumlah (Rp triliun) Total (IDR Trillion)	%	Jumlah (Rp triliun) Total (IDR Trillion)
1	Jalan Roads	2,99	1,42	7,08%	2,59	11,06	4,07
2	Minyak dan Gas Bumi Oil and Gas	7,99	3,79	12,02%	4,40	11,44	4,21
3	Infrastruktur Sosial Social Infrastructure	7,24	3,43	11,29%	4,13	10,62	3,91
4	Pembiayaan terhadap Sektor Keuangan Financing of Financial Sector	17,16	8,13	20,22%	7,40	21,71	7,99
5	Telekomunikasi Telecommunication	9,86	4,67	19,90%	7,28	16,81	6,19
6	Air Minum Drinking Water	7,30	3,46	7,30%	2,67	3,53	1,30
7	Energi Terbarukan Renewable Energy	47,32	22,42	22,19%	8,12	23,01	8,47
8	Irigasi Irrigation	-	-	-	-	1,63	0,60
9	Pendidikan Education	0,14	0,065	-	-	0,19	0,07

Sebaran Lokasi Proyek
Distribution of Project Locations

No.	Uraian Description	Persentase		
		2024	2023	2022
1	Jawa Java	57,7%	52,4%	41,9
2	Kalimantan Kalimantan	5,4%	6,2%	6,2
3	Sumatra Sumatra	15,5%	17,7%	27,9

Sebaran Lokasi Proyek Distribution of Project Locations

No.	Uraian Description	Persentase		
		2024	2023	2022
4	Bali Nusa Tenggara Bali Nusa Tenggara	6,1%	4,3%	7,8
5	Sulawesi Sulawesi	11,5%	12,4%	12,6
6	Papua Maluku Papua Maluku	3,8%	6,9%	4,6

Portofolio Khusus Proyek Green Climate Fund (GCF) [OJK F.3]

Perseroan berkomitmen untuk mendorong pencapaian SDGs dalam pembangunan infrastruktur yang dapat memberikan manfaat terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Komitmen tersebut antara lain diwujudkan dengan Pembiayaan Green Climate Fund (GCF). Implementasi komitmen telah menjadikan PT SMI sebagai entitas pertama di Asia Tenggara yang mendapatkan akreditasi dari GCF sehingga memungkinkan Perseroan selaku entitas terakreditasi (*accredited entity*) untuk mengakses pendanaan dalam rangka mendukung proyek-proyek terkait mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

Kriteria Proyek Investasi Green Climate Fund (GCF)

1. Potensi dampak proyek: Potensi untuk berkontribusi terhadap pencapaian tujuan-tujuan GCF.
2. Potensi pergeseran paradigma (*Paradigm Shift*): Dampak jangka panjang atas investasi GCF.
3. Potensi pembangunan berkelanjutan: Manfaat tambahan, ekonomi, sosial, lingkungan.
4. Kebutuhan penerima: Kerentanan dan kebutuhan pembiayaan dari penerima manfaat.
5. Kepemilikan negara: Kapasitas implementasi proyek, keselarasan dengan strategi dan kebijakan nasional.
6. Efisiensi dan efektivitas: Efektivitas dan efisiensi atas biaya proyek mitigasi perubahan iklim.

Sektor yang Dapat Didanai

1. Mitigasi Perubahan Iklim
2. Pembangkitan dan akses energi.
3. Transportasi.
4. Kehutanan dan pemanfaatan lahan.
5. Bangunan, perkotaan, industri, dan *appliances*.

Pada tahun 2024, PT SMI telah menyampaikan *concept note* dan proposal *Project Preparation Facility* (PPF) kepada GCF untuk memfasilitasi program "Climate Finance Facility to Support Energy Transition in Indonesia" yang telah mendapatkan *No-Objection Letter* (NOL) dari Kementerian Keuangan.

Manfaat Ekonomi dari Proyek-Proyek Dukungan

PT SMI berkomitmen untuk mendorong terciptanya peningkatan kesejahteraan sosial dan menciptakan dampak ekonomi melalui *multiplier effect* terhadap indikator sosial dan ekonomi. Dalam rangka mendukung komitmen tersebut, Perseroan senantiasa menghadirkan prinsip berkelanjutan

Special Portfolio for Green Climate Fund (GCF) Projects [OJK F.3]

PT SMI is committed to advancing the Sustainable Development Goals (SDGs) by financing infrastructure projects that generate economic, social, and environmental benefits. One of the key initiatives supporting this commitment is the Green Climate Fund (GCF) financing program. Through this initiative, PT SMI became the first accredited entity in Southeast Asia to receive GCF accreditation. This accreditation enables the Company to access GCF funding, supporting projects focused on climate change mitigation and adaptation.

Green Climate Fund (GCF) Project Criteria

1. Potential impact of the project: Potential to contribute to the achievement of GCF goals.
2. Potential paradigm shift (*Paradigm Shift*): Long-term impact on GCF investments.
3. Potential for sustainable development: Additional benefits, economic, social, environmental.
4. Recipient's need: Vulnerability and financing needs of beneficiaries.
5. State ownership: Project implementation capacity, alignment with national strategies and policies.
6. Efficiency and effectiveness: Cost effectiveness and efficiency of climate change mitigation projects.

Eligible Sectors

1. Climate Changes Mitigation
2. Energy generation and access.
3. Transportation.
4. Forestry and land usage.
5. Building, urban, industrial, and appliances.

In 2024, PT SMI submitted a concept note and proposal for the Project Preparation Facility (PPF) to the Green Climate Fund (GCF) to facilitate the "Climate Finance Facility to Support Energy Transition in Indonesia" program, which has received a No-Objection Letter (NOL) from the Ministry of Finance.

Economic Benefits of Supported Projects

PT SMI is committed to fostering social welfare improvements and generating economic impact through the multiplier effect on social and economic indicators. To support this commitment, the Company consistently integrates sustainability principles into all business activities through



pada setiap aktivitas bisnis melalui 3 (tiga) pilar yakni Pembiayaan Korporasi, Pembiayaan Publik, serta Jasa Konsultasi dan Pengembangan Proyek. Selain itu, Perseroan pada tahun 2020 telah membentuk Divisi Riset Ekonomi yang memiliki tugas antara lain untuk melakukan kajian dampak sosial dan ekonomi untuk dari proyek-proyek pembangunan infrastruktur yang difasilitasi PT SMI.

Pengukuran dampak sosial dan ekonomi dilakukan dengan menggunakan analisis tabel *input output*, di mana analisis dampak dilakukan dengan melakukan simulasi tambahan permintaan akhir dari investasi di sektor-sektor yang difasilitasi oleh PT SMI.

Berdasarkan nilai *disbursement* pembiayaan kepada Badan Usaha dan pembiayaan publik pada tahun 2024, maka *Multiplier*, Dampak Pembiayaan Terhadap *Output* Perekonomian, Nilai Tambah dan Serapan Tenaga Kerja adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan PT SMI Tahun 2024 untuk infrastruktur seperti jalan, ketenagalistrikan, *renewable energy*, dan lain-lain.
2. Sektor-sektor yang dibiayai PT SMI Memiliki *Multiplier* Lebih Besar dari Rata-Rata *Multiplier* Perekonomian Nasional.
3. Pembiayaan PT SMI menciptakan *output* dalam perekonomian nasional tahun 2024 sebesar Rp 50,2 T.
4. Pembiayaan PT SMI memberikan dampak pada penciptaan nilai tambah sebesar Rp 23,9 T atau setara dengan 0,11% PDB tahun 2024.
5. Pembiayaan PT SMI memberikan dampak terhadap tenaga kerja total sebesar kurang lebih 105 ribu orang.
6. Pembiayaan PT SMI menciptakan nilai tambah terhadap daerah-daerah di Indonesia yaitu di Pulau Jawa (82,4%), Sumatera (10,9%), Kalimantan (3,2%) dan daerah lainnya (3,5%). [GRI 203-2]

Potensi Manfaat Ekonomi dari *Energy Transition Mechanism* (ETM) [GRI 203-2]

Pada tahun 2022, PT SMI mendapat penugasan baru dari Kementerian Keuangan sebagai Country Platform Manager *Energy Transition Mechanism* (ETM). Sesuai penugasan tersebut, Perseroan akan menyediakan pembiayaan transisi dan dukungan untuk mendukung transisi energi yang berkeadilan (*just transition*) menuju energi bersih dan pembangunan ekonomi rendah karbon. Skema transisi energi termasuk mempercepat proses penghentian PLTU dan mendukung pengembangan proyek-proyek energi terbarukan.

Secara jangka panjang, ETM berpotensi memberikan dampak positif terhadap perekonomian Indonesia. Dalam hal ini, transisi menuju sumber energi terbarukan dan dekarbonisasi sektor energi dapat menciptakan peluang kerja baru di industri energi terbarukan, yang sekaligus berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan mendukung ambisi energi Indonesia.

its three main pillars: Corporate Financing, Public Financing, and Advisory and Project Development. Additionally, in 2020, PT SMI established an Economic Research Division, responsible for conducting social and economic impact assessments of infrastructure development projects facilitated by the Company.

The measurement of social and economic impact is conducted using input-output table analysis, where impact simulations are performed by modeling additional final demand from investments in sectors financed by PT SMI.

Based on the disbursement value of financing for Business Entities and public financing in 2024, the Multiplier Effect, Impact of Financing on Economic Output, Value Added, and Employment Absorption are as follows:

1. PT SMI's 2024 financing covered infrastructure sectors such as roads, electricity, renewable energy, and others.
2. The sectors financed by PT SMI have a greater multiplier effect than the national economic average.
3. PT SMI's financing contributed IDR50.2 trillion to national economic output in 2024.
4. PT SMI's financing created a value-added impact of IDR23.9 trillion, equivalent to 0.11 percent of Indonesia's GDP in 2024.
5. PT SMI's financing supported total employment of approximately 105,000 people.
6. The value-added impact of PT SMI's financing was distributed across regions in Indonesia, with 82.4% percent in Java, 10.9% in Sumatera, 3.2% in Kalimantan, and 3.5% in other regions. [GRI 203-2]

Potential Economic Benefits of the *Energy Transition Mechanism* (ETM) [GRI 203-2]

In 2022, PT SMI received new assignment from the Ministry of Finance as the Country Platform Manager for the *Energy Transition Mechanism* (ETM). Under this assignment, PT SMI will provide transition financing and support to support a just transition towards clean energy and low-carbon economic development. The energy transition scheme includes accelerating the retirement process of coal-fired power plants and supporting the development of renewable energy projects.

In the long term, ETM potentially impacts the Indonesian economy positively. The transition towards renewable energy sources and the decarbonization of the energy sector can create new employment opportunities in the renewable energy industry. This can contribute to economic growth and support Indonesia's energy ambitions.

Sebagai gambaran, dari sudut pandang biaya lingkungan, penghentian dini PLTU diprediksi dapat menghindari 500 juta ton emisi CO₂ dari tahun 2023 hingga 2043. Adapun biaya yang timbul akibat penyakit pernafasan akut sebesar USD170,1 miliar (Rp2.608 triliun) atau setara dengan 114.622 kasus kematian dapat dihindari. Hal ini setara dengan menghindari biaya kematian sebesar USD7,8 miliar atau setara dengan 5.458 kasus kematian per tahun.

Lebih lanjut, *repurposing* PLTU menjadi pembangkit listrik energi terbarukan juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di provinsi-provinsi yang terkena dampak melalui investasi di sektor baru tersebut. Dengan asumsi PLTU yang dijadwalkan untuk dinonaktifkan akan digantikan oleh pembangkit listrik tenaga surya PV, maka terdapat potensi nilai tambah ekonomi di provinsi Jawa Barat sebesar USD65,9 juta (Rp1 triliun), Jawa Tengah USD 472,8 juta (Rp7,3 triliun), Jawa Timur USD86,4 juta (Rp1,3 triliun), dan Banten USD89,5 juta (Rp1,4 triliun). Selain itu, industri baru tersebut mampu menyerap *green jobs* sebanyak 5.067 tenaga kerja di Jawa Barat, 38.179 di Jawa Tengah, 5.265 di Jawa Timur, dan 6.548 di Provinsi Banten.

Di sisi lain, penerapan ETM dapat menghasilkan manfaat sebesar USD170,9 miliar (Rp2,619 triliun) pada tahun 2023 hingga 2043. Manfaat tersebut memiliki nilai yang jauh lebih besar dibandingkan biaya terkait, yang berkisar antara USD18,2 miliar hingga USD20,4 miliar (Rp278,9 triliun – Rp312,7 triliun) pada periode yang sama. Oleh karena itu, selain kelestarian lingkungan, pelaksanaan ETM sangat penting mengingat besarnya manfaat ekonomi yang dapat diperoleh dari hal tersebut.

Membangun Negeri Bersama Para Mitra Kerja [GRI 2-6, 3-3]

PT SMI percaya bahwa pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia akan lebih terwujud melalui sinergi yang kuat antara perusahaan dan berbagai pemangku kepentingan. Keberhasilan ini tidak hanya mengandalkan kapasitas internal perusahaan, tetapi juga dengan dukungan penuh dari mitra kerja yang beragam—mulai dari lembaga donor, investor penyedia dana, lembaga keuangan, hingga pemasok, konsultan, dan kontraktor. Dengan membangun hubungan kemitraan yang solid dan saling menguntungkan, PT SMI berkomitmen untuk mendukung terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan berdampak luas.

Sinergi Untuk Mencapai Tujuan Bersama

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan infrastruktur, PT SMI memahami bahwa pembangunan berkelanjutan membutuhkan pendekatan yang holistik dan kolaboratif. Tidak hanya dengan pemerintah sebagai pemangku kepentingan utama, tetapi juga dengan sektor swasta, lembaga keuangan internasional, serta masyarakat lokal. Kolaborasi ini diharapkan tidak hanya berfokus pada pencapaian tujuan finansial, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan sosial dan ekonomi negara.

As an illustration, from an environmental cost perspective, the early retirement of CFPPs could avoid 500 million tons of CO₂ emissions from 2023 to 2043. Also, costs arising from acute respiratory illnesses amounting to USD170.1 billion (IDR2,608 trillion) or equivalent to 114,622 mortality cases may be avoided. This equates to the country avoiding mortality costs of USD7.8 billion or equivalent to 5,458 mortality cases per year.

Repurposing of FPPs into new renewable energy power plants could also drive economic growth for impacted provinces through investments in this new sector. Assuming CFPPs slated for decommissioning will be replaced by solar PV plants, there is potential for added economic value in West Java province of USD65.9 million (IDR1 trillion), Central Java USD472.8 million (IDR7.3 trillion), East Java USD86.4 million (IDR1.3 trillion) and Banten USD89.5 million (IDR1.4 trillion). Additionally, this new industry could absorb green jobs around 5,067 workforces for West Java, 38,179 for Central Java, 5,265 for East Java, and 6,548 for Banten province.

On the other side, the implementation of the ETM may generate benefits amounting to USD170.9 billion (IDR2,619 trillion) from 2023 to 2043. These benefits hold significantly more value compared to the associated costs, which range from USD18.2 billion to USD20.4 billion (IDR278.9 trillion – IDR312.7 trillion) over the same period. Hence, beyond environmental sustainability, executing the ETM is imperative given the substantial economic gains it is poised to unlock.

Building the Country with Work Partners [GRI 2-6, 3-3]

PT SMI believes that achieving sustainable development goals in Indonesia can be more effectively realized through strong synergy between the Company and various stakeholders. This success is not solely dependent on the Company's internal capacity but also relies on the full support of diverse partners, including donor institutions, funding investors, financial institutions, suppliers, consultants, and contractors. By fostering solid and mutually beneficial partnerships, PT SMI is committed to supporting the realization of inclusive, sustainable, and impactful economic growth.

Synergy to Achieve Common Goals

As a company engaged in infrastructure financing, PT SMI understands that sustainable development requires a holistic and collaborative approach. This collaboration is not only with the government as the primary stakeholder but also with the private sector, international financial institutions, as well as local communities. Such partnerships are expected to focus not only on achieving financial goals but also on making meaningful contributions to the country's social and economic development.





Komitmen PT SMI terhadap keberlanjutan tercermin dalam prinsip-prinsip GRI 2-6, yang menggarisbawahi pentingnya keterlibatan dan dampak perusahaan terhadap pemangku kepentingan. Di sinilah perusahaan menggandeng mitra kerja yang memiliki komitmen yang sama untuk menghasilkan kinerja yang bertanggung jawab dan beretika. Dengan kemitraan yang dilandasi transparansi, keadilan, dan akuntabilitas, PT SMI yakin untuk dapat menciptakan nilai yang bermanfaat tidak hanya untuk perusahaan, tetapi juga untuk masyarakat dan lingkungan.

Proses Seleksi dan Penilaian Mitra Kerja

Sebagai bagian dari komitmen untuk mencapai kualitas yang lebih baik dalam setiap proyek, PT SMI melakukan proses seleksi yang ketat terhadap mitra pemasok dan kontraktor. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa barang dan jasa yang diperoleh memiliki kualitas yang memenuhi standar tertinggi dan sesuai dengan kebutuhan proyek. Pengawasan yang cermat terhadap pemasok juga meliputi evaluasi terhadap aspek-aspek keuangan, kinerja masa lalu, serta rekam jejak mereka dalam menjalankan proyek yang serupa.

Evaluasi yang transparan dan berbasis kriteria objektif menjadi landasan bagi PT SMI untuk memilih mitra yang benar-benar mampu memberikan kontribusi terhadap keberhasilan proyek, baik dari sisi kualitas, biaya, waktu, maupun dampak sosial dan lingkungan. Setiap mitra yang terlibat juga harus menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika yang tinggi. Oleh karena itu, perusahaan melakukan pengawasan secara berkala melalui audit internal dan eksternal yang bertujuan untuk memastikan mitra mematuhi kebijakan antipenyuapan dan antikorupsi.

Pengawasan dan Evaluasi Berkelanjutan

Sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan dan kualitas, PT SMI tidak hanya melakukan seleksi awal terhadap mitra, tetapi juga melakukan pengawasan yang berkelanjutan terhadap kinerja mereka sepanjang proyek berlangsung. Evaluasi dilakukan secara rutin untuk menilai apakah mitra masih memenuhi persyaratan yang ditetapkan dan apakah mereka menjalankan kewajiban mereka sesuai dengan kesepakatan awal.

Evaluasi ini mencakup berbagai aspek, termasuk pemenuhan kualitas barang dan jasa, pengelolaan sumber daya, serta kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang berlaku. Selain itu, PT SMI juga melibatkan semua pemangku kepentingan, seperti Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, serta pemilik proyek yang didanai oleh perusahaan, untuk memastikan bahwa hasil evaluasi dapat dipertanggungjawabkan dan diimplementasikan dengan baik.

E-Procurement: Transparansi dan Efisiensi dalam Pengadaan

Untuk mendukung proses pengadaan yang lebih efisien dan transparan, PT SMI mengimplementasikan sistem *e-procurement* yang memanfaatkan teknologi informasi. Sistem ini memungkinkan seluruh proses pengadaan barang dan jasa dilakukan secara online dan

PT SMI's commitment to sustainability is reflected in the GRI 2-6 principles, which emphasize the importance of corporate engagement and impact on stakeholders. In this regard, the Company partners with entities that share the same commitment to responsible and ethical performance. Through partnerships based on transparency, fairness, and accountability, PT SMI is confident to create value that benefits not only the Company but also society and the environment.

Selection and Evaluation Process for Business Partners

As part of its commitment to achieving higher quality standards in every project, PT SMI implements a rigorous selection process for suppliers and contractors. This process ensures that the goods and services procured meet the highest quality standards and align with project requirements. Strict oversight of suppliers also includes evaluating financial aspects, past performance, and track record in executing similar projects.

A transparent evaluation process based on objective criteria serves as the foundation for PT SMI in selecting partners who can genuinely contribute to the success of a project in terms of quality, cost, timeline, and social and environmental impact. Every partner involved is also required to demonstrate a strong commitment to integrity and high ethical values. To uphold these standards, the Company conducts regular oversight through internal and external audits to ensure compliance with anti-bribery and anti-corruption policies.

Continuous Monitoring and Evaluation

As part of its commitment to sustainability and quality, PT SMI not only conducts an initial selection of partners but also ensures continuous monitoring of their performance throughout the project lifecycle. Regular evaluations are conducted to assess whether partners continue to meet the established requirements and fulfill their obligations as per the initial agreement.

This evaluation covers various aspects, including the quality of goods and services, resource management, and compliance with applicable legal regulations. In addition, PT SMI engages key stakeholders, such as the Central Government, Regional Governments, and project owners funded by the company, to ensure that the evaluation results are accountable and effectively implemented.

E-Procurement: Transparency and Efficiency in Procurement

To support a more efficient and transparent procurement process, PT SMI has implemented an e-procurement system that leverages information technology. This system enables the entire procurement process for goods and services to be conducted online and openly, reducing the risk of

terbuka, sehingga mengurangi potensi manipulasi atau penyelewengan dalam proses seleksi. Dengan menerapkan mekanisme *e-procurement* berbasis standar global, PT SMI memastikan bahwa setiap langkah pengadaan dapat dipertanggungjawabkan dan diawasi oleh semua pihak yang terlibat.

Dengan sistem ini, PT SMI mampu menjaga integritas seluruh proses pengadaan dan memastikan bahwa semua mitra yang dipilih adalah yang terbaik dalam hal kualitas, harga, dan rekam jejak. Ini juga sejalan dengan GRI 3-3, yang mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik yang transparan dan memastikan bahwa pemangku kepentingan terlibat dalam proses yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pembelian Lokal [GRI 2-6]

Meningkatkan Daya Saing Ekonomi Nasional

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan dan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, PT SMI secara aktif mengadopsi kebijakan untuk memprioritaskan pembelian barang dan jasa dari pemasok lokal. Hal ini tidak hanya berdampak pada peningkatan daya saing produk lokal, tetapi juga memberikan dampak positif pada ekonomi lokal dan masyarakat. Pembelian dari pemasok lokal memberikan kesempatan bagi perusahaan domestik untuk berkembang, menciptakan lapangan kerja, serta mengurangi ketergantungan pada impor.

Kebijakan ini sejalan dengan arahan Menteri BUMN yang menekankan pentingnya pemberdayaan industri lokal. PT SMI berkomitmen untuk mendukung pemasok lokal dalam meningkatkan kapasitas dan daya saing mereka di pasar global. Dengan mengutamakan pemasok lokal, PT SMI tidak hanya berkontribusi pada pembangunan ekonomi, tetapi juga berperan dalam mengurangi jejak karbon melalui pengurangan biaya dan jarak transportasi yang lebih pendek.

Dampak Sosial dan Lingkungan dari Pembelian Lokal

Daftar Rekanan Berdasarkan Tahun

Di bawah ini adalah data akumulasi jumlah daftar rekanan yang terdaftar dalam database PT SMI dari tahun 2010 hingga 2024, baik untuk pemasok internasional maupun nasional. Data ini menunjukkan jumlah entitas yang telah terdaftar, namun tidak berarti mereka berkontrak atau terpilih untuk proyek tertentu:

Tahun Year	Pemasok Internasional Suppliers	Pemasok Nasional National Suppliers	Total Pemasok Total Suppliers	Akumulasi Pemasok Internasional Accumulated International Suppliers	Akumulasi Pemasok Nasional Accumulated National Suppliers
2010	0	15	15	0	15
2011	1	91	92	1	106
2012	3	113	116	4	219
2013	6	115	121	10	334
2014	4	191	195	14	525

manipulation or fraud in the selection process. By adopting a globally standardized e-procurement mechanism, PT SMI ensures that every step of the procurement process is accountable and subject to oversight by all involved parties.

Through this system, PT SMI upholds the integrity of the entire procurement process, ensuring that all selected partners are the best in terms of quality, price, and track record. This approach aligns with GRI 3-3, which encourages companies to adopt transparent practices and engage stakeholders in a clear and accountable process.

Local Procurement [GRI 2-6]

Increasing National Economic Competitiveness

As part of its corporate social responsibility and commitment to supporting national economic growth, PT SMI actively adopts a policy that prioritizes the procurement of goods and services from local suppliers. This initiative not only enhances the competitiveness of local products but also generates positive economic impacts for local communities. Sourcing from local suppliers provides domestic businesses with growth opportunities, creates jobs, as well as reduces dependency on import.

This policy aligns with the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) directive, which emphasizes the empowerment of local industries. PT SMI is committed to supporting local suppliers in enhancing their capacity and competitiveness in the global market. By prioritizing local suppliers, PT SMI contributes not only to economic development but also to reducing carbon footprints by lowering transportation costs and minimizing travel distances.

Social and Environmental Impact of Local Procurement

Registered Vendors by Year

The following is the accumulated data on the number of vendors registered in PT SMI's database from 2010 to 2024, including both international and national suppliers. This data represents the number of entities that have registered but does not necessarily indicate that they have been contracted or selected for specific projects:



Tahun Year	Pemasok Internasional International Suppliers	Pemasok Nasional National Suppliers	Total Pemasok Total Suppliers	Akumulasi Pemasok Internasional Accumulated International Suppliers	Akumulasi Pemasok Nasional Accumulated National Suppliers
2015	0	60	60	14	585
2016	2	205	207	16	790
2017	0	95	95	16	885
2018	0	75	75	16	960
2019	2	86	88	18	1046
2020	0	183	183	18	1229
2021	2	229	231	20	1458
2022	0	167	167	20	1625
2023	2	200	202	22	1825
2024	0	126	126	22	1951

Pertumbuhan Daftar Rekanan YoY (Tahun ke Tahun)

Berikut adalah pertumbuhan daftar rekanan (baik internasional maupun nasional) berdasarkan data yang ada, dilihat dari persentase pertumbuhannya YoY antara 2023 dan 2024.

Year-on-Year (YoY) Growth of Registered Vendors

The following represents the YoY growth of registered vendors, both international and national, based on available data, measured by the percentage growth between 2023 and 2024.

Tahun Year	Pemasok Internasional International Suppliers	Pemasok Nasional National Suppliers	Total Pemasok Total Suppliers	Pertumbuhan Pemasok Nasional (%) Growth of National Suppliers (%)	Pertumbuhan Total Pemasok (%) Growth of Total Suppliers (%)
2023	2	200	202	-	-
2024	0	126	126	-37%	-37.62%

Meskipun ada penurunan signifikan dalam jumlah pemasok lokal di 2024 dibandingkan dengan 2023, hal ini tidak berarti ada penurunan dalam komitmen PT SMI terhadap pembelian barang dan jasa dari pemasok lokal. Penurunan ini lebih dipengaruhi oleh faktor kondisi pasar dan kebutuhan operasional yang disesuaikan dengan kebijakan pengadaan yang lebih selektif.

Although there was a significant decline in the number of local suppliers in 2024 compared to 2023, it does not indicate a reduction in PT SMI's commitment to sourcing goods and services from local suppliers. Instead, this decline was primarily influenced by market conditions and operational needs, which were adjusted in line with a more selective procurement policy.

Nilai Realisasi Pengadaan 2024

Untuk menggambarkan kontribusi nyata dari pemasok lokal dan internasional terhadap pengadaan barang dan jasa di tahun 2024, berikut adalah nilai realisasi pengadaan yang tercatat:

2024 Procurement Realization Value

To illustrate the actual contribution of local and international suppliers to the procurement of goods and services in 2024, the following presents the recorded procurement realization values:

Jenis Pemasok Type of Supplier	Jumlah Penyedia Number of Providers	Nilai Transaksi Pengadaan 2024 2024 Procurement Transaction Value
Internasional International	3	USD 49.401.406 USD49,401,406
Lokal/Nasional Local/National	232	Rp 229.918.394.489 IDR229.918.394.489

Dari data ini, dapat dilihat bahwa pemasok lokal tetap berkontribusi lebih besar dalam hal nilai transaksi pengadaan dibandingkan dengan pemasok internasional, meskipun jumlah pemasok lokal yang terdaftar dalam *database* menurun. Nilai transaksi pengadaan lokal mencapai Rp 229.918.394.489, yang menunjukkan bahwa meskipun jumlah pemasok berkurang, total kontribusi mereka dalam hal volume transaksi tetap signifikan.

From this data, it can be observed that local suppliers continue to contribute more significantly in terms of procurement transaction value compared to international suppliers, despite a decline in the number of registered local vendors in the database. The total transaction value from local procurement reached IDR229,918,394,489, demonstrating that although the number of suppliers has decreased, their overall contribution in terms of transaction volume remains significant.

Selain memberikan dampak ekonomi, kebijakan pembelian lokal juga berdampak positif pada lingkungan. Pengadaan barang dan jasa dari pemasok lokal berpotensi mengurangi jejak karbon, karena jarak transportasi yang lebih pendek dapat mengurangi emisi gas rumah kaca yang dihasilkan oleh proses distribusi. Selain itu, perusahaan juga memastikan bahwa pemasok lokal yang terlibat memiliki kebijakan keberlanjutan yang menekankan pentingnya keberlanjutan sosial dan lingkungan dalam setiap aktivitas bisnis.

Perseroan mempersyaratkan *self assessment due diligence* oleh setiap penyedia/pemasok saat penyedia menjadi daftar rekanan. Beberapa kriteria dalam formulir *due diligence* ini mencakup aspek lingkungan dan sosial, seperti:

1. Menjamin perusahaan beroperasi dengan integritas dan kepatuhan pada peraturan lokal dan internasional.
2. Tanggung jawab sosial perusahaan dalam mengelola bisnis secara etis kepada masyarakat dan lingkungan.
3. Perlindungan terhadap hak-hak pekerja.
4. Mekanisme penanganan keluhan.
5. Peningkatan hubungan antara perusahaan dan masyarakat sekitar.
6. Peran aktif dalam organisasi yang mendukung pengembangan sosial dan ekonomi lokal.

Mencapai Keberlanjutan Melalui Kemitraan yang Kuat

Melalui kolaborasi yang erat dengan berbagai mitra, baik itu pemasok lokal maupun internasional, PT SMI berkomitmen untuk berperan aktif dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Kebijakan pengadaan lokal yang diterapkan oleh perusahaan tidak hanya mendukung perekonomian nasional, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan daya saing produk lokal di pasar global.

Dengan terus menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan dalam setiap proses pengadaan, PT SMI yakin bahwa mereka dapat menciptakan dampak positif yang luas bagi masyarakat, lingkungan, dan perekonomian Indonesia. Komitmen ini akan terus menjadi landasan utama bagi perusahaan dalam menjalankan operasionalnya yang berorientasi pada keberlanjutan, dengan tujuan akhir mewujudkan Indonesia yang lebih maju dan berkelanjutan.

Informasi dan Sosialisasi Produk [OJK F.27, F.28]

PT SMI sangat menghargai hak konsumen/pelanggan untuk mendapatkan informasi yang benar dan jelas mengenai produk dan layanan yang ditawarkan, sebagaimana diatur dalam Pasal 4 huruf c, Undang-Undang Perlindungan Konsumen yaitu konsumen memiliki hak atas informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai kondisi dan jaminan barang dan/atau jasa. Untuk itu, secara berkala, Perseroan menyampaikan informasi dan melakukan sosialisasi atas berbagai produk dan layanan yang ditawarkan kepada konsumen. Berdasarkan informasi yang tersedia, maka konsumen dapat menentukan pilihan produk

Beyond its economic impact, the local procurement policy also brings environmental benefits. Sourcing goods and services from local suppliers has the potential to reduce the carbon footprint, as shorter transportation distances help lower greenhouse gas emissions from distribution processes. Additionally, PT SMI ensures that local suppliers adhere to sustainability policies, emphasizing the importance of social and environmental sustainability in all business activities.

The Company requires self-assessment due diligence for all suppliers when they register as vendors. Several key criteria in this due diligence form include:

1. Ensuring that the Company operates with integrity and compliance with both local and international regulations.
2. Corporate social responsibility in ethically managing business operations with respect to society and the environment.
3. Protection of workers' rights and fair labor practices.
4. Complaint-handling mechanism.
5. Strengthening relations between the Company and surrounding communitiest.
6. Active participation in organizations that support local social and economic development.

Achieving Sustainability Through Strong Partnerships

Through close collaboration with various partners, including both local and international suppliers, PT SMI remains committed to actively contributing to the achievement of sustainable development goals. The company's local procurement policy not only strengthens the national economy but also enhances the global competitiveness of local products.

By consistently applying principles of transparency, accountability, and sustainability in every procurement process, PT SMI believes it can create a broad positive impact on society, the environment, and Indonesia's economy. This commitment will continue to serve as a fundamental pillar of the Company's sustainability-driven operations, with the ultimate goal of building a more advanced and sustainable Indonesia.

Product Information and Dissemination [OJK F.27, F.28]

PT SMI highly values consumer rights and is committed to providing accurate and transparent information regarding its products and services. This commitment aligns with Article 4(c) of the Consumer Protection Law, which grants consumers the right to clear, truthful, and honest information regarding the conditions and guarantees of goods and/or services. To uphold this principle, the Company regularly disseminates information and conducts awareness campaigns on the various products and services offered to consumers. With accessible and transparent information, consumers can make informed decisions in



dan layanan Perseroan sesuai dengan kebutuhannya. Lebih lanjut, apabila konsumen memerlukan informasi tambahan, Perseroan telah menyediakan personel yang berkompeten untuk memberikan informasi yang dibutuhkan.

Informasi dan sosialisasi produk dan layanan di Perseroan dilakukan secara lengkap dan berkesinambungan melalui berbagai inisiatif, antara lain:

1. Pengembangan website Perseroan, yaitu www.ptsmi.co.id, di mana seluruh informasi produk dan layanan terus diperbaharui secara rutin.
2. Publikasi produk dalam media cetak dan media elektronik.
3. Kunjungan secara langsung kepada konsumen untuk menerangkan tentang Perseroan serta layanan dan produknya.
4. Mengikuti pameran-pameran di berbagai kesempatan.

Konsistensi PT SMI dalam memberikan informasi setiap produk dan layanan, termasuk dukungan untuk memberikan informasi apabila dibutuhkan konsumen, membawa hasil dengan tidak adanya insiden ketidakpatuhan terkait produk dan layanan. Dengan demikian, Perseroan tidak mendapat sanksi atau denda karena pelanggaran regulasi yang berhubungan dengan informasi produk dan layanan.

Komitmen Perseroan Terhadap Perlindungan Konsumen

PT SMI memandang bahwa pelanggan sebagai pemangku kepentingan yang memiliki dampak signifikan bagi kelangsungan usaha jangka panjang. Perseroan juga menyadari bahwa produk dan layanan yang berkualitas juga menjadi salah satu langkah penting dalam memastikan kepuasan para pelanggan. Atas dasar ini, Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan dan produk terbaik kepada konsumen secara bertanggung jawab. Interaksi yang dilakukan antara PT SMI dan pelanggan dipastikan terbebas dari praktik diskriminatif, melalui pemberian hak yang setara. [OJK F.17]

Cakupan pelanggan PT SMI terbilang sangat luas sesuai dengan bidang usaha dan mandat yang diperoleh. Untuk itu, Perseroan membagi pelanggan menjadi 2 (dua) kategori, yakni:

1. Stakeholder langsung, antara lain:
 - a. Debitur Pemda atau calon debitur Pemda;
 - b. Debitur Non-Pemda; dan
 - c. Kerja sama dengan SMV Kementerian Keuangan.
2. Stakeholder tidak langsung antara lain: Masyarakat umum atau institusi/lembaga yang terpercaya dan memiliki reputasi baik, seperti yayasan, pemerintah desa, rumah sakit, atau organisasi sosial kemasyarakatan lainnya.

Perseroan senantiasa menjalankan program-program untuk melindungi hak-hak pelanggan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan dan Undang-Undang Republik Indonesia No.

selecting PT SMI's products and services that best suit their needs. Furthermore, should consumers require additional information, the Company has designated competent personnel to provide the necessary assistance and guidance.

PT SMI ensures comprehensive and continuous dissemination of product and service information through various initiatives, including:

1. Development of the Company's official website, www.ptsmi.co.id, serves as a platform where all product and service information is regularly updated.
2. Publications of product information through print and electronic media.
3. Direct visit (in-person visit) to consumer to inform consumers about the Company's services and products.
4. Participation in various exhibitions.

PT SMI's consistent approach to information disclosure has resulted in zero incidents of non-compliance related to product and service information. As a result, the Company has not faced any regulatory sanctions or fines for violations concerning product and service transparency.

The Company's Commitment to Customer Protection

PT SMI recognizes customers as key stakeholders with a significant impact on long-term business sustainability. The Company also understands that delivering high-quality products and services is a critical step in ensuring customer satisfaction. Based on this understanding, the Company is committed to providing the best products and services to customers responsibly. Interactions between PT SMI and its customers are guaranteed to be free from discriminatory practices, ensuring equal rights for all consumers.

The scope of PT SMI's customers is extremely broad as in line with the business fields and mandates obtained by the Company. Therefore, PT SMI divides its customers into two categories, namely:

1. Direct stakeholders, such as:
 - a. Local government debtors or local government debtors candidates;
 - b. Non-local government debtors; and
 - c. Collaboration with the Ministry of Finance's SMV.
2. Indirect stakeholders, such as: Trusted public or institutions with good reputation, such as foundations, village government, hospitals, or other social organizations.

The Company consistently implements programs to protect customer rights in accordance with applicable laws and regulations, particularly Regulation of the Financial Services Authority No. 22 Tahun 2023 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector and Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1999 concerning Consumer

8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Perseroan juga berupaya untuk dapat memberikan layanan terbaik dan memenuhi harapan pelanggan, di antaranya dengan mewujudkan tujuan dan membawa manfaat yang optimal dengan adanya kegiatan operasional Perseroan maupun kegiatan proyek.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Pada tahun 2024, tidak terdapat produk yang ditarik kembali.

Pembentukan Pusat Pengaduan Pelanggan [OJK F.24]

Dalam rangka menjaga pelayanan yang diberikan oleh Perseroan kepada pelanggan, PT SMI menyediakan wadah komunikasi formal untuk menyampaikan kritik/masukan terkait produk dan/atau layanan Perseroan. PT SMI senantiasa bersikap terbuka terhadap kritik/masukan yang diberikan oleh pelanggan sehingga Perseroan dapat memperbaiki produk dan/atau layanan yang diberikan dan dapat terus mengembangkan usaha yang dijalankan sekaligus memastikan kepuasan pelanggan.

Seluruh pengaduan yang diterima oleh Perseroan akan ditindaklanjuti oleh Sekretaris Perusahaan yang kemudian diteruskan kepada pihak terkait agar dapat diselesaikan dengan segera sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang berlaku di Perseroan. Seluruh pelanggan dan pemangku kepentingan juga dapat menyampaikan pengaduan, mengajukan pertanyaan, atau meminta informasi terkait layanan yang diberikan Perseroan melalui kanal komunikasi berikut:

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Sahid Sudirman Center, Lantai 48
Jl.Jenderal Sudirman No.86
Jakarta 10220, Indonesia
Tel: (+62-21) 8082 5288
Faks: (+62-21) 8082 5258
E-mail: corsec@ptsmi.co.id

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan maupun keluhan dari pelanggan atas produk dan/atau jasa yang diberikan

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Dalam rangka memastikan kualitas layanan yang diberikan, Perseroan secara rutin melakukan pengukuran atas tingkat kepuasan *stakeholders* melalui survei kepuasan *stakeholders*. Di tahun 2024, Perseroan telah melakukan survei untuk mengukur indeks kepuasan *stakeholders* dengan riincian sebagai berikut:

1. Indeks kepuasan stakeholder secara keseluruhan adalah 88,01.
2. Indeks kepuasan *stakeholder* Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK) mengalami penurunan cukup signifikan sebesar 6,28 poin menjadi 83,11.

Protection. The Company also strives to deliver excellent services and meet customer expectations by achieving its objectives and maximizing the benefits of its operational activities and projects.

Number of Recalled Products [OJK F.29]

In 2024, there were no product recalls.

Establishment of a Customer Complaint Center

To maintain the quality of service provided to customers, PT SMI has established a formal communication platform for submitting feedback or criticism regarding the Company's products and/or services. PT SMI remains open to receiving customer feedback to improve its products and/or services, continually enhance its business operations, and ensure customer satisfaction.

All complaints received by the Company will be addressed by the Corporate Secretary, who will forward them to the relevant parties to ensure prompt resolution in accordance with the Company's procedures and policies. Customers and stakeholders may also submit complaints, ask questions, or request information regarding the services provided by the Company through the following communication channels:

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Sahid Sudirman Center, 48th Floor
Jl.Jenderal Sudirman No.86
Jakarta 10220, Indonesia
Phone: (+62-21) 8082 5288
Fax: (+62-21) 8082 5258
Email: corsec@ptsmi.co.id

Throughout 2024, the Company did not receive any complaints or grievances from customers regarding the products and/or services provided

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

To ensure the quality of services delivered, the Company regularly measures stakeholders' satisfaction levels through stakeholders' satisfaction surveys. In 2024, the Company conducted a survey to measure the stakeholders' satisfaction index with the following details:

1. Overall stakeholder satisfaction index: 88.01.
2. GCA stakeholder satisfaction index decreased significantly by 6.28 points to 83.11.



3. Indeks kepuasan *stakeholder* Klien mengalami peningkatan secara signifikan sebesar 5,36 poin menjadi 90,00.
4. Indeks kepuasan *stakeholder* Partner mengalami penurunan namun tidak signifikan sebesar 1,92 poin menjadi 94,00.
5. Indeks kepuasan *stakeholder* SDG Indonesia One (SIO) mengalami penurunan secara signifikan sebesar 7,49 poin menjadi 89,71.
6. Indeks kepuasan *stakeholder* Debitur secara umum menurun sebesar 2,31 poin menjadi 85,07.
7. Indeks kepuasan *stakeholder* Co-financier meningkat sebesar 2,27 poin menjadi 96,00.
8. Indeks kepuasan *stakeholder* Pemerintah Daerah secara keseluruhan mengalami peningkatan sebesar 4,70 poin menjadi 96,01.
9. Indeks kepuasan *stakeholder* Regulator mengalami penurunan yang signifikan sebesar 18,16 poin menjadi 74,70.

3. Client satisfaction index Increased significantly by 5.36 points to 90.00.
4. Partner satisfaction index decreased slightly by 1.92 points to 94.00.
5. SDG Indonesia One (SIO) satisfaction index decreased significantly by 7.49 points to 89.71.
6. Debtor satisfaction index Decreased by 2.31 points to 85.07.
7. Co-financier satisfaction index Increased by 2.27 points to 96.00.
8. Regional Government satisfaction index Increased by 4.70 points to 96.01.
9. Regulator satisfaction index Decreased significantly by 18.16 points to 74.70.

Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim

Perubahan iklim dan pemanasan global merupakan masalah besar yang saat ini dihadapi warga dunia, termasuk Indonesia, dan menuntut kontribusi bersama dalam menanganinya. Penanganan dan antisipasi semakin mendesak untuk dilakukan karena dampak negatifnya kian terasa. Dampak yang terjadi, antara lain, cuaca ekstrem, suhu udara lebih panas dibanding sebelumnya, hujan turun lebih deras dan waktunya kian sulit ditebak; sebaliknya, saat musim kemarau datang maka waktunya lebih lama dari biasanya sehingga memicu gagal panen dan sebagainya. Tak hanya menimbulkan bencana lingkungan, perubahan iklim juga berdampak negatif terhadap kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. [GRI 3-3]

Sebagai lembaga pembiayaan infrastruktur, perubahan iklim berdampak terhadap PT SMI, terkhusus terhadap proyek pembangunan infrastruktur yang direalisasikan secara mandiri. Dampak yang sama dialami oleh para debitur sehingga perubahan iklim berpotensi menghambat pencapaian kinerja mereka, yang bisa bermuara dengan ketidaklancaran dalam mengembalikan pinjaman. Becermin terhadap dampak yang terjadi, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penyesuaian operasional terhadap tantangan lingkungan global yaitu perubahan iklim.

Untuk mencapai tujuan tersebut, PT SMI telah melakukan sejumlah langkah konkret dalam mengembangkan kerangka kerja dan metodologi untuk mengelola risiko iklim dengan memperhatikan karakteristik bisnis PT SMI yang mempertimbangkan panduan *Climate Risk Management and Scenario Analysis* (CRMS) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai salah satu acuan, yang juga telah mengadaptasi sebagian rekomendasi Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD).

Kerangka TCFD memetakan risiko perubahan iklim menjadi dua kategori utama, yakni risiko fisik dan risiko transisi. Risiko fisik mencakup peristiwa cuaca ekstrem seperti kekeringan atau banjir, serta dampak jangka panjang seperti

Financial Implications, Risks, and Opportunities Arising from Climate Change

Climate change and global warming are significant global challenges, including for Indonesia, requiring collective action to mitigate their effects. The urgency for climate adaptation and mitigation continues to rise as negative impacts become more evident. The impacts of climate change include extreme weather conditions, rising temperatures, and increasingly unpredictable rainfall patterns. Rainfall is becoming heavier and more erratic, while dry seasons are lasting longer than usual, leading to crop failures and other environmental disruptions. Beyond causing environmental disasters, climate change also has negative consequences for human life and other living organisms. [GRI 3-3]

As an infrastructure financing institution, climate change directly affects PT SMI, particularly in relation to self-financed infrastructure development projects. Similarly, borrowers face the same risks, which could hinder their financial performance and affect loan repayment capabilities. Recognizing these risks, PT SMI strives to adjust its operations to address the global environmental challenge of climate change.

To achieve these objectives, PT SMI has taken concrete steps to develop a framework and methodology for managing climate risks, tailored to the company's business characteristics. This framework considers guidance from the *Climate Risk Management and Scenario Analysis* (CRMS) issued by the Financial Services Authority (OJK) as a key reference, which has also incorporated aspects of the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) recommendations.

The TCFD framework categorizes climate change risks into two main types: physical risks and transition risks. Physical risks include extreme weather events such as droughts or floods, as well as long-term impacts like the increase

peningkatan suhu rata-rata global. Sementara itu, risiko transisi mencakup peralihan global menuju ekonomi rendah karbon, perubahan regulasi, dan inovasi dalam efisiensi energi.

in global average temperatures. Transition risks refer to the global shift toward a low-carbon economy, including regulatory changes and innovations in energy efficiency.

Kerangka TCFD TCFD Framework



PT SMI saat ini sedang menyusun *framework* Climate Risk Stress Test (CRST) yang menjadi landasan untuk menilai risiko iklim sesuai dengan kompleksitas risiko bisnis Perseroan, terutama untuk risiko kredit yang merupakan risiko utama Perseroan. Kajian yang sedang disusun mencakup analisis risiko fisik dengan mempertimbangkan transmisi risiko banjir, serta analisis risiko transisi dengan mempertimbangkan transmisi risiko kenaikan biaya karbon.

PT SMI is currently developing the Climate Risk Stress Test (CRST) framework, which serves as the foundation for assessing climate risks in accordance with the complexity of the company's business risks, particularly credit risk, which is PT SMI's primary risk exposure. The study being developed includes physical risk analysis, considering flood risk transmission, as well as transition risk analysis, taking into account the impact of rising carbon costs.

Kajian pendahuluan CRST dilakukan terhadap infrastruktur jalan yang merupakan salah satu portofolio pembiayaan terbesar Perseroan. Kajian ini telah mengidentifikasi risiko dalam CRMS dari OJK. Untuk risiko banjir, risiko utama yang dikaji adalah potensi terhadap penurunan produktivitas sehingga jalan tidak dapat dilalui, serta tambahan biaya perbaikan jalan akibat risiko fisik banjir. Adapun untuk risiko transisi, dilakukan kajian terhadap kemungkinan penerapan pajak karbon yang dapat mempengaruhi kinerja debitur dengan adanya penambahan biaya atas pajak karbon yang harus dibayarkan. Risiko-risiko tersebut merupakan identifikasi risiko utama untuk infrastruktur jalan sehingga PT SMI dapat menerapkan langkah mitigasi yang tepat untuk mengatasi risiko tersebut. Kajian tersebut juga nantinya akan dilakukan kepada sektor infrastruktur utama lainnya selain infrastruktur jalan dengan mempertimbangkan karakteristik spesifik pada setiap sektor infrastruktur. [\[GRI 201-2\]](#)

The preliminary CRST assessment has been conducted on road infrastructure, which represents one of PT SMI's largest financing portfolios. This assessment has identified risks aligned with the CRMS framework issued by the OJK. For flood risk, the primary concerns analyzed include potential productivity losses due to road inaccessibility and increased road repair costs resulting from flood-related physical damage. Regarding transition risk, the study examines the potential implementation of carbon taxes, which could impact debtor performance due to additional costs incurred from carbon tax obligations. These risks have been identified as key risks for road infrastructure, allowing PT SMI to implement appropriate mitigation measures to address them. Moving forward, this assessment will be expanded to other key infrastructure sectors, beyond road infrastructure, while considering sector-specific characteristics for a more tailored risk analysis. [\[GRI 201-2\]](#)

Selain pengembangan CRST, pada tahun 2024 Perseroan telah bekerjasama dengan konsultan independen untuk melakukan analisis kesenjangan pengungkapan dan kesenjangan implementasi PT SMI terhadap persyaratan International Financial Reporting Standards Standard 2 Climate-Related Disclosures (IFRS S2). Analisis kesenjangan

In addition to developing the Climate Risk Stress Test (CRST), in 2024, PT SMI collaborated with an independent consultant to conduct a gap analysis on disclosure and implementation in relation to the requirements of the International Financial Reporting Standards Standard 2 (IFRS S2) Climate-Related Disclosures. The disclosure



pengungkapan dilakukan berdasarkan informasi yang tersedia secara publik, salah satunya Laporan Keberlanjutan PT SMI tahun 2023. Sedangkan analisis kesenjangan implementasi dilakukan berdasarkan dokumen-dokumen pendukung, serta wawancara terhadap berbagai fungsi dan divisi di Perseroan.

Melalui Divisi Evaluasi Lingkungan Sosial dan Teknik (DELST), Perseroan juga melakukan analisis risiko fisik perubahan iklim untuk setiap proyek yang akan di biyai. Analisis ini menjadi bagian dari *Environmental and Social Due Diligence* (ESDD). Jika masih terdapat kesenjangan dalam mitigasi risiko fisik perubahan iklim yang dilakukan oleh calon debitur, Perseroan memberikan rekomendasi langkah-langkah mitigasi yang kemudian menjadi bagian dari syarat dalam perjanjian pembiayaan.

Sejak tahun 2024, Perseroan juga telah melakukan perhitungan *financed emission*, yaitu emisi dari pembiayaan dan investasi yang dilakukan Perseroan. Perhitungan *financed emission* menjadi dasar bagi Perseroan dalam menyusun strategi dan peta jalan untuk mendukung transisi energi. Perseroan akan melakukan manajemen portofolio dengan memprioritaskan sektor energi terbarukan dan sektor lainnya dengan emisi GRK rendah, serta membatasi atau mengurangi pembiayaan untuk sektor yang menghasilkan emisi GRK tinggi.

Secara kumulatif, *output*, *outcome* dan *impact* dari kegiatan pembiayaan dan investasi Perseroan dapat digambarkan sebagai berikut: [GRI 203-2] [GRI FS7] [OJK F.28]

gap analysis was based on publicly available information, including PT SMI's 2023 Sustainability Report. Meanwhile, the implementation gap analysis was conducted through a review of supporting documents as well as interviews with various functions and divisions within the Company.

Through the Environmental, Social, and Technical Evaluation Division (DELST), PT SMI also conducts physical climate risk assessments for each project being financed. This analysis is an integral part of the Environmental and Social Due Diligence (ESDD) process. If gaps are identified in the climate risk mitigation measures implemented by prospective debtors, PT SMI provides recommendations for mitigation steps, which then become requirements in financing agreements.

Since 2024, PT SMI has also started calculating financed emissions, which are emissions generated from the Company's financing and investment activities. This calculation serves as the basis for developing strategies and a roadmap to support the energy transition. PT SMI will implement portfolio management strategies by prioritizing renewable energy sectors and other low-GHG emission sectors, while limiting or reducing financing for high-GHG-emitting sectors.

Cumulatively, the output, outcome and impact of the Company's financing and investment activities can be described as follows: [GRI 203-2] [GRI FS7] [OJK F.28]

				
Ketanagalistrikan Rp178,7 T <i>Output:</i> menghasilkan tambahan pasokan energi sebesar 7,8 GW <i>Outcome:</i> Mengaliri listrik kepada 6 juta rumah tangga <i>Impact:</i> - memberikan dampak pada <i>output</i> perekonomian: Rp375,9T - Kontribusi pada PDB: Rp172,9T - Menciptakan lapangan kerja 1.250.063 tenaga kerja	Air Bersih Rp4,52 T <i>Output:</i> Debit air yang dihasilkan 36.040 liter/detik <i>Outcome:</i> mengalir akses air bersih kepada 5,2 juta rumah tangga= 20 juta jiwa <i>Impact:</i> - memberikan dampak pada <i>output</i> perekonomian: Rp8,9T - Kontribusi pada PDB: Rp4,4 T - menciptakan lapangan kerja: 32.291 tenaga kerja	Jalan & Jalan Tol Rp461,36 T <i>Output:</i> Panjang Jalan tol terbangun 4.525 km <i>Outcome:</i> meingkatkan kapasitas jalan sebesar 4.657,8 juta kendaraan/tahun <i>Impact:</i> - memberikan dampak pada <i>output</i> perekonomian: Rp998,5 T - Kontribusi pada PDB: Rp482,2 T - Menciptakan lapangan kerja: 4.902.168 tenaga kerja	Irigasi Rp12,07 T <i>Output:</i> Volume air teraliri ebesars 218 juta m ³ <i>Outcome:</i> mengalir sawah 188.299 Ha & menghasilkan 979.136 ton gabah kering/ tahun <i>Impact:</i> - memberikan dampak pada <i>output</i> perekonomian: 22,8 T - Kontribusi pada PDB: Rp11,6 T - Menciptakan lapangan kerja: 376.901 tenaga kerja	Pendidikan Rp0,36 T <i>Output:</i> Luas sekolah terbangun sebesar 10.400 m ² <i>Outcome:</i> Menampung tambahan 3.316 Siswa <i>Impact:</i> - Memberikan dampak pada <i>output</i> perekonomian: Rp0,7T - Kontribusi pada PDB: 0,3T - Menciptakan lapangan kerja: 4.759 tenaga kerja
Electricity IDR178.7 Trillion <i>Output:</i> Generated an additional 7.8 GW of energy supply. <i>Outcome:</i> Provides electricity to 6 million households. <i>Impact</i> - Contribution to economic output: IDR375.9 trillion - Contribution to GDP: IDR172.9 trillion - Jobs created: 1,250,063 jobs	Clean Water IDR4.52 Trillion <i>Output:</i> Produced a water flow rate of 36,040 liters per second. <i>Outcome:</i> Provided clean water access to 5.2 million households (equivalent to 20 million people). <i>Impact</i> - Contribution to economic output: IDR8.9 trillion - Contribution to GDP: IDR4.4 trillion - Jobs created: 32,291 jobs	Roads & Toll Roads IDR461.36 Trillion <i>Output:</i> 4,525 km of toll roads constructed. <i>Outcome:</i> Increased road capacity by 4,657.8 million vehicles per year. <i>Impact:</i> - Contribution to economic output: IDR998.5 trillion - Contribution to GDP: IDR482.2 trillion - Jobs created: 4,902,168 jobs	Irrigation IDR12.07 Trillion <i>Output:</i> 218 million m ³ of water distributed. <i>Outcome:</i> Irrigation of 188,299 hectares of rice fields. Produced 979,136 tons of dry grain per year. <i>Impact:</i> - Contribution to economic output: IDR22.8 trillion - Contribution to GDP: IDR11.6 trillion - Jobs created: 376,901 jobs	Education IDR0.36 Trillion <i>Output:</i> 10,400 m ² of school facilities constructed. <i>Outcome:</i> Accommodated an additional 3,316 students. <i>Impact:</i> - Contribution to economic output: IDR0.7 trillion - Contribution to GDP: IDR0.3 trillion - Jobs created: 4,759 jobs

					
Transportasi Rp146,69 T <i>Output:</i> - Bandara: 4.614 Ha - Pelabuhan – Terminal: 2,5 juta TEUs/Ton Kargo - Pelabuhan: Dermaga 23.000 DWT - Kereta Api: 646 Gerbong dan 242,1 km rel terbangun <i>Outcome:</i> - Bandara: 37,5 juta penumpang/tahun - Pelabuhan: 4,72 juta ton kargo/tahun - kereta api: melayani 109,6 juta penumpang/tahun <i>Impact:</i> - memberikan dampak pada output perekonomian: Rp 322,1 T - Kontribusi pada PDB: Rp150,6 T - Menciptakan lapangan kerja 1.944.240 tenaga kerja	Minyak & Gas Rp112,6 T <i>Output:</i> - Minyak: Tambahan produksi minyak sebesar 391.000 BOPD - Gas Bumi: Tambahan produksi gas sebesar 640 MMSCFD <i>Outcome:</i> - Minyak dikonsumsi oleh 14,2 juta pelanggan/tahun <i>Impact:</i> - memberikan dampak pada output perekonomian: Rp145,3 T - Kontribusi pada PDB: Rp68,1 T - Menciptakan lapangan kerja: 525,935 tenaga kerja	Telekomunikasi Rp81,5 T <i>Output:</i> Membiayai infrastruktur telekomunikasi dengan tambahan 502 Gbps 590 menara telekomunikasi 2.995 km jaringan serat optik <i>Outcome:</i> - Melayani 91,5 juta pengguna layanan telekomunikasi <i>Impact:</i> - memberikan dampak pada output perekonomian: Rp157,5 T - Kontribusi pada PDB: Rp 76,7 T - Menciptakan lapangan kerja: 72.562 tenaga kerja	Rumah Sakit Rp4,02 T <i>Output:</i> menambah kapasitas sebanyak 2.983 Tempat tidur <i>Outcome:</i> - Dapat melayani tambahan 327.370 pasien/tahun <i>Impact:</i> - Memberikan dampak pada output perekonomian: Rp8,8 T - Kontribusi pada PD: Rp4,1 T - Menciptakan lapangan kerja: 72.562 tenaga kerja	Pariwisata Rp0,23 T <i>Output:</i> Peningkatan luasan kawasan pariwisata sebesar 13,74 Ha <i>Outcome:</i> - Meningkatkan 1,99 juta pengunjung <i>Impact:</i> - memberikan dampak pada output perekonomian: Rp0,4 T - Kontribusi pada PDB: Rp0,2 T - Menciptakan lapangan kerja: 1.477 tenaga kerja	Kawasan Rp47,68 T <i>Output:</i> Peningkatan kawasan industri dan/atau pergudangan seluas 14.208 m ² <i>Outcome:</i> - Dapat menampung 697.032 ton peti kemas/tahun <i>Impact:</i> - memberikan dampak pada output perekonomian: Rp85,5 - Kontribusi pada PDB: Rp40,1 T - Menciptakan lapangan kerja: 309.557 tenaga kerja
Transportation IDR 146.69 Trillion <i>Output:</i> - Airports: 4,614 hectares - Ports – Terminals: 2.5 million TEUs/Ton Cargo - Ports – Docks: 23,000 DWT - Railways: 646 carriages and 242.1 km of railway tracks built <i>Outcome:</i> - Airports: 37.5 million passengers per year - Ports: 4.72 million tons of cargo per year - Railways: 109.6 million passengers per year <i>Impact:</i> - Contribution to economic output: IDR322.1 trillion - Contribution to GDP: IDR150.6 trillion - Jobs created: 1,944,240 jobs	Oil & Gas IDR112.6 Trillion <i>Output:</i> - Oil: Additional 391,000 BOPD (barrels per day) - Natural Gas: Additional 640 MMSCFD <i>Outcome:</i> - Oil consumed by 14.2 million customers per year <i>Impact:</i> - Contribution to economic output: IDR145.3 trillion - Contribution to GDP: IDR68.1 trillion - Jobs created: 525,935 jobs	Telecommunication IDR81.5 Trillion <i>Output:</i> Financed telecommunications infrastructure, adding: - network capacity 590 telecommunications towers 2,995 km of fiber-optic network <i>Outcome:</i> - Serves 91.5 million telecommunications users <i>Impact:</i> - Contribution to economic output: IDR157.5 trillion - Contribution to GDP: IDR76.7 trillion - Jobs created: 72,562 jobs	Hospital IDR4.02 Trillion <i>Output:</i> Increased capacity by 2,983 hospital beds <i>Outcome:</i> - Able to serve an additional 327,370 patients per year <i>Impact:</i> - Contribution to economic output: IDR8.8 trillion - Contribution to GDP: IDR4.1 trillion - Jobs created: 72,562 jobs	Tourism IDR0.23 Trillion <i>Output:</i> Increased tourism area by 13.74 hectares <i>Outcome:</i> - Increased 1.99 million visitors <i>Impact:</i> - Contribution to economic output: IDR0.4 trillion - Contribution to GDP: IDR0.2 trillion - Jobs created: 1,477 jobs	Regions/Areas IDR47.68 Trillion <i>Output:</i> - Expansion of industrial and/or warehouse areas by 14,208 m ² <i>Outcome:</i> - Able to accommodate 697,032 tons of container cargo per year <i>Impact:</i> - Contribution to economic output: IDR85.5 trillion - Contribution to GDP: IDR40.1 trillion - Jobs created: 309,557 jobs





Kinerja **LINGKUNGAN**

Environmental Performance

212

PT Sarana M...struktur (Persero) • Laporan Keberlanjutan 2024





KONTRIBUSI MAKSIMAL UNTUK KELESTARIAN LINGKUNGAN

MAXIMUM CONTRIBUTION TO ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY

PT SMI sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pembiayaan infrastruktur, memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan di Indonesia. PT SMI berkomitmen untuk berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan dengan mengelola risiko terkait aspek lingkungan pada setiap pilar bisnis Perseroan.

Kontribusi Perseroan antara lain direalisasikan melalui berbagai pembiayaan proyek-proyek infrastruktur hijau atau pembiayaan berkelanjutan seperti pengelolaan air bersih, energi terbarukan, dan transportasi berkelanjutan.

Dalam penyaluran dana untuk pembiayaan berkelanjutan, PT SMI telah bekerja sama dengan berbagai lembaga internasional seperti Green Climate Fund (GCF), Agence Française de Développement (AFD), United Nations Development Programme (UNDP), Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit GmbH (GIZ), dan Bank Dunia. Melalui pembiayaan berkelanjutan, Perseroan juga telah turut membantu pengurangan emisi karbon dan mendorong transisi menuju ekonomi rendah karbon. Pendekatan ini sejalan dengan komitmen global untuk mencapai target *Net Zero Emission* serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Selain itu, Perseroan juga memainkan peran penting dalam mendorong penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan melalui proyek-proyek infrastruktur yang dibiayai. Dengan memastikan bahwa setiap proyek infrastruktur memperhatikan dampak lingkungan dan sosial. Perseroan tidak hanya membantu melindungi sumber daya alam, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pendekatan ini mencerminkan tanggung jawab perusahaan untuk menciptakan dampak positif secara tidak langsung terhadap lingkungan, sekaligus mempertegas komitmen Perseroan dalam mendukung pembangunan infrastruktur yang tangguh dan berkelanjutan.

Pendekatan Kelestarian Lingkungan [GRI 3-3] [GRI FS1]

Komitmen PT SMI terhadap kelestarian lingkungan melalui pembiayaan di bidang infrastruktur merupakan kepatuhan terhadap berbagai regulasi di bidang lingkungan baik undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri, peraturan daerah beserta turunannya. Selaras dengan itu, dalam menjalankan aktivitas bisnis, Perseroan senantiasa melakukan pengawasan atas kepatuhan aturan lingkungan bersama pemilik dan pelaksana proyek.

PT SMI, as a State-Owned Enterprises (SOEs) engaged in infrastructure financing, plays a strategic role in supporting sustainable development in Indonesia. PT SMI is committed to contributing to environmental conservation by managing risks related to environmental aspects across all pillars of its business.

The Company's contributions are realized through various green infrastructure financing projects or sustainable financing, such as clean water management, renewable energy, and sustainable transportation.

In channeling funds for sustainable financing, PT SMI collaborated with various international institutions such as the Green Climate Fund (GCF), Agence Française de Développement (AFD), United Nations Development Programme (UNDP), Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit GmbH (GIZ), and the World Bank. Through sustainable financing, the Company also helped reduce carbon emissions and encourages the transition towards a low-carbon economy. This approach aligns with the global commitment to achieving Net Zero Emissions and supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Moreover, the Company performs a crucial role in promoting the implementation of sustainable principles through the infrastructure projects that are financed. By ensuring that each infrastructure project considers environmental and social impacts, the Company not only supports to protect natural resources but also improves the quality of life for communities. This approach reflects the Company's responsibility to create a positive indirect impact on the environment while reaffirming its commitment to supporting resilient and sustainable infrastructure development.

Environmental Sustainability Approach [GRI 3-3] [GRI FS1]

PT SMI's commitment to environmental sustainability through infrastructure financing adheres to various environmental regulations, including laws, government regulations, ministerial regulations, regional regulations, and their derivatives. In line with this, the Company consistently monitors compliance with environmental regulations in collaboration with project owners and implementers.

Secara spesifik, tuntutan perlunya lembaga pembiayaan memberikan perhatian terhadap kelestarian lingkungan diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dalam Pasal 43, ayat (3), huruf c, undang-undang lingkungan terdapat klausul, "Pengembangan sistem lembaga keuangan dan pasar modal yang ramah lingkungan hidup." Menurut penjelasan undang-undang ini, yang dimaksud dengan "sistem lembaga keuangan ramah lingkungan hidup" adalah sistem lembaga keuangan yang menerapkan persyaratan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam kebijakan pembiayaan dan praktik sistem lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank.

Regulasi terbaru tentang kewajiban lembaga pembiayaan memperhatikan masalah lingkungan diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Peraturan ini mendefinisikan keuangan berkelanjutan sebagai dukungan menyeluruh dari industri jasa keuangan untuk pertumbuhan berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Merujuk peraturan ini, PT SMI sebagai lembaga pembiayaan infrastruktur dikenai kewajiban untuk menerapkan keuangan berkelanjutan per 1 Januari 2020.

Dalam implementasi di lapangan, komitmen Perseroan terhadap kelestarian lingkungan dilakukan melalui berbagai inisiatif, kebijakan, maupun strategi bisnis. Inisiatif strategis pelestarian lingkungan PT SMI diwujudkan dalam 5 (lima) program utama yaitu:

1. Mitigasi dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan usaha.
2. Program pembiayaan berkelanjutan.
3. Operasional kantor ramah lingkungan.
4. Optimasi manfaat lingkungan dari kegiatan usaha perseroan.
5. Penyediaan mekanisme pengaduan masalah lingkungan.

Lebih lanjut, inisiatif-inisiatif strategis kelestarian lingkungan hidup dilakukan Perseroan dengan menerapkan sistem prosedur operasional yang bertujuan untuk:

1. Mencegah pencemaran lingkungan, mencegah kerusakan aset demi memastikan kesinambungan bisnis;
2. Menunjukkan partisipasi dalam upaya konservasi energi, konservasi air, dan reduksi emisi gas rumah kaca;
3. Pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 dan non-B3 serta perlindungan keanekaragaman hayati; dan
4. Meningkatnya efisiensi operasional sebagai hasil positif dari penerapan program *green office*.

Specifically, the requirement for financial institutions to pay attention to environmental sustainability is regulated under Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, as amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation. Article 43, paragraph (3), letter (c) of the environmental law states the clause: "Development of environmentally friendly financial institutions and capital market systems." According to the law's explanation, an "environmentally friendly financial institution system" refers to financial institution system that implements environmental protection and management requirements in their financing policies and practices, both in bank and non-bank financial institutions.

The latest regulation on the obligation of financial institutions to consider environmental issues is stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, or POJK Sustainable Finance. This regulation defines sustainable finance as the comprehensive support from the financial services industry for sustainable growth that results from aligning economic, social, and environmental interests. Referring to this regulation, PT SMI, as an infrastructure financing institution, is required to implement sustainable finance as of January 1, 2020.

In practical implementation, the Company's commitment to environmental sustainability is conducted through various initiatives, policies, and business strategies. PT SMI's strategic environmental sustainability initiatives are embodied in 5 (five) main programs:

1. Mitigation of environmental and social impacts from business activities.
2. Sustainable financing programs.
3. Environmentally friendly office operations.
4. Optimization of environmental benefits from the Company's business activities.
5. Provision of mechanisms for environmental issue complaints.

Furthermore, the Company's strategic environmental sustainability initiatives are implemented by applying operational procedures aimed at:

1. Preventing environmental pollution and asset damage to ensure business continuity;
2. Demonstrating participation in energy conservation, water conservation, and greenhouse gas emission reduction efforts;
3. Reducing and utilizing B3 and non-B3 waste, as well as protecting biodiversity; and
4. Increasing operational efficiency as a positive result of implementing the green office program.





Untuk mengukuhkan implementasi inisiatif strategis tersebut, Perseroan menetapkan kebijakan terkait aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) serta perlindungan lingkungan dengan mempertimbangkan aspek sosial terhadap masyarakat melalui regulasi internal di antaranya:

1. Peraturan Direksi No. PD-025/SMI/0622 tanggal 20 Juni 2022 tentang Prosedur Perlindungan Lingkungan dan Sosial;
2. Peraturan Direksi No. PD-014/SMI/1123 tanggal 9 November 2023 tentang Prosedur Pengelolaan Keluhan Masyarakat terdampak dan Kelompok Pemerhati Revisi - 1;
3. Peraturan Direksi No. PD-022/SMI/0622 tanggal 20 Juni 2022 tentang Prosedur Pengarusutamaan Kesetaraan Gender dan Inklusi Sosial; dan
4. Peraturan Direksi No. PD-012/SMI/1023 tanggal 4 Oktober 2023 tentang Prosedur Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan.
5. Petunjuk Teknis Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca (Aktivitas Operasional), 2024.

Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim [GRI 3-3, 201-2] [OJK E.5]

Perubahan iklim merupakan tantangan tersendiri bagi pembangunan infrastruktur yang dibiayai PT SMI, terkhusus bagi debitur. Peningkatan frekuensi dan intensitas bencana alam seperti banjir, tanah longsor, dan badai tropis dapat merusak infrastruktur fisik, seperti jalan, jembatan, atau fasilitas energi, sehingga memperpendek masa pakai dan meningkatkan biaya pemeliharaan. Selain itu, kenaikan suhu global dan perubahan pola curah hujan juga dapat memengaruhi efisiensi operasional infrastruktur, misalnya dalam sektor energi dan pengelolaan air. Dalam hal ini, infrastruktur yang tidak dirancang untuk menghadapi dampak perubahan iklim berisiko kehilangan fungsionalitas lebih cepat, menghambat pertumbuhan ekonomi, dan menurunkan kualitas hidup masyarakat.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, Perseroan berupaya untuk memastikan bahwa proyek-proyek yang dibiayai telah mengintegrasikan prinsip adaptasi terhadap perubahan iklim sejak tahap perencanaan. Adaptasi tersebut antara lain dilakukan melalui penerapan desain infrastruktur yang tangguh, seperti penguatan struktur bangunan, peninggian jalan di area rawan banjir, dan sistem drainase yang lebih efisien. Seiring dengan itu, Perseroan juga mendorong penerapan teknologi terkini yang dapat memantau dan memitigasi risiko perubahan iklim terhadap infrastruktur. Dengan langkah-langkah ini, selain menjaga keberlanjutan investasi, Perseroan juga turut mendukung ketahanan Indonesia terhadap dampak perubahan iklim melalui proyek pembangunan infrastruktur yang dibiayai.

To reinforce the implementation of these strategic initiatives, the Company has established policies related to occupational health and safety (OHS) and environmental protection, taking into account social aspects for communities through internal regulations, including:

1. Regulation of the Board of Directors No. PD-025/SMI/0622 dated June 20, 2022, concerning Procedures for Environmental and Social Protection;
2. Regulation of the Board of Directors No. PD-014/SMI/1123 dated November 9, 2023, concerning Procedures for Grievance Management of Affected Communities and Observer Groups (Revision - 1);
3. Regulation of the Board of Directors No. PD-022/SMI/0622 dated June 20, 2022, concerning Procedures for Gender Equality and Social Inclusion Mainstreaming; and
4. Regulation of the Board of Directors No. PD-012/SMI/1023 dated October 4, 2023, concerning Procedures for Occupational Safety, Health, and Environmental Management System;
5. Technical Guidelines for Greenhouse Gas Emissions Calculation (Operational Activities), 2024.

Financial Implications, Risks, and Opportunities Arising from Climate Change [GRI 3-3, 201-2] [OJK E.5]

Climate change poses a significant challenge to the infrastructure development projects financed by PT SMI, particularly for debtors. The increasing frequency and intensity of natural disasters, such as floods, landslides, and tropical storms, can damage physical infrastructure, including roads, bridges, and energy facilities, thereby reducing their lifespan and increasing maintenance costs. Additionally, rising global temperatures and changes in rainfall patterns can impact the operational efficiency of infrastructure, particularly in the energy and water management sectors. In this context, infrastructure that is not designed to face the effects of climate change risks losing its functionality more rapidly, hindering economic growth, and lowering the quality of life for communities.

To address these challenges, the Company strive to ensure have integrated climate change adaptation principles into their projects from the planning stage. This adaptation is performed through the implementation of resilient infrastructure designs, such as strengthening building structures, elevating roads in flood-prone areas, and improving drainage systems. Alongside these measures, the Company also encourages the adoption of the latest technologies that can monitor and mitigate climate change risks to infrastructure. With these steps, in addition to maintaining the sustainability of investments, the Company also supports Indonesia's resilience to the impacts of climate change through the infrastructure development projects it finances.

Di PT SMI, kajian dan analisis terkait dampak perubahan iklim terhadap proyek infrastruktur yang akan dibiayai menjadi tanggung jawab Divisi Evaluasi Lingkungan Sosial dan Teknik, terutama *physical risk* seperti banjir, longsor dan lain-lain yang dapat menghambat operasional proyek. Kajian ini penting untuk dilakukan mengingat perubahan iklim dapat memengaruhi kemampuan debitur dalam memenuhi kewajiban membayar pinjaman kepada Perseroan.

Selain risiko fisik terhadap pembangunan infrastruktur, tantangan lain terkait perubahan iklim adalah terjadinya perubahan regulasi sebagai antisipasi terhadap fenomena global tersebut. Perubahan di bidang energi misalnya, pemerintah merilis kebijakan transisi energi bersih menuju *nett zero emission* tahun 2060 atau lebih cepat. Untuk mewujudkan kebijakan tersebut beberapa program sudah diluncurkan seperti *phasing down* pembangkit listrik tenaga uap (PLTU), *emission trading mechanism*, *green taxonomy*, dan sebagainya.

Bagi Perseroan, tantangan tersebut merupakan peluang untuk menyediakan pembiayaan pembangunan infrastruktur yang sejalan dengan kebijakan rendah karbon antara lain pembiayaan untuk menyediakan energi baru dan terbarukan. Di sisi lain, PT SMI akan mengurangi secara bertahap porsi pembiayaan proyek pembangkit listrik tenaga batu bara. Merujuk pada Rencana Aksi Keuangan Keberlanjutan Lima Tahun (2019-2024), PT SMI menetapkan target pengurangan/pembatasan jumlah pembiayaan/*outstanding* proyek pembangkit listrik tenaga batu bara maksimum 5%, peningkatan jumlah pembiayaan/*outstanding* terkait mitigasi perubahan iklim sampai mencapai minimal 10%, dan meningkatkan portofolio pembiayaan energi terbarukan dengan *outstanding* hingga Rp 3 triliun pada akhir tahun 2024.

Perlindungan Lingkungan

Dalam menjalankan mandatnya sebagai katalis percepatan pembangunan nasional, PT SMI tidak hanya berfokus pada pembangunan infrastruktur, tetapi juga berupaya untuk dapat menciptakan *multiplier effect* yang dapat dirasakan para pemangku kepentingan dari seluruh proyek yang dibiayai. Untuk itu, dalam memberikan pembiayaan, Perseroan mendorong debitur dan pemangku kepentingan yang lain untuk mengerjakan proyek infrastruktur berwawasan lingkungan sehingga memberikan manfaat positif bagi aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi.

Seiring dengan itu, Perseroan senantiasa menyelaraskan seluruh kegiatannya dengan SDGs sehingga aktivitas bisnis yang dilakukan dapat memberikan manfaat yang lebih besar. Dalam hal ini, Perseroan telah melakukan identifikasi beberapa program yang dapat dijalankan bersama para pemangku kepentingan sebagai realisasi atas komitmen terhadap perlindungan dan partisipasi aktif dalam memperbaiki kualitas lingkungan di antaranya melalui:

At PT SMI, studies and analyses related to the impact of climate change on infrastructure projects to be financed are the responsibility of the Environmental, Social, and Technical Evaluation Division, particularly in assessing physical risks such as flooding, landslides, and other hazards that may disrupt project operations. Conducting these assessments is crucial, as climate change can affect a debtor's ability to meet their loan repayment obligations to the Company.

In addition to the physical risks to infrastructure development, another challenge posed by climate change is regulatory changes implemented as a response to this global phenomenon. In the energy sector, for instance, the government has introduced a clean energy transition policy aimed at achieving net zero emissions by 2060 or earlier. Several programs have been launched to realize this policy, including the phasing down of coal-fired power plants (PLTU), emission trading mechanisms, green taxonomy, and others.

For the Company, these challenges present opportunities to provide infrastructure financing aligned with low-carbon policies, including financing for new and renewable energy projects. Conversely, PT SMI will gradually reduce the share of financing for coal-fired power plant projects. Referring to the Five-Year Sustainable Finance Action Plan (2019-2024), PT SMI has set a target to reduce/limit outstanding coal-fired power plant project financing to a maximum of 5%, increase outstanding climate change mitigation financing by until it reaches at least 10%, and expand the renewable energy financing portfolio to IDR3 trillion by the end of 2024.

Environmental Protection

In conducting its mandate as a catalyst for accelerating national development, PT SMI does not only focus on infrastructure development, but also strives to create a multiplier effect that can be perceived by stakeholders from all projects financed. Therefore, in providing financing, the Company encourages debtors and other stakeholders to undertake environmentally sound infrastructure projects that provide positive benefits for social, environmental, and economic aspects.

Along with that, the Company consistently aligns all of its activities with the SDGs to maximize the benefits of its business operations. PT SMI has identified several programs to be implemented in collaboration with stakeholders as a realization of the commitment to protection and active participation in improving environmental quality, including through:





1. Mitigasi Dampak Lingkungan dan Sosial dari Kegiatan Usaha;
2. Program Pembiayaan Berkelanjutan;
3. Pengelolaan Operasional Kantor Ramah Lingkungan;
4. Penghematan Konsumsi Kertas;
5. Menjaga Kualitas Udara dan Pencehayaan;
6. Pengelolaan Konsumsi Energi;
7. Pengurangan Emisi CO₂;
8. Pengelolaan Konsumsi Air;
9. Pengelolaan Limbah;
10. Optimasi Manfaat Lingkungan dari Kegiatan Usaha Perseroan; dan
11. Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan.

Penerapan Perlindungan Lingkungan dan Sosial [GRI 2-23, 2-24] [GRI FS1, FS2, FS3]

PT SMI mengimplementasikan perlindungan lingkungan dan sosial melalui penerapan standar *Environmental and Social Safeguards* (ESS/Perlindungan Lingkungan dan Sosial) sejak tahun 2017. Secara umum, standard ini bertujuan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan yang mengoptimalkan manfaat dari pembangunan, sekaligus menghindari potensi dampak negatif yang timbul pada lingkungan dan masyarakat. Tujuan ini sejalan dengan target pemerintah dalam mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Target utama dari penerapan standar ESS adalah para klien/debitur/investee PT SMI. Adapun besaran dan kedalaman penerapan standar akan tergantung pada kebutuhan, skala, sumber daya serta kematangan dari manajemen proyek tersebut. Dengan menerapkan ESS, mitra (debitur) yang terlibat diharapkan dapat merencanakan dan menjalankan proyek dengan memperhatikan aspek ESS. Selain itu, mereka dapat terhindar dari risiko hukum dari tidak terpenuhinya peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan dan sosial. Lebih dari itu, penerapan ESS yang baik juga diharapkan dapat mengelola risiko dan dampak dari proyek terhadap masyarakat sekitar.

Untuk mengukuhkan pemberlakuan ESS, PT SMI menjalankan agenda rutin seperti sosialisasi, publikasi, pendampingan teknis dan *capacity building* dalam membangun *awareness* ESS. Apresiasi terhadap para mitra yang menerapkan standar ESS juga rutin diberikan melalui konfirmasi tertulis yang menjadi tambahan poin bagi mereka dalam mendapatkan layanan pembiayaan di masa mendatang.

Selanjutnya, untuk memastikan proyek yang dibiayai oleh Perseroan dibangun dengan merujuk pada standar ESS, Perseroan membentuk Divisi Evaluasi Lingkungan Sosial dan Teknis (DELST). Divisi ini bertugas melakukan evaluasi aspek lingkungan dan sosial pada tahap perencanaan,

1. Mitigation of Environmental and Social Impacts from Business Activities;
2. Sustainable Financing Programs;
3. Environmentally Friendly Office Operations Management;
4. Paper Consumption Reduction;
5. Air Quality and Lighting Management;
6. Energy Consumption Management;
7. CO₂ Emissions Reduction;
8. Water Consumption Management;
9. Waste Management;
10. Optimization of Environmental Benefits from Business Activities; and
11. Mechanism of Environmental Issues Complaint.

Implementation of Environmental and Social Safeguard [GRI 2-23, 2-24] [GRI FS1, FS2, FS3]

PT SMI implements environmental and social protection through the application of the Environmental and Social Safeguards (ESS) standard since 2017. In general, this standard aims to achieve sustainable development that optimizes the benefits of development, while avoiding potential negative impacts on the environment and society. This objective is in line with the government's target of achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

The primary target of the implementation of the Environmental and Social Safeguards (ESS) standards is PT SMI's clients, debtors, and investees. The extent and depth of the application of the standard will depend on the needs, scale, resources and maturity of the project management. By implementing ESS, the partners (debtors) involved are expected to be able to plan and execute the project with due regard to ESS aspects. In addition, they can avoid the legal risks of non-compliance with environmental and social laws and regulations. Moreover, the proper application of ESS is also expected to manage the risks and impacts of the project on the surrounding community.

To reinforce the implementation of ESS, PT SMI carries out routine agendas such as socialization, publication, technical assistance, and capacity building in building ESS awareness. Appreciation for partners who implement ESS standards is also routinely given through written confirmation which adds points for them in obtaining financing services in the future.

Furthermore, to ensure that projects financed by the Company are developed in accordance with ESS standards, the Company has established the Environmental, Social, and Technical Evaluation Division (DELST). This division is responsible for evaluating environmental and social

pemantauan dan pelaporan, evaluasi pengembangan proyek dan jasa konsultasi, serta evaluasi aspek teknik. Personel di divisi ini merupakan anggota tetap Komite Risiko & Kapital, Komite Pengembangan Proyek & Jasa Konsultasi, Komite Pembiayaan, Komite Pembiayaan Berkelanjutan, dan Komite Penyertaan Modal. DELST sendiri terdiri dari berbagai spesialis di antaranya spesialis lingkungan, sosial, *Geographic Information System* (GIS), penataan ruang, mitigasi bencana alam, kesehatan & keselamatan kerja, keanekaragaman hayati, kesetaraan gender dan inklusi sosial, energi, infrastruktur wilayah, kesehatan, transportasi, serta *reviewer* proses penyiapan jasa konsultasi dan pengembangan proyek.

PT SMI melalui DELST melakukan implementasi ESS terhadap proyek yang dibiayai melalui standar persyaratan yang telah ditentukan. Divisi ini juga berfungsi memberikan pendampingan serta membangun pemahaman kepada para debitur terkait pemenuhan dan komitmen terhadap prinsip ESS, serta melakukan implementasi ESS terhadap proyek yang dibiayai melalui standar persyaratan yang telah ditentukan. Tak hanya itu, divisi ini juga memiliki fungsi dalam memberikan pendampingan serta membangun pemahaman kepada para debitur terkait pemenuhan dan komitmen terhadap prinsip ESS.

Standar ESS PT SMI terdiri dari 10 acuan sebagai berikut:

- ESS 1: Asesmen dan pengelolaan risiko dan dampak lingkungan dan sosial
- ESS 2: Ketenagakerjaan dan lingkungan kerja
- ESS 3: Pencegahan dan pengurangan polusi
- ESS 4: Keselamatan, kesehatan dan keamanan
- ESS 5: Pembebasan lahan dan pemukiman kembali secara tidak sukarela
- ESS 6: Pelestarian keanekaragaman hayati dan pengelolaan sumber daya alam
- ESS 7: Masyarakat adat
- ESS 8: Warisan budaya
- ESS 9: Konservasi energi dan penggunaan energi ramah lingkungan
- ESS 10: Konsultasi dan mekanisme penanganan keluhan

Dalam implementasinya, Perseroan melakukan evaluasi risiko lingkungan dan sosial berdasarkan Prosedur Perlindungan Lingkungan dan Sosial. Prosedur ini menjadi panduan atas pelaksanaan kajian pada setiap kegiatan pembiayaan yang dilakukan oleh PT SMI dalam bentuk *Environmental and Social Due Diligence* (ESDD). Kajian dilakukan untuk mengidentifikasi kesenjangan-kesenjangan yang ada sekaligus merumuskan tindak lanjut berupa rencana tindakan perbaikan (*Corrective Action Plan/CAP*).

aspects during planning, monitoring and reporting, project development evaluation and advisory services, as well as technical aspect evaluations. DELST members are permanent representatives in the Risk & Capital Committee, the Project Development & Advisory Services Committee, Financing Committee, Sustainable Financing Committee, and Equity Investment Committee. The division comprises specialists in various fields, including environmental, social, Geographic Information System (GIS), spatial planning, disaster risk mitigation, occupational health and safety, biodiversity, gender equality and social inclusion, energy, regional infrastructure, healthcare, transportation, as well as reviewer of the preparation process for advisory services and project development.

Through DELST, PT SMI implements ESS for projects financed under predetermined standard requirements. This division also provides assistance and fosters understanding among debtors regarding compliance with and commitment to ESS principles. Additionally, it ensures the implementation of ESS for financed projects in accordance with established standards. Furthermore, the division performs role in offering guidance and enhancing debtors' comprehension of ESS principles and commitments.

PT SMI's ESS standards consist of ten references as follows:

- ESS 1: Assessment and Management of Environmental and Social Risks and Impacts
- ESS 2: Labor & Working Conditions
- ESS 3: Pollution Prevention and Abatement
- ESS 4: Safety, Health & Security
- ESS 5: Land Acquisition & Involuntary Resettlement
- ESS 6: Biodiversity Conservation & Natural Resources Management
- ESS 7: Indigenous Peoples
- ESS 8: Cultural Heritage
- ESS 9: Energy Conservation & Environmentally-friendly Energy
- ESS 10: Consultation & Grievance Redress Mechanism

In its implementation, the Company conducts environmental and social risk evaluations based on the Environmental and Social Safeguards Procedure. This procedure serves as a guideline for conducting assessments in every financing activity undertaken by PT SMI through Environmental and Social Due Diligence (ESDD). The assessment is carried out to identify existing gaps and formulate follow-up actions in the form of a Corrective Action Plan (CAP).



Setiap proyek yang diusulkan untuk mendapatkan pembiayaan PT SMI akan mendapatkan *screening* awal mengenai seberapa besar potensi risiko atau dampak yang mungkin terjadi terhadap lingkungan risiko tersebut dilihat dari 10 standar ESS yang dimiliki oleh PT SMI.

Each project applying for PT SMI financing undergoes an initial screening to assess potential environmental risks based on the 10 ESS standards.

Tim DELST akan melakukan kajian secara komprehensif mulai dari desktop review hingga kajian lapangan dan penggunaan perangkat lunak pendukung (GIS, Integrated Biodiversity Assessment Tool/ IBAT, dan referensi online) yang hasilnya dituangkan dalam laporan ESDD.

The DELST team conducts a comprehensive review, starting with a desktop review, followed by field assessments and the use of supporting software tools (GIS, IBAT, and online references). The findings are compiled into an Environmental and Social Due Diligence (ESDD) report.

Dalam ESDD tersebut disebutkan pula risiko yang mungkin muncul serta langkah-langkah tindakan perbaikan (Corrective Action Plan/CAP) yang direkomendasikan untuk mitigasi potensi risiko lingkungan dan sosial. CAP tersebut dikomunikasikan kepada calon debitur untuk memastikan kapasitas calon debitur memenuhi CAP sesuai dengan tenggat waktu yang diberikan.

In the ESDD process, potential risks are identified along with recommended improvement measures (Corrective Action Plan/CAP) to mitigate environmental and social risks. The CAP is conveyed to prospective debtors to ensure that they have the capacity to implement the required corrective actions within the specified timeframe.

Hasil ESDD akan disampaikan kepada pihak internal PT SMI (Manajemen sebagai pengambil keputusan) untuk menjadi pertimbangan.

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting karena terdapat keputusan PT SMI untuk membiayai proyek tersebut atau tidak. CAP menjadi persyaratan dalam Perjanjian Pembiayaan yang harus dijalankan oleh debitur.

Results of the ESDD are submitted to PT SMI's internal stakeholders, including management, as part of the decision-making process. This stage is critical, as it determines whether PT SMI will proceed with financing the project. The Corrective Action Plan (CAP) is incorporated as a mandatory requirement in the Financing Agreement, which debtors must implement.

Selanjutnya, DELST melakukan pemantauan atas pemenuhan CAP dan pelaporan rutin sesuai perjanjian, yang mencakup: [FS3]

1. Memantau pemenuhan CAP dan melaporkannya kepada divisi bisnis terkait tiap bulan;
2. Memantau dan melaporkan tingkat pemenuhan CAP sebagai salah satu komponen dalam *Risk Appetite Statement* Perseroan;
3. Melakukan monitoring *site visit*;
4. Menyusun laporan *Environmental and Social Monitoring Report* (ESMR) untuk proyek.

Apabila terdapat CAP yang belum dilaksanakan sesuai dengan tenggat waktu, maka Perseroan akan berkomunikasi dengan debitur untuk mendiskusikan rencana tindak lanjut sesuai dengan mekanisme komunikasi dan eskalasi yang telah diatur dalam Perjanjian Pembiayaan. Selain itu, DELST juga dapat memberikan panduan dan/atau bantuan kepada debitur dalam upayanya memenuhi CAP yang dipersyaratkan.

Tak hanya evaluasi per proyek, Perseroan juga melakukan evaluasi tiap tahun atas pelaksanaan berbagai upaya perlindungan lingkungan dan sosial yang dilakukan Perseroan. Salah satunya melalui penyusunan Annual Environmental and Social Safeguard Performance Report yang mulai dibuat sejak 2019. Selain berisi kinerja selama satu tahun, laporan juga berisi tindakan perbaikan yang dapat dijalankan oleh Perseroan.

Following this, the Environmental, Social, and Technical Evaluation Division (DELST) is responsible for monitoring compliance with the CAP and ensuring regular reporting as stipulated in the agreement. This includes: [FS3]

1. Monitoring CAP implementation and reporting updates to the relevant business division on a monthly basis;
2. Assessing and reporting the level of CAP compliance as a component of the Company's Risk Appetite Statement;
3. Conducting on-site monitoring visits;
4. Preparing the Environmental and Social Monitoring Report (ESMR) for the project.

If any CAP requirements are not met within the agreed timeframe, PT SMI will engage with the debtor to discuss further action, in accordance with the communication and escalation mechanisms set out in the Financing Agreement. Additionally, DELST may provide guidance and/or assistance to debtors in fulfilling the CAP requirements.

Beyond project-specific evaluations, PT SMI also conducts an annual review of its environmental and social safeguards implementation. Since 2019, this has been documented in the Annual Environmental and Social Performance Report, which not only presents the Company's yearly performance but also outlines corrective actions that can be undertaken for continuous improvement.

Sejalan dengan pemantauan kinerja debitur, Perseroan juga membuka kanal bagi masyarakat maupun pemangku kepentingan lain yang terdampak proyek pembangunan infrastruktur yang dibiayai PT SMI melalui para debitur. Melalui kanal Prosedur Pengelolaan Keluhan Masyarakat Terdampak dan Kelompok Pemerhati, semua masukan dan/atau keluhan terkait dengan aspek lingkungan dan sosial akan dicatat, diverifikasi dan selanjutnya Perseroan akan menyusun *action plan* untuk menangani dan mencari solusi terbaik. Untuk mengetahui kemajuan atas pelaksanaan *action plan*, Perseroan melakukan pemantauan secara berkala. [2-25]

Informasi lebih lanjut terkait prosedur dan kerangka kerja ESS PT SMI dapat dilihat pada situs web Perseroan dengan alamat <https://www.ptsmi.co.id/perindungan-lingkungan-sosial>.

In line with debtor performance monitoring, the Company also provides a channel for communities and other stakeholders affected by infrastructure projects financed by PT SMI through its debtors. Through the Procedure for Managing Complaints from Affected Communities and Advocacy Groups, all feedback and/or complaints related to environmental and social aspects are recorded, verified, and addressed by developing an action plan to resolve issues and find the best solutions. To track progress on the implementation of the action plan, PT SMI conducts regular monitoring to ensure that concerns are properly managed and addressed. [2-25]

For further details on PT SMI's ESS framework and procedures, please visit the Company's website at <https://www.ptsmi.co.id/environmental-social-safeguards>.

Interaksi dengan para pemangku kepentingan dalam mengatasi risiko dan peluang berkaitan dengan isu lingkungan dan sosial. [FS5]

Interaction with Stakeholders in Addressing Risks and Opportunities Related to Environmental and Social Issues. [FS5]

Sharing Session Elemen ESS 4 – Keselamatan, Kesehatan, dan Keamanan

Kegiatan *Sharing session* ini dilaksanakan oleh DELST selama satu hari penuh pada tanggal 20 Juni 2024. Acara dibuka oleh Bapak Pradana Murti, Direktur Manajemen Risiko dan dihadiri oleh perwakilan dari 27 debitur PT SMI sektor jalan tol. *Sharing session* dilakukan sebagai salah satu bentuk *mainstreaming* penerapan *Environmental Social and Governance* (ESG) pada proyek jalan tol. Kehadiran pembicara dari Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) dan perwakilan debitur yang akan memaparkan penerapan ESG serta konsultan ahli pelaksana K3 yang akan mengulas mengenai aspek K3 tentunya akan memberikan manfaat dan sebagai sarana belajar bersama bagi para debitur serta PT SMI.

Sharing Session on ESS Element 4 – Safety, Health, and Security

The Sharing Session was conducted by DELST as a full-day event on June 20, 2024. The session was opened by Pradana Murti, Director of Risk Management, and attended by representatives from 27 PT SMI debtors in the toll road sector. This sharing session was organized as part of efforts to mainstream the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles in toll road projects. The event featured speakers from the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) and debtor representatives, who shared insights on ESG implementation. Additionally, expert consultants in occupational health and safety (OHS) provided an in-depth review of OHS aspects, offering valuable knowledge and a collaborative learning platform for both debtors and PT SMI.



Pelaksanaan FGD atas usulan sistem pemeringkatan ESS

PT SMI melaksanakan *Focus Group Discussion* (FGD) terkait usulan sistem pemeringkatan (*rating*) ESS pada tanggal 9 Jul 2024. FGD bertujuan untuk memperoleh masukan terhadap usulan atribut masing-masing variabel perlindungan lingkungan dan sosial (*Environmental and Social Safeguard/ESS*) PT SMI beserta pembobotannya, termasuk memperoleh masukan terhadap usulan desain hasil penilaian variabel ESS tertimbang PT SMI. FGD ini dihadiri oleh internal PT SMI (DELST) bersama pihak eksternal meliputi akademisi, konsultan, debitor, dan *financial institution*.

Implementation of FGD on the Proposed ESS Rating System

PT SMI conducted a Focus Group Discussion (FGD) on July 9, 2024, to discuss the proposed Environmental and Social Safeguard (ESS) rating system. The FGD aimed to gather feedback on the proposed attributes for each environmental and social safeguard variable, along with their weighting. Additionally, it sought input on the design of the weighted ESS variable assessment results for PT SMI. This initiative was attended by internal PT SMI representatives (DELST), along with external stakeholders, including academics, consultants, debtors, and financial institutions, to ensure a comprehensive evaluation and alignment with industry best practices.



Benchmarking oleh PT Tamaris Hydro kepada PT SMI dalam Penerapan Prinsip-Prinsip Environmental, Social, and Governance

Benchmarking diisi dengan pemaparan dan diskusi bersama PT Tamaris Hydro dan tim DELST PT SMI pada tanggal 10 September 2024, di mana PT SMI menyampaikan bagaimana penerapan kebijakan ESG diintegrasikan dalam kegiatan bisnis yang mencakup serangkaian aspek pengelolaan isu lingkungan hidup, isu sosial, dan tata kelola perusahaan yang dapat menjadi pertimbangan dalam berinvestasi.

Benchmarking by PT Tamaris Hydro with PT SMI on the Implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) Principles

The benchmarking session was conducted on September 10, 2024, featuring presentations and discussions between PT Tamaris Hydro and PT SMI's DELST team. During this session, PT SMI shared insights on how ESG policies are integrated into business activities, covering various aspects of environmental management, social issues, and corporate governance. These principles serve as key considerations in investment decision-making and ensure that sustainability is embedded within the Company's operational framework.



Penilaian Kinerja Debitur untuk Pelaksanaan ESS

Sebagai bagian dari bentuk pemantauan, DELST menjalankan inisiatif untuk melakukan penilaian terhadap pemenuhan *Corrective Action Plan* / CAP yang meliputi aspek kepatuhan dan kualitas. Selain merupakan salah satu bentuk pemantauan, penilaian juga bertujuan untuk:

- Membantu meningkatkan persentase dari pemenuhan *Risk Appetite Statement* (RAS) PT SMI;
- Menghasilkan kualitas pemantauan pemenuhan CAP yang lebih baik;
- Meningkatkan kualitas pelaksanaan perlindungan lingkungan dan sosial dari para debitur;
- Menciptakan hubungan yang lebih baik dengan para debitur; dan
- Menunjukkan komitmen penerapan pelaksanaan perlindungan lingkungan dan sosial baik untuk *shareholder*, *stakeholder* dan lembaga multilateral.

Debtor Performance Assessment for ESS Implementation

As part of its monitoring efforts, the Environmental, Social, and Technical Evaluation Division (DELST) has initiated an assessment of Corrective Action Plan (CAP) compliance, covering both compliance and quality aspects. In addition to monitoring, the assessment aims to:

- Improve the percentage of PT SMI's Risk Appetite Statement (RAS) compliance;
- Enhance the quality of CAP monitoring and compliance assessment;
- Improve the quality of environmental and social safeguards implementation by debtors;
- Foster stronger relationships with debtors; and
- Demonstrate PT SMI's commitment to environmental and social protection to shareholders, stakeholders, and multilateral institutions.

Proses pelaksanaan penilaian kinerja debitur dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

The debtor performance assessment process follows these stages:

1. Penilaian Tingkat Kepatuhan dan Tingkat Kinerja (Aspek Ketepatan Waktu)

Penilaian tingkat kepatuhan dilakukan dengan melihat jumlah pemenuhan CAP (bobot 20%) dan laporan rutin (bobot 10%). Sementara itu, penilaian tingkat kinerja (untuk aspek ketepatan waktu) dilakukan dengan menilai ketepatan waktu dari pemenuhan CAP di mana bobotnya adalah sebesar 20%. Proses penilaian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- Seluruh staf DELST melakukan update pemenuhan CAP seluruh debitur yang dilakukan setiap akhir bulan melalui sistem *database* monitoring DELST (kegiatan ini telah dilakukan secara rutin sejak Maret 2020);
- PIC Penilaian melakukan penarikan data dan menilai tingkat kepatuhan dan ketepatan waktu untuk seluruh debitur dengan *cut off* data per 31 Juli 2024; dan
- PIC Penilaian melakukan *shortlist* debitur terbaik.

2. Penilaian atas Kualitas Pembiayaan

Penilaian atas kualitas pembiayaan dilakukan dengan melihat aspek kelancaran pembayaran, ada tidaknya restrukturisasi pinjaman, kinerja keuangan secara keseluruhan serta kualitas koordinasi yang dilakukan selama pinjaman. Penilaian dilakukan oleh setiap RM yang menjadi PIC debitur dengan mengisi kuesioner melalui *google form* untuk kemudian dianalisis oleh PIC penilaian. PIC penilaian juga melakukan skrining berdasarkan data dari DPOP dan DPPIK. Persentase pembobotan sebesar 10%.

3. Penilaian atas Publikasi Negatif terkait Proyek/Debitur

Penilaian aspek publikasi negatif terkait proyek/debitur dilakukan melalui: i) *News monitoring* yang telah tersedia; ii) Pencarian berita melalui media monitoring mandiri; iii) Informasi langsung melalui surat, surel, verbal dan lainnya; iv) Dokumen lainnya seperti laporan tahunan perlindungan lingkungan dan sosial. Persentase pembobotan terhadap penilaian ini yaitu sebesar 10%.

4. Penilaian Kualitas CAP Melalui Diskusi Panel

Penilaian terhadap kualitas dari pemenuhan CAP (bobot 30%) membutuhkan *expert judgement*. Penilaian ini membutuhkan informasi komprehensif yang dapat disampaikan oleh setiap PIC debitur (staf DELST) dan pandangan/pendapat dari *expert* lainnya (dalam hal ini internal DELST). Atas dasar tersebut maka diadakan Diskusi Panel pada tanggal 27 Agustus 2024.

Dari proses penilaian yang dilakukan tersebut telah terpilih tujuh debitur yang dinilai menjalankan pemenuhan CAP dengan baik.

1. Compliance and Performance Level Assessment (Timeliness Aspect)

Compliance assessment is based on the number of CAP fulfillments (20% weight) and regular reporting compliance (10% weight). Meanwhile, performance assessment (timeliness aspect) evaluates the timeliness of CAP implementation, weighted at 20%. The assessment process consists of:

- DELST staff updating CAP fulfillment data for all debtors at the end of each month through the DELST database monitoring system (this routine has been conducted since March 2020).
- The assessment PIC extracting data and evaluating compliance and timeliness for all debtors, using July 31, 2024, as the data cut-off date.
- The assessment PIC shortlisting the best-performing debtors.

2. Assessment on Financing Quality

Financing quality is assessed based on payment performance, loan restructuring status, overall financial performance, and coordination quality throughout the loan period. The assessment is conducted by each Relationship Manager (RM), who serves as the PIC for each debtor, by filling out a questionnaire via Google Forms, which is then analyzed by the assessment PIC. The assessment PIC also screens data from DPOP and DPPIK, with a weighting of 10%.

3. Assessment on Negative Publicity Related to Projects/Debtors

The assessment of negative publicity related to projects or debtors is conducted through the following methods: i) News monitoring from available sources; ii) Independent media monitoring to search for relevant news; iii) Direct information received via letters, emails, verbal reports, or other channels; iv) Other documents, such as the Annual Environmental and Social Protection Report. The weighting percentage for this assessment is 10%.

4. Assessment on CAP Quality Through Panel Discussion

The quality of CAP implementation (30% weight) requires expert judgment. This assessment is based on comprehensive information provided by each PIC debtor (DELST staff) and expert opinions from internal DELST evaluators. To ensure objective evaluation, a Panel Discussion was held on August 27, 2024.

Following this assessment process, seven debtors were identified as having effectively fulfilled their CAP obligations.



Sejalan dengan penilaian tersebut, Perseroan juga menyadari bahwa *Relationship Manager* (RM) memiliki peranan yang amat penting dalam meningkatkan upaya pemenuhan CAP dan pelaksanaan pengelolaan serta pemantauan lingkungan dari Debitur/Proyek. Oleh karenanya, Perseroan juga memberikan apresiasi kepada para RM yang telah berkoordinasi dan bekerjasama dengan baik bersama Debitur dalam memenuhi persyaratan CAP lingkungan dan sosial selama periode tahun 2023 serta telah mendukung terlaksananya inisiatif penilaian kinerja debitur tahun 2023.

In line with the debtor performance assessment, the Company acknowledges the critical role of Relationship Managers (RM) in improving CAP compliance, environmental management, and monitoring efforts by debtors and projects. Therefore, PT SMI recognizes and appreciates RMs who have demonstrated strong coordination and collaboration with debtors in meeting environmental and social CAP requirements during 2023 and who have contributed to the successful implementation of the 2023 debtor performance assessment initiative.

Untuk Debitur dan RM di atas, Perseroan memberikan apresiasi dalam bentuk pelaksanaan workshop “Perlindungan Biodiversitas dan Elemen Desain dalam Pelaksanaan Proyek Pembangunan Infrastruktur Berkelanjutan di Indonesia”. Selain merupakan bentuk apresiasi kepada Debitur terpilih dan RM, kegiatan ini sekaligus sebagai upaya PT SMI untuk terus dapat meningkatkan pelaksanaan pengelolaan perlindungan lingkungan sosial di setiap proyek yang dibiayai serta sebagai ajang pembelajaran bersama yang baik antara para Debitur dan PT SMI.

As a form of appreciation, PT SMI organized a workshop titled: “Biodiversity Protection and Design Elements in Implementing Sustainable Infrastructure Projects in Indonesia.” This event not only serves as a token of recognition for selected debtors and RMs, but also aligns with PT SMI's continuous efforts to enhance environmental and social protection management in every financed project. It also provides a valuable learning platform for both debtors and PT SMI to exchange knowledge and best practices.



Benchmarking oleh PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) mengenai penerapan ESG dan GRC di PT SMI

PT SMI menjelaskan hasil ESG rating PT SMI dan implementasi ESS pada proyek yang didukung Perseroan. Inisiatif ini dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2024.

Benchmarking by PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) on ESG and GRC Implementation at PT SMI

PT SMI presented the results of its ESG rating and the implementation of Environmental and Social Safeguards (ESS) in projects supported by the Company. This initiative took place on October 22, 2024.



Pelatihan Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) untuk Debitur dan internal PT SMI

Pekatihan Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) untuk sektor Pembangkit berbahan bakar fosil diselenggarakan pada tanggal 4-5 November 2024 yang dihadiri oleh 39 peserta, termasuk karyawan PT SMI dan 12 debitur dari sektor Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU), serta Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG). Materi pelatihan disampaikan oleh ahli dari berbagai institusi, yaitu Kementerian Lingkungan Hidup (Bapak Prasetyadi), Kementerian ESDM (Bapak M. Tomas Triananta, Bapak Hikmat Sandi), Konsultan Insolity (Bapak Randy Ismail), dan PT SMI (Ibu Asri Suciati).

Training on Greenhouse Gas (GHG) Emissions Inventory for Debtors and PT SMI Employees

The Greenhouse Gas (GHG) Emissions Inventory Training for the fossil fuel-based power generation sector was held on November 4-5, 2024. The training was attended by 39 participants, including PT SMI employees and 12 debtors from the Coal-Fired Power Plant (PLTU), Combined Cycle Gas Turbine Power Plant (PLTGU), and Gas-Fired Power Plant (PLTG) sectors. Training materials were delivered by experts from various institutions, including Ministry of Environment – Prasetyadi, Ministry of Energy and Mineral Resources– M. Tomas Triananta, Mr. Hikmat Sandi, Insolity Consultant – Randy Ismail, and PT SMI – Asri Suciati



ESS awareness

Sebagai upaya peningkatan kapasitas para debitur serta sebagai bentuk pengarusutamaan pelaksanaan pengelolaan lingkungan dan sosial kepada *stakeholders*, PT SMI terus berupaya melakukan sosialisasi melalui berbagai media digital di sepanjang tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut:

1. ESS Info

PT SMI melakukan kampanye penerapan ESS yang dipublikasikan ke media sosial instagram PT SMI sebagai bentuk sosialisasi kepada seluruh *stakeholders*. Sepanjang tahun 2024 tema/judul materi yang ditampilkan adalah sebagai berikut:

ESS Awareness

As part of its efforts to enhance debtor capacity and mainstream environmental and social management practices among stakeholders, PT SMI has continuously conducted awareness campaigns through various digital media platforms throughout 2024, with the following details:

1. ESS Info

The Company conducted a campaign on the implementation of ESS which was published on PT SMI's Instagram social media as a form of socialization to all stakeholders. The materials presented throughout 2024 are as follows:

Kampanye ESS Pada Media Sosial PT SMI ESS Campaign on PT SMI's Social Media

Tema/Judul Materi Theme/Title of Materials	Jenis materi Type of Materials	Tanggal Rilis Date of Release	Media Sharing Sharing Media
Bulan K3 Nasional 2023 National OHS Month 2023	<i>Safety</i>	12-Jan-24	IG PT SMI
Istilah Pensiun Dini untuk PLTU The Term "Early Retirement" for Coal-Fired Power Plants (PLTU)	<i>Environment</i>	16-Jan-24	IG PT SMI
PT SMI mendukung program SDG's PT SMI Supports the SDGs Program	<i>Environment</i>	26-Jan-24	IG PT SMI
PT SMI berkomitmen mendorong transisi energi menuju netral karbon PT SMI is Committed to Driving the Energy Transition Towards Carbon Neutrality	<i>Environment</i>	30-Jan-24	IG PT SMI
Obrolan Santai Sore dengan tema "Psychological Well-being & Stress Management" Casual Afternoon Talk with the Theme "Psychological Well-being & Stress Management"	<i>Social</i>	1-Feb-24	IG PT SMI
Hari Pers Nasional National Press Day	<i>Social</i>	9-Feb-24	IG PT SMI
Program TJSL Jembatan Pelosok Negeri mendukung SDGs 2, 3, dan 8 CSR Program "Jembatan Pelosok Negeri" Supports SDGs 2, 3, and 8	<i>Social</i>	14-Feb-24	IG PT SMI



Kampanye ESS Pada Media Sosial PT SMI
ESS Campaign on PT SMI's Social Media

Tema/Judul Materi Theme/Title of Materials	Jenis materi Type of Materials	Tanggal Rilis Date of Release	Media Sharing Sharing Media
ESS PT SMI ESS PT SMI	Environment	16-Feb-24	IG PT SMI
Hari Peduli Sampah Nasional National Waste Awareness Day	Environment	21-Feb-24	IG PT SMI
Hari Perempuan Sedunia International Women's Day	Social	8-Mar-24	IG PT SMI
Hari Perawat Nasional National Nurses Day	Health	17-Mar-24	IG PT SMI
Program Patungan Listrik PT SMI – Yayasan Pelita Khatulistiwa mendukung SDGs 3, 7, 10, dan 17 Joint Electricity Program PT SMI – Pelita Khatulistiwa Foundation Supports SDGs 3, 7, 10, and 17	Environment	19-Mar-24	IG PT SMI
Hari Air Sedunia World Water Day	Environment	22-Mar-24	IG PT SMI
Hari Kesehatan Sedunia World Health Day	Health	7-Apr-24	IG PT SMI
Program Restorasi Terumbu Karang Coral Reef Restoration Program	Environment	20-Apr-24	IG PT SMI
Hari Bumi Earth Day	Environment	22-Apr-24	IG PT SMI
Hari Buruh Internasional International Workers' Day	Social	1-Mei-24	IG PT SMI
Hari Pendidikan Nasional National Education Day	Social	2-Mei-24	IG PT SMI
Waste Management PT SMI	Environment	4-Mei-24	IG PT SMI
SDGs 6: Akses Air Bersih dan Sanitasi SDGs 6: Clean Water and Sanitation Access SDGs 16: Peace, Justice, and Strong Institutions & SDGs 17: Partnerships for the Goals	Environment	10-Mei-24	IG PT SMI
SDGs 16: Perdamaian Keadilan dan Kelembagaan Yang Kuat dan SDGs 17: Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan SDGs 16: Peace, Justice, and Strong Institutions & SDGs 17: Partnerships for the Goals	Environment	22-Mei-24	IG PT SMI
Hari Lingkungan Hidup Sedunia World Environment Day	Environment	5-Jun-24	IG PT SMI
Hari Anti Narkotika Internasional International Day Against Drug Abuse	Health	26-Jun-24	IG PT SMI
Sharing Session ESS-4 PT SMI – Keselamatan, Kesehatan, dan Keamanan Sharing Session ESS-4 PT SMI – Safety, Health, and Security	Safety	4-Jul-24	IG PT SMI
Corporate Value	Social	15-Jul-24	IG PT SMI
Hari Anak Nasional National Children's Day	Social	23-Jul-24	IG PT SMI
Hari Olahraga Nasional National Sports Day	Health	9-Sept-24	IG PT SMI
Workshop ESS-6: Konservasi Keanekaragaman Hayati & Pengelolaan Sumberdaya Alam Workshop ESS-6: Biodiversity Conservation & Natural Resource Management	Environment	4-Okt-24	IG PT SMI
Platform SDG Indonesia One (SIO) SDG Indonesia One (SIO) Platform	Environment	4-Okt-24	IG PT SMI
SDGs 4: Pendidikan Berkualitas; SDGs 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan; SDGs 9: Industri, Inovasi, dan Infrastruktur SDGs 4: Quality Education; SDGs 8: Decent Work and Economic Growth; SDGs 9: Industry, Innovation, and Infrastructure	Environment	23-Nov-24	IG PT SMI

Kampanye ESS Pada Media Sosial PT SMI

ESS Campaign on PT SMI's Social Media

Tema/Judul Materi Theme/Title of Materials	Jenis materi Type of Materials	Tanggal Rilis Date of Release	Media Sharing Sharing Media
PT SMI Perkuat Komitmen Kesetaraan Gender dan Inklusi Sosial (KGIS) PT SMI Strengthens Commitment to Gender Equality and Social Inclusion (KGIS)	<i>Social</i>	2-Des-24	IG PT SMI
Hari Disabilitas Internasional International Day of Persons with Disabilities	<i>Social</i>	3-Des-24	IG PT SMI
Hari Antikorupsi Sedunia International Anti-Corruption Day	<i>Social</i>	9-Des-24	IG PT SMI
SDGs 7: Energi Bersih dan Terjangkau; SDGs 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; SDGs 9: Industri, Inovasi, dan Infrastruktur SDGs 7: Affordable and Clean Energy; SDGs 8: Decent Work and Economic Growth; SDGs 9: Industry, Innovation, and Infrastructure	<i>Environment</i>	24-Des-24	IG PT SMI

2. ESS Culture dalam laman PT SMI

Pada pertengahan tahun 2021, PT SMI melakukan pembaharuan website www.ptsmi.co.id, salah satunya adalah pembaharuan pada laman *Environmental and Social Safeguard* dengan menambahkan konten ESS Culture yang berisi materi-materi mengenai rencana, pencapaian dan informasi relevan lainnya tentang lingkungan, sosial dan K3 yang dapat diakses tidak hanya oleh SMIers namun juga masyarakat umum. Materi ESS Culture pada tahun 2024 di antaranya:

- Deklarasi Karbon Netral pada ulang tahun PT SMI ke 15
- Sharing session*: Elemen ESS 4 PT SMI – Keselamatan, Kesehatan dan Keamanan
- Workshop* “Perlindungan Biodiversitas dalam Pelaksanaan Proyek Pembangunan Infrastruktur Berkelanjutan di Indonesia
- PT Tamaris Hydro melakukan *benchmarking* penerapan prinsip-prinsip *Environmental, Social, Governance* (ESG) dengan PT SMI.

Informasi lebih lengkap dapat di akses di laman: <https://ptsmi.co.id/ess-cultures>.

Dukungan Terhadap Infrastruktur Rendah Karbon [GRI 2-23, 2-25, 3-3] [GRI FS1, FS2, FS3]

Pembiayaan berkelanjutan yaitu fasilitas untuk mendanai pembangunan infrastruktur yang ramah lingkungan, merupakan aspek penting bagi PT SMI. Dalam implementasinya, pembiayaan ditujukan untuk pembangunan proyek-proyek yang secara aktif berkontribusi dalam mengantisipasi perubahan iklim dan memerangi masalah lingkungan melalui pengelolaan masalah lingkungan, peningkatan kualitas lingkungan, pengurangan ancaman pemanasan global, dan mendukung pembangunan rendah karbon.

Perseroan menetapkan sektor Energi Baru dan Terbarukan (EBT) sebagai prioritas pembiayaan berkelanjutan. Pilihan itu didasari kondisi faktual bahwa hingga saat ini pembiayaan sektor yang termasuk dalam proyek hijau tersebut masih

2. ESS Culture on PT SMI's Website

In mid-2021, PT SMI updated its official website, www.ptsmi.co.id, including an enhancement to the Environmental and Social Safeguards (ESS) page. As part of this update, ESS Culture was introduced, featuring materials on plans, achievements, and other relevant information related to environmental, social, and occupational health and safety (OHS) aspects. This content is accessible not only to SMI employees (SMIers) but also to the general public. In 2024, the ESS Culture materials included the following:

- Carbon Neutral Declaration in celebration of PT SMI's 15th anniversary
- Sharing Session on ESS Element 4 – Safety, Health, and Security
- Workshop on “Biodiversity Protection in Implementing Sustainable Infrastructure Projects in Indonesia”
- Benchmarking by PT Tamaris Hydro on the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles with PT SMI

For more details, visit: <https://ptsmi.co.id/ess-cultures>.

Support for Low-Carbon Infrastructure [GRI 2-23, 2-25, 3-3] [GRI FS1, FS2, FS3]

Sustainable financing, which provides funding for environmentally friendly infrastructure development, is an important aspect for PT SMI. In its implementation, financing is directed towards projects that actively contribute to climate change mitigation and address environmental challenges through environmental management, environmental quality improvement, reduction of global warming threats, and support for low-carbon development.

The Company prioritizes the New and Renewable Energy sector for sustainable financing. This choice is based on the factual condition that financing for green projects in this sector remains limited. As an illustration, as of





terbatas. Sebagai gambaran, per September 2024, menurut data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), realisasi bauran energi baru dan terbarukan (EBT) baru mencapai 13,93% dari target capaian bauran EBT hingga akhir tahun 2024 sebesar 19,5%. Target bauran EBT pada tahun 2024 tersebut sesuai dengan Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) No. 79 tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional (KEN). Adapun Indonesia menargetkan bauran EBT sebesar 23% pada tahun 2025. Otoritas resmi Kementerian ESDM menyebutkan tidak tercapainya target bauran EBT karena investasi di sektor tersebut belum tercapai.

Fokus pada sektor EBT juga tak lepas dari pertimbangan bahwa sektor energi baru dan terbarukan selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan yang saat ini sedang dijalankan pemerintah. Lebih spesifik lagi, pembiayaan sektor EBT dapat menjadi solusi untuk mengatasi perubahan iklim dan lingkungan karena mengurangi emisi gas rumah kaca dan ketergantungan bahan bakar fosil. Dalam jangka panjang, pembiayaan sektor EBT berkontribusi terhadap pencapaian *Net Zero Emissions* (NZE) pada tahun 2060 atau lebih cepat.

Berkenaan dengan pembiayaan keberlanjutan, sejak tahun 2018, PT SMI melalui Divisi Pembiayaan Berkelanjutan (DPB) menjalankan mandat dari pemerintah untuk mendorong percepatan pembangunan sektor hijau dan berkelanjutan. Sektor tersebut mencakup kegiatan pembiayaan, pengelolaan hibah dan *technical assistance* pembangunan pusat listrik Energi Baru dan Terbarukan (EBT) termasuk di dalamnya eksplorasi panas bumi sebagai sumber energi bagi Pembangkit Listrik Panas Bumi (PLTP). Lebih lanjut, Perseroan telah menerapkan strategi umum untuk meningkatkan kinerja bisnis sebagai bentuk tanggung jawab dan amanat dalam menjalankan mandat sebagai berikut:

1. Membangun kerja sama dengan lembaga multilateral;
2. Meningkatkan koordinasi dengan instansi pemerintah terkait untuk mendorong penciptaan iklim yang lebih kondusif untuk mengembangkan proyek yang mendukung pembangunan berkelanjutan;
3. Meningkatkan kapasitas internal terhadap pembiayaan berkelanjutan; dan
4. Berkoordinasi dengan badan internasional yang memiliki program khusus untuk proyek-proyek *renewable energy* (misalnya program *de-risking*) sehingga dapat diimplementasikan pada fasilitas pembiayaan kepada calon debitur baru yang masih membutuhkan penguatan.

PT SMI berkomitmen untuk menunaikan mandat terkait pembiayaan EBT untuk mendukung terwujudnya tujuan pembangunan berkelanjutan, sekaligus menurunkan emisi gas rumah kaca sebagai penyebab terjadinya perubahan iklim. Terlebih lagi, potensi EBT di Indonesia sangat beragam, mulai dari panas bumi, pembangkit hidro, pembangkit tenaga surya, maupun pembangkit tenaga angin. Saat ini, potensi pemanfaatan energi baru terbarukan di Indonesia untuk pembangkit tenaga listrik masih sangat besar. Dari potensi tenaga listrik sebesar 3.686 GW, pemanfaatan EBT baru mencapai 12.557 MW di

September 2024, data from the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) indicates that the realization of the new and renewable energy (EBT) mix has only reached 13.93% of the target of 19.5% by the end of 2024. This 2024 target aligns with Government Regulation Draft (RPP) No. 79 of 2014 concerning the National Energy Policy (KEN). Indonesia has set a renewable energy mix target of 23% by 2025. According to the Minister of Energy and Mineral Resources, the shortfall in achieving the EBT mix target is due to insufficient investment in the sector.

The focus on the EBT sector is also inseparable from the consideration that the new and renewable energy sector is in line with the sustainable development goals that the government is currently pursuing. More specifically, financing the EBT sector can be a solution to address climate and environmental change by reducing greenhouse gas emissions and dependence on fossil fuels. In the long term, financing the EBT sector contributes to achieving Net Zero Emissions (NZE) by 2060 or sooner.

Regarding sustainable financing, since 2018, PT SMI, through the Sustainable Financing Division (DPB), has been mandated by the government to accelerate the development of the green and sustainable sector. This includes financing activities, grant management, and technical assistance for the development of New and Renewable Energy (EBT) power plants, including geothermal exploration for Geothermal Power Plants (PLTP). Furthermore, the company has implemented general strategies to enhance business performance as part of its responsibility and mandate, as follows:

1. Building cooperation with multilateral institutions;
2. Enhancing coordination with relevant government agencies to encourage the creation a more conducive environment for developing projects that support sustainable development;
3. Increasing internal capacity for sustainable financing; and
4. Coordinating with international organizations that have specialized programs for renewable energy projects (such as *de-risking* programs) to be implemented in financing facilities for new debtors who require further support.

PT SMI is committed to fulfilling its mandate related to EBT financing to support sustainable development goals while simultaneously reducing greenhouse gas emissions, which contribute to climate change. Moreover, Indonesia has vast renewable energy potential, including geothermal, hydro, solar, and wind power. Currently, Indonesia's potential for renewable energy utilization in electricity generation remains largely untapped. Of the total electricity generation potential of 3,686 GW, only 12,557 MW of renewable energy has been utilized, with bioenergy contributing 3,086 MW. Regarding climate change mitigation, Indonesia has ratified

mana bioenergi berkontribusi sebesar 3.086 MW. Terkait mitigasi perubahan iklim, Indonesia telah meratifikasi Paris Agreement dan berkomitmen menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 31,89% hingga 43,2% dengan bantuan internasional pada 2030.

Divisi Pembiayaan Berkelanjutan (DPB) sebagai pelaksana mandat bertekad untuk mengoptimalkan pembiayaan sektor EBT, terlebih lagi Perseroan telah mengidentifikasi berbagai proyek pengembangannya dalam *pipeline* perusahaan. Meski demikian, dalam perkembangannya, sejak tahun 2022, sebagian besar kegiatan DPB terkait pengembangan proyek dipindahkan ke Divisi Pembiayaan Publik 2 (DPPU 2). Adapun program pembiayaan berkelanjutan di sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Pembiayaan Proyek Energi Baru Terbarukan (EBT)

Pembiayaan Energi Baru dan Terbarukan (EBT) merupakan salah satu portofolio pembiayaan demi meningkatkan kinerja bisnis Perseroan. Untuk mengembangkan sektor ini, PT SMI telah menyusun rencana guna meningkatkan portofolio Divisi Pembiayaan Berkelanjutan melalui sektor-sektor baru seperti pengelolaan dan pengolahan sampah, konservasi energi serta terlibat dalam pembiayaan ekuitas proyek-proyek berkelanjutan.

Per 31 Desember 2024, total komitmen untuk proyek EBT mencapai Rp14,8 triliun dengan outstanding sebesar Rp10,7 triliun. Pencapaian tersebut naik dibandingkan tahun 2023 dengan total komitmen sebesar Rp10,1 triliun dengan outstanding sebesar Rp6,9 triliun.

the Paris Agreement and committed to reducing greenhouse gas (GHG) emissions by 31.89% to 43.2% with international support by 2030.

The Sustainable Financing Division (DPB), as the mandate executor, is committed to optimizing financing in the renewable energy sector, especially as the Company has identified various development projects in its corporate pipeline. However, over time, since 2022, most of DPB's activities related to project development have been transferred to the Public Financing Division 2 (DPPU 2). The sustainable financing programs throughout 2024 are as follows:

New and Renewable Energy (EBT) Project Financing

New and Renewable Energy (EBT) financing is one of the financing portfolios aimed at enhancing the Company's business performance. To develop this sector, PT SMI has formulated plans to expand the Sustainable Financing Division's portfolio through new sectors such as waste management and processing, energy conservation, and participation in equity financing for sustainable projects.

As of December 31, 2024, the total commitment for renewable energy (EBT) projects reached IDR14.8 trillion, with an outstanding balance of IDR 10.7 trillion. This achievement represents an increase compared to 2023, when the total commitment was IDR 10.1 trillion, with an outstanding balance of IDR 6.9 trillion.

Bukti Komitmen PT SMI terhadap Energi Bersih Melalui Berbagai Proyek EBT Evidence of PT SMI's Commitment to Clean Energy through various EBT Projects in Indonesia

Uraian Description	2024
Tahap operasi Operational stage	111 pembangkit dengan total kapasitas 932,9 MW 111 plants with a total capacity of 932.9 MW
Tahap konstruksi Construction stage	28 pembangkit dengan total kapasitas 697,5 MW 28 plants with a total capacity of 697.5 MW

Proyek EBT yang dibiayai PT SMI berpotensi menambah kapasitas terbarukan sebesar 1.630,3 MW.

The renewable energy (EBT) projects financed by PT SMI have the potential to increase renewable energy capacity by 1,630.3 MW.

Energi Terbarukan (Tahap Konstruksi dan Operasional) Renewable Energy (Construction and Operational Phase)

Potensi Kapasitas Terbarukan yang Bertambah Increased Renewable Capacity Potential					
1.630,3 MW					
Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro Mini-Hydro Power Plant		Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa Biomass Power Plant		Pembangkit Listrik Tenaga Air Hydroelectric Power Plant	
29 PLTM	194,4 MW	4 PLTBm	597,5 MW	5 PLTA	390,5 MW
Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Geothermal Power Plant		Pembangkit Listrik Tenaga Surya Solar Power Plant		Pembangkit Listrik Tenaga Bayu Wind Power Plant	
2 PLTP	120,0 MW	98 PLTS	257,9 MW	1 PLTB	70,0 MW



Pembiayaan Proyek PLTS Terapung Tembesi

Perseroan memberikan fasilitas pembiayaan kepada PT Nusantara Tembesi Baru Energi (PT NTBE) senilai USD 23,3 juta. Fasilitas pembiayaan tersebut disalurkan untuk pembangunan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Terapung Tembesi di Batam, dengan kapasitas 46 MWp. Proyek PLTS Tembesi termasuk ke dalam kategori Proyek Strategis Nasional dan merupakan Proyek *Floating Solar* terbesar kedua setelah PLTS Cirata.

Penandatanganan perjanjian dilakukan di kantor PT SMI, pada tanggal 16 Desember 2024, oleh Direktur Pembiayaan dan Investasi PT SMI, Sylvi J. Gani, Direktur Utama PT NTBE, Mahzuri dan Direktur PT NTBE, Pria Fardio Syaiful Dinar.

PLTS Tembesi merupakan proyek Energi Baru Terbarukan terbesar di Kepulauan Riau (Kepri), yang akan mengakomodasi kebutuhan energi di wilayah tersebut. Dengan adanya PLTS ini, diharapkan dapat menarik investor asing untuk berinvestasi di Batam sehingga dapat turut memperkuat ekonomi lokal. PLTS Tembesi Batam saat ini sedang menjalani tahap konstruksi dengan target penyelesaian operasi komersial penuh pada kisaran kuartal kedua hingga kuartal ketiga tahun 2025.

Financing of the Tembesi Floating Solar Power Plant Project

The Company has provided a financing facility to PT Nusantara Tembesi Baru Energi (PT NTBE) amounting to USD23.3 million. This financing is allocated for the development of the Tembesi Floating Solar Power Plant (PLTS) in Batam, with a capacity of 46 MWp.

PLTS Tembesi project is classified as a National Strategic Project (PSN) and is the second-largest floating solar project in Indonesia after PLTS Cirata. The financing agreement was signed at PT SMI's office on December 16, 2024, by Sylvi J. Gani, Director of Financing and Investment, PT SMI, Mahzuri, President Director, PT NTBE, Pria Fardio Syaiful Dinar, Director, PT NTBE

PLTS Tembesi project is the largest renewable energy project in the Riau Islands (Kepri) and is expected to support the region's energy needs. The presence of this solar power plant is anticipated to attract foreign investors to invest in Batam, further strengthening the local economy. Currently, PLTS Tembesi project is in the construction phase, with full commercial operation targeted between the second and third quarters of 2025.



Pembiayaan Proyek PLTB Sidrap

PLTB Sidrap dibangun melalui dukungan pembiayaan dari PT SMI senilai USD12,5 juta. PLTB Sidrap memiliki kapasitas sebesar 75 MW dengan 30 turbin berkapasitas masing-masing 2,5 MW. Pembangkit yang terletak di Kabupaten Sidenreng Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan ini merupakan PLTB pertama di Indonesia dan terbesar se-Asia Tenggara. Proyek ini menyerap 4.480 tenaga kerja dan menyalurkan Listrik ke lebih dari 70.000 pelanggan. Proyek ini telah beroperasi secara komersial pada awal 2018 ini dioperasikan oleh PT UPC Sidrap Bayu Energi.

Financing of the Sidrap Wind Power Plant Project

The Sidrap Wind Power Plant (PLTB Sidrap) was developed with financial support from PT SMI, amounting to USD12.5 million. The PLTB Sidrap has a capacity of 75 MW, consisting of 30 wind turbines, each with a capacity of 2.5 MW. Located in Sidenreng Rappang Regency, South Sulawesi Province, PLTB Sidrap is Indonesia's first wind power plant and the largest in Southeast Asia. This project has created 4,480 jobs and provides electricity to more than 70,000 customers. PLTB Sidrap has been operational since early 2018 and is managed by PT UPC Sidrap Bayu Energi.

Geothermal Resources Risk Mitigation (GREM)

Eksplorasi panas bumi merupakan salah satu bentuk dukungan PT SMI terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB atau Sustainable Development Goals/SDGs ke-7 yaitu Energi Bersih dan Terjangkau. Kegiatan eksplorasi panas bumi mendapat fasilitas pembiayaan dari Geothermal Resource Risk Mitigation (GREM), fasilitas pembiayaan eksplorasi panas bumi yang dapat diakses oleh sektor swasta dan publik di Indonesia. Fasilitas pendanaan ini disetujui oleh Green Climate Fund (GCF) pada tahun 2018 dan tercatat sebagai proposal pendanaan pertama yang disetujui di Indonesia. Melalui pengelolaan oleh Perseroan, program ini dirancang untuk mengatasi risiko eksplorasi dan risiko politik yang terkait dengan tahapan eksplorasi panas bumi.

Geothermal Resources Risk Mitigation (GREM)

Geothermal exploration is one of PT SMI's contributions towards achieving Sustainable Development Goal (SDG) No. 7, which focuses on Affordable and Clean Energy. Geothermal exploration activities receive financial support from the Geothermal Resource Risk Mitigation (GREM) facility, a financing program for geothermal exploration that is accessible to both the private and public sectors in Indonesia. This funding facility was approved by the Green Climate Fund (GCF) in 2018 and is recorded as the first funding proposal approved in Indonesia. Through its management by the Company, this program is designed to address exploration risks and political risks related to geothermal exploration phases.

Fitur khusus GREM adalah tersedianya fasilitas *de-risking* atau skema *risk sharing* di mana dalam hal terjadi kegagalan eksplorasi dan/atau risiko politik, pengembang tidak sepenuhnya menanggung risiko dan biaya eksplorasi. Kekhususan lain fasilitas ini adalah kemampuannya mengurangi pembayaran hingga 50% dari total biaya fasilitas untuk setiap proyek yang menghadapi risiko eksplorasi atau politik. Dengan demikian, GREM memberikan dukungan signifikan bagi pengembangan panas bumi di Indonesia, mengurangi beban finansial, dan risiko bagi para pengembang dalam sektor ini.

Pendanaan GREM berasal dari penerusan pinjaman multilateral yang dikelola Bank Dunia (International Bank for Reconstruction and Development/IBRD, Clean Technology Fund/CTF, Green Climate Fund/GCF) dan Pemerintah Indonesia dengan total sebesar USD197,5 juta. Pendanaan untuk komponen *de-risking* pengembang BUMN bersumber dari komitmen dana Pembiayaan Infrastruktur Sektor Panas Bumi/PISP sebesar USD150 juta, sedangkan untuk pengembang swasta bersumber dari *reimbursable grant* GCF dan CTF yang dikelola Bank Dunia sebesar total USD122,5 juta. Selain itu, terdapat juga dana hibah yang ditujukan untuk *technical assistance*, *capacity building*, dan bantuan terkait operasionalisasi GREM dengan komitmen maksimal yang direncanakan sebesar USD10 juta berasal dari CTF, GCF, Global Infrastructure Facility (GIF), dan ESMAP (Energy Sector Management Assistance Program) sesuai syarat dan ketentuan masing-masing.

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan persiapan proyek untuk pengembang publik, pengembang swasta, pengembangan kapasitas, serta restrukturisasi GREM.

Terkait dengan persiapan proyek GREM *Public Window*, Perseroan telah menyelesaikan proses uji tuntas teknis untuk 2 (dua) lapangan publik serta mengirimkan *commence to proceed* untuk 1 (satu) wilayah kepada pengembang publik sehingga dapat menyampaikan proposal lengkap kepada PT SMI. Pengembang publik saat ini masih dalam tahap finalisasi dokumen proposal serta dokumen sosial lingkungan sesuai dengan standar Bank Dunia. Perseroan terus berperan aktif dalam mendukung persiapan dokumen sosial lingkungan dengan memberikan tanggapan serta review terhadap rancangan dokumen yang diberikan guna membantu pengembang publik untuk mempersiapkan dokumen sesuai dengan standar Bank Dunia.

Kemudian dalam persiapan proyek GREM *Private Window*, Perseroan mendapatkan pernyataan minat dari 2 (dua) pengembang swasta untuk wilayah Indonesia Timur. Perseroan berperan aktif dalam mempersiapkan ekosistem pendanaan eksplorasi dengan memberikan *workshop* mengenai proses serta standar GREM terhadap pengembang swasta yang menyatakan minat. Perseroan telah melaksanakan kunjungan lapangan terhadap lapangan tersebut guna mendapatkan pandangan yang komprehensif terkait dengan kondisi proyek. Selanjutnya, Perseroan juga tengah melaksanakan *preliminary assessment* terhadap area tersebut guna mengidentifikasi *gap* pada proyek

A unique feature of GREM is the availability of a *de-risking* facility or a *risk-sharing* scheme where, in the event of exploration failure and/or political risks, developers do not bear the full cost and risk of exploration. Another distinct feature of this facility is its ability to reduce payments by up to 50% of the total facility cost for any project facing exploration or political risks. Thus, GREM provides significant support for the development of geothermal energy in Indonesia, reducing the financial burden and risks for developers in this sector.

GREM funding is sourced from the on-lending of multilateral loans managed by the World Bank (International Bank for Reconstruction and Development/IBRD, Clean Technology Fund/CTF, Green Climate Fund/GCF) and the Government of Indonesia, with a total of USD197.5 million. Funding for the *de-risking* component for SOE developers comes from the commitment of the Geothermal Infrastructure Financing Facility (PISP) amounting to USD150 million, while funding for private developers comes from reimbursable grants from the GCF and CTF managed by the World Bank, totaling USD122.5 million. Additionally, there are grant funds intended for technical assistance, capacity building, and support for the operationalization of GREM, with a maximum planned commitment of USD10 million sourced from CTF, GCF, Global Infrastructure Facility (GIF), and ESMAP (Energy Sector Management Assistance Program), according to the terms and conditions of each.

In 2024, the Company undertook project preparation initiatives for public developers, private developers, capacity building, and the restructuring of GREM

Regarding the GREM *Public Window* project preparation, the Company completed technical due diligence for 2 (two) public fields and issued a *Commence to Proceed* (CTP) notification for 1 (one) area to a public developer, enabling them to submit a comprehensive proposal to PT SMI. The public developer is currently finalizing the proposal documents and social and environmental reports in compliance with World Bank standards. PT SMI continues to play an active role in supporting the preparation of social and environmental documents by providing feedback and reviewing draft reports to assist the public developer in meeting World Bank standards.

For the GREM *Private Window* project preparation, the Company received expressions of interest from two private developers for projects in Eastern Indonesia. PT SMI actively contributes to the development of an exploration funding ecosystem by conducting workshops on GREM processes and standards for interested private developers. To ensure comprehensive project assessment, the Company conducted field visits to the identified sites to gain a holistic understanding of project conditions. Additionally, PT SMI is currently performing a preliminary assessment of these areas to identify project gaps based on the PT SMI Geothermal Evaluation Framework. Private developers





terhadap kerangka evaluasi geothermal PT SMI. Pengembang swasta dan Perseroan terlibat dalam diskusi intensif dan proses review yang kontinu untuk mempersiapkan proyek, termasuk persiapan dokumen sosial lingkungan.

Pemerintah Indonesia, Perseroan, dan Bank Dunia tengah melakukan proses restrukturisasi GREM pada 2024. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan minat pengembang swasta, melakukan percepatan proses, serta menurunkan beban *commitment fee*. Perseroan telah melaksanakan *market sounding* terhadap rencana restrukturisasi tersebut serta mendapat respon positif dari pengembang. Perseroan menyampaikan surat serta *explanatory notes* mengenai usulan restrukturisasi kepada Kementerian Keuangan, Bank Dunia, dan Bappenas. Usulan restrukturisasi tersebut juga dibahas melalui rapat oleh Bappenas serta NDA GCF, dimana kedua pihak tersebut telah mengeluarkan rekomendasi yang mendukung proses restrukturisasi GREM. Kementerian Keuangan juga telah mengirimkan surat usulan restrukturisasi kepada Bank Dunia sebagai kelanjutan dari rekomendasi Bappenas.

Perseroan juga terus melakukan persiapan dan pengembangan produk GREM. Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelesaikan mekanisme internal terkait dengan GREM *Public Window*. Selain itu, Perseroan juga telah menyelesaikan penyusunan *Gender Action Plan Manual* untuk fasilitas GREM yang akan dijadikan acuan oleh pengembang dalam menyusun *Gender Action Plan* pada proyek eksplorasi.

Dalam pengembangan kapasitas terhadap pihak regulator di Indonesia, Perseroan telah menyelesaikan studi mengenai *geothermal cost reduction* yang terdiri dari 18 sub topik mengenai aspek teknis, kebijakan, serta ekonomi dari pengembangan panas bumi di Indonesia. Studi ini merupakan bagian dari pengembangan fasilitas yang diberikan kepada Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (DJEBTKE-KESDM).

Perseroan juga berhasil mendapatkan 2 (dua) penghargaan pada *Indonesia International Geothermal Conference and Exhibition 2024* berupa *best paper* kategori komersial serta *best poster* kategori teknis. Selain itu, Perseroan berkerjasama dengan Bank Dunia juga mendapatkan nominasi untuk *best paper* pada kategori komersial. Hal ini memperlihatkan keseriusan serta kompetensi perseroan terkait dengan industri panas bumi.

Secara berkesinambungan, Perseroan secara aktif terlibat dalam diskusi intensif dengan pengembang, baik dari sektor publik maupun swasta untuk mengidentifikasi potensi proyek dan memperoleh masukan tentang pengembangan program GREM. Keterlibatan ini sangat berharga karena memungkinkan program GREM untuk disesuaikan agar dapat secara efektif menjawab tantangan dan kondisi pasar. Dengan mempertimbangkan umpan balik dan wawasan dari berbagai pemangku kepentingan di sektor panas bumi, Perseroan memastikan bahwa program GREM responsif terhadap kebutuhan industri dan berada dalam posisi yang baik untuk memberikan nilai tambah yang signifikan bagi pasar.

and PT SMI engage in intensive discussions and continuous review processes to ensure project readiness, including the preparation of social and environmental documents.

The Government of Indonesia, PT SMI, and the World Bank are actively working on the GREM restructuring process in 2024. This initiative aims to increase private sector interest, accelerate processes, and reduce commitment fee burdens. The Company conducted market sounding, which received positive responses from developers. PT SMI submitted official correspondence and explanatory notes on the restructuring proposal to the Ministry of Finance, the World Bank, and Bappenas. The restructuring proposal was further discussed in meetings held by Bappenas and the NDA of the Green Climate Fund (GCF), both of which issued recommendations supporting the GREM restructuring process. Additionally, the Ministry of Finance submitted an official restructuring proposal letter to the World Bank, following Bappenas' recommendations.

PT SMI continues to advance GREM product development and preparation. In 2024, the Company finalized internal mechanisms for the GREM Public Window. Additionally, PT SMI completed the Gender Action Plan Manual for GREM facilities, which will serve as a guideline for developers in formulating Gender Action Plans for their exploration projects.

As part of capacity-building efforts for Indonesian regulators, PT SMI completed a geothermal cost reduction study, covering 18 subtopics related to technical, policy, and economic aspects of geothermal development in Indonesia. This study is part of the support provided to the Directorate General of New Renewable Energy and Energy Conservation (DJEBTKE-KESDM).

The Company also won 2 (two) awards at the Indonesia International Geothermal Conference and Exhibition 2024 in the form of best paper in the commercial category and best poster in the technical category. In addition, the Company in collaboration with the World Bank also received a nomination for best paper in the commercial category. This shows the seriousness and competence of the company related to the geothermal industry.

Continuously, the Company actively participates in intensive discussions with both public and private developers to identify project potentials and gather feedback on the development of the GREM program. This involvement is highly valuable as it allows the GREM program to be tailored to effectively address market challenges and conditions. By considering feedback and insights from various stakeholders in the geothermal sector, the Company ensures that the GREM program remains responsive to the industry's needs and is well-positioned to provide significant added value to the market.

Daftar Pipeline Geothermal Resources Risk Mitigation (GREM) Private Window

List of Geothermal Resources Risk Mitigation (GREM) Private Window Pipelines

No.	Nama Proyek Project Name	Lokasi Proyek Project Location	Pengembang/Pemegang Izin Eksplorasi Developer/Exploration License Holder	Sponsor Sponsors
Daftar Prioritas Priority List				
1.	Wapsalit	Maluku Maluku	Wapsalit Geothermal Power	Ormat Technologies
2.	Toka Tindung	Sulawesi Utara North Sulawesi	Toka Geothermal Power	Ormat Technologies dan Archi Indonesia Ormat Technologies and Archi Indonesia
3.	Hu'u Daha	Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara	Sumbawa Timur Mining East Sumbawa Mining	Vale SA
Pipeline Potensial Potential Pipeline				
1.	Kotamobagu	Sulawesi Utara North Sulawesi	Pertamina Geothermal Energy	Pertamina (Persero)
2.	Rajabasa	Lampung Lampung	Supreme Rajabasa	Supreme Energi

Daftar Pipeline Geothermal Resources Risk (GREM) Mitigation Public Window

List of Geothermal Resources Risk Mitigation (GREM) Public Window Pipelines

No.	Nama Proyek Project Name	Lokasi Proyek Project Location	Pengembang/Pemegang Izin Eksplorasi Developer/Exploration Permit Holder	Sponsor Sponsors
Daftar Prioritas Priority List				
1.	Patuha Utara	Jawa Barat West Java	Geodipa Energi	Pemerintah Indonesia Government of Indonesia

SOE Drilling

Skema *SOE Drilling* adalah dukungan berupa pemberian pinjaman yang juga memiliki komponen *risk sharing* untuk mendukung studi kelayakan proyek eksplorasi panas bumi yang ditujukan kepada Debitur Publik. Skema ini sepenuhnya bersumber dari dana PISP, tanpa kerja sama dengan institusi keuangan internasional. Komponen *risk sharing* dalam skema ini memungkinkan pengembang untuk tidak sepenuhnya menanggung risiko dan biaya eksplorasi dalam hal terjadi kegagalan eksplorasi dan/atau risiko politik. Kekhususan lain fasilitas ini adalah kemampuannya untuk mengurangi pembayaran hingga 50% dari total biaya fasilitas bagi setiap proyek yang menghadapi risiko eksplorasi atau politik.

Saat ini, *pipeline* skema *SOE Drilling* adalah proyek eksplorasi Candradimuka, di area WKP Dieng, PT Geo Dipa Energi (PT GDE). Terdapat potensi *pipeline* lainnya yaitu Songa Wayaua dan Atadei yang dikelola oleh PT PLN (Persero).

SOE Drilling

The SOE Drilling Scheme is a loan support that also has a risk sharing component to support the feasibility study of geothermal exploration projects aimed at Public Debtors. The scheme is fully sourced from PISP funds, with no cooperation with international financial institutions. The risk sharing component in this scheme allows developers not to fully bear the risks and costs of exploration in the event of exploration failure and/or political risk. Another specificity of the facility is its ability to reduce payments by up to 50% of the total facility cost for any project that faces exploration or political risks.

Currently, the SOE Drilling scheme pipeline is the Candradimuka exploration project, in the WKP Dieng area, PT Geo Dipa Energi (PT GDE). Other potential pipelines include Songa Wayaua and Atadei managed by PT PLN (Persero).





Daftar Pipeline SOE Drilling dan status secara umum
SOE Drilling Pipeline list and general status

No	Nama Proyek Project Name	Lokasi Proyek Project Location	Pengembang Developer	Status Status
1.	Candradimuka	Jawa Tengah Central Java	PT Geo Dipa Energy (Persero)	Masih dalam tahap pra-proposal dan konsultan teknis per Desember 2024 telah selesai melakukan proses uji tuntas. Akan dilakukan pemaparan hasil uji tuntas kepada Komite Bersama untuk meminta persetujuan terhadap rekomendasi hasil uji tuntas. Still in the pre-proposal stage, as of December 2024, the technical consultant has completed the due diligence process. A presentation of the due diligence results will be conducted before the Joint Committee to seek approval for the due diligence recommendations.
Pipeline Potensial Potential Pipeline				
1.	Songa Wayaua	Maluku Utara North Maluku	PT PLN (Persero)	Terdapat <i>courtesy meeting</i> dengan PT PLN terkait pengajuan fasilitas, salah satunya adalah persiapan NDA. Saat ini, PT SMI dan PT PLN sedang menyusun draf NDA dan ditargetkan untuk finalisasi pada TW1-2025. Courtesy meeting was held with PT PLN regarding the facility proposal, one of which was the preparation of the NDA. Currently, PT SMI and PT PLN are drafting the NDA and targeted for finalization in Q1-2025.

Geothermal Upstream Development Program (GEUDP)

PT SMI secara berkelanjutan melakukan optimalisasi potensi sumber daya panas bumi sesuai dengan rencana pemerintah dalam rangka mendorong pengembangan Energi Baru dan Terbarukan (EBT). *Geothermal Upstream Development Program* (GEUDP) adalah program kolaborasi antara Pemerintah dan Bank Dunia dengan upaya melakukan penambahan data pada situs panas bumi sebelum situs tersebut ditawarkan kepada pengembang panas bumi oleh Ditjen Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi (EBTKE), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral melalui skema Pengeboran Pemerintah (*Government Drilling*).

PT SMI berperan sebagai pengelola dana (*fund manager*) dari beberapa sumber dana Bank Dunia dan PT Geo Dipa Energi (GDE) berperan sebagai badan pelaksana (*implementing agency*). Dana yang diberikan oleh Bank Dunia bersifat hibah (*grant*) dan memerlukan *cofinancing* dari dana pemerintah melalui dana Pembiayaan Infrastruktur Sektor Panas Bumi (PISP). Sumber dana GEUDP tersebut adalah Clean Technology Fund (CTF) sebesar USD49 juta, Dana PISP sebesar USD49 juta, dan Global Environmental Facility (GEF) sebesar USD6,25 juta.

PISP Government Drilling

Sampai pada tahun 2024, *pipeline* proyek PISP *Government Drilling* ini masih 1 proyek, yaitu proyek eksplorasi Waesano. PT SMI dan PT GDE telah mendapat penugasan khusus untuk melaksanakan penugasan dukungan eksplorasi pada proyek Waesano berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan ("KMK") berikut:

1. KMK No. 228/KM.8/2022 untuk PT SMI, tanggal 30 Desember 2022 (pengganti dari Kepdirjen No. 34/PR/2018)
2. KMK No. 9/KM.8/2024 untuk PT GDE, tanggal 19 Januari 2024

Geothermal Upstream Development Program (GEUDP)

PT SMI continuously optimizes the potential of geothermal resources in line with the government's plan to promote the development of Renewable Energy (EBT). The Geothermal Upstream Development Program (GEUDP) is a collaborative initiative between the Government and the World Bank, aimed at enhancing data availability on geothermal sites before they are offered to geothermal developers. This program is facilitated by the Directorate General of New, Renewable Energy, and Energy Conservation (EBTKE) under the Ministry of Energy and Mineral Resources through the Government Drilling scheme.

PT SMI acts as a fund manager from several funding sources from the WB and PT GDE acts as an implementing agency. The funds provided by the World Bank are in the form of grants and require cofinancing from Government funds through Geothermal Sector Infrastructure Financing (PISP) fund. The sources of GEUDP funds are the Clean Technology Fund (CTF) amounting to USD49 million, PISP Fund amounting to USD49 million, and the Global Environmental Facility (GEF) amounting to USD6.25 million.

PISP Government Drilling

Until 2024, the PISP Government Drilling project pipeline is still 1 project, namely the Waesano exploration project. PT SMI and PT GDE have received special assignments to carry out exploration support assignments on the Waesano project based on the following Decree of the Minister of Finance ("KMK"):

1. Decree of the Minister of Finance No. 228/KM.8/2022 for PT SMI, dated December 30, 2022 (replacement of Decree of the Director General No. 34/PR/2018)
2. Decree of the Minister of Finance No. 9/KM.8/2024 for PT GDE, dated January 19, 2024

Tabel Wilayah Kerja Panas Bumi Tahun 2024
Table of Geothermal Working Areas in 2024

Wilayah Area	Potensi Potential (MW)*	Sumber Dana Source of Fund	Status Status
Wae Sano, NTT Wae Sano, East Nusa Tenggara	44	100% dana PISP (terdapat <i>legacy project cost</i> dari dana GEF dan CTF saat masih dibawah naungan GEUDP) <i>The Waesano project is 100% funded by PISP, with legacy project costs from GEF and CTF funds incurred during its time under the GEUDP</i>	- PT GDE akan mempersiapkan strategi baru untuk proyek eksplorasi Waesano, termasuk wilayah proyek, aksesibilitas, <i>civil design</i>, dan <i>drilling plan</i>. - Dokumen draf pra-studi kelayakan telah dikirim untuk meminta masukan PT SMI pada tanggal 23 September, dan selanjutnya untuk direviu dan dipaparkan kepada Komite Teknis serta disetujui oleh Komite Bersama. PT SMI telah memberikan masukan terkait sisi keuangan dalam menghitung keekonomian proyek dimana masih memerlukan penyesuaian. - Untuk menggunakan dana PISP, proyek Waesano perlu tunduk terhadap tata kelola yang diatur dalam PMK 80/2022 dimana memerlukan dokumen Perjanjian Dukungan Eksplorasi lima pihak dan Manual Pelaksanaan Proyek untuk dana PISP. PT GDE dan PT SMI, serta Komite Bersama sedang menyusun kedua dokumen tersebut. - Sampai kelengkapan dua dokumen tersebut selesai, maka Waesano berada dalam masa transisi. <i>Operational site</i> selama masa transisi dibiayai dari dana PISP, sesuai dengan surat Direktur Pengelolaan Risiko Keuangan Negara selaku Sekretaris Komite nomor S-7/KB.1/2023 tanggal 7 November 2023. - PT GDE is preparing a new strategy for the Waesano exploration project, covering aspects such as project site planning, accessibility, civil design, and drilling plan. - A draft pre-feasibility study document was submitted for PT SMI's feedback on September 23. The document is currently under review and will be presented to the Technical Committee before approval by the Joint Committee. PT SMI has provided financial input regarding the project's economic viability, which still requires adjustments. - To utilize PISP funds, the Waesano project must comply with the governance regulations outlined in Regulation of the Minister of Finance No. 80 of 2022, which require the completion of a Five-Party Exploration Support Agreement and a Project Implementation Manual for PISP funds. PT GDE, PT SMI, and the Joint Committee are currently drafting these documents. - Until the completion of these documents, Waesano remains in a transitional phase. During this period, the operational site is funded through PISP funds, in accordance with Letter No. S-7/KB.1/2023, dated November 7, 2023, from the Director of State Financial Risk Management, acting as Committee Secretary.

* Catatan: Potensi diperhitungkan secara metode geosains yang tertuang pada draf pra-studi kelayakan per Oktober 2024 oleh PT GDE

* Note: The potential is calculated using the geoscience method, as outlined in the draft pre-feasibility study prepared by PT GDE in October 2024.

Penyaluran Hibah dalam Bentuk Dukungan Teknis dan Pelaksanaan Kegiatan

Melalui *platform* SDG Indonesia One, PT SMI senantiasa meningkatkan kerja sama dengan berbagai lembaga, baik bilateral maupun multilateral, untuk mendukung pengembangan energi terbarukan serta proyek-proyek yang berlandaskan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Pada pelaksanaannya, PT SMI yang merupakan *Accredited Entity Green Climate Fund* mengajukan proposal sebagai bentuk kerja sama, baik untuk penyiapan proyek (*Project Preparation Facility*) maupun untuk implementasi proyek (*Funding Proposal*) untuk proyek-proyek terkait mitigasi dan adaptasi perubahan iklim kepada berbagai lembaga tersebut.

Grant Disbursement in the Form of Technical Assistance

Through the SDG Indonesia One platform, PT SMI continuously strengthens cooperation with various bilateral and multilateral institutions to support the development of renewable energy and projects aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs). As an Accredited Entity of the Green Climate Fund (GCF), PT SMI submits proposals for collaboration in the form of both Project Preparation Facility (PPF) funding and Funding Proposals (FP) for the implementation of climate change mitigation and adaptation projects. These proposals are directed to various international institutions and funding partners to advance sustainable infrastructure initiatives.

Tabel Pengelolaan Hibah dan Technical Assistance Tahun 2024
Table of Grant and Technical Assistance Management in 2024

Nama Kegiatan Activity Name	Mitra Partner	Jenis Kegiatan Type of Activity
Dukungan kepada PT SMI sebagai Energy Transition Mechanism Country Platform Manager Support for PT SMI as the Energy Transition Mechanism (ETM) Country Platform Manager	Global Energy Alliance for People and Planet (GEAPP)	Pemberian dukungan technical due diligence dalam rangka pelaksanaan early retirement proyek PLTU Pelabuhan Ratu. Provision of technical due diligence support for the early retirement of the Pelabuhan Ratu coal-fired power plant (PLTU).



Tabel Pengelolaan Hibah dan Technical Assistance Tahun 2024
Table of Grant and Technical Assistance Management in 2024

Nama Kegiatan Activity Name	Mitra Partner	Jenis Kegiatan Type of Activity
Dukungan untuk proyek-proyek renewable energy Support for renewable energy projects	ClimateWorks Foundation (CWF)	Pemberian dukungan untuk Pekerjaan Penyusunan Comparative Study Tender Wilayah Kerja Panas Bumi (WKP) antara Kementerian ESDM dan PT SMI. Support for the preparation of the Comparative Study on Tender Processes for Geothermal Working Areas (WKP) between the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) and PT SMI.
Dukungan untuk proyek-proyek renewable energy Support for renewable energy projects	KfW	Dukungan <i>technical assistance</i> untuk proyek terkait <i>renewable energy</i> : Water supply Surya Sembada, PLTA Grindulu Pumped Storage (4x250 MW) dan PLTA Sumatera Pumped Storage (2x250 MW), serta kajian untuk sektor air dan persampahan usulan PMN PT SMI dan RDF Off-takers study. Technical assistance for renewable energy projects, including: Water Supply Surya Sembada, PLTA Grindulu Pumped Storage (4x250 MW), PLTA Sumatera Pumped Storage (2x250 MW) Studies for the water and waste sector under PT SMI's proposed State Equity Investment (PMN) and RDF Off-takers study
Dukungan kepada PT SMI sebagai Energy Transition Mechanism Country Platform Manager Support for PT SMI as the Energy Transition Mechanism (ETM) Country Platform Manager	Tony Blair Institute (TBI)	Dukungan teknis penyusunan Socio Economic Guideline untuk ETM Technical support for developing the Socio-Economic Guideline for ETM (Energy Transition Mechanism).
Dukungan kepada PT SMI sebagai SDG Indonesia One Platform Manager Support for PT SMI as the SDG Indonesia One Platform Manager	ADB	Dukungan <i>technical assistance</i> oleh <i>gender consultant</i> untuk <i>assessment</i> bisnis proyek Technical assistance by gender consultants for business project assessments.
Dukungan kepada PT SMI untuk peningkatan kapasitas Support for PT SMI in capacity building	ADB	<i>Benchmarking</i> ke ADB terkait <i>internal control</i> dan pendirian <i>Trust Fund</i> Transisi Energi <i>Partnership Fund</i> Pelaksanaan <i>workshop</i> terkait <i>green finance</i> dan <i>gender & social inclusion</i> Benchmarking with the Asian Development Bank (ADB) on internal control and the establishment of the Energy Transition Partnership Fund Trust Fund. Implementation of workshops on green finance, gender, and social inclusion.
Dukungan kepada PT SMI untuk peningkatan kapasitas Support for PT SMI in capacity building	CWF	Kegiatan Donor Coordination Meeting and Launching of Socio-Economic Framework Donor Coordination Meeting and Launching of the Socio-Economic Framework.
Dukungan kepada PT SMI untuk peningkatan kapasitas Support for PT SMI in capacity building	CPI	Kegiatan Sustainable Banking Hub Workshop - Sustainability Linked Loans and Renewable Energy Project Finance Sustainable Banking Hub Workshop on Sustainability-Linked Loans and Renewable Energy Project Finance.
Dukungan kepada PT SMI untuk peningkatan kapasitas Support for PT SMI in capacity building	UNOPS, JETP	Kegiatan Focus Group Discussion on Financing the Energy Transition Focus Group Discussion (FGD) on Financing the Energy Transition.
Dukungan kepada PT SMI untuk peningkatan kapasitas Support for PT SMI in capacity building	GEAPP	Dukungan <i>Sponsorship</i> untuk Kegiatan ELECTRICITY CONNECT 2024 Sponsorship support for the ELECTRICITY CONNECT 2024 event.
Dukungan kepada PT SMI untuk peningkatan kapasitas Support for PT SMI in capacity building	KfW	Pelaksanaan SMI Study Tour to KfW Headquarter di Jerman, serta training terkait ESG: Biodiversity Impact Management dan Integrating Disaster Management in Investment Decision Implementation of the SMI Study Tour to KfW Headquarters in Germany and training on ESG, Biodiversity Impact Management, and Integrating Disaster Management in Investment Decisions.
Dukungan kepada PT SMI untuk peningkatan kapasitas Support for PT SMI in capacity building	AFD & CDC	PT SMI Benchmarking to AFD - CDC - Ilbank PT SMI Benchmarking with AFD (Agence Française de Développement), CDC (Caisse des Dépôts et Consignations), and Ilbank.
Dukungan kepada PT SMI untuk peningkatan kapasitas Support for PT SMI in capacity building	KfW & AFD	<i>Training</i> ESG: <i>Risk in Climate Finance & Climate Change Adaptation Measures</i> ESG Training on Risk in Climate Finance & Climate Change Adaptation Measures.
Dukungan kepada PT SMI untuk peningkatan kapasitas Support for PT SMI in capacity building	IDFC	<i>Workshop</i> Pemerintah Daerah untuk Aksi Perubahan Iklim Regional Government Workshop on Climate Change Action Plans.

Tabel Pengelolaan Hibah dan Technical Assistance Tahun 2023
Table of Grant and Technical Assistance Management in 2023

Nama Kegiatan Activity Name	Mitra Partner	Jenis Kegiatan Type of Activity
Dukungan kepada PT SMI sebagai Energy Transition Mechanism Country Platform Manager Support for PT SMI as the Energy Transition Mechanism Country Platform Manager	Bloomberg Philanthropies & ClimateWorks Foundation, Global Energy Alliance for People and Planet (GEAPP)	Pengelolaan dana hibah untuk mendukung kegiatan terkait implementasi transisi energi di Indonesia Grant fund management to support activities related to the implementation of energy transition in Indonesia
Dukungan <i>Blended Finance</i> kepada Proyek Transisi Energi Blended Finance Support for Energy Transition Projects	UK Mentari	Pemberian <i>investment grant</i> kepada tiga proyek minihidro: PLTM Titab, PLTM Batanghari, PLTM Pandanduri Provision of investment grants to three minihydro projects: PLTM Titab, PLTM Batanghari, PLTM Pandanduri
Dukungan kepada Proyek Transisi Energi Support for Energy Transition Projects	KfW	Pemberian dukungan legal kepada satu proyek minihidro: PLTM Karai Provision of legal support to one mini-hydro project: PLTM Karai

Manfaat Lingkungan dari Pilar Bisnis

PT SMI senantiasa berupaya untuk mengoptimalkan manfaat dan dampak positif dari berbagai proyek yang dibiayai terhadap lingkungan melalui tiga pilar bisnis yaitu Pilar Bisnis Pembiayaan Korporasi, Pembiayaan Publik, serta Jasa Konsultasi dan Pengembangan Proyek.

Environmental Benefits from Business Pillars

PT SMI continuously strives to maximize the positive environmental impact of the various projects it finances through three core business pillars: Corporation Finance, Public Finance, and Advisory and Project Development.

Fasilitas Pembiayaan

Selain sektor EBT, PT SMI juga memberikan pembiayaan korporasi dan pembiayaan publik kepada sektor-sektor lainnya yang memberikan manfaat bagi lingkungan dan sosial, yaitu sektor transportasi ramah lingkungan, kesehatan, sekolah, dan air bersih.

Financing Facilities

In addition to the EBT sector, PT SMI also provides corporate financing and public financing to other sectors that provide environmental and social benefits, namely the green transportation, health, school, and clean water sectors.

Tabel Portofolio Khusus (Rp miliar) [GRI FS7, FS8]
Table of Special Portfolio (IDR billion)

Keterangan Description	2024		2023		2022	
	Komitmen Commitment	Outstanding	Komitmen Commitment	Outstanding	Komitmen Commitment	Outstanding
Lingkungan Environment						
Energi Baru dan Terbarukan New and Renewable Energy	14.685	10.115	11.664	6.610	10.257	6.335
Transportasi Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Transportation	3.173	2.450	2.818	2.108	2.818	2.242
Infrastruktur Kesehatan Health Infrastructure	1.887	1.050	1.813	802	2.283	1.154
Sosial Social						
Pasar Market	-	-	200	185	219	65
Sekolah School	65	34	57	35	131	107
Irigasi Irrigation	-	-	-	-	300	24
Air Bersih Clean Water	4.000	1.866	2.666	1.179	1.346	875



Per 31 Desember 2024, terdapat 111 pembangkit EBT yang turut dibiayai PT SMI dan telah beroperasi. Potensi energi terbarukan yang dihasilkan per tahun dari proyek-proyek tersebut diestimasi mencapai 4.338.368 MWh/tahun. Sedangkan potensi emisi GRK yang dapat dihindari mencapai 4 juta ton CO₂e/tahun dengan potensi carbon credit equivalent sebesar Rp235 miliar*. [FS8]

*) Asumsi harga per ton karbon sebesar Rp58.800 (harga di IDX Carbon per Februari 2025)

As of December 31, 2024, there were 111 renewable energy plants that were also financed by PT SMI and have been operating. The potential renewable energy generated per year from these projects is estimated to reach 4.338.368 MWh/year. Meanwhile, the potential GHG emissions that can be avoided reach 4 million tons of CO₂e/year with a potential carbon credit equivalent of IDR235 billion*. [FS8]

*) Assumed price per ton of carbon of Rp58,800 (IDX Carbon price as of February 2025)

Energi Terbarukan (Tahap Operasional)* Renewable Energy (Operational Stage)*		
Potensi Energi yang Dihasilkan per Tahun Potential Energy Generated per Year	Potensi Emisi GRK yang Terhindarkan per Tahun Potential GHG Emissions Avoided per Year	
4.338.368 MWh	3.998.662,55 ton CO ₂ e	
Potensi Emisi GRK yang Terhindarkan per tahun dari masing-masing jenis pembangkit EBT Potential GHG Emissions Avoided per year from each type of EBT Power Plant		
Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro Mini Hydro Power Plant	Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa Biomass Power Plant	Pembangkit Listrik Tenaga Air Hydroelectric Power Plant
606.514 ton CO ₂ e	2.817.163 ton CO ₂ e	235.940 ton CO ₂ e
Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Geothermal Power Plant	Pembangkit Listrik Tenaga Surya Solar Power Planrt	Pembangkit Listrik Tenaga Bayu Wind Power Plant
57.645 ton CO ₂ e	66.119 ton CO ₂ e	215.280 ton CO ₂ e

*Sebagian besar perhitungan menggunakan data produksi aktual 2023, 4 debitur menggunakan data produksi aktual 2024, dan 3 debitur diestimasi sendiri produksinya dengan mengasumsikan jam operasional dan capacity factor

*Calculations are mainly based on actual 2023 production data, with 4 debtors using actual 2024 production data, while three debtors have estimated production based on assumed operational hours and capacity factor.

Perseroan juga menghitung manfaat lingkungan dari proyek transportasi ramah lingkungan yang dibiayai PT SMI, yaitu *Light Rail Transit* terintegrasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi (LRT Jabodetabek). Adanya LRT Jabodebek sebagai salah satu pilihan *mass public transportation* diestimasi dapat menghemat energi sebesar 2.775 TJ/tahun dan menghindari emisi GRK sebesar 72.841 ton CO₂e/tahun.

The Company also calculated the environmental benefits of an environmentally friendly transportation project financed by PT SMI, namely the integrated Light Rail Transit in Jakarta, Bogor, Depok, and Bekasi (LRT Jabodetabek). The Jabodetabek LRT as one of the mass public transportation options is estimated to save energy by 2,775 TJ/year and avoid GHG emissions by 72,841 tons CO₂e/year.

Transportasi Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Transportation	
Potensi Penghematan Energi per Tahun Potential Energy Saving per Year	Potensi Emisi GRK yang Terhindarkan per Tahun Potential GHG Emissions Avoided per Year
2.775 TJ	72.841 ton CO ₂ e

*Perhitungan dilakukan menggunakan data perkiraan jumlah penumpang mobil dan motor pribadi yang akan beralih ke moda transportasi LRT berdasarkan Feasibility Study LRT Jabodebek. Dari data tersebut diperoleh estimasi jarak tempuh dan kebutuhan BBM. Penghematan energi kemudian dihitung dari pengurangan konsumsi BBM mobil dan motor pribadi yang beralih ke LRT

*The calculation is carried out using data on the estimated number of private car and motorcycle passengers who will switch to LRT transportation modes based on the Jabodebek LRT Feasibility Study. From this data, the estimated mileage and fuel requirements were obtained. Energy savings are then calculated from the reduction in fuel consumption of private cars and motorcycles that switch to LRT.

Sementara itu, proyek-proyek sektor sosial yang dibiayai Perseroan juga telah memberikan berbagai manfaat yang dinikmati oleh masyarakat. Secara kumulatif, proyek air bersih berpotensi telah berdampak pada tersedianya akses air bersih bagi 5,2 juta rumah tangga (setara dengan 20 juta jiwa), proyek irigasi berpotensi telah berdampak pada teralirinya 188.299 ha sawah dan dihasilkannya 979.136 ton gabah kering/tahun, proyek sekolah berpotensi telah berdampak pada tersedianya tambahan kapasitas infrastruktur bagi 3.316 siswa serta proyek infrastruktur Kesehatan berpotensi telah berdampak. [FS7]

Meanwhile, social sector projects financed by the Company have also provided various benefits enjoyed by the community. Cumulatively, clean water projects have the potential to provide access to clean water for 5.2 million households (equivalent to 20 million people), irrigation projects have the potential to have an impact on the irrigation of 188,299 ha of rice fields and the production of 979,136 tons of dry grain/year, school projects have the potential to have an impact on the availability of additional infrastructure capacity for 3,316 students and Health infrastructure projects have the potential to have an impact. [FS7]

Jasa Konsultasi dan Pengembangan Proyek

Selama tahun pelaporan, PT SMI memberikan jasa konsultasi Penyusunan *Comparative Study* Proses *Tender* antara Wilayah Kerja Panas Bumi (WKP) dan KPBU kepada Kementerian ESDM dan jasa konsultasi *Financial Advisor* atas penyusunan Kajian Kelayakan Bus Listrik kepada PT VKTR Teknologi Mobilitas. Selain itu PT SMI juga memberikan jasa *arranger Deal Sourcing* pemberian Fasilitas Pembiayaan kepada PT Nusantara Tembesi Baru Energi, pemberian Fasilitas *Green Loan* kepada PT PLN dan pemberian Pendanaan Kredit Modal Kerja (KMK) Pengadaan 16 Trainset KRL Baru kepada PT INKA.

Sebagai pembanding, pada tahun 2023, Perseroan memberikan jasa konsultasi bagi realisasi pembangunan proyek pembangkit EBT yang berupa PLTA, PLTBm, serta PLTM. Dengan kapasitas total sebesar 110 MW, penurunan emisi GRK yang dihasilkan dipastikan akan signifikan ketika seluruh proyek telah terwujud.

Dalam hal pengembangan proyek, PT SMI berkomitmen dalam melaksanakan pemenuhan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dengan mengacu kepada Kerangka Kerja LST yang dikembangkan oleh Kementerian Keuangan. Adapun pengimplementasian pemenuhan aspek tersebut, dilakukan dalam pelaksanaan Fasilitas *Project Development Facility* (PDF) pada Proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) yang merupakan penugasan dari Kementerian Keuangan kepada PT SMI. Pada tahun pelaporan, PT SMI melakukan penyiapan terhadap Proyek KPBU pada sektor sistem pengelolaan persampahan, sumber daya air dan irigasi, kesehatan, air minum, perumahan rakyat, dan transportasi.

Pengelolaan Kantor Ramah Lingkungan

PT SMI menerapkan pengelolaan kantor ramah lingkungan (*green office*) sebagai bagian dari komitmennya terhadap keberlanjutan dan perlindungan lingkungan, terkhusus terkait perubahan iklim. Untuk mendukung inisiatif ini, Perseroan terus mendorong terciptanya budaya keberlanjutan sebagai nilai-nilai dan identitas yang harus diterapkan oleh setiap Insan PT SMI dalam seluruh aktivitasnya. Adapun tujuan penerapan *green office* adalah sebagai berikut:

1. Sebagai upaya untuk pengendalian terhadap isu *climate change* dan penerapan SDG;
2. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemakaian sumber daya listrik, air, energi sehingga meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan;
3. Menurunkan biaya operasional dan pemeliharaan dari bangunan gedung kantor;
4. Mengubah perilaku pengguna gedung kantor dari konvensional menjadi perilaku hijau (*green behaviour*);
5. Menciptakan lingkungan perkantoran yang bersih, sehat, aman, dan nyaman untuk mendukung aktivitas kerja;
6. Menjadi aksi nyata aktivitas peran aktif PT SMI terhadap kepedulian akan kelestarian lingkungan hidup;

Advisory Services and Project Development

During the reporting year, PT SMI provided consulting services for the Comparative Study on Tender Processes between Geothermal Working Areas (WKP) and Public-Private Partnerships (KPBU) for the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). Additionally, the Company acted as a Financial Advisor for the Feasibility Study on Electric Buses for PT VKTR Teknologi Mobilitas. PT SMI also served as an arranger for Deal Sourcing, facilitating: Financing Facilities for PT Nusantara Tembesi Baru Energi, Green Loan Facilities for PT PLN, and Working Capital Loan (KMK) Financing for the Procurement of 16 New KRL Trainsets for PT INKA.

As a comparison, in 2023, PT SMI provided advisory services for the realization of renewable energy power plant projects, including hydropower (PLTA), biomass power plants (PLTBm), and mini-hydro power plants (PLTM). These projects had a total capacity of 110 MW, and once fully implemented, they are expected to contribute significantly to GHG emissions reduction.

In project development, PT SMI is committed to fulfilling Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, in line with the ESG Framework developed by the Ministry of Finance. The implementation of ESG compliance is incorporated into the Project Development Facility (PDF) for Public-Private Partnership (KPBU) projects, assigned to PT SMI by the Ministry of Finance. During the reporting year, PT SMI prepared KPBU projects in various sectors, including waste management systems, water resources and irrigation, healthcare, drinking water, public housing, and transportation.

Green Office Management

PT SMI implements green office management as part of its commitment to sustainability and environmental protection, particularly in addressing climate change. To support this initiative, the Company continuously promotes a culture of sustainability as a core value and identity that must be upheld by all PT SMI employees in their daily activities. The objectives of implementing a green office include:

1. Supporting efforts to mitigate climate change and implement Sustainable Development Goals (SDGs);
2. Enhancing efficiency in the use of electricity, water, and energy to minimize negative environmental impacts;
3. Reducing operational and maintenance costs of office buildings;
4. Encouraging behavioral transformation among office users from conventional practices to green behavior;
5. Creating a clean, healthy, safe, and comfortable office environment to support work activities;
6. Serving as a tangible action demonstrating PT SMI's commitment to environmental conservation;



- 
7. Mempertahankan daya dukung lingkungan untuk dapat mengakomodasikan manusia baik di dalam bangunan maupun di luar bangunan, khususnya untuk di dalam bangunan, ditujukan pula untuk dapat meningkatkan kesehatan penggunanya sehingga produktivitas kerja meningkat.

Penerapan Green Office [GRI 3-3] [OJK F.5]

Penerapan kantor ramah lingkungan (*green office*) merupakan kontribusi nyata PT SMI terhadap penanganan perubahan iklim melalui upaya mengurangi jejak karbon dan mendukung praktik berkelanjutan. Dengan menerapkan berbagai inisiatif ramah lingkungan seperti pengurangan penggunaan energi, pengelolaan limbah yang efisien, dan digitalisasi dokumen, Perseroan tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat tetapi juga berkontribusi dalam mengurangi emisi gas rumah kaca. Inisiatif ini sejalan dengan komitmen Perseroan mendukung strategi pemerintah dalam mencapai target pengurangan emisi gas rumah kaca dan transisi menuju ekonomi rendah karbon.

Langkah nyata untuk mewujudkan kantor ramah lingkungan melalui penerapan Lingkungan Kantor Hijau dan Sehat antara lain Perseroan melakukan *office transformation* dengan mengubah desain kantor mengadopsi konsep *Activity Based Workspaces* sebagai strategi *workplace* yang memberikan fleksibilitas tempat kerja bagi karyawan. Selain itu, konsep ini juga dirancang mampu menyesuaikan aktivitas dan karakteristik pekerjaan yang dilakukan karyawan dengan pemanfaatan teknologi informasi terkini (*smart office*), baik dari segi sistematika proses kerja, konsep desain maupun konstruksinya, serta pengimplementasian dari fitur-fitur ramah lingkungan.

Perseroan menyadari upaya mewujudkan lingkungan kantor hijau dan memerlukan peran aktif seluruh Insan PT SMI dalam menerapkan praktik budaya kerja hijau dan sehat. Untuk itu, sebagai bentuk internalisasi atas program yang dilakukan, Perseroan membuat sejumlah kebijakan terkait penerapan kantor ramah lingkungan. Dalam penerapannya, Perseroan mengajak partisipasi seluruh Insan PT SMI untuk turut menjadi bagian dalam upaya penanggulangan perubahan iklim melalui penerapan budaya *green habit* di lingkungan kantor, yang dilakukan melalui kampanye #5 *Green Action* yaitu:

1. Aksi Hemat Energi (Listrik dan Air)
 - a. Mematikan lampu dan peralatan elektronik yang tidak terpakai;
 - b. Pengaturan penggunaan AC secara terpusat melalui teknologi ITM berbasis sistem;
 - c. Penggunaan peralatan elektronik hemat energi;
 - d. Pemanfaatan sinar matahari sebagai pencahayaan alternatif untuk ruang kerja/meeting;
 - e. Mematikan keran air setelah digunakan;
 - f. Penggunaan keran air otomatis untuk mencuci tangan;
 - g. Penggunaan water fixtures untuk mengendalikan debit air.

7. Maintaining environmental capacity to accommodate human needs both inside and outside the building. Specifically, within the building, this initiative aims to improve employee health and productivity.

Implementation of Green Office [GRI 3-3] [OJK F.5]

The adoption of a green office is PT SMI's tangible contribution to addressing climate change by reducing its carbon footprint and supporting sustainable practices. Through various eco-friendly initiatives such as energy reduction, efficient waste management, and digital document transformation, the Company not only fosters a healthier work environment but also actively contributes to reducing greenhouse gas (GHG) emissions. This initiative aligns with the Company's commitment to supporting government strategies in achieving GHG emission reduction targets and facilitating the transition toward a low-carbon economy.

To realize a green office environment, the Company has implemented the Green and Healthy Office Environment initiative. One key strategy is office transformation, where workplace design is adapted to the Activity-Based Workspaces (ABW) concept. This approach provides greater flexibility for employees while optimizing their workspace to match the nature of their tasks. Additionally, this concept integrates the latest information technology (smart office) to enhance workflow efficiency, workspace design, and construction while incorporating eco-friendly features.

The Company recognizes that the effort to create a green office environment requires the active participation of all PT SMI employees in adopting sustainable and healthy workplace practices. As part of the internalization of this program, the Company has developed several policies related to the implementation of environmentally friendly office initiatives. In its implementation, PT SMI encourages the participation of all employees to take an active role in addressing climate change by adopting a green habit culture in the office environment. This is carried out through the #5 Green Action Campaign, which includes:

1. Save Energy (Electricity & Water)
 - a. Turn off unused lights and electronic equipment;
 - b. Setting the use of air conditioning centrally through system-based ITM technology;
 - c. Use of energy efficient electronic equipment;
 - d. Utilization of sunlight as alternative lighting for workspace/meetings;
 - e. Turn off the water faucet after use;
 - f. Use of automatic water faucets for hand-washing;
 - g. Use of water fixtures to control water discharge

2. Aksi Pengurangan Sampah
 - a. Membuang sampah secara terpilah;
 - b. Mengurangi penggunaan produk sekali pakai;
 - c. Mengurangi penggunaan plastik sekali pakai;
 - d. Melakukan pengolahan sampah melalui mitra SMI;
 - e. Berkolaborasi dalam kampanye pengelolaan sampah bersama dengan Pihak *Building Management* dan dinas lingkungan terkait.
3. Aksi Hemat Kertas
 - a. Penggunaan dokumen secara elektronik melalui digitalisasi dokumen;
 - b. Mengoptimalkan media elektronik untuk pengiriman dokumen;
 - c. Pengendalian penggunaan kertas melalui teknologi *Integrated Manage Print Service* (MPS) berbasis sistem melalui tapping ID Karyawan;
 - d. Pemanfaatan kertas 2 (dua) sisi;
 - e. Penggunaan kartu nama digital;
 - f. Otomatisasi proses kerja melalui aplikasi berbasis sistem;
 - g. Penerapan *Clean Desk Policy*.
4. Aksi Pengurangan Polusi
 - a. Kampanye larangan merokok;
 - b. Mengoptimalkan pemanfaatan transportasi umum dengan tetap menjaga prokes;
 - c. Penyediaan parkir sepeda;
 - d. Pengukuran rutin kualitas udara;
 - e. Menjaga kualitas udara melalui penggunaan filter udara;
 - f. Pengalihan bertahap mobil operasional menjadi mobil listrik;
 - g. Mengoptimalkan BBM hemat energi untuk kendaraan operasional;
5. Aksi Kantorku Hijau
 - a. Menetapkan kebijakan manajemen kantor hijau;
 - b. Memperbanyak interior tanaman hidup di lingkungan kantor;
 - c. Memperbanyak penggunaan material bangunan ramah lingkungan;
 - d. Kampanye *green office* kepada karyawan dan *stakeholders*;
 - e. Melakukan *assessment green office* secara berkala;
 - f. Menetapkan target sertifikasi *green office*;

Berbagai inisiatif program Perseroan dalam rangka merealisasikan *green office* selaras dengan pencapaian beberapa butir rumusan tujuan SDGs, seperti Tujuan ke-3 Kehidupan Sehat, Tujuan ke-7 Energi Bersih dan Terjangkau, Tujuan ke-12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, Tujuan ke-13 Penanganan Perubahan Iklim, dan Tujuan ke-15 Ekosistem Darat. Selain itu, PT SMI juga melakukan program sertifikasi *green building* yang menjadi perangkat tolak ukur untuk menilai peringkat suatu bangunan terhadap pencapaian konsep ramah lingkungan melalui program sertifikasi *Greenship*.

2. Reduce Waste
 - a. Waste segregation;
 - b. Reducing the use of single-use products;
 - c. Reducing the use of single-use plastic;
 - d. Implement waste processing through SMI partners;
 - e. Collaborate on management campaigns waste together with the Building Management and related environmental services.
3. Save Paper
 - a. Use electronic documents via document digitization;
 - b. Optimizing electronic media for document delivery;
 - c. Controlling the use of paper through Integrated Manage Print Service (MPS) technology system based through tapping Employee ID;
 - d. Utilization of 2 (two) sided paper;
 - e. Use of digital business cards;
 - f. Automation of work processes through application based system;
 - g. Implementation of Clean Desk Policy
4. Reduce Pollution
 - a. Smoking ban campaign;
 - b. Optimizing the use of public transportation while maintaining the health protocol;
 - c. Provision of bicycle parking space;
 - d. Regular measurement of air quality;
 - e. Maintain air quality through the use of air filters;
 - f. The gradual shift of operational cars to electric car;
 - g. Optimizing energy-saving fuel for operational vehicle;
5. Green Office
 - a. Establish green office management policies;
 - b. Add more interior plant in Office;
 - c. Increase the use of environmentally friendly building materials;
 - d. Green office campaign for employees and stakeholders;
 - e. Conduct regular green office assessments;
 - f. Setting targets for green office certification

Various initiatives by the company aimed at realizing the Green Office align with the achievement of several Sustainable Development Goals (SDGs), such as Goal 3 Good Health and Well-being, Goal 7 Affordable and Clean Energy, Goal 12 Responsible Consumption and Production, Goal 13 Climate Action, and Goal 15 Life on Land. Additionally, PT SMI also implements green building certification programs as benchmarks to assess the environmental friendliness of buildings through the *Greenship* certification program.



Sertifikasi Greenship

Sebagai wujud komitmen atas penerapan konsep *green office*, Perseroan telah melakukan penilaian sertifikasi *GREENSHIP Interior Space*. *GREENSHIP* adalah salah satu program sertifikasi *green building* yang menjadi perangkat tolok ukur untuk menilai peringkat suatu bangunan terhadap pencapaian konsep ramah lingkungan. Berkaitan dengan itu, Perseroan mengambil berbagai langkah di antaranya mengurangi pemakaian energi dan sumber daya untuk keberlanjutan manusia dan lingkungan, yaitu kampanye secara massif dan berkesinambungan, serta memformalkan upaya nyata yang telah dilakukan tersebut melalui program sertifikasi *GREENSHIP*.

Pada tahun 2018, PT SMI telah melakukan *pre-assessment GREENSHIP* melalui Jasa Konsultan Assessment *GREENSHIP* dan mendapatkan predikat level "Bronze". Selanjutnya pada April 2022, Perseroan mendaftarkan sertifikasi *green office* di mana proses sertifikasi tersebut berjalan pada bulan April 2022 sampai Februari 2023 dan sidang serta tinjauan assessor pada bulan Mei 2023. Selanjutnya, pada bulan Agustus 2023, PT SMI mendapatkan sertifikasi dengan level tertinggi yakni "Platinum" dari penilai Green Building Council Indonesia (GBCI), yang merupakan Emerging Member dari World Green Building Council (WGBC).

Seluruh pengelolaan kantor ramah lingkungan dilakukan di bawah tanggung jawab Divisi Umum dan Pengadaan. Divisi Umum dan Pengadaan juga akan memberikan laporan bulanan terkait efektivitas implementasi kebijakan penggunaan listrik, emisi, air, dan limbah ke Direksi untuk selanjutnya dilakukan evaluasi mengenai tindakan peningkatan yang dibutuhkan. [GRI 3-3]

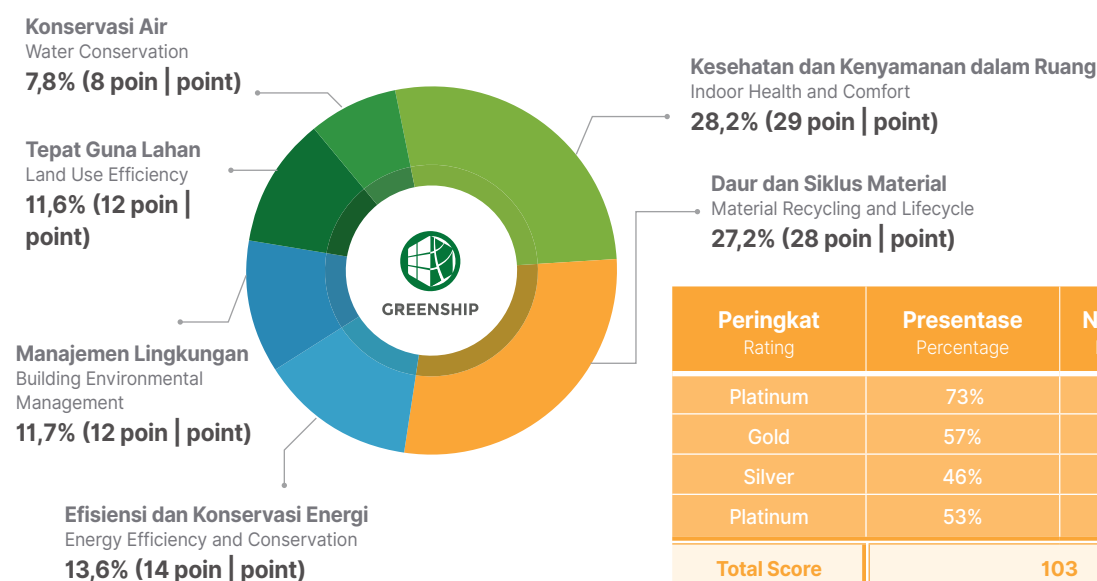
Greenship Certification

As a manifestation of PT SMI's commitment to the concept of a green office, the company has undergone certification assessment for *GREENSHIP Interior Space*. *GREENSHIP* is one of the green building certification programs serving as a benchmark to assess the rating of a building in achieving environmentally friendly concepts. As part of the Company's commitment to realizing an environmentally friendly office, PT SMI has taken concrete steps to reduce energy consumption and resources for human and environmental sustainability. This includes mass and sustained campaign efforts, as well as formalizing these efforts through the *GREENSHIP* certification program.

In 2018, PT SMI underwent a pre-assessment for *GREENSHIP* through a *GREENSHIP* Assessment Consultant and achieved a "Bronze" level rating. Subsequently, in April 2022, the Company applied for green office certification, with the certification process running from April 2022 to February 2023, including assessor hearings and reviews in May 2023. Then, in August 2023, PT SMI obtained the highest level of certification, "Platinum", from the assessor of the Green Building Council Indonesia (GBCI), an Emerging Member of the World Green Building Council (WGBC).

All management of environmentally friendly offices is conducted under the responsibility of the General and Procurement Division. This division also provides monthly reports on the effectiveness of implementing policies regarding electricity usage, emissions, water, and waste to the Board of Directors for further evaluation of necessary improvement actions. [GRI 3-3]

Kategori & Pembobotan Greenship Interior Space Categories and Weighting of Greenship Interior Space



Peringkat Rating	Presentase Percentage	Nilai Minimum Minimum Value
Platinum	73%	75
Gold	57%	59
Silver	46%	47
Platinum	53%	36
Total Score	103	

Alur Sertifikasi Certification Flow

Alur Proses Sertifikasi Greenship Greenship Certification Process Flow



Tabel Biaya Lingkungan Tahun 2022-2024 [GRI F.4]
Table of Environmental Costs in 2022-2024

Tahun Year	Jumlah Biaya Lingkungan Total Environmental Costs	Pemanfaatan/Penggunaan Usage/Utilization
2024	Rp3,31 miliar IDR3,31 billion	Biaya Pengelolaan Kantor Ramah Lingkungan Green Office Management Costs
2023	Rp3,99 miliar IDR3.99 billion	Biaya Pengelolaan Kantor Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Office Management Costs
2022	Rp1,2 miliar IDR1.2 billion	Biaya Pengelolaan Kantor Ramah Lingkungan Green Office Management Costs

Detail biaya pengelolaan kantor ramah lingkungan 2024
Details of Green Office Management Costs in 2024

Kegiatan Activity	Uraian Description	Biaya (Rp) Cost (Rp)
Pembelian Mobil Listrik Electric Car Purchase	7 Unit Mobil Innova Zenix (Hybrid) Rp451.100.000/unit 7 Innova Zenix (Hybrid) Cars IDR451,100,000/unit	3.157.700.000
Konsultan Pengelolaan Sampah Waste Management Consultant	Periode Januari – Desember Rp11.500.000/bulan January - December Period IDR11,500,000/month	138.000.000
Pengujian Kualitas Mutu Udara, Cahaya, Kebisingan dan Air Hygiene Air Quality, Light, Noise and Air Hygiene Testing	Bulan Oktober In October	15.262.500
Jumlah Total		3.310.962.500

Dukungan PT SMI terhadap Net-Zero Emission di Indonesia

Dukungan PT SMI terhadap *net-zero emission* dilakukan melalui berbagai program dan kebijakan. Selain melakukan penghematan penggunaan energi di perkantoran, baik penghematan BBM maupun listrik, dukungan juga direalisasikan melalui konversi mobil kendaraan operasional yang semula berbahan bakar minyak menjadi mobil listrik.

PT SMI's Support for Net-Zero Emission in Indonesia

PT SMI's commitment to achieving net-zero emissions is implemented through various programs and policies. In addition to reducing energy consumption in office operations—including fuel and electricity savings—the Company has also taken steps to convert its operational vehicle fleet from fossil fuel-powered cars to electric vehicles (EVs).

Tahun 2024 merupakan tahap ketiga program pengadaan mobil listrik atau hibrida di PT SMI di mana Perseroan membeli sebanyak 7 (tujuh) mobil mesin hibrida. Sebelumnya, pembelian mobil listrik tahap pertama dilaksanakan pada Mei 2022 sebanyak 2 (dua) kendaraan dan tahap kedua dilakukan pada Mei 2023 sebanyak 2 (dua) kendaraan. Dengan konversi mobil BBM ke mobil hibrida sebanyak 7 unit, Perseroan telah mengurangi penggunaan bahan bakar minyak sebesar 23,8% per 31 Desember 2024 dibandingkan 2023, naik dibanding penghematan pada Desember 2022-2023 yang mencapai 11%.

Penghematan Kertas

Penghematan kertas merupakan salah satu kebijakan terkait kantor ramah lingkungan yang dijalankan sejak tahun 2018. Perseroan menyadari bahwa program penghematan kertas secara tidak langsung berkontribusi dalam menjaga kelestarian alam, terutama kelangsungan hidup hutan karena kertas dibuat dengan bahan baku pohon. Program penghematan kertas sebagai bagian dari *green action* dilakukan melalui:

- 1. Melakukan digitalisasi pengelolaan dokumen melalui pengembangan aplikasi
- 2. *Electronic Document Management System* (E-DMS) baik untuk dokumen Korporasi maupun dokumen-dokumen pembiayaan.
- 3. Melakukan proses persetujuan secara digital (*e-approval*) melalui pengembangan aplikasi sistem maupun melalui *Privyid*.
- 4. Penggunaan otomasi printer dengan teknologi *Management Print System* (MPS), sehingga kertas yang dihasilkan dapat diatur oleh pengguna/ karyawan.
- 5. Otomasi proses kerja dan layanan (proses kerjanya dijelaskan terkait yg sebelumnya manual menjadi digital).
- 6. Pengukuran pencapaian dan pelaporan dari penghematan kertas secara berkala.
- 7. Sosialisasi penerapan budaya paperless kepada seluruh Insan Perseroan.
- 8. Pembuatan kartu nama digital.

In 2024, PT SMI entered its third phase of EV procurement, purchasing 7 (seven) electric vehicles. Previously, the first phase of EV acquisition took place in May 2022, with the purchase of 2 (two) electric vehicles, followed by the second phase in May 2023, when another 2 (two) electric vehicles were added to the fleet. With the latest addition of 7(seven), electric vehicles, PT SMI has successfully reduced fuel consumption by 23.8% as of December 31, 2024, an increase compared to the 11% fuel savings achieved in 2022-2023.

Paper-Saving Initiatives

Paper-saving is one of the key green office policies implemented by PT SMI since 2018. The Company acknowledges that reducing paper usage indirectly supports environmental conservation, particularly by preserving forests, as paper production relies on tree-based raw materials. The paper-saving initiatives under PT SMI's green action strategy include:

- 1. Digitizing document management through the development of application
- 2. Electronic Document Management System (E-DMS) for both corporate and financing documents.
- 3. Conducting a digital approval process (*e-approval*) through the development of system applications and through *Privyid*.
- 4. Use of printer automation with *Management Print System* (MPS) technology, so that the paper produced can be managed by users/employees.
- 5. Automation of work processes and services (the work process is explained related to what was previously manual to digital).
- 6. Measurement of achievement and reporting of paper savings on a regular basis.
- 7. Socialization of the implementation of paperless culture to all Company personnel.
- 8. Creation of digital business cards.

Tabel Penggunaan Kertas dan Intensitas Tahun 2022-2024
Table of Paper Usage and Intensity in 2022-2024

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pemakaian Kertas Paper Usage	Lembar Sheet	190.949	182.173	127.000
Intensitas Paper Usage	Lembar/karyawan Sheet/employee	479	499	362
Penurunan Intensitas Pemakaian Kertas Decrease in Paper Usage Intensity	%	4,02%	-	37,6%

Tabel Penurunan Penggunaan Kertas Dibandingkan Tahun 2019
Table of Decrease in Paper Usage Compared to 2019

	2024	2023	2022
Penggunaan kertas Paper Usage	866.764 lembar, turun 81,95% 866,764 sheets, down 81.95%	875.540 lembar, turun 82,78% 875,540 sheets, down 82.78%	930.713 lembar, turun 87,99% 930,713 sheets, down 87.99%
Intensitas (lembar/karyawan) Intensity (sheet/employee)	2.868 lembar/karyawan, turun 85,69% 2,868 sheets/employee, down 85.69%	2.848 lembar/karyawan, turun 85,09% 2,848 sheets/employee, down 85.09%	2.985 lembar/karyawan, turun 89,18% 2,985 sheets/employee, down 89.18%

Pengelolaan Konsumsi Energi

Operasional PT SMI memerlukan dua sumber energi utama yaitu bahan bakar minyak (BBM) dan listrik yang dipasok oleh pihak ketiga. Listrik dimanfaatkan Perseroan untuk penerangan dan sumber energi sarana dan prasarana elektronik perkantoran. Sementara itu, BBM dimanfaatkan sebagai sumber energi kendaraan operasional, genset dan sebagainya.

Dalam memanfaatkan BBM dan listrik, Perseroan secara konsisten melakukan berbagai langkah efisiensi. Hal itu dilakukan karena Perseroan menyadari bahwa BBM sebagai sumber energi tak terbarukan berbasis fosil ketersediaannya terbatas. Sementara itu, sumber pembangkit utama listrik di Indonesia saat ini masih dominan menggunakan batu bara yang juga termasuk sumber energi tak terbarukan berbasis fosil yang pasokannya terus menipis. Efisiensi energi sekaligus merupakan langkah Perseroan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. Oleh karenanya, Perseroan terus melakukan berbagai upaya untuk melakukan efisiensi energi, melakukan pencatatan dan pelaporan rutin (yang dilaksanakan oleh Divisi Umum dan Pengadaan) serta melakukan evaluasi secara berkala. [GRI 305-5] [OJK F.12] [GRI 3-3]

Sejak tahun 2022, Perseroan secara bertahap mengganti kendaraan operasional yang sebelumnya menggunakan BBM menjadi kendaraan listrik. Pada bulan Mei 2024, Perseroan melakukan pembelian 7 unit mobil operasional dengan sistem hibrida, yaitu sistem yang menggabungkan mesin bensin dengan motor listrik, menggantikan mobil operasional yang masih menggunakan BBM untuk meningkatkan efisiensi bahan bakar dan mengurangi emisi.

Energy Consumption Management

PT SMI's operations rely on two primary energy sources: fuel (BBM) and electricity, both supplied by third parties. Electricity is utilized for lighting and powering office electronic equipment, while fuel is used for operational vehicles, generators, and other needs.

In utilizing fuel and electricity, the Company consistently implements various efficiency measures. This approach is taken because the Company recognizes that fuel, as a non-renewable fossil-based energy source, has limited availability. Meanwhile, Indonesia's primary electricity generation still predominantly relies on coal, which is also a non-renewable fossil-based energy source with a depleting supply. Energy efficiency is also a key initiative for the Company in reducing greenhouse gas emissions. Therefore, the Company continues to make various efforts to carry out energy efficiency, conduct routine recording and reporting (which is carried out by the General Affairs and Procurement Division) and conduct periodic evaluations. [GRI 305-5] [OJK F.12]

Since 2022, the Company has gradually replaced operational vehicles that previously used fuel to electric vehicles. In May 2024, the Company purchased 7 units of operational cars with a hybrid system, which combines a gasoline engine with an electric motor, replacing operational cars that still use fuel to improve fuel efficiency and reduce emissions.



Inisiatif tersebut berimbas pada peningkatan efisiensi penggunaan BBM pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 sebesar 23,8 % atau 789 liter per bulannya. Sebagaimana digambarkan pada *demography* di bawah ini.

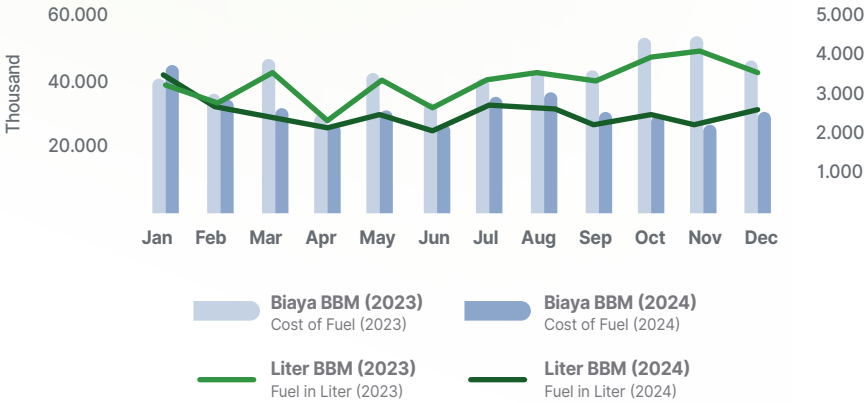
The initiative has an impact on increasing the efficiency of fuel use in 2024 compared to 2023 by 23.8% or 789 liters per month. As illustrated in the demography below.





Demography Efisiensi Bahan Bakar Minyak (BBM)
Demographics of Fuel Efficiency

Tahun Year	Biaya BBM (Rp) Cost of Fuel (IDR)	BBM (Liter) Fuel (Liter)
2023	513.203.292	39.741
2024	387.937.305	30.270



Pada 2023 vs 2024 terdapat **penurunan biaya BBM sebesar 24,4%** dan **liter BBM sebesar 23,8%**

For 2023 vs. 2024, there was a 24.4% decrease in fuel cost and 23.8% decrease in fuel liters.

Penurunan terjadi karena per bulan Mei 2024 adanya **pengalihan 7 mobil operasional dari Innova Mesin Bensin ke Innova Mesin Hybrid**

The decrease occurred because as of May 2024 there was a transfer of 7 operational cars from Innova Gasoline Engine to Innova Hybrid Engine.

Efisiensi pemanfaatan listrik dilakukan Perseroan melalui kebijakan sebagai berikut: [GRI 302-4][OJK F.6, F.7]

- 1. Memilih produk-produk elektronik yang compact dan memiliki banyak fungsi (PC all in one, Laptop).
- 2. Memilih pencahayaan yang memiliki tingkat efisiensi energi yang tinggi (lampu LED).
- 3. Pemantauan sistem AC terpadu dengan menggunakan sistem Intelligent Touch Manager (ITM) yang dilakukan secara computerize melalui local area network.
- 4. Secara berkala memberikan himbauan kepada seluruh karyawan untuk dapat mematikan alat-alat listrik bila tak ada orang di dalam ruangan dan terus melakukan monitoring.
- 5. Pemanfaatan pencahayaan luar (sinar matahari) pada waktu siang hari.
- 6. Pemanfaatan teknologi sensor pada lampu.

Berdasarkan Petunjuk Teknis (Juknis) Hybrid Working Arrangement (HWA) per tanggal 1 Januari 2024 berlaku

The Company has implemented electricity utilization efficiency through the following policies: [GRI 302-4] [OJK F.6, F.7]

- 1. Selecting compact and multifunctional electronic products, such as all-in-one PCs and laptops.
- 2. Using high-energy-efficiency lighting, specifically LED lamps.
- 3. Monitoring the integrated air conditioning (AC) system through the Intelligent Touch Manager (ITM) system, which is computerized and operated via a local area network.
- 4. Regularly reminding employees to turn off electrical devices when rooms are unoccupied and ensuring continuous monitoring.
- 5. Maximizing natural lighting (sunlight) during daylight hours to reduce electricity consumption.
- 6. Utilizing sensor technology for lighting systems to optimize energy efficiency.

Based on the Technical Guidelines (Juknis) for the Hybrid Working Arrangement (HWA), effective January 1, 2024,

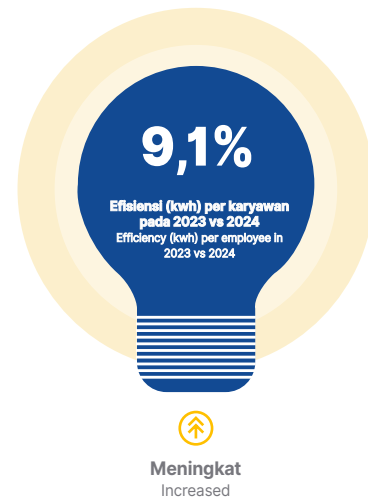
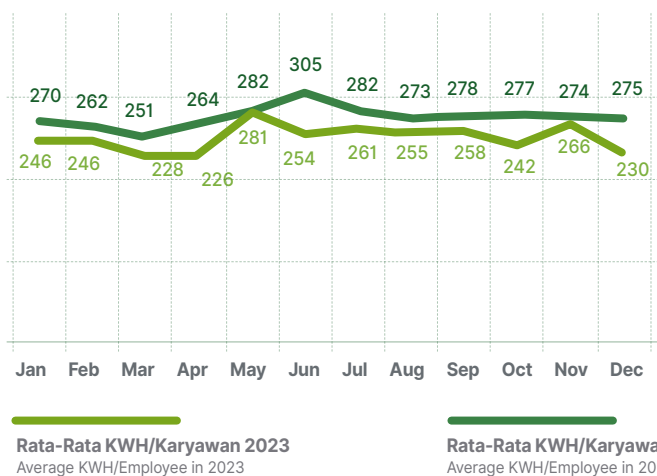
budaya kerja *hybrid* dengan sebagian karyawan bekerja di kantor (*Work from Office/WFO*) dan sebagian lainnya di luar kantor (*Work from Anywhere/WFA*).

PT SMI implemented a hybrid work culture, where some employees work from the office (WFO) while others work from anywhere (WFA).

Selama tahun 2024 terjadi kenaikan jumlah karyawan sebanyak 9,5% dibandingkan tahun 2023. Namun demikian, efisiensi konsumsi listrik PT SMI meningkat sebesar 9,1% dengan perbandingan konsumsi listrik pada *year-on-year* 2023 vs 2024, sebagaimana di gambarkan pada *demography* rata-rata konsumsi Listrik (Kwh) per karyawan per bulannya.

Despite a 9.5% increase in the number of employees compared to 2023, PT SMI's electricity consumption efficiency improved by 9.1%, as reflected in the year-on-year (2023 vs. 2024) electricity consumption comparison. This trend is illustrated in the average electricity consumption (kWh) per employee per month.

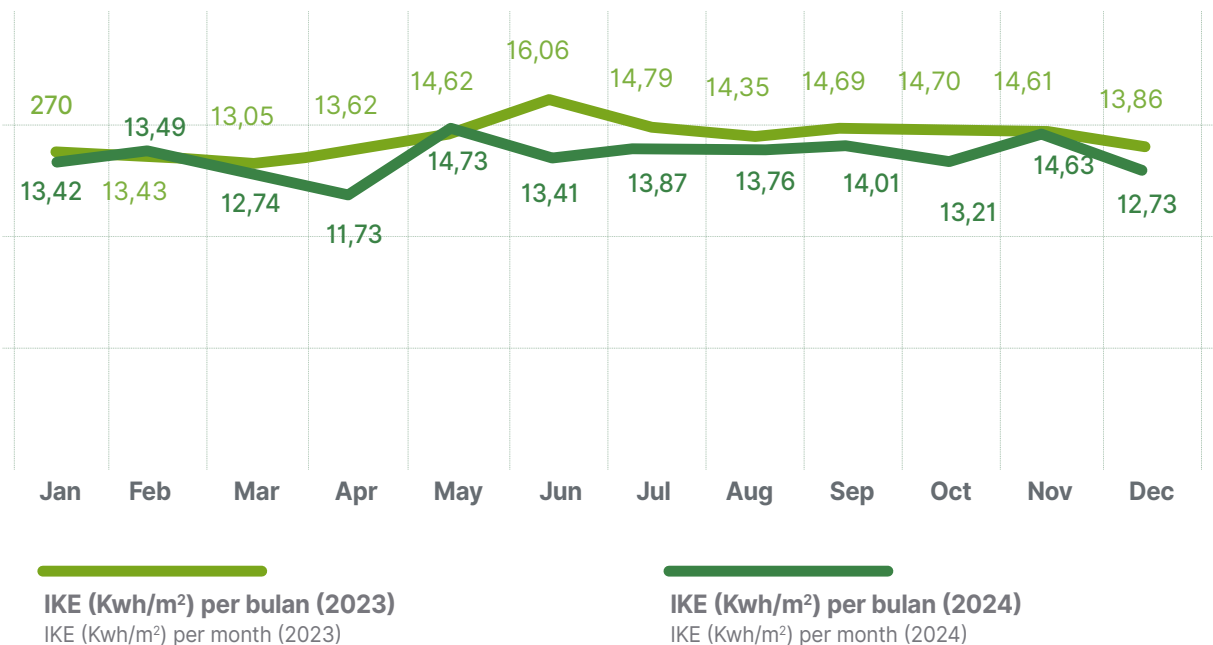
Demografi Rata-Rata Konsumsi Listrik (Kwh) per Karyawan
Demographics of Average Electricity Consumption (kWh) per Employee



Selain itu Intensitas Konsumsi Energi (IKE) listrik (kwh/m²) PT SMI pada 2024 masuk kedalam kriteria/ kategori "Efisien" berdasarkan kriteria pemakaian listrik Gedung kantor ber-AC menurut Permen ESDM No. 13 tahun 2012, yang mana untuk rata-rata pemakaian listrik per bulan di PT SMI sebesar 13,48 Kwh/m².

Additionally, the Energy Consumption Intensity (IKE) for electricity (kWh/m²) at PT SMI in 2024 falls within the "Efficient" category, based on the electricity usage criteria for air-conditioned office buildings as stipulated in Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 13 of 2012. The average monthly electricity consumption at PT SMI was 13.48 kWh/m².

Demography Rata-Rata Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Listrik (Kwh/m²)
Demographics of Average Energy Consumption Intensity (IKE) for Electricity (kWh/m²)



Selain mengimplementasikan Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air, penghematan listrik di Perseroan juga selaras dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Nomor 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Energi Listrik.

Perusahaan tidak memiliki kebijakan spesifik terkait pengurangan energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa karena bidang usaha PT SMI adalah pembiayaan infrastruktur kepada debitur, bukan perusahaan penghasil produk dan jasa seperti perusahaan manufaktur atau sejenisnya. [GRI 302-5]

Adapun upaya efisiensi penggunaan BBM antara lain dilakukan dengan menerapkan penggunaan kendaraan yang hemat bahan bakar, pembelian BBM menggunakan sistem *Radio Frequency Identification* (RFID) sehingga penggunaannya dapat terkontrol, dan secara bertahap mulai beralih menggunakan mobil listrik untuk kegiatan operasional. Efisiensi juga dilakukan dengan mengoptimalkan jenis rapat tertentu secara online sehingga peserta rapat tidak perlu menggunakan moda transportasi darat, termasuk kendaraan operasional. Adapun saat ini Perseroan belum menggunakan sumber energi yang dapat diperbarui. [302-1]

Perseroan menghitung konsumsi energi di dalam dan di luar organisasi. Konsumsi energi di dalam organisasi mencakup konsumsi listrik kegiatan kantor, konsumsi listrik mobil operasional dan konsumsi BBM mobil operasional. Untuk konsumsi energi dari penggunaan listrik, perhitungan dilakukan dengan mengkonversi penggunaan listrik dalam kilowatt hour (kWh) menjadi giga joule (GJ). Kemudian untuk konsumsi BBM, perhitungan dilakukan dengan mengalikan konsumsi BBM dalam liter (L) dengan berat jenis BBM (kg/liter) berdasarkan dokumen Spesifikasi Produk BBM, BBN, dan LPG yang dikeluarkan oleh Pertamina. Hasil perhitungan berupa berat BBM dalam kilogram (kg) kemudian dikalikan dengan *Nett Calorific Value* (NCV) (MJ/kg) sesuai dengan Faktor Emisi BBM yang dikeluarkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Pada tahun 2024, total konsumsi energi di dalam organisasi adalah 5.335 GJ, turun dibandingkan tahun 2023 sebesar 346 GJ.

In addition to implementing the Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 13 of 2011 concerning Energy and Water Saving, electricity saving in the Company is also in line with the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) No. 13 of 2012 concerning Electricity Usage Efficiency.

The Company does not have specific policies related to the reduction of energy required for products and services because PT SMI's business is infrastructure financing to debtors, not product and service producing companies such as manufacturing companies or the like. [GRI 302-5]

In addition to measuring energy consumption within the organization, the Company also calculates energy usage outside the organization, which is limited to energy consumption from business travel and employee commuting. The estimated energy consumption data is derived from the conversion of emission values generated by these two energy consumption items. Currently, the Company has not yet used renewable energy sources. [302-1]

The Company calculates energy consumption both within and outside the organization. Internal energy consumption includes electricity usage for office activities, electricity consumption for operational vehicles, and fuel consumption for operational vehicles. For electricity consumption, the calculation is performed by converting electricity usage in kilowatt-hours (kWh) into gigajoules (GJ). For fuel consumption, the calculation involves multiplying the fuel consumption in liters (L) by the fuel's specific gravity (kg/L), based on the Fuel, Biofuel, and LPG Product Specification Document issued by Pertamina. The resulting fuel weight in kilograms (kg) is then multiplied by the *Nett Calorific Value* (NCV) (MJ/kg), in accordance with the fuel emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources. In 2024, the total internal energy consumption was 5,335 GJ, reflecting a decrease of 346 GJ compared to 2023.

Tabel Konsumsi Energi di Dalam Organisasi Tahun 2022 – 2024 dari Sumber Energi yang Tidak Dapat Diperbarui

[GRI 302-1, 302-3, 302-4][OJK F.6, F.7]

Table of Energy Consumption within the Organization in 2022-2024 from Non-Renewable Source

[GRI 302-1, 302-3, 302-4][OJK F.6, F.7]

Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
Konsumsi Listrik Kegiatan Kantor Electricity Consumption for Office Activities	KWh GJ	1.172.944 4.222	1.190.478 4.286	1.043.982 3.758
Konsumsi Listrik Mobil Operasional Electricity Consumption for Operational Cars	KWh GJ	20.213 73	8.636 31	1.750 6
Konsumsi BBM Mobil Operasional Consumption for Operational Cars	Liter GJ	30.270 1.040	39.741 1.365	43.966 1490
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	5.335	5.682	5.254

Tabel Konsumsi Energi di Dalam Organisasi Tahun 2022 – 2024 dari Sumber Energi yang Tidak Dapat Diperbarui
[GRI 302-1, 302-3, 302-4][OJK F.6, F.7]
 Table of Energy Consumption within the Organization in 2022-2024 from Non-Renewable Source
[GRI 302-1, 302-3, 302-4][OJK F.6, F.7]

Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
Rata-Rata Konsumsi per Karyawan Average Consumption per Employee	GJ/karyawan GJ/employee	12,83	15,15	14,72
Peningkatan Konsumsi Energi Increase in Energy Consumption	GJ	-	427,7	674,9
Penurunan Konsumsi Energi Reduction in Energy Consumption	GJ	346	-	-

Intensitas konsumsi energi pada tahun 2024 juga menurun sebesar 21,32% dibandingkan dengan tahun dasar, yaitu tahun 2019.

The energy consumption intensity in 2024 also decreased by 21.32% compared to the baseline year, 2019.

Tabel Pengurangan Intensitas Konsumsi Energi di dalam Organisasi Tahun 2022-2023
 Table of Energy Consumption Intensity Reduction within the Organization in 2022-2023

2024	2023	2022
21,32% dibandingkan dengan tahun 2019 (16.30 GJ/karyawan) 21.32% compared to 2019 (16.30 GJ/employee)	7,05% dibandingkan dengan tahun 2019 (16.30 GJ/karyawan) 7.05% compared to 2019 (16.30 GJ/employee)	9,70% dibandingkan dengan tahun 2019 (16.30 GJ/karyawan) 9.70% compared to 2019 (16.30 GJ/employee)

Selain menghitung pemakaian energi di dalam organisasi, Perseroan juga menghitung pemakaian energi di luar organisasi yang perhitungannya dibatasi pada konsumsi energi dari perjalanan dinas. Data konsumsi energi merupakan perkiraan yang diperoleh dari konversi nilai emisi yang dihasilkan perjalanan dinas.

In addition to calculating energy consumption within the organization, the Company also calculates energy consumption outside the organization, which is limited to energy consumption from business travel. Energy consumption data is an estimate obtained from the conversion of the value of emissions generated by official travel.

Perseroan menghitung emisi dari perjalanan dinas dengan mengalikan data jarak untuk masing-masing moda transportasi dengan faktor emisi. Faktor emisi yang digunakan adalah Emission Factors for Greenhouse Gas Inventories tahun 2023 yang dikeluarkan oleh U.S. Environmental Protection Agency (EPA) untuk moda transportasi air short haul, air medium haul, air long haul, car, train, dan bus. Sedangkan untuk kereta listrik Perseroan menggunakan faktor emisi dari climatiq.io. Nilai emisi yang telah didapatkan kemudian dikonversi menjadi energi dalam Giga Joule (GJ).

The Company calculates emissions from business trips by multiplying the distance data for each transportation mode by the emission factor. The emission factors used are the Emission Factors for Greenhouse Gas Inventories 2023 issued by the U.S. Environmental Protection Agency (EPA) for short haul air, medium haul air, long haul air, car, train, and bus transportation modes. For electric trains, the Company uses the emission factor from climatiq.io. The resulting emission values are then converted into energy in Giga Joules (GJ).

Untuk moda transportasi pesawat, kereta diesel, mobil, dan bus, Perseroan membagi nilai emisi dengan nilai Faktor Emisi BBM yang dikeluarkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral sehingga didapatkan nilai energi. Sedangkan untuk kereta listrik, Perseroan membagi nilai emisi dengan Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan untuk Jamali. Kemudian nilai tersebut dikonversi dari MWh ke Gigajoule dengan nilai faktor konversi 3,6 GJ/MWh.

For air, diesel train, car, and bus transportation modes, the Company divides the emission value by the Fuel Emission Factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources, thus obtaining the energy value. Meanwhile, for electric trains, the Company divides the emission value by the GHG Emission Factor of the Electricity System for Java-Bali. The resulting value is then converted from MWh to Gigajoules using a conversion factor of 3.6 GJ/MWh.



Tabel Konsumsi Energi di Luar Organisasi Tahun 2022 – 2024 [GRI 302-2, 302-3][OJK F.6]
Table of Energy Consumption Outside the Organization in 2022-2024 [GRI 302-2, 302-3][OJK F.6]

Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Konsumsi Energi di luar Organisasi Total Energy Consumption Outside the Organization	GJ	9.666,54	9.961,39*	4.505,54*
Penurunan Konsumsi Energi Decrease in Energy Consumption	GJ	294,85	-	-
Peningkatan Konsumsi Energi Increase in Energy Consumption	GJ	-	5455,84*	3.333,32*
Rata-Rata Konsumsi per Karyawan Average Consumption per Employee	GJ/karyawan	23,24	26,56*	12,66*

*besaran konsumsi energi di luar organisasi tahun 2021-2023 dihitung ulang dengan menggunakan asumsi perhitungan yang sama dengan 2024
 *The amount of energy consumption outside the organization in 2021-2023 is recalculated using the same calculation assumptions as 2024.

Sesuai tabel di atas, konsumsi energi di luar organisasi pada tahun 2024 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Hal itu kemungkinan dipengaruhi oleh jumlah perjalanan dinas yang dilakukan oleh karyawan PT SMI. [GRI 302-4]

As shown in the table above, energy consumption outside the organization in 2024 decreased compared to the previous year. This decline was likely influenced by the number of business travels undertaken by PT SMI employees. [GRI 302-4]

Terkait intensitas energi, baik untuk konsumsi energi di dalam maupun di luar organisasi, Perseroan menggunakan jumlah karyawan sebagai denominator yang dipilih untuk menghitung rasio. Hal ini dilakukan karena PT SMI merupakan perusahaan jasa. Berdasarkan metode tersebut, jumlah intensitas energi di dalam dan luar organisasi pada tahun 2024 adalah sebesar 36,77 GJ/karyawan, turun sebesar 4,94 GJ/karyawan dibandingkan dengan angkut tahun 2023.

Regarding energy intensity, for both internal and external energy consumption, the Company uses the number of employees as the denominator to calculate the ratio. This approach is applied as PT SMI operates as a service company. Based on this method, the energy intensity inside and outside the organization in 2024 was 36.77 GJ per employee, reflecting a decrease of 4.94 GJ per employee compared to 2023.

Tabel Intensitas Energi di Dalam dan Luar Organisasi Tahun 2022-2023
Table of Energy Intensity Within and Outside the Organization in 2022-2023

2024	2023	2022
36,77 GJ/karyawan 36.77 GJ/employee	41,72 GJ/karyawan* 41.72 GJ/employee	19,54 GJ/karyawan* 19.54 GJ/employee

*besaran konsumsi energi di luar organisasi tahun 2021-2023 dihitung ulang dengan menggunakan asumsi perhitungan yang sama dengan 2024
 *The amount of energy consumption outside the organization in 2021-2023 is recalculated using the same calculation assumptions as 2024.

Menjaga Kualitas Mutu Udara, Cahaya dan Kebisingan

Dalam menjaga kualitas lingkungan kerja, Perseroan setiap tahunnya melakukan pengukuran kualitas mutu udara, cahaya, dan kebisingan yang dilakukan oleh jasa konsultan pemantauan dan pengujian udara.

Selama tahun 2024, pengukuran intensitas cahaya dilakukan pada bulan Juli, sedangkan pengukuran kualitas mutu udara dan kebisingan dilakukan pada bulan Oktober. Pengukuran dilakukan pada beberapa titik di kantor PT SMI, yaitu Gedung Sahid Sudirman Center lantai 47-49, sebagai berikut:

1. Pengukuran kualitas udara dilakukan pada 6 titik pengukuran, yaitu masing-masing 2 titik pengukuran di setiap lantai.
2. Pengukuran kebisingan dilakukan pada 8 titik pengukuran, yaitu:
 - a. Lantai 49: 2 titik pengukuran
 - b. Lantai 48: 2 titik pengukuran
 - c. Lantai 47: 4 titik pengukuran

Maintaining Air Quality, Light Intensity, and Noise Levels

To ensure a healthy work environment, the Company conducts annual measurements of air quality, light intensity, and noise levels, performed by a specialized environmental monitoring and testing consultant.

In 2024, the light intensity measurement was conducted in July, while air quality and noise level measurements were conducted in October. Measurements were taken at several locations within PT SMI's office at Sahid Sudirman Center, floors 47-49, as follows:

1. Air quality measurements were conducted at 6 points, with 2 measurement points per floor.
2. Noise level measurements were conducted at 8 points:
 - a. Floor 49: 2 measurement points
 - b. Floor 48: 2 measurement points
 - c. Floor 47: 4 measurement points

3. Pengukuran Intensitas cahaya dilakukan pada 18 titik pengukuran:
 - a. Lantai 49: 5 titik pengukuran
 - b. Lantai 48: 6 titik pengukuran
 - c. Lantai 47: 7 titik pengukuran

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa kualitas udara, tingkat kebisingan, dan intensitas cahaya berada pada level yang baik. Untuk kualitas udara dan kebisingan, hasil pengukuran masih berada di bawah NAB (Nilai Ambang Batas) sesuai Baku Mutu (*Referred Standard*). Sedangkan untuk intensitas cahaya, hasil pengukuran menunjukkan intensitas memenuhi standar minimal yang dipersyaratkan dalam baku mutu. Baku mutu yang dijadikan acuan adalah Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 5 tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Lingkungan Kerja.

Beberapa program yang dilakukan dalam menjaga kualitas udara, cahaya, dan kebisingan antara lain:

1. Memanfaatkan tanaman hidup dalam area kerja;
2. Pemanfaatan cahaya luar ke area kerja;
3. Pengukuran mutu udara dan cahaya secara berkala;
4. Pemasangan air purifier di beberapa titik ruangan;
5. Melakukan *general cleaning* untuk air minum dan juga *air hygiene* sanitasi secara rutin.

Pengendalian Emisi

Emisi gas rumah kaca seperti karbon dioksida (CO₂), metana (CH₄), dan nitrogen oksida (N₂O) memainkan peranan sentral dalam pemanasan global dan perubahan iklim. Untuk itu, reduksi emisi gas rumah kaca menjadi prioritas bersama untuk menghindari meningkatnya dampak negatif tersebut.

PT SMI berkomitmen untuk menahan laju fenomena global tersebut dengan melakukan pengelolaan emisi dengan baik. Kebijakan nyata yang dilakukan adalah mengurangi emisi dengan melakukan efisiensi energi. Upaya pengurangan emisi juga dilakukan Perseroan dengan berpartisipasi aktif dalam gerakan penghijauan dan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. [3-3]

Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan BBM, emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik dari PLN, dan emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya dari perjalanan dinas. Pada pertengahan tahun 2024, Perseroan menambahkan lingkup perhitungan emisi GRK scope 3, yaitu *financed emission* atau emisi GRK dari aktivitas pembiayaan dan investasi. Hasil perhitungan *financed emission* periode 2023 akan dipublikasikan dalam laporan ini, sedangkan untuk *financed emission* periode 2024 masih dalam tahap pengumpulan data. [GRI 3-3]

Untuk menentukan besaran emisi GRK dari konsumsi BBM dan Listrik PLN, Perseroan menggunakan nilai indeks konversi dari International Energy Agency (IEA), IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories (2006), Kementerian ESDM, dan Emission Factors for Greenhouse

3. Light intensity measurements were conducted at 18 points:
 - a. Floor 49: 5 measurement points
 - b. Floor 48: 6 measurement points
 - c. Floor 47: 7 measurement points

The measurement results confirmed that air quality, noise levels, and light intensity were at optimal levels. For air quality and noise levels, both remained below the Maximum Allowable Limits (NAB) as per the Referred Standard. While light intensity measurements met the minimum standards required by environmental quality regulations. The standards referenced for these assessments are in accordance with Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 2018 concerning Occupational Safety and Health in the Workplace.

To sustain optimal air quality, light intensity, and noise levels, PT SMI implements the following initiatives:

1. Utilizing live plants in the office workspace.
2. Maximizing natural light in the office area.
3. Conducting regular air quality and light intensity measurements.
4. Installing air purifiers in designated office spaces.
5. Performing routine general cleaning for both drinking water and hygiene sanitation water.

Emission Control

Greenhouse gas emissions such as carbon dioxide (CO₂), methane (CH₄) and nitrous oxide (N₂O) play a central role in global warming and climate change. For this reason, the reduction of greenhouse gas emissions is a shared priority to avoid increasing these negative impacts.

PT SMI is committed to restraining the rate of this global phenomenon by managing emissions properly. The real policy carried out is to reduce emissions by carrying out energy efficiency. Emission reduction efforts are also carried out by the Company by actively participating in the reforestation movement and the construction of Solar Power Plants (PLTS) through the Social and Environmental Responsibility Program. [3-3]

In this report, the emissions reported are direct GHG emissions (scope 1) resulting from the use of fuel, indirect GHG emissions (scope 2) sourced from the use of electricity from PLN, and other indirect GHG emissions (scope 3) from official travel. In mid-2024, the Company added scope 3 GHG emission calculation, namely financed emission or GHG emission from financing and investment activities. The results of the financed emission calculation for the 2023 period will be published in this report, while the financed emission for the 2024 period is still in the data collection stage. [GRI 3-3]

To determine the volume of GHG emissions from fuel consumption and electricity usage, the Company utilizes conversion index values from the International Energy Agency (IEA), the IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories (2006), the Ministry of Energy and



Gas Inventories dari EPA. Gas-gas yang termasuk dalam perhitungan adalah CO₂, CH₄ dan N₂O. Tahun dasar yang digunakan untuk emisi adalah tahun 2019.

Mineral Resources (ESDM), and the Emission Factors for Greenhouse Gas Inventories from the U.S. Environmental Protection Agency (EPA). The gases included in the calculations are CO₂, CH₄, and N₂O, with 2019 used as the baseline year for emissions calculations.

Berdasarkan realisasi konsumsi energi yang telah disebutkan dan menggunakan nilai konversi IPCC, perkiraan emisi CO₂ yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat dilihat sebagai berikut:

Based on the realized energy consumption figures and using the IPCC conversion values, the estimated CO₂ emissions generated by the Company can be seen as follows:

Tabel Emisi GRK Langsung yang Dihasilkan (Cakupan 1) dan Penurunan Emisi Tahun 2022 – 2024

[GRI 305-1, 305-5][OJK F.11, F.12]

Table of Total GHG Emissions Generated (Scope 1) and Emission Reduction in 2022-2024

[GRI 305-1, 305-5][OJK F.11, F.12]

Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Emisi dari Konsumsi BBM Total GHG Emissions from Fuel Consumption	Ton CO ₂ e	73,76	96,80	103,23
Total Emisi Fugitive* Total Fugitive Emissions*	Ton CO ₂ e	50,31	50,31	-
Total Emisi Cakupan 1 Total GHG Emissions (Scope 1)	Ton CO ₂ e	124,07	147,11	103,23
Penurunan Emisi GRK dari Konsumsi BBM Reduction in GHG Emissions from Fuel Consumption	Ton CO ₂ e	23,04	6,43	8,40
Persentase Penurunan Emisi GRK dari Konsumsi BBM Percentage of Reduction in GHG Emissions from Fuel Consumption	%	23,80	6,22	7,53
Penurunan Emisi GRK Cakupan 1 Reduction in GHG Emissions (Scope 1)	Ton CO ₂ e	23,04	-**	-
Persentase Penurunan Emisi GRK Cakupan 1 Percentage of Reduction in 1 GHG Emissions (Scope 1)	%	15,66	-	-

* Perhitungan emisi fugitive baru dilakukan sejak tahun 2023.

** Pengurangan total emisi cakupan 1 untuk tahun 2023 tidak dihitung karena emisi GRK cakupan 1 2023 tidak dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yang belum mencakup emisi fugitive

* The calculation of fugitive emissions has only been conducted since 2023.

** Scope 1 total emission reductions for 2023 are not calculated because 2023 Scope 1 GHG emissions cannot be compared with previous years that do not include fugitive emissions.

Tabel Emisi GRK Tidak Langsung yang Dihasilkan (Cakupan 2) dan Penurunan Emisi Tahun 2022 – 2024

[GRI 305-2, 305-5][OJK F.11, F.12]

Table of Indirect GHG Emissions Generated (Scope 2) and Emission Reductions in 2022 – 2024 [GRI 305-2, 305-5]
[OJK F.11, F.12]

Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Emisi dari Konsumsi Listrik PLN Total Emissions from PLN Electricity Consumption	Ton CO ₂ e	1.038,05	1.043,23	915,57
Penurunan (Peningkatan) Emisi GRK Reduction (Increase) in GHG Emissions	Ton CO ₂ e	5,18	(127,66)	(193,96)
Persentase Penurunan Emisi GRK Cakupan 2 Percentage of Reduction in GHG Emissions (Scope 2)	%	0,50%	-	-

Tabel Emisi GRK Tidak Langsung Lainnya yang Dihasilkan (Cakupan 3) dan Penurunan Emisi Tahun 2022 – 2024

[GRI 305-3, 305-5][OJK F.11, F.12]

Total of Other Indirect GHG Emissions Generated (Scope 3) and Emission Reduction in 2022-2024

[GRI 305-3, 305-5][OJK F.11, F.12]

Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Emisi dari Perjalanan Dinas Total Emissions from Business Travel	Ton CO ₂ e	699,19	720,26	419,1
Penurunan (Peningkatan) Emisi GRK Reduction (Increase) in GHG Emissions	Ton CO ₂ e	21,07	(301,16)	(173,5)
Persentase Penurunan Emisi GRK Cakupan 3 Percentage of Reduction in GHG Emissions (Scope 3)	%	2,93%	-	-

Tabel Intensitas Emisi GRK Tahun 2022 – 2024 [GRI 305-4][OJK F.11]
 Table of GHG Emissions Intensity in 2022-2024 [GRI 305-4][OJK F.11]

Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Emisi GRK Cakupan 1 Total GHG Emissions (Scope 1)	Ton CO ₂ e	124,07	147,11	103,23
Total Emisi GRK Cakupan 2 Total GHG Emissions (Scope 2)	Ton CO ₂ e	1.038,05	1.043,23	915,57
Total Emisi GRK Cakupan 3 Total GHG Emissions (Scope 3)	Ton CO ₂ e	699,19	720,26	419,1
Total Emisi GRK Keseluruhan Overall Total GHG Emissions	Ton CO ₂ e	1.861,30	1.910,6	1.437,9
Jumlah Karyawan Total Number of Employees	Orang	416	375	356
Intensitas Emisi Emission Intensity	Ton CO ₂ e/orang	4,47	5,09	4,03

Financed Emission dihitung mengacu pada standar internasional yang relevan untuk sektor keuangan, yaitu *Partnership for Carbon Accounting Financials (PCAF) – Financed Emission Global GHG Accounting and Reporting Standard*. Perhitungan mencakup 140 debitur dan investee dengan total *outstanding* Rp 75 triliun atau mewakili 83% dari total *outstanding* pembiayaan dan investasi per 31 Desember 2023.

The calculation of *Financed Emission* follows internationally recognized standards for the financial sector, specifically the *Partnership for Carbon Accounting Financials (PCAF) – Financed Emission Global GHG Accounting and Reporting Standard*. The assessment covers 140 debtors and investees, with a total outstanding amount of IDR 75 trillion, representing 83% of the total outstanding financing and investment as of December 31, 2023.

Estimasi *financed emission* dilakukan dengan menghitung *financed emission* dari masing-masing debitur dan *investee*, yaitu dengan mengalikan emisi cakupan 1 dan 2 debitur dengan *attribution factor*. Emisi debitur dan *investee* didapatkan dari laporan yang dipublikasikan, laporan ke PT SMI, estimasi menggunakan data teknis (seperti produksi listrik, produksi air, panjang jalan, dsb), dan estimasi menggunakan data keuangan (*revenue* atau aset). Sedangkan *attribution factor* didapatkan dari nilai *outstanding* dibagi dengan nilai investasi proyek (untuk *project financing*) atau nilai total *debt + equity* debitur (untuk *corporate financing*).

The estimated *financed emission* is calculated by determining the *financed emissions* of each debtor and *investee*. This is done by multiplying the Scope 1 and Scope 2 emissions of the debtor by the *attribution factor*. Debtor and *investee* emissions are obtained from various sources, including: published reports, reports submitted to PT SMI, estimates based on technical data (such as electricity production, water production, road length, etc.), estimates based on financial data (such as revenue or total assets). The *attribution factor* is derived from: outstanding loan value divided by the total project investment value (for *project financing*), or outstanding loan value divided by the total *debt + equity* of the debtor (for *corporate financing*).

Selain *financed emission*, perhitungan juga dilakukan untuk *avoided emission* atau emisi yang terhindarkan. Perhitungan *avoided emission* dilakukan berdasarkan proyek energi terbarukan yang telah beroperasi kemudian dikalikan dengan *attribution factor*.

In addition to *financed emission*, calculations are also conducted for *avoided emission*, referring to the GHG emissions prevented through renewable energy projects that have become operational. The *avoided emission* is determined by multiplying the operational renewable energy project emissions by the *attribution factor*.

Tabel Emisi GRK Tidak Langsung Lainnya yang Dihasilkan (Cakupan 3)
 Financed Emission dan Avoided Emission Tahun 2023

Indikator	Satuan	2023
Financed Emission	Ton CO ₂ e	1.806.521,67
Avoided Emission	Ton CO ₂ e	1.541.824,25

Selain emisi GRK Cakupan 1, 2 dan 3, Perseroan mendukung penuh kebijakan pemerintah untuk memperketat penggunaan berbagai bahan yang menghasilkan emisi zat perusak lapisan ozon (*Ozone Depletion Potential/ODP*) atau Bahan Perusak Ozon (BPO). Zat ini biasa terdapat di mesin pendingin ruangan (AC), kulkas, dan tabung pemadam api.

In addition to Scope 1, 2, and 3 GHG emissions, the Company fully supports government policies aimed at restricting the use of substances with Ozone Depletion Potential (ODP), also known as Ozone-Depleting Substances (ODS). These substances are commonly found in air conditioners (AC), refrigerators, and fire extinguishers.

Sebagai korporasi yang bergerak di bidang pembiayaan infrastruktur, Perseroan tidak memproduksi, mengimpor, dan mengekspor BPO untuk menjalankan operasional usaha. Namun demikian, Perseroan menggunakan senyawa aktif untuk beberapa peralatan kerja, seperti refrigeran atau pendingin untuk AC dan kulkas, maupun zat pemadam api untuk alat pemadam api ringan (APAR). Terkait penggunaan refrigeran dan pemadam api, Perseroan telah menggunakan senyawa yang ramah lingkungan dan tidak merusak lapisan ozon. Untuk refrigeran, Perseroan menggunakan jenis R410A. Adapun alat pemadam api ringan yang digunakan oleh Perseroan adalah jenis *powder* dan CO². [GRI 305-6]

Kegiatan operasional PT SMI tidak menghasilkan nitrogen oksida (NO_x), sulfur oksida (SO_x), dan emisi udara signifikan lainnya. [GRI 305-7]

Sementara itu, untuk penanganan emisi dari penanaman pohon beserta serapan karbonnya disampaikan pada tabel berikut: [OJK F.10]

As a corporation engaged in infrastructure financing, the Company does not produce, import, or export ODS as part of its business operations. However, the Company does utilize active compounds in some equipment, such as refrigerants for air conditioning and refrigeration systems and fire suppression agents for portable fire extinguishers (APAR). Regarding the use of refrigerants and fire suppression agents, the Company has adopted environmentally friendly substances that do not harm the ozone layer. The refrigerant used by the Company is R410A, while the portable fire extinguishers in use contain powder and CO₂-based agents. [GRI 305-6]

PT SMI operational activities do not produce nitrogen oxide (NO_x), sulfur oxide (SO_x), and other significant air emissions. [GRI 305-7]

Furthermore, the Company's tree-planting initiatives and the carbon sequestration resulting from these efforts are presented in the following table: [OJK F.10]

Off-set Karbon dari Pohon yang Ditanam atau Direstorasi Secara Alami oleh Perseroan
Carbon Offset from Trees Planted or Naturally Restored by the Company

Program Program	Luas Area (ha) Area Size (ha)	Serapan karbon selama tahun 2024 (Ton CO ₂) Carbon sequestration in 2024 (Ton CO ₂)	Serapan karbon selama tahun 2023 (Ton CO ₂) Carbon sequestration in 2023 (Ton CO ₂)
Program konservasi mangrove di Kalimantan Timur Mangrove conservation program in East Kalimantan	8	605,51	336,56**
Program penanaman mangrove di Sulawesi Tenggara* Mangrove planting program in Southeast Sulawesi*	0,75	0	0**
Total	8,75	605,51	336,56**

* diestimasikan penyerapan karbon baru terjadi mulai tahun 2027, yaitu sebesar 86,68 ton CO₂e pada tahun 2027 dengan potensi peningkatan penyerapan sebesar 21,67 ton CO₂/tahun.

**terdapat penyajian data kembali untuk hasil perhitungan serapan karbon selama tahun 2023

* It is estimated that carbon sequestration will only occur starting in 2027, amounting to 86.68 tons CO₂e in 2027 with a potential increase in sequestration of 21.67 tons CO₂/year.

**there is a restatement of data for the results of the carbon sequestration calculation for the year 2023.

Sebagai bagian dari program TJSL, PT SMI juga telah memasang PLTS di beberapa fasilitas sosial di berbagai wilayah dan telah beroperasi selama tahun 2024. Potensi emisi GRK yang terhindarkan dari beroperasinya PLTS tersebut mencapai 36,64 ton CO₂ pada tahun 2024. Selain PLTS yang telah beroperasi, terdapat empat PLTS yang telah terpasang, namun belum beroperasi dengan total kapasitas 7,9 kWp.

As part of its Social and Environmental Responsibility (CSR) program, PT SMI has also installed solar power plants (PLTS) in several social facilities across various regions, which have been operational throughout 2024. The potential greenhouse gas (GHG) emissions avoided from the operation of these solar power plants reached 36.64 tons of CO₂ in 2024. In addition to the operational solar power plants, four additional PLTS units have been installed but are not yet operational, with a total capacity of 7.9 kWp.

No	Tahun terpasang Year of Installation	Lokasi PLTS Location of Solar Power Plant (PLTS)	Kapasitas terpasang (kW peak) Installed capacity (kW peak)	Potensi Emisi GRK yang Terhindarkan Potential GHG Emissions Avoided (ton CO ₂)
1	2023	PLTS untuk Puskesmas di Kab. Manggarai, NTT PLTS for Puskesmas (community health center) in Manggarai Regency, East Nusa Tenggara	4,36	9,10
2	2023	PLTS untuk Air Bersih di SDN 19 Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan PLTS for Clean Water at SDN 19 in Banyuasin Regency, South Sumatra	2,2	3,67

No	Tahun terpasang Year of Installation	Lokasi PLTS Location of Solar Power Plant (PLTS)	Kapasitas terpasang (kW peak) Installed capacity (kW peak)	Potensi Emisi GRK yang Terhindarkan Potential GHG Emissions Avoided (ton CO ₂)
3	2023	PLTS untuk Air Bersih di Kab. Bima, NTB PLTS for Clean Water in Bima Regency, West Nusa Tenggara	5	9,30
4	2023	Solar Home System di Kab. Ende, NTT Solar Home System in Ende Regency, East Nusa Tenggara	0,05	0,10
5	2023	PLTS untuk Cold Storage Nelayan di Kab. Aceh Besar, Aceh PLTS for Fisherman Cold Storage in Aceh Besar Regency, Aceh	5,5	8,19
6	2023	PLTS untuk Puskesmas di Kab. Kep. Mentawai, Sumbar PLTS for Puskesmas (community health center) in Mentawai Island Regency, West Sumatera	3,6	6,28
TOTAL				36,64

Sebagai komitmen PT SMI dalam mendukung Pemerintah Indonesia mencapai ENDC (*Enhanced Nationally Determined Contribution*), PT SMI memiliki target untuk mencapai karbon netral dari kegiatan operasionalnya pada tahun 2028. Untuk mendukung target tersebut Perseroan telah menyusun *Carbon Neutral Corporate Plan* sebagai peta jalan/pathway menuju tercapainya karbon netral dengan merujuk kepada Publicly Available Specifications (PAS) 2060:2014. PT SMI meyakini bahwa PAS 2060:2014 memberikan kerangka kerja yang tepat dalam hal pengendalian emisi GRK. Beberapa manfaat penerapan PAS 2060 mulai dari kelola risiko dari jejak karbon, kredibilitas dalam menjamin klaim kepatuhan dan netralitas karbon, serta keunggulan kompetitif dalam mengantisipasi kebijakan dan peraturan di masa depan perihal emisi karbon.

Sesuai dengan *Carbon Neutral Corporate Plan*, Perseroan secara bertahap sedang melakukan restorasi lahan kritis di lahan seluas 30 Ha di Jawa Barat, sebagai bagian dari program TJSL. Rehabilitasi dilakukan dengan pola *agroforestry* dengan tanaman kopi dan buah-buahan. Penyiapan bibit dan penanaman telah dimulai sejak tahun 2024 dan dilakukan bertahap hingga 2028. Dengan rencana tersebut, diproyeksikan *carbon neutral* akan tercapai sejak tahun 2027 dengan potensi serapan karbon sebesar 2.165,27 ton CO₂e. Pada tahun 2028 akan dicapai potensi serapan karbon secara kumulatif sebesar 7.997,58 ton CO₂e.

As part of PT SMI's commitment to supporting the Indonesian Government in achieving its Enhanced Nationally Determined Contribution (ENDC) targets, the Company has set a goal to attain carbon neutrality in its operational activities by 2028. To support this target, the Company has developed a Carbon Neutral Corporate Plan as a roadmap/pathway toward carbon neutrality, referring to the Publicly Available Specifications (PAS) 2060:2014 standard. PT SMI believes that PAS 2060:2014 provides an appropriate framework for greenhouse gas (GHG) emissions control. The adoption of this standard offers several benefits, including risk management related to carbon footprint, credibility in ensuring compliance and carbon neutrality claims, and a competitive advantage in anticipating future policies and regulations on carbon emissions.

In line with the Carbon Neutral Corporate Plan, PT SMI is gradually restoring 30 hectares of critical land in West Java as part of its Social and Environmental Responsibility (TJSL) program. The rehabilitation is being carried out using an agroforestry approach, integrating coffee and fruit tree plantations. Seed preparation and planting commenced in 2024 and will be implemented in phases until 2028. Based on this plan, carbon neutrality is projected to be achieved by 2027, with a carbon absorption potential of 2,165.27 tons of CO₂e. By 2028, the cumulative carbon absorption potential is expected to reach 7,997.58 tons of CO₂e.

Rencana Rehabilitasi Lahan Kritis Critical Land Rehabilitation Plan

Lokasi Location	Luas (ha) Area Size (ha)	Jenis tanaman Type of Plants
Blok Sindangsari, Desa Batulawang, Kec. Cipanas, Kab. Cianjur Sindangsari Block, Batulawang Village, Cipanas District, Cianjur Regency	10	Suren, kopi, alpukat cengkeh Suren, coffee, avocado, clove
Blok Sukaresmi, Desa Cipayung, Kec. Megamendung, Kab Bogor Sukaresmi Block, Cipayung Village, Megamendung District, Bogor Regency	2	Alpukat, kopi Avocado, coffee
Blok Sukaresmi, Desa Sukakarya, Kec. Megamendung, Kab Bogor Sukaresmi Block, Sukakarya Village, Megamendung District, Bogor Regency	5	Picung, kopi, alpukat, durian, petai, cengkeh Black nut (picung), coffee, avocado, durian, (stink bean) petai, clove



Rencana Rehabilitasi Lahan Kritis Critical Land Rehabilitation Plan

Lokasi Location	Luas (ha) Area Size (ha)	Jenis tanaman Type of Plants
Blok Cijulang, Desa Kopo, Kec. Cisarua, Kab. Bogo Cijulang Block, Kopo Village, Cisarua District, Bogor Regency	3	Alpukat, kopi Avocado, coffee
Blok Situ Burung, Desa Cihawuk, Kec. Kertasari, Kab. Bandung Situ Burung Block, Cihawuk Village, Kertasari District, Bandung Regency	10	Damar, kopi, alpukat, limau Damar, coffee, avocado, lime

Pengelolaan Pemakaian Air

PT SMI menyadari bahwa akses terhadap air bersih sangat penting bagi kehidupan dan kesejahteraan manusia, dan diakui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai salah satu hak asasi manusia. Selaras dengan itu, tujuan ke-6 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) menyatakan, “Memastikan ketersediaan dan pengelolaan air dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang.” Berkaitan dengan itu, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk mengelola penggunaan air agar tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi.

Perseroan menggunakan air bersih atau air tawar (≤ 1.000 mg/l Total Padatan Terlarut) untuk keperluan domestik perkantoran seperti sarana mandi, cuci dan kakus (MCK). Air bersih yang digunakan Perseroan dipasok oleh pihak ketiga yaitu Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Untuk air minum, Perseroan menggunakan air minum dalam kemasan atau galon. Oleh karena pasokan air bersih kian terbatas, termasuk semakin banyaknya polutan pada air sungai sebagai bahan baku air di PDAM, Perseroan melakukan berbagai kebijakan penghematan air. Selain memasang *banner* di titik-titik tertentu yang berisi himbauan dan ajakan untuk menghemat air, Perseroan juga mengoptimalkan penggunaan keran yang dapat membatasi konsumsi air (keran sensor otomatis).

Water Usage Management

PT SMI recognizes that access to clean water is essential for human life and well-being and is acknowledged by the United Nations (UN) as a fundamental human right. In alignment with this, the sixth Sustainable Development Goal (SDG) states: “Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all.” Accordingly, the Company strives to manage water usage efficiently to prevent negative impacts on the environment and the communities surrounding its operational areas.

The Company utilizes clean or freshwater ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids) for office domestic needs, including drinking, sanitation, and hygiene facilities such as bathing, washing, and toilet use. The clean water used by the Company is supplied by a third party, namely the Regional Drinking Water Company (PDAM). For drinking water, the Company uses bottled drinking water or gallon water. Given the increasing scarcity of clean water supply and the rising levels of pollutants in river water, which serves as PDAM's raw water source, the Company has implemented various water-saving measures. In addition to installing banners at strategic locations to encourage and remind employees to conserve water, the Company has also optimized the use of water-efficient faucets, including automatic sensor taps, to help reduce water consumption.

Tabel Volume Pengambilan Air Tahun 2022 – 2024 [OJK F.8]
Table of Water Withdrawal Volume in 2022-2024 [OJK F.8]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Volume Pengambilan Air Water Withdrawal Volume	m ³	988	762	572
Intensitas Penggunaan Air Water Usage Intensity	m ³ /karyawan m ³ /employee	2,4	2,1	1,6

Perseroan juga melakukan pemantauan kualitas air minum dan air bersih secara rutin dengan mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 2 tahun 2023 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan. Pengambilan sampel air dilakukan di beberapa titik di kantor PT SMI, yaitu lantai 47-49 Gedung Sahid Sudirman Center, sebagai berikut:

1. Pengukuran kualitas air minum: air dispenser lantai 47, 48, dan 49;
2. Pengukuran kualitas air higiene sanitasi: air keran musholla lantai 47, 48, dan 49.

The Company also conducts regular monitoring of drinking water and clean water quality, referring to Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 2 of 2023 concerning the Implementation of Government Regulation No. 66 of 2014 concerning Environmental Health. Water sampling is carried out at several points in PT SMI's office, located on floors 47-49 of the Sahid Sudirman Center, as follows:

1. Drinking water quality measurement: Dispenser water on floors 47, 48, and 49.
2. Hygiene and sanitation water quality measurement: Tap water in the prayer room (musholla) on floors 47, 48, and 49.

Baik untuk air minum, maupun air bersih, hasil pengukuran menunjukkan kualitas air yang baik, yaitu masih dibawah NAB untuk air minum dan air hygiene sanitasi.

Pengelolaan Limbah dan Air Limbah

Operasional PT SMI menghasilkan air limbah (efluen) dari pemanfaatan air bersih, serta berbagai limbah, baik cair maupun padat, B3 (bahan berbahaya dan beracun) maupun non-B3 seperti sampah baik organik maupun non-organik.

Langkah nyata yang dilakukan Perseroan antara lain sejak tahun 2019, Divisi Umum dan Pengadaan menginisiasi gerakan #KantorGueBebasSampah. Gerakan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran di setiap individu Perseroan sekaligus mengajak seluruh pihak untuk berperan aktif dalam pengelolaan sampah.

Metode sederhana yang digunakan PT SMI adalah *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* (3R) yang diterapkan pada aktivitas keseharian Perseroan. Kegiatan 3R yang dilakukan Perseroan dimulai dengan kegiatan sederhana seperti:

1. *Reduce*
Mengurangi bahan sekali pakai, menggunakan produk yang dapat diisi ulang, dan pengurangan konsumsi kertas dengan menggunakan kedua sisi kertas untuk penulisan dan fotokopi, serta penggunaan teknologi *Manage Print Services*.
2. *Reuse*
Pembagian kantong belanja dan tumbler kepada para karyawan untuk digunakan secara berulang.
3. *Recycle*
Penggunaan produk dan kemasan yang dapat didaur ulang, serta memaksimalkan hasil daur ulang sampah kertas PT SMI untuk keperluan kantor, seperti kalender, agenda, notebook, kartu nama. Selain itu, PT SMI juga melakukan pengolahan sampah organik menjadi kompos yang dapat digunakan untuk bercocok tanam.

Proses pemilahan sampah dilakukan oleh karyawan dengan membuang sampah pada tempat sampah yang telah disediakan sesuai dengan 4 (empat) kategori sampah yaitu *Organic Waste*, *Paper Waste*, *General Waste*, *Recycle Waste*. Hasil sampah yang terkumpul dilakukan pendataan dan penimbangan (dalam bentuk laporan). PT SMI bekerjasama dengan pihak Building Management untuk proses pengolahan sampah yang terpilah.

Berikut data pemilahan sampah yang dilakukan di lingkungan PT SMI selama periode Januari – Desember 2024 dengan total sampah sebanyak 12.207,76 kg:

For both drinking water and clean water, the measurement results indicate good water quality, with levels remaining below the Maximum Allowable Limit (NAB) for drinking water and hygiene-sanitation water.

Waste and Wastewater Management

The operations of PT SMI generate wastewater (effluent) from the use of clean water, as well as various types of waste, including liquid and solid waste, hazardous and toxic materials (B3), and non-B3 waste such as organic and non-organic waste.

One of the concrete steps taken by the Company was the initiation of the #KantorGueBebasSampah (My Office is Waste-Free) movement by the General Affairs and Procurement Division in 2019. This movement aims to raise awareness among all individuals within the Company while encouraging active participation in waste management.

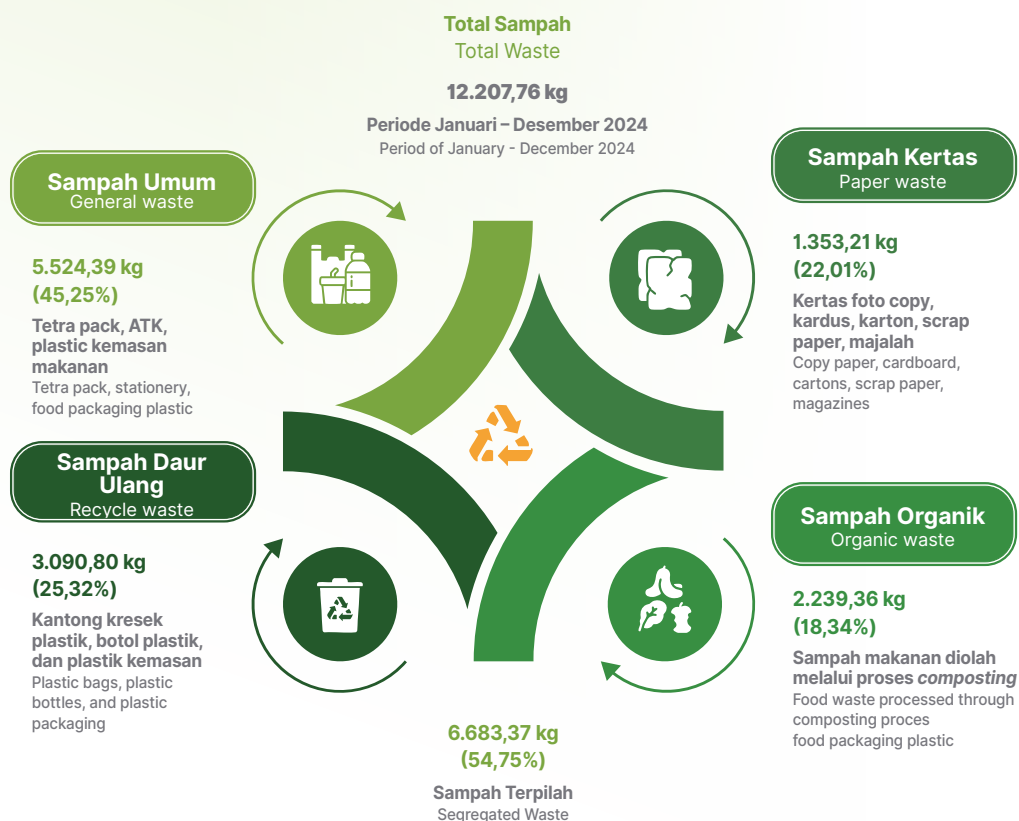
The simple method applied by PT SMI is the Reduce, Reuse, and Recycle (3R) approach, which is integrated into the Company's daily activities. The 3R initiatives undertaken by the Company begin with basic activities, such as:

1. *Reduce*
The Company minimizes single-use materials, promotes the use of refillable products, and reduces paper consumption by utilizing both sides of paper for writing and photocopying. Additionally, PT SMI applies *Manage Print Services* technology to optimize paper use.
2. *Reuse*
The Company distributes reusable shopping bags and tumblers to employees to encourage repeated use.
3. *Recycle*
PT SMI promotes the use of recyclable products and packaging and maximizes the recycling of paper waste into office supplies, such as calendars, agendas, notebooks, and business cards. Additionally, the Company processes organic waste into compost, which can be used for agriculture and gardening purposes.

The waste sorting process is carried out by employees by disposing of waste in designated bins according to four waste categories: Organic Waste, Paper Waste, General Waste, and Recycle Waste. The collected waste is recorded and weighed, with the data compiled into reports. PT SMI collaborates with Building Management to ensure the proper processing of segregated waste.

Below is the waste sorting data recorded within PT SMI's premises for the period January – December 2024, with a total waste volume of 12,207.76 kg:





Tabel Jumlah Sampah di Area Operasional Perseroan Tahun 2022 – 2024 [OJK F.13]
Total Waste in the Company's Areas of Operation in 2022-2024 [OJK F.13]

Kategori Sampah Category of Waste	2024		2023		2022	
	Kg	%	Kg	%	Kg	%
Sampah Umum (ATK, Tetra Pack, Plastik Kemasan Makanan) General Waste (ATK, Tetra Pack, Plastic Food Packaging)	5.524,39	45,25	3.590,33	41,61	4.596,46	33,37
Sampah Daur Ulang (Kantong Plastik, Botol Plastik, Plastik Kemasan) Recycled Waste (Plastic Bags, Plastic Bottles, Plastic Packaging)	3.090,80	25,32	2.672,61	31,37	3.136,90	22,77
Sampah Organik (Sampah Makanan) Organic Waste (Food Waste)	2.239,36	18,34	2.016,52	21,63	1.807,97	13,04
Sampah Kertas (Kertas Fotokopi, Kardus, Karton, Scrap Paper, Majalah) Paper Waste (Copy Paper, Cardboard, Cardboard, Scrap Paper, Magazines)	1.353,21	22,01	595,57	5,39	4.326,71	31,20
Sampah Terpilah (Sampah yang Tidak dapat Didaur Ulang dan Tercampur) Separated Waste (Non-recyclable and Mixed Waste)	6.683,37	54,75	5.284,70	59,55	-	-
Jumlah Sampah Total Waste	12.207,76	100	8.875,03	100	13.868,04	100

Pengelolaan air limbah (efluen), menjadi tanggung jawab pengelola Gedung Sahid Sudirman Center, begitu pula dengan limbah B3 selain *cartridge* seperti lampu bekas dan baterai. Khusus limbah B3 berupa *cartridge*, *cartridge* diambil kembali oleh pihak provider. Dengan pengelolaan yang telah dilakukan, pada tahun pelaporan tidak tercatat adanya insiden tumpahan limbah maupun zat-zat berbahaya lain yang bisa mencemari lingkungan atau membahayakan kesehatan pekerja. [OJK F.14, F.15]

The management of wastewater (effluent) is the responsibility of the Sahid Sudirman Center building management, as is the handling of hazardous and toxic waste (B3 waste), including used lamps and batteries, except for cartridges, which are collected by the provider. With the management measures in place, there were no recorded incidents of waste spills or hazardous substance leaks during the reporting year that could have polluted the environment or endangered workers' health. [OJK F.14, F.15]

PT SMI menuju Zero Waste to Landfill (ZWTF)

Komitmen kuat PT SMI dalam melakukan pengelolaan sampah juga terlihat melalui upaya Perseroan untuk menuju Zero Waste to Landfill (ZWTF). Sejak Juni 2023, Perseroan telah menjalankan program ZWTF yang merupakan pengelolaan sampah terpadu yang meliputi tahap pengangkutan dari sumber sampah ke tahap pengolahan sampah dengan memastikan sampah tidak berakhir di TPA tapi melalui proses pengolahan yang terjamin aman bagi lingkungan dan kesehatan.

Melalui program ZWTF, Perseroan melakukan pengolahan sampah telah mencakup seluruh jenis sampah, termasuk sampah residu bercampur, sehingga tidak ada lagi sampah yang dibuang ke TPA. Dengan adanya pemilahan sampah, proses pengolahan dan pemanfaatan sampah menjadi lebih mudah, serta sampah residu yang terolah melalui proses bio-drying dan daur ulang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pengurangan timbunan sampah Perseroan yang sebelumnya dibuang ke Bantar Gebang.

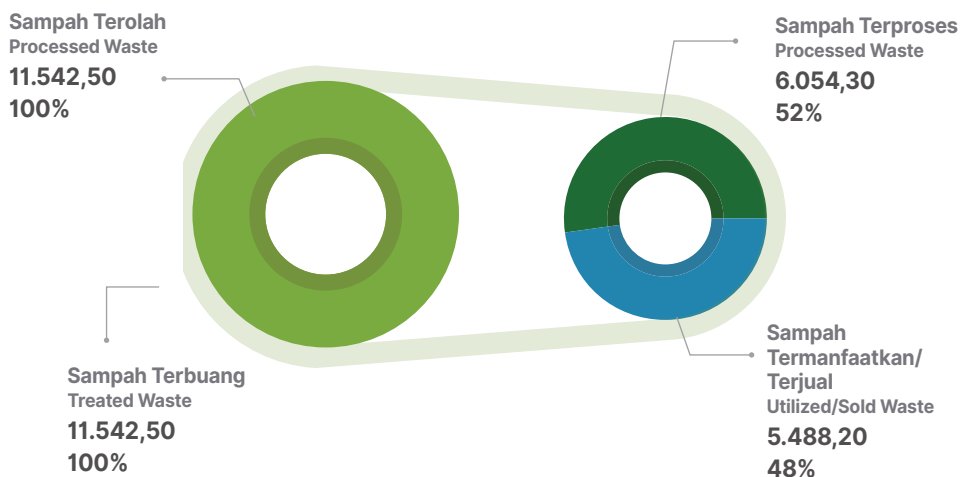
Melalui program pengelolaan sampah, Perseroan telah berkontribusi terhadap lingkungan dengan mengolah 100% sampah yang dihasilkan pada tahun pelaporan.

PT SMI Towards Zero Waste to Landfill (ZWTF)

PT SMI's strong commitment to waste management is further demonstrated by its initiative to achieve Zero Waste to Landfill (ZWTF). Since June 2023, the Company has implemented the ZWTF program, an integrated waste management system covering the entire waste handling process from collection at the source to final processing. This ensures that waste does not end up in landfills but undergoes environmentally safe and health-conscious treatment.

Through the ZWTF program, the Company has extended waste processing to all types of waste, including mixed residual waste, eliminating the need for landfill disposal. With waste segregation in place, the processing and utilization of waste become more efficient. Additionally, residual waste treated through the bio-drying and recycling processes is expected to have a positive impact by significantly reducing the volume of waste previously disposed of at Bantar Gebang.

As a result of this waste management program, the Company successfully processed 100% of the waste generated during the reporting period, contributing positively to environmental sustainability.



Tabel Penanganan Sampah Tahun 2023-2024
Table of Waste Management in 2023-2024

Uraian Description	2024	2023
Sampah Terolah Processed Waste	11.542,5 (100%)	4.374,40 (100%)
Sampah Terbuang Disposed Waste	0,00 (0%)	0,00 (0%)
Sampah Termanfaatkan Utilized Waste	5.488,20 (48%)	1.136,90 (26%)
Treated Waste	6.054,30 (52%)	4.374,40 kg (100%)

Dampak terhadap Lingkungan

Untuk memastikan pengelolaan limbah dapat memberikan kontribusi positif bagi lingkungan, Perseroan mengolah sampah residu melalui proses pembakaran dengan teknologi *bio-drying*, yaitu dekomposisi zat organik secara parsial dengan memanfaatkan panas yang dihasilkan oleh bantuan aerasi. Selanjutnya, *bio-drying* akan menghasilkan bahan bakar yang disebut *Refuse Derived Fuel* (RDF)/

Environmental Impact

To ensure that waste management contributes positively to the environment, the Company processes residual waste through combustion using *bio-drying* technology. This method involves the partial decomposition of organic materials by utilizing heat generated through aeration. The *bio-drying* process produces a fuel source known as *Refuse Derived Fuel* (RDF) or *Solid Recovered Fuel* (SRF).

Solid Recovered Fuel. RDF yang dihasilkan kemudian dicampur dengan residu, lalu dimasukkan ke dalam tungku pembangkit listrik sebagai upaya pengurangan penggunaan batu bara sebagai bahan bakar .

Dampak Sosial Ekonomi

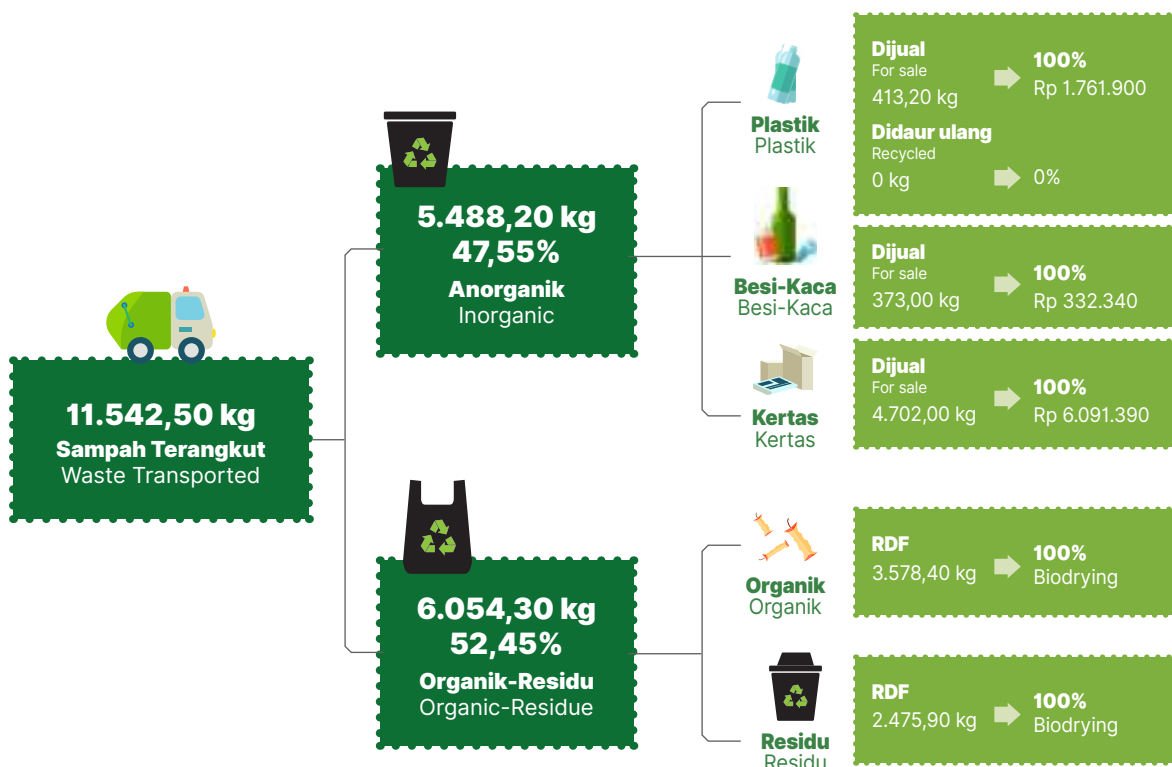
Selain berdampak bagi lingkungan, program ZWTF juga memberikan dampak positif dengan mengurangi sampah yang terbuang ke TPA dan dapat memberikan dampak secara sosial ekonomi. Dalam kegiatan keseharian, sampah yang telah dikelompokkan oleh Perseroan selanjutnya diolah oleh Komunitas Pemilah Sampah menjadi berbagai barang kerajinan dari sampah yang bernilai ekonomi dan bisa dijual. Hingga akhir tahun 2024, hasil penjualan sampah dari program pengelolaan limbah tercatat sebesar Rp8.185.630. Hasil penjualan tersebut selanjutnya digunakan untuk pengembangan Komunitas Pemilah Sampah.

The RDF generated is then mixed with residual materials and fed into power plant furnaces, serving as an alternative fuel to reduce coal consumption.

Socioeconomic Impact

In addition to its environmental benefits, the ZWTF program also generates positive socioeconomic impacts by reducing the volume of waste sent to landfills and creating economic and social opportunities. As part of daily waste management activities, the Company segregates waste, which is then processed by the Waste Sorting Community into various handcrafted products with economic value that can be sold. As of the end of 2024, revenue from waste sales under the waste management program amounted to IDR8,185,630. This revenue is subsequently reinvested into the development of the Waste Sorting Community, further supporting sustainable waste management initiatives.

Sampah Terproses dan Terjual Tahun 2024 [OJK F.13, F.14] Processed Waste and Sold Waste in 2024 [OJK F.13, F.14]



Tabel Data Limbah B3 Tahun 2023-2024 [OJK F.13]
Table of Hazardous Waste in 2023-2024 [OJK F.13]

Jenis Toner Type of Toner	Jumlah Amount		Berat per Toner (gram) Weight per Toner (gram)		Total Berat (gram) Total Weight (gram)	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Toner - C	7	8	0,54	0,54	3,78	4,32
Toner - K	9	21	0,85	0,85	7,65	17,85
Toner - M	4	4	0,53	0,53	2,16	2,12
Toner - Y	2	6	0,54	0,54	1,08	3,24
Total	22	39			14,67	27,53

Keanekaragaman Hayati

Perseroan menyadari bahwa keanekaragaman hayati memiliki berbagai manfaat bagi kehidupan manusia di antaranya berkontribusi terhadap ketahanan pangan dengan menyediakan berbagai jenis tumbuhan dan hewan. Selain itu, ekosistem yang kaya akan spesies juga berperan dalam menjaga keseimbangan lingkungan, seperti pengaturan iklim, penyerapan karbon, dan penyaringan air. Merujuk manfaat yang sedemikian besar, walau bidang usahanya tidak berdampak langsung terhadap lingkungan dan keanekaragaman hayati. Salah satunya, Perseroan memastikan bahwa lokasi kegiatan usahanya tidak berdekatan atau berada di daerah konservasi ataupun memiliki keanekaragaman hayati. Hal ini dilakukan lewat pelaksanaan Prosedur Perlindungan Lingkungan dan Sosial yang mana salah satu standarnya (ESS 9) bertujuan untuk memastikan bahwa proyek-proyek yang didukung oleh Perseroan tidak menimbulkan dampak negatif signifikan terhadap keanekaragaman hayati di area sekitar proyek. [OJK F.9]

Di sisi lain, kontribusi Perseroan terhadap keanekaragaman hayati dilakukan melalui pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJSL BUMN) pilar lingkungan. Program direalisasikan dengan melakukan penanaman pohon alpukat, jeruk limau dan mangrove seperti disampaikan dalam tabel *off-set* karbon dari pohon yang ditanam atau direstorasi secara alami oleh Perseroan di atas. [OJK F.10]

Pengaduan Masalah Lingkungan [OJK F.16]

PT SMI berkomitmen untuk mematuhi berbagai regulasi terkait lingkungan dalam menjalankan usaha sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan keberlanjutan perusahaan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan praktik-praktik ramah lingkungan yang sejalan dengan peraturan perundangan yang berlaku, seperti pengelolaan energi, emisi, limbah dan air limbah yang bertanggung jawab.

Selaras dengan itu, Perseroan juga menyediakan saluran pengaduan yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat atau pemangku kepentingan yang lain, termasuk apabila terdapat dampak lingkungan dari operasional maupun usaha perusahaan. Pengaduan bisa disampaikan melalui telepon, website maupun email, dan Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti dan mencari solusi terbaik. Melalui pelaksanaan Pedoman dan Prosedur Pengelolaan Keluhan Masyarakat Terdampak dan Kelompok Pemerhati, PT SMI akan menerima, mencatat, dan mengelola keluhan yang telah disampaikan. Namun demikian, per 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan lingkungan. [GRI 2-27][OJK F.16]

Biodiversity

The Company recognizes that biodiversity provides numerous benefits to human life, including contributing to food security by supplying a variety of plant and animal species. Additionally, ecosystems rich in species diversity play a crucial role in maintaining environmental balance, such as climate regulation, carbon absorption, and water filtration. Given these significant benefits, and despite its business activities having no direct impact on the environment or biodiversity. One of the key steps taken by the Company is ensuring that its business activities are not located near or within conservation areas or regions with high biodiversity, through the implementation of the Environmental and Social Safeguards Procedure, in which one of the standards (ESS 9) aims to ensure that projects supported by the Company do not cause significant negative impacts on biodiversity in the areas surrounding the projects. [OJK F.9]

Furthermore, the Company contributes to biodiversity through the implementation of the State-Owned Enterprises Corporate Social and Environmental Responsibility Program (SOEs CSR) under the environmental pillar. This program is realized through the planting of avocado trees, kaffir lime trees, and mangroves, as detailed in the carbon offset table of trees planted or naturally restored by the Company. [OJK F.10]

Environmental Complaints [OJK F.16]

PT SMI is committed to complying with various environmental regulations as part of its corporate social responsibility and sustainability efforts. This commitment is demonstrated through the implementation of environmentally friendly practices aligned with applicable laws and regulations, including responsible management of energy, emissions, waste, and wastewater.

In line with this, the Company also provides a complaint channel that can be utilized by the public and other stakeholders, including for reporting environmental impacts resulting from the Company's operations or business activities. Complaints can be submitted via telephone, the Company's website, or email, and the Company is committed to following up and seeking the best solutions. Through the Guidelines and Procedures for Grievance Management of Affected Communities and Observer Groups, PT SMI ensures that all submitted complaints are received, recorded, and addressed appropriately. However, as of December 31, 2024, the Company did not receive any environmental complaints. [GRI 2-27][OJK F.16]





Kinerja **SOSIAL**

Social Performance

262

PT Sarana M...struktur (Persero) • Laporan Keberlanjutan 2024





MEMAKSIMALKAN POTENSI MENCETAK PRESTASI TERBAIK

MAXIMIZING POTENTIAL TO ACHIEVE THE BEST PERFORMANCE

Sumber daya manusia (SDM) di PT SMI merupakan aset yang sangat berharga dalam mewujudkan operasional bisnis yang berkelanjutan. Setiap individu yang terlibat dan berkomitmen untuk mencapai tujuan perusahaan memiliki peran strategis dalam mencapai kinerja terbaik. Dengan kapasitas, kompetensi, dan dedikasi yang tinggi, SDM menjadi ujung tombak dalam pencapaian target perusahaan, serta merupakan penopang utama dalam meraih prestasi terbaik.

Pengelolaan SDM di PT SMI:

1. Tanggung Jawab Divisi Sumber Daya Manusia (DSDM): Pengelolaan SDM di PT SMI menjadi tanggung jawab utama Divisi Sumber Daya Manusia (DSDM). Divisi ini bertugas untuk memastikan kualitas dan kinerja SDM sesuai dengan standar yang diinginkan oleh perusahaan. Pengelolaan SDM dilakukan dengan pendekatan yang terstruktur dan komprehensif, guna memastikan keberhasilan jangka panjang dalam mencapai tujuan perusahaan.
2. Pendekatan dan Strategi Holistik: Dalam rangka menghadirkan SDM yang berkualitas, Divisi Sumber Daya Manusia (DSDM) menerapkan strategi holistik yang mencakup beberapa langkah berikut:
 - a. Perencanaan SDM yang Cermat: Mengidentifikasi kebutuhan SDM jangka pendek dan jangka panjang berdasarkan tujuan dan visi perusahaan.
 - b. Rekrutmen yang Ketat: Melakukan seleksi yang ketat untuk mendapatkan talenta terbaik yang sesuai dengan kualifikasi dan kebutuhan perusahaan.
 - c. Pengembangan dan Pelatihan Berkelanjutan: Menyediakan program pengembangan dan pelatihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi karyawan sesuai dengan perkembangan industri.
3. Pengelolaan Berdasarkan *Roadmap* Perusahaan: Seluruh aktivitas pengelolaan SDM di PT SMI senantiasa merujuk pada *roadmap* yang telah ditetapkan oleh perusahaan. *Roadmap* ini menjadi panduan dalam merancang dan melaksanakan kebijakan serta strategi pengelolaan SDM yang sejalan dengan tujuan perusahaan.

Pemantauan dan Evaluasi Pengelolaan SDM:

1. Pertemuan dan Rapat dengan Komite Terkait: Untuk memastikan pengelolaan SDM berjalan sesuai dengan harapan, PT SMI secara rutin mengadakan pertemuan dan rapat dengan komite terkait. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau perkembangan dan efektivitas pengelolaan SDM, serta memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan tetap relevan dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Human capital (HC) at PT SMI are a highly valuable asset in realizing sustainable business operations. Every individual involved and committed to achieving the Company's goals performs a strategic role in attaining optimal performance. With their high capacity, competence, and dedication, HC serves as the spearhead in achieving the Company's targets and acts as a primary support in attaining the best performance.

Human Capital Management at PT SMI:

1. Responsibility of the Human Capital Division (DSDM): Human capital management at PT SMI is primarily the responsibility of the Human Capital Division. This division is tasked with ensuring the quality and performance of human capital in accordance with the standards desired by the Company. HC management is carried out using a structured and comprehensive approach to ensure long-term success in achieving the Company's objectives.
2. Holistic Approach and Strategy: To develop high-quality human capital, the Human Capital Division implements a holistic strategy that includes the following steps:
 - a. Careful Human Capital Planning: Identifying short-term and long-term Human Capital requirements based on the Company's objectives and vision.
 - b. Strict Recruitment: Conducting rigorous selection processes to acquire the best talents that align with the Company's qualifications and requirements.
 - c. Continuous Development and Training: Providing continuous development and training programs to enhance employees' skills and competencies in line with industry developments.
3. Management Based on the Company's Roadmap: All Human Capital management activities at PT SMI consistently refer to the roadmap established by the Company. This roadmap serves as a guide for designing and implementing HC policies and strategies that align with the Company's objectives.

Monitoring and Evaluation of Human Capital Management:

1. Meetings and Discussions with Relevant Committees: To ensure that Human Capital management runs as expected, PT SMI regularly holds meetings and discussions with relevant committees. These activities aim to monitor the progress and effectiveness of Human Capital management, as well as to ensure that the policies implemented remain relevant and aligned with the Company's needs.

2. Employee Engagement Survey:

Selain itu, PT SMI juga melaksanakan *Employee Engagement Survey* untuk mendapatkan *feedback* dari karyawan terkait dengan kebijakan pengelolaan SDM. Hasil dari survei ini digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam pengelolaan SDM, sehingga perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik dan produktif.

Kepatuhan Terhadap Peraturan dan Praktik Ketenagakerjaan:

Pengelolaan SDM di PT SMI selalu mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memperhatikan prinsip-prinsip hak asasi manusia (HAM). Perusahaan memastikan bahwa seluruh kebijakan yang diterapkan dalam pengelolaan SDM sejalan dengan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi tentang Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct). Dengan demikian, PT SMI dapat menciptakan tempat kerja yang adil, inklusif, dan menghormati hak-hak setiap individu.

Pengelolaan SDM yang efektif dan efisien di PT SMI menjadi kunci utama dalam memaksimalkan potensi karyawan dan mencetak prestasi terbaik. Dengan pendekatan yang holistik, pemantauan yang terstruktur, serta kepatuhan terhadap peraturan dan prinsip HAM, PT SMI memastikan bahwa SDM yang dimiliki mampu mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara berkelanjutan [GRI 3-3]

Pengelolaan dan Pengembangan SDM

Divisi Sumber Daya Manusia (DSDM) PT SMI telah menetapkan empat ketentuan pokok yang menjadi dasar dalam pengelolaan dan pengembangan SDM. Keempat ketentuan pokok ini dirancang untuk memastikan pengelolaan SDM yang efektif, serta meningkatkan kualitas dan kinerja karyawan agar mendukung keberhasilan jangka panjang perusahaan. Keempat ketentuan pokok tersebut adalah sebagai berikut:

1. Standar Kompetensi yang Sesuai:
Menetapkan standar kompetensi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan setiap posisi di perusahaan. Hal ini memastikan bahwa karyawan memiliki keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.
2. Sistem Seleksi Karyawan yang Transparan, Efektif, dan Efisien:
Mengimplementasikan sistem seleksi yang adil, terbuka, dan berbasis pada prinsip meritokrasi untuk memastikan bahwa perusahaan dapat merekrut talenta terbaik yang sesuai dengan kualifikasi dan budaya perusahaan. Sistem seleksi ini dirancang untuk efisien dan efektif dalam memilih kandidat yang paling tepat.
3. Budaya Belajar dan Lingkungan Kerja Kondusif:
Mengembangkan budaya yang mendukung pembelajaran berkelanjutan dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan untuk berinovasi, berkembang, dan meningkatkan kinerja mereka. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepuasan dan produktivitas karyawan.

2. Employee Engagement Survey:

In addition, PT SMI conducts an *Employee Engagement Survey* to gather feedback from employees regarding Human Capital management policies. The results of this survey are used to make improvements and refinements in Human Capital management, enabling the Company to create a better and more productive work environment.

Compliance with Regulations and Employment Practices:

Human Capital management at PT SMI consistently adheres to applicable laws and regulations, while also upholding human rights principles. The Company ensures that all policies implemented in Human Capital management align with the Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors concerning the Code of Business Ethics and Conduct (Code of Conduct). In doing so, PT SMI strives to create a fair, inclusive workplace that respects the rights of every individual.

Effective and efficient Human Capital management at PT SMI serves as a key factor in maximizing employee potential and achieving the best performance. Through a holistic approach, structured monitoring, and compliance with regulations and human rights principles, PT SMI ensures that its human capital are capable of supporting the Company's objectives sustainably. [GRI 3-3]

HC Management and Development

The Human Capital Division of PT SMI has established four key principles as the basis for Human Capital management and development. These four principles are designed to ensure effective Human Capital management and to improve the quality and performance of employees to support the Company's long-term success. The four key principles are as follows:

1. Relevant Competency Standards:
Establishing competency standards that are relevant and aligned with the requirements of each position within the Company. This ensures that employees have the skills and abilities needed to perform their duties and responsibilities effectively.
2. Transparent, Effective, and Efficient Employee Selection System:
Implementing a fair, open, and merit-based selection system to ensure that the Company can recruit the best talents that match the qualifications and culture of the Company. This selection system is designed to be efficient and effective in selecting the most appropriate candidates.
3. Learning Culture and Conducive Work Environment:
Developing a culture that supports continuous learning and creating a conducive work environment for employees to innovate, grow, and enhance their performance. This aims to improve employee satisfaction and productivity.



4. Penerapan Program Retensi:
Merancang dan melaksanakan program yang efektif untuk mempertahankan karyawan berkualitas tinggi, dengan memberikan penghargaan, pengembangan karier, dan manfaat lainnya yang mendorong loyalitas dan kepuasan karyawan jangka panjang.

Desain Kebijakan Pengelolaan dan Pengembangan SDM:

Merujuk pada empat ketentuan pokok tersebut, PT SMI mendesain kebijakan pengelolaan dan pengembangan SDM secara terpadu dan terintegrasi. Kebijakan ini dituangkan dalam Human Resources Master Plan (HRMP), yang terdiri dari enam pilar utama, yaitu:

1. **Organization Design & Manpower Plan:**
Merancang struktur organisasi yang efisien dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Perencanaan tenaga kerja ini bertujuan untuk memastikan bahwa jumlah dan kualitas SDM yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan dan strategi perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.
2. **Recruitment & Placement:**
Mengelola proses rekrutmen yang efektif untuk mendapatkan talenta terbaik dan menempatkan mereka pada posisi yang sesuai dengan keahlian dan potensi mereka. Proses penempatan ini bertujuan untuk memaksimalkan kontribusi setiap karyawan terhadap perusahaan.
3. **Performance Management & Talent Classification:**
Mengelola kinerja karyawan dengan menggunakan sistem evaluasi yang objektif dan berkelanjutan. Penilaian kinerja ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi dan talenta terbaik, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan terus-menerus.
4. **People Development & Talent Management:**
Memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan diri melalui program pelatihan, pengembangan kompetensi, dan pembinaan karier. Kebijakan ini memastikan bahwa karyawan dapat meningkatkan kemampuan mereka sesuai dengan perkembangan industri dan tuntutan perusahaan.
5. **Reward Management:**
Menyusun kebijakan penghargaan yang adil dan kompetitif, yang mencakup remunerasi, insentif, tunjangan, dan fasilitas lainnya. Sistem reward ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada karyawan yang berprestasi dan mendukung pengakuan atas kontribusi mereka terhadap perusahaan.
6. **Retain & Engage:**
Merancang program yang bertujuan untuk mempertahankan karyawan berbakat dan terlibat secara aktif dalam setiap proses dan inisiatif perusahaan. Program ini mencakup kebijakan untuk menjaga kesejahteraan karyawan, menciptakan lingkungan yang mendukung, dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk berkembang.

Pengelolaan dan pengembangan SDM di PT SMI dilakukan dengan pendekatan yang terpadu dan terintegrasi melalui Human Resources Master Plan (HRMP). Dengan mengikuti empat ketentuan pokok dan enam pilar utama ini, PT SMI

4. Implementation of Retention Programs:
Designing and implementing effective programs to retain high-quality employees by providing rewards, career development, and other benefits that encourage long-term employee loyalty and satisfaction.

Human Capital Management and Development Policy Design:

Referring to the four key principles, PT SMI designs its Human Capital management and development policies in an integrated and comprehensive manner. These policies are outlined in the Human Resources Master Plan (HRMP), which consists of six main pillars, as follows:

1. **Organization Design & Manpower Plan:**
Designing an efficient organizational structure that meets the Company's needs. The manpower planning aims to ensure that the quantity and quality of human capital required align with the Company's short-term and long-term goals and strategies.
2. **Recruitment & Placement:**
Managing an effective recruitment process to acquire the best talents and place them in positions that match their skills and potential. This placement process aims to maximize each employee's contribution to the Company.
3. **Performance Management & Talent Classification:**
Managing employee performance using an objective and continuous evaluation system. This performance assessment aims to identify potential and top talents, as well as to provide constructive feedback for continuous improvement.
4. **People Development & Talent Management:**
Providing opportunities for employees to develop themselves through training programs, competency development, and career coaching. This policy ensures that employees can enhance their skills in line with industry developments and the Company's demands.
5. **Reward Management:**
Establishing a fair and competitive reward policy, which includes remuneration, incentives, allowances, and other benefits. This reward system aims to motivate high-performing employees and support recognition of their contributions to the Company.
6. **Retain & Engage:**
Designing programs aimed at retaining talented employees and ensuring their active engagement in every process and initiative of the Company. These programs include policies to maintain employee welfare, create a supportive environment, and provide opportunities for them to grow.

Human Capital management and development at PT SMI are carried out using an integrated and comprehensive approach through the Human Resources Master Plan (HRMP). By adhering to the four key principles and six

berupaya untuk memastikan bahwa sumber daya manusia yang dimiliki mampu mendukung pencapaian tujuan dan strategi perusahaan, serta memaksimalkan potensi karyawan dalam mencapai kinerja terbaik.

Berdasarkan ketentuan pokok dan keenam pilar tersebut, Perseroan menyusun *roadmap* pengelolaan SDM sebagai berikut:

main pillars, PT SMI strives to ensure that its human capital can support the achievement of the Company's goals and strategies, as well as maximize employee potential to achieve optimal performance.

Based on the key principles and the six pillars, the Company has developed the following HC management roadmap:

Organization Design & Manpower Plan	Recruitment & Placement	Performance Management & Talent Classification	Development	Reward Management	Retain & Engage
Process & Tools					
I Organization Design & Manpower Plan	II Comprehensive Recruitment Process & Strategic Placement	III Performance Culture & Talent Classification	IV People Development & Talent Management	V Pay & Benefit	VI Human Capital Engagement & Industrial Relation
- Menyelaraskan <i>Corporate Strategy</i> dengan perencanaan <i>Organization Design</i>. - Merencanakan <i>Manpower Plan</i> yang sesuai dengan <i>Organization Design</i>, <i>Job Manning & Analysis</i>, dan <i>Talent Pool</i>. - Aligning <i>Corporate Strategy</i> with <i>Organization Design</i> planning. - Planning <i>Manpower Plan</i> in accordance with <i>Organization Design</i>, <i>Job & Manning Analysis</i>, and <i>Talent Pool</i>.	- Melakukan <i>Comprehensive Recruitment Process</i> berdasarkan <i>Job Requirement</i> dan <i>Manpower Plan</i> agar didapat karyawan yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. - Menempatkan (<i>Placement</i>) karyawan sesuai dengan <i>strength</i> yang dimiliki sehingga dapat mempercepat transformasi. - Carrying out a <i>Comprehensive Recruitment Process</i> based on <i>Job Requirements</i> and <i>Manpower Plans</i> in order to get employees who are in accordance with the Company's needs. - Placing employees according to their strengths, so they can accelerate transformation.	- Memonitor dan mengembangkan <i>Performance Culture</i> dan potensi setiap karyawan dengan penilaian kinerja setiap tahun (<i>360 degree</i>) disertai dengan pelaksanaan <i>Coaching & Counseling</i>. - Mengelompokkan karyawan ke dalam <i>Talent Classification</i> sebagai bagian dari <i>Talent Management</i>. - Monitor and develop <i>Performance Culture</i> and the potential of each employee with an annual performance appraisal (<i>360 degree</i>), accompanied by the implementation of <i>Coaching & Counseling</i>. - Grouping Employees into <i>Talent Classification</i> as part of <i>Talent Management</i>.	- Melakukan observasi SDM yang memiliki potensi menjadi <i>future leader</i> Perseroan. - Melakukan pengembangan SDM melalui program promosi, mutasi, maupun rotasi, pelaksanaan <i>mentorship</i> program, <i>talent management</i>, <i>job assignment</i>, dan pelatihan berdasarkan pada <i>Training Need Analysis</i>. - Pengembangan <i>Talent Pool</i> melalui <i>Individual Development Plan</i> yang didasarkan pada kompetensi. - Pelaksanaan pengembangan spesialisasi - Observing HR who have the potential to become future leaders of the Company. - Develop human resources through promotion, transfer and rotation programs, implementation of mentorship programs, talent management, job assignments, and training based on <i>Training Need Analysis</i>. <i>Talent Pool</i> Development through <i>Competency Based Individual Development Plan</i>. - Implementation of specialization development.	- Melakukan <i>Salary Survey</i> yang dilakukan dengan bekerja sama dengan konsultan independen secara rutin. - Melakukan <i>benchmark</i> struktur <i>Pay & Benefit</i> yang sesuai dengan pasar. - Menerapkan budaya <i>Merit System</i> yaitu dengan mengaitkan antara <i>Reward System</i> dengan <i>Performance Culture</i>. - To conduct a <i>Salary Survey</i> conducted with independent consultants on a regular basis. - To benchmark <i>Pay & Benefit</i> structure in accordance with the market. - To apply a <i>Merit System</i> culture by linking the <i>Reward System</i> with <i>Performance Culture</i>.	- Menciptakan <i>Working Environment</i> yang dapat meningkatkan <i>engagement</i> SDM melalui <i>review</i> secara reguler program-program <i>SDM & Effective Communication</i>. - Menjadi "<i>Employer of Choice</i>", melalui: a. Reputasi Perusahaan dengan pengelolaan yang baik b. <i>Image</i> sebagai <i>Agent of Development</i> dengan meningkatkan peranan dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia - To create a <i>Working Environment</i>, which fosters employee engagement by regularly reviewing our <i>Human Capital & Effective Communication</i> programs. - To become "<i>Employer of Choice</i>" through: a. A good corporate reputation and management b. An image as an <i>Agent of Development</i> by increasing our role in developing Indonesia's infrastructure.



Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

Prinsip kesetaraan atau non-diskriminasi karyawan dalam bekerja diterapkan PT SMI dalam seluruh aspek hubungan ketenagakerjaan, mulai dari proses rekrutmen, dalam pengembangan kompetensi dan karier, pemberian remunerasi, hingga penempatan posisi atau jabatan. PT SMI berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan tanpa memandang latar belakang, jenis kelamin, golongan, suku, ras, agama, atau faktor lainnya. Hal ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap penerapan prinsip kesetaraan yang sejalan dengan regulasi yang berlaku.

Implementasi Prinsip Kesetaraan Kesempatan Bekerja:

1. Rekrutmen dan Penempatan Jabatan:

PT SMI memberikan kesempatan yang setara kepada setiap individu untuk bekerja dan mengisi posisi atau jabatan sesuai dengan kapasitas dan kompetensi masing-masing. Hal ini termasuk pada jajaran top management, di mana PT SMI memastikan bahwa penempatan posisi tidak terpengaruh oleh diskriminasi berdasarkan latar belakang pribadi karyawan.

2. Pedoman Pengarusutamaan Kesetaraan Gender dan Inklusi Sosial (KGIS):

Untuk mengukuhkan prinsip kesetaraan tersebut, PT SMI telah meresmikan Pedoman Pengarusutamaan Kesetaraan Gender dan Inklusi Sosial (KGIS). Pedoman ini berfungsi sebagai acuan bagi seluruh kebijakan dan rencana kerja perusahaan dalam mengimplementasikan kesetaraan gender, sebagai bagian dari inisiatif strategis yang mendukung keberagaman dan inklusi di tempat kerja.

PT SMI menghormati dan menerapkan prinsip kesetaraan kesempatan bekerja sesuai dengan regulasi yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
2. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 yang mengubah Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.
3. Undang-Undang No. 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 111 mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan.
4. Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional.
5. Panduan Kesetaraan dan Non-Diskriminasi di Tempat Kerja yang diterbitkan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI

Hasil dan Dampak Positif:

1. Tidak Ada Insiden Diskriminasi:

Komitmen PT SMI terhadap kesetaraan kesempatan bekerja telah terbukti dengan tidak adanya insiden diskriminasi yang terjadi selama tahun pelaporan. Hal ini mencerminkan keberhasilan implementasi kebijakan kesetaraan di lingkungan perusahaan.

Equal Employment Opportunities [OJK F.18]

The principle of equality or non-discrimination in employment is applied by PT SMI in all aspects of labor relations, ranging from the recruitment process, competency and career development, remuneration, to job placement. PT SMI is committed to providing equal opportunities to employees regardless of background, gender, class, ethnicity, race, religion, or other factors. This reflects the Company's commitment to upholding the principle of equality in line with applicable regulations.

Implementation of the Equal Employment Opportunity Principle:

1. Recruitment and Job Placement:

PT SMI provides equal opportunities for every individual to work and fill positions according to their capacity and competence. This includes top management positions, where PT SMI ensures that job placements are not influenced by discrimination based on employees' personal backgrounds.

2. Guidelines for Gender Equality and Social Inclusion (GESI):

To strengthen the principle of equality, PT SMI has established the Guidelines for Gender Equality and Social Inclusion (GESI). These guidelines serve as a reference for all of the Company's policies and work plans in implementing gender equality, as part of strategic initiatives that support diversity and inclusion in the workplace.

PT SMI respects and implements the principle of equal employment opportunities in accordance with applicable regulations, including:

1. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.
2. Law No. 6 of 2023, which amends Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation.
3. Law No. 21 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 111 concerning Discrimination in Employment and Occupation.
4. Presidential Instruction No. 9 of 2000 concerning Gender Mainstreaming in National Development.
5. Guidelines on Equality and Non-Discrimination in the Workplace issued by the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia.

Results and Positive Impacts:

1. No Incidents of Discrimination:

PT SMI's commitment to equal employment opportunities has been proven by the absence of discrimination incidents during the reporting year. This reflects the successful implementation of equality policies within the Company.

2. Pentingnya Evaluasi Kebijakan:

Dengan tidak adanya insiden diskriminasi, PT SMI tidak perlu melakukan perbaikan regulasi terkait kesetaraan atau non-diskriminasi. Kebijakan yang diterapkan sudah cukup efektif dalam menciptakan lingkungan kerja yang adil dan setara bagi seluruh karyawan.

PT SMI berkomitmen untuk terus menegakkan prinsip kesetaraan kesempatan bekerja dalam setiap aspek pengelolaan sumber daya manusia. Kebijakan kesetaraan yang diterapkan sejalan dengan regulasi nasional dan internasional, serta mendukung pencapaian tujuan keberagaman dan inklusi di tempat kerja. Hasilnya, PT SMI berhasil menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi dan mendukung keberlanjutan perusahaan yang adil dan berkelanjutan.

Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa [OJK F.19]

Pekerja anak dan kerja paksa adalah pelanggaran hak asasi manusia yang harus dihapuskan. PT SMI mendukung penuh penghapusan pekerja anak dan praktik kerja paksa di Indonesia. Komitmen ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa, khususnya Tujuan 8: Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, yang bertujuan untuk mengakhiri pekerja anak, kerja paksa, serta meningkatkan kondisi kerja yang aman dan produktif.

Kebijakan Usia Minimal Karyawan dan Jam Kerja:

1. Usia Minimal Karyawan:

PT SMI menetapkan usia minimal karyawan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perusahaan, yang mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja. Hal ini berkontribusi pada SDG 8.7 yang bertujuan untuk menghapuskan pekerjaan anak dan melindungi hak-hak anak di tempat kerja.

2. Jam Kerja:

Jam kerja yang ditetapkan oleh PT SMI juga mengikuti ketentuan Pasal 77 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang menetapkan 8 jam per hari dan 40 jam per minggu untuk 5 hari kerja. Kebijakan ini juga mendukung SDG 8.8 yang bertujuan untuk melindungi hak pekerja dan menciptakan tempat kerja yang aman dan bebas dari kerja paksa.

3. Pengaturan Sistem Kerja Bergiliran (Shift Work):

Pada unit kerja tertentu, PT SMI menerapkan sistem kerja bergiliran (*shift work*) yang disesuaikan dengan kondisi lapangan pekerjaan. Ketika terdapat kelebihan waktu kerja, hal tersebut dihitung sebagai lembur dan mendapatkan kompensasi sesuai dengan kebijakan perusahaan. Upaya ini sejalan dengan SDG 8.8 yang menekankan pentingnya menciptakan tempat kerja yang aman, adil, dan bebas dari segala bentuk eksploitasi, termasuk kerja paksa.

2. Importance of Policy Evaluation:

With no incidents of discrimination, PT SMI does not need to revise regulations related to equality or non-discrimination. The policies in place have proven effective in creating a fair and equal work environment for all employees.

PT SMI is committed to consistently upholding the principle of equal employment opportunities in every aspect of human capital management. The equality policies implemented are aligned with national and international regulations and support the achievement of diversity and inclusion objectives in the workplace. As a result, PT SMI has successfully created a work environment free from discrimination, promoting fair and sustainable corporate sustainability.

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

Child labor and forced labor are human rights violations that must be eradicated. PT SMI fully supports the elimination of child labor and forced labor practices in Indonesia. This commitment is in line with the Sustainable Development Goals (SDGs) set by the United Nations, particularly Goal 8: Decent Work and Economic Growth, which aims to end child labor, eradicate forced labor, and improve safe and productive working conditions.

Minimum Employee Age Policy and Working Hours:

1. Minimum Employee Age:

PT SMI has set the minimum employee age in accordance with the Company's Regulations, which refer to Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 138 concerning Minimum Age for Admission to Employment. This policy contributes to SDG 8.7, which aims to eliminate child labor and protect children's rights in the workplace.

2. Working Hours:

The working hours established by PT SMI also comply with Article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, which sets a maximum of 8 hours per day and 40 hours per week for a 5-day workweek. This policy also supports SDG 8.8, which aims to protect workers' rights and create a safe workplace free from forced labor.

3. Shift Work Arrangement:

In certain work units, PT SMI applies a shift work system adapted to fieldwork conditions. When there are excess working hours, they are counted as overtime and compensated according to company policies. This effort aligns with SDG 8.8, which emphasizes the importance of creating a safe, fair workplace free from all forms of exploitation, including forced labor.



4. Kepatuhan terhadap Regulasi Ketenagakerjaan dan Konvensi ILO:

Kebijakan PT SMI mengenai usia minimal karyawan dan jam kerja yang jelas juga merupakan implementasi dari beberapa regulasi internasional, seperti Konvensi ILO No. 138 dan No. 182, yang bertujuan untuk menghapuskan pekerja anak dan kerja paksa. Ini berperan langsung dalam mendukung pencapaian SDG 8.7 yang mengharuskan negara dan perusahaan untuk mengakhiri segala bentuk pekerjaan yang berbahaya bagi anak-anak dan melindungi mereka dari eksploitasi ekonomi.

5. Dampak Positif dan Hasil:

Konsistensi PT SMI dalam menerapkan kebijakan yang jelas tentang usia minimal karyawan dan jam kerja berdampak positif, dengan tidak adanya insiden atau temuan terkait pekerja anak dan praktik kerja paksa. Sebagai hasilnya, PT SMI tidak menerima denda atau sanksi terkait ketidakpatuhan terhadap regulasi yang mengatur pekerja anak dan kerja paksa. Langkah ini mendukung SDG 16.2, yang bertujuan untuk menghapuskan segala bentuk kekerasan dan eksploitasi terhadap anak.

Upaya PT SMI untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan yang melarang pekerja anak dan kerja paksa, serta kebijakan yang adil terkait jam kerja dan usia minimal karyawan, berkontribusi pada pencapaian SDG 8 yang fokus pada pekerjaan yang layak dan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan demikian, PT SMI tidak hanya memastikan keberlanjutan operasional perusahaan, tetapi juga berkomitmen untuk berperan aktif dalam menciptakan dampak sosial yang positif melalui pelaksanaan standar ketenagakerjaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip hak asasi manusia [GRI 2-27]

Demografi Karyawan [OJK C.3.]

Per 31 Desember 2024, jumlah karyawan PT SMI tercatat sebanyak 416 orang, mengalami peningkatan sebesar 41 orang atau 10,93% dibandingkan tahun 2023, yang berjumlah 375 orang. Kenaikan ini mencerminkan pertumbuhan perusahaan yang seiring dengan peningkatan jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam operasional perusahaan. Karyawan yang dimaksud terdiri dari 412 karyawan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) dan 4 orang karyawan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT). Di PT SMI tidak terdapat karyawan dengan jam kerja tidak terjamin (*non-guaranteed hours employee*). [GRI 2-7, 2-8]

Saat ini, Perseroan hanya beroperasi di Jakarta sehingga laporan tidak menyampaikan informasi tentang demografi karyawan berdasarkan status dan wilayah kerja maupun berdasarkan gender dan wilayah kerja. Meskipun perusahaan hanya beroperasi di Jakarta, PT SMI terus mencatatkan pertumbuhan jumlah karyawan yang sejalan dengan perkembangan bisnis. Informasi lebih lanjut mengenai demografi karyawan disediakan dalam tabel berikut untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap terkait komposisi SDM di perusahaan: [GRI 2-7, 2-8, 405-1]

4. Compliance with Labor Regulations and ILO Conventions:

PT SMI's policies regarding minimum employee age and clear working hours are also an implementation of several international regulations, such as ILO Convention No. 138 and No. 182, which aim to eliminate child labor and forced labor. This directly supports SDG 8.7, which requires countries and companies to end all forms of hazardous work for children and protect them from economic exploitation.

5. Positive Impacts and Results:

PT SMI's consistency in implementing clear policies on minimum employee age and working hours has had a positive impact, with no incidents or findings related to child labor or forced labor practices. As a result, PT SMI has not received any fines or sanctions related to non-compliance with regulations governing child labor and forced labor. This effort supports SDG 16.2, which aims to eliminate all forms of violence and exploitation against children.

PT SMI's efforts to ensure compliance with labor regulations prohibiting child labor and forced labor, as well as fair policies on working hours and minimum employee age, contribute to achieving SDG 8, which focuses on decent work and sustainable economic growth. In doing so, PT SMI not only ensures the sustainability of the Company's operations but also commits to actively contributing to positive social impacts by implementing labor standards in accordance with human rights principles. [GRI 2-27]

Employee Demographics [OJK C.3.]

As of December 31, 2024, the total number of employees at PT SMI was recorded at 416, an increase of 41 employees or 10.93% compared to 2023, which had 375 employees. This increase reflects the Company's growth, which is in line with the rising number of personnel involved in its operations. The employees consist of 412 Permanent Employees (PKWTT) and 4 Contract Employees (PKWT). There are no non-guaranteed hours employees at PT SMI. [GRI 2-7, 2-8]

Currently, the Company operates solely in Jakarta; therefore, the report does not provide information on employee demographics based on employment status and work regions or by gender and work regions. Despite operating only in Jakarta, PT SMI continues to record an increase in the number of employees in line with its business growth. Further information regarding employee demographics is provided in the following table to give a more comprehensive overview of the Company's human capital composition: [GRI 2-7, 2-8, 405-1]

Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Table of Employee Demographics by Position Level

Jenjang Level Organisasi Organization Level	2024				2023				2022			
	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pria Male	%	Wanita Female	%
Staf / Pelaksana Staff	8	1,92%	10	2,40%	6	1,60%	7	1,87%	7	1,97%	6	1,69%
Manajerial Junior Junior Management	68	16,35%	73	17,55%	57	15,20%	59	15,73%	54	15,17%	61	17,13%
Manajerial Madya Middle Management	67	16,11%	70	16,83%	63	16,80%	67	17,87%	52	14,61%	65	18,26%
Manajerial Senior Senior Management	67	16,11%	25	6,01%	65	17,33%	24	6,40%	68	19,10%	19	5,34%
Manajerial Eksekutif Executive Management	26	6,25%	2	0,48%	25	6,67%	2	0,53%	22	6,18%	2	0,56%
Sub Jumlah Sub Total	236	56,73%	180	43,27%	216	57,60%	159	42,40%	203	57,02%	153	42,98%
Jumlah Total	416				375				356			

Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Table of Employee Demographics by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2024		2023		2022	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Sekolah Menengah Atas Senior High School	2	1	3	1	3	1
Diploma Diploma	2	10	2	10	1	9
Sarjana Bachelor's Degree	149	126	147	113	135	107
Pascasarjana Master's Degree	78	43	59	35	60	36
Doktoral Doctorate Degree	5	-	5	-	4	-
Jumlah Total	416		375		356	

Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Table of Employee Demographics by Gender

Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Pria Male	236	216	203
Wanita Female	180	159	153
Jumlah Total	416	375	356

Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia
Table of Employee Demographics by Age Range

Rentang Usia Age Range	2024	2023	2022
18 – 25 Tahun 18 – 25 years old	7	10	4
26 – 35 Tahun 26 – 35 years old	155	169	155
36 – 45 Tahun 36 – 45 years old	169	124	124
46 – 55 Tahun 46 – 55 years old	76	71	71
> 55 Tahun > 55 years old	9	1	2
Jumlah Total	416	375	356

Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Table of Employee Demographics by Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Kontrak Contract	4	-	4	5	1	6	2	-	2
Tetap Permanent	232	180	412	211	158	369	201	153	354
Jumlah Total	236	180	416	216	159	375	203	153	356

Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kontrak Ketenagakerjaan
Table of Employee Demographics by Employment Contract

Kontrak Ketenagakerjaan Employment Contract	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Purnawaktu Full-Time	236	180	416	216	159	375	203	153	356
Paruh Waktu Part-Time	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	236	180	416	216	159	375	203	153	356

Tabel Demografi Pekerja Bukan Karyawan (orang)
Table of Non-Employee Workers Demographics (people)

Jenis Pekerja Type of Worker	2024	2023	2022
Kontraktor Contractor	-	-	-
Konsultan Consultant	-	-	-
Alih daya atau <i>outsource</i> (<i>security, administration, office boy/girl, driver dan sebagainya</i>) Outsource (<i>security, administration, office boy/girl, driver, etc.</i>)	71	70	64
Jumlah Total	71	70	64

Tabel Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Menurut Usia dan Jenis Kelamin
Table of Composition of the Board of Commissioners and Directors by Age and Gender

Kelompok Usia Age Group	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
<30 Tahun <30 years old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30-50 Tahun 30-50 years old	2	-	2	1	-	1	1	-	1
>50 Tahun >50 years old	5	3	8	8	1	9	7	1	8
Jumlah Total	7	3	10	9	1	10	8	1	9

Rekrutmen dan Turnover

Perseroan melakukan rekrutmen untuk mengantisipasi kondisi pasar yang semakin berkembang, atau dalam rangka regenerasi karyawan pensiun dan/atau mengundurkan diri. Melalui rekrutmen, Perseroan mencari kandidat yang memiliki kemampuan serta karakteristik yang sesuai dengan spesifikasi pekerjaan dengan menitikberatkan pada kompetensi melalui kualifikasi dan keahlian tertentu.

Rekrutmen di PT SMI dilakukan secara terbuka, memberikan kesempatan kepada individu yang memenuhi syarat kompetensi untuk berpartisipasi, tanpa memandang latar belakang tertentu. Seluruh proses rekrutmen dan seleksi karyawan mengacu pada rencana kebutuhan karyawan/ Manpower Plan (MPP) yang diselaraskan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). [GRI 3-3]

Proses Rekrutmen Internal dan Eksternal:

Untuk rekrutmen di jabatan internal, PT SMI menawarkan empat alternatif proses seleksi, yaitu:

1. Promosi Karyawan
2. Mutasi Karyawan
3. Rotasi Karyawan
4. Penempatan di Anak Perusahaan

Sedangkan untuk rekrutmen kandidat eksternal, PT SMI membuka peluang bagi calon karyawan baik *fresh graduate* maupun *experienced hire* (karyawan berpengalaman). Proses seleksi eksternal dilakukan melalui beberapa saluran untuk memastikan pemilihan kandidat yang tepat, di antaranya melalui iklan media, *E-Recruitment*, *Campus Hiring*, *Executive Search*, *Headhunter*, dan *Referral*. Penggunaan berbagai media ini bertujuan untuk memastikan proses rekrutmen dapat dijangkau oleh sebanyak mungkin kandidat terbaik dari seluruh Indonesia.

PT SMI juga memiliki pedoman yang jelas dalam proses rekrutmen, yang memastikan bahwa seluruh tahapan dilakukan dengan prinsip transparansi, kejujuran, dan keadilan, serta tidak membedakan suku, agama, ras, dan latar belakang lainnya. Proses rekrutmen yang transparan ini memberi kesempatan yang sama bagi setiap individu untuk bergabung dengan perusahaan.

Recruitment and Turnover

The Company conducts recruitment to anticipate the evolving market conditions, as well as for employee succession due to retirements and/or resignations. Through recruitment, the Company seeks candidates with the skills and characteristics aligned with job specifications, focusing on competencies through specific qualifications and expertise.

Recruitment at PT SMI is conducted openly, providing opportunities for individuals who meet the required competencies to participate, regardless of their background. All recruitment and employee selection processes refer to the Manpower Plan (MPP), which is aligned with the Company's Work Plan and Budget. [GRI 3-3]

Internal and External Recruitment Processes:

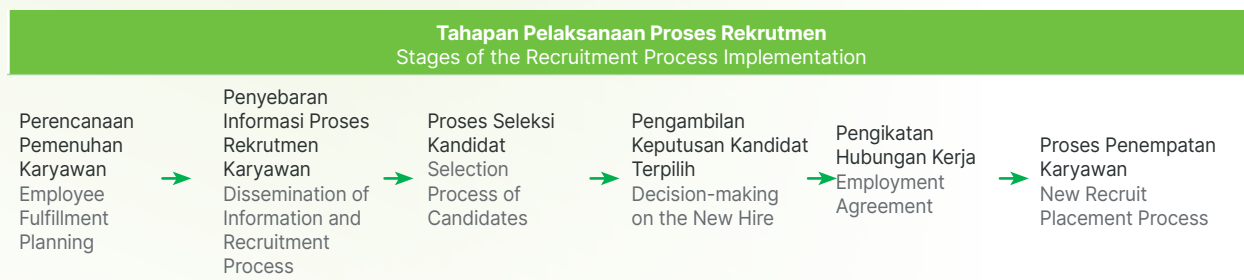
For internal recruitment, PT SMI offers four alternative selection processes, namely:

1. Employee Promotion
2. Employee Transfer
3. Employee Rotation
4. Placement in Subsidiaries

Meanwhile, for external recruitment, PT SMI opens opportunities for both fresh graduates and experienced hires. The external selection process is conducted through various channels to ensure the selection of the right candidates, including media advertisements, *E-Recruitment*, *Campus Hiring*, *Executive Search*, *Headhunters*, and *Referrals*. The use of these various channels aims to ensure that the recruitment process can reach as many of the best candidates as possible from across Indonesia.

PT SMI also has clear guidelines for the recruitment process, ensuring that all stages are conducted based on the principles of transparency, integrity, and fairness, without discrimination based on ethnicity, religion, race, or other backgrounds. This transparent recruitment process provides equal opportunities for every individual to join the Company.





Per 31 Desember 2024, PT SMI merekrut 50 orang karyawan baru. Adapun karyawan yang meninggalkan Perseroan tercatat sebanyak 9 orang. Dengan demikian, tingkat *turnover* karyawan pada tahun 2024 adalah 2,16%, mengalami penurunan signifikan dibandingkan dengan tingkat *turnover* pada tahun 2023 yang mencapai 4,27%. Penurunan *turnover* ini mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola SDM serta mempertahankan karyawan berkualitas.

As of December 31, 2024, PT SMI recruited 50 new employees. Meanwhile, the number of employees who left the Company was recorded at 9. Therefore, the employee turnover rate in 2024 was 2.16%, representing a significant decrease compared to the turnover rate of 4.27% in 2023. This decline in turnover reflects the Company's success in managing human capital and retaining high-quality employees.

Oleh karena PT SMI hanya beroperasi di Jakarta, maka tidak terdapat informasi mengenai rekrutmen dan karyawan yang meninggalkan Perseroan berdasarkan wilayah kerja. Informasi selengkapnya tentang rekrutmen dan karyawan yang meninggalkan Perseroan disampaikan dalam tabel-tabel berikut: [GRI 401-1]

Since PT SMI operates solely in Jakarta, there is no information available regarding recruitment and employee departures based on work locations. Complete information on recruitment and employees leaving the Company is presented in the following tables: [GRI 401-1]

Tabel Jumlah Rekrutmen Berdasarkan Jenjang Jabatan Tahun 2022-2024
Table of Number of Employees Recruited by Position Level in 2022-2024

Jenjang Jabatan Position Level	2024	2023	2022
Kepala Divisi Head of Division	1	1	1
Team Leader Team Leader	-	-	-
Staf Staff	49	34	31
Jumlah Total	50	35	32

Tabel Jumlah Rekrutmen Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022-2024
Table of Number of Employees Recruited by Gender in 2022-2024

Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Pria Male	26	20	17
Wanita Female	24	15	15
Jumlah Total	50	35	32

Tabel Jumlah Rekrutmen Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2022-2024

Table of Number of Employees Recruited by Age and Gender in 2022-2024

Kelompok Usia	2024		2023		2022	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
<30 Tahun <30 years old	10	9	9	5	4	8
30-50 Tahun 30-50 years old	16	14	11	10	12	7
>50 Tahun >50 years old	-	1	-	-	1	-
Jumlah Total		50		35		32

Selain bertambah karena rekrutmen, jumlah karyawan PT SMI berkurang dengan adanya karyawan yang keluar atau meninggalkan Perseroan dengan alasan yang dibenarkan undang-undang. Informasi selengkapnya tentang karyawan keluar disampaikan dalam tabel-tabel berikut: [\[GRI 401-1\]](#)

In addition to the increase due to recruitment, the number of employees at PT SMI has decreased due to employees leaving the Company for legally justified reasons. Complete information on employees leaving the Company is presented in the following tables: [\[GRI 401-1\]](#)

Tabel Jumlah Karyawan Keluar Berdasarkan Jenjang Jabatan Tahun 2022-2024

Table of Number of Employees Leaving the Company by Position Level in 2022-2024

Jenjang Jabatan	2024	2023	2022
Kepala Divisi Head of Division	1	1	3
Team Leader Team Leader	-	2	2
Staf Staff	8	13	15
Jumlah Total	9	16	20

Tabel Jumlah Karyawan Keluar Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022-2024

Table of Number of Employees Leaving the Company by Gender in 2022-2024

Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Pria Male	6	7	14
Wanita Female	3	9	6
Jumlah Karyawan Keluar Total Employees Leaving the Company	9	16	20

Tabel Jumlah Karyawan Keluar Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2022-2024

Table of Number of Employees Leaving the Company by Age and Gender in 2022-2024

Kelompok Usia Age Group	2024		2023		2022	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
<30 Tahun <30 years old	-	-	-	1	1	2
30-50 Tahun 30-50 years old	6	1	7	7	13	4
>50 Tahun >50 years old	-	2	-	1	-	-
Jumlah Karyawan Keluar Total Employees Leaving the Company		9		16		20



Tabel Alasan Berakhirnya Hubungan Kerja dan Tingkat Turnover Tahun 2022-2024
Table of Reasons for Termination of Employment and Turnover Rate in 2022-2024

Uraian Description	2024	2023	2022
Pensiun Normal Normal Retirement	1	1	-
Meninggal dunia Died	-	1	1
Pelanggaran Violation	-	-	-
Mengundurkan diri Resignation	8	14	19
Jumlah Total	9	16	20

Tingkat Turnover Karyawan Tahun 2022-2024
Employee Turnover Rate in 2022-2024

Deskripsi Description	2024	2023	2022
Tingkat Turnover Karyawan Employee Turnover Rate	2,16%	4,27%	5,71%

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan [GRI F.22]

PT SMI secara berkesinambungan menyelenggarakan berbagai program pendidikan, pelatihan dan sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi, sekaligus memacu produktivitas, loyalitas, motivasi dan integritas karyawan. Program pengembangan kemampuan karyawan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan terbuka bagi seluruh karyawan tanpa membedakan jenis kelamin. Seluruh program pelatihan dan pengembangan karyawan dilaksanakan oleh Divisi Sumber Daya Manusia (DSDM), Unit Kerja SMI *University & People Development* serta dipantau/dievaluasi lewat berbagai pertemuan dan/atau rapat komite terkait. [GRI 3-3]

Pelatihan Karyawan

PT SMI memastikan setiap karyawan memiliki hak dan kesempatan yang setara untuk mengikuti program pelatihan yang diselenggarakan, tanpa membedakan jenjang jabatan maupun jenis kelamin. Pada tahun 2024, DSDM telah melakukan asesmen internal terhadap karyawan pada level Team Leader dan Staf untuk mengidentifikasi kompetensi yang perlu ditingkatkan (*competency gap*). Hasil asesmen ini menjadi dasar penyusunan *Training Need Analysis* dan rencana pelatihan yang akan dilakukan sepanjang tahun.

Selain itu, evaluasi pascapelatihan dilakukan dengan menggunakan metodologi Kirkpatrick untuk memastikan efektivitas program pelatihan yang telah dilaksanakan. PT SMI terus menyempurnakan *Training Need Analysis* dan rencana pelatihan untuk memastikan kesesuaian dengan strategi bisnis dan rencana perusahaan.

Employee Training and Development [GRI F.22]

PT SMI consistently organizes various education, training, and certification programs to enhance employee competencies while boosting productivity, loyalty, motivation, and integrity. Employee development programs are implemented based on the Company's needs and are open to all employees, regardless of gender. All training and development programs are managed by the Human Resources Division and the SMI University & People Development Work Unit, with monitoring and evaluation conducted through various meetings and/or discussions with relevant committees. [GRI 3-3]

Employee Training

PT SMI ensures that every employee has equal rights and opportunities to participate in training programs, irrespective of their position or gender. In 2024, HC Division conducted internal assessments for employees at the Team Leader and Staff levels to measure the competency gaps of each employee for further improvement. This assessment serves as the basis for preparing the Training Need Analysis and the employee training plan for the year.

In addition, post-training evaluations are conducted using the Kirkpatrick methodology to ensure the effectiveness of the training programs implemented. PT SMI continues to improve its Training Needs Analysis and training plans to ensure alignment with the Company's business strategy and plans.

Pelaksanaan Pelatihan Karyawan [GRI 404-1, 404-2]

Perseroan mengklasifikasikan program pelatihan karyawan ke dalam 3 (tiga) jenis yakni *public training*, *in-house training*, dan *knowledge sharing*. Definisi ketiga jenis pelatihan adalah sebagai berikut:

1. **Public Training**
Public training merupakan program pelatihan karyawan meliputi keikutsertaan karyawan pada program seminar, pelatihan, kursus, lokakarya, *workshop*, maupun *conference* yang diselenggarakan oleh pihak penyedia jasa pelatihan di luar Perseroan yang terstruktur dan sudah diverifikasi oleh Divisi Sumber Daya Manusia, baik dari lembaga pelatihan dalam negeri maupun luar negeri.
2. **In-House Training**
In-House Training adalah program pelatihan karyawan yang diselenggarakan oleh Divisi Sumber Daya Manusia dengan bekerja sama dengan penyedia jasa pelatihan secara terstruktur, dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan secara menyeluruh, yang pelaksanaannya dapat dilakukan di dalam maupun di luar Perseroan.
3. **Knowledge Sharing**
Knowledge Sharing merupakan program pelatihan karyawan melalui aktivitas saling memberikan dan bertukar pengetahuan dan pengalaman kepada seluruh insan Perseroan, yang dilakukan oleh seluruh komponen Perseroan baik jajaran Direksi, Kepala Divisi, *Team Leader*, maupun karyawan, sebagai bentuk pembelajaran serta membangun kompetensi dan kapasitas karyawan.
4. **e-Learning**
Program pelatihan karyawan yang memungkinkan karyawan mengakses kursus, pengajaran, dan materi instruksional secara *online* melalui situs web <https://e-learning.ptsmi.co.id/>

Implementation of Employee Training [GRI 404-1, 404-2]

The Company classifies employee training programs into three categories: Public Training, In-House Training, and Knowledge Sharing. The definitions of these training types are as follows:

1. **Public Training**
Public training is an employee training program that includes employee participation in seminars, training sessions, courses, workshops, or conferences organized by external training service providers. These programs are structured and verified by the Human Resources Division, whether from domestic or international training institutions.
2. **In-House Training**
In-house training is an employee training program organized by the Human Resources Division in collaboration with structured training service providers. This program aims to comprehensively enhance employee competencies and can be conducted either within or outside the Company.
3. **Knowledge Sharing**
Knowledge sharing is an employee training program that involves exchanging knowledge and experiences among all members of the Company. This activity is conducted by various stakeholders, including the Board of Directors, Heads of Division, Team Leaders, and employees, as a form of learning and building employee competencies and capacity.
4. **e-Learning**
The employee training program enables employees to access courses, instruction, and instructional materials online through the website <https://e-learning.ptsmi.co.id/>.

Rekapitulasi Pelatihan Menurut Jenjang Jabatan Tahun 2022-2024
Recap of Employee Training by Position Level in 2022-2024

Tahun 2024

Jenjang Jabatan Position Level	Durasi (Jam) Duration (Hours)			Jumlah Peserta Number of Participants			Rata-rata Jam Pelatihan (Jam/ Orang) Average Training Hours (Hours/ Person)		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Manajemen Eksekutif Executive Management	2.149,5	227,5	2.377,0	24	2	26	89,6	113,8	91,4
Manajerial Senior Senior Management	5.046,0	1.965,5	7.011,5	66	25	91	76,5	78,6	77,1
Manajerial Madya Middle Management	5.580,0	7.010,5	12.590,5	66	69	135	84,6	101,6	93,3
Manajerial Junior Junior Management	5.887,5	6.966,0	12.853,5	67	72	139	87,9	96,8	92,5
Pelaksana Staff	366,0	979,5	1.345,5	4	10	14	91,5	98,0	96,1
Jumlah Total	19.029,0	17.149,0	36.178,0	227	178	405			203,3
Rata-rata Jam Pelatihan per Peserta (Jam/Orang) Average Training Hours per Participant (Hours/Person)							83,8	96,3	89,3

Jenjang Jabatan Position Level	Durasi (Jam) Duration (Hours)			Jumlah Peserta Number of Participants			Rata-rata Jam Pelatihan (Jam/ Orang) Average Training Hours (Hours/ Person)		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Manajemen Eksekutif Executive Management	1.326,0	163,0	1.489,0	25	2	27	53,0	81,5	55,2
Manajerial Senior Senior Management	3.429,0	1.243,0	4.672,0	65	24	89	52,8	51,8	52,5
Manajerial Madya Middle Management	3.873,0	3.398,0	7.271,0	63	67	130	61,5	50,7	55,9
Manajerial Junior Junior Management	3.762,0	2.670,0	6.432,0	57	59	116	66,0	45,3	55,5
Pelaksana Staff	76,0	400,0	476,0	6	7	13	12,7	57,1	36,6
Jumlah Total	12.466,0	7.874,0	20.340,0	216	159	375			
Rata-rata Jam Pelatihan per Peserta (Jam/Orang) Average Training Hours per Participant (Hours/Person)							57,7	49,5	54,2

Jenjang Jabatan Position Level	Durasi (Jam) Duration (Hours)			Jumlah Peserta Number of Participants			Rata-rata Jam Pelatihan (Jam/ Orang) Average Training Hours (Hours/ Person)		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Manajemen Eksekutif Executive Management	687,5	61,0	749,0	22	2	24	31,3	30,5	31,2
Manajerial Senior Senior Management	3.328,0	570,0	3.898,0	68	19	87	48,9	30,0	44,8
Manajerial Madya Middle Management	2.272,5	2.921,0	5.194,0	52	65	117	43,7	44,9	44,4
Manajerial Junior Junior Management	2.985,5	2.664,5	5.650,0	54	61	115	55,3	43,7	49,1
Pelaksana Staff	349,0	463,0	812,0	7	6	13	49,9	77,2	62,5
Jumlah Total	9.532,5	6.679,5	16.212,0	203	153	356			
Rata-rata Jam Pelatihan per Peserta (Jam/Orang) Average Training Hours per Participant (Hours/Person)							47,0	43,7	45,5

Secara spesifik, Perseroan juga telah menjalankan program untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam menerapkan kebijakan dan prosedur pembiayaan terkait aspek lingkungan dan sosial. Program ini mencakup pelatihan teknis yang bertujuan untuk mempertajam kemampuan karyawan terkait dalam melakukan kajian risiko lingkungan dan sosial dari kegiatan bisnis Perseroan serta *capacity building* dan *knowledge sharing* yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan *awareness* dari karyawan Perseroan secara umum terkait isu lingkungan dan sosial yang relevan dengan kegiatan bisnis Perseroan. [GRI FS4]

Specifically, the Company has also implemented programs to enhance employee competencies in applying financing policies and procedures related to environmental and social aspects. These programs include technical training aimed at sharpening the capabilities of relevant employees in conducting environmental and social risk assessments of the Company's business activities, as well as capacity building and knowledge-sharing initiatives designed to improve the overall understanding and awareness of the Company's employees regarding environmental and social issues relevant to the Company's business activities. [GRI FS4]

Tabel Pelatihan Aspek Lingkungan Sosial dan Perubahan Iklim Tahun 2024 [GRI FS4]
Table of Environmental, Social, and Climate Change Training in 2024 [GRI FS4]

Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants
Benchmarking to AFD - CDC - Ilbank Turkey	Knowledge Sharing	Perancis, Belgia, Turki, 3-8 Juni 2024 France, Belgium, Turkey, June 3-8, 2024	Agence Française de Développement (AFD)	10
Biodiversity Impact Assessment	Knowledge Sharing	Hybrid, Jakarta, 19 Maret 2024 Hybrid, Jakarta, March 19, 2024	Dornier	155
Certified Human Resources Program Executive	Public Training	Jakarta, 26 Juli -3 Agustus 2024 Jakarta, July 26 - August 3, 2024	PT Qubisa Anugerah Indonesia	2
Certified Human Resources Program Executive	Public Training	Jakarta, 24 Oktober-1 November 2024 Jakarta, October 24 - November 1, 2024	PT Qubisa Anugerah Indonesia	2
Certified Human Resources Professional	Public Training	Jakarta, September 2024 Jakarta, September 2024	Unika Atma Jaya	7
ESG Awareness	Inhouse Training	Online, 9 September 2024 Online, September 9, 2024	SGS Academy	18
ESG Ratings Sharing Session	Knowledge Sharing	Online, 12 Juni 2024 Online, June 12, 2024	Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFG) ESG Finance Department	136
ESG Risk in Climate Finance & Climate Change Adaptation Measures	Public Training	Hybrid, Jakarta, 24 September 2024 Hybrid, Jakarta, September 24, 2024	Dornier	47
H ₂ S Course	Public Training	Jakarta, 15 Februari 2024 Jakarta, February 15, 2024 Jakarta, February 19-20, 2024	PT Satria Yudha Pratama	7
Indonesia Carbon Trading Handbook	e-learning	Online, dapat diikuti kapanpun Online, available anytime	PT SMI	45
Inventarisasi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Inventory	Inhouse Training	Bogor, 4-5 November 2024 Bogor, November 4-5, 2024	PT SMI	22
International Sustainability Standards Board (ISSB) Standard Training Course	Public Training	Jakarta, 19-20 Februari 2024 Jakarta, February 19-20, 2024	National Center for Corporate Reporting (NCCR)	1
Mainstreaming GEDSI in Indonesia's Energy Transition	Public Training	Australia, 3-14 Juni 2024 Australia, June 3-14, 2024	Australia Award in Indonesia	1
Pelatihan Perlindungan Masyarakat Adat Indigenous Community Protection Training	Public Training	Makassar, 12-15 Agustus 2024 Makassar, August 12-15, 2024	Network of Learning Centers	2
Peningkatan Kapasitas Kelompok Kerja KGIS bagi Kelompok Kerja KGIS KGIS Capacity Building for KGIS Working Group	Inhouse Training	Bogor, 31 Oktober-1 November 2024 Bogor, October 31 - November 1, 2024	ADB	21



Tabel Pelatihan Aspek Lingkungan Sosial dan Perubahan Iklim Tahun 2024 [GRI FS4]
Table of Environmental, Social, and Climate Change Training in 2024 [GRI FS4]

Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants
Sertifikasi Pelatihan Pengendalian Pencemaran Air Water Pollution Control Training Certification	Public Training	Yogyakarta, 19-23 Agustus 2024 Yogyakarta, August 19-23, 2024	Pusat Studi Lingkungan Hidup Universitas Gajah Mada (PSLH UGM) Center for Environmental Studies, Gajah Mada University (PSLH UGM)	2
<i>Study Tour</i> ke KfW untuk <i>benchmarking</i> pengelolaan aspek lingkungan dan sosial Study Tour to KfW for Benchmarking Environmental and Social Management	Knowledge Sharing	Jerman, 22-26 April 2024 Germany, April 22-26, 2024	Kreditanstalt für Wiederaufbau (KfW)	16
Sustainability Reporting: Standard & Implementation	Public Training	Jakarta, 8-9 Agustus 2024 Jakarta, August 8-9, 2024	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Institute of Accountants (IAI)	1
Waste Sector Workshop: Addressing Challenges and Opportunities for Financing Indonesia's Waste Sector	Knowledge Sharing	Jakarta, 30 Oktober 2024 Jakarta, October 30, 2024	Dornier	139
Water & Waste Management	Public Training	Singapura, 26 Februari-1 Maret 2024 Singapore, February 26 - March 1, 2024	SMU Executive Development	2
Water Utility Regulatory Approaches	Public Training	19-23 Agustus 2024 August 19-23, 2024	-	1
Webinar ESG Awareness Lanjutan Webinar on Advanced ESG Awareness	Inhouse Training	Jakarta, 13 November 2024 Jakarta, November 13, 2024	PLUS	34

Pelatihan Aspek Lingkungan Sosial dan Perubahan Iklim [FS4]
Training on Social Environment and Climate Change Aspects [FS4]

Pelatihan Integrated Biodiversity Assessment Tools (IBAT)

Pelatihan internal terkait dengan penggunaan dan pemanfaatan *Integrated Biodiversity Assessment Tools* (IBAT) ini diinisiasi oleh DELST bersama dengan Divisi Pembiayaan Publik 2 (DPPU 2), khususnya bagian Project Management Unit (PMU) Geothermal. Materi training disampaikan oleh *Biodiversity Specialist* DELST, yaitu M. Faesal. Pelatihan diselenggarakan tanggal 27 Juni 2024 dan dihadiri oleh DELST dan DPPU2.

Training on Integrated Biodiversity Assessment Tools (IBAT)

The internal training on the use and application of the *Integrated Biodiversity Assessment Tools* (IBAT) was initiated by Environmental, Social, and Technical Evaluation Division (DELST) in collaboration with the Public Financing Division 2 (DPPU 2), specifically the Project Management Unit (PMU) Geothermal. The training session was delivered by DELST's Biodiversity Specialist, M. Faesal. The training was conducted on June 27, 2024, and was attended by representatives from DELST and DPPU 2.



Pelatihan ESG Risk in Climate Finance dan Climate Adaptation

Pelatihan tentang risiko ESG yang terkait dengan pendanaan iklim untuk PT SMI dirancang untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang potensi tantangan lingkungan, sosial, dan tata kelola yang menyertai proyek-proyek pendanaan iklim. Pelatihan ini akan membahas risiko-risiko spesifik yang dapat timbul dari berbagai jenis proyek pendanaan iklim, dan menawarkan strategi praktis untuk mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi risiko-risiko tersebut. Dengan mengintegrasikan contoh-contoh dunia nyata, pelatihan ini bertujuan untuk membekali para peserta dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengimplementasikan inisiatif pendanaan iklim yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Pelatihan ini menekankan pembelajaran interaktif melalui diskusi, kegiatan kelompok, dan sesi tanya jawab untuk memastikan bahwa para peserta dapat langsung menerapkan konsep-konsep tersebut dalam pekerjaan mereka. Pemateri sesi ini adalah Konsultan Insolity (Bapak Randy Ismail) dan Stefano (mantan karyawan International Finance Corporation/IFC) yang dilaksanakan pada tanggal 24 September 2024 dan dihadiri oleh Karyawan PT SMI dari berbagai divisi.

Training on ESG Risk in Climate Finance and Climate Adaptation

The training on ESG risks related to climate finance for PT SMI was designed to provide a comprehensive understanding of the potential environmental, social, and governance (ESG) challenges associated with climate finance projects. This training covered specific risks that may arise from various types of climate finance projects and offered practical strategies for identifying, assessing, and mitigating these risks. By integrating real-world case studies, the training aimed to equip participants with the necessary knowledge and skills to implement sustainable and responsible climate finance initiatives. This training emphasized interactive learning through discussions, group activities, and Q&A sessions to ensure that participants could directly apply the concepts in their respective roles. The session was facilitated by Randy Ismail, a consultant from Insolity, and Stefano, a former employee of the International Finance Corporation (IFC). The training took place on September 24, 2024, and was attended by employees from various divisions of PT SMI.



Waste Sector Workshop: Addressing Challenges and Opportunities for Financing Indonesia's Waste Sector

Dalam rangka hibah program S4I (Support for Infrastructure Investment in Indonesia) dari Uni Eropa, dan sebagai bagian dari inisiatif strategis PT SMI terkait ESG, salah satu aktivitas yang akan dilakukan oleh Dornier selaku *implementation consultant* program tersebut adalah memberikan *workshop* untuk karyawan-karyawan PT SMI terkait dengan sektor persampahan. Pemateri sesi ini adalah Bapak Novrizal Tahar (Direktur Pengelolaan Sampah, Kementerian Lingkungan Hidup) yang dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2024 dan dihadiri oleh Karyawan PT SMI dari berbagai divisi.

Waste Sector Workshop: Addressing Challenges and Opportunities for Financing Indonesia's Waste Sector

As part of the S4I (Support for Infrastructure Investment in Indonesia) grant program funded by the European Union, and in alignment with PT SMI's strategic ESG initiatives, one of the activities undertaken by Dornier, the implementation consultant for this program, was to conduct a workshop for PT SMI employees on the waste management sector. The session was led by Novrizal Tahar, Director of Waste Management at the Ministry of Environment. The workshop was held on October 30, 2024, and was attended by employees from various divisions of PT SMI.

Pelatihan Lanjutan bagi anggota Kelompok Kerja Kesetaraan Gender dan Inklusi Sosial (KK KGIS) berkolaborasi dengan Asian Development Bank (ADB)

Pengembangan kapasitas KK KGIS terhadap konsep dan prinsip KGIS merupakan salah satu bentuk implementasi Prosedur KGIS. Pada tahap awal implementasi, telah dilakukan *capacity building* terkait pengarusutamaan KGIS di level korporasi dan proyek. Dengan adanya penggantian keanggotaan serta perkembangan instrument Perseroan dalam mengarusutamakan kesetaraan gender dan inklusi sosial, maka diperlukan pengembangan kapasitas lanjutan bagi KK KGIS. Inisiatif ini dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2024 – 1 November 2024. Peserta diskusi ini adalah Anggota KK KGIS dari berbagai divisi.

Advanced Training for Members of the Gender Equality and Social Inclusion Working Group (KK KGIS) in Collaboration with the Asian Development Bank (ADB)

Capacity development for KK KGIS in understanding gender equality and social inclusion (KGIS) concepts and principles is a key component of the implementation of KGIS Procedures. In the initial implementation phase, capacity-building activities were conducted to mainstream KGIS at both the corporate and project levels. Given the changes in membership and the evolution of the Company's instruments for mainstreaming gender equality and social inclusion, an advanced capacity-building initiative for KK KGIS was deemed necessary. This initiative took place from October 31, 2024, to November 1, 2024, with participants comprising KK KGIS members from various divisions.



Selain pelatihan untuk karyawan aktif, PT SMI juga memberikan perhatian terhadap kesejahteraan karyawan yang akan memasuki masa pensiun melalui Program Masa Persiapan Pensiun (MPP). Program ini melibatkan pembekalan dalam tiga aspek penting:

1. Persiapan mental dan psikologis
2. Literasi keuangan
3. Intrapreneurship (berdasarkan peminatan)

Pada tahun 2024, program ini dilaksanakan pada tanggal 6 & 7 Desember di Ciawi-Bogor, dengan jumlah peserta sebanyak 34 orang karyawan.

Dengan demikian, PT SMI berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan melalui berbagai program pelatihan yang terstruktur, serta memastikan kesiapan karyawan untuk masa depan mereka baik dalam pekerjaan aktif maupun saat pensiun. [GRI 404-2]

Biaya Pengembangan Kompetensi SDM

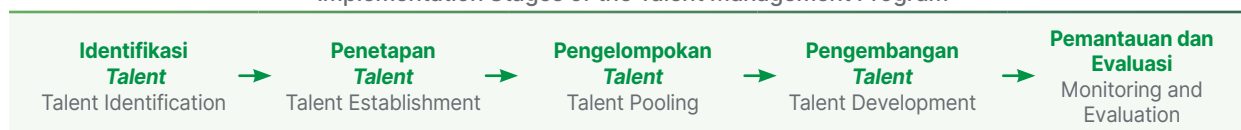
Pada tahun 2024, PT SMI mengalokasikan biaya untuk pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp20.347.554.650, naik dibandingkan tahun 2023, yang mencapai Rp13.620.993.733. Dari jumlah tersebut terealisasi sebesar Rp19.388.730.274,30 atau 95,29% dari alokasi anggaran. Sebagai pembanding, pada tahun 2023, realisasi biaya pelatihan karyawan tercatat sebesar Rp12.020.142.698 atau 88,25% dari anggaran.

Pengembangan Talent Management

Perseroan melalui DSDM melaksanakan program suksesi manajemen melalui penerapan strategi pengelolaan SDM bertalenta (*Talent Management*). Tujuan *Talent Management* adalah mempersiapkan dan mengembangkan karyawan berpotensi serta sebagai bentuk mempersiapkan *future leader* guna memastikan terpenuhinya posisi-posisi penting dan kritikal di Perseroan. Untuk meraih hasil terbaik, *Talent Management* berfokus pada proses mengidentifikasi, mempersiapkan, mengembangkan, serta mempertahankan karyawan melalui komitmen dari seluruh karyawan dan manajemen dalam melaksanakan program secara konsisten.

Dalam melaksanakan *Talent Management*, Perseroan menerapkan 5 (lima) tahapan proses yang saling berkait sebagai berikut:

Tahapan Pelaksanaan Talent Management Implementation Stages of the Talent Management Program



In addition to training for active employees, PT SMI also pays attention to the welfare of employees who are about to enter retirement through the Pre-Retirement Preparation Program (MPP). This program includes training in three key aspects:

1. Mental and psychological preparation
2. Financial literacy
3. Intrapreneurship (based on interests)

In 2024, this program was conducted on December 6 & 7 in Ciawi-Bogor, with a total of 34 employees participating.

Thus, PT SMI is committed to continuously enhancing employee competencies and welfare through various structured training programs, as well as ensuring that employees are well-prepared for their future, both during active employment and in retirement. [GRI 404-2]

Human Capital Competency Development Costs

In 2024, PT SMI allocated a budget of IDR20,347,554,650 for employee competency development, which was an increase compared to IDR13,620,993,733 in 2023. Out of this budget, IDR19,388,730,274.30 was realized, representing 95.29% of the allocated budget. In comparison, in 2023, the realized training costs amounted to IDR12,020,142,698, or 88.25% of the budget.

Talent Management Development

The Company, through the Human Resources Division, implements management succession programs by applying a Talent Management strategy. The objective of Talent Management is to prepare and develop high-potential employees and future leaders to ensure the availability of personnel for critical and strategic positions within the Company. To achieve optimal outcomes, Talent Management focuses on identifying, preparing, developing, and retaining employees through the commitment of all employees and management to consistently execute the program.

In implementing Talent Management, the Company applies 5 (five) interconnected stages of the process as follows:

Program Individual Development Plan (IDP)

Selain *Talent Management*, PT SMI juga melaksanakan program *Individual Development Plan (IDP)* yang memuat program perencanaan pengembangan karyawan, baik perencanaan pengembangan kapasitas maupun kompetensi karyawan serta perencanaan jenjang karier karyawan guna mempersiapkan leader maupun suksesor Perseroan yang akan datang. Program IDP terdiri dari 2 (dua) bentuk perencanaan program pengembangan karyawan yakni:

1. Rencana Pengembangan Diri
2. Rencana Pengembangan Karier

Pengembangan Karier

Kebijakan terkait pengembangan karier karyawan tertuang dalam Pedoman Promosi Karyawan PT SMI. Perseroan memiliki beberapa aspek pertimbangan dalam proses pengembangan karier karyawan, di antaranya dengan memperhatikan hasil penilaian kinerja karyawan serta disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

Perseroan memberlakukan 4 (empat) jalur karier yang dapat ditempuh karyawan sehubungan dengan proses pengembangan karier karyawan yaitu:

1. Jalur Karier Manajerial:
Jalur karier manajerial merupakan jalur karier yang memungkinkan karyawan dapat bergerak menduduki berbagai jabatan struktural dalam organisasi.
2. Jalur Karier Fungsional:
Jalur karier fungsional merupakan jalur karier yang memungkinkan karyawan dengan pekerjaan dan keahlian teknis yang tinggi dapat meningkatkan dan mengembangkan keahlian yang terspesialisasi, sekaligus memberikan nilai lebih bagi Perseroan.
3. Jalur Karier Mutasi Karyawan:
Jalur karier mutasi karyawan merupakan proses yang memungkinkan terjadinya perpindahan karyawan dari satu unit kerja ke unit kerja lain dengan Divisi yang berbeda. Proses mutasi karyawan tersebut diajukan oleh Kepala Divisi dari unit kerja asal dan unit kerja yang dituju, dengan memperhatikan adanya kebutuhan Manpower Planning (MPP) di unit kerja yang dituju serta adanya kebutuhan Perseroan dan persetujuan Direksi.
4. Jalur Karier Rotasi Karyawan
Jalur karier rotasi karyawan merupakan proses yang memungkinkan terjadinya perpindahan karyawan dari satu unit kerja ke unit kerja yang lain dalam satu Divisi yang sama. Proses pelaksanaan rotasi karyawan merupakan kewenangan Kepala Divisi terkait dengan tetap mempertimbangkan efektivitas kerja, peningkatan kinerja, dan pengembangan karyawan.

Selain promosi, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan minat dan potensi yang dimiliki karyawan melalui mekanisme mutasi, rotasi, maupun penempatan di anak perusahaan/perusahaan patungan Perseroan sebagai bentuk pengembangan karier karyawan.

Individual Development Plan (IDP)

In addition to *Talent Management*, PT SMI also implements the *Individual Development Plan (IDP)* program, which includes employee development planning, both in terms of capacity and competency development, as well as career path planning to prepare future leaders and successors for the Company. The IDP program consists of two (2) forms of employee development planning, namely:

1. Personal Development Plan
2. Career Development Plan

Career Development

The policy related to employee career development is detailed in PT SMI's *Employee Promotion Guidelines*. The Company considers several aspects in the employee career development process, among them, taking into account the employee performance assessment results and aligning them with the Company's needs.

The Company implements 4 (four) career paths for employee career development, including:

1. Managerial Career Path
The managerial career path is a career path that allows employees to move into various structural positions within the organization.
2. Functional Career Path
The functional career path is a career path that allows employees with high technical expertise to enhance and develop specialized skills, while also providing added value to the Company.
3. Employee Transfer Career Path
The employee transfer career path is a process allowing employee movement from one work unit to another within different Divisions. The transfer process is initiated by the Head of Division of the originating and destination work units, considering the Manpower Planning (MPP) needs in the destination work unit, the Company's requirements, and the Board of Directors' approval.
4. Employee Rotation Career Path
The employee rotation career path is a process enabling employee movement from one work unit to another within the same Division. The execution of employee rotation is the prerogative of the related Head of Division, considering work effectiveness, performance improvement, and employee development.

In addition to promotions, the Company also provides opportunities for employees to develop their interests and potential through mechanisms such as transfers, rotations, or placements in the Company's subsidiaries/joint ventures as a form of career development.



Program Prajabatan

Pelaksanaan pelatihan dan pengembangan prajabatan sehubungan dengan pelaksanaan promosi karyawan dilakukan melalui program pengembangan *Job Exposure*. Program ini dilakukan dengan memberikan mentor kepada karyawan guna melakukan pendampingan dalam rangka memperbaiki, membimbing, dan mengembangkan kemampuan, keahlian, kapasitas, maupun kompetensi secara komprehensif.

Job Exposure dijalankan dengan berkoordinasi dengan atasan terkait, yakni Kepala Divisi dan/atau Direktur terkait, khususnya dalam hal penetapan program dan target capaian program yang dipersyaratkan, dengan dilakukan monitoring hasil dan evaluasi pelaksanaan program. Program ini dilakukan dalam beberapa bentuk yaitu:

Coaching Program	Metode dalam bentuk membimbing dan menggali kemampuan dan permasalahan guna mengembangkan keterampilan dan pengetahuan karyawan, serta meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan organisasi, yang mengarah pada pencapaian kinerja yang unggul dengan disertai komitmen terhadap perbaikan yang berkelanjutan. Method in the form of guiding and exploring abilities and problems in order to develop employee skills and knowledge, as well as improve performance and achieve organizational goals, which lead to achieving superior performance accompanied by a commitment to continuous improvement.
Project Assignment	Program pengembangan karyawan dengan memberikan penugasan maupun project kepada karyawan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, maupun suatu kompetensi kerja secara lebih mendalam. Bentuk program <i>Project Assignment</i> juga mencakup program mutasi dan rotasi karyawan. Assignment juga mencakup program mutasi dan rotasi karyawan. Employee development program by assigning tasks or projects to employees to enhance their knowledge, skills, and work competencies in greater depth. The Project Assignment program also includes employee transfer and rotation programs.
On the Job Training	Suatu proses pengembangan karyawan yang terorganisasi dan terstruktur dalam rangka meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap karyawan, dengan menempatkan karyawan dalam kondisi pekerjaan di suatu jabatan/posisi dalam periode waktu tertentu, di bawah bimbingan dan pengawasan karyawan yang telah berpengalaman di pekerjaan/jabatan tersebut. A structured and organized employee development process aimed at improving employees' skills, knowledge, and attitudes, by placing employees in job positions for a certain period of time, under the guidance and supervision of experienced employees in that particular job/position.
Short Term Placement	Metode pengembangan karyawan dengan menempatkan karyawan untuk menduduki suatu jabatan/posisi dalam periode waktu tertentu dengan diberikan target kinerja dengan ruang lingkup pekerjaan di jabatan/posisi yang ditempatkan tersebut. Employee development method involves placing employees in a specific position/role for a certain period of time, with performance targets assigned and a defined scope of work within the designated position/role.
Job Enrichment	Program pengembangan karyawan dengan memberikan dan/atau menambah perluasan pekerjaan dalam hal tanggung jawab, otonomi, maupun wewenang dalam suatu area dan bidang pekerjaan tertentu. Employee development program by providing and/or adding job expansion in terms of responsibility, autonomy, and authority in a particular area and field of work.
Job Enlargement	Metode pengembangan karyawan dengan memberikan perluasan ruang lingkup tugas dan pekerjaan, serta tanggung jawab yang lebih besar. Employee development method by providing an expansion of the scope of duties and work, as well as greater responsibility.

Program Beasiswa

PT SMI memberikan kesempatan kepada karyawan untuk melanjutkan pendidikan formal jenjang Sarjana (S1) dan Magister (S2) dengan melaksanakan program beasiswa. Program ini merupakan wujud apresiasi kepada karyawan yang telah berdedikasi dalam melaksanakan tugas, menunjukkan loyalitas, dan berprestasi. Penentuan peraih beasiswa didasarkan atas capaian kinerja, *talent classification*, serta hasil proses seleksi dan wawancara antara calon peserta dan DSDM dengan melibatkan peran serta jajaran Direksi.

Pre-Employment Program

Pre-job training and development related to employee promotion are conducted through the Job Exposure development program. Job Exposure program is an employee development program by providing mentors for guidance to refine, coach, and develop skills, capacities, or competencies comprehensively.

Job Exposure is coordinated with the related superior, namely the Head of Division and/or related Director, especially regarding the establishment of the program and the required achievement targets, with monitoring of the results and evaluation of program implementation. This program is implemented in several forms:

Scholarship Program

PT SMI offers employees the opportunity to pursue formal education at the Bachelor's (S1) and Master's (S2) levels through its scholarship program. This initiative reflects the Company's appreciation for employees who have demonstrated dedication, loyalty, and outstanding performance in their roles. The selection of scholarship recipients is based on several criteria, including performance achievements, talent classification, as well as the selection process and interviews between candidates and the HR Division, involving the participation of the Board of Directors.

Tabel Realisasi Jumlah Peserta Program Beasiswa Karyawan [GRI 404-2]
Table of Realized Number of Employee Scholarship Program Participants [GRI 404-2]

Jenjang Pendidikan Education Level	2024	2023	2022
Sarjana (S1) Bachelor's Degree	2	5	1
Magister (S2) Master's Degree	6	23	4
Doktoral (S3) Doctorate Degree	3	2	-
Jumlah Peserta Total Participants	11	30	5

Penilaian Kinerja [GRI 404-3]

Perseroan melaksanakan penilaian kinerja kepada seluruh karyawan berdasarkan *potential* dan *performance review* yang menjadi acuan dalam penentuan program *Individual Development Plan*. Hasil penilaian sekaligus menjadi acuan bagi Perseroan dalam mempertimbangkan kenaikan jenjang karier dan remunerasi. Penilaian kinerja Perseroan dilakukan dengan menggunakan 2 (dua) metode yaitu:

1. Penilaian Perilaku Kerja (*Feedback 360 Degree*)
Metode penilaian *Feedback 360 Degree* melibatkan atasan terkait, rekan kerja, dan bawahan. Penilaian perilaku kerja terdiri dari 2 aspek, yaitu kedisiplinan dan sikap kerja (sikap proaktif, hasil kerja, perencanaan dan pengorganisasian, integritas, dll). Khusus untuk jabatan-jabatan struktural dilakukan juga penilaian perilaku kerja dari aspek kepemimpinan.
2. Penilaian Prestasi Kerja
Penilaian atas pencapaian kinerja Karyawan yang didasarkan pada kesepakatan kerja yang telah ditetapkan melalui metode penilaian *Key Performance Indicator* yang terdiri dari 4 perspektif penilaian, yaitu *financial perspective*, *business perspective*, *customer perspective* dan *learning & growth perspective*.

Sebagaimana pada tahun 2022 dan 2023, Perseroan pada tahun 2024 telah melaksanakan penilaian kinerja ke seluruh (100%) karyawan sebanyak 1 (satu) kali dengan hasil sebagai berikut:

Performance Assessment [GRI 404-3]

The Company conducts performance assessments for all employees based on potential and performance reviews, which serve as the foundation for determining Individual Development Plans (IDPs). The results of these assessments are also used as a reference for career advancement and remuneration considerations. PT SMI employs two methods for performance assessments:

1. Work Behavior Assessment (360-Degree Feedback)
This method involves feedback from supervisors, peers, and subordinates. Work behavior assessment covers two key aspects, namely discipline and work attitude (including proactiveness, work results, planning and organization, integrity, etc.). Specifically for structural positions, the assessment also includes a leadership assessment.
2. Work Performance Assessment
The assessment of employee performance achievements is based on the work agreement that has been established through the Key Performance Indicator (KPI) assessment method, which consists of four assessment perspectives, i.e. financial perspective, business perspective, customer perspective, and learning & growth perspective.

In 2024, the Company conducted performance assessments for 100% of employees, with one cycle completed during the year. The results are summarized as follows:

Tabel Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karier Tahun 2022-2024 [GRI 404-3]
Table of Performance Assessment and Career Development in 2022-2024 [GRI 404-3]

Uraian Description	Satuan Unit	2024			2023			2022		
		Promosi	Rotasi/ Mutasi	Demosi	Promosi	Rotasi/ Mutasi	Demosi	Promosi	Rotasi/ Mutasi	Demosi
Laki-laki Male	Orang People	9	14	-	9	22	-	5	10	-
Perempuan Female	Orang People	4	10	-	4	12	1	5	10	-
Jumlah Total	Orang People	13	24	-	13	34	1	10	20	-

Remunerasi dan Tunjangan kepada Karyawan

PT SMI menghormati berbagai hak normatif karyawan, termasuk pemenuhan imbalan kerja/remunerasi. Penerapan remunerasi senantiasa dikaji ulang secara berkala untuk menjaga daya saing di pasar tenaga kerja, mempertahankan karyawan, serta memastikan kesesuaiannya dengan kemajuan Perseroan. Strategi remunerasi di PT SMI dilakukan melalui pemberian *compensation* dan *benefit* yang sesuai dan didasarkan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. [GRI 3-3]

Penetapan kebijakan struktur remunerasi Perseroan didasarkan pada level kepangkatan dan tingkat pekerjaan (*job grade*), bukan berdasarkan *gender*. Penerapan kesetaraan remunerasi tanpa memandang *gender* sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan serta Konvensi ILO No: 100/1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Wanita untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya (*Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value*).

Dalam implementasinya, Perseroan memberikan remunerasi dan tunjangan berdasarkan kinerja karyawan, kinerja perusahaan, dan survei penggajian melalui *Annual Salary Survey* yang dilakukan oleh DSDM yang bekerja sama dengan pihak ketiga independen dan kompeten setiap tahunnya. Hasil kajian dan analisa tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan Perseroan dalam melakukan penyesuaian strategi remunerasi karyawan, termasuk untuk remunerasi karyawan level eksekutif dan senior.

Pemberian remunerasi atau upah minimum bagi karyawan tetap level terendah, Perseroan senantiasa mematuhi regulasi yang berlaku. Untuk penetapan upah tahun 2024, PT SMI merujuk pada Peraturan Pemerintah (PP) No 51 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan, yang di dalamnya mengatur tentang Upah Minimum Provinsi (UMP) 2024. Dengan kepatuhan tersebut, Perseroan menjamin bahwa remunerasi karyawan tetap level terendah di DKI Jakarta sebagai lokasi operasional PT SMI telah sesuai dengan ketentuan upah minimum regional yang ditetapkan Pemerintah Khusus Ibu Kota Jakarta. [OJK F.20]

Employee Remuneration and Benefits

PT SMI respects the various normative rights of employees, including the fulfillment of compensation and remuneration. The remuneration policy is reviewed periodically to maintain competitiveness in the labor market, retain employees, and ensure alignment with the Company's progress. The remuneration strategy at PT SMI is implemented through appropriate compensation and benefits based on applicable laws and regulations. [GRI 3-3]

The Company's remuneration structure is determined based on rank level and job grade, not gender. The application of equal remuneration regardless of gender in accordance with labor laws and ILO Convention No. 100/1951 concerning Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value.

In practice, PT SMI provides remuneration and benefits based on employee performance, the Company's performance, and salary benchmarking conducted through an Annual Salary Survey by the Human Resources Division in collaboration with independent and competent third parties. The findings from these studies are used as considerations for adjusting employee remuneration strategies, including those for executive and senior-level employees.

Specifically, for remuneration or minimum wages for the lowest-level permanent employees, the Company strictly adheres to applicable regulations. For 2024 wage determination, PT SMI refers to Government Regulation (PP) No. 51 of 2023, which amends Government Regulation No. 36 of 2021 concerning Wages, including provisions on the Provincial Minimum Wage (UMP) 2024. Through this compliance, the Company ensures that the remuneration for the lowest-level permanent employees in DKI Jakarta, where PT SMI operates, complies with the regional minimum wage requirements set by the Government of Special Capital Region of Jakarta. [OJK F.20]

Tabel Rasio Remunerasi Berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 405-2]

Posisi Position	2024		2023		2022	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Manajerial Eksekutif Executive Management	1,07	1,00	1,13	1,00	1,12	1,00
Manajerial Senior Senior Management	1,12	1,00	1,14	1,00	1,07	1,00
Manajerial Madya Middle Management	1,03	1,00	1,02	1,00	1,03	1,00
Manajerial Junior Junior Management	1,04	1,00	1,00	1,00	1,01	1,00
Pelaksana Staff	1,07	1,00	1,01	1,00	1,00	1,18

Tabel Upah Karyawan Level Terendah Dibanding Upah Minimum Provinsi Tahun 2024
Table of Wages of Lowest-Level Employees Compared to the Provincial Minimum Wage for 2024

Provinsi Province	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Basic Salary Entry Level	Rasio Ratio
DKI Jakarta Special Capital Region of Jakarta	5.067.481	6.000.000	1 : 1,18

Tabel Rasio Kompensasi Individu dengan Remunerasi Tertinggi dengan Median Karyawan [GRI 2-21]
Table of Compensation for Individuals with Highest Remuneration and Employee Median Ratio [GRI 2-21]

2024	2023	2022
7,71:1	6,85:1	6,8:1

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan tidak hanya memiliki karyawan tetap dan karyawan kontrak, melainkan juga memiliki kontrak dengan pihak penyedia jasa *outsourcing* untuk mendukung kegiatan operasional kantor. Tenaga kerja tersebut memberikan dukungan dalam kegiatan *general service* antara lain seperti *office boy/girl*, *messenger*, *cleaning service*, *security*, *driver* dan *admin*.

Per 31 Desember 2024, Perseroan mempekerjakan tenaga kerja *outsource* sebanyak 71 orang, naik dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 70 orang.

Adapun hak-hak tenaga kerja karyawan tetap dan pekerja *outsource* terkait remunerasi meliputi: [GRI 401-2]

In carrying out its business activities, the Company employs not only permanent and contract employees but also engages outsourcing service providers to support office operations. These outsourced workers provide support in general services, including but not limited to office boys/girls, messengers, cleaning services, security, drivers, and administrative staff.

As of December 31, 2024, the Company employed a total of 71 outsourced workers, a increase compared to 70 workers in 2023.

The rights of both permanent employees and outsourced workers related to remuneration include: [GRI 401-2]

Karyawan PKWTT dan PKWT Permanent Employees (PKWTT) and Contract Employees (PKWT)	Tenaga Kerja <i>Outsource</i> Outsourced Workers
- Gaji pokok karyawan - Tunjangan transportasi - Tunjangan jabatan - Tunjangan Hari Raya (THR) - Tunjangan cuti - BPJS Ketenagakerjaan - BPJS Kesehatan - Program pensiun karyawan tetap - Asuransi rawat inap, mencakup <i>medical check-up</i> (MCU) - Asuransi rawat jalan - Asuransi Jiwa dan kecelakaan - Employee basic salary - Transportation allowance - Position allowance - Religious holiday allowance (THR) - Leave allowance - BPJS Employment Insurance - BPJS Health Insurance - Pension program for permanent employees - Inpatient insurance, including medical check-up (MCU) - Outpatient insurance - Life and accident insurance	- Gaji pokok - Operasional dan sewa motor - Tunjangan Fungsional - THR - BPJS Ketenagakerjaan - BPJS Kesehatan - Pesangon - Asuransi rawat inap, mencakup MCU - Basic salary - Operational and motorcycle rental allowance - Functional allowance - Religious holiday allowance (THR) - BPJS Employment Insurance - BPJS Health Insurance - Severance pay - Inpatient insurance, including medical check-up (MCU)

Kebijakan Cuti

Cuti melahirkan (*maternity leave*) merupakan hak normatif bagi karyawan perempuan dan karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan (*paternity leave*) yang dijamin pemenuhannya oleh PT SMI. Sesuai regulasi yang berlaku, Perseroan memberikan cuti melahirkan kepada karyawan perempuan selama 3 bulan, yakni 1,5 bulan sebelum melahirkan dan 1,5 bulan setelah melahirkan yang didasarkan pada perhitungan dokter kandungan ataupun bidan yang merawat. Sedangkan, untuk karyawan yang mengalami keguguran, karyawan tersebut memiliki hak

Leave Policy

Maternity leave is a normative right for female employees and male employees whose wives give birth (*paternity leave*), the fulfillment of which is guaranteed by PT SMI. In accordance with applicable regulations, the Company provides female employees with 3 months of maternity leave, consisting of 1.5 months before childbirth and 1.5 months after childbirth, based on the calculation of the treating obstetrician or midwife. For female employees who experience a miscarriage, they are entitled to a rest period of 1.5 months or as specified in the medical certificate from

untuk beristirahat selama 1,5 bulan atau sesuai dengan surat keterangan dokter kandungan atau bidan. Adapun bagi karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan, Perseroan memberikan hak cuti sebanyak 2 hari.

Selama tahun 2024, karyawan perempuan yang memiliki hak cuti melahirkan dan mengambil hak tersebut sebanyak 6 orang. Setelah waktu cutinya habis, sebanyak 6 orang atau 100% telah kembali bekerja. Sementara itu, dari data tahun 2023, dari 11 karyawan wanita yang mengambil cuti melahirkan, kembali bekerja, dan tetap bekerja hingga 12 bulan berikutnya adalah 6 orang atau 54,4%. Sementara itu, karyawan pria yang mengambil cuti karena istrinya melahirkan pada tahun 2024 tercatat sebanyak 7 orang. Adapun jumlah karyawan pria yang kembali bekerja setelah hak cuti mendampingi istri berakhir pada tahun pelaporan adalah 7 orang atau 100%. Selanjutnya, dari data tahun 2023, dari 8 karyawan pria yang mengambil cuti melahirkan, tercatat sebanyak 8 orang telah kembali bekerja, dan tetap bekerja hingga 12 bulan berikutnya adalah 8 orang atau 100%. [GRI 401-3]

the obstetrician or midwife. Meanwhile, male employees whose wives give birth are entitled to 2 days of paternity leave.

Throughout 2024, a total of 6 (six) female employees exercised their maternity leave entitlement. After their leave ended, all 6 (six) employees (100%) returned to work. Meanwhile, in 2023, out of 11 (eleven) female employees who took maternity leave, 6 (six) employees (54.4%) returned to work and remained employed for the following 12 months. Additionally, in 2024, a total of 7 (seven) male employees took paternity leave to accompany their wives during childbirth. All 7 (seven) employees (100%) returned to work after their leave ended. For comparison, in 2023, 8 (eight) male employees took paternity leave, and all 8 (eight) employees (100%) returned to work and remained employed for the following 12 months. [GRI 401-3]

Tabel Cuti Maternity atau Paternity Tahun 2022 – 2024
Table of Maternity or Paternity Leave in 2022 – 2024

Deskripsi Description	2024		2023*		2022*	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Jumlah karyawan yang berhak mendapatkan hak cuti Number of employees entitled to maternity/paternity leave	179	109	166	100	161	101
Jumlah karyawan yang menggunakan hak cuti Number of employees who took maternity/paternity leave	7	6	8	10	7	18
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir Number of employees who returned to work after the leave period ended	7	6	8	7	7	15
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir, yang masih dipekerjakan kembali 12 bulan setelah kembali bekerja (cuti diambil pada tahun sebelumnya) Number of employees who returned to work after the leave period ended and are still employed 12 months after returning to work (leave taken in the previous year)	8	6	7	13	5	6
Tingkat karyawan yang menggunakan hak cuti yang kembali bekerja (%) Percentage of employees who took leave and returned to work (%)	100	100	100	70	100	100
Tingkat karyawan yang kembali setelah masa cuti berakhir, yang masih dipekerjakan kembali 12 bulan setelah kembali bekerja (%) Percentage of employees who returned after the leave period ended and are still employed 12 months after returning to work (%)	100	86	100	87	100	100

*Terdapat penyajian kembali untuk data tahun 2022 dan 2023
*There is a restatement for data for 2022 and 2023

Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya

PT SMI memiliki program pensiun yang memiliki sejumlah manfaat bagi karyawan yang akan memasuki usia pensiun. Program disiapkan sebagai bentuk apresiasi Perseroan terhadap karyawan atas masa bakti dan loyalitasnya selama bekerja. Program pensiun mengatur tentang ketentuan program pensiun, khususnya terkait aspek kesejahteraan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Perusahaan PT SMI yang disusun dengan mengacu pada No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. [GRI 3-3]

Defined Benefit Pension Program and Other Retirement Programs

PT SMI offers a pension program designed to provide various benefits for employees approaching retirement age. This program reflects the Company's appreciation for employees' dedication and loyalty throughout their service. The pension program outlines provisions related to employee welfare as stipulated in PT SMI's Corporate Regulations, which are aligned with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. [GRI 3-3]

Perseroan memberikan remunerasi sehubungan dengan masa pensiun karyawan sebesar 2 kali uang pesangon, 1 kali uang penghargaan masa kerja, serta uang penggantian hak. Selain itu, manfaat lain yang diterima setiap karyawan yaitu Jaminan Hari Tua (JHT) BPJS, Jaminan Pensiun, program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).

Dalam program JHT, kontribusi Perseroan adalah 3,7% dari total pendapatan karyawan, dan kontribusi karyawan adalah 2% dari total pendapatan karyawan. Dalam program JP, kontribusi Perseroan adalah 2% dari total pendapatan karyawan, dan kontribusi karyawan adalah 1% dari total pendapatan karyawan.

Selanjutnya, efektif per 17 Februari 2020, PT SMI memiliki program pensiun iuran pasti untuk karyawannya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Manfaat yang terkumpul dari program ini akan menjadi komponen pengurang biaya pesangon sesuai dengan ketentuan PSAK 24 tentang Imbalan Pasca Pemutusan Kontrak Kerja yang diberikan kepada Peserta atas adanya pemutusan hubungan kerja karena karyawan pensiun.

Karyawan yang menjadi peserta DPLK adalah karyawan tetap Perusahaan yang telah lulus masa percobaan 3 bulan atau yang telah diangkat dari status Karyawan Kontrak (PKWT). Besarnya iuran DPLK Perusahaan tersebut terdiri atas: [GRI 201-3]

1. Iuran peserta (karyawan) sebesar 4% upah bulanan (gaji dan tunjangan tetap)
2. Iuran Perusahaan sebesar 6% upah perbulan (gaji dan tunjangan tetap)

Hubungan Industrial [GRI 2-30]

PT SMI berkomitmen untuk mengelola hubungan industrial yang harmonis melalui pemahaman dan komitmen bersama berdasarkan kesepakatan yang dituangkan dalam Peraturan Perusahaan yang ditinjau minimal 2 (dua) tahun sekali. Hingga saat ini, Perseroan tidak memiliki serikat pekerja sehubungan dengan sifat bisnis yang dijalankannya. Namun demikian, PT SMI memastikan bahwa Peraturan Perusahaan sebagai hasil pembahasan dan kesepakatan bersama antara Perseroan (Pengusaha) dengan perwakilan karyawan telah mengadopsi pentingnya hubungan industrial yaitu penghormatan dan pengaturan hak dan kewajiban antara kedua pihak.

Untuk mendukung terciptanya hubungan industrial yang harmonis, Perseroan menyelenggarakan berbagai forum komunikasi dan konsultasi seputar ketenagakerjaan yang melibatkan perwakilan manajemen dan karyawan. Selain forum resmi, Perseroan juga menginisiasi beragam kegiatan guna memastikan terjalannya komunikasi yang bermartabat dan berkesinambungan sebagai bagian dari *engagement* program di antaranya:

1. Sosialisasi kebijakan dan peraturan terkait yang terus dilaksanakan kepada seluruh karyawan;
2. *Town Hall Gathering*, 4 kali dalam setahun;

The Company provides retirement remuneration comprising two times severance pay, one-time long-service reward pay, and compensation for rights. In addition, employees are entitled to other benefits, including Old Age Benefits (JHT) from BPJS, Pension Insurance, and Financial Institution Pension Fund (DPLK) programs.

For the JHT program, the Company contributes 3.7% of the employee's total income, while employees contribute 2%. For the Pension Insurance (JP) program, the Company contributes 2%, and employees contribute 1% of their total income.

Effective February 17, 2020, PT SMI introduced a defined contribution pension program managed by the Financial Institution Pension Fund (DPLK) of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The benefits accrued under this program are deducted from severance costs, in accordance with PSAK 24 on Post-Employment Benefits, which governs severance payments due to employee retirement.

Employees eligible for the DPLK program include permanent employees who have completed a three-month probationary period or have been promoted from contract employee status (PKWT). The contributions to the DPLK program are structured as follows: [GRI 201-3]

1. Employees' contribution: 4% of monthly wages (salary and fixed allowances).
2. The Company's contribution: 6% of monthly wages (salary and fixed allowances).

Industrial Relations [GRI 2-30]

PT SMI is committed to fostering harmonious industrial relations through mutual understanding and shared commitments based on agreements formalized in the Company Regulations, which are reviewed at least every two years. While the Company does not currently have a labor union due to the nature of its business, PT SMI ensures that the Company Regulations, developed through discussions and mutual agreements between the Company (Employer) and employee representatives, incorporate the principles of industrial relations, emphasizing respect for and regulation of the rights and obligations of both parties.

To support harmonious industrial relations, the Company organizes various communication and consultation forums on labor-related matters involving management and employee representatives. In addition to formal forums, PT SMI initiates various activities to ensure dignified and continuous communication as part of its engagement programs. These activities include:

1. Disseminating policies and relevant regulations to all employees.
2. Hosting Town Hall Gatherings four times a year.



3. Kegiatan olahraga rutin karyawan yang dilakukan secara daring, kegiatan pengajian rutin, serta program peningkatan kesehatan karyawan seperti *Medical Check Up* (MCU);
4. Sosialisasi dan seminar kesehatan yang bekerja sama dengan institusi kesehatan, serta program vaksinasi bagi karyawan dan keluarga;
5. Kampanye budaya Perusahaan i-Sprint, yaitu *integrity, service excellence, partnership, resilience, innovation, dan trust*.

3. Conducting regular employee activities, such as virtual fitness sessions, religious gatherings, and health improvement programs like Medical Check-Ups (MCU).
4. Organizing health-related seminars and outreach in collaboration with healthcare institutions, as well as vaccination programs for employees and their families.
5. Promoting the Company's i-Sprint culture—*integrity, service excellence, partnership, resilience, innovation, and trust*.

Survei Keterikatan Pegawai dan Tingkat Kepuasan Pegawai

PT SMI secara rutin melakukan evaluasi dan pengukuran tingkat keterikatan dan kepuasan karyawan setiap tahun melalui *Employee Engagement Survey (EES)*. Survei sekaligus digunakan untuk mendapatkan umpan balik berupa masukan atau saran serta memastikan Perseroan telah menjalankan sistem pengelolaan SDM yang baik dan tepat sasaran. Hasil EES selengkapnya adalah sebagai berikut:

Employee Engagement and Satisfaction Survey

PT SMI conducts annual evaluations and measurements of employee engagement and satisfaction levels through the Employee Engagement Survey (EES). The survey serves as a feedback mechanism to gather input and suggestions, ensuring that the Company has implemented an effective and targeted HR management system. The complete results of the EES are as follows:

Tabel Hasil Survei Keterikatan Pegawai dan Tingkat Kepuasan Pegawai
Table of Employee Engagement Survey Results and Employee Satisfaction Levels

Uraian Description	2024	2023	2022
Nilai <i>Employee Engagement Survey</i> Employee Engagement Survey Score	80%	82%	78%

MEWUJUDKAN LINGKUNGAN KERJA TERBAIK [OJK F.21] ESTABLISHING THE BEST WORK ENVIRONMENT [OJK F.21]

291

Penciptaan lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) akan berbanding lurus dengan tingkat kinerja karyawan. Oleh karena itu, PT SMI berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan lingkungan kerja terbaik dengan mematuhi regulasi yang berlaku di bidang K3. Dengan upaya tersebut, Perseroan optimis bisa mewujudkan tujuan penerapan K3 yaitu tidak ada kecelakaan kerja (*zero accident*) atau nihil kecelakaan kerja. [GRI 3-3]

Kesehatan kerja menjadi fokus Perseroan sebagai bentuk kepatuhan terhadap Pasal 98 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan yang mengatur bahwa pengurus atau pengelola tempat kerja bertanggung jawab melaksanakan upaya kesehatan kerja. Upaya tersebut dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kemampuan perilaku hidup sehat serta mencegah terjadinya penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja.

Sejalan dengan itu, keselamatan kerja juga mendapat perhatian PT SMI karena hal tersebut secara jelas diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, yaitu setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional, dan setiap orang lainnya yang berada di tempat kerja perlu terjamin pula keselamatannya. Berkaitan dengan implementasi K3, penyakit akibat kerja juga tidak diabaikan oleh Perseroan. Dalam hal ini, PT SMI merujuk pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja, yang mendefinisikan penyakit akibat kerja sebagai penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan dan/atau lingkungan kerja.

Komitmen dan Kebijakan

PT SMI menyadari bahwa perkantoran sebagai tempat kerja tidak terlepas dari berbagai potensi bahaya lingkungan kerja yang dapat memengaruhi keselamatan dan kesehatan karyawan. Untuk itu, selaras dengan komitmen mewujudkan kantor yang sehat, aman, dan nyaman serta karyawan yang sehat, selamat, bugar, berkinerja dan produktif, Perseroan menerbitkan Prosedur Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (SMK3L). Regulasi internal yang diterbitkan tahun 2023 itu menggantikan Pedoman *Environmental and Social Management System* (ESMS) Korporasi. Prosedur SMK3L bertujuan untuk: [GRI 403-1]

The establishment of a proper and safe work environment in accordance with Occupational Health and Safety (OHS) principles directly correlates with employee performance levels. Therefore, PT SMI strives to create the best work environment by complying with applicable OHS regulations. Through these efforts, the Company is optimistic about achieving the primary goal of OHS implementation: zero workplace accidents (*zero accidents*). [GRI 3-3]

Occupational health is a key focus of the Company as part of its compliance with Article 98 of the Republic of Indonesia Law No. 17 of 2023 concerning Health, which mandates that workplace managers or operators are responsible for implementing occupational health measures. These efforts aim to improve knowledge, awareness, and the ability to lead a healthy lifestyle while preventing work-related illnesses and workplace accidents.

In line with this, occupational safety also receives significant attention from PT SMI, as it is explicitly regulated under the Republic of Indonesia Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety. This law stipulates that every worker has the right to protection for their safety while performing their duties to ensure their well-being and enhance national production and productivity. Furthermore, the safety of every individual present in the workplace must also be guaranteed. Regarding OHS implementation, work-related illnesses are not overlooked by the Company. In this regard, PT SMI refers to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 7 of 2019 concerning Occupational Diseases, which defines occupational diseases as illnesses caused by work and/or the work environment.

Commitment and Policy

PT SMI recognizes that office environments, as workplaces, are not exempt from various potential workplace hazards that can affect the safety and health of employees. In alignment with its commitment to creating a healthy, safe, and comfortable office environment while fostering a workforce that is healthy, safe, fit, high-performing, and productive, the Company issued the Occupational Safety, Health, and Environment Management System (SMK3L) Procedure. This internal regulation, published in 2023, replaces the Guidelines for Corporate Environmental and Social Management System (ESMS). The SMK3L Procedure aims to: [GRI 403-1]





1. Memastikan Perseroan mengelola dan memenuhi ketentuan dan persyaratan kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan yang berlaku di Indonesia.
2. Memberikan kejelasan wewenang dan tanggung jawab, serta peran dan fungsi tiap-tiap divisi terkait dalam mengelola SMK3L.
3. Menjaga konsistensi dan tingkat kinerja dalam melaksanakan dan mengelola SMK3L, sehingga tercipta proses kerja yang efektif dan efisien.
4. Meningkatkan kinerja operasional dan bisnis perusahaan secara berkelanjutan.
5. Mewujudkan prinsip-prinsip keselamatan, kesehatan kerja, dan kelestarian lingkungan di Perseroan.

Prosedur SMK3L berlaku untuk seluruh karyawan Perseroan, pengunjung serta pihak yang bekerja atas nama Perseroan. Pedoman ini juga telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan terkait. Prosedur juga mengintegrasikan persyaratan-persyaratan terkait Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2016 tentang Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran atau K3 Perkantoran. Pasal 3 K3 Perkantoran secara jelas menyatakan bahwa "Setiap Pimpinan Kantor dan/atau Pengelola Gedung wajib menyelenggarakan K3 Perkantoran." [GRI 403-8]

Selanjutnya, untuk memastikan pemenuhan kebijakan tersebut, Perseroan merealisasikan berbagai fondasi penting yaitu:

1. Membangun dan memelihara sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja berkelanjutan serta sumber daya yang relevan;
2. Membangun tempat kerja dan pekerjaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya terkait K3;
3. Menyediakan sarana dan prasarana K3 yang memadai; dan
4. Memberikan pendidikan ataupun pelatihan terkait K3 kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kinerja K3 Perseroan.

Selain mengukuhkan penerapan K3 secara internal, Perseroan juga memasukkan persyaratan pelaporan terkait K3 kepada debitur sebagai bagian dari upaya PT SMI meningkatkan kinerja K3 di kalangan debitur. Dalam hal ini, debitur diminta menyampaikan laporan kinerja K3, termasuk apabila terjadi kecelakaan kerja di proyek debitur. Laporan disampaikan secara rutin kepada Perseroan sebagai bahan pemantauan dan evaluasi.

1. Ensure the Company manages and meets the applicable health, safety, and environmental standards and requirements in Indonesia.
2. Provide clarity on authority, responsibility, and the role and function of each division related to managing SMK3L.
3. Maintain consistency and performance levels in implementing and managing SMK3L, creating an effective and efficient work process.
4. Enhance the Company's operational and business performance sustainably.
5. Realize principles of safety, occupational health, and environmental sustainability within the Company.

This procedure applies to all Company employees, visitors, and parties working on behalf of the Company. It has also been socialized to all employees and relevant stakeholders. The procedure also integrates the requirements related to the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management System, as well as Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 48 of 2016 concerning Standards for Office Occupational Health and Safety (Office OHS). Article 3 of the Office OHS regulation clearly states that "Every Office Leader and/or Building Manager is obligated to implement Office OHS." [GRI 403-8]

To ensure compliance with this policy, the Company has established and implemented various key foundations, including:

1. Building and maintaining a sustainable occupational health and safety management system and relevant resources.
2. Constructing workplaces and jobs in accordance with laws and other requirements related to OHS.
3. Providing adequate OHS facilities and infrastructure.
4. Offering education or training related to OHS to all employees to improve the Company's OHS performance.

In addition to strengthening the internal implementation of OHS, the Company has also included OHS reporting requirements for debtors as part of the Company's efforts to improve OHS performance among debtors. One of the required reports is the reporting of accidents on debtor projects. This reporting is required to be submitted regularly to the Company as material for monitoring and evaluation.

Target dan Organisasi Pelaksana

Untuk memastikan rencana program K3 dilaksanakan dengan baik, PT SMI menunjuk Divisi Umum dan Pengadaan (DUP) sebagai penanggung jawab pelaksanaan program dan pemenuhan aspek K3. Selaras dengan itu, Perseroan juga memiliki *Health & Safety Specialist* yang berpengalaman dalam melakukan identifikasi dan mitigasi risiko terkait K3. Keberadaan mereka sangat penting seiring dengan upaya Perseroan mewujudkan tekad agar seluruh karyawan terhindar dari risiko K3. Adapun target Perseroan berkaitan dengan pelaksanaan K3 adalah sebagai berikut:

Targets and Implementing Organization

To ensure that OHS program plans are well-executed, PT SMI has appointed the General Affairs and Procurement Division (DUP) as the responsible entity for implementing the program and fulfilling OHS-related aspects. In alignment with this, the Company also employs experienced Health & Safety Specialists to identify and mitigate OHS-related risks. Their presence is crucial in supporting the Company's commitment to ensuring that all employees are safeguarded from OHS risks. The Company's targets related to OHS implementation are as follows:

Target Perseroan terkait Pelaksanaan K3 The Company's targets related to OHS Implementation

Peningkatan Kinerja Kesehatan Kerja Improved Occupational Health Performance	Peningkatan Kinerja Keamanan dan Keselamatan Kerja Improved Work Safety and Security Performance
- Berkurangnya insiden sakit karena bekerja. - Berkurangnya jumlah absen akibat kurang sehatnya para karyawan. - Melindungi karyawan dari cedera, serta penyakit-penyakit akibat pekerjaan dan bahaya yang ada dalam menjalankan proses pekerjaan. - Menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan nyaman, melalui penggunaan peralatan dan perlengkapan kerja yang aman dan ramah lingkungan, penyelenggaraan aktivitas kebersihan kantor secara rutin menggunakan material pembersih yang aman dan sesuai standar, serta penyelenggaraan pengelolaan sampah kantor yang bertanggung jawab.	- Memastikan capaian <i>zero accident</i> pada operasional kerja di dalam lingkungan kantor Perseroan. - Tidak adanya hari kerja hilang akibat kecelakaan kerja. - Berkurangnya <i>turnover</i> pekerja berkat terciptanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman. <i>Emergency Response Team</i> (ERT) Perseroan yang andal dan efektif dalam upaya melakukan pencegahan dan tindakan penanggulangan darurat bencana melalui pelatihan K3 terpadu. - Terciptanya kesadaran K3 seluruh karyawan maupun <i>stakeholders</i> Perseroan, melalui kegiatan kampanye K3 menggunakan media infografis, TV, poster, <i>Video Safety Induction</i>, pelatihan-pelatihan dan sertifikasi K3. - Penerapan Sistem Manajemen K3 yang baik dan efektif sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan K3 yang berlaku.
- Reduction in incidents of work-related illnesses. - Decrease in absenteeism due to employee health issues. - Protection of employees from injuries, occupational diseases, and hazards encountered during work processes. - Creation of a healthy and comfortable work environment through: the use of safe and environmentally friendly work equipment and tools, routine office cleaning activities using safe and standard-compliant cleaning materials, and responsible management of office waste.	- Achieving zero accidents in workplace operations within the Company's office environment. - No lost workdays due to workplace accidents. - Lower employee turnover resulting from a safe and comfortable work environment. - A reliable and effective Emergency Response Team (ERT) capable of disaster prevention and emergency response through integrated OHS training. - Increasing OHS awareness among all employees and Company stakeholders through campaigns utilizing infographics, TV displays, posters, Safety Induction videos, training sessions, and OHS certifications. - Implementing a well-structured and effective OHS Management System in compliance with applicable OHS laws and regulations.

Selanjutnya, untuk mengetahui pencapaian target, Perseroan melakukan evaluasi secara berkala antara lain melalui pengukuran parameter kualitas lingkungan dan K3. Hasil evaluasi tahunan disampaikan dalam kinerja K3 Perseroan. Selain evaluasi internal, dalam rangka persiapan pelaksanaan sertifikasi di tahun 2025, Perseroan juga telah menugaskan pihak eksternal untuk melakukan asesmen K3 dengan ruang lingkup sebagai berikut: **[GRI 403-7]**

- Safety Management System* K3 (SMK3), yang terdiri atas 5 prinsip dengan 12 elemen dan 166 kriteria.
- Sistem Proteksi Kebakaran Aktif.
- Sistem Proteksi Kebakaran Pasif.
- Operation & Maintenance*.

Secara garis besar, hasil gap assessment tahun 2024 menunjukkan bahwa 62.5% pelaksanaan K3 Perseroan telah sesuai mengacu pada kriteria Sistem Manajemen K3 (SMK3) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 (64 Kriteria).

To assess the achievement of its targets, the Company conducts regular evaluations, including measurements of environmental quality and OHS parameters. The results of the annual evaluation are presented in the Company's OHS performance report. In addition to internal evaluation, in preparation for the implementation of certification in 2025, the Company has also commissioned an external party to conduct an OHS assessment with the following scope: **[GRI 403-7]**

- Occupational Health and Safety Management System (SMK3), comprising 5 principles, 12 elements, and 166 criteria.
- Active Fire Protection System.
- Passive Fire Protection System.
- Operation & Maintenance*.

In general, the results of the 2024 assessment indicate that 62.5% of the Company's Occupational Health and Safety (OHS) implementation complies with the criteria of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) based on Government Regulation No. 50 of 2012 (64 Criteria).



Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko [GRI 403-2]

Sesuai dengan Prosedur SMK3L yang sudah diberlakukan, PT SMI menerapkan standar K3 yang meliputi keselamatan kerja, kesehatan kerja, kesehatan lingkungan kerja perkantoran, dan ergonomi perkantoran. Standar tersebut diterapkan bertujuan untuk mencegah dan mengurangi penyakit akibat kerja dan penyakit lain, mencegah kecelakaan kerja karyawan, serta menciptakan perkantoran yang aman, nyaman dan efisien untuk mendorong produktivitas kerja.

Secara umum, proses identifikasi bahaya dan penilaian risiko yang dijelaskan dalam Prosedur SMK3L dilakukan sebagai berikut:

1. Identifikasi risiko/potensi bahaya K3L.
Dalam melakukan identifikasi ini, beberapa hal yang dipertimbangkan mencakup faktor sosial, jenis kegiatan, histori kejadian, potensi kondisi darurat, desain area kerja dan sebagainya.
2. Penilaian risiko K3L.
Penilaian risiko K3L dilakukan melalui:
 - a. Pengukuran *inherent risk* dengan memperhatikan dua variabel yaitu dampak kerugian dan *likelihood* risiko.
 - b. Pengukuran *control* atas risiko K3L yang mencakup *design effectiveness* dan *operating effectiveness*.
 - c. Pengukuran *overall assesment (composite risk)* K3L.

Hazard Identification and Risk Assessment [GRI 403-2]

In accordance with the applied Occupational Health, Safety, and Environmental Management System (SMK3L) Procedures, PT SMI implements OHS standards that encompass workplace safety, occupational health, office environmental health, and office ergonomics. These standards are aimed at preventing and reducing occupational diseases and other illnesses, avoiding workplace accidents, and creating a safe, comfortable, and efficient office environment to enhance work productivity.

In general, the process of hazard identification and risk assessment as described in SMK3L Procedure is carried out as follows:

1. Identification of K3L risks/potential hazards.
In carrying out this identification, several things that are considered include social factors, types of activities, history of events, potential emergency conditions, work area design etc.
2. K3L risk assessment.
K3L risk assessment is carried out through:
 - a. Measuring inherent risk by considering two variables, namely the impact of losses and the likelihood of risk.
 - b. Measuring control over K3L risks which include design effectiveness and operating effectiveness.
 - c. Measuring overall assessment (composite risk) K3L.

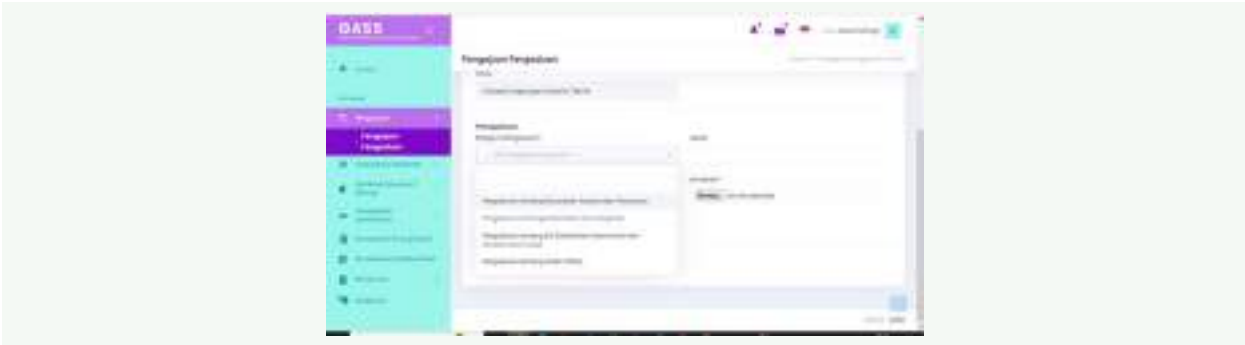
NILAI	RISK CONTROL				
	1	2	3	4	5
25	5	10	15	20	25
20	4	8	12	16	20
16	4	7	10	13	16
15	3	6	9	12	15
12	3	5	8	10	12
10	2	4	6	8	10
9	2	4	6	8	9
8	2	4	5	7	8
6	2	3	4	5	6
5	1	2	3	4	5
4	1	2	3	4	4
3	1	2	2	3	3
2	1	1	2	2	2
1	1	1	1	1	1

L	LOW
LTM	LOW TO MEDIUM
M	MEDIUM
MTH	MEDIUM TO HIGH
H	HIGH

Hasil dari proses identifikasi bahaya dan penilaian risiko dirangkum dalam dokumen Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control (HIRARC). Dalam dokumen tersebut ditampilkan potensi dampak, tingkat risiko awal, kontrol yang sudah ada, tingkat residual risk serta tingkat risiko akhir. Dari sejumlah tingkat risiko akhir, tidak terdapat risiko yang tingkatnya masih high. Beberapa tingkat risiko akhir yang tingkatnya medium diantaranya adalah risiko kebakaran dan gempa bumi.

The results of the hazard identification and risk assessment process are summarized in the Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control (HIRARC) document. The document displays the potential impact, initial risk level, existing controls, residual risk level and final risk level. Of the final risk levels, there is no risk that is still high. Some of the final risk levels that are medium include fire and earthquake risks.

Dalam Prosedur SMK3L juga dijelaskan bagaimana karyawan Perseroan dapat memberikan masukan dan/atau keluhan terkait isu K3L, salah satunya lewat aplikasi General Affair Service System (GASS).



Selain itu, terkait dengan perjalanan dinas, Perseroan juga melakukan kajian terkait risiko K3L untuk setiap perjalanan dinas yang akan dilakukan oleh tiap karyawan. Hasil kajian tersebut kemudian disampaikan ke pihak-pihak terkait untuk ditindaklanjuti bila diperlukan.

In addition, related to business trips, the Company also conducts studies related to K3L risks for each business trip to be carried out by each employee. The results of the study are then submitted to the relevant parties for follow-up if necessary.



Hal-hal tersebut dilaksanakan oleh Perseroan untuk meyakinkan bahwa pekerjaan yang dilakukan oleh setiap karyawan dalam dilaksanakan dengan aman.

These measures are implemented by the Company to ensure that the work carried out by each employee is carried out safely.

Dalam Prosedur SMK3L belum tertulis secara eksplisit bagaimana karyawan dapat menolak pelaksanaan pekerjaan bila dirasakan ada isu terkait K3L. Hal ini belum diatur diantaranya karena nature pekerjaan di Perseroan yang berbeda dengan sektor risiko tinggi lainnya seperti pertambangan dan manufaktur). Namun demikian dalam praktiknya telah ada preseden di mana karyawan menolak suatu pekerjaan karena alasan kesehatan atau isu K3L lainnya tanpa ada dampak negatif bagi karyawan tersebut.

In the SMK3L Procedure, it is not explicitly written how employees can refuse to carry out work if they feel there are issues related to K3L. This has not been regulated, among other things, because the nature of work in the Company is different from other high-risk sectors such as mining and manufacturing. However, in practice there have been precedents where employees have refused a job for health reasons or other K3L issues without any repercussions on the employee.

Secara spesifik, oleh karena operasional Perseroan berada di gedung perkantoran yang tinggi, PT SMI telah melakukan pemetaan dan identifikasi bahaya serta penilaian risiko terjadinya K3. Sulit dipungkiri bahwa karyawan perkantoran yang berlokasi pada gedung perkantoran yang tinggi memiliki risiko keselamatan tersendiri dimana pada saat terjadi situasi darurat seperti kebakaran, gempa, huru-hara dan ancaman teroris perlu upaya pengendalian dan pencegahan melalui pengembangan standar prosedur tanggap darurat yang baik. Keberadaan standar tersebut sangat vital untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja yang bersifat fatal dan masal.

Specifically, as the Company's operations are based in high-rise office buildings, PT SMI has conducted hazard mapping, hazard identification, and risk assessments related to OHS. It is undeniable that employees working in high-rise office buildings face unique safety risks, particularly in emergency situations such as fires, earthquakes, civil disturbances, or terrorist threats. Effective control and prevention measures are essential in such scenarios, achieved through the development of well-structured emergency response procedures. The existence of these standards is critical to minimizing the occurrence of fatal and large-scale workplace accidents.





Sesuai dengan Prosedur SMK3L Perseroan, pemetaan dan identifikasi risiko juga dilakukan Perseroan dengan memperhatikan jenis pekerjaan karyawan antara lain bahaya fisik, bahaya kimia, bahaya biologi, bahaya biomekanik terkait ergonomi, bahaya psikososial, serta bahaya terkait individu atau karyawan yang terdiri dari pola hidup dan status kesehatan. Sementara itu, berdasarkan aktivitasnya, PT SMI juga telah memetakan beberapa potensi masalah kesehatan yang dominan berkaitan dengan sedentary job atau sedikitnya aktivitas fisik karyawan yang dilakukan. Hal ini berisiko dengan timbulnya dampak kesehatan karyawan di antaranya obesitas, penyakit jantung dan pembuluh darah, diabetes hingga stres kerja.

Untuk meminimalkan dampak dan risiko keselamatan dan kesehatan kerja, Perseroan telah melakukan penilaian dan mitigasi risiko terjadinya insiden K3. Berkaitan dengan antisipasi risiko keselamatan kerja misalnya, PT SMI menyediakan sarana dan prasarana atas keadaan darurat yang meliputi jalur evakuasi, fasilitas terkait kebakaran (hydrant, APAR, pendeteksi api, dan sebagainya). Untuk memastikan semua sarana dan prasarana K3 berfungsi dengan baik, Perseroan secara berkala melakukan pengecekan dengan melibatkan pihak ketiga yang berkompeten.

Prosedur SMK3L juga telah mengatur tentang proses evaluasi pelaksanaan SMK3L, mekanisme pelaporan oleh karyawan (terkait kondisi tidak aman, perilaku tidak aman, kejadian nyaris celaka dan kecelakaan kerja), pelaksanaan investigasi kecelakaan dan sebagainya (penjelasan lebih lanjut dapat merujuk pada Pedoman SMK3L Perseroan yang dapat diakses di <https://www.ptsmi.co.id/cfind/source/files/ess/prosedur-smk3l-pt-smi.pdf>).

Sementara itu, untuk meminimalkan risiko terkait kesehatan karyawan, sekaligus meningkatkan kualitas kesehatan karyawan, Perseroan menetapkan berbagai program dan kebijakan seperti medical check up bagi seluruh karyawan, menyiapkan sarana dan prasarana klub olahraga dan sebagainya

Perseroan juga menyertakan seluruh karyawan dalam program asuransi kesehatan yang mencakup fasilitas rawat inap dan rawat jalan. Selain itu, Perseroan juga menyediakan klinik di kantor Perseroan yang didukung oleh tenaga medis profesional yang bertugas beberapa hari dalam satu minggu. Dengan bekerjasama dengan instansi yang relevan, di 2024 Perseroan juga secara berkala mulai menyediakan fasilitas bagi karyawan yang ingin berkonsultasi terkait mental well being dan pola hidup dan makan yang sehat. [GRI 403-3, 403-6]

In accordance with the Company's Occupational Health, Safety, and Environmental Management System (SMK3L) Procedures, the Company also conducts risk mapping and identification by taking into account the types of work performed by employees, including physical hazards, chemical hazards, biological hazards, biomechanical hazards related to ergonomics, psychosocial hazards, and individual or employee-related hazards, such as lifestyle and health status. Additionally, based on employee activities, PT SMI has identified several prevalent health risks associated with sedentary jobs or limited physical activity. These risks include obesity, cardiovascular diseases, diabetes, and workplace stress.

To minimize the impact and risks to occupational safety and health, the Company has carried out risk assessments and mitigation measures to prevent OHS incidents. For example, in anticipation of workplace safety risks, PT SMI provides emergency facilities and infrastructure, including evacuation routes, fire-related equipment (hydrants, fire extinguishers, fire detectors, etc.). To ensure all OSH facilities and infrastructure function optimally, the Company conducts regular inspections involving competent third parties.

The Company's Occupational Health, Safety, and Environmental Management System (SMK3L) Procedures have also established the evaluation process of SMK3L implementation, reporting mechanisms by employees (concerning unsafe conditions, unsafe behavior, near-miss incidents, and workplace accidents), accident investigation procedures, and more. (For further information, please refer to the Company's SMK3L Guidelines accessible at <https://www.ptsmi.co.id/cfind/source/files/ess/prosedur-smk3l-pt-smi.pdf>).

Meanwhile, to minimize health-related risks for employees and improve their overall health quality, the Company has implemented various programs and policies, such as medical check-ups for all employees and the provision of sports club facilities and infrastructure.

Additionally, the Company includes all employees in a health insurance program that covers both inpatient and outpatient services. The Company also provides an on-site clinic at the corporate office, staffed by professional medical personnel available on certain days of the week. In collaboration with relevant institutions, the Company also began to regularly offer facilities in 2024 for employees who wish to consult about mental well-being, healthy lifestyle practices, and nutrition. [GRI 403-3, 403-6]

Tabel Sarana dan Prasarana K3 di PT SMI
Table of OHS Facilities and Infrastructure at PT SMI

Keselamatan Safety	Kesehatan Health
Peralatan, perlengkapan dan obat P3K (tandu, kursi roda, tabung oksigen, dan obat P3K). First aid equipment, supplies and medicine (stretches, wheelchairs, oxygen cylinders and first aid medicine).	Peralatan, perlengkapan dan obat P3K (tandu, kursi roda, tabung oksigen, dan obat P3K). First aid equipment, supplies and medicine (stretches, wheelchairs, oxygen cylinders and first aid medicine).
APD (Alat Pelindung Diri) untuk karyawan yang melakukan kunjungan ke proyek-proyek infrastruktur yang dibiayai oleh Perseroan. PPE (Personal Protective Equipment) for employees who visit infrastructure projects financed by the Company.	APD (Alat Pelindung Diri) untuk karyawan yang melakukan kunjungan ke proyek-proyek infrastruktur yang dibiayai oleh Perseroan. PPE (Personal Protective Equipment) for employees who visit infrastructure projects financed by the Company.
Peralatan keamanan dan penanggulangan keadaan darurat (APAR, Hydrant, Sprinkle, Paging System, Jalur Evakuasi, CCTV). Security and Countermeasures Equipment Emergencies (Fire Extinguisher, Hydrant, Sprinkle, Paging System, Evacuation Route, CCTV).	Ruang laktasi. Lactation room.
Perlengkapan K3 khusus floor warden dan Tim ERT berupa APD, baju seragam petugas ERT, peluit, pengeras suara, serta dilakukan pengecekan kelengkapan dan fungsinya secara berkala. Special OHS equipment for Floor Warden and the ERT team is in the form of PPE, officer uniforms ERTs, whistles, loudspeakers, as well as checking their completeness and function periodically.	Peralatan dan perlengkapan sanitasi yang memadai. Adequate sanitary equipment and supplies.
APD (Alat Pelindung Diri) untuk karyawan yang melakukan visit ke proyek-proyek infrastruktur yang dibiayai oleh Perseroan. PPE (Personal Protective Equipment) for employees who visit infrastructure projects financed by the Company.	Sarana dan prasarana klub olahraga (basket, sepak bola, badminton, yoga, zumba, pilates, diving, atletik, dan olahraga lainnya). Sports club facilities and infrastructure (basketball, football, badminton, yoga, zumba, pilates, diving, athletics, and other sports).
	Pengukuran suhu ruangan. Room temperature measurement.
	Pelaksanaan Medical Check Up bagi seluruh karyawan. Implementation of Medical Check Up for all employees
	Tersedianya ruang kesehatan yang dilengkapi dengan dokter jaga yang bertugas tiga hari dalam seminggu. The availability of a health room equipped with an on-duty doctor who is available three days a week.

Organisasi Tim Tanggap Darurat (Emergency Response Team)

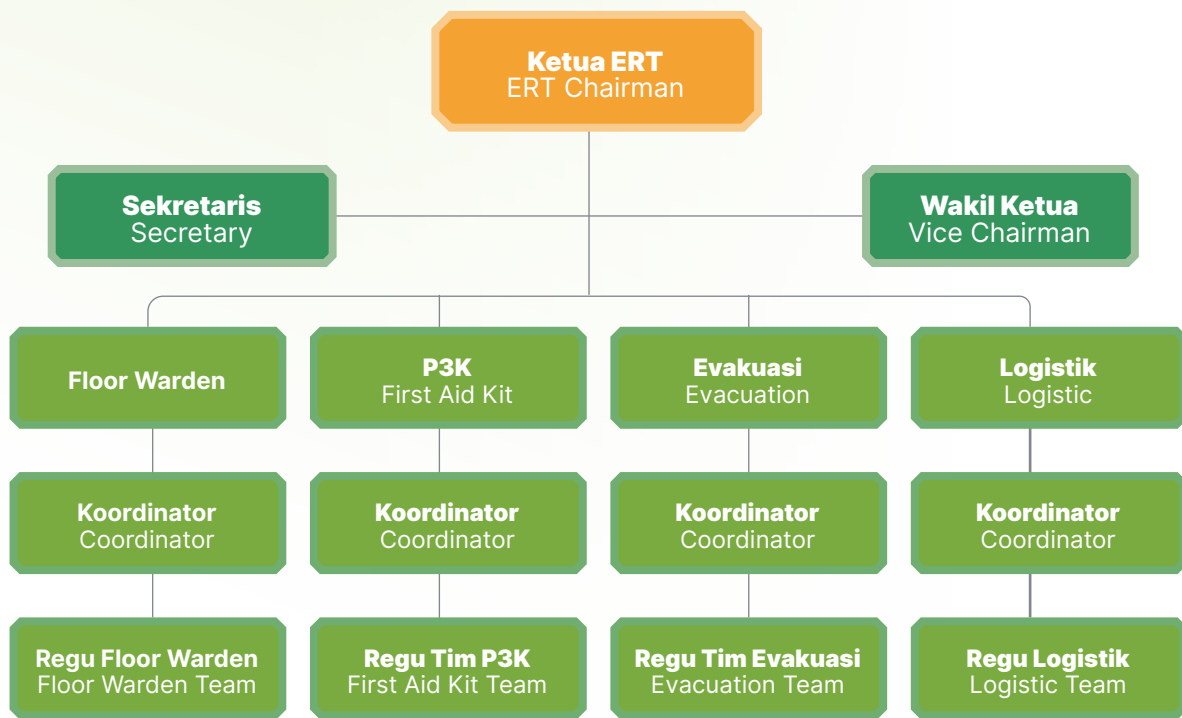
Seiring dengan komitmen untuk merealisasikan lingkungan kerja yang nyaman dan aman sesuai prinsip K3, pada tahun 2018, Perseroan membentuk Emergency Response Team (ERT). Tim terdiri dari perwakilan masing-masing divisi yang susunan organisasinya terdiri dari Ketua ERT, Wakil Ketua ERT, Sekretaris, Koordinator dan anggota Tim *Floor Warden*, Koordinator dan anggota Tim P3K dan Koordinator, anggota tim Evakuasi, serta Koordinator dan anggota tim Logistik. Per 31 Desember 2024, total anggota ERT sebanyak 46 orang atau 9% dari total karyawan Perseroan. Dalam susunan kepengurusan tersebut, Direktur Operasional dan Keuangan bertindak sebagai penasihat. [GRI 403-4]

Emergency Response Team Organization

In line with the commitment to creating a comfortable and safe work environment in accordance with OHS principles, the Company established the Emergency Response Team (ERT) in 2018. The team comprises representatives from each division, with an organizational structure consisting of the Head of ERT, Deputy Head of ERT, Secretary, Coordinators and members of the Floor Warden Team, Coordinators and members of the First Aid Team, Coordinators and members of the Evacuation Team, as well as Coordinators and members of the Logistics Team. As of December 31, 2024, the total number of ERT members is 46 people, or 19% of the Company's total employees. Within this organizational structure, the Director of Operations and Finance acts as an advisor. [GRI 403-4]



Struktur Organisasi ERT ERT Organization Structure



Adapun tugas dan tanggung jawab ERT adalah sebagai berikut:

1. Memastikan adanya tindakan dan koordinasi atas suatu keadaan darurat.
2. Memfasilitasi evakuasi yang aman bagi Insan PT SMI oleh pihak-pihak terkait yang bertanggung jawab.
3. Melakukan penilaian awal dampak suatu insiden, seperti Insan PT SMI yang menjadi korban/terluka, tingkat kerusakan akibat keadaan darurat yang terjadi, gangguan pada layanan dan operasional bisnis Perseroan.
4. Mengkomunikasikan secara efektif kepada eksternal *stakeholder* bekerja sama dengan Divisi Sekretariat Perusahaan (DSP).

Selain lewat keikutsertaan perwakilan dari tiap divisi di ERT, partisipasi dan konsultasi dengan seluruh karyawan terkait aspek K3L juga terjadi lewat aplikasi GASS di mana karyawan dapat memberikan masukan dan/atau keluhan terkait isu K3L. Selain itu, sebagai bagian dari proses penyusunan Prosedur SMK3L telah dilakukan presentasi dan diskusi secara *on-line* dengan karyawan di mana masukan yang disampaikan telah menjadi pertimbangan dalam penyusunan prosedur. [GRI 403-4]

Kegiatan Kampanye dan Komunikasi K3 [GRI 403-7]

Untuk meningkatkan kesadaran karyawan tentang K3, Perseroan secara aktif melakukan program kampanye, sosialisasi, dan komunikasi di sepanjang tahun 2024. Program yang bertujuan agar seluruh karyawan PT SMI memiliki pola gaya hidup yang sehat tersebut secara rutin dilakukan oleh Divisi Evaluasi Lingkungan Sosial dan Teknis (DELST) serta Divisi Umum dan Pengadaan (DUP) melalui

The Emergency Response Team (ERT) responsibilities include:

1. Ensuring actions and coordination in emergency situations.
2. Facilitating safe evacuation for PT SMI individuals by responsible parties.
3. Conducting initial assessments of incident impacts, such as PT SMI individuals affected/injured, the extent of damage from the emergency, and disruptions to the Company's services and operations.
4. Communicating effectively with external stakeholders in collaboration with the Corporate Secretariat Division (DSP).

In addition to the participation of representatives from each division in ERT, participation and consultation with all employees regarding the K3L aspect also occurs through the GASS application where employees can provide input and/or complaints related to K3L issues. In addition, as part of the process of preparing the SMK3L Procedure, online presentations and discussions have been conducted with employees where the input provided has been taken into consideration in preparing the procedure. [GRI 403-4]

OHS Campaign and Communication Activities [GRI 403-7]

Throughout 2024, the Company actively conducted campaigns, socialization, and communication programs on Occupational Health and Safety (OHS) to raise employee awareness. These programs, aimed at encouraging all PT SMI employees to adopt a healthy lifestyle, were regularly carried out by the Social and Technical Environmental Evaluation Division (DELST) and the General Affairs and

HSE Info. Di samping itu, Perseroan juga menambahkan konten ESS Culture pada laman *Environmental and Social Safeguard* (ESS) yang berisi materi mengenai rencana, pencapaian, dan sosialisasi tentang lingkungan, sosial, dan K3. Konten tersebut tak hanya bisa diakses oleh insan Perseroan, tetapi juga bisa dibaca oleh masyarakat umum.

Program dan Pelatihan K3

Untuk meningkatkan pengetahuan, kompetensi dan ketrampilan karyawan dalam menghadapi kedaruratan terkait K3, PT SMI secara berkala menyelenggarakan atau mengirimkan karyawan untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi K3. Per 31 Desember 2024, tercatat sebanyak 267 karyawan mengikuti pelatihan dan sertifikasi K3. Adapun program pelatihan K3 selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut: [GRI 403-5]

No.	Nama Pelatihan dan Sertifikasi Name of Training and Certification	Waktu Pelaksanaan Time of Training	Jumlah Peserta Number of Participants
1.	Sosialisasi SMK3 Socialization of the Occupational Health and Safety System (SMK3)	5-6 Agustus 2024 August 5-6, 2024	55
2	Pelatihan Safety Driving Safety Driving Training	16-17 November 2024 November 16-17, 2024	22
3	Pengujian DRP & BCM DRP (Disaster Recovery Plan) & BCM (Business Continuity Management) Testing	20-21 November 2024 November 20-21, 2024	60
4	Firedrill Gedung SSC Fire Drill at the SSC Building	19 Desember 2024 December 19, 2024	100
5	Sertifikasi Petugas Pemadam Kebakaran Klas D Kemenaker Class D Firefighter Certification from the Ministry of Manpower	4-6 Desember 2024 December 4-6, 2024	30

Pencegahan dan Mitigasi Dampak [GRI 403-7]

PT SMI berupaya semaksimal mungkin untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dengan memitigasi dampak kegiatan operasional dari proyek yang didukung oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan juga telah menyusun database terkait terjadinya kecelakaan fatal yang berisi informasi mengenai kejadian, penyebab kejadian, *root cause*, tindakan perbaikan, serta monitoring dari pelaksanaan tindakan perbaikan. Pembentukan database ini diharapkan dapat berbagi informasi dengan debitur lain yang mungkin memerlukan, terutama terkait dengan tindakan pencegahan yang perlu dilakukan.

Kinerja K3 Tahun 2024

Di sepanjang tahun 2024, manajemen dan segenap karyawan PT SMI telah berikhtiar secara maksimal untuk mewujudkan lingkungan kinerja terbaik. Upaya tersebut membawa hasil sebagai berikut [GRI 403-9, 403-10]

Procurement Division (DUP) through HSE Info. Additionally, the Company expanded its ESS Culture content on the Environmental and Social Safeguard (ESS) page, featuring materials on plans, achievements, and socialization related to environmental, social, and OHS topics. This content is accessible not only to Company employees but also to the general public.

OHS Program and Training

To enhance the knowledge, competencies, and skills of employees in handling OHS-related emergencies, PT SMI regularly organizes or assigns employees to participate in OHS training and certification programs. As of December 31, 2024, a total of 267 employees have participated in OHS training and certification. The OHS training programs conducted during the reporting year are as follows: [GRI 403-5]

Prevention and Mitigation of Impacts [GRI 403-7]

PT SMI makes every effort to prevent workplace accidents by mitigating the impacts of operational activities from projects supported by the Company. Additionally, the Company has developed a database on fatal accidents containing information about incidents, causes, root causes, corrective actions, and monitoring of the implementation of corrective actions. This database is expected to serve as a resource for sharing information with other debtors who may need it, particularly concerning necessary preventive measures.

OHS Performance in 2024

Throughout 2024, PT SMI's management and employees have made their best efforts to create an optimal work environment. These efforts have resulted in the following outcomes: [GRI 403-9, 403-10]



Tabel Kinerja K3 Tahun 2022-2024
Table of OHS Performance in 2022-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023
Total Jam Kerja Aman Total Safe Work Hours	Jam Hour(s)	741.632	673.664
Total Hari Kerja Aman Total Safe Work Days	Hari Day(s)	243	242
Kecelakaan Kerja Work Accidents	Insiden Incident(s)	0	0
Penyakit Akibat Kerja Occupational Illness	Kasus Case(s)	0	0

Uraian Description	Unit Unit	2024		2023	
		Desember December	YTD	Desember December	YTD
Manhour	Jam Hour(s)	59.496	741.632	54.472	673.664
Fatality	Kasus Case(s)	0	0	0	0
Lost Time Injury	Kasus Case(s)	0	0	0	0
Lost Day Injury	Kasus Case(s)	0	0	0	0
Restricted Work Injury	Kasus Case(s)	0	0	0	0
Near Miss	Kasus Case(s)	0	0	0	0
Medical Treatment Injury	Hari Day(s)	0	0	0	0
First Aid	Hari Day(s)	0	0	0	0
All Injuries	Hari Day(s)	0	0	0	0
Property Damage	Insiden Incident(s)	0	0	0	0
Others	Insiden Incident(s)	0	0	0	0
Food Poisoning	Insiden Incident(s)	0	0	0	48

Uraian&* Description	Unit Unit	2024		2023	
		Desember December	YTD	Desember December	YTD
Days Since Start Recording	Hari Day(s)	-	1.227	-	984
Hours Worked Since Start Recording	Jam Hour(s)	-	3.360.640		2.619.008
Fatality FR		0	0	0	0
Lost Time Injury FR		0	0	0	0
Severity Rate		0	0	0	0
Medical Treatment Injury FR		0	0	0	0
First Aid FR		0	0	0	0
All Injury FR		0	0	0	0
Property Damage FR		0	0	0	0
Illness FR		0	0	0	0

*Perhitungan FR berdasarkan data 1.000.000 jam kerja.
*FR calculation based on data of 1,000,000 working hours.

KONTRIBUSI MAKSIMAL DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

MAXIMIZING CONTRIBUTIONS TO COMMUNITY EMPOWERMENT

301

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) • Laporan Keberlanjutan 2024

PT SMI sebagai Badan Usaha Milik Negara, sekaligus sebagai salah satu *Special Mission Vehicle* di bawah koordinasi Kementerian Keuangan, berkomitmen agar keberadaannya memberikan dampak positif sebesar-besarnya terhadap masyarakat, dalam aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Komitmen tersebut selaras dengan landasan bisnis berkelanjutan yang mengusung prinsip *triple bottom line* yaitu *Profit, Planet, dan People* (3P). Dengan demikian, selain mencari keuntungan (*Profit*), Perseroan menjalankan aktivitas bisnisnya dengan senantiasa memperhatikan aspek lingkungan (*Planet*) serta memberikan dampak dan manfaat positif secara sosial bagi masyarakat (*People*).

Secara faktual, proses bisnis PT SMI sebagai perusahaan pembiayaan infrastruktur tidak bersinggungan langsung dengan masyarakat sekaligus tidak berdampak langsung terhadap lingkungan. Namun demikian, hal itu tidak menutup komitmen Perseroan untuk menghadirkan manfaat bagi masyarakat. Sesuai regulasi yang berlaku, komitmen tersebut diwujudkan dengan melakukan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Bagi PT SMI, pelaksanaan program TJSL akan membantu dalam membangun dan menjaga hubungan positif dengan para pemangku kepentingan, terutama masyarakat. Sebagai perusahaan yang bergantung pada dukungan pemangku kepentingan internal dan eksternal, Perseroan dapat meningkatkan reputasi dan citranya melalui berbagai program kegiatan yang memiliki dampak positif langsung pada masyarakat. Pelaksanaan program tersebut juga mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik, khususnya dalam aspek responsibilitas terhadap lingkungan dan masyarakat.

Program TJSL juga memungkinkan PT SMI untuk berkontribusi secara nyata terhadap pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan di Indonesia. Melalui berbagai inisiatif kegiatan TJSL, Perseroan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif dan meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada penerima manfaat, tetapi juga mendukung PT SMI dalam mewujudkan perannya sebagai lembaga pembiayaan pembangunan nasional.

Lebih lanjut, program TJSL juga membantu PT SMI dalam menyelaraskan operasi bisnisnya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Melalui inisiatif seperti dukungan terhadap program-program mitigasi dan adaptasi perubahan iklim dan proyek energi terbarukan, Perseroan

PT SMI, as a State-Owned Enterprise and a Special Mission Vehicle under the coordination of the Ministry of Finance, is committed to ensuring that its presence generates the greatest possible positive impact on society and in the economic, environmental, and social aspects. This commitment aligns with the foundation of sustainable business, which adheres to the triple bottom line principle: Profit, Planet, and People (3P). Accordingly, in addition to pursuing Profit, the Company conducts its business activities by consistently considering environmental aspects (Planet) and delivering positive social impacts and benefits to society (People).

In practice, PT SMI's business processes, as an infrastructure financing company, do not directly intersect with the community nor have an immediate impact on the environment. Nevertheless, this does not diminish the Company's commitment to creating benefits for society. In accordance with applicable regulations, this commitment is realized through the implementation of Social and Environmental Responsibility (CSR) programs.

For PT SMI, the implementation of CSR programs is instrumental in building and maintaining positive relationships with stakeholders, particularly the community. As a company reliant on the support of both internal and external stakeholders, PT SMI can enhance its reputation and image through various social activities that have a direct positive impact on the community. These programs also support the implementation of good corporate governance principles, particularly in aspects of responsibility towards the environment and society.

The CSR programs also enable PT SMI to make tangible contributions to Indonesia's economic, social, and environmental development. Through various CSR initiatives, the Company promotes inclusive economic growth and improves community welfare and empowerment. These activities not only provide direct benefits to the beneficiaries but also support PT SMI in fulfilling its role as a national development financing institution.

Moreover, the CSR programs assist PT SMI in aligning its business operations with the Sustainable Development Goals (SDGs). Through initiatives such as support for climate change mitigation and adaptation programs and renewable energy projects, the Company actively contributes to



secara nyata mendukung agenda keberlanjutan nasional dan global. Dukungan tersebut tidak hanya meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang, tetapi juga memposisikan PT SMI sebagai pemimpin dalam pembiayaan infrastruktur yang berkelanjutan. Dengan demikian, program TJSL menjadi instrumen strategis bagi PT SMI dalam mencapai tujuan bisnisnya, sekaligus memberikan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan.

Pendekatan dan Pengelolaan Program TJSL [GRI 3-3]

Pelaksanaan program TJSL PT SMI merujuk pada berbagai regulasi yang berlaku di antaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN.
3. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 176 tahun 2023 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Perseroan (Persero) Di Bawah Pembinaan Dan Pengawasan Menteri Keuangan.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16 Tahun 2024 tentang Pengawasan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).
6. Anggaran Dasar Perseroan.
7. Kebijakan Perseroan terkait tata kelola Perseroan (*Code of Corporate Governance*).
8. Kebijakan Perseroan terkait etika usaha & tata perilaku.
9. Kebijakan Perseroan terkait manajemen risiko.
10. Kebijakan Perseroan tentang kegiatan operasional.
11. Kebijakan Perseroan terkait penyusunan kebijakan Perseroan.
12. Kebijakan Perseroan terkait pemberian bantuan (*grant*).
13. Kebijakan Perseroan terkait Tata Naskah Dinas / Dokumen Perseroan.
14. Kebijakan Perseroan terkait Sistem Manajemen Antipenyuapan.

Berdasarkan regulasi di atas, selanjutnya Perseroan menyusun Prosedur Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagai landasan dalam pelaksanaan program TJSL. Dengan mengacu pada prosedur tersebut, maka seluruh kegiatan TJSL Perseroan ditujukan untuk dapat menciptakan manfaat sosial dan pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat secara berkelanjutan melalui pelaksanaan program TJSL yang terarah, terukur, dan berkelanjutan.

Program TJSL yang dilaksanakan Perseroan bertujuan untuk:

1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan;
2. Memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi komunitas setempat dan masyarakat; dan/atau

advancing both national and global sustainability agendas. This support not only enhances the Company's long-term value but also positions PT SMI as a leader in sustainable infrastructure financing. As such, the CSR programs serve as a strategic instrument for PT SMI to achieve its business objectives while delivering broader positive impacts to society and the environment.

CSR Program Approach and Management [GRI 3-3]

The implementation of PT SMI's Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) program is based on various applicable regulations, including::

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.
3. Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 176 of 2023 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies (Persero) under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance.
4. Regulation of Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.
5. Regulation of Financial Services Authority No. 16 of 2024 concerning the Supervision of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).
6. The Company's Articles of Association.
7. The Company's policies regarding corporate governance (*Code of Corporate Governance*).
8. The Company's policies concerning business ethics and code of conduct.
9. The Company's policies regarding risk management.
10. The Company's policies on operational activities.
11. The Company's policies regarding the preparation of Company policies.
12. The Company's policies concerning the granting of assistance (grants).
13. The Company's policies regarding the drafting of official memos/Company documents.
14. The Company's policies concerning the Anti-Bribery Management System.

Based on the above regulations, the Company subsequently prepares CSR Procedure as the foundation for the implementation of CSR program. In reference to this procedure, all of the Company's CSR activities are aimed at creating social benefits and economic empowerment for the community in a sustainable manner through the implementation of a directed, measurable, and sustainable CSR program.

The CSR program implemented by the Company is intended to:

1. Provide benefits for sustainable economic development;
2. Contribute to the improvement of the quality of life and the environment in a manner beneficial to local communities and society; and/or

3. Meningkatkan reputasi dan kredibilitas Perseroan melalui kegiatan yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Selain itu, dalam setiap pelaksanaan program TJSL Perseroan harus memperhatikan dan mempertimbangkan potensi risiko yang dapat terjadi serta upaya mitigasinya. Adapun risiko-risiko yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan program TJSL berupa risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, serta risiko kredit.

Bentuk Pelaksanaan Program TJSL

Sebagai *Special Mission Vehicle*, PT SMI berkomitmen mendukung pencapaian TPB/SDGs sejalan dengan mandat yang diterima Perseroan sebagai aktor utama dalam kegiatan pembiayaan kreatif untuk mengimplementasikan *value for money* dalam upaya mendorong akselerasi pembangunan nasional.

Pada dasarnya, bentuk pelaksanaan Program TJSL Perseroan terdiri dari:

1. Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK)
Program PUMK dilaksanakan dengan persyaratan sebagai berikut:
 - a. PUMK diberikan kepada perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro dan usaha kecil sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - b. PUMK berupa pemodal dalam bentuk pembiayaan konvensional dan/atau pembiayaan syariah;
 - c. Permodalan diberikan dengan jumlah paling banyak sebesar Rp250.000.000,00 (dua ratus lima puluh juta rupiah) untuk setiap usaha mikro dan usaha kecil.
 - d. PUMK dapat ditindaklanjuti dengan Pembinaan, dan biayanya dibebankan pada Kegiatan TJSL Perseroan.
2. Program Bantuan TJSL
Program Bantuan TJSL meliputi beberapa kegiatan, yaitu:
 - a. Kegiatan Penanganan Bencana
Kegiatan Penanganan Bencana adalah kegiatan penanganan bencana alam dan non-alam, termasuk yang disebabkan oleh wabah penyakit, dengan ruang lingkup antara lain:
 - i) Bantuan bahan-bahan obat-obatan dan/atau bantuan medis, bahan pokok, air bersih, sarana sanitasi dan lainnya.
 - ii) Bantuan peralatan/fasilitas penunjang penanganan korban bencana, antara lain seperti perahu karet, tenda pengungsi/tempat penampungan sementara dan lainnya.
 - iii) Kegiatan penanganan pasca bencana, seperti pembangunan sarana pendidikan, infrastruktur sanitasi, infrastruktur penunjang pemulihan bencana, penanganan trauma, serta pendidikan dan/atau pelatihan untuk korban bencana.

3. Enhance the Company's reputation and credibility through activities that add value to the Company.

In addition, in every implementation of the Company's CSR program, potential risks that may occur, as well as the corresponding mitigation efforts, must be considered. The risks that may arise in the implementation of the CSR program include operational risk, legal risk, reputational risk, and credit risk.

CSR Program Implementation

As a Special Mission Vehicle (SMV), PT SMI is committed to supporting the achievement of the SDGs in line with the mandate received by the Company as a key actor in creative financing activities to implement value for money in efforts to accelerate national development.

The implementation of PT SMI's CSR Program consists of the following key initiatives:

1. MSE Funding Program (PUMK)
MSE Funding Program is carried out under the following conditions:
 - a. MSE Funding Program is provided to individuals or business entities that meet the criteria for micro and small enterprises as stipulated in applicable laws and regulations.
 - b. MSE Funding Program is offered in the form of conventional financing and/or sharia-compliant financing.
 - c. The maximum financing amount is IDR250,000,000 (two hundred fifty million rupiah) for each micro and small business.
 - d. MSE Funding Program may be followed by business development assistance, with its costs covered under the Company's CSR activities.
2. CSR Assistance Program
The CSR Assistance Program consists of various activities, including:
 - a. Disaster Management Activities
Disaster management covers both natural and non-natural disasters, including disease outbreaks, with the following scope:
 - i) Provision of medical supplies and/or medical aid, essential goods, clean water, sanitation facilities, and other necessities.
 - ii) Provision of equipment and facilities for disaster relief, such as rubber boats, refugee tents/temporary shelters, etc.
 - iii) Post-disaster recovery efforts, including construction of educational facilities, sanitation infrastructure, disaster recovery infrastructure, trauma management, and education/training for disaster victims.



**b. Kegiatan Pendidikan/Pelatihan**

Kegiatan Pendidikan/Pelatihan dengan ruang lingkup antara lain:

- i) Bantuan penunjang pelaksanaan kegiatan pendidikan, seperti peralatan sekolah, peralatan laboratorium, peralatan/sarana olah raga, dan peralatan untuk praktik belajar.
- ii) Bantuan biaya pendidikan/beasiswa bagi yang memiliki potensi dan prestasi namun tidak memiliki biaya untuk melanjutkan pendidikan.
- iii) Bantuan pembangunan dan/atau rehabilitasi sarana pendidikan, seperti ruang kelas, ruang olah raga, ruang laboratorium, dan ruang praktik belajar.
- iv) Kegiatan pelatihan dan peningkatan kapasitas bagi masyarakat.
- v) Kegiatan pelaksanaan riset/penelitian yang terkait dengan kegiatan akademik di lembaga pendidikan.

c. Kegiatan Kesehatan

Kegiatan Kesehatan dengan ruang lingkup antara lain:

- i) Bantuan penyediaan obat-obatan, peralatan kesehatan untuk penanganan pasien, serta peralatan penunjang kegiatan operasional rumah sakit/puskesmas/klinik.
- ii) Bantuan rehabilitasi atau renovasi sentra layanan kesehatan.
- iii) Bantuan sarana penunjang perbaikan sanitasi dan air bersih yang bertujuan untuk peningkatan kesehatan masyarakat.

d. Kegiatan Infrastruktur

Kegiatan Infrastruktur dengan ruang lingkup antara lain:

- i) Kegiatan pengembangan infrastruktur/fasilitas yang terkait dengan pengembangan energi baru dan terbarukan (EBT) dan transisi energi berskala mikro, seperti penyediaan peralatan pembangkit listrik tenaga air, tenaga surya, tenaga angin, serta sumber energi berkelanjutan lainnya.
- ii) Bantuan pembangunan dan rehabilitasi prasarana dan/atau sarana umum, seperti jalan, jembatan, penerangan jalan, taman, dan sarana sosial lainnya.
- iii) Bantuan pembangunan atau renovasi panti sosial, panti asuhan, panti jompo, dan fasilitas rehabilitasi sosial lainnya.
- iv) Kegiatan atau bantuan lain terkait dengan pengembangan infrastruktur.

e. Kegiatan Sarana Keagamaan

Kegiatan Sarana Keagamaan dengan ruang lingkup antara lain:

- i) Bantuan pembangunan atau renovasi tempat peribadatan.
- ii) Bantuan penunjang sarana peribadatan dan pelaksanaan kegiatan keagamaan.

b. Education and Training Activities

The scope of education and training activities includes:

- i) Support for educational activities, such as school equipment, laboratory equipment, sports facilities, and hands-on learning tools.
- ii) Scholarships and financial assistance for individuals with potential and achievements who lack the financial means to continue their education.
- iii) Construction and/or rehabilitation of educational facilities, such as classrooms, sports halls, laboratories, and vocational training spaces.
- iv) Training and capacity-building programs for the community.
- v) Research and studies related to academic activities in educational institutions.

c. Healthcare Activities

The scope of healthcare activities includes:

- i) Provision of medicines, medical equipment for patient care, and operational support equipment for hospitals, community health centers (puskesmas), and clinics.
- ii) Rehabilitation or renovation of healthcare service centers.
- iii) Provision of sanitation and clean water infrastructure to improve public health.

d. Infrastructure Development Activities

The scope of infrastructure development activities includes:

- i) Development of micro-scale infrastructure/facilities related to new and renewable energy and energy transition, such as hydropower, solar power, wind power, and other sustainable energy sources.
- ii) Construction and rehabilitation of public infrastructure and facilities, including roads, bridges, street lighting, parks, and other social facilities.
- iii) Construction or renovation of social care facilities, such as orphanages, elderly care homes, and other social rehabilitation centers.
- iv) Other activities or assistances regarding infrastructure development.

e. Religious Facility Activities

The scope of religious facility activities includes:

- i) Construction or renovation of places of worship.
- ii) Provision of supporting facilities for worship activities and religious events.

- f. Kegiatan Lingkungan
Kegiatan Lingkungan dengan ruang lingkup antara lain:
 - i) Bantuan sarana peralatan penunjang kegiatan pelestarian alam, rehabilitasi lingkungan, dan kegiatan lainnya yang terkait lingkungan hidup.
 - ii) Kegiatan terkait aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, berupa penghijauan, rehabilitasi mangrove, rehabilitasi terumbu karang, dan lainnya.
 - iii) Kegiatan *community development* dengan tujuan untuk mendukung pelestarian alam, serta adaptasi dan mitigasi perubahan iklim.
- g. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat
Kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan ruang lingkup antara lain:
 - i) Bantuan sarana penunjang untuk kegiatan usaha mikro dan kecil, seperti pembangunan tempat usaha, peralatan usaha, dan pengelolaan sampah bernilai jual.
 - ii) Bantuan penyediaan bibit untuk pertanian, peternakan dan perikanan.
 - iii) Kegiatan pengembangan *circular economy*, seperti pengelolaan sampah organik dan anorganik.
 - iv) Kegiatan pengembangan pasar yang dapat menyerap produk yang dihasilkan pelaku usaha mikro dan usaha kecil, nelayan, petani, dan profesi masyarakat kecil lainnya.
- h. Kegiatan Ekonomi Kreatif, Seni, dan Budaya
Kegiatan ekonomi kreatif, seni, dan budaya dengan ruang lingkup antara lain:
 - i) Bantuan peralatan untuk kegiatan kesenian dan kebudayaan yang mendukung pelestarian seni dan budaya tradisional, maupun kontemporer.
 - ii) Kegiatan pengembangan ekonomi kreatif, berupa sarana peralatan penunjang usaha ekonomi kreatif, dan infrastruktur kegiatan ekonomi kreatif.
3. SMI Berbagi dan Program TJSL Multisektor
SMI Berbagi merupakan kegiatan dengan melibatkan dan partisipasi internal Perseroan dari berbagai divisi. SMI Berbagi bertujuan untuk memberikan manfaat positif kepada masyarakat. Sementara itu Program TJSL Multisektor adalah program yang mengintegrasikan beberapa ruang lingkup di atas yang dilaksanakan antara lain dalam bentuk Program Desa Bakti Untuk Negeri (DBUN), program yang terkait dengan *joint financing* melalui skema SDG Indonesia One (SIO), program prioritas yang dilakukan bersinergi dengan *Special Mission Vehicle* (SMV) Kementerian Keuangan, atau program lainnya yang sesuai.

Struktur Organisasi TJSL PT SMI [GRI 3-3]

Untuk memastikan kegiatan TJSL berjalan sesuai tujuan, PT SMI membentuk unit khusus pelaksana kegiatan TJSL yaitu Unit Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Unit TJSL). Unit ini memiliki tugas antara lain memastikan semua kegiatan TJSL dijalankan secara terarah dan terukur dengan menjalankan sejumlah metode dalam proses pendekatan atas target penerima program.

- f. Environmental Activities
The scope of environmental activities includes:
 - i) Assistance for equipment to support nature conservation activities, environmental rehabilitation, and other activities related to the environment.
 - ii) Climate change mitigation and adaptation initiatives, such as reforestation, mangrove rehabilitation, and coral reef restoration.
 - iii) Community development programs supporting environmental conservation as well as climate adaptation and mitigation.
- g. Community Empowerment Activities
The scope of community empowerment activities includes:
 - i) Provision of facilities for micro and small enterprises, including business spaces, business equipment, and waste management with economic value.
 - ii) Provision of agricultural, livestock, and fisheries seedlings.
 - iii) Circular economy development initiatives, such as organic and inorganic waste management.
 - iv) Development of market access programs to facilitate product absorption from micro and small enterprises, fishermen, farmers, and other small-scale professions.
- h. Creative Economy, Arts, and Cultural Activities
The scope of creative economy, arts, and cultural activities includes:
 - i) Provision of equipment for artistic and cultural activities supporting the preservation of both traditional and contemporary arts and culture.
 - ii) Creative economy development initiatives, including the provision of supporting facilities for creative businesses and infrastructure for creative economic activities.
3. SMI Berbagi and Multisector CSR Program
SMI Berbagi is an initiative that involves internal participation from various divisions within the Company, aiming to create positive impacts on society. Meanwhile, the Multisector CSR Program integrates multiple program scopes mentioned above and is implemented through initiatives such as: Desa Bakti Untuk Negeri (DBUN) Program, Joint financing schemes through SDG Indonesia One (SIO), Priority programs in synergy with the Ministry of Finance's Special Mission Vehicle (SMV), Other relevant programs in alignment with the Company's objectives.

PT SMI's CSR Organization [GRI 3-3]

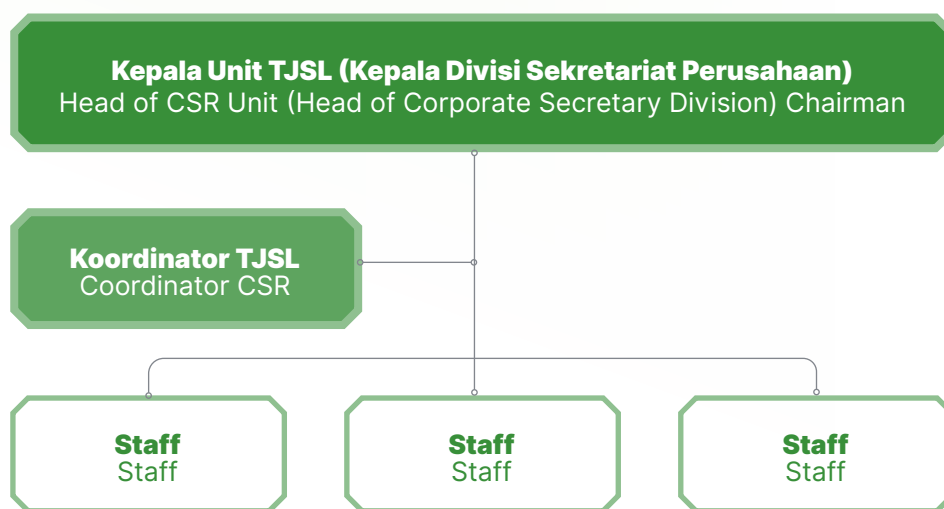
To ensure that CSR activities are carried out in line with their objectives, PT SMI has established a dedicated unit for the implementation of CSR activities, namely the Social and Environmental Responsibility Unit (CSR Unit). This unit is tasked with ensuring that all CSR activities are conducted in a focused and measurable manner by employing various approaches in targeting program beneficiaries.



Unit TJSL dibentuk melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: SK-009/SML/0524 tanggal 29 Mei 2024 tentang Penunjukan Personalia Unit Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Pengelolaan TJSL PT SMI juga melibatkan Organ Perseroan yaitu Direksi, Dewan Komisaris, dan divisi-divisi internal terkait, yaitu: Divisi Keuangan dan Hubungan Investor (DKHI), Divisi Akuntansi dan Administrasi Aset (DAA), Divisi Hukum (DH), Divisi Evaluasi Lingkungan Sosial dan Teknik (DELST), Divisi Umum dan Pengadaan (DUP), Divisi Audit Internal (DAI), Divisi Kepatuhan (DK), dan Divisi lainnya yang terkait dengan pelaksanaan Kegiatan TJSL Perseroan.

The CSR Unit was established through Decree of the Board of Directors No. SK-009/SML/0524, dated May 29, 2024, concerning the Appointment of Personnel for the CSR Unit of PT SMI. The management of CSR also involves the Company's governing organs, including the Board of Directors, Board of Commissioners, and relevant internal divisions, namely: Finance and Investor Relations Division (DKHI), Accounting and Asset Administration Division (DAA), Legal Division (DH), Environmental, Social, and Technical Evaluation Division (DELST), General Affairs and Procurement Division (DUP), Internal Audit Division (DAI), Compliance Division (DK), and other divisions related to the implementation of PT SMI's CSR activities.

Struktur Personalia Unit TJSL



Dalam melaksanakan TJSL di bidang lingkungan, Unit TJSL senantiasa melakukan peninjauan secara langsung ke lokasi sebelum menjalankan program guna menganalisis secara menyeluruh mengenai usulan program TJSL yang benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat penerima bantuan. Sementara itu, untuk program TJSL terkait bantuan korban bencana alam maupun musibah lainnya dapat dilakukan secara langsung tanpa perlu mengadakan survei atau kajian ke lokasi mengingat para korban membutuhkan bantuan secara cepat.

In implementing CSR programs in the environmental sector, the CSR Unit consistently conducts on-site assessments before implementing programs to thoroughly analyze the proposed CSR initiatives and ensure they address the actual needs of the beneficiary communities. However, for CSR programs related to disaster relief or emergency aid, assistance can be provided immediately without the need for prior surveys or assessments, considering the urgency of support for affected victims.

Selaras dengan itu, PT SMI melakukan evaluasi atas kinerja program TJSL yang dijalankan secara berkala yang dilakukan oleh pihak ketiga untuk menjaga obyektivitas penilaian evaluasi. Adapun evaluasi yang dilakukan dengan menilai program TJSL melalui muatan: *Stakeholder Engagement*, *Stakeholder Perception*, Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), *Social Return on Investment (SRoI)*, *Sustainability Analysis*, SWOT, *Creating Shared Value (CSV)*, serta Efektivitas Dana Salur PUMK. Dengan demikian, hasil evaluasi terhadap program TJSL tersebut sekaligus bisa menjadi masukan untuk meningkatkan mutu pelaksanaan program TJSL agar dapat memberikan manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan yang lebih baik di masa mendatang. Sebagai informasi, nilai IKM rata-rata program TJSL Perseroan adalah 88,43 dengan kategori "sangat baik" sementara nilai SRoI rata-rata adalah 2,40.

In line with this, PT SMI conducts regular evaluations of its CSR program performance, carried out by third-party assessors to maintain objectivity in the evaluation process. The evaluation framework includes assessments based on: *Stakeholder Engagement*, *Stakeholder Perception*, Community Satisfaction Index (IKM), *Social Return on Investment (SRoI)*, *Sustainability Analysis*, SWOT Analysis, *Creating Shared Value (CSV)* as well as Effectiveness of MSE Funding Program Fund Distribution. These evaluation results serve as valuable input for enhancing the quality of CSR program implementation, ensuring it delivers greater social, economic, and environmental benefits in the future. For information, the average IKM value of the Company's TJSL program is 88.43 with a category of "very good" while the average SRoI value is 2.40.

Lebih lanjut, PT SMI juga melaksanakan proses audit, baik internal maupun eksternal, secara rutin terhadap pelaksanaan program TJSL, yang bertujuan agar setiap program TJSL dapat berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan, menghindari terjadinya penyimpangan, serta untuk menjaga prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam pelaksanaan TJSL.

Strategi dan Inisiatif

Perseroan melaksanakan seluruh kegiatan TJSL sesuai dengan pesan kunci dalam Strategi Komunikasi Perusahaan, yaitu PT SMI sebagai penggerak pembangunan nasional berkelanjutan yang terpercaya, mampu memberikan dampak positif pada ekonomi, sosial dan lingkungan, serta berupaya membangun lingkungan kerja terbaik. Berdasarkan strategi tersebut, PT SMI senantiasa berkomitmen menciptakan multiplier effect atau dampak sosial dan ekonomi kepada masyarakat pada setiap kegiatan usaha. Inisiatif ini terus dilanjutkan sebagai upaya Perseroan dalam membantu meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan.

Strategi TJSL PT SMI

PT SMI berperan aktif ikut serta mewujudkan Indonesia yang bermartabat melalui program TJSL yang mendukung kemandirian, produktivitas, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pemerataan kesempatan berusaha.

Rumusan Inisiatif Strategis Kegiatan TJSL Pengembangan Sosial Kemasyarakatan PT SMI

1. Sinergi program kemitraan/TJSL yang berkolaborasi dengan *stakeholder* PT SMI lainnya atau SMV.
2. Pemantauan dan evaluasi program TJSL secara komprehensif melalui penghitungan manfaat sosial, ekonomi dan lingkungan.
3. Melakukan *stakeholders* dan *social mapping target* penerima bantuan dan mitra program TJSL, termasuk dari Pemerintah.
4. Pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan (melalui pendidikan perubahan perilaku-pola pikir-serta pelatihan keterampilan dan kesehatan).
5. Berwawasan pelestarian lingkungan.
6. Sesuai dengan visi, misi serta strategi bisnis Perseroan.
7. Dilaksanakan secara berkesinambungan (termasuk penyediaan prasarana, perubahan pola pikir, perilaku, tata nilai, dan membekali dengan pengetahuan/keterampilan).

Dampak dan Risiko [GRI 2-25, 413-2][OJK F.23, F.24]

PT SMI menyadari bahwa kegiatan operasional yang dijalankan tidak berdampak secara langsung terhadap masyarakat, namun memiliki dampak tidak langsung dari proyek infrastruktur yang dibiayainya. Berkaitan dengan pembiayaan yang disalurkan, Perseroan melakukan sejumlah analisis untuk menilai dampak serta risiko yang bisa terjadi, termasuk yang mungkin dirasakan oleh masyarakat, baik secara positif maupun negatif.

Dampak positif dari proyek-proyek pembiayaan yang diberikan Perseroan bagi masyarakat terutama adalah manfaat sosial ekonomi, seperti terciptanya lapangan kerja,

Furthermore, PT SMI also conducts regular internal and external audits of the CSR program implementation. These audits aim to ensure that each CSR program aligns with the planned objectives, prevent irregularities in program implementation, uphold the principles of Good Corporate Governance (GCG) in CSR implementation.

Strategy and Initiatives

The Company carries out all CSR activities in alignment with the key message of its Corporate Communication Strategy: PT SMI as a trusted driver of sustainable national development, committed to delivering positive impacts on the economy, society, and environment, while striving to create the best possible work environment. Based on this strategy, PT SMI is committed to creating a multiplier effect or social and economic impact on society in every business activity. This initiative continues as the Company's effort to help improve welfare and empower communities sustainably.

PT SMI's CSR Strategy

PT SMI actively contributes to building a dignified Indonesia through its CSR programs, which support self-reliance, productivity, human resource development, and equitable business opportunities.

Formulation of Strategic Initiatives for PT SMI's CSR Activities for Social Community Development

1. Synergy of partnership/CSR programs in collaboration with PT SMI's other stakeholders or SMV.
2. Comprehensive monitoring and evaluation of CSR programs by calculating social, economic and environmental benefits.
3. Conduct stakeholder and social mapping of target beneficiaries and CSR program partners, including from the Government.
4. Sustainable community empowerment (through behavior change education-mindset-as well as skills and health training).
5. Insight on environmental preservation.
6. In accordance with the Company's vision, mission and business strategy.
7. Implemented on an ongoing basis (including the provision of infrastructure, mindset change, behavior, values, and equipping with knowledge/ skills).

Impact and Risk [GRI 2-25, 413-2][OJK F.23, F.24]

The Company acknowledges that its operational activities do not have a direct impact on society but have indirect impacts from financed infrastructure projects. The Company routinely conducts several stages of analysis to assess the impacts and risks that may occur in its business activities, including those that may be felt by the community, both positively and negatively.

The positive impacts of the Company's financing projects for the community mainly include socioeconomic benefits, such as job creation, infrastructure improvement, and the





peningkatan infrastruktur, serta meningkatnya kualitas layanan masyarakat. Di sisi lain, kegiatan pembiayaan infrastruktur Perseroan terkadang juga berdampak negatif dengan terganggunya aktivitas masyarakat di sekitar proyek akibat hilir mudik kendaraan proyek maupun suara bising yang ditimbulkan dari aktivitas pembangunan proyek.

Proses serupa juga dilakukan PT SMI saat mengelola kegiatan pengembangan kemasyarakatan. Perseroan senantiasa melakukan kajian secara rutin dan menyeluruh terkait risiko yang mungkin ditimbulkan. Pada fase akhir, Perseroan membuat pertimbangan dan upaya pencegahan terhadap risiko-risiko yang mungkin muncul sebelum memasuki tahap pelaksanaan program.

PT SMI telah mengklasifikasikan risiko dari kegiatan pengembangan sosial kemasyarakatan dan upaya mitigasinya ke dalam empat kategori, yakni Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, dan Risiko Kredit.

1. Risiko Operasional

Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan, seperti kesalahan prosedural serta kelalaian dalam pengelolaan Kegiatan TJSL Perseroan.

Mitigasi risiko operasional dilakukan dengan memastikan telah mencukupinya kebijakan yang menjadi acuan pelaksanaan Kegiatan TJSL Perseroan, serta terdapat *dual control*.

2. Risiko Hukum

Risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis yang dapat timbul antara lain karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendasari atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau agunan yang tidak memadai.

Mitigasi risiko hukum dilakukan dengan memastikan setiap bentuk perjanjian/perikatan terkait Kegiatan TJSL Perseroan telah sah berlaku dan efektif mengikat (*legal and binding*) para pihak dengan senantiasa menjaga kondisi yang melindungi kepentingan Perseroan serta mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan internal Perseroan.

3. Risiko Reputasi

Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan terkait dengan pengelolaan Kegiatan TJSL Perseroan.

Mitigasi risiko reputasi dilakukan melalui pengelolaan program komunikasi yang baik kepada para pemangku kepentingan melalui aktivitas-aktivitas yang dapat menciptakan citra perusahaan yang baik (*positive corporate image*).

quality of community services. Additionally, the Company's infrastructure financing activities can sometimes disrupt the activities of the surrounding community due to project vehicle traffic or noise generated from construction activities.

PT SMI follows the same approach when managing community development activities. The Company consistently conducts comprehensive and routine studies related to potential risks. In the final phase, PT SMI makes considerations and takes preventive measures against these risks before entering the program implementation stage.

PT SMI has classified the risks associated with social and community development activities and their mitigation efforts into four categories: Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, and Credit Risk.

1. Operational Risk

Risks due to inadequacy and/or non-functioning of internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the Company's operations, such as procedural errors and mismanagement of PT SMI's CSR activities.

Operational risk mitigation is carried out by ensuring that comprehensive policies are in place as references for the implementation of the Company's CSR activities and by implementing a dual control mechanism.

2. Legal Risk

Legal risk arises from lawsuits and/or weaknesses in legal aspects, which may occur due to the absence of legal regulations as a foundation for agreements or weaknesses in contractual terms, such as failure to meet legal contract requirements or inadequate collateral.

Legal risk mitigation is carried out by ensuring that all agreements and contracts related to the Company's CSR activities are legally valid and binding (legal and binding) for all parties while consistently maintaining conditions that protect the Company's interests and adhering to prevailing laws and internal regulations.

3. Reputational Risk

Reputational risk arises from a decline in stakeholder trust due to negative perceptions regarding the management of PT SMI's CSR activities.

Reputation risk mitigation is carried out through effective communication program management with stakeholders, utilizing activities that create a positive corporate image.

4. Risiko Kredit

Risiko akibat kegagalan debitur/nasabah/pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan, khususnya terkait pelaksanaan PUMK.

Mitigasi risiko kredit antara lain dengan melakukan analisis atas kredibilitas Lembaga Penyalur dan/atau kelayakan Mitra Binaan, serta *review* terhadap persyaratan (kelengkapan, kesesuaian dan kewenangan) berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dan/atau ketentuan yang berlaku.

Perseroan menyadari pentingnya masukan, saran, dan penyampaian keluhan dari para pemangku kepentingan maupun pihak terkait lainnya atas kegiatan TJSL yang dilakukan Perseroan. Hal tersebut merupakan upaya untuk memperoleh bahan evaluasi yang menyeluruh dalam mengembangkan mutu dan kualitas program TJSL ke depan. Untuk itu, Perseroan menyediakan kanal pengaduan maupun keluhan yang timbul dari kegiatan TJSL yang dapat diakses dengan mudah oleh para pemangku kepentingan maupun pihak terkait lainnya yaitu situs web Perseroan dengan alamat <https://www.ptsmi.co.id/keluhan-publik>, atau melalui kontak berikut:

Saluran Pengaduan Program TJSL
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Sahid Sudirman Center, Lantai 48
Jl. Jenderal Sudirman No.86
Jakarta 10220, Indonesia
Tel : (+62-21) 8082 5288
Faks : (+62-21) 8082 5258
E-mail : corsec@ptsmi.co.id

Pada tahun pelaporan, Perseroan tidak menerima pengaduan atau keluhan terkait pelaksanaan TJSL pada tahun 2024 .

Prinsip Sosial [GRI 413-1]

Program TJSL PT SMI mengacu pada ISO 26000 *Guidance Standard on Social Responsibility* sebagai pedoman standar praktik kegiatan tanggung jawab yang memberikan manfaat terbagi bagi 7 (tujuh) subjek inti, yaitu pengembangan masyarakat, konsumen, praktik kegiatan institusi yang sehat, lingkungan, ketenagakerjaan, hak asasi manusia, dan organisasi pemerintahan. Berdasarkan ISO 26000, penerapan seluruh program TJSL PT SMI dilaksanakan dengan:

1. Konsisten dengan pembangunan yang berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat;
2. Mempertimbangkan ekspektasi para pemangku kepentingan;
3. Taat hukum dan konsisten dengan norma internasional; dan
4. Terintegrasi ke dalam kegiatan bisnis.

Di samping itu, PT SMI juga telah menetapkan enam prinsip yang menjadi cerminan komitmen Perseroan dalam upaya mendukung program pemerintah mendorong tumbuh dan

4. Credit Risk

Credit risk arises from the failure of debtors/customers/ third parties to fulfill their financial obligations to the Company, particularly concerning the MSE Funding Program implementation.

Credit risk mitigation is carried out by analyzing the credibility of the distributing institutions and/or the feasibility of beneficiary partners, as well as reviewing the requirements (completeness, compliance, and authority) based on the agreed contract and/or applicable regulations.

The Company recognizes the importance of input, suggestions, and complaints from stakeholders and other relevant parties regarding its CSR activities. This is part of the effort to obtain comprehensive feedback for evaluating and improving the quality of CSR programs in the future. To facilitate this, the Company provides accessible complaint and grievance channels for stakeholders and other interested parties. These channels include the Company's website at <https://www.ptsmi.co.id/keluhan-publik> or through the following contact details:

CSR Program Complaint Channel of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Sahid Sudirman Center, 48th Floor
Jl. Jenderal Sudirman No. 86
Jakarta 10220, Indonesia
Tel: (+62-21) 8082 5288
Fax: (+62-21) 8082 5258
E-mail: corsec@ptsmi.co.id

During the reporting year, the Company did not receive any complaints or grievances regarding the implementation of CSR in 2024.

Social Principle [GRI 413-1]

The CSR activities carried out by PT SMI always adhere to ISO 26000 as a guideline for standard practices of responsibility activities that provide shared benefits for 7 core subjects, namely community development, consumers, healthy institutional practices, environment, employment, human rights, and governance organizations. Based on ISO 26000, the implementation of all PT SMI's CSR programs are carried out by:

1. Being consistent with sustainable development and community welfare;
2. Taking into account the expectations of stakeholders;
3. Abiding the law and being consistent and consistent with international norms; and
4. Integrating the program into business activities.

In addition, PT SMI has established six principles that reflect the Company's commitment to supporting government programs in fostering the growth and development of social



berkembangnya kehidupan sosial kemasyarakatan dan lingkungan di sekitar kegiatan usaha.

Kelima prinsip tersebut menjadi landasan Perseroan dalam merencanakan berbagai kegiatan TJSL yang selaras dengan tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Adapun keenam prinsip tersebut yaitu:

1. Terarah
Kegiatan TJSL Perseroan yang dilaksanakan memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan Perseroan.
2. Terukur Dampaknya
Kegiatan TJSL Perseroan yang dilaksanakan memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan Perseroan.
3. Akuntabilitas
Kegiatan TJSL Perseroan yang dilaksanakan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.
4. Transparansi
Keterbukaan atas tindakan dan kebijakan yang diambil oleh Perseroan dalam pelaksanaan Kegiatan TJSL Perseroan, sehingga tercipta kepercayaan bagi pemangku kepentingan.
5. Kewajaran
Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan dan Perseroan.
6. Terintegrasi
Kegiatan TJSL Perseroan dilaksanakan berdasarkan analisis risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan .

Pelaksanaan program TJSL /PKBL dilakukan secara terus-menerus sesuai dengan rencana kegiatan program kerja yang telah disetujui oleh Direksi dengan mengacu pada ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial.

Melibatkan Insan Perseroan untuk Ikut Berkontribusi melalui SMI Berbagi

Program SMI Berbagi merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan PT SMI setiap tahun. Program ini merupakan program TJSL yang turut melibatkan Insan Perseroan untuk memberikan manfaat positif kepada masyarakat. Selama tahun 2024, 4 (empat) kegiatan SMI Berbagi adalah sebagai berikut:

1. SMI Berbagi Ramadhan yang dilaksanakan di Yayasan Daarul Rahman, Yayasan Cahaya Alam, dan Yayasan Panji Nusantara di wilayah Jabodetabek dengan memberikan bantuan kepada anak yatim piatu.
2. Kegiatan SMI Berbagi Pendidikan yang diadakan di DOES University, Yogyakarta, dengan melibatkan SMLers dalam kegiatan belajar animasi dan pemberian bantuan kepada anak yatim piatu dari Panti Asuhan Al Wahaab.
3. Pelaksanaan SMI Berbagi Penghijauan berkolaborasi dengan Infrariders Brotherhood sebagai salah satu komunitas insan PT SMI, dan Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat, melakukan pemberian bantuan peralatan

and environmental well-being in the areas surrounding its business operations.

These six principles serve as the foundation for the Company in planning various CSR activities that align with the objectives of the Sustainable Development Goals (SDGs). The six principles are as follows:

1. Targeted
The Company's CSR activities are implemented with a clear direction to achieve corporate objectives.
2. Measurable Impact
The Company's CSR activities contribute and provide tangible benefits, resulting in positive change or added value for both stakeholders and the Company.
3. Accountability
The implementation of CSR activities must be accountable, ensuring transparency and integrity while preventing misuse and irregularities.
4. Transparency
The Company ensures openness in actions and policies related to CSR implementation, fostering trust among stakeholders.
5. Fairness
The principle of fairness and equality is upheld to fulfill the rights of both stakeholders and the Company in a balanced manner.
6. Integrated
CSR activities are carried out based on risk analysis and business processes that are closely linked to stakeholders.

The implementation of CSR/PKBL programs is carried out continuously, in accordance with the approved work program plans, and refers to ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines.

Engaging the Company's Personnel to Contribute through SMI Berbagi

SMI Berbagi program is an annual activity carried out by PT SMI. This program is part of the CSR initiative, actively involving the Company's personnel in providing positive benefits to the community. During 2024, the 4 (four) activities under the SMI Berbagi program were as follows:

1. SMI Berbagi Ramadhan: Conducted at Daarul Rahman Foundation, Cahaya Alam Foundation, and Panji Nusantara Foundation in the Greater Jakarta area (Jabodetabek), this activity provided assistance to orphans.
2. SMI Berbagi Pendidikan: Held at DOES University, Yogyakarta, this program involved PT SMI personnel (SMLers) in animation learning activities and providing assistance to orphans from Panti Asuhan Al Wahaab.
3. SMI Berbagi Penghijauan: In collaboration with Infrariders Brotherhood, a community of PT SMI personnel, and the West Java Forestry Office, this activity included the provision of school and sports equipment for SDN

sekolah dan olahraga untuk SDN Sindangsari dan PAUD Najma Al-Fath, bantuan peralatan pertanian untuk petani, serta penanaman bibit pohon di Desa Batulawang, Kab. Cianjur, Jawa Barat.

4. SMI berbagi dengan tema Natal telah dilakukan dengan bekerja sama dengan umat Nasrani PT SMI dan Divisi Sumber Daya Manusia (DSDM) dengan memberikan bantuan kepada anak yatim piatu di PA Abhimata Mitra Samaya, PA Berkat Kasih Immanuel, dan PA Guardian Holy Angel.

Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial [GRI 413-1][OJK F.25]

Komitmen PT SMI untuk menciptakan kegiatan bisnis dengan arah pencapaian keberlanjutan salah satunya diwujudkan melalui berbagai program TJSL. Untuk meningkatkan kualitas dan variasi program, Perseroan senantiasa melakukan inovasi dan terobosan dalam menyusun dan melaksanakan program-program TJSL. Seiring dengan itu, Perseroan juga melakukan *social mapping* sebagai dasar penentuan isu strategis dan kebutuhan masyarakat dalam penyusunan program TJSL. Pemetaan dilakukan agar program yang dijalankan menjadi semakin baik, fokus, terarah, *sustainable*, dan tepat sasaran sesuai kebutuhan masyarakat, serta dapat mengangkat citra positif Perseroan.

Pada tahun 2024, PT SMI melanjutkan sejumlah kegiatan yang telah menjadi program tetap Perseroan dan dijalankan secara berkelanjutan. Dalam hal ini, Perseroan telah merancang berbagai program prioritas TJSL yang dikelompokkan dalam 3 (tiga) bidang yakni sosial, lingkungan, dan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK). Ketiga bidang tersebut merupakan pengelompokan utama Perseroan yang telah mencakup program-program TJSL seperti program PUMK, SMI Berbagi, dan program TJSL lainnya.

Sindangsari and PAUD Najma Al-Fath, agricultural tools for farmers, and tree planting in Batulawang Village, Cianjur Regency, West Java.

4. "SMI Berbagi" program with Christmas theme was carried out in collaboration with Christian employees of PT SMI and its Human Capital Division by providing assistance to orphans at Abhimata Mitra Samaya Orphanage, Berkat Kasih Immanuel Orphanage, and Guardian Holy Angel Orphanage.

Realization of Social Responsibility Programs [GRI 413-1][OJK F.25]

PT SMI's commitment to creating sustainable business practices is demonstrated through various Social and Environmental Responsibility (CSR) programs. To enhance the quality and diversity of these programs, the Company continuously introduces innovations and breakthroughs in designing and implementing CSR initiatives. In line with this effort, the Company conducts social mapping to identify strategic issues and community needs as the basis for developing its CSR programs. This mapping ensures that the programs implemented are more focused, targeted, sustainable, and aligned with community needs while also enhancing the Company's positive image.

In 2024, PT SMI continued several ongoing and sustainable programs that have become the Company's mainstay initiatives. Hence, the Company designed various priority CSR programs grouped into three main areas: social, environmental, and Micro and Small Enterprises Funding (MSE Funding). These three areas form the core focus of the Company's CSR efforts, encompassing programs such as MSE Funding, SMI Berbagi, and other CSR initiatives.

Tabel Realisasi Program TJSL berdasarkan Program Prioritas Tahun 2024
Table of Realization of CSR Program by Priority Program in 2024

Program Pendanaan Bidang Sosial Social Funding Program		Program Pendanaan Bidang Lingkungan Environmental Funding Program		Program PUMK MSE Funding Program	
2024	2023	2024	2023	2024	2023
Rp17.950.000.000	Rp17.799.926.800	Rp3.077.000.000	Rp1.425.073.200	Rp1.000.000.000	Rp1.000.000.000

No.	Program Program	RKA 2024 (Rp) 2024 Work Plan and Budget	Realisasi 2024 (Rp) 2024 Realization (IDR)	Pencapaian Achievement (%)
Bidang Sosial Social Sector				
1	Korban Bencana Alam Victims of Natural Disaster	500.000.000	500.000.000	100%
2	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	3.500.000.000	3.500.000.000	100%
3	Peningkatan Kesehatan Health Improvement	2.750.000.000	2.750.000.000	100%
4	Sarana dan Prasarana Facilities and Infrastructure	6.650.000.000	6.650.000.000	100%



No.	Program Program	RKA 2024 (Rp) 2024 Work Plan and Budget	Realisasi 2024 (Rp) 2024 Realization (IDR)	Pencapaian Achievement (%)
5	Sarana Ibadah Religious Facilities	1.000.000.000	1.000.000.000	100%
6	Pengentasan Kemiskinan Poverty Alleviation	3.250.000.000	3.250.000.000	100%
7	Desa Bakti untuk Negeri (DBuN)	300.000.000	300.000.000	100%
	Sub Jumlah Sub-Total	17.950.000.000	17.950.000.000	100%
Bidang Lingkungan Environmental Sector				
1	Pelestarian Alam Nature Conservation	3.077.000.000	3.077.000.000	100%
	Sub Jumlah Sub-Total	3.077.000.000	3.077.000.000	100%
Bidang PUMK MSE Funding				
1	Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Micro and Small Enterprises Funding	1.000.000.000	1.000.000.000	100%
	Sub Jumlah Sub-Total	1.000.000.000	1.000.000.000	100%
	Jumlah Total	22.327.000.000	22.327.000.000	100%

Tabel Realisasi Program TJSL dan Dukungannya terhadap TPB Tahun 2024
Table of Realization of CSR Program and Its Supports to SDGs in 2024

Kegiatan Activity	Detail Program Program Details	TPB/ SDGs	RKA 2024 (Rp) 2024 Work Plan and Budget	Realisasi 2024 (Rp) 2024 Realization (IDR)	Pencapaian Achievement (%)
Korban Bencana Alam Victims of Natural Disaster	1. Pembangunan sarana air bersih di 4 lokasi bencana gempa bumi di Kab. Cianjur, Jawa Barat.	SDG 1, SDG 2, SDG 6, SDG 4, SDG 11	500.000.000	500.000.000	100%
	2. Perbaikan sumber mata air dan bantuan pompa air serta pembangunan MCK komunal untuk korban bencana di Kab, Tanah Datar, Sumatera Barat.				
	3. Pembangunan fasilitas pendidikan dan ibadah yang terdampak gempa di Desa Cibeureum, Kec. Kertasari, Kab. Bandung, Jawa Barat.				
	1. Construction of clean water facilities in four earthquake-affected locations in Cianjur Regency, West Java.				
	2. Restoration of water sources, provision of water pumps, and construction of communal sanitation facilities (MCK) for disaster victims in Tanah Datar Regency, West Sumatra.				
	3. Construction of education and worship facilities affected by the earthquake in Cibeureum Village, Kertasari District, Bandung Regency, West Java.				

Tabel Realisasi Program TJSL dan Dukungannya terhadap TPB Tahun 2024
Table of Realization of CSR Program and Its Supports to SDGs in 2024

Kegiatan Activity	Detail Program Program Details	TPB/ SDGs	RKA 2024 (Rp) 2024 Work Plan and Budget	Realisasi 2024 (Rp) 2024 Realization (IDR)	Pencapaian Achievement (%)
Pendidikan dan/ atau Pelatihan	1. Pemberian bantuan armada perahu untuk antar jemput murid dan guru di Kota Batam, Kepulauan Riau, dan Kota Ambon, Maluku.	SDG 4, SDG 5, SDG 8, SDG 10, SDG 17	3.500.000.000	3.500.000.000	100%
	2. Pelatihan dan pengembangan produk tenun khas Dayak dan Tanimbar di Kab. Kapuas Hulu, Kalimantan Barat.				
	3. Pembangunan laboratorium yang ditenagai oleh PLTS sebagai media pembelajaran siswa untuk memahami cara kerja panel surya, mengukur hasil energi yang dihasilkan, dan mengelola sumber energi tambahan seperti generator diesel atau baterai, di SMKN 2 Pengasih di Kab. Kulon Progo, DIY.				
	4. Bantuan pengadaan perlengkapan pendidikan untuk sekolah di Kab. Merauke, Papua.				
	5. Pembangunan renovasi ruang kelas Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum di Kab. Lampung Timur, Lampung.				
	6. Pembangunan asrama panti yatim piatu di Kab. Bogor, Jawa Barat.				
	7. Pembangunan ruang kelas untuk yatim dan dhuafa di Pondok Pesantren Tahfidz Enterprenuer Madinatur Rahmah Desa Cilaku, Kec. Tenjo, Kab. Bogor, Jawa Barat.				
	8. Bantuan pendidikan pelatihan kepada guru-guru terpilih di Kota Samarinda, Kalimantan Timur.				
	9. Perbaikan atap gedung sekolah TK Dharma Wanita Wonoprintahan di Kab. Sidoarjo, Jawa Timur.				
	10. Renovasi ruang kelas Yayasan Raudhatus Sibyan, Kab. Karawang, Jawa Barat.				
	11. Renovasi ruang kelas untuk RA Muslimat NU 02 Purwosono di Kab. Lumajang, Jawa Timur.				
	12. Pengadaan sarana permainan anak PAUD di Kota Denpasar, Bali				
	13. Renovasi ruang kelas TKIT Nurus Sholah di Kab. Jember, Jawa Timur.				
	14. Pembangunan ruang kelas baru untuk Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Sekarbela, Kota Mataram, NTB.				
	15. Pembangunan kelas baru Ponpes Darul Ulum Al Bahriyah di Kab. Way Kanan, Lampung.				
	16. Pengadaan perlengkapan dan alat peraga pelatihan di Kab. Pangkep, Sulawesi Selatan.				
	17. Pembangunan ruang kelas lantai atas MTs Wahid Hasyim di Kab. Malang, Jawa Timur.				
	18. Pembangunan ruang kelas lantai atas MTs Wahid Hasyim di Kab. Malang, Jawa Timur.				





Tabel Realisasi Program TJSL dan Dukungannya terhadap TPB Tahun 2024
Table of Realization of CSR Program and Its Supports to SDGs in 2024

Kegiatan Activity	Detail Program Program Details	TPB/ SDGs	RKA 2024 (Rp) 2024 Work Plan and Budget	Realisasi 2024 (Rp) 2024 Realization (IDR)	Pencapaian Achievement (%)
Education and/or Training	1. Provision of boat transport assistance for students and teachers in Batam City, Riau Islands, and Ambon City, Maluku.	SDG 4, SDG 5, SDG 8, SDG 10, SDG 17	3.500.000.000	3.500.000.000	100%
	2. Training and development of traditional Dayak and Tanimbar woven products in Kapuas Hulu Regency, West Kalimantan.				
	3. Construction of a solar-powered laboratory as a learning facility for students to understand solar panel operations, energy measurement, and management of additional energy sources such as diesel generators or batteries at SMKN 2 Pengasih, Kulon Progo Regency, Yogyakarta (DIY).				
	4. Provision of educational equipment and supplies for schools in Merauke Regency, Papua.				
	5. Renovation of classrooms at Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum in East Lampung Regency, Lampung.				
	6. Construction of an orphanage dormitory in Bogor Regency, West Java.				
	7. Construction of classrooms for orphans and underprivileged students at Pondok Pesantren Tahfidz Entrepreneur Madinatur Rahmah, Cilaku Village, Tenjo District, Bogor Regency, West Java.				
	8. Educational training support for selected teachers in Samarinda City, East Kalimantan.				
	9. Roof repairs for TK Dharma Wanita Wonoprintahan School in Sidoarjo Regency, East Java.				
	10. Renovation of classrooms at Yayasan Raudhatul Sibyan in Karawang Regency, West Java.				
	11. Renovation of classrooms for RA Muslimat NU 02 Purwosono in Lumajang Regency, East Java.				
	12. Procurement of children's playground equipment for early childhood education (PAUD) facilities in Denpasar City, Bali.				
	13. Renovation of classrooms at TKIT Nurul Sholah in Jember Regency, East Java.				
	14. Construction of new classrooms at Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Sekarbela, Mataram City, West Nusa Tenggara (NTB).				
	15. Construction of new classrooms at Ponpes Darul Ulum Al Bahriyah in Way Kanan Regency, Lampung.				
	16. Provision of educational equipment and training aids in Pangkep Regency, South Sulawesi.				
	17. Construction of additional upper-floor classrooms at MTs Wahid Hasyim in Malang Regency, East Java.				
	18. Construction of additional upper-floor classrooms at MTs Wahid Hasyim in Malang Regency, East Java.				

Tabel Realisasi Program TJSJ dan Dukungannya terhadap TPB Tahun 2024
Table of Realization of CSR Program and Its Supports to SDGs in 2024

Kegiatan Activity	Detail Program Program Details	TPB/ SDGs	RKA 2024 (Rp) 2024 Work Plan and Budget	Realisasi 2024 (Rp) 2024 Realization (IDR)	Pencapaian Achievement (%)
Peningkatan Kesehatan Health Improvement	1. Pembangunan toilet dan sarana air bersih melalui solar pump untuk SMPN 3 Payangan, Kab. Gianyar, Bali.	SDG 3, SDG 6, SDG 7, SDG 10, SDG 11	2.750.000.000	2.750.000.000	100%
	2. Pengadaan mobil ambulance untuk Kab. Demak, Jawa Tengah.				
	3. Pengadaan mobil ambulance untuk Kab. Temanggung , Jawa Tengah.				
	4. Pengadaan mobil ambulance di Kab. Probolinggo, Jawa Timur.				
	5. Pengadaan mobil ambulance untuk Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.				
	6. Pengadaan ambulance di Kab. Flores Timur, NTT.				
	7. Pengadaan PLTS untuk Puskesmas Padang Alang di Kab. Alor, NTT.				
	8. Pembangunan gedung posyandu di Kab, Garut, Jawa Barat.				
	9. Pengadaan perlengkapan kesehatan untuk poli gigi pada Kapal DokterCARE, di Kab. Papua Barat Daya, Papua Barat Daya.				
	10. Pengadaan ambulance untuk Desa Trewung, Kec. Grati, Kab. Pasuruan, Jawa Timur.				
	11. Pembangunan fasilitas ecotourism dan konservasi sumber mata air di Mranggen, Kab. Klaten, DIY.				
	1. Construction of toilets and clean water facilities using a solar pump for SMPN 3 Payangan, Gianyar Regency, Bali.				
	2. Provision of an ambulance for Demak Regency, Central Java.				
	3. Provision of an ambulance for Temanggung Regency, Central Java.				
	4. Provision of an ambulance for Probolinggo Regency, East Java.				
	5. Provision of an ambulance for Banjarmasin City, South Kalimantan.				
	6. Provision of an ambulance for Flores Timur Regency, East Nusa Tenggara (NTT).				
	7. Provision of a solar power plant (PLTS) for Puskesmas Padang Alang in Alor Regency, East Nusa Tenggara (NTT).				
	8. Construction of a Posyandu (integrated health post) building in Garut Regency, West Java.				
	9. Provision of dental clinic equipment for the DoctorCARE Ship in Southwest Papua Regency, Southwest Papua.				
	10. Provision of an ambulance for Trewung Village, Grati District, Pasuruan Regency, East Java.				
	11. Construction of ecotourism facilities and water source conservation in Mranggen, Klaten Regency, Yogyakarta (DIY).				





Tabel Realisasi Program TJSL dan Dukungannya terhadap TPB Tahun 2024
Table of Realization of CSR Program and Its Supports to SDGs in 2024

Kegiatan Activity	Detail Program Program Details	TPB/ SDGs	RKA 2024 (Rp) 2024 Work Plan and Budget	Realisasi 2024 (Rp) 2024 Realization (IDR)	Pencapaian Achievement (%)
Sarana dan Prasarana	1. Bantuan pengadaan rumah pengolahan sampah terpadu (RPST), untuk mendaur ulang sampah agar dapat bernilai ekonomis di Kab. Mojokerto, Jawa Timur.	SDG 1, SDG 6, SDG 7, SDG 8, SDG 11, SDG 12	6.650.000.000	6.650.000.000	100%
	2. Perbaikan sarana irigasi untuk masyarakat Desa Salangkanci agar pasokan air menjadi stabil, pengairan sawah menjadi lebih baik, membuka area sawah yang mengalami kekeringan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kab. Magelang, Jawa Tengah.				
	3. Pembangunan PJUTS (16 titik @1100 watt untuk mendukung akses ekonomi yang lebih baik bagi masyarakat di Desa Kretek, Kab. Kebumen, Jawa Tengah				
	4. Pembangunan jalan desa, sekolah, PAUD, bendung dan irigasi di Kab Cianjur, Jawa Barat.				
	5. Pengadaan akses listrik di Pulau Sadulang Besar untuk pelayanan kesehatan di puskesmas di Kab. Sumenep, Jawa Timur.				
	6. Pembangunan wisma yatim piatu di Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta.				
	7. Pengadaan air bersih menggunakan sumber energi surya di Kab. Bogor, Jawa Barat.				
	8. Pembangunan sarana pendukung, serta pelatihan pengelolaan dan pengembangan desa wisata di Kab. Sumba Timur, NTT.				
	9. Penyediaan air bersih di Kampung Malang Nenggak, Desa Sumber Waras, dan Kampung Kubang Badak, Desa Cipendeuy, Kab. Lebak, Banten.				
	10. Pengadaan lampu penerangan jalan umum di Kab. Pasuruan, Jawa Timur.				
	11. Pembangunan pavingisasi jalan Dusun Pondok Terop di Kab. Probolinggo. Jawa Timur.				
	12. Pembangunan pavingisasi jalan lingkungan Karang Klumprik Indah di Kota Surabaya, Jawa Timur.				
	13. Pembangunan ruang terbuka hijau untuk dimanfaatkan sebagai taman layak anak di Kab. Lumajang, Jawa Timur.				
	14. Program perbaikan Sistem Pengadaan Air Minum (SPAM) di Kawasan Geopark Batur Desa Songan A dan Desa Songan B Kecamatan Kintamani di Kab. Bangli, Bali				
	15. Pembangunan Irigasi di Kel. Sidowayah, Kab. Rembang, Jawa Tengah.				

Tabel Realisasi Program TJSL dan Dukungannya terhadap TPB Tahun 2024
Table of Realization of CSR Program and Its Supports to SDGs in 2024

Kegiatan Activity	Detail Program Program Details	TPB/ SDGs	RKA 2024 (Rp) 2024 Work Plan and Budget	Realisasi 2024 (Rp) 2024 Realization (IDR)	Pencapaian Achievement (%)
Sarana dan Prasarana	16. Pembangunan jembatan penghubung di Kampung Arca, Desa Sukawangi, Sukamakmur, Kab. Bogor, Jabar.	SDG 1, SDG 6, SDG 7, SDG 8, SDG 11, SDG 12	6.650.000.000	6.650.000.000	100%
	17. Pembangunan betonisasi jalan sepanjang 200m di kampus Universitas Dharmas Indonesia, Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat.				
	18. Pembangunan air bersih di Kab. Bogor dan Kab. Indramayu, Jawa Barat.				
	19. Pembangunan sumur bor di Kab. Garut, Jawa Barat.				
	20. Pembangunan jembatan di Kec. Kemang, Kab. Bogor, Jawa Barat.				
	21. Pengadaan penerangan jalan tenaga surya di Kota Palembang, Sumatera Selatan.				
	22. Pelatihan dan pendidikan budidaya maggot dan pembangunan rumah maggot di Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta.				
	23. Pengadaan sarana prasarana pengolahan pupuk organik untuk petani di Kota Sawahlunto, Sumatera Barat.				
	24. Bantuan perbaikan fasum sekolah yang rusak akibat banjir di Kab. Gorontalo, Gorontalo.				
	25. Pembangunan IPAL untuk pengrajin batik lokal di Kab. Kulon Progo, DIY.				
	26. Pengadaan mobil jenazah di Kab. OKU Timur, Sumatera Selatan.				
	27. Pengadaan PLTS untuk kelompok budidaya kepiting air payau di Sitiharjo, Kab. Malang, Jatim				
	28. Pembangunan solar panel untuk pengolahan kopi di Kab. Garut, Jawa Barat.				
	29. Pembangunan pagar pondok pesantren Nahdlatul Ulum Al Jauhari di Kab. Kampar, Riau.				
	30. Renovasi kantor Desa Bayeman di Kab. Probolinggo, Jawa Timur.				
	31. Pengadaan fasilitas Penerangan Jalan Umum (PJU) di Kab. Pasuruan, Jawa Timur.				





Tabel Realisasi Program TJSL dan Dukungannya terhadap TPB Tahun 2024
Table of Realization of CSR Program and Its Supports to SDGs in 2024

Kegiatan Activity	Detail Program Program Details	TPB/ SDGs	RKA 2024 (Rp) 2024 Work Plan and Budget	Realisasi 2024 (Rp) 2024 Realization (IDR)	Pencapaian Achievement (%)
Facilities and Infrastructure	1. Provision of an Integrated Waste Processing Facility (RPST) to recycle waste into economically valuable materials in Mojokerto Regency, East Java.	SDG 1, SDG 6, SDG 7, SDG 8, SDG 11, SDG 12	6.650.000.000	6.650.000.000	100%
	2. Improvement of irrigation facilities for the community in Salamkanci Village, Magelang Regency, Central Java, to stabilize water supply, enhance rice field irrigation, and restore dry farmland to improve community welfare.				
	3. Construction of PJUTS (16 units @1100 watts) to support better economic access for the community in Kretek Village, Kebumen Regency, Central Java.				
	4. Construction of village roads, schools, early childhood education centers (PAUD), weirs, and irrigation systems in Cianjur Regency, West Java.				
	5. Provision of electricity access on Sadulang Besar Island to support healthcare services at the public health center (Puskesmas) in Sumenep Regency, East Java.				
	6. Construction of an orphanage dormitory in East Jakarta City, DKI Jakarta.				
	7. Provision of clean water using solar energy sources in Bogor Regency, West Java.				
	8. Development of supporting infrastructure and training for tourism village management and development in East Sumba Regency, East Nusa Tenggara (NTT).				
	9. Provision of clean water in Malang Nenggak Village, Sumber Waras Village, and Kubang Badak Village, Cipendeuy Village, Lebak Regency, Banten.				
	10. Provision of street lighting facilities in Pasuruan Regency, East Java.				
	11. Paving of roads in Pondok Terop Hamlet in Probolinggo Regency, East Java.				
	12. Paving of residential roads in Karang Klumprik Indah in Surabaya City, East Java.				
	13. Development of a green open space to serve as a child-friendly park in Lumajang Regency, East Java.				
	14. Improvement of the Drinking Water Supply System (SPAM) in the Batur Geopark area, Songan A Village, and Songan B Village, Kintamani District, Bangli Regency, Bali.				
	15. Construction of an irrigation system in Sidowayah Subdistrict, Rembang Regency, Central Java.				

Tabel Realisasi Program TJSL dan Dukungannya terhadap TPB Tahun 2024
Table of Realization of CSR Program and Its Supports to SDGs in 2024

Kegiatan Activity	Detail Program Program Details	TPB/ SDGs	RKA 2024 (Rp) 2024 Work Plan and Budget	Realisasi 2024 (Rp) 2024 Realization (IDR)	Pencapaian Achievement (%)
Facilities and Infrastructure	16. Construction of a connecting bridge in Arca Hamlet, Sukawangi Village, Sukamakmur, Bogor Regency, West Java.	SDG 1, SDG 6, SDG 7, SDG 8, SDG 11, SDG 12	6.650.000.000	6.650.000.000	100%
	17. Concrete paving of a 200-meter road at Dharmas Indonesia University campus, Dharmasraya Regency, West Sumatra.				
	18. Development of clean water facilities in Bogor Regency and Indramayu Regency, West Java.				
	19. Construction of a bore well in Garut Regency, West Java.				
	20. Construction of a bridge in Kemang District, Bogor Regency, West Java.				
	21. Provision of solar-powered street lighting in Palembang City, South Sumatra.				
	22. Training and education on maggot cultivation and the construction of a maggot house in East Jakarta City, DKI Jakarta.				
	23. Provision of organic fertilizer processing facilities for farmers in Sawahlunto City, West Sumatra.				
	24. Assistance for repairing damaged school public facilities caused by flooding in Gorontalo Regency, Gorontalo.				
	25. Construction of a wastewater treatment plant (IPAL) for local batik artisans in Kulon Progo Regency, Yogyakarta (DIY).				
	26. Provision of a hearse (funeral transport vehicle) in OKU Timur Regency, South Sumatra.				
	27. Provision of a solar power plant (PLTS) for brackish water crab farming groups in Sitiharjo, Malang Regency, East Java.				
	28. Construction of a solar panel system for coffee processing in Garut Regency, West Java.				
	29. Construction of a fence for the Nahdlatul Ulum Al Jauhari Islamic Boarding School in Kampar Regency, Riau.				
	30. Renovation of the Bayeman Village office in Probolinggo Regency, East Java.				
	31. Provision of public street lighting facilities (PJU) in Pasuruan Regency, East Java.				





Tabel Realisasi Program TJSL dan Dukungannya terhadap TPB Tahun 2024
Table of Realization of CSR Program and Its Supports to SDGs in 2024

Kegiatan Activity	Detail Program Program Details	TPB/ SDGs	RKA 2024 (Rp) 2024 Work Plan and Budget	Realisasi 2024 (Rp) 2024 Realization (IDR)	Pencapaian Achievement (%)
Pengentasan Kemiskinan	1. Program pembinaan UMKM jangka panjang (2024-2027) melalui budidaya maggot, kerajinan, kuliner, pertanian, dan peternakan di Desa Cikuya, Kab. Tangerang, Banten.				
	2. Pengadaan rumah produksi pasca-panen dan pendampingan pemanfaatan teknologi digital untuk pemberdayaan kelompok tani perempuan di Kab. Buleleng, Bali.				
	3. Pengadaan mesin produksi minuman ekstrak jahe, temulawak dan gula aren di Desa Tentang, Kab. Manggarai Barat, NTT.				
	4. Penyediaan sarana dan prasarana pendukung panti asuhan di Kota Bekasi, Jawa Barat.				
	5. Pengadaan cold storage untuk nelayan dan pelatihan pengolahan hasil tangkapan Kab. Dompu, NTB.				
	6. Permbangunan sentra UMKM di Kab. Banyumas, Jawa Tengah.	SDG 1, SDG 2,			
	7. Permohonan bantuan sewa dan pembangunan kios untuk official store tenun.in di Labuan Bajo, NTT.	SDG 5, SDG 8,	3.250.000.000	3.250.000.000	100%
	8. Pengembangan sampah menjadi produk balok dan papan untuk peringatan ekonomi di Kota Bogor, Jawa Barat.	SDG 10, SDG 17			
	9. Pelatihan dan bantuan peralatan menjahit untuk pengembangan UMKM disabilitas di Kab. Karawang, Jawa Barat.				
	10. Pengadaan peralatan memasak untuk pengembangan UMKM disabilitas di Kab. Karawang, Jawa Barat.				
	11. Pembangunan rumah produksi, pelatihan produktivitas, modal dan perlengkapan produksi untuk petani gula aren di Kab. Garut, Jawa Barat.				
	12. Pengadaan sarana pertanian dengan smart farming di Kab. Manggarai, NTT.				
	13. Pembangunan sarana air bersih di Kab. Lebak, Banten.				
	14. Pembuatan kerambah ikan, pembibitan dan pakan ikan di Kota Pekanbaru, Riau.				

Tabel Realisasi Program TJSL dan Dukungannya terhadap TPB Tahun 2024
Table of Realization of CSR Program and Its Supports to SDGs in 2024

Kegiatan Activity	Detail Program Program Details	TPB/ SDGs	RKA 2024 (Rp) 2024 Work Plan and Budget	Realisasi 2024 (Rp) 2024 Realization (IDR)	Pencapaian Achievement (%)
Poverty Alleviation	1. Long-term MSME development program (2024-2027) through maggot cultivation, handicrafts, culinary, agriculture, and livestock farming in Cikuya Village, Tangerang Regency, Banten.				
	2. Provision of post-harvest production facilities and digital technology assistance for the empowerment of women's farmer groups in Buleleng Regency, Bali.				
	3. Procurement of production machines for ginger, temulawak, and palm sugar extract beverages in Tentang Village, Manggarai Barat Regency, East Nusa Tenggara (NTT).				
	4. Provision of supporting facilities and infrastructure for an orphanage in Bekasi City, West Java.				
	5. Provision of cold storage for fishermen and training on catch processing in Dompu Regency, West Nusa Tenggara (NTB).				
	6. Construction of an MSME center in Banyumas Regency, Central Java.	SDG 1, SDG 2,			
	7. Rental assistance and construction of kiosks for the official store of Tenun.in in Labuan Bajo, East Nusa Tenggara (NTT).	SDG 5, SDG 8, SDG 10,	3.250.000.000	3.250.000.000	100%
	8. Development of waste recycling into block and board products to enhance the economy in Bogor City, West Java.	SDG 17			
	9. Training and provision of sewing equipment for MSME development for people with disabilities in Karawang Regency, West Java.				
	10. Provision of cooking equipment for MSME development for people with disabilities in Karawang Regency, West Java.				
	11. Construction of a production house, productivity training, capital assistance, and production equipment support for palm sugar farmers in Garut Regency, West Java.				
	12. Provision of agricultural facilities using smart farming technology in Manggarai Regency, East Nusa Tenggara (NTT).				
	13. Construction of clean water facilities in Lebak Regency, Banten.				
	14. Development of fish cages, fish hatcheries, and fish feed production in Pekanbaru City, Riau.				





Tabel Realisasi Program TJSL dan Dukungannya terhadap TPB Tahun 2024
Table of Realization of CSR Program and Its Supports to SDGs in 2024

Kegiatan Activity	Detail Program Program Details	TPB/ SDGs	RKA 2024 (Rp) 2024 Work Plan and Budget	Realisasi 2024 (Rp) 2024 Realization (IDR)	Pencapaian Achievement (%)
Pelestarian Alam Natural Conservation	1. Program penghijauan jalan tol Cimanggis Cibitung.				
	2. Pembangunan gedung sekolah SMPTK Gloria Mae Pae dengan bahan block plastik di Kab. Timor Tengah Selatan, NTT.				
	3. Pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Mrica, Banjarnegara untuk shifting pola pertanian yang dapat mendukung pelestarian lingkungan DAS Serayu.				
	4. Pengadaan fasilitas pengelolaan sampah berkelanjutan di Gili Trawangan di Kab. Lombok Utara, NTB.				
	5. Program pemulihan terumbu karang yang mengalami kerusakan atau degradasi untuk meningkatkan keberlanjutan ekosistem terumbu karang di Kab. Badung, Bali; Kab. Trenggalek, Jawa Timur; dan Kab. Banyuwangi, Jawa Timur.				
	6. Program penghijauan lahan kritis untuk kompensasi karbon netral PT SMI kerja sama dengan Dishut Jabar di Kab. Bandung, Kab. Cianjur, Kab. Bogor, Jawa Barat.				
	1. Greening program for the Cimanggis-Cibitung toll road.	SDG 12, SDG 13, SDG 14, SDG 15	3.077.000.000	3.077.000.000	100%
	2. Construction of SMPTK Gloria Mae Pae school building using plastic block materials in Timor Tengah Selatan Regency, East Nusa Tenggara (NTT).				
	3. Community empowerment program in Mrica District, Banjarnegara Regency, to shift agricultural practices towards environmentally sustainable methods supporting the Serayu Watershed (DAS) conservation.				
	4. Provision of sustainable waste management facilities in Gili Trawangan, North Lombok Regency, West Nusa Tenggara (NTB).				
	5. Coral reef restoration program to rehabilitate damaged and degraded reefs, enhancing reef ecosystem sustainability in Badung Regency, Bali; Trenggalek Regency, East Java; and Banyuwangi Regency, East Java.				
	6. Critical land greening program for PT SMI's carbon neutrality compensation, in collaboration with the West Java Forestry Agency (Dishut Jabar), implemented in Bandung Regency, Cianjur Regency, and Bogor Regency, West Java.				

Tabel Realisasi Program TJSL dan Dukungannya terhadap TPB Tahun 2024
Table of Realization of CSR Program and Its Supports to SDGs in 2024

Kegiatan Activity	Detail Program Program Details	TPB/ SDGs	RKA 2024 (Rp) 2024 Work Plan and Budget	Realisasi 2024 (Rp) 2024 Realization (IDR)	Pencapaian Achievement (%)
Seni dan Budaya Arts and Culture	1. Pengadaan kostum penabuh di Kota Denpasar, Bali. 2. Bantuan pakaian tari di Kota Denpasar, Bali. 3. Pengadaan satu set gamelan Jawa, pelatihan karawitan, pelatihan kewirausahaan untuk kaum ibu, dan gelar budaya Padukuhan Boro II di Kab. Kulon Progo, DIY. 4. Pengadaan seperangkat alat musik tradisional pendukung kegiatan Tenun.in di Kab. Kapuas Hulu, Kalimantan Barat; Kab. Alor dan Kab. Sikka, NTT.	SDG 1, SDG 5, SDG 8, SDG 16	300.000.000	300.000.000	100%
	1. Provision of percussion costumes in Denpasar City, Bali. 2. Assistance with traditional dance costumes in Denpasar City, Bali. 3. Provision of a complete set of Javanese gamelan instruments, karawitan (traditional music) training, entrepreneurship training for women, and a cultural showcase for Padukuhan Boro II in Kulon Progo Regency, Yogyakarta (DIY). 4. Provision of a set of traditional musical instruments to support Tenun.in activities in Kapuas Hulu Regency, West Kalimantan; Alor Regency, and Sikka Regency, East Nusa Tenggara (NTT).				
PUMK MSE Funding	Pendanaan modal kerja usaha mikro dan kecil di wilayah Nusa Tenggara Barat. Working capital financing for micro and small enterprises in West Nusa Tenggara (NTB).	SDG 1, SDG 8, SDG 10, SDG 17	1.000.000.000	1.000.000.000	100%

Pada tahun 2024, Program Sinergi TJSL yang telah dilaksanakan adalah Program Sinergi TJSL seluruh SMV Kementerian Keuangan dengan program terpilih dari PT Geo Dipa Energi (PT GDE) berupa Program Penghijauan Daerah Aliran Sungai (DAS) Serayu di Desa Sumberejo, Kab. Banjarnegara, Jawa Tengah.

Selain itu, program sinergi TJSL lainnya dengan SMV Kementerian Keuangan yang dilaksanakan adalah program pembinaan UMKM disabilitas yang bersinergi dengan PT SMF di Kab. Karawang, program pembangunan infrastruktur jalan untuk petani organi Puncak Dua yang bersinergi dengan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PT PII) di Kab. Bogor, serta program pengembangan desa wisata dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) di Nusa Tenggara Timur.

Lebih jauh, program TJSL pada tahun 2024 untuk mendukung Unit Bisnis yang telah atau sedang dilaksanakan di antaranya adalah: Program penghijauan jalan tol Cimanggis-Cibitung, berdasarkan usulan dari Divisi Penyertaan Modal (DPM), program rehabilitasi SPAM di Kab. Bangli, berdasarkan usulan dari Divisi Pembiayaan Publik 3 (DPPu 3), pembangunan ruang terbuka hijau sebagai taman layak anak di Kab. Lumajang, Jawa Timur, berdasarkan usulan dari Divisi Pembiayaan Publik 1 (DPPu 1), serta Program pembangunan *box shop thrift center* di Kab. Banyumas, Jawa Tengah, berdasarkan usulan dari Divisi Pembiayaan Publik 1 (DPPu1).

In 2024, the CSR Synergy Program implemented included the CSR Synergy Program of all Special Mission Vehicles (SMVs) of the Ministry of Finance, with a selected initiative from PT Geo Dipa Energi (PT GDE) in the form of the Serayu Watershed (DAS) Greening Program in Sumberejo Village, Banjarnegara Regency, Central Java.

Additionally, other CSR synergy programs conducted in collaboration with SMVs of the Ministry of Finance included entrepreneurship development for MSMEs run by people with disabilities, in partnership with PT SMF, implemented in Karawang Regency., infrastructure development for organic farmers in Puncak Dua, in collaboration with PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PT PII), implemented in Bogor Regency, tourism village development program, in partnership with Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), implemented in East Nusa Tenggara (NTT).

Furthermore, in 2024, TJSL programs supporting business units that have been or are currently being implemented include Cimanggis-Cibitung Toll Road Greening Program, based on a proposal from the Equity Investment Division (DPM), Rehabilitation of the Drinking Water Supply System (SPAM) in Bangli Regency, based on a proposal from Public Financing Division 3 (DPPu 3), Development of a Green Open Space as a Child-Friendly Park in Lumajang Regency, East Java, based on a proposal from Public Financing Division 1 (DPPu 1), Construction of a Box Shop Thrift Center in Banyumas Regency, Central Java, based on a proposal from Public Financing Division 1 (DPPu 1).



Desa Bakti untuk Negeri [GRI 203-1]

Desa Bakti untuk Negeri (DBuN) merupakan program *Community Development* PT SMI sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap pengembangan sosial dan pengelolaan lingkungan. Program ini menjadi inisiatif berkelanjutan Perseroan yang senantiasa berkomitmen untuk berperan aktif dan berkontribusi dalam mewujudkan tercapainya TPB/SDGs yang tengah digencarkan pemerintah.

Program DBuN mengintegrasikan beberapa kegiatan yang mencakup pembangunan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kapasitas. Pelaksanaan program ini secara khusus ditujukan kepada masyarakat yang terdampak oleh proyek yang didukung Perseroan. Program DBuN juga menjadi salah satu cara PT SMI berkontribusi untuk memberdayakan masyarakat demi menciptakan pemerataan kesejahteraan di Indonesia.

Perseroan menjalankan DBuN sejak tahun 2018 dengan tiga program yang dilaksanakan di tiga lokasi yang berbeda yaitu di Desa Sukoharjo, Jawa Tengah (DBuN I), Desa Wae Sano, Nusa Tenggara Timur (DBuN II), dan Kampung Bajo, Sulawesi Tenggara (DBuN III). Dalam pelaksanaannya, PT SMI terus melakukan evaluasi terhadap program ini guna mengidentifikasi *room for improvement* dalam pengembangan program DBuN ke depan.

Pelaksanaan DBuN III dimulai dari bulan Oktober 2021 hingga Agustus 2023 dan program ini merupakan komitmen PT SMI dalam menerapkan nilai pembangunan berkelanjutan dalam proyek-proyek yang dibiayai. Program DBuN III yang diusung dengan tema “Bajo Kampung Iklim” secara khusus dirancang untuk pencapaian SDGs dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Identifikasi awal yang dilakukan oleh PT SMI mengenai program adalah: program adaptasi-mitigasi perubahan iklim melalui kegiatan konservasi terumbu karang, rehabilitasi mangrove, dan penyediaan Sarana Air Bersih; program innovative financing melalui revitalisasi koperasi dan pemberdayaan perempuan, serta program penguatan institusi desa.

Di akhir program telah mencapai hasil sebagai berikut:

1. Terlaksananya asesmen penajaman program untuk merumuskan rencana pendampingan selama 2 tahun.
2. Terlaksananya sosialisasi program kepada Bappeda Provinsi Sulawesi Tenggara, Pemerintah Kecamatan Soropia dan ketiga desa, tim ahli terumbu karang dan mangrove Universitas Halu Oleo serta masyarakat desa.
3. Terlaksananya penyusunan peta oseanografi untuk terumbu karang dan mangrove.
4. Terlaksananya pembentukan kelompok mangrove, pelatihan pembibitan mangrove, pembibitan dan penanaman mangrove sebanyak 3.600 bibit di Desa Tapulaga dan Desa Leppe.

Desa Bakti untuk Negeri [GRI 203-1]

Desa Bakti untuk Negeri (DBuN) is PT SMI's Community Development (CD) program, reflecting the Company's commitment to social development and environmental management. This program is a sustainable initiative that demonstrates the Company's active role and contribution toward achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) promoted by the government.

The DBuN program integrates various activities, including infrastructure development, community empowerment, and capacity building. The program is specifically targeted at communities impacted by projects supported by the Company. DBuN also serves as one of PT SMI's ways to contribute to empowering communities and fostering equitable welfare across Indonesia.

PT SMI has been implementing the DBuN program since 2018, with three projects carried out in three different locations: Sukoharjo Village, Central Java (DBuN I), Wae Sano Village, East Nusa Tenggara (DBuN II), and Bajo Village, Southeast Sulawesi (DBuN III). Throughout its implementation, PT SMI continuously evaluates the program to identify areas for improvement and enhance the development of future DBuN initiatives.

The DBuN III program was implemented from October 2021 to August 2023 as part of PT SMI's commitment to integrating sustainable development principles into its financed projects. Under the theme “Bajo Climate Village”, this initiative was specifically designed to support Sustainable Development Goals (SDGs) and address the needs of local communities. The initial identification process by PT SMI defined the program's key components as follows: climate change adaptation and mitigation efforts, including coral reef conservation, mangrove rehabilitation, and the provision of clean water facilities, innovative financing programs, such as cooperative revitalization and women's empowerment initiatives, and strengthening village institutions.

By the end of the program, the following outcomes were successfully achieved:

1. Completion of a program assessment to formulate a two-year assistance plan.
2. Program socialization conducted for the Southeast Sulawesi Regional Development Planning Agency (Bappeda), Soropia District Government, three participating villages, coral reef and mangrove experts from Halu Oleo University, and the local community.
3. Development of an oceanographic map for coral reef and mangrove areas.
4. Formation of mangrove conservation groups, training on mangrove cultivation, and the planting of 3,600 mangrove seedlings in Tapulaga Village and Leppe Village.

5. Terbangunnya Sarana Air Bersih (SAB) di Desa Mekar, Desa Leppe, dan Desa Bajo Indah, serta terbentuknya pengelola SAB di masing-masing desa. Penerima manfaat untuk masing-masing desa adalah 135 KK untuk Desa Leppe, 190 KK untuk Desa Bajo Indah, dan 196 KK untuk Desa Mekar.
 6. Terlaksananya pembentukan kelompok terumbu karang, pelatihan konservasi terumbu karang, dan transplantasi terumbu karang di wilayah perairan Desa Tapulaga dan Leppe.
 7. Terlaksananya revitalisasi Koperasi 'Leppe Pesisir Mandiri' sebagai wadah inisiasi pengembangan ekonomi masyarakat.
 8. Pendampingan kelompok usaha perempuan dengan memotivasi menabung, *monitoring* kualitas usaha, pencatatan keuangan, pelatihan peningkatan keterampilan olahan makanan, kerajinan kain, dan hasil laut, fasilitasi pembuatan NIB, dan pemasaran produk.
 9. Terlaksananya koordinasi antara PT SMI dengan Pemerintah Provinsi melalui berbagai dinas terkait serta program *monitoring*.
 10. Manfaat yang diterima masyarakat dari program adalah meningkatnya akses terhadap air bersih, adanya kelompok pengelola air bersih, memiliki tabungan, mudahnya mengakses pinjaman modal usaha, dan meningkatnya pendapatan dari usaha kerajinan kain. Selain itu juga meningkatnya keterampilan membuat olahan makanan berbahan ikan. Dengan dilakukannya revitalisasi terhadap Koperasi Leppe Pesisir Mandiri, koperasi telah memiliki usaha yang akan terus dikembangkan untuk memberikan manfaat bagi anggotanya.
 11. Dampak tidak langsung dari program yang terlihat adalah meningkatnya kohesitas sosial dalam bergotong royong dan mengenal pengelolaan organisasi/kelompok swadaya.
 12. Penanaman mangrove dan transplantasi terumbu karang akan memberikan dampak positif bagi ekosistem laut dalam jangka panjang. Melalui pelatihan pembibitan mangrove dan rehabilitasi erumbu karang bukan hanya memberikan pengetahuan bagi masyarakat, namun juga menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat Bajo untuk menjaga ekosistem laut.
5. Construction of Clean Water Facilities (SAB) in Mekar Village, Leppe Village, and Bajo Indah Village, along with the establishment of village-level water management committees. Beneficiaries for each village: Leppe Village 135 households, Bajo Indah Village 190 households, and Mekar Village 196 households
 6. Formation of coral reef conservation groups, training on coral reef conservation, and the transplantation of coral reefs in the waters surrounding Tapulaga Village and Leppe Village.
 7. Revitalization of the 'Leppe Pesisir Mandiri' Cooperative as a platform for economic development within the community.
 8. Support for women's business groups, including encouragement of savings habits, business quality monitoring and financial record-keeping, training on food processing, handicrafts, and seafood-based products., facilitation of Business Identification Number (NIB) registration, and marketing support.
 9. Strengthened coordination between PT SMI and the Provincial Government through various government agencies, alongside ongoing program monitoring.
 10. The benefits received by the community from the program include improved access to clean water, the establishment of clean water management groups, increased savings, easier access to business capital loans, and higher income from textile handicraft businesses. Additionally, the program enhanced skills in processing fish-based food products. With the revitalization of the Leppe Pesisir Mandiri Cooperative, the cooperative has now developed sustainable business ventures that will continue to benefit its members.
 11. Indirect impacts observed included enhanced social cohesion, stronger community engagement in collective efforts, and improved knowledge of self-managed organizations and groups.
 12. Mangrove planting and coral reef transplantation are expected to positively impact the marine ecosystem in the long term. Training in mangrove cultivation and coral reef rehabilitation not only increased community knowledge but also raised awareness among the Bajo people about the importance of marine ecosystem conservation.

Program ini diharapkan dapat menjadi studi kasus implementasi *Environmental dan Social Safeguard* (ESS) yang dapat dipelajari, dijadikan contoh, dan bahkan direplikasi oleh debitur PT SMI. Program ini juga bertujuan untuk mengoptimalkan keterlibatan mitra melalui *platform* SDG Indonesia One.

This program is expected to serve as a case study for the implementation of Environmental and Social Safeguards (ESS), providing valuable insights for replication by PT SMI's debtors. Additionally, the initiative aims to optimize partner engagement through the SDG Indonesia One platform.



LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

FEEDBACK FORM [OJK G.2]

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) tahun 2024. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik di tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik, dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Kami berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan.

Profil

Nama (bila berkenan) :
Institusi/Perusahaan :
Email :
Telp/HP :

Kategori Pemangku Kepentingan

- ☐ Debitur/Pemilik Proyek
- ☐ Pemerintah Daerah
- ☐ Pemegang Saham/Investor
- ☐ Karyawan
- ☐ Mitra Kerja (Vendor/Pemasok)
- ☐ Pemerintah Pusat
- ☐ Pemerhati (Media, LSM, Akademisi)
- ☐ Masyarakat Lokal
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan.....

Thank you for reading the 2024 Sustainability Report of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). In order to achieve a higher quality of reporting in the coming year, we welcome suggestions, constructive criticism, and feedback from readers and users of this report. We remain committed to continuously enhancing our sustainability performance and delivering the best for our stakeholders.

Profile

Name (optional) :
Institution/Company :
Email :
Telephone/Mobile Phone :

Category of Stakeholders

- ☐ Debtor/Project Owner
- ☐ Regional/Local Government
- ☐ Shareholder/Investor
- ☐ Employees
- ☐ Business Partners (Vendor/Supplier)
- ☐ Central Government
- ☐ Observers (Media, NGOs, Academics)
- ☐ Local Communities
- ☐ Others, please specify.....

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai (beri tanda ✓) di dalam kotak yang tersedia:

Please select the most appropriate answer (mark with a ✓) in the provided box

1. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja PT SMI dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan:
This report describes PT SMI's performance in contributing to sustainable development:

☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju Disagree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree ☐ Sangat Setuju Strongly Agree

2. Laporan ini bermanfaat bagi Anda:
This report is useful:

☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju Disagree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree ☐ Sangat Setuju Strongly Agree

3. Laporan ini mudah dimengerti:
This report is easy to understand:

☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju Disagree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree ☐ Sangat Setuju Strongly Agree

4. Laporan ini menarik:
This report is interesting:

☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju Disagree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree ☐ Sangat Setuju Strongly Agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap keberlanjutan bisnis PT SMI:
This report enhances the stakeholders' trust towards the Company's business sustainability:

☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju Disagree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree ☐ Sangat Setuju Strongly Agree

Mohon mengisi dan memberikan pendapat dengan menjawab pernyataan berikut:

Please complete and provide your opinion by responding to the following statements.

1. Bagian laporan mana yang paling bermanfaat dan paling menarik bagi Anda?

Which section(s) of the report that you consider to be most useful and interesting?

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna dan kurang menarik bagi Anda?

Which section(s) of the report that you consider to be less useful and interesting?

3. Bagian laporan mana yang dinilai pengungkapannya masih kurang dan perlu ditambahkan:

Which section(s) of the report that you consider to be lacking of disclosure and need to be added:

4. Mohon berikan saran/usul/komentar atas laporan ini:

Please provide advice/suggestions/comments for this report:

Kami menghargai tanggapan dan saran yang Anda berikan kepada kami. Mohon kirimkan lembar ini ke: [\[GRI 2-3\]](#)

Sekretaris Perusahaan

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Gedung Sahid Sudirman Center, Lt. 48

Jl. Jenderal Sudirman No. 86
Jakarta 10220 Indonesia

Telepon : +62 21 8082 5288 (hunting)
Faksimile : +62 21 8082 5258
Email : corsec@ptsmi.co.id

We appreciate the feedback and suggestions you provide to us. Please send this form to: [\[GRI 2-3\]](#)

Corporate Secretary

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Sahid Sudirman Center Building, 48th Floor

Jl. Jenderal Sudirman No. 86
Jakarta 10220 Indonesia

Tel : +62 21 8082 5288 (hunting)
Fax : +62 21 8082 5258
Email : corsec@ptsmi.co.id





VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [OJK G.1] WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTY [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan ini telah mendapatkan verifikasi tertulis dari Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) independen dan kredibel untuk periode jasa assurance tahun buku 2024, yaitu PT SGS Indonesia. Verifikasi dilakukan sesuai dengan standar AA1000 Accountability Principles Standard 2018. Pihak assesor tidak terlibat dalam proses penyusunan laporan dan dengan demikian tidak ada benturan kepentingan. Hasil verifikasi disajikan di halaman 329-331.

This Sustainability Report has obtained written verification from an independent and credible Assurance Services Provider for the assurance service period of the 2024 fiscal year, namely PT SGS Indonesia. The verification was conducted in accordance with the AA1000 Accountability Principles Standard 2018. The assessor was not involved in the preparation process of the report, thereby ensuring that there is no conflict of interest. The verification results are presented on page 329-331.



ASSURANCE STATEMENT

SGS INDONESIA'S REPORT ON SUSTAINABILITY ACTIVITIES IN THE PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (Persero) SUSTAINABILITY REPORT 2024

NATURE OF THE ASSURANCE/VERIFICATION

PT. SGS Indonesia was commissioned by PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) to conduct an independent assurance of the Sustainability Report 2024 period 1 January - 31 December 2024

INTENDED USERS OF THIS ASSURANCE STATEMENT

This Assurance Statement is provided with the intention of informing all PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)'s stakeholders.

RESPONSIBILITIES

The information in the Report and its presentation are the responsibility of the directors or governing body and the management of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). SGS has not been involved in the preparation of any of the material included in the Report.

Our responsibility is to express an opinion on the text, data, graphs and statements within the scope of assurance based upon sufficient and appropriate objective evidence.

ASSURANCE STANDARDS, TYPE AND LEVEL OF ASSURANCE

The assurance of this report has been conducted according to the AA1000 Assurance Standard (AA1000AS v3), a standard used globally to provide assurance on sustainability-related information across organizations of all types, including the evaluation of the nature and extent to which an organization adheres to the Accountability Principles (AA1000AP, 2018).

Assurance has been conducted at a moderate level of scrutiny and Type 2

SCOPE OF ASSURANCE

The scope of the assurance included evaluation of quality, accuracy and reliability of specified performance information as detailed below and evaluation of adherence to the following reporting criteria:

- AA1000 Accountability Principles (2018)
- Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021 (In Accordance with) and GRI G4: Financial Services Sector Disclosures (2008 Supplement)

SPECIFIED PERFORMANCE INFORMATION AND DISCLOSURES INCLUDED IN SCOPE

- Economic Performance
- Energy
- Emission Greenhouse Gases
- Occupational Health and Safety
- Green Funding

ASSURANCE METHODOLOGY

The assurance comprised a combination of pre-assurance research and interviews via remote with relevant accountable managers and employees at the Head Office of PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero) in Jakarta.



**LIMITATIONS**

Financial data drawn directly from independently audited financial accounts has not been checked back to source as part of this assurance process.

INDEPENDENCE AND COMPETENCE

The SGS Group of companies is the world leader in inspection, testing and verification, operating in more than 140 countries and providing services including management systems and service certification; quality, environmental, social and ethical auditing and training; environmental, social and sustainability report assurance. SGS affirm our independence from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), being free from bias and conflicts of interest with the organization, its subsidiaries and stakeholders.

The assurance team was assembled based on their knowledge, experience and qualifications for this assignment, and comprised auditors Environmental Management System (EMS) Lead Auditor, Quality Management System (QMS) Lead Auditor, Occupational Health and Safety Management System Lead Auditor, the Associate Certified Sustainability Assurance Practitioner (ACSAP).

FINDINGS AND CONCLUSIONS**ASSURANCE OPINION**

On the basis of the methodology described and the assurance work performed, we are satisfied that the specified performance information included in the scope of assurance is accurate, reliable, has been fairly stated and has been prepared, in all material respects, in accordance with the AA1000 Accountability Principles (2018) and Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021 (In Accordance with) and GRI G4: Financial Services Sector Disclosures (2008 Supplement).

We believe that the organization has chosen an appropriate level of assurance for this stage in their reporting.

ADHERENCE TO AA1000 ACCOUNTABILITY PRINCIPLES (2018)**INCLUSIVITY**

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) has demonstrated a good commitment to stakeholder inclusivity and stakeholder engagement. A variety of engagement efforts such as survey and communication to employees, customers, investors, suppliers, sustainability experts, and other stakeholders are implemented to underpin the organization's understanding of stakeholder concerns. For future reporting, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) may proactively consider having more direct two-ways involvement of stakeholders during future engagement.

MATERIALITY

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) has established effective processes for determining issues that are material to the business. Formal review has identified stakeholders and those issues that are material to each group and the report addresses these at an appropriate level to reflect their importance and priority to these stakeholders.

RESPONSIVENESS

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) has responded to stakeholders issues that affect to its sustainability performance and is released through decisions, actions and performance, as well as communication with stakeholders.

IMPACT

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) has demonstrated a process on identify and fairly represented impacts that encompass a range of environmental, social and governance topics from wide range of sources, such as activities, policies, programs, decisions and products and services, as well as any related performance. Measurement and evaluation of its impacts related to material topic were in place at target setting with

combination of qualitative and quantitative measurements.

QUALITY AND RELIABILITY OF SPECIFIED PERFORMANCE INFORMATION

- Occupational Health and Safety Management System and Environmental Management System have been implemented and well maintained.
- PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) demonstrate commitment to keeping pace with developments in Green Funding.

ADHERENCE TO GLOBAL REPORTING INITIATIVE SUSTAINABILITY REPORTING STANDARDS (2021)

In our opinion, the PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)'s Sustainability Report 2024 is presented in accordance with the Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021 and GRI G4: Financial Services Sector Disclosures (2008 Supplement) and fulfills all the required content and quality criteria.

Foundation

In our opinion, the content and quality of the report adheres to the GRI Reporting Principles of Accuracy, Balance, Clarity, Comparability, Completeness, Sustainability context, Timeliness and Verifiability.

General Disclosures

All the General disclosures required for reporting in accordance with the Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021

Material Topics

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) disclose material topics that represent an organization's most significant impacts on the economy, environment, and people, in accordance with Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021.

Signed:

For and on behalf of SGS Indonesia



Waras Putri Andrianti
Business Assurance Director
Jakarta, Indonesia
18 April 2025

WWW.SGS.COM



AA1000
Licensed Report
000-8/V3-J21QT





TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.3] RESPONSES TO FEEDBACK ON THE PREVIOUS YEAR'S SUSTAINABILITY REPORT [OJK G.3]

Selama tahun 2024, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan berkaitan dengan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perusahaan atas tanggapan dari pemangku kepentingan. Namun demikian, Perusahaan terus berupaya untuk menyempurnakan isi laporan agar memenuhi panduan penulisan yaitu POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, GRI Universal Standards Tahun 2021 dan GRI G4: Suplemen Pengungkapan Sektor Jasa Keuangan 2008.

During 2024, the Company has not received any responses from the stakeholders regarding the publication of the 2023 Sustainability Report. Hence, this report has no specific information regarding the follow-up taken by the Company on the stakeholders' responses to the previous year's report. However, the Company continues to make efforts to refine the report's contents to comply with the reporting guidelines, namely Regulation of Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017, Circular Letter of Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021, GRI Universal Standards 2021 and GRI G4: Financial Services Sector Supplement 2008.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4] LIST OF DISCLOSURE IN COMPLIANCE WITH REGULATION OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY NO. 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

333

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) • Laporan Keberlanjutan 2024

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	96
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	12
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	14
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	20
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	56, 99
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	54
C.3	Skala Usaha Scale of Business	54, 77, 270
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	54, 62, 65, 73, 80
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership of Association	85
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Company	84
Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	37
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Party-In-Charge of the Implementation of Sustainable Finance	145, 149
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Sustainable Finance Related Competency Development	114, 151
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	159
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	108
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Issues in the Implementation of Sustainable Finance	216
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability	115, 176





No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit Loss	186, 187
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance Implementation	186, 188, 189, 192, 197, 199
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	243
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Material	240
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Quantity and Intensity of Energy Used	246, 248, 249, 250
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Use	246, 248, 249
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	189, 256
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Near or in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	261
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	254, 261
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Quantity and Intensity of Emissions Generated by Type	252, 253
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Implemented	245, 252
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Quantity of Waste and Effluent Generated by Type	258, 260, 261
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Effluent and Waste Management Mechanism	258, 260
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills Occurred (If Any)	258
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints Related to Environment Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Quantity and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	261

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Services Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Equitable Services to Consumers	206
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunity	268
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor	269
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	286
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Working Environment	291
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Skill Development	276
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Community	307
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaint	207, 307
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility ("TJSL") Activities	311
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	115
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Customer Safety	205
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	205, 210
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	207
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	207
Lain-lain Miscellaneous		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from Independent Party (if any)	33, 328
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	326
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report	332
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in Compliance with Regulation of Financial Services Authority No. 51 of 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	333



INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021

INDEX OF GRI UNIVERSAL STANDARDS 2021 CONTENT

Pernyataan penggunaan Statement of Use	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2024-31 Desember 2024 sesuai dengan Standard GRI. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) reports the information cited on the index of GRI content for the period from January 1, 2024 to December 31, 2024 in accordance to GRI Standards
GRI 1 GRI 1	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
GRI Sektor Standards GRI Standards Sector	GRI G4: Suplemen Pengungkapan Sektor Jasa Keuangan 2008 GRI G4: Financial Services Sector Disclosures (2008 Supplement)

Standard GRI GRI Standard	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Pengecualian Exception		
			Persyaratan yang Dikecualikan Exempted Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI Pengungkapan Umum 2021 GRI General Disclosures 2021	Organisasi dan praktik pelaporan The organization and its reporting practice				
2-1	Rincian organisasi Organizational details	54			
2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	25			
2-3	Periode frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	24, 25, 33, 327			
2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	32			
2-5	Penjaminan eksternal External assurance	33			
Aktivitas dan Pekerja Activities and Workers					
2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	54, 62, 74, 80, 84, 201, 202, 203			
2-7	Tenaga kerja Employees	54, 270			
2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	270			
Tata Kelola Governance					

Standard GRI GRI Standard	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Pengecualian Exception		
			Persyaratan yang Dikecualikan Exempted Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	134, 136, 137, 138			
2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and election of the highest governance body	141			
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	136, 137			
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impact	99, 136, 137, 145, 149			
2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	139, 149			
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	137, 138			
2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	163			
2-16	Komunikasi Masalah Penting Communication of critical concerns	160			
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	151			
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	140, 143			
2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policy	142			
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	142			
2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	287			
Strategi, Kebijakan, dan Praktik Strategy, Policies, and Practices					
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	37, 99			
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	100, 147, 165, 218, 227			
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding Policy Commitment	99, 100, 147, 165, 218			
2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	157, 221, 227, 307			





Standard GRI GRI Standard	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Pengecualian Exception		
			Persyaratan yang Dikecualikan Exempted Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanism for seeking advice and raising concerns	169			
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	261, 270			
2-28	Asosiasi keanggotaan Membership associations	85			
Keterlibatan pemangku kepentingan Stakeholder Engagement					
2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	108			
2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collaborative bargaining agreements	289			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	27, 28		
	3-2	Daftar topik material List of material topics	26, 28		
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS SPECIAL STANDARD DISCLOSURE					
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPICS					
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	28, 183, 187, 208, 216, 288		
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	183, 186, 187, 193, 194		
	201-2	Implikasi keuangan serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	209, 216		
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	289		
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	193		
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACT					

Standard GRI GRI Standard	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Pengecualian Exception		
			Persyaratan yang Dikecualikan Exempted Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	28, 181, 183, 201, 227, 302, 305		
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	324		
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	183, 186, 200, 210		
ANTIKORUPSI ANTI-CORRUPTION					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	28, 170		
	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	170		
GRI 205: Antikorupsi 2016	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	170, 172		
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	170, 173		
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPICS					
ENERGI ENERGY					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	28, 214, 240, 242, 245		
	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	248, 249		
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	250		
GRI 302: Energi 2016	302-3	Intensitas energi Energy intensity	248, 249, 250		
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	246, 248, 249, 250		
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	248		





Standard GRI GRI Standard		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Pengecualian Exception		
				Persyaratan yang Dikecualikan Exempted Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
EMISI EMISSION						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	28, 214, 240, 242, 251			
	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	252			
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	252			
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	252			
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emission 2016	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	253			
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	245, 252			
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	254			
	305-7	Nitrogen Oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen Oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	254			
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPICS						
KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	28, 265, 273, 286, 288			
	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	274, 275			
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	287			
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-3	Cuti melahirkan Parental Leave	288			
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	28, 291			

Standard GRI GRI Standard	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Pengecualian Exception		
			Persyaratan yang Dikecualikan Exempted Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan Occupational health and safety management system	291		
	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	294		
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	296		
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	297, 298		
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	299		
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	296		
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	293, 298, 299		
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	292		
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related Injuries	299		
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related Ill Health	299		
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	28, 276		





Standard GRI GRI Standard	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Pengecualian Exception		
			Persyaratan yang Dikecualikan Exempted Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	277		
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	277, 282, 285		
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	285		

KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY

GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	28, 265, 286		
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	270		
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	286		

GRI G4: SUPLEMEN PENGUNGKAPAN SEKTOR JASA KEUANGAN 2008 GRI G4: FINANCIAL SERVICES SECTOR DISCLOSURES (2008 SUPPLEMENT)

Pengungkapan Disclosure	Praktik Pelaporan Reporting Practices	Hlm. Page
FS1	Kebijakan Khusus Penerapan Aspek Lingkungan dan Sosial dalam Kegiatan Usaha Policies with Specific Environmental and Social Components Applied to Business Lines	214, 218, 227
FS2	Prosedur Penilaian Risiko Lingkungan dan Sosial dalam Kegiatan Usaha Procedures for Assessing and Screening Environmental and Social Risks in Business Lines	218, 220, 227
FS3	Prosedur Monitoring Ketaatan Debitur dalam Mematuhi Ketentuan Peraturan Perundangan Aspek Sosial Lingkungan yang Tercantum dalam Perjanjian Kredit Processes for Monitoring Clients' Implementation of and Compliance with Environmental and Social Requirements Included in Agreements or Transactions	218, 220, 227
FS4	Proses Peningkatan Kompetensi Karyawan untuk Menerapkan Aturan/Perundangan terkait Sosial dan Lingkungan yang Berlaku Processes for Improving Staff Competency to Implement the Environmental and Social Policies and Procedures as Applied to Business Lines	278, 279, 280
FS5	Interaksi/Kerjasama dengan Debitur/Investor/Partner Bisnis dalam Mengatasi Dampak/Peluang Aspek Sosial dan Lingkungan Interactions with Clients/Investees/Business Partners Regarding Environmental and Social Risks and Opportunities	221

GRI G4: SUPLEMEN PENGUNGKAPAN SEKTOR JASA KEUANGAN 2008
GRI G4: FINANCIAL SERVICES SECTOR DISCLOSURES (2008 SUPPLEMENT)

Pengungkapan Disclosure	Praktik Pelaporan Reporting Practices	Hlm. Page
FS6	Persentase Portofolio Bisnis Dibagi Menurut Wilayah, Ukuran (Misal: Micro/SME/Besar), dan Sektor Percentage of the Portfolio for Business Lines by Specific Region, Size (e.g. Micro/SME/ Large) and by Sector	197, 198
FS7	Nilai Portofolio Produk dan Jasa yang Dirancang untuk Mendukung Kegiatan Sosial Dibagi Menurut Segmen Bisnis Monetary Value of Products and Services Designed to Deliver a Specific Social Benefit for Each Business Line Broken Down by Purpose	210, 237, 238
FS8	Jumlah Produk dan Jasa Pembiayaan yang Dialokasikan untuk Mendukung Pembiayaan terkait Lingkungan yang Spesifik Monetary Value of Products and Services Designed to Deliver a Specific Environmental Benefit	237, 238
FS16	Inisiatif meningkatkan literasi keuangan menurut jenis penerima Initiatives to enhance financial literacy by type of beneficiary	114, 118, 123



TAUTAN SDGS DALAM GRI STANDARDS

GRI STANDARDS LINKAGE TO SDGs

PT SMI berkomitmen untuk berkontribusi dalam pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia. Kontribusi disampaikan melalui tautan antara program/kegiatan dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan yang menggunakan GRI Standards sebagai panduan dengan SDGs sesuai panduan SDG Compass yang diterbitkan oleh GRI, United Nations Global Compact, dan World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) sebagaimana tabel berikut:

PT SMI is committed to contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. This contribution is reflected through the alignment of the Company's programs and activities, as presented in the Sustainability Report, which adheres to the GRI Standards as a reporting framework. The linkage between the GRI Standards and the SDGs follows the guidelines provided in the SDG Compass, published by the GRI, United Nations Global Compact, and the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), as shown in the table below:

SDG/TPB	Tema Bisnis Business Theme	Standar GRI yang Relevan Relevant GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Pengungkapan/Indikator Title of Disclosure/Indicator	Halaman Page
	Akses ke Layanan Keuangan Access to Financial Services	Layanan Keuangan Financial Services	FS6	Persentase portofolio bisnis dibagi menurut wilayah, ukuran (misal: Mikro/ SME/Besar), dan sektor The percentage of business portfolios is divided by region, size (e.g. Micro/ SME/ Large), and sector	197, 198
			FS7	Nilai Portofolio Produk dan Jasa yang Dirancang Untuk Mendukung Kegiatan Sosial Dibagi Menurut Segmen Bisnis Monetary Value of Products and Services Designed to Deliver a Specific Social Benefit for Each Business Line Broken Down by Purpose	210, 238, 237
			FS16	Inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan berdasarkan jenis penerima manfaat Initiatives to enhance financial literacy by type of beneficiary	114, 118, 123
	Akses ke Lahan Access to Land	413: Masyarakat Lokal Local Communities	413-2	Operasi yang Secara Aktual dan yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan Terhadap Masyarakat Lokal Operations with Significant Actual and Potential Negative Impacts on Local Communities	307
	Pengembangan Ekonomi di Daerah dengan Tingkat Kemiskinan yang Tinggi Economic Development in Areas of High Poverty	203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 203: Indirect Economic Impact	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant Indirect Economic Impacts	183, 186, 200, 210

SDG/TPB	Tema Bisnis Business Theme	Standar GRI yang Relevan Relevant GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Pengungkapan/Indikator Title of Disclosure/Indicator	Halaman Page
	Investasi Infrastruktur Infrastructure Investments	201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	183, 186, 187, 193
		203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investments and Services Supported	324
	Perubahan Produktivitas Changing the Productivity of Organizations, Sectors, or the Whole Economy	203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant Indirect Economic Impacts	183, 186, 200, 210
	Kualitas Udara Air Quality	305: Emisi Emissions	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG Emissions	252
			305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions	252
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions	252
			305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	253
			305-5	Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions	245, 252
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 403: Occupational Health and Safety	403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	291
			403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja Promotion of Worker Health	296
			403-8	Pekerja yang Tercakup Dalam Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	292
			403-9	Kecelakaan Kerja Work-Related Injuries	299
			403-10	Penyakit Akibat Kerja Work-Related Ill Health	299
	Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan Education for Sustainable Development	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-17	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi Collective Knowledge of The Highest Governance Body	151
	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404: Pelatihan dan Pendidikan 404: Training and Education	404-1	Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average Hours of Training Per Year Per Employee	277





SDG/TPB	Tema Bisnis Business Theme	Standar GRI yang Relevan Relevant GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Pengungkapan/Indikator Title of Disclosure/Indicator	Halaman Page
	Kesetaraan Gender Gender Equality	401: Ketenagakerjaan 401: Employment	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New Employee Hires and Employee Turnover	275
		404: Pelatihan dan Pendidikan 404: Training and Education	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average Hours of Training Per Year Per Employee	277
			404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews	285
		405: Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan 405: Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Diversity of Governance Bodies and Employees	270
	Investasi Infrastruktur Infrastructure Investment	201: Kinerja Ekonomi 201: Economic Performance	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	183, 186, 187, 193
		203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 203: Indirect Economic Impact	203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investments and Services Supported	324
	Cuti Melahirkan Parental Leave	401: Ketenagakerjaan 401: Employment	401-3	Cuti Melahirkan Parental Leave	288
	Wanita dalam Posisi Kepemimpinan Women in Leadership	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition	134, 136, 137, 138
		405: Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan 405: Diversity and Equal Opportunity	2-10	Pencalonan dan Pemilihan Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and Selection of the Highest Governance Body	141
			405-1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Diversity of Governance Bodies and Employees	270
	Efisiensi Energi Energy Efficiency	302: Energi 302: Energy	302-1	Konsumsi Energi di dalam Organisasi Energy Consumption within the Organization	248, 249
			302-2	Konsumsi Energi di luar Organisasi Energy Consumption Outside of the Organization	250
			302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	248, 249, 250
			302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of Energy Consumption	246, 248, 249, 250
	Investasi Infrastruktur Infrastructure Investments	201: Kinerja Ekonomi 201: Economic Performance	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	183, 186, 187, 193
		203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 203: Indirect Economic Impact	203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investments and Services Supported	324

SDG/TPB	Tema Bisnis Business Theme	Standar GRI yang Relevan Relevant GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Pengungkapan/Indikator Title of Disclosure/Indicator	Halaman Page
	Akses ke Jasa Keuangan Access to Financial Services	G4 Sector Disclosures: Financial Services	FS6	Persentase Portofolio Bisnis Dibagi Menurut Wilayah, Ukuran (Misal: Mikro/SME/Besar), dan Sektor Percentage of the Portfolio for Business Lines By Specific Region, Size (e.g. Micro/SME/ Large) and by Sector	197, 198
			FS7	Nilai Portofolio Produk dan Jasa yang Dirancang untuk Mendukung Kegiatan Sosial Dibagi Menurut Segmen Bisnis Monetary Value of Products and Services Designed to Deliver a Specific Social Benefit for Each Business Line Broken Down by Purpose	210, 237, 238
	Perubahan Produktivitas Changing the Productivity of Organizations, Sectors, or the Whole Economy	203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 203: Indirect Economic Impact	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant Indirect Economic Impacts	183, 186, 200, 210
	Keragaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunity	405: Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan 405: Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Diversity of Governance Bodies and Employees	270
		401: Ketenagakerjaan 401: Employment	401-2	Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Pada Kurun Waktu Tertentu atau Paruh Waktu Benefits Provided to Full-Time Employees That are not Provided to Temporary or Part-Time Employees	286
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201: Kinerja Ekonomi 201: Economic Performance	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	183, 186, 187, 193





SDG/TPB	Tema Bisnis Business Theme	Standar GRI yang Relevan Relevant GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Pengungkapan/Indikator Title of Disclosure/Indicator	Halaman Page
	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404: Pelatihan dan Pendidikan 401: Training and Education	404-1	Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average Hours of Training Per Year Per Employee	275, 277
			404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs	277, 282, 285
			404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews	285
	Ketenagakerjaan Employment	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures	2-7	Tenaga Kerja Employees	54, 270
		401: Ketenagakerjaan 401: Employment	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New Employee Hires and Employee Turnover	274, 275
	Efisiensi Energi Energy Efficiency	302: Energi 302: Energy	302-1	Konsumsi Energi di dalam Organisasi Energy Consumption within the Organization	248, 249
			302-2	Konsumsi Energi di luar Organisasi Energy Consumption Outside of the Organization	250
			302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	248, 249, 250
			302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of Energy Consumption	246, 248, 249, 250
	Kesetaraan Remunerasi Equal Remuneration	405: Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan 405: Diversity and Equal Opportunity	405-2	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-laki Ratio of Basic Salary and Remuneration of Women to Men	286
	Kebebasan Berserikat Freedom of Association	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-30	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreements	289
	Dampak Tidak Langsung pada Lapangan Kerja Indirect Impact on Job Creation	203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 203: Indirect Economic Impact	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant Indirect Economic Impacts	183, 186, 200, 210
	Dampak pada Ketenagakerjaan di Supply Chain Jobs Supported in the Supply Chain	203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 203: Indirect Economic Impact	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant Indirect Economic Impacts	183, 186, 200, 210

SDG/TPB	Tema Bisnis Business Theme	Standar GRI yang Relevan Relevant GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Pengungkapan/Indikator Title of Disclosure/Indicator	Halaman Page
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 403: Occupational Health and Safety	403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	291
			403-8	Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Workers Covered by an Occupational Health and Safety Management System	292
			403-9	Kecelakaan Kerja Work-related Injuries	299
			403-10	Penyakit Akibat Kerja Work-related Ill Health	299
	Cuti Melahirkan Parental Leave	401: Ketenagakerjaan 401: Employment	401-3	Cuti Melahirkan Parental Leave	288
	Pekerja Kalangan Muda Youth Employment	401: Ketenagakerjaan 401: Employment	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Penggantian Karyawan New Employee Hires and Employee Turnover	274
	Akses ke Jasa Keuangan Access to Financial Services	GRI: Financial Service Supplement	FS6	Persentase Portofolio Bisnis Dibagi Menurut Wilayah, Ukuran (Misal: Mikro/ SME/Besar), dan Sektor Percentage of the Portfolio For Business Lines By Specific Region, Size (e.g. Micro/SME/ Large) and by Sector	197, 198
			FS7	Nilai Portofolio Produk dan Jasa yang Dirancang Untuk Mendukung Kegiatan Sosial Dibagi Menurut Segmen Bisnis Monetary Value of Products and Services Designed to Deliver a Specific Social Benefit for Each Business Line Broken Down by Purpose	210, 237, 238
	Investasi Infrastruktur Infrastructure Investments	201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	183, 186, 187, 193
		203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investments and Services Supported	324
	Investasi Infrastruktur Infrastructure Investments	203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investments and Services Supported	324





SDG/TPB	Tema Bisnis Business Theme	Standar GRI yang Relevan Relevant GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Pengungkapan/Indikator Title of Disclosure/Indicator	Halaman Page
	Akses ke Jasa Keuangan Access to Financial Services	GRI: Financial Service Supplement	FS7	Nilai Portofolio Produk dan Jasa yang Dirancang Untuk Mendukung Kegiatan Sosial Dibagi Menurut Segmen Bisnis Monetary Value of Products and Services Designed to Deliver a Specific Social Benefit for Each Business Line Broken Down by Purpose	210, 237, 238
	Pengembangan Ekonomi di Daerah dengan Tingkat Kemiskinan yang Tinggi Economic Development in Areas of High Poverty	203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-2	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investments and Services Supported	183, 186, 200, 210
	Kesetaraan Remunerasi Equal Remuneration	405: Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara 405: Diversity and Equal Opportunity	405-2	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-laki Ratio of Basic Salary and Remuneration of Women to Men	286
	Keuangan Bertanggung Jawab Responsible Finance	GRI: Financial Service Supplement	FS1	Kebijakan Khusus Penerapan Aspek Lingkungan dan Sosial Dalam Kegiatan Usaha Policies with Specific Environmental and Social Components Applied to Business Lines	214, 218, 227
			FS2	Prosedur Penilaian Risiko Lingkungan dan Sosial dalam Kegiatan Usaha Procedures for Assessing and Screening Environmental and Social Risks in Business Lines	218, 220, 227
			FS4	Proses Peningkatan Kompetensi Karyawan Untuk Menerapkan Aturan/Perundangan terkait Sosial dan Lingkungan yang Berlaku Process(es) for Improving Staff Competency to Implement The Environmental and Social Policies and Procedures as Applied to Business Lines	278, 279, 280
			FS5	Interaksi/Kerja Sama dengan Debitur/Investor/Partner Bisnis dalam Mengatasi Dampak/ Peluang Aspek Sosial dan Lingkungan Interactions with Clients/Investees/Business Partners regarding Environmental and Social Risks and Opportunities	221
	Investasi Infrastruktur Infrastructure Investments	203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investments and Services Supported	324



SDG/TPB	Tema Bisnis Business Theme	Standar GRI yang Relevan Relevant GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Pengungkapan/Indikator Title of Disclosure/Indicator	Halaman Page
	Kualitas Udara Air Quality	305: Emisi 305: Emission	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG Emissions	252
			305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions	252
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions	252
			305-4	Intensitas Emisi Emissions Intensity	253
			305-5	Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions	245, 252
	Efisiensi Energi Energy Efficiency	302: Energi 302: Energy	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption within the Organization	248, 249
			302-2	Konsumsi Energi di luar Organisasi Energy Consumption Outside of the Organization	250
			302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	248, 249, 250
			302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of Energy Consumption	246, 248, 249, 250
	Transportasi Transportation	302: Energi 302: Energy	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption within the Organization	248, 249
			302-2	Konsumsi Energi di luar Organisasi Energy Consumption Outside of the Organization	250
	Efisiensi Energi Energy Efficiency	302: Energi 302: Energy	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption within the Organization	248, 249
			302-2	Konsumsi Energi di luar Organisasi Energy Consumption Outside of the Organization	250
			302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	248, 249, 250
			302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of Energy Consumption	246, 248, 249, 250
	Emisi GRK GHG Emissions	305: Emisi 305: Emission	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG Emissions	252
			305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions	252
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions	252
			305-4	Intensitas Emisi GHG Emissions Intensity	253
			305-5	Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions	245, 252
	Risiko dan Peluang terkait Perubahan Iklim Risks and Opportunities due to Climate Change	201: Kinerja Ekonomi 201: Economic Performance	201-2	Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim Financial Implications and Other Risk and Opportunities Due to Climate Change	209, 216





SDG/TPB	Tema Bisnis Business Theme	Standar GRI yang Relevan Relevant GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Pengungkapan/Indikator Title of Disclosure/Indicator	Halaman Page
	Peningkatan Keasaman Laut Ocean Acidification	305: Emisi 305: Emission	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG Emissions	252
			305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions	252
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions	252
			305-4	Intensitas Emisi GHG Emissions Intensity	253
			305-5	Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions	245, 252
	Antikorupsi Anti-corruption	205: Antikorupsi 205: Anti-corruption	205-2	Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Antikorupsi Communication and Training About Anti-corruption Policies and Procedures	170, 172
			205-3	Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil Confirmed Incidents of Corruption and Action Taken	170, 173
	Tata Kelola yang Efektif, Akuntabel dan Transparan Effective, Accountable and Transparent Governance	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	136, 137
			2-15	Konflik kepentingan Conflict of interest	163
			2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chain and Other Business Relationships	54, 62, 74, 80, 84, 201, 202, 203
			2-26	Mekanisme untuk Mencari Nasihat dan Mengemukakan Masalah Communication of Critical Concerns	169
	Mekanisme Penanganan Keluhan	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-25	Proses untuk Memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	157, 221, 227, 307
			2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition	134, 136, 137, 138
			2-10	Pencalonan dan Pemilihan Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and Selection of The Highest Governance Body	141
			2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Manajemen Dampak Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management of Impacts	99, 136, 137, 145, 149
			2-20	Proses untuk Menentukan Remunerasi Process to Determine Remuneration	142
	Keanggotaan dalam Asosiasi Membership of associations	2-28 Keanggotaan dalam Asosiasi 2-28: Membership of associations	2-28	Asosiasi Keanggotaan Membership associations	85



2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Meretas Jalan Mewujudkan Keuangan Berkelanjutan yang Bermanfaat

Paving the Way for Implementing a Meaningful Sustainable Finance



PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Sahid Sudirman Center, 47-48 Floor
Jl. Jenderal Sudirman No. 86
Jakarta 10220, Indonesia

(62-21) 8082 5288 (hunting)
(62-21) 8082 5258

corsec@ptsmi.co.id

